



Shaping Quality and Efficiency for a Stronger Edge





Informasi Proyek pada Cover
Projects Information on Cover

1

CIPUTRA WORLD 2

4

Otorita Ibu Kota Nusantara

2

InterContinental, Jakarta

5

Rusun ASN 1 - IKN Nusantara

3

Double Tree

6

Jakarta International Stadium



Daftar Isi

Table of Contents



01

**Ikhtisar
Keuangan 2025**
Financial Highlights 2025



02

**Laporan
Manajemen**
Management Reports



03

**Profil
Perusahaan**
Company Profile



04

**Analisis dan
Pembahasan
Manajemen**
Management Analysis
and Discussion



05

**Tata Kelola
Perusahaan**
Corporate
Governance



06

**Laporan
Keberlanjutan**
Sustainability
Report



07

**Laporan
Keuangan**
Financial Statements





01



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In Million Rupiah, unless stated otherwise

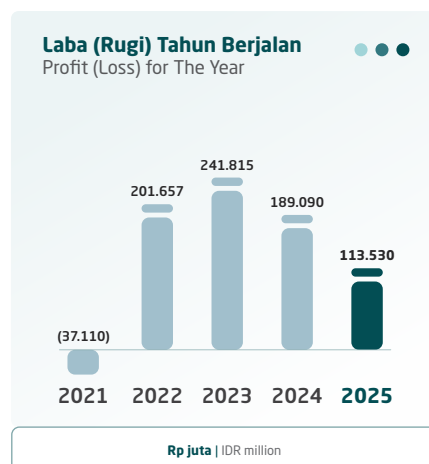
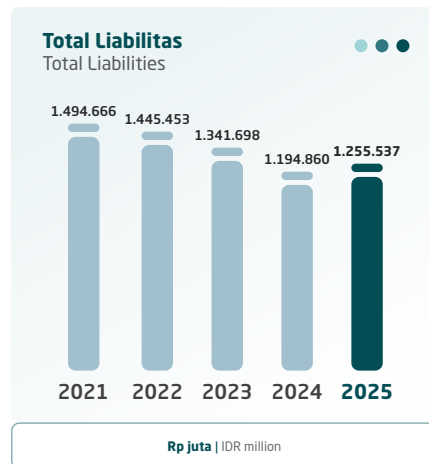
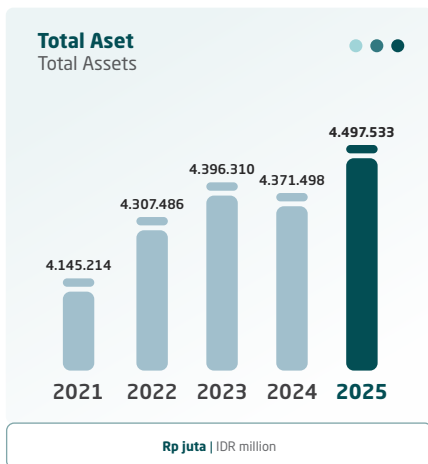
Uraian	2021	2022	2023	2024	2025	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position						
Total Aset Lancar	2.430.994	2.381.520	2.328.121	2.239.564	2.388.714	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	1.714.220	1.925.966	2.068.189	2.131.934	2.108.819	Total Non-Current Assets
Total Aset	4.145.214	4.307.486	4.396.310	4.371.498	4.497.533	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.137.369	1.224.356	1.194.348	1.077.460	1.170.870	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	357.297	221.098	147.350	117.401	84.667	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.494.666	1.445.453	1.341.698	1.194.860	1.255.537	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.612.907	2.823.486	3.011.730	3.132.639	3.195.983	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	37.641	38.546	42.882	43.998	46.012	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	2.650.548	2.862.032	3.054.613	3.176.637	3.241.996	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Pendapatan Usaha	3.480.063	4.465.174	4.548.755	3.875.321	3.853.981	Revenues
Laba Bruto	466.272	600.947	704.929	614.202	504.433	Gross Profit
Laba Usaha	115.660	224.828	281.362	150.130	96.315	Operating Income
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(37.110)	201.657	241.815	189.090	113.530	Profit (Loss) for The Year
Total Pendapatan Komprehensif Lain	5.041	9.833	(305)	3.804	5.132	Total Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(32.069)	211.489	241.510	192.894	118.662	Total Comprehensive Income (Loss) for The Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(38.062)	200.755	237.475	186.416	111.215	Profit (Loss) for The Year Attributable to Owner of the Parent Entity
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	952	902	4.340	2.674	2.315	Profit (Loss) for The Year Attributable to Non-Controlling Interest
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(33.260)	210.579	237.170	190.220	116.347	Total Comprehensive Income (Loss) for The Year Attributable to Owner of The Parent Entity



Uraian	2021	2022	2023	2024	2025	Description
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	1.191	911	4.340	2.674	2.315	Total Comprehensive Income (Loss) for The Year Attributable to Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	(2,33)	12,31	14,56	11,43	6,82	Basic Earning Per Share (In Full Rupiah)
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	16.308.519.860	16.308.519.860	16.308.519.860	16.308.519.860	16.308.519.860	Weight Average Number of Outstanding Shares
Rasio Usaha Operating Ratios						
Laba Bruto Terhadap Pendapatan Usaha	13,40%	13,46%	15,50%	15,85%	13,09%	Gross Profit to Revenues
Laba Usaha Terhadap Pendapatan Usaha	3,32%	5,04%	6,19%	3,87%	2,50%	Operating Income to Revenues
Laba Usaha Terhadap Total Ekuitas	4,36%	7,86%	9,21%	4,73%	2,97%	Operating Income to Total Equity
Laba Usaha Terhadap Total Aset	2,79%	5,22%	6,40%	3,43%	2,14%	Operating Income to Total Assets
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Pendapatan Usaha	(1,09)%	4,50%	5,22%	4,81%	2,89%	Profit (Loss) for The Year Attributable To Owner of the Parents Entities to Revenue
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Total Ekuitas	(1,44)%	7,01%	7,77%	5,87%	3,43%	Profit (Loss) for The Year Attributable To Owner of the Parents Entities to Total Equity
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Terhadap Total Aset	(0,92)%	4,66%	5,40%	4,26%	2,47%	Profit (Loss) for The Year Attributable To Owner of the Parents Entities to Total Assets
Rasio Keuangan Financial Ratios						
Rasio Lancar	2,14	1,95	1,95	2,08	2,04	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	0,56	0,51	0,44	0,38	0,39	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	0,36	0,34	0,31	0,27	0,28	Total Liabilities to Total Assets Ratio

Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights





Informasi Saham

Share Information

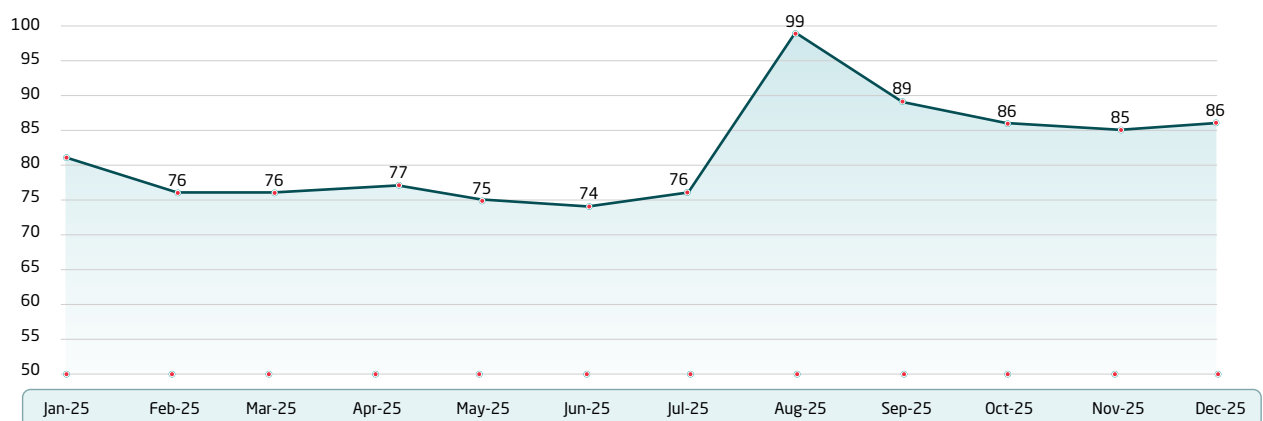
Harga Saham dan Volume Perdagangan

Share Price and Trading Volume

Periode Period	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Lembar Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
2025						
Jan - Mar	85	66	76	440.125.000	16.308.519.860	1.239.447.509.360
April - Jun	79	63	74	459.688.000	16.308.519.860	1.206.830.469.640
Jul - Sep	108	72	89	2.989.801.800	16.308.519.860	1.451.458.267.540
Okt - Des	93	82	86	421.098.500	16.308.519.860	1.402.532.707.960
2024						
Jan - Mar	104	86	96	1.234.078.300	16.308.519.860	1.565.617.906.560
April - Jun	98	83	88	305.874.000	16.308.519.860	1.435.149.747.680
Jul - Sep	110	84	96	2.957.099.400	16.308.519.860	1.565.617.906.560
Okt - Des	98	81	82	421.098.500	16.308.519.860	1.337.298.628.520

Pergerakan Harga Saham (Berdasarkan Harga Penutupan)

Share Price Movement (Based on Closing Price)







02



Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

”

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih diwarnai oleh tingkat ketidakpastian yang tinggi, didorong oleh ketegangan geopolitik, perubahan kebijakan perdagangan dan pemulihan ekonomi yang tidak merata di seluruh bidang ekonomi utama. Perlambatan ekonomi Tiongkok, khususnya pada semester kedua tahun ini, bersamaan dengan penerapan tarif impor baru Amerika Serikat, turut memberikan tekanan tambahan terhadap permintaan global dan arus perdagangan internasional.

Throughout 2025, the global economy will continue to be marked by a high degree of uncertainty, driven by geopolitical tensions, changes in trade policy, and an uneven economic recovery across major economic sectors. China's economic slowdown, particularly in the second half of this year, coupled with the implementation of new U.S. import tariffs, has placed additional pressure on global demand and international trade flows.

Menurut berbagai analisis dari lembaga internasional, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan berada di kisaran 3,2%¹, sebagian didukung oleh peningkatan investasi di bidang kecerdasan buatan. Meski demikian, potensi konflik perdagangan dan volatilitas pasar keuangan masih berpotensi mengakibatkan risiko penurunan.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan mencatatkan pertumbuhan sekitar 5%² pada tahun 2025, relatif stabil dibandingkan dengan 5,03%³ pada tahun 2024. Meski demikian, pertumbuhan mengalami perlambatan menjadi 4,87%⁴ secara tahunan pada kuartal pertama tahun 2025, mencerminkan melemahnya permintaan domestik, penurunan daya beli, dan berbagai tantangan struktural termasuk kompleksitas regulasi dan keterbatasan produktivitas.

Sutiyoso

Presiden Komisaris
President Commissioners

According to international institutions, global economic growth in 2025 was estimated at around 3.2%, partly supported by rising investment in artificial intelligence. However, downside risks persisted due to potential trade conflicts and financial market volatility.

Domestically, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience, recording growth of approximately 5% in 2025, relatively stable compared to 5.03% in 2024. Nevertheless, growth moderated to 4.87% year-on-year, reflecting weakening domestic demand, declining purchasing power, and structural challenges including regulatory complexity and productivity constraints.

¹ Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2026, 27 Januari). Hasil rapat berkala KSSK I 2026. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/siaran-pers/Hasil-Rapat-Berkala-KSSK-I-2026>

² Badan Pusat Statistik. (2026, February 5). Ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh 5,11 persen. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2026/02/05/2546/ekonomi-indonesia-tahun-2025-tumbuh-5-11-persen.html>

³ Badan Pusat Statistik. (2025, February 5). Ekonomi Indonesia triwulan IV-2024 tumbuh 5,02 persen (Y-on-Y), ekonomi Indonesia triwulan IV-2024 tumbuh 0,53 persen (Q-to-Q). <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/2408/ekonomi-indonesia-tahun-2024-tumbuh-5-03-persen-c-to-c---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-5-02-persen-y-on-y---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-0-53-persen-q-to-q---html>

⁴ Badan Pusat Statistik. (2025, May 5). Ekonomi Indonesia triwulan I-2025 tumbuh 4,87 persen (Y-on-Y), ekonomi Indonesia triwulan I-2025 berkontraksi 0,98 persen (Q-to-Q). <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/05/05/2431/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2025-tumbuh-4-87-persen-y-on-y---ekonomi-indonesia-triwulan-i-2025-terkontraksi-0-98-persen-q-to-q---html>



Transisi menuju pemerintahan baru juga membawa perubahan dalam prioritas fiskal, termasuk implementasi program-program sosial berskala besar yang berkontribusi terhadap pelebaran defisit fiskal menjadi 2,92%⁵ terhadap PDB. Di tengah tekanan tersebut, Pemerintah tetap berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan fiskal yang ekspansif, dengan tetap menjaga stabilitas makroekonomi.

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025 pada berbagai aspek, termasuk perencanaan strategis, pelaksanaan, efisiensi operasional, kinerja keuangan, pengembangan usaha dan pengelolaan lingkungan.

The transition to a new administration also introduced shifts in fiscal priorities, including the implementation of large-scale social programs, which contributed to a widening fiscal deficit of 2.92% of GDP. Despite these pressures, the Government maintained its commitment to supporting economic growth through expansionary fiscal policies while ensuring macroeconomic stability.

The Board of Commissioners assessed the performance of the Board of Directors in managing the Company throughout 2025 across various areas, including strategic planning, execution, operational efficiency, financial performance, business development, and environmental management.

⁵Institute for Development of Economics and Finance. (2026, February 10). Macroeconomics and finance brief update – Februari 2026. (<https://indef.or.id/publikasi/macroeconomics-and-finance-brief-update-februari-2026/>)

Di tengah pengetatan anggaran pemerintah, khususnya pada proyek-proyek infrastruktur, Direksi menunjukkan kemampuan adaptasi dengan memprioritaskan kualitas proyek dan ketepatan waktu penyelesaian, serta menerapkan langkah-langkah efisiensi di seluruh unit usaha guna mengendalikan biaya operasional.

Direksi juga secara konsisten melakukan pengawasan yang disiplin terhadap pencapaian target kinerja, melalui evaluasi rutin bulanan dan pelaporan perkembangan kepada Dewan Komisaris.

Meskipun upaya tersebut telah dilakukan, Perseroan mencatatkan penurunan kinerja, yang ditandai dengan penurunan pendapatan sebesar 0,55% menjadi Rp3,75 triliun dibandingkan tahun sebelumnya dan laba bersih yang juga menurun sebesar 39,96% secara tahunan menjadi Rp94 miliar.

Namun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan secara hati-hati dan pruden di tengah kondisi yang menantang. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, didukung oleh sistem pengendalian internal dan praktik manajemen risiko yang efektif, serta telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengawasan Terhadap Penerapan Strategi

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi Perseroan sepanjang tahun 2025. Menyikapi pengetatan belanja pemerintah di sektor infrastruktur, Dewan Komisaris memastikan bahwa penyesuaian strategi dilaksanakan secara efektif di seluruh unit usaha.

Pemantauan dilakukan secara bulanan, yang mencakup pencapaian kinerja, perkembangan operasional, dan pelaksanaan inisiatif strategis, termasuk berbagai penyesuaian yang diperlukan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang bertanggung jawab melakukan penelaahan atas laporan keuangan triwulanan yang belum diaudit dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Komite Audit juga mengevaluasi sistem pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kinerja fungsi audit internal dan eksternal.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2026

Direksi memahami proyeksi yang disusun oleh Dewan Direksi bahwa tahun 2026 masih akan diwarnai oleh berbagai tantangan dengan pertumbuhan ekonomi global diperkirakan berada pada kisaran 2,4% hingga 3,1%.⁶

Amid tightening government budgets, particularly in infrastructure projects, the Board of Directors demonstrated adaptability by prioritizing project quality and timely project completion, while implementing efficiency measures across all business units to control operational costs.

The Board of Directors also maintained disciplined monitoring of performance targets, conducting regular monthly evaluations and reporting progress to the Board of Commissioners.

Despite these efforts, the Company recorded a decline in performance, with revenue declining by 0.55% to IDR 3.75 trillion compared to the previous year, and net profit of IDR 94 billion, down 39.96% year-on-year.

Nevertheless, the Board of Commissioners views that the Board of Directors managed the Company prudently amid challenging conditions. The financial statements have been prepared in accordance with applicable Financial Accounting Standards, supported by effective internal control systems and risk management practices, and complied with prevailing laws and regulations.

Supervision of Strategy Implementation

The Board of Commissioners actively supervised the formulation and implementation of the Company's strategy throughout 2025. In response to the tightening of government spending on infrastructure, the Board ensured that strategic adjustments were implemented effectively across all business units.

Monitoring was conducted monthly, covering performance results, operational developments, and strategic initiatives, including any necessary adjustments.

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners was supported by the Audit Committee, which reviewed quarterly unaudited financial statements and annual audited financial statements. The Audit Committee also evaluated internal control systems, risk management implementation, compliance with regulations, and the performance of internal and external audit functions.

View on Business Prospects for 2026

The Board of Commissioners has reviewed the projections prepared by the Board of Directors that 2026 is expected to remain challenging, with global economic growth expected to range between 2.4% and 3.1%.

⁶International Monetary Fund. (2026, April 14). World economic outlook, April 2026: Global economy in the shadow of war. https://www.imf.org/en/publications/weo/issues/2026/04/14/world-economic-outlook-april-2026



Ketegangan geopolitik, ketidakpastian perdagangan dan volatilitas pasar keuangan global diperkirakan masih akan berlanjut, berpotensi memengaruhi arus modal, nilai tukar dan stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Risiko terkait keluarnya arus modal secara tiba-tiba dan depresiasi mata uang tetap menjadi perhatian utama.

Perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh lebih tinggi dibandingkan tahun 2025, didukung oleh peningkatan konsumsi rumah tangga, investasi, dan belanja pemerintah. Namun demikian, berbagai tantangan struktural dan tekanan eksternal masih berpotensi membatasi momentum pertumbuhan.

Dewan Komisaris mendukung strategi Direksi untuk memperkuat daya saing melalui peningkatan efisiensi, pengembangan kapabilitas, diversifikasi usaha dan pengembangan peluang bisnis baru. Sinergi antar unit usaha akan tetap menjadi faktor kunci dalam menangkap peluang pertumbuhan di masa mendatang.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), yang mencakup aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Perseroan juga senantiasa melakukan penelaahan secara berkala guna memastikan bahwa praktik tata kelola telah diterapkan secara efektif dan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan di bidang Pasar Modal dan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya secara efektif, khususnya dalam menjaga integritas pelaporan keuangan, memastikan kepatuhan dan memperkuat sistem pengendalian internal.

Dengan mempertimbangkan seluruh aspek yang relevan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan telah menerapkan praktik tata kelola yang efektif dan menindaklanjuti secara memadai setiap indikasi potensi kelemahan.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit berdasarkan efektivitasnya dalam:

- Menelaah laporan keuangan
- Memastikan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan
- Memantau sistem pengendalian internal dan manajemen risiko
- Mengawasi pelaksanaan audit internal dan eksternal
- Tingkat kehadiran dan efektivitas rapat

Geopolitical tensions, trade uncertainties, and global financial volatility are expected to persist, potentially impacting capital flows, exchange rates, and overall economic stability. Risks related to sudden capital outflows and currency depreciation remain key concerns.

Indonesia's economy is projected to record slightly higher growth than in 2025, supported by stronger in household consumption, investment, and government spending. However, structural challenges and external pressures may continue to limit growth momentum.

The Board of Commissioners supports the Board of Directors' strategy to strengthen competitiveness through efficiency improvements, capability enhancement, business diversification, and development of new business opportunities. Synergy across business units will remain essential to capture future growth.

Good Corporate Governance

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Conducts regular reviews to ensure that governance practices are effectively implemented and aligned with applicable laws and regulations, including the Company Law, Capital Market regulations, and Financial Services Authority (OJK) regulations.

The Board of Commissioners believes that the Audit Committee has performed its duties effectively, particularly in maintaining the integrity of financial reporting, ensuring compliance, and strengthening internal control systems.

Having considered all relevant aspects, the Board of Commissioners believes that the Company has implemented effective governance practices and appropriately addressed any indications of potential weaknesses.

Committees of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluated the performance of the Audit Committee based on its effectiveness in:

- Reviewing financial statements
- Ensuring compliance with Financial Accounting Standards
- Monitoring internal control and risk management systems
- Overseeing internal and external audit activities
- Attendance levels and meeting effectiveness

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan empat kali pertemuan dengan tingkat kehadiran penuh. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

Pengawasan Terhadap Manajemen Risiko

Dewan Komisaris menyadari bahwa Perseroan beroperasi dalam lingkungan risiko yang dinamis dan terus berkembang. Oleh karena itu, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif untuk mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi risiko di seluruh area operasional.

Evaluasi secara berkala dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Berdasarkan hasil penelaahan oleh Komite Audit, Unit Audit Internal dan auditor independen, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah memadai dan berjalan secara efektif.

Keanggotaan Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada 5 Juni 2025, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris: Sutiyoso
- Komisaris: Masagoes Ismail Ning
- Komisaris Independen: Frans Satyaki Sunito
- Komisaris Independen: Kristianto Indrawan

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi dan ketangguhan yang ditunjukkan sepanjang tahun yang penuh tantangan. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan.

Perseroan tetap berkomitmen untuk menghadapi berbagai ketidakpastian dengan penuh kehati-hatian, sekaligus terus mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang di masa mendatang.

Throughout 2025, the Audit Committee held four meetings with full attendance. Based on the evaluation, the Board of Commissioners concluded that the Audit Committee had performed its duties effectively.

Risk Management Oversight

The Board of Commissioners recognized that the Company operates in a dynamic and evolving risk environment. Therefore, the Company has implemented a comprehensive risk management system to identify, assess, and mitigate risks across all operational areas.

Regular evaluations are conducted to ensure the effectiveness of risk management and internal control systems. Based on reviews by the Audit Committee, Internal Audit Unit, and independent auditors, the Board of Commissioners concluded that the Company's risk management system was adequate and effective.

Board of Commissioners' Membership

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 5, 2025, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

- President Commissioner: Sutiyoso
- Commissioner: Masagoes Ismail Ning
- Independent Commissioner: Frans Satyaki Sunito
- Independent Commissioner: Kristianto Indrawan

ACKNOWLEDGMENTS

In closing, the Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication and resilience throughout a challenging year. The Board also extends its gratitude to shareholders and stakeholders for their continued trust and support.

The Company remains committed to navigating uncertainties with prudence while pursuing sustainable growth and long-term value creation in the years ahead.



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

”

Perseroan mampu melalui tahun 2025 yang penuh tantangan baik tantangan global maupun domestik. Perekonomian global tetap berada di bawah tekanan akibat ketegangan geopolitik, ketidakpastian kebijakan perdagangan, dan perlambatan pertumbuhan di negara-negara dengan perekonomian utama, khususnya Tiongkok. Kondisi ini berdampak langsung terhadap permintaan global, harga komoditas, dan arus investasi.

The Company navigated a year marked by global and domestic challenges throughout 2025. The global economy remained under pressure from geopolitical tensions, trade policy uncertainties, and slowing growth in major economies, particularly China. These conditions had a direct impact on global demand, commodity prices, and investment flows.

Di dalam negeri, perekonomian Indonesia tumbuh relatif tangguh di sekitar 5%.⁷ Meski begitu, pada tahun 2025, Indonesia memasuki periode transisi di bawah pemerintahan baru, disertai dengan pengalokasian anggaran pemerintah yang lebih ketat, terutama yang memengaruhi belanja infrastruktur.

Perubahan signifikan dalam kepemimpinan pemerintah berimbas pada reorientasi prioritas nasional, khususnya dalam kebijakan fiskal. Belanja infrastruktur, terutama pembangunan jalan mengalami pengurangan, penundaan dan restrukturisasi. Hal ini menyebabkan kontraksi sekitar 30% di pasar aspal dan penurunan di industri beton pracetak.



Fransiskus Y H Lazaro

Presiden Direktur
President Director

Domestically, Indonesia's economic growth remained relatively resilient at around 5%.⁷ However, the year was also characterized by a period of transition under the new administration, accompanied by tighter government budget allocations, particularly affecting infrastructure spending.

A significant change in government leadership resulted in a reorientation of national priorities, particularly in fiscal policy. Infrastructure spending, especially road construction experienced reductions, delays, and construction. This led to a contraction of approximately 30% in the asphalt market and a decline in the precast concrete industry.

⁷ Badan Pusat Statistik. (2025, February 5). Indonesia's economic growth 2024 was 5.03 percent (C-to-C). <https://www.bps.go.id>



Pada saat yang sama, pemerintah berupaya meningkatkan perhatian pada ketahanan energi dan pangan serta menciptakan peluang di sektor gas. Pembatasan impor dan gangguan pasokan gas alam menjadi peluang meningkatnya permintaan LPG.

Dinamika yang kontras ini mengakibatkan kinerja yang tidak merata antar segmen bisnis, sehingga mengharuskan Perseroan untuk mengadopsi strategi yang disiplin dan adaptif.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan ini, Perseroan tetap berkomitmen untuk memperkuat perannya sebagai penyedia infrastruktur strategis sambil mempertahankan ketahanan operasional dan disiplin keuangan.

At the same time, the government's increased focus on energy resilience and food security as well as created opportunities in the gas sector. Import restrictions and supply disruptions in natural gas increased demand for LPG.

These contrasting dynamics resulted in uneven performance across business segments, requiring the Company to adopt a disciplined and adaptive strategy.

In this challenging environment, the Company remained committed to strengthening its role as a provider of strategic infrastructure while maintaining operational resilience and financial discipline.

Kinerja Operasional dan Finansial

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp3,85 triliun, menurun sebesar 0,55% dibandingkan dengan Rp3,88 triliun pada tahun sebelumnya. Laba bersih menurun menjadi Rp113,53 miliar, turun 39,96% dari Rp189,09 miliar pada tahun 2024.

Kinerja ini sebagian besar dipengaruhi oleh penurunan pengeluaran pemerintah untuk proyek infrastruktur, khususnya pembangunan jalan; peningkatan tekanan biaya di tengah lingkungan bisnis yang kompetitif; dan pemulihan yang lebih lambat dari perkiraan di beberapa segmen pasar.

Meskipun terjadi penurunan kinerja keuangan, Perseroan tetap berkomitmen kuat terhadap keunggulan operasional dengan memastikan bahwa semua proyek diselesaikan dengan kualitas optimal, tepat waktu dan sesuai dengan persyaratan kontrak.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki peran yang strategis dalam mendukung tujuan pemerintah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui program pembangunan infrastruktur. Setelah berhasil menyelesaikan beberapa proyek di ibu kota baru, perusahaan kini memiliki kesempatan untuk bersaing dalam proyek infrastruktur publik di ibu kota baru, baik sebagai kontraktor utama maupun berkolaborasi dengan kontraktor lain.

Pada tahun ini, Perseroan berhasil mendapatkan beberapa kontrak baru untuk pengembangan infrastruktur penting di IKN, Perluasan Jalan IKK Plant Roads & Drainage, Peningkatan Jalan Paket A di KIPP 1B, Jalan KIPP Tahap 2, Gedung Pendukung IKN, dan Gedung Mahkamah Agung di IKN.

Perseroan juga berhasil memperoleh proyek-proyek besar di DKI Jakarta, termasuk pemeliharaan jalan di beberapa kawasan Jakarta, pembangunan revitalisasi Pasar Muara Karang, Sistem Tata Air Pompa Ancol, Sistem Tata Air Pompa Apuran, JSS Paket 6, dan Sekolah DKI Jakarta.

Perseroan juga berhasil memperoleh sejumlah proyek di daerah lain, termasuk KSCS in Banten dan proyek CWC-3I Sungai Cimanuk di Jawa Barat.

Perkembangan penting selama tahun ini adalah transisi kepemimpinan pemerintah yang menyebabkan reorientasi prioritas nasional. Belanja infrastruktur khususnya pembangunan jalan mengalami penyesuaian signifikan, termasuk pengurangan anggaran, penundaan, dan pengalokasian kembali.

Operational and Financial Performance

In 2025, the Company recorded revenue of IDR 3.85 trillion, representing a decrease of 0.55% compared to IDR 3.88 trillion in the previous year. Net profit declined to IDR 113,53 billion, down 39.96% from IDR 189,09 billion in 2024.

This performance was primarily influenced by reduced government spending on infrastructure projects, particularly road construction; increased cost pressures amid a competitive business environment; and slower than expected recovery in certain market segments.

Despite the decline in financial performance, the Company maintained a strong commitment to operational excellence by ensuring that all projects were delivered with the right quality, on schedule, and in accordance with contractual requirements.

In 2025, the Company continued to play a strategic role in supporting the government's goal of accelerating economic growth through infrastructure development programs. Having successfully completed several projects in the new capital city, the company now has the opportunity to compete for public infrastructure projects in the new capital, either as the main contractor or in collaboration with other contractors.

During the year, the Company still secured several new contracts to develop critical infrastructure in IKN, Expansion of IKK Plant Roads & Drainage, Road Improvement Package A at KIPP 1B, KIPP Phase 2 Roads, Supporting Buildings in IKN, and the Supreme Court Building in IKN.

The Company also secured major projects in DKI Jakarta, including road maintenance in several areas of Jakarta, the revitalization of Muara Karang Market, Ancol Pumped Water Management System, Apuran Pumped Water Management System, JSS Package 6, and Schools in DKI Jakarta.

The Company also secured several projects in other regions, including KSCS in Banten and the CWC-3I Cimanuk River project in West Java.

A key development during the year was the transition of government leadership, which led to a reorientation of national priorities. Infrastructure spending, particularly on road construction, experienced significant adjustments, including budget reductions, delays, and reallocation.



Perubahan ini secara langsung berdampak pada pasar aspal domestik, yang mengakibatkan kontraksi sekitar 30% dibandingkan tahun 2024.

Segmen aspal mencatat penurunan kinerja dibandingkan target tahun 2024 dan target awal tahun 2025; Pendapatan Rp1.229,9 miliar (turun 19,16% YoY), Volume: 136.299 ton (turun 15,07%), dan Kontribusi Rp123 miliar (turun 39,53%).

Penurunan tersebut disebabkan oleh pengurangan anggaran infrastruktur jalan APBN, penyerapan anggaran yang rendah, penghapusan pendanaan jalan daerah (DAK), keterlambatan peluncuran program infrastruktur baru (IJD) dan kendala fiskal daerah.

Segmen gas menunjukkan pertumbuhan yang kuat dengan pertumbuhan pendapatan: Rp632,76 Miliar (naik 26,54%), volume 78.688 ton, pertumbuhan kontribusi Rp70,96 Miliar (naik 29,41%). Pendorong pertumbuhan tersebut adalah pembatasan impor LPG, peningkatan permintaan dari program pemerintah dan gangguan pasokan gas alam.

Segmen bisnis lainnya, termasuk Penyewaan Kapal dan Handling Equipment didukung masih bertahan dengan, didukung oleh efisiensi operasional dan permintaan pasar yang stabil.

Segmen Penyewaan Kapal menunjukkan peningkatan kinerja; Pendapatan Rp45,07 miliar (naik 7,66% YoY) dan Kontribusi Rp11,34 miliar (naik 67,07%).

Peningkatan kinerja tidak hanya didukung oleh adanya aktivitas penambatan kapal, namun juga perjanjian sewa yang stabil dan pergerakan nilai tukar yang menguntungkan.

Meskipun segmen *Handling Equipment* menghadapi sejumlah kendala seperti peningkatan persaingan, penurunan permintaan sewa, dan penundaan investasi pelanggan, kinerjanya masih tumbuh; yaitu Pendapatan Rp28,29 miliar (naik 6,29% YoY) dan Kontribusi Rp10 miliar (naik 35,68%).

Pada tahun 2025, industri beton pracetak Indonesia mengalami kontraksi dibandingkan tahun 2024. Penurunan ini terutama didorong oleh aktivitas infrastruktur yang lebih lambat dan penyesuaian makroekonomi yang lebih luas yang berdampak pada permintaan keseluruhan untuk produk pracetak.

These changes directly impacted the domestic asphalt market, resulting in a contraction of approximately 30% compared to 2024.

The asphalt segment recorded a decline in performance compared to both 2024 and the initial 2025 targets; Revenue Rp1,229.9 billion (down 19.16% YoY), Volume: 136,299 tons (down 15.07%), and contribution: Rp123 billion (down 39.53%).

The decline was driven by reductions in the APBN road infrastructure budget, low budget absorption, the elimination of regional road funding (DAK), delayed rollout of new infrastructure programs (IJD), and regional fiscal constraints.

The gas segment delivered strong growth, with revenue Rp632.76 million increasing by 26.54%, volume reaching 78,688 tons, contribution Rp70.96 million rising by 29.41%. The growth drivers are import restriction on LPG, increased demand from government programs, and natural gas supply disruptions.

Other business segments, including Vessel Charter and Handling Equipment, demonstrated resilience, supported by operational efficiency and stable market demand.

The Vessel Charter segment showed improved performance; delivered strong, with revenue Rp45.07 million increasing by 7.66% and contribution Rp11.34 million rising by 67.07%.

Performance improvement was not only supported by vessel docking activities, stable charter agreements, and favorable exchange rate movement.

Although Handling Equipment segment faced obstacles such as increased competition, reduced rental demand and customer investment delays, its performance is still growing; with revenue Rp28.29 million increasing by 6.29%, and contribution Rp10 million rising by 35.68%.

In 2025, the Indonesian precast concrete industry experienced a contraction compared to 2024. This decline was primarily driven by slower infrastructure activity and broader macroeconomic adjustments, which impacted overall demand for precast products.

Akibatnya, segmen pracetak Perseroan mencatat penurunan kinerja penjualan sejalan dengan penurunan pasar secara keseluruhan.

Segmen beton pracetak menurun dengan Pendapatan Rp548,58 miliar (turun 13,97% YoY) dan Kontribusi Rp174,56 miliar (turun 20,42%).

EKSEKUSI STRATEGIS

Menanggapi kondisi pasar yang terus berubah, Dewan Direksi menerapkan beberapa inisiatif strategis, termasuk:

- **Efisiensi operasional**, Perseroan memperkuat inisiatif pengendalian biaya di seluruh unit bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan menjaga margin keuntungan.
- **Eksekusi proyek selektif**, fokus dikerahkan pada akuisisi proyek-proyek bernilai tinggi dan selaras secara strategis untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya.
- **Peningkatan kapabilitas**, upaya berkelanjutan dilakukan untuk memperkuat keahlian teknis, kemampuan manajemen proyek, dan sistem operasional.
- **Pengembangan bisnis**, Perseroan mengeksplorasi peluang bisnis baru dan strategi diversifikasi untuk mengurangi ketergantungan terhadap sumber pendapatan tradisional.
- **Penguatan sinergi**, kolaborasi antar unit bisnis ditingkatkan untuk meningkatkan daya saing dan memaksimalkan penciptaan nilai.

Kapabilitas Perseroan yang terbukti pada sektor infrastruktur berkelanjutan seperti jalan raya, jalan layang, kereta api, penyediaan air, irigasi, pengelolaan limbah, dan bangunan publik terus menempatkan Jaya Konstruksi sebagai mitra multidisiplin yang bernilai dalam berbagai proyek yang didanai oleh Pemerintah, khususnya yang selaras dengan pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Untuk segmen konstruksi, Perseroan berupaya memaksimalkan kolaborasi dengan anak perusahaan serta mitra strategis lainnya seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Salah satu implementasi dari kolaborasi tersebut adalah berpartisipasi dalam pembangunan IKN sebagai ibu kota masa depan Indonesia dengan bekerja sama dengan perusahaan konstruksi lain. Strategi ini memungkinkan pembagian risiko yang menguntungkan kedua belah pihak serta pengetahuan dan teknologi.

As a result, the Company's precast segment recorded a decline in sales performance in line with the overall market downturn.

The precast concrete segment recorded a decline in performance, with revenue Rp548.58 million decreasing by 13.97% and contribution Rp174.56 million decline by 20.42%.

STRATEGIC EXECUTION

In response to evolving market conditions, the Board of Directors implemented several strategic initiatives, including:

- **Operational efficiency**, the Company intensified cost control measures across all business units to improve efficiency and preserve margins.
- **Selective project execution**, greater emphasis was placed on pursuing high-value and strategically aligned projects to optimize resource allocation.
- **Capability enhancement**, continuous efforts were made to strengthen technical expertise, project management capabilities, and operational systems.
- **Business development**, the Company explored new business opportunities and diversification strategies to reduce reliance on traditional revenue streams.
- **Strengthening synergy**, collaboration across business units was enhanced to improve competitiveness and maximize value creation.

The Company's proven capabilities in sustainable infrastructure sectors such as roads, bridges and railways, water supply, irrigation, waste management, and public buildings continue to position Jaya Konstruksi as a valued multidisciplinary partner on a wide range of publicly financed projects, particularly those that are aligned with the achievement of national development goals.

For the construction segment, we seek to maximize collaborative ways of working not only with our subsidiaries but particularly with strategic partners such as state-owned construction companies. One implementation of this strategy is the Company's continued participation in several IKN projects in collaboration with other construction companies. This strategy enables a mutually beneficial sharing of risk as well as knowledge and technology.



Perseroan terus membangun rekam jejak yang kuat dalam pengembangan infrastruktur perkotaan berkelanjutan, yang merupakan kebutuhan penting seiring dengan pertumbuhan penduduk Indonesia yang pesat dan urbanisasi yang cepat. Setelah mendapatkan kepercayaan dalam pembangunan pabrik bahan bakar turunan limbah (RDF), Perseroan juga dipercaya mengelola pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk Proyek Pengembangan Sistem Drainase Jakarta (zona 6 fase 1) tahun ini. PLTS ini dibangun untuk mengurangi polutan, bahan kimia berbahaya dan mikroorganisme patogen sehingga tidak mencemari ekosistem.

Berbekal keahlian dalam pembangunan sistem penyediaan dan pengolahan air di ibu kota dan sekitarnya, Perseroan juga mendapatkan mandat pengerjaan KSCS, bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN) untuk meningkatkan pasokan air minum di Banten dan Jakarta Barat.

Perseroan juga berperan dalam pengembangan infrastruktur pengendalian banjir di wilayah Jakarta dan beberapa wilayah lainnya, seperti pengembangan fasilitas sungai di wilayah Jakarta Timur (Sungai Jatikramat) dan Jakarta Selatan (Sungai Cideng), Komering Main Canal di Sumatera Selatan, serta pengembangan CWC-3I Sungai Cimanuk di Jawa Barat.

Pengurangan anggaran infrastruktur jalan APBN, penyerapan anggaran yang rendah, penghapusan pendanaan jalan daerah (DAK) dan penundaan peluncuran program infrastruktur baru (IJD) merupakan faktor-faktor yang menyebabkan persaingan harga yang ketat dan penurunan permintaan di segmen aspal. Jaya Trade menanggapi tantangan ini dengan meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat manajemen piutang, dan menerapkan penyaringan kredit pelanggan yang lebih ketat.

Untuk menghadapi penurunan di segmen aspal, Jaya Trade mengarahkan strategi pemasaran dengan melakukan penilaian ulang terhadap pelanggan untuk mengurangi risiko kredit, ekspansi ke pelanggan sektor pertambangan, dan pengembangan akses distribusi baru.

Meskipun segmen perdagangan gas mengalami pertumbuhan yang kuat pada tahun ini, Jaya Trade tetap menerapkan strategi untuk meningkatkan kapasitas tabung LPG, mengembangkan infrastruktur LPG curah, memperluas fasilitas CNG dan menyediakan solusi energi terintegrasi (LPG, CNG, dan jaringan gas).

The Company continues to build a strong track record in sustainable urban infrastructure, a critical need as Indonesia's growing population is rapidly urbanizing. After being entrusted with the construction of a waste-derived fuel (RDF) plant, the Company was also entrusted with the construction of a Wastewater Treatment Plant for the Jakarta Sewerage Development Project (zone 6 phase 1) this year. This Wastewater Treatment Plant was built to reduce pollutants, hazardous chemicals, and pathogenic microorganisms so that they do not pollute the ecosystem.

Armed with expertise in the construction of water supply and treatment systems in the capital city and the surrounding areas, the company was entrusted with the KSCS, part of the National Strategic Project (PSN) to improve drinking water supply in Banten and West Jakarta.

The company also plays a role in the development of infrastructure for flood control in the Jakarta area and several areas such as development of river facilities in East Jakarta area (Jatikramat River) and South Jakarta Area (Cideng River), Komering Main Canal in South Sumatra, and development of CWC-3I Cimanuk River in West Java.

The reduction in the APBN road infrastructure budget, low budget absorption, elimination of regional road funding (DAK), and postponement of the launch of new infrastructure programs (IJD) are factors causing the intense price competition and declining demand in asphalt segment. Jaya Trade responded to this challenge by improving operational efficiency, strengthening accounts receivable management, and implementing stricter customer credit screening.

Jaya Trade's marketing strategies to deal with the decline in the asphalt segment are customer reassessment to mitigate credit risk, expansion into mining sector customers, and development of new distribution access.

For the gas trading business, despite experiencing strong growth this year, Jaya Trade continues to implement strategies to expand LPG cylinder capacity, develop bulk LPG infrastructure, expand CNG facilities, and provide integrated energy solutions (LPG, CNG, and gas network).

Kondisi pasar menantang yang dihadapi Jaya Beton semakin diperparah oleh penundaan pelaksanaan proyek, peningkatan kehati-hatian dalam pengeluaran modal di berbagai industri, dan ketidakpastian pembayaran, khususnya pada proyek yang melibatkan perusahaan milik negara (BUMN).

Penurunan ini terutama disebabkan oleh perlambatan aktivitas infrastruktur dan penyesuaian makroekonomi yang lebih luas, sehingga berdampak pada permintaan keseluruhan terhadap produk pracetak.

Untuk merespon kondisi ini, Jaya Beton menerapkan strategi yang disiplin dan selektif dengan fokus pada prioritas produk inti dan produk dengan permintaan tinggi yang memiliki potensi pasar yang kuat, mempertahankan fokus pada produk dengan margin yang sehat, memastikan manajemen arus kas yang ketat dalam pemilihan proyek, meningkatkan kualitas produk dan efisiensi operasional, serta mempertahankan portofolio yang seimbang antara pertumbuhan volume dan profitabilitas.

Pendekatan ini memungkinkan Jaya Beton untuk tetap tangguh di tengah penurunan pasar.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab untuk menetapkan strategi dan tujuan kinerja Perseroan. Dalam menjalankan tanggung jawab ini, kami melakukan tinjauan dan analisis mendalam terhadap kondisi keuangan Perseroan, tujuan pertumbuhan jangka panjang, tren pasar, dan lingkungan industri sebelum menetapkan prioritas strategis dan target terukur di tingkat perusahaan induk. Prioritas ini kemudian diturunkan ke seluruh anak perusahaan untuk memastikan keselarasan di semua tingkatan organisasi. Dalam proses ini, kami terus berkonsultasi erat dengan Dewan Komisaris.

Dengan dukungan dari Komite Audit, audit internal, dan unit-unit kunci lainnya, Direksi secara konsisten memantau implementasi rencana bisnis, secara teratur mengukur kinerja terhadap target dan KPI yang telah ditetapkan di semua unit bisnis untuk memastikan keselarasan dengan arah strategis Perseroan. Rapat Direksi yang diselenggarakan secara berkala, dan sebagian di antaranya dihadiri oleh Dewan Komisaris, berperan sebagai forum kolaboratif untuk mengevaluasi perkembangan Perseroan, menilai pergeseran pasar dan lanskap risiko serta menentukan penyesuaian strategis yang diperlukan. Selain itu, Perseroan memanfaatkan Sistem Informasi Proyek (SIMPRO) untuk terus menganalisis dan memantau proyek-proyek potensial dan yang sedang berjalan, termasuk mengevaluasi risiko dan profitabilitas terkait.

The challenging market environment faced by Jaya Beton is further compounded by delays in project execution, increased caution in capital expenditure across industries, payment uncertainties, and particularly in projects involving state-owned enterprises (SOEs).

This decline was primarily driven by slower infrastructure activity and broader macroeconomic adjustments, which impacted overall demand for precast products.

In response to the challenging conditions, Jaya Beton adopted a disciplined and selective strategy focused on prioritizing core and high-demand products with strong market potential, maintaining focus on products with healthy margins, ensuring strict cash flow management in project selection, enhancing product quality and operational efficiency, and maintaining a balanced portfolio between volume growth and profitability.

This approach enabled Jaya Beton to remain resilient despite the declining market.

BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Directors is mandated to define the Company's strategy and performance objectives. In carrying out this responsibility, we conduct an in-depth review and analysis of the Company's financial condition, long-term growth objectives, market trends, and industry environment, among other factors, before determining the strategic priorities and measurable targets at the holding level. These priorities are then cascaded across the subsidiaries to ensure alignment across all levels of the organization. In this process, we maintain close consultation with the Board of Commissioners.

With support from the Audit Committee, internal audit, and other key units, the Board of Directors consistently monitors the implementation of business plans, with regular measurement of performance against defined targets and KPIs across all business units to ensure alignment with the Company's strategic direction. Frequent Board of Directors meetings, some of which are attended by the Board of Commissioners, serve as a platform to evaluate progress, assess shifts in the market and risk landscape, and determine any necessary strategic adjustments. In addition, the Company leverages its Project Information System (SIMPRO) to continuously analyze and monitor both potential and ongoing projects, including evaluating associated risks and profitability.



TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten dan berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran, di semua tingkatan organisasi.

Penerapan GCG tercermin dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan dan nonkeuangan yang akurat, lengkap, tepat waktu dan akuntabel, serta melalui penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko terintegrasi. Perseroan juga menetapkan dan menegakkan kebijakan dan prosedur yang memadai yang bertujuan untuk mencegah dan mengatasi penipuan, korupsi, pelanggaran hukum dan peraturan yang berlaku.

Sejalan dengan perkembangan kondisi bisnis pada tahun 2025, termasuk fokus yang lebih mendalam terhadap praktik Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG), transformasi digital dan lanskap risiko global dan domestik yang terus berkembang, Perseroan terus melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan, sistem, dan prosedur internal untuk memastikan relevansi dan efektivitas implementasi GCG.

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan fungsi pengawasan dan manajemen sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan fungsi-fungsi ini, Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan praktik manajemen risiko, termasuk melalui pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta penilaian kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Melalui implementasi Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang efektif, Perseroan berupaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to implementing, on a consistent and sustainable basis, the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, across all levels of the organization.

The implementation of GCG is reflected in the preparation and disclosure of financial and non-financial reports that are accurate, complete, timely, and accountable, as well as through the strengthening of internal control systems and integrated risk management. The Company also establishes and enforces adequate policies and procedures aimed at preventing and addressing fraud, corruption, violations of applicable laws and regulations.

In line with developments in the business environment in 2025, including the increasing emphasis on Environmental, Social, and Governance (ESG) practices, digital transformation, and the evolving global and domestic risk landscape, the Company continuously undertakes adjustments and enhancements to its internal policies, systems, and procedures to ensure the relevance and effectiveness of GCG implementation.

The Board of Commissioners and the Board of Directors perform their supervisory and management functions in accordance with their respective duties, responsibilities, and authorities as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. In carrying out these functions, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by committees under the Board of Commissioners, the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary.

The Company periodically evaluates the effectiveness of its internal control systems and risk management practices, including through the implementation of internal and external audits, as well as assessments of compliance with applicable regulations, including but not limited to regulations issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Through the effective implementation of GCG, the Company strives to maintain and enhance the trust of its stakeholders and to support the long-term sustainability of its business operations.

PROSPEK UNTUK TAHUN 2026

Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional di kisaran 5,4% pada tahun 2026,⁸ sejalan dengan proyeksi dari lembaga internasional terkemuka seperti Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), International Monetary Fund (IMF) dan Bank Dunia. Pertumbuhan ini diharapkan terus didukung oleh konsumsi domestik yang tangguh, yang tetap menjadi kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia.

Di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, Pemerintah terus menerapkan berbagai langkah stimulus ekonomi dan reformasi struktural yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing nasional, memajukan pengolahan hilir sumber daya alam dan mempercepat pengembangan energi baru dan terbarukan. Upaya ini juga diarahkan untuk memperkuat daya tarik Indonesia bagi investasi domestik dan asing di tengah persaingan global yang semakin ketat.

Dari perspektif kebijakan moneter, Bank Indonesia diharapkan dapat menjaga stabilitas makroekonomi melalui kebijakan suku bunga yang wajar, pengendalian inflasi dalam kisaran target dan upaya untuk menjaga stabilitas Rupiah di tengah volatilitas pasar keuangan global.

Meskipun demikian, prospek eksternal masih diliputi ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan tetap moderat sekitar 3%,⁹ dengan tekanan inflasi yang secara bertahap mereda namun masih rentan terhadap risiko yang timbul dari ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan global dan perlambatan ekonomi di beberapa negara maju. Dinamika kebijakan perdagangan dan industri di berbagai negara maju juga dapat memengaruhi permintaan ekspor Indonesia dan stabilitas rantai pasokan global.

Di tengah tantangan ini, fundamental ekonomi Indonesia tetap tangguh. Konsumsi domestik—yang ditopang oleh pertumbuhan kelas menengah, urbanisasi yang berkelanjutan, dan profil demografis yang relatif muda—terus mendorong aktivitas ekonomi, khususnya di sektor perumahan, jasa digital, dan barang konsumsi.

Dalam jangka menengah hingga panjang, pertumbuhan ekonomi nasional tetap sangat bergantung pada percepatan pembangunan infrastruktur, termasuk jalan raya, pelabuhan, bandara, jaringan energi dan infrastruktur digital serta irigasi. Selain itu, penyesuaian kebijakan

OUTLOOK FOR 2026

The Government of Indonesia targets national economic growth in the range of 5.4% in 2026, in line with projections from leading international institutions such as the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), the United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD), the International Monetary Fund (IMF), and the World Bank. This growth is expected to continue to be supported by resilient domestic consumption, which remains the primary contributor to Indonesia's Gross Domestic Product.

Under the leadership of President Prabowo Subianto, the Government continues to implement various economic stimulus measures and structural reforms aimed at enhancing national competitiveness, advancing downstream processing of natural resources, and accelerating the development of new and renewable energy. These efforts are also directed toward strengthening Indonesia's attractiveness to both domestic and foreign investment amid intensifying global competition.

From a monetary policy perspective, Bank Indonesia is expected to maintain macroeconomic stability through prudent interest rate policies, inflation control within the target range, and efforts to preserve the stability of the Rupiah amid global financial market volatility.

Nevertheless, the external outlook remains uncertain. Global economic growth is projected to remain moderate at around 3%, with inflationary pressures gradually easing but still subject to risks arising from geopolitical tensions, global trade fragmentation, and economic slowdowns in several major economies. Policy dynamics in trade and industry across key countries may also affect Indonesia's export demand and the stability of global supply chains.

Amid these challenges, Indonesia's economic fundamentals remain resilient. Domestic consumption—supported by a growing middle class, ongoing urbanization, and a relatively young demographic profile—continues to drive economic activity, particularly in the housing, digital services, and consumer goods sectors.

In the medium to long term, national economic growth remains highly dependent on the acceleration of infrastructure development, including roads, ports, airports, energy networks, as well as digital and irrigation infrastructure. At the same time, fiscal policy adjustments

⁸ Antara News. (2025, August 16). Indonesia targets 5.4 pct growth in 2026 through investment, exports. [<https://en.antaranews.com/news/373813/indonesia-targets-54-pct-growth-in-2026-through-investment-exports>]

⁹ International Monetary Fund. (2026, April 14). World economic outlook, April 2026: Global economy in the shadow of war. [<https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2026/04/14/world-economic-outlook-april-2026>]



fiskal diarahkan untuk meningkatkan alokasi anggaran untuk program prioritas seperti ketahanan pangan dan perlindungan sosial. Inisiatif ini diharapkan dapat menghasilkan belanja infrastruktur yang lebih optimal. Perkembangan ini menghadirkan peluang yang lebih besar bagi pemangku kepentingan di sektor swasta dan pemerintah daerah dalam pembiayaan dan implementasi proyek-proyek strategis.

Mengingat kondisi tersebut, Perseroan telah menetapkan fokus strategis untuk tahun 2026 guna mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan melalui percepatan perolehan kontrak baru, khususnya pada proyek-proyek yang didukung oleh pemerintah, pemerintah daerah dan pembiayaan internasional. Perseroan juga akan terus memperkuat daya saingnya melalui optimalisasi kemampuan dan sinergi di seluruh lini bisnis, peningkatan kualitas produk dan layanan, serta pengembangan inovasi di seluruh segmen bisnis.

Lebih lanjut, Perseroan akan terus menerapkan inisiatif dalam mengembangkan bisnis baru yang selaras dengan tujuan keberlanjutan, termasuk sektor-sektor dengan prospek pertumbuhan jangka panjang seperti energi bersih dan infrastruktur berbasis teknologi.

Dengan strategi tersebut, Perseroan yakin akan kemampuannya untuk meraih peluang pertumbuhan di tengah dinamika ekonomi global dan nasional, sekaligus memperkuat posisinya sebagai mitra pembangunan yang terpercaya.

Pendapatan konsolidasi Perseroan diproyeksikan mencapai Rp4,06 triliun pada tahun 2026, dengan laba bersih sebesar Rp132 miliar.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN DIREKSI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi mengalami perubahan. Bapak Yohannes Henky Wijaya dan Bapak Umar Ganda mengakhiri masa jabatan mereka sebagai Presiden Komisaris dan Presiden Direktur, Bapak Ida Bagus Rajendra dan Bapak Budi M. Sianipar sebagai Wakil Presiden Direktur. Perseroan menyampaikan apresiasi atas kontribusi dan pengabdian mereka.

Perseroan menunjuk Bapak Sutyoso sebagai Presiden Komisaris, Bapak Masagoes Ismail Ning sebagai Komisaris, Bapak Frans Satyaki Sunito dan Bapak Kristianto Indrawan sebagai Komisaris Independen.

are being directed toward increasing budget allocations for priority programs such as food security and social protection, resulting in a more optimal infrastructure spending. This development presents greater opportunities for private sector participation and regional governments in financing and implementing strategic projects.

In view of these conditions, the Company has established its strategic focus for 2026 to drive sustainable and profitable growth through the acceleration of securing new contracts, particularly in projects supported by the Government, regional governments, and international financing. The Company will also continue to strengthen its competitiveness through the optimization of capabilities and synergies across business lines, enhancement of product and service quality, and the development of innovation across all business segments.

Furthermore, the Company will continue its initiatives in developing new business ventures aligned with sustainability objectives, including sectors with long-term growth prospects such as clean energy and technology-based infrastructure.

With these strategies, the Company is confident in its ability to capitalize on growth opportunities amid global and national economic dynamics, while reinforcing its position as a reliable development partner.

The Company's consolidated revenue is projected to reach Rp 4.06 trillion in 2026, with a net profit of Rp 132 billion.

CHANGES IN BOARD MEMBERSHIP

There were changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors following the Annual General Meeting of Shareholders. Mr. Yohannes Henky Wijaya and Mr. Umar Ganda concluded their terms as President Commissioner and President Director, respectively, Mr. Ida Bagus Rajendra and Mr. Budi M. Sianipar as Vice President Directors. The Company extends its appreciation for their contributions and service.

The Company appointed Mr. Sutyoso as President Commissioner, Mr. Masagoes Ismail Ning as Commissioner, Mr. Frans Satyaki Sunito and Mr. Kristianto Indrawan as Independent Commissioners.

Selanjutnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, susunan Direksi juga mengalami perubahan, di antaranya berakhirnya masa jabatan Bapak Budi M. Sianipar sebagai Presiden Direktur dan Bapak Yerri Go sebagai Direktur. Bapak Fransiskus Yohanes H. Lazaro diangkat sebagai Presiden Direktur, didukung oleh Bapak Budi M. Sianipar dan Bapak Agus Setiadi Lukita sebagai Wakil Presiden Direktur, serta Ibu Indrajanti dan Bapak Tri Wibowo sebagai Direktur.

Perubahan ini berlaku hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan dukungan mereka yang berkelanjutan, khususnya dalam menghadapi dinamika ekonomi global yang terus berkembang dan tantangan operasional.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan di seluruh Grup atas dedikasi, keteguhan, dan semangat kolaborasi yang telah memungkinkan Perseroan untuk tetap adaptif dan terus tumbuh secara berkelanjutan.

Kami juga memberikan apresiasi yang tinggi kepada para pemegang saham dan mitra bisnis kami atas kepercayaan dan kolaborasi kuat yang berkelanjutan.

Untuk tahun mendatang, kami akan tetap fokus pada penguatan fundamental bisnis kami, mempercepat transformasi, menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan dan terus menjunjung tinggi prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) di seluruh operasi.

Subsequently, further changes were implemented on the Extraordinary General Meeting of Shareholders for the Board of Directors, including the conclusion of Mr. Budi M. Sianipar's term as President Director and Mr. Yerri Go as Director. Mr. Fransiskus Yohanes H. Lazaro was appointed as President Director, supported by Mr. Budi M. Sianipar and Mr. Agus Setiadi Lukita as Vice President Directors, as well as Ms. Indrajanti and Mr. Tri Wibowo as Directors.

These changes are effective until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our highest gratitude to the Board of Commissioners for their continued guidance and support, particularly in navigating evolving global economic dynamics and operational challenges.

We also extend our gratitude to all employees across the Group for their dedication, resilience, and collaborative spirit, which have enabled the Company to remain adaptive and continue growing sustainably.

Our sincere appreciation also goes to our shareholders and business partners for their continued trust and strong collaboration.

In the coming year, we will remain focused on strengthening our business fundamentals, accelerating transformation, and creating sustainable long-term value, while continuing to uphold environmental, social, and governance (ESG) principles across all operations.



PENUTUP

Dewan Direksi ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan pengawasan berkelanjutan mereka sepanjang tahun. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan di seluruh Grup atas dedikasi, profesionalisme dan kerja keras mereka.

Selanjutnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis dan pelanggan kami atas kepercayaan, dukungan dan kerja sama yang berkelanjutan.

Kami tetap yakin Perseroan berada dalam posisi yang baik untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan dan kami berkomitmen untuk lebih memperkuat kinerja kami dan menciptakan nilai jangka panjang pada tahun-tahun mendatang.

CLOSING

The Board of Directors would like to express its sincere appreciation to the Board of Commissioners for their continued guidance and oversight throughout the year. We also extend our gratitude to all colleagues and employees across the Group for their dedication, professionalism, and hard work.

Furthermore, we would like to thank our shareholders, business partners, and customers for their ongoing trust, support, and collaboration.

We remain confident that the Company is well-positioned for sustainable growth, and we are committed to further strengthening our performance and delivering long-term value in the years ahead.





03



Profil Perusahaan

Company Profile

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan
Company Name

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Domisili
Domicile

Jakarta, Indonesia

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

23 Desember 1982
December 23, 1982

Tahun Dimulainya Operasi secara Komersial
Commencement of Commercial Operations

1982

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B,
Jl Bintaro Raya, Jakarta 12330, Indonesia

Telepon
Telephone

(62-21) 736 3939

Surat Elektronik
Email

corporate@jayakonstruksi.com

Situs Web
Website

www.jayakonstruksi.com

Media Sosial
Social Media

Instagram: @jayakonstruksi





Profil Singkat Jaya Konstruksi

Jaya Konstruksi in Brief

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perseroan") merupakan entitas induk yang memiliki keahlian di berbagai bidang, seperti konstruksi, perdagangan aspal dan gas, manufaktur beton pracetak, pekerjaan mekanikal dan elektrik, serta jasa pemeliharaan. Perseroan berperan selama lebih dari 40 tahun dalam pembangunan infrastruktur Indonesia, termasuk dalam bidang jasa, konstruksi, operasional dan pemeliharaan fasilitas vital dan strategis di Indonesia.

Perseroan didirikan pada 23 Desember 1982 sebagai Divisi Konstruksi PT Pembangunan Jaya. Pada 1983, Perseroan menjadi entitas hukum tersendiri dengan nama PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, yang kemudian menjadi PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk sebagaimana yang ditetapkan dalam Akta No. 45 dari Notaris Hobropoerwanto SH. Akta ini kemudian mengalami perubahan oleh Notaris yang sama dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 20 Mei 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96, Tambahan No. 1031 pada tanggal 2 Desember 1983. Pada Desember 2007, Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menjadikannya perusahaan publik.

Untuk mendukung transformasi menjadi perusahaan pengembang infrastruktur yang terdiversifikasi, Perseroan mengakuisisi empat anak perusahaan langsung pada tahun 2007, yaitu PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete. Sejak saat itu, Grup Jaya Konstruksi terus mengembangkan bisnisnya melalui pertumbuhan yang organik dan strategi akuisisi anak perusahaan khusus secara langsung maupun tidak langsung yang beroperasi di berbagai sektor, termasuk konstruksi, beton pracetak, aspal, perdagangan gas dan LPG, pertambangan dan investasi.

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("the Company") is a multidisciplinary infrastructure group with capabilities in construction, asphalt and gas trading, precast concrete manufacturing, and specialized mechanical and electrical engineering and maintenance services. For more than forty years, the Company has played a vital role in the development of Indonesia's infrastructure, providing design, construction, operation, and maintenance services for some of Indonesia's most vital and strategic facilities.

The Company was established on December 23, 1982 as the Contracting Division of PT Pembangunan Jaya. In 1983, it became an independent legal entity under the name PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, which later became PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk as stipulated in Notarial Deed No. 45 of Hobropoerwanto, SH. This deed was later amended by the same Notary through Notarial Deed No. 21 dated May 20, 1983, which was published in State Gazette No. 96, Supplement No. 1031 on December 2, 1983. In December 2007, the Company became a publicly listed entity through the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

To support its evolution into a diversified infrastructure development company, the Company acquired four direct subsidiaries in 2007: PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia, and PT Jaya Daido Concrete. Since that time, the Jaya Konstruksi Group has continued to expand its business through both organic growth and the strategic acquisition of specialized direct and indirect subsidiaries that operate across a range of sectors, including construction, precast concrete, asphalt, gas and LPG trading, mining, and investment.

Pada tahun 2009, Perseroan mendirikan dua perusahaan, yaitu PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (bekerja sama dengan PT Pembangunan Jaya Infrastruktur) dan PT Jaya Sarana Pratama (dengan PT Jaya Real Property Tbk) ini menandai peran Perseroan di sektor jalan tol. Untuk mendukung ekspansi ini, pada tahun 2012, Perseroan menjadi pengembang dan pemilik konsesi dari proyek Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta melalui akuisisi kepemilikan saham PT Jakarta Tollroad Development. Sementara itu, melalui PT Jaya Trade Indonesia, Grup terus memperkuat posisinya di industri aspal dengan mengoperasikan jaringan distribusi berskala nasional yang didukung oleh 18 terminal aspal curah di lokasi strategis dan sebuah kapal pengangkut aspal.

Grup Jaya Konstruksi berupaya untuk terus fokus memahami kebutuhan konsumen dan mitra, memberikan solusi yang tahan lama dan kompetitif untuk tantangan yang kompleks, serta mengukuhkan komitmen terhadap tata kelola yang kuat. Berkat dedikasi ini, Perseroan mendapatkan kepercayaan dari klien-klien dari sektor publik maupun swasta.

Dengan terus menumbuhkan sinergi dan kapabilitas, Perseroan telah mengembangkan portofolio infrastruktur yang beragam termasuk pembangunan jalan, jalur kereta api, pelabuhan dan bandara, fasilitas pembangkit energi, sistem pengendalian banjir, bendungan, jaringan irigasi, pasokan air, serta pengelolaan limbah. Perseroan juga memiliki berbagai portofolio unggulan, seperti Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta, Jakarta International Stadium, sistem Mass Rapid Transit Jakarta dan Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta. Di sektor komersial, Perseroan juga membangun reputasi yang solid dalam memberikan layanan desain, konstruksi, rekayasa dan jasa pemeliharaan untuk mal, hotel, rumah sakit, gedung perkantoran, dan pembangunan perumahan di Indonesia.

Pada Juli 2013, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk melakukan penawaran umum terbatas saham sebanyak 326.170.397 lembar saham, yang mewakili 10% dari modal yang disetor dan diinvestasikan. Hasil penawaran tersebut digunakan untuk mendukung ekspansi PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Trade Indonesia, serta untuk mendanai investasi proyek-proyek infrastruktur utama, termasuk jalan tol dalam kota dan sistem pengolahan dan penyediaan air. Hal ini diikuti oleh *stock split* 1:5 pada September 2013, yang meningkatkan likuiditas saham Perseroan.

Ke depan, Grup tetap berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang seimbang dan berkelanjutan melalui inovasi berkelanjutan, mengoptimalkan kemampuan, dan memahami kebutuhan klien kami.

In 2009, the Company established two companies, PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (in partnership with PT Pembangunan Jaya Infrastruktur) and PT Jaya Sarana Pratama (with PT Jaya Real Property Tbk), marking its entry into the toll road sector. This expansion was further strengthened in 2012, when the Company became a developer and concession holder of the Jakarta Six Inner City Elevated Toll Roads project through the acquisition of an ownership interest in PT Jakarta Tollroad Development. Meanwhile, through PT Jaya Trade Indonesia, the Group has strengthened its position in the asphalt business through a nationwide distribution network comprising 18 strategically located bulk asphalt terminals and an asphalt vessel.

The Jaya Konstruksi Group's continued focus on understanding the needs of customers and partners, ability to deliver durable and competitive solutions to complex challenges, and commitment to strong governance have earned the trust of clients in the public and private sectors.

By continuously investing in its synergies and capabilities, the Company has developed a diversified infrastructure portfolio that covers roads, railways, ports and airports, energy facilities, flood control systems, dams, irrigation networks, water supply, and waste management. Notable achievements include the Jakarta Six Inner City Toll Road project, Jakarta International Stadium, the Jakarta Mass Rapid Transit system, and Soekarno-Hatta Airport Terminal 3. In the commercial sector, the Company has also established a strong reputation for delivering value-added design, construction, engineering, and maintenance services for malls, hotels, hospitals, office buildings, and residential developments across Indonesia.

In July 2013, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk conducted a rights offering of 326,170,397 shares, representing 10% of its subscribed and paid-in capital. The proceeds were used to support the expansion of PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Trade Indonesia, as well as to fund investments in key infrastructure projects, including inner-city toll roads and water treatment and supply systems. This was followed by a 1:5 stock split in September 2013, which enhanced the liquidity of the Company's shares.

Looking ahead, the Group remains committed to achieving balanced and sustainable growth through continuous innovation, optimizing our capabilities and understanding the needs of our clients.

Kegiatan Usaha

Lines of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama dan pendukung PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk adalah sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama:

- Menjalankan usaha di bidang pembangunan;
- Menjalankan usaha di bidang perdagangan;
- Menjalankan usaha di bidang perindustrian; dan
- Menjalankan usaha di bidang jasa.

Kegiatan usaha penunjang:

- Menjalankan usaha di bidang pengembangan lahan dan bangunan; dan
- Menjalankan usaha di bidang ekspor impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia

Pada tahun 2025, kegiatan usaha utama Perseroan adalah:

- Penyediaan jasa konstruksi infrastruktur dan konstruksi bangunan;
- Perdagangan, jasa, operasi dan pemeliharaan sistem mekanikal, *air conditioning*, elektrik, elektronik dan sistem teknologi informasi;
- Perdagangan aspal curah dan produk aspal,
- LPG dan *handling equipment*;
- Penyewaan kapal tanker aspal; dan
- Produksi dan perdagangan produk beton pracetak.

Jasa dan Produk Kami

Jasa

- Jasa konstruksi
- Layanan, operasi dan pemeliharaan sistem mekanikal dan elektrik
- Penyewaan kapal tanker aspal

Produk

- Aspal curah dan produk aspal
- Gas (LPG, CNG dan Jargas)
- *Forklift*
- Produk beton pracetak
- Produk pendingin, pemanas, dan ventilasi
- Produk infrastruktur pusat data
- Produk teknologi informasi, komunikasi, dan *IP electronics*
- Produk keamanan, komunikasi, dan pemantauan
- Produk infrastruktur transportasi
- Produk pengolahan air dan air limbah

As stated in the Company's Articles of Association, principal and supporting business carried out by PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk are as follows:

Main operations:

- Operating in the field of construction;
- Operating in trading;
- Operating in industry; and
- Operating in services.

Support operations:

- Operating in the field of land and building development; and
- Operating in the export-import and trading of chemicals.

In 2025, the Company's principal business activities were:

- The provision of infrastructure construction and building construction;
- The trading, service, operation and maintenance of mechanical, air conditioning, electrical, electronic and information technology systems;
- The trading of bulk asphalt and asphalt products,
- LPG and handling equipment;
- Asphalt tanker rental services; and
- The production and trading of precast concrete products.

Our Services and Products

Services

- Construction services
- Services, operation and maintenance of mechanical & electrical systems
- Asphalt tanker chartering

Products

- Bulk asphalt and asphalt products
- Gas (LPG, CNG and Jargas)
- Forklifts
- Precast concrete products
- Cooling, heating and ventilation products
- Data center infrastructure products
- Information and communication technology (ICT) and IP electronics products
- Security, communication and monitoring products
- Transportation infrastructure products
- Water and wastewater treatment products



Wilayah Operasional

Operational Area



Jakon : 13 provinsi / provinces
JTI : 26 provinsi / provinces
JB : 20 provinsi / provinces
JDC : 3 provinsi / provinces
JTN : 21 provinsi / provinces
JKON Konsolidasi/
JKON Consolidated : 31 provinsi / provinces

• JKON, Tekin, JTI, JBI, JDC
• JKON, Tekin, JTI, JBI
• Tekin, JTI, JBI
• JKON, Tekin, JBI
• JKON, JTI, JBI

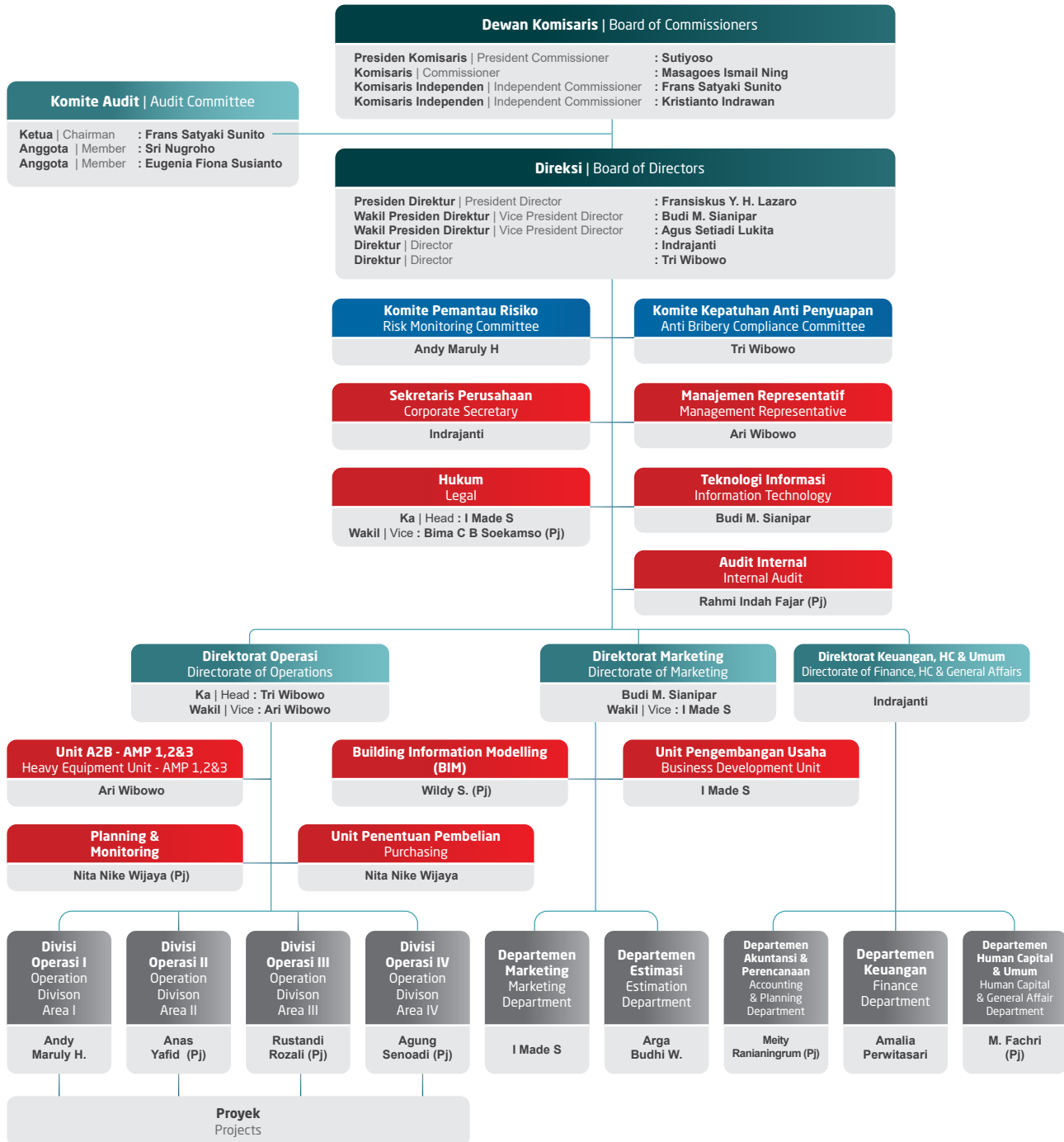
• JTI, JBI
• Tekin, JTI
• Tekin, JTI
• JTI
• JBI

Perusahaan Induk Jaya Konstruksi / The parent company, Jaya Konstruksi ("Jakon")

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI"), PT Jaya Beton Indonesia ("JBI"), PT Jaya Daido Concrete, ("JDC"), PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN")

Struktur Organisasi

Line of Business





Daftar Keanggotaan Asosiasi

Membership of Associations

Jaya Konstruksi	Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) Indonesian Contractors Association
	Gabungan Perusahaan Rancangan Bangun Indonesia (GAPENRI) Indonesian Design and Building Companies Association
	Green Building Council Indonesia (GBCI)
	Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI) Indonesian Road Development Association
	Asosiasi Aspal dan Beton Indonesia (AABI) Indonesian Asphalt Pavement and Concrete Association
	Asosiasi Perusahaan Perkumpulan Pengusaha Konstruksi Terintegrasi (PAKTI) Integrated Construction Companies Association
Jaya Trade	Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI) Indonesian Road Development Association
Jaya Teknik	Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal (APTEK) Association of Mechanical-Electrical Engineering Companies
	Asosiasi Perusahaan Perdagangan Barang, Distributor, Keagenan dan Industri (ARDINDO) Association of Goods Trading Companies, Distributors, Agencies and Industries
	Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional (ASPEKNAS) Association of National Construction Executives
	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry
	Green Building Council Indonesia (GBCI)
Jaya Beton	Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I) Indonesian Precast and Prestressed Companies Association
	Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia (APTI) Indonesian Prestressed Concrete Pile Manufacturers Association

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Sutiyoso

Presiden Komisaris
President Commissioner

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 81 tahun
Domisili : Jakarta

Personal Data

Indonesian Citizen
81 years old
Domicile : Jakarta

Tanggal Pengangkatan

5 Juni 2025

Date of Appointment

June 5, 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2025

Legal Basis for Appointment

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2025.

Masa Jabatan

Pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan resolusi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 22 Juni 2022. Pengunduran diri diterima oleh RUPS Luar Biasa pada 18 Desember 2023. Diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris berdasarkan resolusi RUPS pada 5 Juni 2025.

Legal Basis for Appointment

First appointed as President Commissioner by a resolution of the AGMS on June 22, 2022. Resignation accepted by the EGMS on December 18, 2023. Appointed again as President Commissioner by a resolution of the AGMS on June 5, 2025.

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Hukum, Program Sarjana Akademi Militer (STHM) (1996)
Akademi Staf dan Komando Angkatan Darat (Seskoad) (1984)
Akademi Militer Nasional (1968)

Gelar kehormatan:

- Doktor Honoris Causa di bidang Ekonomi, Universitas Diponegoro (2006)
- Doktor Honoris Causa di bidang Politik, Universitas Busan, Korea Selatan (2001)

Educational Background

Law degree, Military College (STHM) Bachelor Program (1996)
Army Staff and Commando College (Seskoad) (1984)
National Military Academy (1968)

Honorary degrees:

- Doctor Honoris Causa in Economics, Diponegoro University (2006)
- Doctor Honoris Causa in Politics, Busan University, South Korea (2001)

Rangkap Jabatan

Komisaris, PT Pembangunan Jaya Ancol (2025-sekarang)

Concurrent Positions

Commissioner, PT Pembangunan Jaya Ancol (2025-present)

Pengalaman Kerja

- Presiden Komisaris, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. (2022-2023)
- Komisaris, PT Pembangunan Jaya Ancol (2022-2023)
- Presiden Komisaris, PT Semen Indonesia Tbk. (2017-2019)
- Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) (2015-2016)
- Gubernur DKI Jakarta (2002-2007)
- Gubernur DKI Jakarta (1997-2002)

Work Experience

- President Commissioner, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. (2022-2023)
- Commissioner, PT Pembangunan Jaya Ancol (2022-2023)
- President Commissioner, PT Semen Indonesia Tbk. (2017-2019)
- Head of the National Intelligence Agency (BIN) (2015-2016)
- Governor of DKI Jakarta (2002-2007)
- Governor of DKI Jakarta (1997-2002)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi langsung maupun tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas.

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any fellow member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or with the controlling or majority shareholders.

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Share Ownership

Does not own shares in PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.



Masagoes Ismail Ning

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 58 tahun
Domisili : Jakarta

Personal Data

Indonesian Citizen
58 years old
Domicile : Jakarta

Tanggal Pengangkatan

5 Juni 2025

Date of Appointment

June 5, 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan pada 5 Juni 2025.

Legal Basis for Appointment

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2025.

Masa Jabatan

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPST tanggal 16 Juli 2020. Beliau kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2022, dan selanjutnya diangkat kembali sebagai Komisaris pada 5 Juni 2025 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST 2028.

Terms Served

He was first appointed as Commissioner pursuant to a resolution of the AGMS dated July 16, 2020. He was subsequently reappointed for a second term pursuant to a resolution of the AGMS dated June 22, 2022, and was later reappointed as Commissioner on June 5, 2025 for a term of office until the closing of the 2028 AGMS.

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Manajemen, Universitas Trisakti (1993)

Educational Background

Management degree, Trisakti University (1993)

Rangkap Jabatan

- Komisaris, PT Pembangunan Jaya (2020-sekarang)
- Chairman PT Sena Mulia Investama (2011-sekarang);
- Chairman, PT Pactoconvex Niagatama (2004-sekarang)

Concurrent Positions

- Commissioner, PT Pembangunan Jaya (2020-present)
- Chairman, PT Sena Mulia Investama (2011-present);
- Chairman, PT Pactoconvex Niagatama (2004-present)

Pengalaman Kerja

- Chairman, PT Pacto (2004-sekarang)
- Chairman, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. (2004-2014);
- Chairman, PT Bank Lippo Tbk. (1996-2004)

Work Experience

- Chairman, PT Pacto (2004-present)
- Chairman, PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk. (2004-2014);
- Chairman, PT Bank Lippo Tbk. (1996-2004).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi langsung maupun tidak langsung dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham mayoritas.

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any fellow member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or with the controlling or majority shareholders.

Kepemilikan Saham

Beliau memiliki 8.065.000 lembar saham PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Share Ownership

He owns 8.065.000 shares in PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.



Frans Satyaki Sunito

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 77 tahun
Domisili : Jakarta

Personal Data

Indonesian Citizen
77 years old
Domicile : Jakarta

Tanggal Pengangkatan

5 Juni 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 5 Juni 2025.

Masa Jabatan

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2021. Beliau kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2022, dan selanjutnya diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada 5 Juni 2025 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST 2028.

Pernyataan Independensi

Beliau telah menyatakan tetap Independen dengan menandatangani Surat Pernyataan Independensi Komisaris.

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1974)

Rangkap Jabatan

Presiden Universitas Pembangunan Jaya (2021-sekarang)

Pengalaman Kerja

- Presiden Direktur, PT Jakarta Tollroad Development (2012-2021)
- Presiden Direktur, PT Pembangunan Jaya Infrastruktur (2012-2021)
- Presiden Direktur, PT Jasa Marga (2006-2012)
- Direktur Pengembangan Usaha, PT Jasa Marga (1998-2006)
- Direktur Teknik dan Pengembangan Usaha, PT Wijaya Karya (1991-1998);
- Direktur Keuangan dan Pengembangan Usaha, PT Wijaya Karya (1990-1991);
- Kepala Divisi Produk Beton, PT Wijaya Karya (1987-1990);
- Kepala Divisi Penelitian & Pengembangan, PT Wijaya Karya (1977-1987);
- Kepala Divisi Teknik, PT Wijaya Karya (1977-1987);
- Insinyur Desain, Departemen Teknik Sipil Kelautan, HBM, Belanda (1976-1977)
- Asisten Manajer Konstruksi, PT DEXTAM Jakarta (1975-1976)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi langsung maupun tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas.

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Date of Appointment

June 5, 2025

Legal Basis for Appointment

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2025.

Terms Served

He was first appointed as Independent Commissioner pursuant to a resolution of the AGMS dated June 22, 2021. He was subsequently reappointed for a second term pursuant to a resolution of the AGMS dated June 22, 2022, and was later reappointed as Independent Commissioner on June 5, 2025 for a term of office until the closing of the 2028 AGMS.

Independence Statement

Has not served more than 2 terms as Independent Commissioner.

Educational Background

Bachelor's Degree in Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1974).

Concurrent Positions

President, Pembangunan Jaya University (2021-present)

Work Experience

- President Director, PT Jakarta Tollroad Development (2012-2021)
- Managing Director, PT Pembangunan Jaya Infrastruktur (2012-2021)
- President Director, PT Jasa Marga (2006-2012)
- Director for Business Development, PT Jasa Marga (1998-2006)
- Director of Engineering and Business Development, PT Wijaya Karya (1991-1998);
- Director of Finance and Business Development, PT Wijaya Karya (1990-1991);
- Concrete Product Division Head, PT Wijaya Karya (1987-1990);
- Research & Development Division Head, PT Wijaya Karya (1977-1987);
- Engineering Division Head, PT Wijaya Karya (1977-1987);
- Design Engineer, Marine Civil Engineering Department, HBM, the Netherlands (1976-1977)
- Assistant Manager of Construction, PT DEXTAM Jakarta (1975-1976)

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any fellow member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or with the controlling or majority shareholders.

Share Ownership

Does not own shares in PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.



Kristianto Indrawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 61 tahun
Domisili : Jakarta

Personal Data

Indonesian Citizen
61 years old
Domicile : Jakarta

Tanggal Pengangkatan

5 Juni 2025

Date of Appointment

June 5, 2025.

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 5 Juni 2025.

Legal Basis for Appointment

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2025.

Masa Jabatan

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 10 Oktober 2019. Beliau kemudian diangkat kembali untuk masa jabatan kedua berdasarkan keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2022, dan selanjutnya diangkat kembali sebagai Komisaris Independen pada 5 Juni 2025 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST 2028.

Terms Served

He was first appointed as Independent Commissioner pursuant to a resolution of the EGMS dated October 10, 2019. He was subsequently reappointed for a second term pursuant to a resolution of the AGMS dated June 22, 2022, and was later reappointed as Independent Commissioner on June 5, 2025 for a term of office until the closing of the 2028 AGMS.

Pernyataan Independensi

Beliau telah menyatakan tetap Independen dengan menandatangani Surat Pernyataan Independensi Komisaris.

Independence Statement

Has not served more than 2 terms as Independent Commissioner.

Latar Belakang Pendidikan

- Magister Manajemen, Universitas Indonesia (1995)
- Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti (1989)

Educational Background

- Master of Management degree, University of Indonesia (1995)
- Civil Engineering degree, Trisakti University (1989)

Rangkap Jabatan

- Presiden Direktur, PT Grafiti Pers (2023-sekarang);
- Presiden Direktur, PT Jawa Pos Agro (2022-sekarang);
- Komisaris, PT Tempo Inti Media Tbk (2022-sekarang);
- Presiden Direktur, PT Jawa Pos (Holding) (2021-sekarang);
- Presiden Direktur, PT Graha Pena Jawa Pos (2019-sekarang);
- Presiden Direktur, PT Temprina Media Grafika (2018-sekarang);
- Komisaris, anak perusahaan PT Jawa Pos (2017-sekarang).

Concurrent Positions

- President Director, PT Grafiti Pers (2023-present)
- President Director, PT Jawa Pos Agro (2022-present)
- Commissioner, PT Tempo Inti Media Tbk (2022-present)
- President Director, PT Jawa Pos (Holding) (2021-present)
- President Director, PT Graha Pena Jawa Pos (2019-present),
- President Director, PT Temprina Media Grafika (2018-present)
- Commissioner, subsidiaries of PT Jawa Pos (2017-present)

Pengalaman Kerja

- Direktur, PT Grafiti Pers (2009-2023);
- Wakil Presiden Direktur, PT Jawa Pos (Holding) (2020-2021);
- Direktur, PT Jawa Pos (Holding) (2017-2020);
- Komisaris Independen, PT Tempo Inti Media Tbk (2020-2022);
- Direktur, PT Jaya Real Property Tbk. (2013-2017)
- Direktur, PT Jaya Teknik Indonesia (2010-2013)
- Wakil Direktur, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk (2003-2010)
- Berbagai posisi di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk (1989-2003)

Work Experience

- Director, PT Grafiti Pers (2009-2023)
- Vice President Director, PT Jawa Pos (Holding) (2020-2021)
- Director, PT Jawa Pos (Holding) (2017-2020)
- Independent Commissioner, PT Tempo Inti Media Tbk (2020- 2022)
- Director, PT Jaya Real Property Tbk. (2013-2017)
- Director, PT Jaya Teknik Indonesia (2010-2013)
- Deputy Director, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk (2003-2010)
- Various positions at PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk (1989-2003)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi langsung maupun tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas.

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any fellow member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or with the controlling or majority shareholders.

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Share Ownership

Does not own shares in PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Fransiskus Y H Lazaro

 **Presiden Direktur**
President Director

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 73 tahun
Domisili : Jakarta

Personal Data

Indonesian Citizen
73 years old
Domicile : Jakarta

Tanggal Pengangkatan

14 November 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPSLB tanggal 14 November 2025.

Masa Jabatan

Pertama kali diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan resolusi RUPSLB pada tanggal 14 November 2025.

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1976)

Rangkap Jabatan

-

Pengalaman Kerja

- Wakil Presiden Direktur, PT Jaya CM (2024-2025)
- Freelance Project Advisor (2022-2024)
- Chief Technical Officer PT Cowell Development (2018-2021)
- Project Director PT Parana Sari, anak perusahaan China Communications Construction Indonesia (2015-2018)
- Project Advisor Trans Corporation (2010-2013)
- Project Director and Managing Director PT Grand Indonesia (2002-2010)
- Project Director and Managing Director Konstruksi dan Teknik, Mulia Group (1983-2003)
- Manajer Divisi Manajemen Konstruksi, DACREA Design & Engineering Consultant (1976-1985)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi langsung maupun tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas.

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Date of Appointment

November 14, 2025

Legal Basis for Appointment

Resolution of the EGMS on November 14, 2025.

Terms Served

First appointed as President Director by a resolution of the EGMS on November 14, 2025.

Educational Background

Bachelor's Degree in Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1976)

Concurrent Positions

-

Work Experience

- Vice President Director, PT Jaya CM (2024-2025)
- Freelance Project Advisor (2022-2024)
- Chief Technical Officer of PT Cowell Development (2018-2021)
- Project Director of PT Parana Sari, a subsidiary company of China Communications Construction Indonesia (2015-2018)
- Project Advisor of Trans Corporation (2010-2013)
- Project Director and Managing Director of PT Grand Indonesia (2002-2010)
- Project Director and Managing Director of Construction and Engineering, Mulia Group (1983-2003)
- Manager of Construction Management Division, DACREA Design & Engineering Consultant (1976-1985)

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any fellow member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or with the controlling or majority shareholders.

Share Ownership

Does not own shares in PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.



Budi M. Sianipar

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 65 tahun
Domisili : Tangerang Selatan

Personal Data

Indonesian Citizen
65 years old
Domicile : South Tangerang

Tanggal Pengangkatan

14 November 2025

Date of Appointment

November 14, 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 November 2025.

Legal Basis for Appointment

Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 14, 2025.

Masa Jabatan

Pertama kali diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur hingga Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2025 berdasarkan keputusan RUPS yang diadakan pada tanggal 18 Desember 2023; diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS yang diadakan pada tanggal 5 Juni 2025; diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 14 November 2025.

Terms Served

First appointed as Vice President Director by resolution of the AGMS held on December 18, 2023, and appointed as President Director by the AGMS on June 5, 2025. Subsequently appointed as Vice President Director by the EGMS on November 14, 2025.

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1985)

Educational Background

Bachelor's Degree in Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1985)

Rangkap Jabatan

-

Concurrent Positions

-

Pengalaman Kerja

- Presiden Direktur, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (Juni 2025-November 2025)
- Wakil Presiden Direktur, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2023-Juni 2025)
- Presiden Direktur, PT Jaya CM (2022-2023)
- Direktur, PT Jaya CM (2010-2022)
- Wakil Direktur, PT Jaya CM (2007-2010)
- Kepala Divisi Operasional, PT Jaya CM (2003-2007)
- Wakil Kepala Divisi Operasional, PT Jaya CM (1998-2003)
- Manajer Konstruksi/Manajer Proyek, PT Jaya CM (1992-1998)
- Kepala Teknik, Kepala QS, PT Jaya CM (1987-1992)
- Supervisor, PT Jaya CM (1985-1987)

Work Experience

- President Director, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (June 2025-November 2025)
- Vice President Director, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2023-June 2025)
- President Director, PT Jaya CM (2022-2023)
- Director, PT Jaya CM (2010-2022)
- Vice Director, PT Jaya CM (2007-2010)
- Head of Operations Division, PT Jaya CM (2003-2007)
- Deputy Head of Operations Division, PT Jaya CM (1998-2003)
- Construction Manager/Project Manager, PT Jaya CM (1992-1998)
- Chief Engineer, Chief QS, PT Jaya CM (1987-1992)
- Supervisor, PT Jaya CM (1985-1987)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi langsung maupun tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas.

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any fellow member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or with the controlling or majority shareholders.

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Share Ownership

Does not own shares in PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.



Agus Setiadi Lukita

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 63 tahun
Domisili : Bogor

Personal Data

Indonesian Citizen
63 years old
Domicile : Bogor

Tanggal Pengangkatan

5 Juni 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPST tanggal 5 Juni 2025

Masa Jabatan

Pertama kali diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur melalui Keputusan RUPST tanggal 7 Juni 2023. Diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST 2028

Latar Belakang Pendidikan

- MBA, Georgia State University, Amerika Serikat (1995);
- MSc, Georgia State University, Amerika Serikat (1994);
- Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Terbuka (1992);
- Sarjana Teknologi Pangan, Institut Pertanian Bogor (1991).

Rangkap Jabatan

- Presiden Direktur, PT Jaya Trade Indonesia (2023-sekarang)
- Ketua, Yayasan Pembangunan Jaya Raya (2017-sekarang)

Pengalaman Kerja

- Direktur, PT Jaya Trade Indonesia (2004-sekarang)
- Pengurus Yayasan Pembangunan Jaya Marga (2017-2020)
- Wakil Direktur, PT Jaya Trade Indonesia (2000-2004)
- Kepala Departemen, PT Jaya Trade Indonesia (1998-2000)
- General Manager, PT Multitradea Benefashion (1997-1998)
- Kepala Divisi Pemasaran & MD, PT Jaya Krisan CDS (1996-1997)
- Pemasaran Korporat & Pengembangan Produk, PT Sekar International (1995-1996)
- Sales Representative, PT ADHOC Int. (1994-1995)
- Eksekutif Pemasaran, PT Valentino Indah Pratama (1991-1992)
- Management Trainee, PT Astra Credit Company (1991)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi langsung maupun tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas.

Kepemilikan Saham

Beliau memiliki 43.290.000 saham PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Date of Appointment

June 5, 2025

Legal Basis for Appointment

Resolution of the AGMS on June 5, 2023.

Terms Served

First appointed as Vice President Director by resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 7, 2023. Reappointed as Vice President Director for a term ending at the close of the 2028 Annual General Meeting of Shareholders.

Educational Background

- MBA, Georgia State University, USA (1995)
- MSc, Georgia State University, USA (1994)
- Bachelor's degree in Management Economics, Open University (1992)
- Bachelor's degree in Food Technology, Bogor Agricultural Institute (1991)

Concurrent Positions

- President Director, PT Jaya Trade Indonesia (2023-present)
- Chairman, Jaya Raya Development Foundation (2017-present)

Work Experience

- Director, PT Jaya Trade Indonesia (2004-present)
- Administrator, Pembangunan Jaya Marga Foundation (2017-2020)
- Deputy Director, PT Jaya Trade Indonesia (2000-2004)
- Department Head, PT Jaya Trade Indonesia (1998-2000)
- General Manager, PT Multitradea Benefashion (1997-1998)
- Head of Marketing & MD Division, PT Jaya Krisan CDS (1996-1997)
- Corporate Marketing & Product Development, PT Sekar International (1995-1996)
- Sales Representative, PT ADHOC Int. (1994-1995)
- Marketing Executive, PT Valentino Indah Pratama (1991-1992)
- Management Trainee, PT Astra Credit Company (1991)

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any fellow member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or with the controlling or majority shareholders.

Share Ownership

He owns 43,290,000 shares in PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.



Indrajanti

Direktur
Director

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 62 tahun
Domisili : Jakarta

Personal Data

Indonesian Citizen
62 years old
Domicile : Jakarta

Tanggal Pengangkatan

5 Juni 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPST tanggal 5 Juni 2025.

Masa Jabatan

Pertama kali diangkat sebagai Direktur melalui Keputusan RUPST tanggal 5 Juni 2025 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST 2028

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Ekonomi, Universitas Katolik Widya Karya, Malang (1987)

Rangkap Jabatan

- Sekretaris Perusahaan, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2024-sekarang)

Pengalaman Kerja

- Kepala Bagian Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Umum Universitas Pembangunan Jaya (2024-2025)
- Anggota Komite Audit, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (Mei-Nov 2024)
- Anggota Komite Audit, PT Jaya Real Property Tbk (2020-2022)
- General Manager, PT Jakarta Tollroad Development (2020-2024)
- Direktur, PT Marga Lingkar Jakarta (2019)
- Direktur PT Jaya Binara Mediktama (2014-2020)
- Direktur, PT Jaya Citradream (2014-2020)
- Presiden Direktur, PT Jaya Mitra Sarana (2014-2019)
- General Manager Layanan Bisnis, PT Jaya Real Property Tbk (2014-2019)
- General Manager Perumahan, 2 PT Jaya Real Property Tbk (2012-2013)
- General Manager Layanan Bisnis & Sekretaris Perusahaan, PT Jaya Real Property Tbk (2010-2012)

Date of Appointment

June 5, 2025

Legal Basis for Appointment

Resolution of the AGMS on June 5, 2025.

Terms Served

First appointed as Director by resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2025, for a term ending at the close of the 2028 Annual General Meeting of Shareholders.

Educational Background

Bachelor's degree in Economics, Widya Karya Catholic University, Malang (1987)

Concurrent Positions

- Corporate Secretary, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2024-present)

Work Experience

- Chief of Finance, Human Resources and General Affairs, Pembangunan Jaya University (2024-2025)
- Audit Committee Member, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (May-Nov 2024)
- Audit Committee Member, PT Jaya Real Property Tbk (2020-2022)
- General Manager, PT Jakarta Tollroad Development (2020-2024)
- Director, PT Marga Lingkar Jakarta (2019)
- Director, PT Jaya Binara Mediktama (2014-2020)
- Director, PT Jaya Citradream (2014-2020)
- President Director, PT Jaya Mitra Sarana (2014-2019)
- General Manager Business Services, PT Jaya Real Property Tbk (2014-2019)
- General Manager Housing, 2 PT Jaya Real Property Tbk (2012-2013)
- General Manager Business Services & Corporate Secretary, PT Jaya Real Property Tbk (2010-2012)

Pengalaman Kerja

- Koordinator Keuangan, SDM, Manajemen Umum & Sistem Informasi, dan Manajer Sekretaris Perusahaan, PT Jaya Real Property Tbk (2008-2010)
- Koordinator Keuangan, SDM, Manajemen Umum & Sistem Informasi, dan Manajer Unit Kerja Keuangan, PT Jaya Real Property Tbk (2007-2008)
- Kepala Divisi Keuangan, PT Jaya Real Property Tbk & anak perusahaan (2003-2006)
- Kepala Biro Keuangan, PT Jaya Real Property Tbk (2001-2002)
- Kepala Departemen Keuangan, PT Jaya Real Property Tbk & anak usahanya (2000-2001)
- Manajer Perencanaan & Pengendalian Korporat + Akuntansi, PT Sumber Mitra Realtindo (1997-2000)
- Manajer Akuntansi, PT Mensa Binasukses (1993-1996)
- Wakil Manajer Keuangan & Akuntansi Proyek Khusus (Divisi Real Estat), PT Sinar Mas Group (1991-1993)
- Audit Internal, PT Grup Sinar Mas (1990)
- Supervisor Keuangan & Akuntansi, PT. Djawa Baru - Jakarta (1989-1990)
- Administrasi Keuangan & Akuntansi, PT. Djawa Baru - Surabaya (1988-1989)
- Administrasi Akuntansi, PT Sumber Urip Adi Knalpot (1987-1888)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi langsung maupun tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas.

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Work Experience

- Coordinator for Finance, HR, General & IS Management, and Corporate Secretary Manager, PT Jaya Real Property Tbk (2008-2010)
- Coordinator for Finance, HR, General & IS Management, and Finance Work Unit Manager, PT Jaya Real Property Tbk (2007-2008)
- Head of Finance Division, PT Jaya Real Property Tbk & subsidiaries (2003-2006)
- Head of Finance Bureau, PT Jaya Real Property Tbk (2001-2002)
- Head of Finance Department, PT Jaya Real Property Tbk & anak usahanya (2000 -2001)
- Corporate Planning & Control + Accounting Manager, PT Sumber Mitra Realtindo (1997-2000)
- Accounting Manager, PT Mensa Binasukses (1993-1996)
- Deputy Finance & Accounting Manager Special Project (Real Estate Division), PT Sinar Mas Group 1991-1993)
- Internal Audit, PT Sinar Mas Group (1990)
- Finance & Accounting Supervisor, PT. Djawa Baru - Jakarta (1989-1990)
- Finance & Accounting Administration, PT. Djawa Baru - Surabaya (1988-1989)
- Accounting Administration, PT Sumber Urip Adi Knalpot (1987-1888)

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any fellow member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or with the controlling or majority shareholders.

Share Ownership

Does not own shares in PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.



Tri Wibowo

Direktur
Director

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia
Usia 53 tahun
Domisili : Jakarta

Personal Data

Indonesian Citizen
53 years old
Domicile : Jakarta

Tanggal Pengangkatan

5 Juni 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan RUPST tanggal 5 Juni 2025.

Masa Jabatan

Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 5 Juni 2025, masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPST 2028.

Latar Belakang Pendidikan

- Magister Teknik Universitas Diponegoro Semarang (2021)
- Magister Manajemen, Sekolah Manajemen PPM, Jakarta (2014)
- Teknik Sipil, UNS Surakarta (1997)

Rangkap Jabatan

-

Pengalaman Kerja

- Wakil Direktur, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2024-2025)
- Kepala Divisi Operasi, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2013-2024)
- Kepala Proyek, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2005-2012)
- Kepala Teknik, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2003-2005)
- Departemen Estimasi, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (1998-2003)
- Departemen Perencanaan, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (1997-1998)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi langsung maupun tidak langsung dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas.

Kepemilikan Saham

Beliau memiliki 200 saham PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Date of Appointment

June 5, 2025

Legal Basis for Appointment

Resolution of the AGMS on June 5, 2025.

Terms Served

First appointed as Director pursuant to a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 5, 2025, with a term of office ending at the close of the 2028 Annual General Meeting of Shareholders.

Educational Background

- Master Engineering, Diponegoro University, Semarang (2021)
- Master Management, PPM School of Management, Jakarta (2014)
- Civil Engineering degree, UNS Surakarta (1997)

Concurrent Positions

-

Work Experience

- Deputy Director, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2024-2025)
- Head of Operations Division, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2013-2024)
- Head of Project, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2005-2012)
- Head of Engineering, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2003-2005)
- Estimation Department, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (1998-2003)
- Planning Department, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (1997-1998)

Affiliations

Has no direct or indirect affiliation with any fellow member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners or with the controlling or majority shareholders.

Share Ownership

He owns 200 shares in PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Pada 2025

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

Berdasarkan keputusan yang diambil pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2025 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 November 2025, para pemegang saham menyetujui perubahan berikut dalam susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi selama tahun 2025.

Pursuant to the resolutions passed at the Annual General Meeting of Shareholders on June 5, 2025 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 14, 2025, the shareholders approved the following changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Perubahan Change	Tanggal Efektif Effective date
Yohannes Hengky Wijaya	Presiden Komisaris President Commissioner	Masa jabatan selesai Term ended	5 Juni 2025 June 5, 2025
Umar Ganda	Presiden Direktur President Director	Masa jabatan selesai Term ended	5 Juni 2025 June 5, 2025
Ida Bagus Rajendra	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Masa jabatan selesai Term ended	5 Juni 2025 June 5, 2025
Budi M. Sianipar	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Diberhentikan Dismissed	5 Juni 2025 June 5, 2025
Budi M. Sianipar	Presiden Direktur President Director	Diangkat Appointed	5 Juni 2025 June 5, 2025
Sutiyoso	Presiden Komisaris President Commissioner	Diangkat Appointed	5 Juni 2025 June 5, 2025
Indrajanti	Direktur Director	Diangkat Appointed	5 Juni 2025 June 5, 2025
Tri Wibowo	Direktur Director	Diangkat Appointed	5 Juni 2025 June 5, 2025
Budi M. Sianipar	Presiden Direktur President Director	Diberhentikan Dismissed	14 November 2025 November 14, 2025
Budi M. Sianipar	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Diangkat Appointed	14 November 2025 November 14, 2025
Yerri Go	Direktur Director	Masa jabatan selesai Term ended	14 November 2025 November 14, 2025
Fransiskus Yohanes H. Lazaro	Presiden Direktur President Director	Diangkat Appointed	14 November 2025 November 14, 2025



Profil Karyawan

Employee Profile

Komposisi Pegawai berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition by Job Level

Jabatan Position	31 Desember 2023 December 31, 2023					31 Desember 2024 December 31, 2024					31 Desember 2025 December 31, 2025				
	Laki-laki Male	Rasio (%) Ratio (%)	Perempuan Female	Rasio (%) Ratio (%)	Jumlah Total	Laki-laki Male	Rasio (%) Ratio (%)	Perempuan Female	Rasio (%) Ratio (%)	Jumlah Total	Laki-laki Male	Rasio (%) Ratio (%)	Perempuan Female	Rasio (%) Ratio (%)	Jumlah Total
Direksi Board of Directors	5	100	-	-	5	5	100	-	-	5	5	83	1	17	6
Direktur Entitas Anak Subsidiaries' Board of Directors	11	100	-	-	11	8	100	-	-	8	8	100	-	-	8
Wakil Direktur Vice Director	6	86	1	14	7	4	67	2	33	6	3	75	1	25	4
Ka. Div/Ka.Dept Div. Head/Dept. Head	48	74	17	26	65	46	74	16	26	62	52	69	23	31	75
Manajer Manager	228	87	35	13	263	227	86	36	14	263	228	88	30	12	258
Staf Staff	666	80	164	20	830	661	81	158	19	819	659	80	162	20	821
Jumlah Total	964	82	217	18	1.181	951	82	212	18	1.163	955	81	217	19	1.172

Komposisi Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Educational Level

Tingkat pendidikan Educational level	31 Desember 2023 December 31, 2023					31 Desember 2024 December 31, 2024					31 Desember 2025 December 31, 2025				
	Laki-laki Male	Rasio (%) Ratio (%)	Perempuan Female	Rasio (%) Ratio (%)	Jumlah Total	Laki-laki Male	Rasio (%) Ratio (%)	Perempuan Female	Rasio (%) Ratio (%)	Jumlah Total	Laki-laki Male	Rasio (%) Ratio (%)	Perempuan Female	Rasio (%) Ratio (%)	Jumlah Total
Magister/Doktoral Master/Doctorate	47	73	17	27	64	41	71	17	29	58	50	79	13	21	63
Sarjana Bachelor	526	79	138	21	664	525	79	137	21	662	531	78	146	22	677
Diploma Diploma	134	76	43	24	177	141	76	44	24	185	142	76	44	24	186
Non Akademik Non-academic	257	93	19	7	276	244	95	14	5	258	232	94	14	6	246
Jumlah Total	964	82	217	18	1.181	951	82	212	18	1.163	955	81	217	19	1.172

Komposisi Pegawai berdasarkan Rentang Usia

Employee Composition by Age

Rentang Usia Age Range	Direktur (termasuk Direktur Entitas Anak) Directors (including Subsidiaries’ Directors)		Wakil Direktur Vice Director		Ka.Div/Ka.Dept Div. Head/Dept. Head		Manajer Manager		Staf Staff		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Laki-laki Male	Perem- puan Female	
31 Desember 2025 December 31, 2025											
18-24 tahun 18-24 years	-	-	-	-	-	-	-	-	64	28	92
25-34 tahun 25-34 years	-	-	-	-	6	4	61	9	257	83	420
35-44 tahun 35-44 years	1	-	-	-	19	8	110	11	211	35	395
45-54 tahun 45-54 years	4	-	2	-	15	7	39	5	124	14	210
≥ 55 tahun ≥ 55 years	8	1	1	1	12	4	14	5	7	2	55
Jumlah Total	13	1	3	1	52	23	224	30	663	162	1.172
31 Desember 2024 December 31, 2024											
18-24 tahun 18-24 years	-	-	-	-	-	-	-	-	44	26	70
25-34 tahun 25-34 years	-	-	-	-	5		67	13	261	82	428
35-44 tahun 35-44 years	1	-	-	-	14	6	104	13	220	31	389
45-54 tahun 45-54 years	3	-	3	-	14	6	45	7	124	16	218
≥ 55 tahun ≥ 55 years	9	-	1	2	13	4	12	3	11	3	58
Jumlah Total	13	-	4	2	46	16	228	36	660	158	1.163
31 Desember 2023 December 31, 2023											
18-24 tahun 18-24 years	-	-	-	-	-	-	-	-	42	33	75
25-34 tahun 25-34 years	-	-	-	-	6	-	84	18	293	86	487
35-44 tahun 35-44 years	-	-	-	-	16	7	91	8	199	26	347
45-54 tahun 45-54 years	5	-	4	-	17	6	50	8	124	16	230
≥ 55 tahun ≥ 55 years	11	-	2	1	7	2	5	3	8	3	42
Jumlah Total	16	-	6	1	46	15	230	37	666	164	1.181



Tingkat Pergantian Pegawai

Employee Turnover Rate

Status Kepegawaian Employment Status	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2025 December 31, 2025
Jumlah Pegawai Keluar Number of employees that left	142	120	107
Persentase Pegawai Keluar (%) Employee Turnover Rate (%)	12,0	10,3	9,1
Jumlah Pegawai Baru New Employee Hires	126	103	117
Jumlah Pegawai Akhir Tahun Total Employees at the end of the year	1.181	1.163	1.172
Persentase Pegawai Baru (%) New Employee Hires Rate (%)	10,7	8,9	10,0

Komposisi Pegawai berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	31 Desember 2023 December 31, 2023		31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Number	Rasio (%) Ratio (%)	Jumlah Number	Rasio (%) Ratio (%)	Jumlah Number	Rasio (%) Ratio (%)
Pegawai Tetap Permanent Employees	879	74	851	73	823	70
Pegawai Tidak Tetap/Kontrak Non-permanent Employees	302	26	312	27	349	30
Jumlah Total	1.181	100	1.163	100	1.172	100

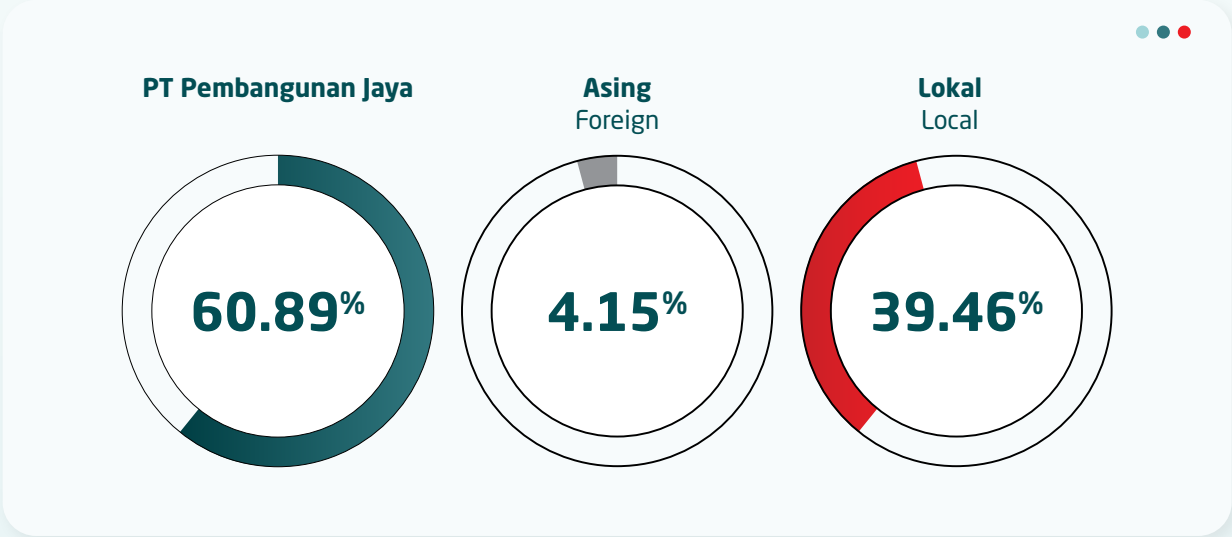
Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan

The Company's Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Pembangunan Jaya	9.929.587.750	60,89	9.929.587.750	60,89
Masyarakat < 5% Public < 5%				
Lokal Local	5.701.678.975	34,96	5.710.882.875	35,02
Asing Foreign	677.253.135	4,15	668.049.235	4,10
Total Saham Total Shares	16.308.519.860	100,00	16.308.519.860	100,00





Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris & Direksi

Board of Commissioners and Directors Shareholder Composition

Nama Name	Jabatan Position	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2025 December 31, 2025	
		Jumlah Saham Number of shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Sutiyoso	Presiden Komisaaris President Commissioner	-	-	-	-
Masagoes Ismail Ning	Komisaris Independen Independent Commissioner	4.065.000	0,02	8.065.000	0,05
Frans Satyaki Sunito	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Kristianto Indrawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Fransiskus Yohanes H. Lazaro	Presiden Direktur President Director	-	-	-	-
Budi Sianipar	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-	-	-
Agus Setiadi Lukita	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	43.290.000	0,27	43.290.000	0,27
Indrajanti	Direktur Director	-	-	-	-
Tri Wibowo	Direktur Director	200	0,00	200	0,00

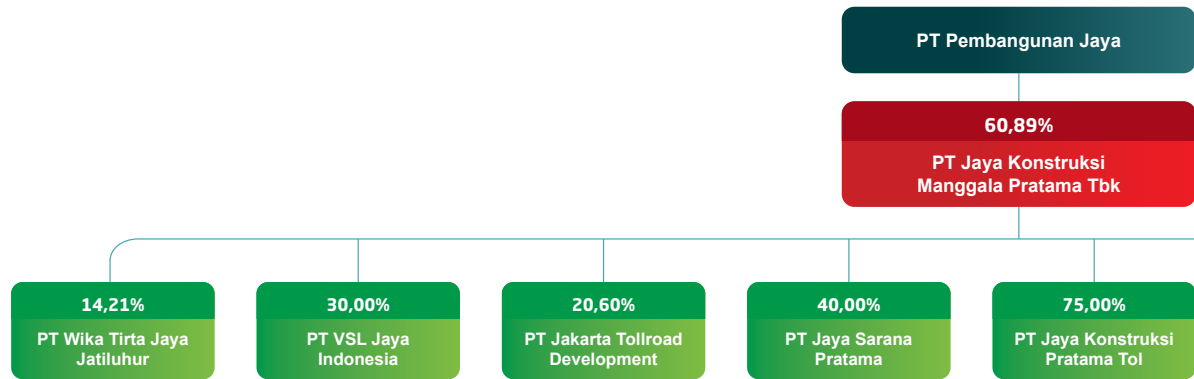
Klasifikasi Kepemilikan Saham Perseroan

The Company's Shareholder Classification

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Number of shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Institusi Lokal Local institution	12.063.506.845	73,97	12.080.718.875	74,08
Institusi Asing Foreign institution	654.395.965	4,01	648.453.565	3,98
Individu Lokal Local individual	3.567.759.880	21,88	3.559.751.750	21,83
Individu Asing Foreign individual	22.857.170	0,14	19.595.670	0,12
Total Saham Total Shares	16.308.519.860	100,00	16.308.519.860	100,00

Struktur Korporasi

Corporate Structure



● Konstruksi Construction ● Perdagangan Trading ● Perdagangan Aspal Asphalt Trading ● Perdagangan LPG LPG Trading ● Mekanikal & Elektrikal Mechanical & Electrical ● Beton Pracetak Precast Concrete ● Investasi Investment ● Penyewaan Kapal Charter of Vessels ● Pertambangan Mining	● Pembangunan & Perdagangan Construction & Trading ● Jasa, Perdagangan Umum, Pembangunan, Perbengkelan & Perindustrian Services, General Trading, Construction, Workshop & Industry ● Pengolahan, Pengadaan Listrik, Gas, Uap, Konstruksi, Pengangkutan, Pergudangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknik, Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Manufacturing Industry, Supply of Electricity, Gas, Steam, Construction, Transportation, Warehousing, Professional Activities, Scientific, Engineering, Leasing and Leasing Without Option Rights ● Pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pembangunan pembangkit tenaga listrik Construction industry/ supply and water management / water supply and construction of power plants	● Pembangunan/penyediaan dan pengelolaan air bersih/air minum dan pengelolaan limbah/sampah Construction industry/ supply and water management / water supply and management for waste disposal ● Perakitan Pengatur Udara Assembling Air Conditioning and Refrigeration



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Perseroan memiliki empat entitas anak langsung, yaitu PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia dan PT Jaya Daido Concrete.

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI"), yang didirikan pada tahun 1971, bergerak di bidang perdagangan dan distribusi aspal, Gas Petroleum Cair (LPG) dan produk gas lainnya, serta peralatan penanganan. Bisnis inti JTI meliputi impor, ekspor, perdagangan antar pesisir, layanan berbasis komisi, serta layanan keagenan dan perwakilan untuk berbagai perusahaan domestik dan internasional. Selain itu, JTI juga mengelola jaringan terminal aspal curah di lokasi-lokasi strategis di seluruh Indonesia.

PT Jaya Beton Indonesia

Beroperasi sejak tahun 1978, PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") bergerak di sektor industri, perdagangan, dan jasa. Bisnis utama JBI adalah pembuatan dan penjualan produk beton serta konstruksi jalan dan bangunan. Untuk mendukung aktivitasnya, perusahaan mengoperasikan empat pabrik beton yang terletak di lokasi yang strategis.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") telah berkecimpung di sektor perdagangan, konstruksi, jasa, dan industri sejak tahun 1970. Selain bisnis utamanya di bidang konstruksi listrik dan mekanik, JTN juga mendistribusikan berbagai produk mekanik, listrik, dan elektronik.

PT Jaya Daido Concrete

Didirikan pada tahun 1980, PT Jaya Daido Concrete ("JDC") bergerak di bidang pembuatan tiang pancang beton, pengarahan pengecoran beton tiang pancang, perancangan dan perencanaan pondasi tiang pancang, serta pelaksanaan dan analisis pengujian beban.

The Company has four direct subsidiaries, namely PT Jaya Trade Indonesia, PT Jaya Teknik Indonesia, PT Jaya Beton Indonesia and PT Jaya Daido Concrete.

PT Jaya Trade Indonesia

PT Jaya Trade Indonesia ("JTI"), which was established in 1971, engages in the trading and distribution of Liquefied Petroleum Gas (LPG) and other gas products, and handling equipment. Its core business includes import, export, inter-island trading, commission-based services, as well as agency and representative services for a range of domestic and international companies. JTI also manages a network of bulk asphalt terminals in strategic locations across Indonesia.

PT Jaya Beton Indonesia

Operating since 1978, PT Jaya Beton Indonesia ("JBI") operates in the industry, trade and service sectors. JBI's principal business is the manufacturing and sale of concrete products and road and building construction services. To support its activities, the company operates four strategically located concrete plants.

PT Jaya Teknik Indonesia

PT Jaya Teknik Indonesia ("JTN") has been engaged in the trading, construction, services, and industrial sectors since 1970. In addition to its primary business in electrical and mechanical construction, JTN also distributes a range of mechanical, electrical and electronic products.

PT Jaya Daido Concrete

Established in 1980, PT Jaya Daido Concrete ("JDC") is engaged in the manufacturing concrete piles, supervising pile concrete casting, designing and planning pile foundations, and conducting load testing and analysis.



Perusahaan mendirikan dan/atau mengakuisisi anak perusahaan tidak langsung untuk mendukung tujuan pertumbuhan strategisnya. Rincian portofolio Perusahaan ditunjukkan di bawah ini.

The Company has established and/or acquire indirect subsidiaries to support its strategic growth objectives. Details of the Company's portfolio are shown below.

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Kegiatan Usaha Nature of Business	Total Aset per 31 Desember 2025 (dalam juta Rupiah) Total Assets as of December 31, 2025 (in million Rupiah)	Status Operasi Operating Status	Alamat Address
PT Jaya Trade Indonesia	99,99%	Perdagangan Trading	1.214.063.572	Telah Beroperasi Operating	Jalan Kramat Raya No.144, Kenari, Senen, RT.7/RW.1, Kenari, Senen, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10430
PT Jaya Beton Indonesia	99,90%	Produksi dan Perdagangan Barang Bangunan yang Dibuat dari Campuran Beton Production and Trading of Building Goods made from Concrete Mixture	494.482.842	Telah Beroperasi Operating	Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 8,5 - Gang Daido Desa Kadujaya - Curug, Kab. Tangerang 15810
PT Jaya Teknik Indonesia	99,99%	Perdagangan, pembangunan, jasa dan Perindustrian Trading, Building, Services and Industry	469.440.368	Telah Beroperasi Operating	Jl Johar No 10, Kebon Sirih, Menteng Jakarta 10340
PT Jaya Daido Concrete	88,76%	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton Concrete Materials Component Products	10.847.379	Telah Beroperasi Operating	Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 8,5 - Gang Daido Desa Kadujaya - Curug, Kab. Tangerang 15810
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	75,00%	Pembangunan dan Jasa Contracting and Services	5.123.717	Telah Beroperasi Operating	Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Kegiatan Corporate action	Keterangan Description
Pencatatan Perdana Initial Public Offering	4 Desember 2007 December 4, 2007
Jumlah Saham Perdana Number of Shares at IPO	300,000,000
Harga Saham Perdana IPO Price	Rp615,- IDR615
Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	
Pencatatan Listing	Juli 2013 July 2013
Jumlah Saham Number of Shares	326,170,397
Harga Pelaksanaan Exercise Price	Rp1.400 IDR1,400
Stok Split Stock Split	September 2013
Rasio Ratio	1:5 atau dari Rp100,- per lembar saham menjadi Rp20,- per lembar saham 1:5 from IDR100 per share to IDR20 per share
Jumlah Saham Saat Ini Current Number of Shares	16.308.519.860
Nilai Nominal Saat Ini Current Per Value	Rp20,- IDR20
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listings

Perseroan tidak menerbitkan efek berupa obligasi, obligasi syariah (sukuk), obligasi konversi maupun efek lainnya pada bursa efek manapun, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

The Company has not issued and listed sharia bonds (sukuk), convertible bonds or other securities on any stock exchange in Indonesia or abroad.



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	
Alamat Address	Plaza ASIA Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia Tel.: +6221 51401340 Fax: +6221 51401350 Website: www.rsm.id
Jaringan/Asosiasi/Aliansi Network/Association/ Alliance	RSM Network
Akuntan Publik Public Accountant	Lith Alfansuri
Layanan yang Diberikan Services provided	Audit Laporan Keuangan 2025 Audit of the 2025 Financial Statements
Periode Penugasan Period of Assignment	2025
Biaya Jasa Fee	Rp863,800,000

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora	
Alamat Address	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250, Indonesia Tel. : +6221 29745222 Fax : +6221 29289961 Email : opr@adimitra-jk.co.id
Layanan yang Diberikan Services provided	Administrasi Efek Tahunan Annual Administration of Securities

Notaris

Notary Public

Aulia Taufani, S.H.	
Alamat Address	Menara Sudirman Lantai 18, Lot ABD Jl. Jend. Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190, Indonesia Tel.: +6221 5204778 Fax: +6221 5204780
Layanan yang Diberikan Services rendered	Penyusunan Akta RUPST & RUPSLB Preparation of Deeds of AGMS & EGMS

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Makes & Partners Law Firm	
Alamat Address	Menara Batavia Lantai 7 Jl. H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220, Indonesia Tel.: +6221 5747181 Fax: +6221 5747180 Email: makes@makeslaw.com
Layanan yang Diberikan Services provided	Persiapan RUPST & RUPSLB Preparation of AGMS & EGMS



A large red circle containing the white number "04".

04



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis





Tinjauan Operasional

Operational Review

Tinjauan Ekonomi dan Pasar

Economic and Market Review

Perseroan menilai bahwa kinerja operasional dan keuangan pada tahun 2025 tetap tangguh dan adaptif, terlepas dari kondisi bisnis yang relatif stabil namun semakin menantang. Dinamika ekonomi global dan domestik terus memberikan pengaruh secara material pada perencanaan proyek, pelaksanaan dan kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Pada tingkat makroekonomi, Indonesia mempertahankan tren ekonomi yang stabil dengan mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% pada tahun 2025. Aktivitas ekonomi didukung terutama oleh konsumsi dan investasi domestik yang kuat, termasuk momentum investasi yang didorong oleh agenda industrialisasi hilir yang dipercepat oleh pemerintah. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah di seluruh industri sumber daya alam. Volatilitas nilai tukar dan tekanan inflasi sebagian besar terkendali melalui kebijakan moneter yang bijaksana dari bank sentral. Meskipun demikian, pelaksanaan pemilihan umum nasional secara simultan untuk presiden, parlemen, dan pemerintah daerah memberikan tekanan yang signifikan pada anggaran pemerintah pusat dan daerah, sehingga membatasi ruang fiskal dan mengurangi alokasi infrastruktur di sejumlah wilayah. Sepanjang tahun 2025, sentimen investasi sektor swasta tetap berhati-hati di tengah ketidakpastian seputar arah kebijakan di bawah pemerintahan baru.

Throughout 2025, the Company assessed that its operational and financial performance remained relatively resilient and adaptive, despite operating within a stable yet increasingly challenging business environment. Global and domestic economic dynamics continued to exert a material influence on project planning, execution, and the Company's overall financial performance.

At the macroeconomic level, Indonesia maintained stable economic growth momentum, recording economic growth of 5.03% in 2025. Economic activity was primarily supported by robust domestic consumption and investment, including investment momentum supported by the Government's accelerated downstream industrialization agenda to increase value added across natural resource industries. Exchange rate volatility and inflationary pressures were largely contained through the central bank's prudent monetary policy stance. Nevertheless, the national and regional electoral cycle during the government transition period placed considerable pressure on both central and regional government budgets, resulting in constrained fiscal space and reduced infrastructure allocations in several regions. During much of the year, private sector investment sentiment remained cautious amid uncertainty surrounding policy direction under the new administration.

⁸ Badan Pusat Statistik. (2025, February 5). Indonesia's economic growth 2024 was 5.03 percent (C-to-C). <https://www.bps.go.id>

Dalam konteks makroekonomi ini, sektor konstruksi terus menunjukkan pertumbuhan positif, dengan pertumbuhan sebesar 7,30% pada tahun 2025,⁶ didukung oleh alokasi anggaran infrastruktur sebesar Rp400,3 triliun yang bertujuan untuk mempercepat pembangunan ekonomi dan meningkatkan daya saing nasional.⁷ Pembangunan infrastruktur tetap berlangsung secara merata, mencakup pembangunan ibu kota masa depan, Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur, perluasan jaringan jalan tol nasional, pengembangan infrastruktur transportasi kereta api, udara, dan maritim, serta perumahan umum, fasilitas pendidikan dan kesehatan, sistem irigasi, drainase dan infrastruktur air bersih. Pembangunan ini mempertahankan permintaan dalam industri konstruksi, meskipun pertumbuhan semakin selektif dan kompetitif.

Terlepas dari pertumbuhan pasar yang menguntungkan, sektor konstruksi terus menghadapi tantangan struktural sepanjang tahun, termasuk kendala fiskal, persaingan yang semakin ketat untuk sejumlah tender, keterlambatan pencairan dana dan masalah pengadaan lahan yang terus berlanjut. Kondisi ini meningkatkan tekanan persaingan dan mengharuskan perusahaan konstruksi untuk mengadopsi pendekatan yang lebih hati-hati dan disiplin dalam pemilihan dan pelaksanaan proyek.

Menanggapi dinamika ini, Perseroan mengadopsi strategi selektif dalam mewujudkan proyek-proyek dengan kepastian pendanaan yang lebih tinggi dan profil risiko yang dapat dikelola, sambil terus memperkuat efisiensi biaya, manajemen risiko dan disiplin operasional. Melalui manajemen portofolio yang bijaksana dan strategi eksekusi adaptif, Perseroan berupaya untuk menjaga keberlanjutan arus kas, mengurangi risiko keuangan dan mempertahankan kontinuitas kinerja operasional dan keuangannya di tengah lanskap industri yang kompleks dan terus berkembang.

Within this macroeconomic context, the construction sector continued to demonstrate positive growth, expanding by 7.30% in 2025, supported by an infrastructure budget allocation of Rp400.3 trillion aimed at accelerating economic development and enhancing national competitiveness. Infrastructure development remained broad-based, encompassing the construction of the future national capital, Ibu Kota Nusantara (IKN) in East Kalimantan, expansion of the national toll road network, development of rail, air, and maritime transportation infrastructure, as well as public housing, education and healthcare facilities, irrigation systems, drainage, and clean water infrastructure. These developments sustained demand within the construction industry, although growth was increasingly selective and competitive.

Despite favorable market growth, the construction sector continued to face structural challenges throughout the year, including fiscal constraints, for available tenders, delays in fund disbursement, and persistent land acquisition issues. These conditions heightened competitive pressures and required construction companies to adopt a more cautious and disciplined approach to project selection and execution.

In response to these dynamics, the Company adopted a selective strategy in pursuing projects with higher certainty of funding and manageable risk profiles, while continuously strengthening cost efficiency, risk management, and operational discipline. Through prudent portfolio management and adaptive execution strategies, the Company sought to safeguard sustainable cash flow, mitigate financial risks, and maintain the stability of its operational and financial performance amid a complex and evolving industry landscape.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review by Business Segment

Konstruksi

Segmen konstruksi Perseroan, yang dioperasikan oleh PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan anak perusahaannya, PT Jaya Teknik Indonesia, menyediakan solusi infrastruktur terintegrasi yang mencakup seluruh siklus proyek, mulai dari konstruksi dan pengembangan hingga pemeliharaan dan pengoperasian. Dengan kemampuan yang beragam di berbagai disiplin ilmu, segmen konstruksi melayani berbagai sektor, termasuk transportasi, tenaga dan energi, pengelolaan air bersih dan air limbah, pengelolaan sampah, serta bangunan perumahan dan nonperumahan seperti rumah sakit, fasilitas komersial, hotel, pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran.

Construction

The Company's construction business, operated by PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiary, PT Jaya Teknik Indonesia, provides integrated infrastructure solutions covering the full project lifecycle, from construction and development to maintenance and operation. With diversified capabilities across multiple disciplines, the construction segment serves a broad range of sectors, including transportation, power and energy, water and wastewater management, waste management, as well as residential and non-residential buildings such as hospitals, commercial facilities, hotels, malls, and office buildings.

⁶ Badan Pusat Statistik. (2025, September 30). Construction indicator, 2nd quarter-2025. [https://www.bps.go.id/en/publication/2025/09/30/6b74c026fafc31f0a533d4e6/construction-indicator--2nd-quarter-2025.html]

⁷ Reuters. (2024, August 16). Indonesia proposes 2025 budget targeting narrower deficit. Reuters. [https://www.reuters.com/markets/asia/indonesia-proposes-2025-budget-targeting-narrower-deficit-2024-08-16/]

⁸ Badan Pusat Statistik. (2025, December 31). Construction in figures 2025. [https://www.bps.go.id/en/publication/2025/12/31/20472bbf6a268af42cc5c4d/construction-in-figures-2025.html] (Badan Pusat Statistik Indonesia)

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2025). Informasi APBN 2025: Mempercepat transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Kementerian Keuangan RI. [https://www.kemenkeu.go.id]



Sepanjang tahun 2025, industri konstruksi beroperasi di tengah kondisi yang menantang akibat persaingan harga yang ketat, tekanan anggaran dan persyaratan peraturan yang terus berkembang. Nilai tender di banyak proyek tidak sepenuhnya disesuaikan dengan tingkat harga pasar yang berlaku, sementara penerapan sistem evaluasi tender baru, SIMPAN, SIMPK, dan SIKOMPAK, semakin meningkatkan persaingan dan tuntutan kepatuhan yang lebih tinggi. Pada saat yang sama, Perseroan secara cermat memantau perkembangan peraturan dan kebijakan pemerintah terkait pengadaan, perizinan, kesehatan dan keselamatan kerja, standar lingkungan dan tata kelola proyek, yang semuanya memerlukan penyesuaian terus-menerus terhadap proses operasional dan peningkatan fokus pada kepatuhan terhadap peraturan.

Untuk merespon kondisi tersebut, Perseroan menerapkan strategi yang disiplin dan selektif yang berfokus pada proyek-proyek dengan kepastian pendanaan yang tinggi, khususnya yang didanai melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan fasilitas pinjaman luar negeri. Pendekatan ini memberikan kontribusi positif terhadap manajemen arus kas dan mitigasi risiko keuangan. Selain itu, Perseroan memperkuat sinergi strategis dengan mitra-mitra utama, termasuk perusahaan konstruksi milik negara dan pemain utama sektor swasta, untuk memfasilitasi pembagian risiko, transfer teknologi dan pelaksanaan proyek yang lebih efektif. Kemitraan ini terbukti penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis di tengah ketidakpastian pasar.

Pendapatan Perseroan dari segmen konstruksi meningkat sebesar 23,85% secara tahunan dari Rp1,03 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,28 triliun pada tahun 2025. Kontribusi segmen tersebut terhadap pendapatan konsolidasi naik menjadi 33,1% pada tahun 2025, dibandingkan dengan 26,6% pada tahun sebelumnya. Terlepas dari tekanan margin yang timbul akibat persaingan yang semakin ketat, fluktuasi harga material, volatilitas nilai tukar dan biaya pembiayaan, Perseroan tetap mempertahankan pengendalian biaya yang disiplin, memperkuat manajemen risiko, serta meningkatkan efisiensi operasional guna melindungi kinerja keseluruhan dan ketahanan keuangan.

Kinerja segmen konstruksi dikelola selaras dengan kondisi pasar yang berlaku dan karakteristik spesifik dari masing-masing sub-segmen. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Otoritas Ibu Kota Nusantara (OIKN) dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tetap menjadi kontributor utama Perusahaan, sementara segmen lainnya diarahkan pada optimalisasi dan penguatan fondasi bisnis jangka panjang. Alhasil, Jaya Konstruksi mampu

Throughout 2025, the construction industry operated in a challenging environment shaped by intense price competition, budgetary pressures, and evolving regulatory requirements. Tender values in many projects were not fully adjusted to prevailing market price levels, while the implementation of new tender evaluation systems such as, SIMPAN, SIMPK, and SIKOMPAK, further intensified competition and heightened compliance requirements. In parallel, the Company closely monitored developments in government regulations and policies related to procurement, licensing, occupational health and safety, environmental standards, and project governance, all of which necessitated continuous adjustments to operational processes and a heightened focus on regulatory compliance.

In response to these conditions, the Company adopted a disciplined and selective strategy focused on projects with high funding certainty, particularly those financed through the State Budget (APBN), Regional Budgets (APBD), and foreign loan facilities. This approach contributed positively to cash flow management and financial risk mitigation. In addition, the Company strengthened strategic synergies with key partners, including state-owned construction enterprises and major private sector players, to facilitate risk sharing, technology transfer, and more effective project execution. These partnerships have proven critical in maintaining business continuity amid market uncertainty.

The company revenue from the construction segment increased by 23.85% year-on-year, from Rp1.03 trillion in 2024 to Rp 1.28 trillion in 2025. The segment's contribution to consolidated revenue rose to 33.1% in 2025, compared with 26.6% in the previous year. Despite margin pressures arising from heightened competition, material price fluctuations, exchange rate volatility, and financing costs, the Company maintained disciplined cost control, strengthened risk management, and enhanced operational efficiency to safeguard overall performance and financial resilience.

Within the construction segment, performance was managed in alignment with prevailing market conditions and the specific characteristics of each sub-segment. The Ministry of Public Works and Housing (PUPR), the Nusantara Capital City Authority (OIKN), and the DKI Jakarta Provincial Government remained the Company's primary contributors, while other segments were directed toward optimization and the strengthening of long-term

mempertahankan pangsa pasar konstruksinya di angka 1% pada tahun 2025, yang mencerminkan posisi kuatnya dalam proyek-proyek prioritas pemerintah dan pasar regional utama.

Sepanjang tahun, Perseroan terus melaksanakan portofolio proyek strategis yang beragam. Proyek yang sedang berjalan meliputi pembangunan Sekolah Rakyat di Provinsi Bali; pengembangan kompleks Mahkamah Agung dan Plaza Kehakiman di Ibu Kota Nusantara; pembangunan infrastruktur jalan pendukung di KIPP 1A; Rehabilitasi komprehensif gedung sekolah negeri di bawah program Paket I 2025; pekerjaan perbaikan Sungai Cimanuk dan tanggul di Indramayu (Paket 1); Paket 1 Proyek Pengembangan Sistem Pembuangan Limbah Jakarta Zona 6 (Tahap 1) yang didanai oleh Pinjaman JICA IP-579; sistem saluran Perjaya Headworks dan Komerling–Lempuing; dan pekerjaan khusus terkait proyek Pintu Masuk UOB dan Terowongan MRT.

Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelaksanaan, Perseroan terus mendorong inovasi dan transformasi digital di seluruh operasinya. Penerapan sistem digital, termasuk Building Information Modelling (BIM), sistem manajemen proyek dan platform pemantauan berbasis data, mendukung perencanaan yang lebih akurat, peningkatan pengendalian biaya dan jadwal, serta pengambilan keputusan yang lebih cepat. Inisiatif ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas, peningkatan keandalan layanan dan penguatan daya saing di pasar konstruksi yang semakin menuntut.

Perseroan secara konsisten memperkuat kerangka tata kelola, praktik manajemen risiko, dan budaya kepatuhan sepanjang tahun 2025. Peningkatan persaingan, harga input yang bergejolak, fluktuasi nilai tukar mata uang asing, dan biaya pembiayaan dikelola secara aktif melalui pemilihan proyek yang lebih ketat, peningkatan disiplin biaya dan pengendalian internal yang kuat. Pada saat yang sama, tantangan internal seperti keterbatasan sumber daya dan kompleksitas proyek juga ditangani melalui peningkatan koordinasi, disiplin operasional dan penyempurnaan proses yang berkelanjutan. Langkah-langkah ini memastikan bahwa paparan risiko tetap berada dalam ambang batas yang dapat diterima dan selaras dengan selera risiko keseluruhan Perseroan.

Ke depan, Perseroan telah menetapkan target kinerja yang realistis dan terukur untuk tahun mendatang, dengan mempertimbangkan dinamika industri, prospek makroekonomi dan perkembangan kebijakan. Tetap fokus pada pertumbuhan berkelanjutan, peningkatan lebih lanjut dalam efisiensi operasional dan penguatan struktur keuangan Perseroan. Didukung oleh seleksi proyek yang

business foundations. As a result, Jaya Konstruksi was able to maintain its construction market share at 1% in 2025, reflecting its strong positioning in priority government projects and key regional markets.

During the year, the Company continued to execute a diversified portfolio of strategic projects. Ongoing projects included the construction of Sekolah Rakyat in Bali Province; the development of the Supreme Court and Justice Plaza complex in Ibu Kota Nusantara; the construction of supporting road infrastructure in KIPP 1A; comprehensive rehabilitation of public school buildings under the 2025 Package I program; the Cimanuk River and dyke improvement works in Indramayu (Package 1); Package 1 of the Jakarta Sewerage Development Project Zone 6 (Phase 1) funded by JICA Loan IP-579; the Perjaya Headworks and Komerling–Lempuing canal systems; and specialized works related to the UOB Entrance and MRT Tunnel projects.

To enhance efficiency and execution quality, the Company continued to advance innovation and digital transformation across its operations. The application of digital tools, including Building Information Modelling (BIM), project management systems, and data-driven monitoring platforms, supported more accurate planning, improved cost and schedule control, and faster decision making. These initiatives contributed to higher productivity, improved service reliability, and strengthened competitiveness in an increasingly demanding construction market.

The Company consistently strengthened its governance framework, risk management practices, and compliance culture throughout 2025. Increased competition, volatile input prices, foreign exchange fluctuations, and financing costs were actively managed through tighter project selection, enhanced cost discipline, and robust internal controls. At the same time, internal challenges such as resource constraints and project complexity were addressed through improved coordination, operational discipline, and continuous process refinement. These measures ensured that risk exposure remained within acceptable thresholds and aligned with the Company's overall risk appetite.

Looking ahead, the Company has set realistic and measurable performance targets for the coming year, taking into account industry dynamics, macroeconomic prospects, and policy developments. The focus will remain on sustainable growth, further improvements in operational efficiency, and the strengthening of the Company's financial structure. Supported by prudent



bijaksana, transformasi digital yang berkelanjutan, tata kelola yang kuat dan kemitraan strategis, Perseroan yakin akan kemampuannya untuk mempertahankan stabilitas kinerja dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan di tengah tantangan industri yang terus berkembang.

PT Jaya Teknik Indonesia, yang memberikan dukungan kepada Perseroan, terus memungkinkan kami untuk memberikan solusi konstruksi yang terintegrasi penuh. Perseroan menyediakan sistem mekanikal, elektrikal dan perpipaan (MEP), layanan teknik, perdagangan dan solusi pemeliharaan yang mendukung berbagai proyek infrastruktur dan bangunan di sektor publik dan swasta.

Sepanjang tahun 2025, kondisi pasar di sektor konstruksi dan jasa teknik tetap menantang, terutama karena berlanjutnya pengurangan anggaran infrastruktur pemerintah, meskipun pertumbuhan ekonomi nasional melebihi 5%. Kendala ini meningkatkan persaingan untuk proyek-proyek yang tersedia, khususnya di segmen pemerintah. Meskipun demikian, dampak keseluruhan terhadap kinerja Perseroan tetap terkendali, didukung oleh eksekusi yang disiplin dan pendekatan pasar yang selektif. Pada tahun 2025, PT Jaya Teknik Indonesia mencatatkan pertumbuhan pendapatan sekitar 33% secara tahunan, mencerminkan kinerja operasional yang solid, meskipun perolehan kontrak baru menurun sebesar 18,5% dibandingkan tahun 2024. Penurunan akuisisi kontrak sebagian besar disebabkan oleh tidak adanya proyek pusat data skala besar yang diperoleh pada tahun sebelumnya, termasuk proyek Bank Indonesia dan Indah Kiat Karawang, yang tidak terulang pada tahun 2025.

Untuk menjawab dinamika pasar ini, Perseroan menerapkan strategi yang bijaksana dan selektif yang berfokus pada proyek-proyek dengan sumber pendanaan yang andal dan mitra usaha yang bereputasi baik. PT Jaya Teknik Indonesia terus memprioritaskan klien sektor swasta terpilih, proyek pemerintah dan proyek yang diperoleh melalui Grup, sambil memastikan bahwa semua izin usaha, sertifikasi dan kompetensi sumber daya manusia yang diperlukan telah tersedia untuk memperkuat daya saing dalam proses tender. Meskipun Jaya Teknik terus berupaya meningkatkan proporsi aktivitas Perdagangan dan Jasa dengan margin lebih tinggi, peluang pasar pada tahun 2025 sebagian besar tetap terkonsentrasi di segmen Kontrak.

Dari perspektif operasional, kinerja Jaya Teknik secara keseluruhan tetap tangguh. Meskipun hasil operasional terpengaruh oleh beberapa proyek lama yang tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu semula karena faktor-faktor di luar kendali, pelaksanaan proyek selama

project selection, ongoing digital transformation, strong governance, and strategic partnerships, the Company is confident in its ability to maintain performance stability and create long-term value for stakeholders amid evolving industry challenges.

PT Jaya Teknik Indonesia's complementary capabilities continue to enable the Company to deliver fully integrated construction solutions. The Company provides comprehensive mechanical, electrical and plumbing (MEP) systems, engineering services, trading and maintenance solutions that support a wide range of infrastructure and building projects across both the public and private sectors.

Throughout 2025, market conditions in the construction and engineering services sector remained challenging, primarily due to continued reductions in government infrastructure budgets, despite national economic growth exceeding 5%. These constraints intensified competition for available projects, particularly in the government segment. Nevertheless, the overall impact on the Company's performance remained manageable, supported by disciplined execution and a selective market approach. In 2025, PT Jaya Teknik Indonesia recorded revenue growth of approximately 33% year-on-year, reflecting solid operational performance, although new contract acquisitions declined by 18.5% compared to 2024. The lower contract acquisition was largely attributable to the absence of large-scale data center projects secured in the prior year, including the Bank Indonesia and Indah Kiat Karawang projects, which did not recur in 2025.

In response to these market dynamics, the Company implemented a prudent and selective strategy focused on projects with reliable funding sources and reputable business partners. PT Jaya Teknik Indonesia continued to prioritize selected private sector clients, government projects and projects sourced through the Group, while ensuring that all required business licenses, certifications and human resource competencies were in place to strengthen competitiveness in tender processes. Although the Jaya Teknik continues to seek to increase the proportion of higher-margin Trading and Service activities, market opportunities in 2025 remained predominantly concentrated in the Contracting segment.

From an operational perspective, Jaya Teknik overall performance remained resilient. While operational results were partially affected by several legacy projects that could not be completed within the original timeframe due to factors beyond control, project execution during

tahun tersebut secara umum berjalan sesuai dengan jadwal yang direncanakan dan margin yang ditargetkan. Perseroan berhasil menyelesaikan beberapa proyek utama pada tahun 2025, termasuk proyek Pusat Data Bank Indonesia Karawang dengan nilai kontrak Rp500 miliar, yang dilakukan melalui operasi bersama dengan PT Adhi Karya dengan struktur partisipasi 60:40. Selain itu, proyek Out of Gauge (OOG) dan Sistem Konveyor di Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta, senilai Rp37 miliar, diselesaikan tepat waktu, dengan penagihan dan pembayaran dijadwalkan pada awal tahun 2026.

Proyek-proyek yang sedang berjalan sepanjang tahun berjalan tanpa masalah teknis atau tanpa gangguan terhadap eksekusi yang signifikan. Meskipun terjadi beberapa keterlambatan karena faktor-faktor yang berkaitan dengan pemberi kerja atau pemilik proyek, Perseroan terus aktif mengelola penyelesaian proyek dan arus kas, khususnya terkait dengan penagihan pembayaran tepat waktu. Manajemen risiko dalam pemilihan pelanggan tetap menjadi fokus utama untuk menjaga likuiditas dan stabilitas keuangan.

Di tengah persaingan ketat, PT Jaya Teknik Indonesia terus memperkuat proses internal dan kesiapan organisasinya. Perseroan berfokus pada peningkatan disiplin operasional, perbaikan pengendalian internal dan memastikan kepatuhan terhadap standar pengadaan, keselamatan, lingkungan dan tata kelola yang berlaku. Sejalan dengan kebijakan tingkat komponen dalam negeri (TKDN), Perseroan secara proaktif berkolaborasi dengan pemilik proyek utama untuk meningkatkan kandungan lokal dalam produk yang didistribusikan, sehingga mendukung kepatuhan regulasi dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Dalam hal pengembangan bisnis dan inovasi, Perseroan terus melakukan diversifikasi penawaran produk dan layanannya. Pada Juli 2025, PT Jaya Teknik Indonesia memperkenalkan lini produk baru dalam sistem kontrol akses keamanan dengan merek Boon Edam. Meskipun penerimaan komersial masih dalam tahap awal, Perseroan memandang inisiatif ini sebagai investasi strategis untuk pertumbuhan di masa depan dan terus berfokus pada edukasi dan penetrasi pasar. Meskipun pengembangan proyek pusat data dipandang sebagai salah satu pendorong pertumbuhan yang potensial, realisasinya tidak berjalan sesuai harapan akibat hasil tender yang belum berhasil. Meski begitu, Perseroan tetap memperhatikan peluang yang muncul di segmen ini dalam jangka menengah hingga panjang.

Ke depan, PT Jaya Teknik Indonesia akan tetap fokus dalam mengamankan kontrak yang menawarkan margin berkelanjutan dan profil risiko yang terkendali, khususnya

the year generally proceeded in accordance with planned schedules and targeted margins. The Company successfully completed several key projects in 2025, including the Bank Indonesia Karawang Data Center project with a contract value of Rp500 billion, undertaken through a joint operation with PT Adhi Karya with a 60:40 participation structure. In addition, the Out of Gauge (OOG) and Conveyor System project at Terminal 3 of Soekarno-Hatta International Airport, valued at Rp37 billion, was completed on time, with billing and payment scheduled for early 2026.

Ongoing projects throughout the year progressed without material technical or execution-related issues. While certain delays occurred due to employer-related factors, the Company continued to actively manage project completion and cash flow, particularly in relation to timely payment collections. Risk management in customer selection remained a key focus to safeguard liquidity and maintain financial stability.

Amid intense competition, PT Jaya Teknik Indonesia continued to strengthen its internal processes and organizational readiness. The Company focused on enhancing operational discipline, improving internal controls and ensuring compliance with applicable procurement, safety, environmental and governance standards. In line with domestic component level (TKDN) policies, the Company proactively collaborated with key principals to increase local content in distributed products, supporting both regulatory compliance and long-term business sustainability.

In terms of business development and innovation, the Company continued to diversify its product and service offerings. In July 2025, PT Jaya Teknik Indonesia introduced a new product line in security access control systems under the Boon Edam brand. Although commercial uptake remains at an early stage, the Company views this initiative as a strategic investment in future growth and continues to focus on market education and penetration. Although data center projects had been identified as a potential growth driver, their development did not progress as expected due to unsuccessful tender outcomes. The Company remains attentive to emerging opportunities in this segment over the medium to long term.

Looking ahead, PT Jaya Teknik Indonesia will remain focused on securing contracts that offer sustainable margins and manageable risk profiles, particularly in Trading and



dalam aktivitas Perdagangan dan Jasa, sambil terus memprioritaskan proyek-proyek yang bersumber melalui Grup di segmen Kontrak. Perseroan juga berencana untuk mengejar kemitraan strategis agar dapat menangkap peluang di sektor-sektor berpotensi tinggi, termasuk otomatisasi bangunan, sistem manajemen energi, energi terbarukan dan pusat data. Selain itu, Perseroan akan terus mendiversifikasi kehadiran pasarnya di sektor-sektor yang menjadi spesialisasi kami, seperti infrastruktur bandara, pengelolaan air limbah, pengolahan limbah menjadi energi dan fasilitas industri. Pada saat yang sama, Perseroan terus mengeksplorasi peluang selektif dalam proyek retrofit dan modernisasi untuk sistem MEP yang sudah tua. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan bertujuan untuk mempertahankan pertumbuhan yang bijaksana, memperkuat ketahanan arus kas dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Perdagangan Aspal

Bisnis aspal Perusahaan dioperasikan oleh PT Jaya Trade Indonesia, yang mendistribusikan produk aspal curah dan aspal spesialis melalui jaringan logistik dan distribusi yang luas di aspal spesialis Indonesia. Segmen aspal tetap menjadi bisnis inti Perusahaan, menyumbang sekitar 16,4% dari pendapatan konsolidasi pada tahun 2025.

Sepanjang tahun 2025, industri aspal beroperasi di bawah tekanan signifikan menyusul pergeseran prioritas kebijakan pemerintah di bawah pemerintahan baru. Alokasi ulang, penyesuaian skala dan penundaan anggaran infrastruktur jalan nasional dan regional secara signifikan mengurangi permintaan aspal di sebagian besar wilayah. Tidak adanya Dana Jalan Daerah (DAK Jalan) pada tahun 2025, ditambah dengan penyerapan anggaran yang lebih lambat dan implementasi proyek yang tertunda, mengakibatkan kontraksi pasar aspal nasional sekitar 30% dibandingkan tahun sebelumnya. Akibatnya, persaingan semakin intensif dan tekanan harga meningkat di seluruh industri.

Dengan latar belakang yang menantang ini, segmen aspal mencatat pendapatan sebesar Rp1,252 miliar pada tahun 2025, yang mewakili penurunan 20,9% year-on-year, dengan total volume penjualan mencapai 136.299 ton. Kontribusi menurun menjadi Rp125,1 miliar, turun 48,8% dibandingkan tahun 2024, mencerminkan volume penjualan yang lebih rendah dan fleksibilitas terbatas untuk menyesuaikan harga jual di tengah persaingan harga yang ketat. Meskipun terjadi kontraksi permintaan, PT Jaya Trade Indonesia berhasil memperkuat posisi kompetitifnya, dengan pangsa pasar meningkat dari 13,7% pada tahun sebelumnya menjadi perkiraan 19% pada tahun 2025, berdasarkan data impor aspal nasional.

Service activities, while continuing to prioritize projects sourced through the Group in the Contracting segment. The Company also plans to pursue strategic partnerships to capture opportunities in high-potential sectors, including building automation, energy management systems, renewable energy and data centers. In parallel, the Company will continue to diversify its market presence in sectors where it has established expertise, such as airport infrastructure, wastewater management, waste-to-energy facilities and industrial facilities, while exploring selective opportunities in retrofit and modernization projects for aging MEP systems. Through these measures, the Company aims to maintain prudent growth, strengthen cash flow resilience and support sustainable long-term value creation.

Asphalt Trading

The Company's asphalt business is operated through PT Jaya Trade Indonesia, which distributes bulk and specialty asphalt products through an extensive logistics and distribution network across Indonesia. The asphalt segment remains the Company's key business segments, contributing approximately 16.4% of consolidated revenue in 2025.

Throughout 2025, the asphalt industry operated under considerable pressure following a shift in government policy priorities under the new administration. The reallocation, resizing, and postponement of national and regional road infrastructure budgets significantly reduced asphalt demand across most regions. The absence of the Regional Road Fund (DAK Jalan) in 2025, coupled with slower budget realization and delayed project implementation, resulted in an approximately 30% contraction in the national asphalt market compared to the previous year. As a consequence, competition intensified and pricing pressure increased across the industry.

Against this challenging backdrop, the asphalt segment recorded revenue of Rp1.252 billion in 2025, representing a decline of 20.9% year-on-year, with total sales volume reaching 136,299 tons. Contribution decreased to Rp125,1 billion, down 48.8% compared to 2024, reflecting lower sales volume and limited flexibility to adjust selling prices amid intense price competition. Despite the contraction in demand, PT Jaya Trade Indonesia successfully strengthened its competitive position, with market share increasing from 13.7% in the previous year to an estimated 19% in 2025, based on national asphalt import data.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. (2024). Rincian alokasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Tahun Anggaran 2025. <https://djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2024/09/Rincian-Alokasi-DAK-Fisik-TA-2025.pdf>
Investortrust.id. (2025, February 21). Akibat pemangkasan anggaran, PU tak bangun jalan nasional baru tahun 2025. <https://investortrust.id/business/57453/akibat-pemangkasan-anggaran-pu-tak-bangun-jalan-nasional-baru-tahun-2025>

Untuk mengurangi tekanan pasar dan menjaga likuiditas, Perseroan menerapkan strategi operasi yang disiplin dan bijaksana. Prioritas utama meliputi memperkuat kinerja penagihan, memprioritaskan penjualan tunai dan secara selektif memberikan fasilitas kredit hanya kepada pelanggan dengan riwayat pembayaran yang baik. Perseroan juga terus memperbarui wawasan pasarnya melalui keterlibatan langsung dengan pemilik proyek dan sumber data sekunder, memungkinkan upaya pemasaran yang lebih tepat sasaran dan perkiraan permintaan yang lebih akurat. Manajemen persediaan dipantau secara ketat untuk memastikan pengadaan, penetapan harga dan tingkat stok yang optimal di tengah kondisi pasar yang bergejolak.

Efisiensi operasional tetap menjadi fokus utama sepanjang tahun. PT Jaya Trade Indonesia terus menerapkan inisiatif penghematan biaya di seluruh terminal aspal curahnya, termasuk peningkatan efisiensi pemanasan. Inisiatif ini tidak hanya menurunkan biaya operasional tetapi juga mendukung komitmen Perseroan untuk mengurangi penggunaan energi dan dampak lingkungan.

Menjelang tahun 2026, Perseroan memproyeksikan pemulihan bertahap dalam permintaan aspal, didukung oleh peluncuran proyek infrastruktur yang tertunda dan peningkatan anggaran jalan nasional yang diusulkan. Untuk memanfaatkan peluang ini, PT Jaya Trade Indonesia akan terus memperkuat efisiensi operasional, meningkatkan intelijen pasar, mengoptimalkan manajemen persediaan, dan memaksimalkan pemanfaatan infrastruktur distribusinya. Perseroan juga akan tetap berfokus dalam menjaga disiplin pengelolaan likuiditas dan meningkatkan margin, memposisikan segmen aspal untuk memberikan kinerja yang lebih tangguh dan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Perdagangan LPG

Bisnis perdagangan LPG dan gas Perseroan dijalankan melalui Jaya Trade dan anak perusahaannya, termasuk PT Jaya Gas Indonesia, yang mendistribusikan LPG dan menyediakan jasa pemasangan pipa gas dan utilitas gas, serta PT Kenrope Utama, PT Kenrope Sarana Pratama dan PT Kenrope Utama Sentul, yang mengoperasikan pabrik pengisian LPG di Bekasi dan Sentul, Bogor. Selain LPG, Perseroan terus memperluas portofolio energinya dengan memasukkan gas alam terkompresi (CNG) dan jasa jaringan gas komersil ke dalam portofolionya, sehingga Perseroan dapat menawarkan solusi energi terpadu dalam layanan satu atap kepada pelanggan industri, komersial dan perumahan.

To mitigate market pressures and preserve liquidity, the Company implemented a disciplined and prudent operating strategy. Key priorities included improving collection performance, prioritizing cash sales and selectively extending credit only to customers with strong payment histories. The Company also continuously updated its market intelligence through direct engagement with project owners and secondary data sources, enabling more targeted marketing efforts and more accurate demand forecasting. Inventory management was closely monitored to ensure optimal sourcing, pricing and stock levels amid volatile market conditions.

Operational efficiency remained a central focus throughout the year. PT Jaya Trade Indonesia continued to implement cost-saving initiatives across its bulk asphalt terminals, including improvements in heating efficiency. These initiatives not only lowered operating costs but also supported the Company's commitment to reducing energy consumption and environmental impact.

Looking ahead to 2026, the Company expects a gradual recovery in asphalt demand, supported by the rollout of delayed infrastructure projects and an increase in the proposed national road budget. To capitalize on these opportunities, PT Jaya Trade Indonesia will continue to strengthen operational efficiency, enhance market intelligence, optimize inventory management and optimize utilization of its distribution infrastructure. The Company will also remain focused on maintaining liquidity discipline and improving margins, positioning the asphalt segment to deliver more resilient and sustainable performance in the coming years.

LPG Trading

The Company's LPG and gas trading business is conducted through Jaya Trade and its subsidiaries, including PT Jaya Gas Indonesia, which distributes LPG and provides gas piping and gas utility installation services, as well as PT Kenrope Utama, PT Kenrope Sarana Pratama, and PT Kenrope Utama Sentul, which operate LPG filling plants in Bekasi and Sentul, Bogor. In addition to LPG, the Company has continued to expand its energy portfolio to include compressed natural gas (CNG) and commercial gas network services (Jargas), enabling the Company to offer integrated energy solutions under a one-stop service model to industrial, commercial, and residential customers.



Pada tahun 2025, segmen perdagangan gas mencatat peningkatan kinerja yang signifikan, didukung oleh kebijakan pemerintah yang menguntungkan dan permintaan pasar yang tangguh. Reorientasi prioritas kebijakan Pemerintah terhadap ketahanan pangan dan ketahanan energi domestik, termasuk implementasi program Makanan Bergizi Gratis (MBG) dan pembatasan impor LPG swasta, menciptakan lingkungan operasi yang lebih mendukung bagi distributor LPG resmi. Kebijakan-kebijakan ini, dikombinasikan dengan gangguan pasokan sementara di sektor gas alam akibat kejadian *force majeure* di Jawa Barat, menyebabkan peningkatan permintaan LPG karena pelanggan mencari sumber energi alternatif yang andal.

Pendapatan dari segmen perdagangan gas mencapai Rp632,8 miliar pada tahun 2025, mencerminkan peningkatan 26,54% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total volume penjualan mencapai 78.688 ton. Kontribusi meningkat signifikan sebesar 29,41% *year-on-year* menjadi Rp71 miliar, didorong oleh volume penjualan yang lebih tinggi, peningkatan margin ritel dan manajemen biaya yang disiplin. Segmen gas menyumbang sekitar 16,42% dari pendapatan konsolidasi Jaya Trade, yang menggarisbawahi pentingnya strategis yang semakin meningkat dalam portofolio Grup.

Meskipun persaingan di pasar energi semakin ketat, termasuk persaingan harga dan ketersediaan sumber energi alternatif, Perseroan mampu mempertahankan posisi pasarnya dengan memanfaatkan hubungan yang kuat dengan prinsipal dan pemilik kilang untuk mengamankan persyaratan pasokan yang kompetitif. Tren penurunan harga LPG sepanjang tahun dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan margin ritel sekaligus mempertahankan harga jual yang kompetitif, sehingga memungkinkan Perseroan untuk menarik pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan yang sudah ada.

Untuk lebih memperkuat daya saingnya, Perseroan terus melakukan diversifikasi bisnis gasnya di luar LPG. Pengembangan CNG sebagai sumber energi utama, yang didukung oleh LPG sebagai solusi cadangan, semakin diterima oleh pelanggan industri, komersial, ritel dan pusat perbelanjaan. Selain itu, Perseroan memperluas bisnis gas alamnya melalui Jargas, sejalan dengan strategi jangka panjang Pemerintah untuk mengurangi ketergantungan pada impor LPG dan meningkatkan keamanan energi domestik.

Dalam hal kapasitas dan infrastruktur, Perseroan melakukan investasi yang selektif untuk mendukung pertumbuhan bisnis, termasuk penambahan tabung LPG untuk memenuhi peningkatan permintaan di segmen tabung ritel, pemasangan tangki penyimpanan 70 ton untuk LPG

In 2025, the gas trading segment recorded a strong improvement in performance, supported by favorable government policies and resilient market demand. The Government's reorientation of policy priorities toward food security and domestic energy resilience, including the implementation of the Free Nutritious Meals Program (MBG) and restrictions on private LPG imports, created a more supportive operating environment for authorized LPG distributors. These policies, combined with temporary supply disruptions in the natural gas sector due to *force majeure* incidents in West Java, led to increased LPG demand as customers sought reliable alternative energy sources.

Revenue from the gas trading segment reached Rp632.8 billion in 2025, representing an increase of 26.54% compared to the previous year, with total sales volume amounting to 78,688 tons. Contribution rose significantly by 29.41% *year-on-year* to Rp71 billion, driven by higher sales volume, improved retail margins, and disciplined cost management. The gas segment contributed approximately 16.42% of Jaya Trade's consolidated revenue, underscoring its growing strategic importance within the Group's portfolio.

Despite intensifying competition in the energy market, including pricing competition and the availability of alternative energy sources, the Company was able to maintain its market position by leveraging its strong relationships with principals and refinery owners to secure competitive supply terms. The downward trend in LPG prices during the year was effectively utilized to enhance retail margins while maintaining competitive selling prices, enabling the Company to attract new customers and retain existing ones.

To further strengthen its competitiveness, the Company continued to diversify its gas business beyond LPG. The development of CNG as a primary energy source, supported by LPG as a backup solution, gained increasing acceptance among industrial, commercial, retail, and shopping mall customers. In parallel, the Company expanded its natural gas business through Jargas, aligning with the Government's long-term strategy to reduce reliance on LPG imports and enhance domestic energy security.

In terms of capacity and infrastructure, the Company made selective investments to support business growth, including the addition of LPG cylinders to meet rising demand in the retail cylinder segment, the installation of a 70-ton storage tank for bulk odorless LPG, and the expansion of

curah tanpa bau dan perluasan fasilitas CNG dan armada distribusi sejalan dengan peningkatan alokasi gas dari prinsipal. Investasi ini bertujuan untuk mengoptimalkan kesiapan operasional dan meningkatkan keandalan layanan daripada secara signifikan meningkatkan kapasitas produksi.

Perseroan juga terus menekankan keberlanjutan dengan mempromosikan penggunaan sumber energi yang lebih bersih. LPG dan gas alam menawarkan emisi yang lebih rendah dan peningkatan keamanan lingkungan dibandingkan dengan bahan bakar fosil konvensional, mendukung komitmen Perseroan terhadap solusi energi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Menjelang tahun 2026, Perseroan memperkirakan pertumbuhan moderat baik dalam volume maupun laba operasi dari segmen perdagangan gas, terutama didorong oleh perluasan lebih lanjut bisnis CNG dan Jargas. Dengan memperkuat penawaran energi terintegrasinya, mempertahankan manajemen biaya dan likuiditas yang disiplin dan mempertahankan pangsa pasar di tengah dinamika pasar yang terus berubah, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk mempertahankan kinerja positif dan penciptaan nilai jangka panjang di segmen perdagangan gas.

Penyewaan Kapal

Bisnis penyewaan kapal PT Jaya Trade Indonesia menunjukkan peningkatan kinerja pada tahun 2025. Hal ini mencerminkan operasi yang stabil dan tidak adanya insiden luar biasa yang berdampak buruk pada hasil pada tahun-tahun sebelumnya. Sepanjang tahun, kapal beroperasi di bawah pengaturan sewa waktu dan mempertahankan pemanfaatan yang konsisten tanpa adanya penambatan terjadwal, memastikan layanan dan perolehan pendapatan yang tidak terganggu.

Pada tahun 2025, pendapatan dari segmen penyewaan kapal meningkat 7,66% secara tahunan, didukung oleh ketersediaan operasional penuh dan depresiasi Rupiah yang berkelanjutan terhadap Dolar AS. Kontribusi mencapai Rp11,4 miliar, mewakili peningkatan signifikan sebesar 67,07% dibandingkan tahun sebelumnya. Segmen penyewaan kapal memberikan kontribusi sekitar 2,26% terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan pada tahun 2025. Tidak ada investasi tambahan, perluasan kapasitas, atau penambahan armada yang dilakukan selama tahun tersebut.

Kondisi pasar untuk layanan penyewaan kapal relatif stabil sepanjang tahun 2025, tanpa perubahan material dalam hal dinamika permintaan atau persaingan. Bisnis ini tidak terpengaruh oleh peraturan baru atau perubahan kebijakan selama tahun berjalan. Mengingat kapal tersebut disewa

CNG facilities and transport fleet in line with increased gas allocation from principals. These investments were aimed at optimizing operational readiness and improving service reliability rather than significantly increasing production capacity.

The Company also continued to emphasize sustainability by promoting the use of cleaner energy sources. LPG and natural gas offer lower emissions and improved environmental safety compared to conventional fossil fuels, supporting the Company's commitment to environmentally responsible energy solutions.

Looking ahead to 2026, the Company expects moderate growth in both volume and operating profit from the gas trading segment, driven primarily by further expansion of CNG and Jargas businesses. By strengthening its integrated energy offering, maintaining disciplined cost and liquidity management, and maintaining market share amid evolving market dynamics, the Company is well positioned to sustain positive performance and long-term value creation in the gas trading segment.

Vessel Charter

The vessel charter business of PT Jaya Trade Indonesia recorded improved performance in 2025, reflecting stable operations and the absence of extraordinary incidents that had adversely affected results in prior years. Throughout the year, the vessel operated under a time charter arrangement and maintained consistent utilization without any scheduled docking, ensuring uninterrupted service and revenue generation.

In 2025, revenue from the vessel charter segment increased approximately 7.66% year-on-year, supported by full operational availability and the continued depreciation of the Rupiah against the US Dollar. Contribution reached Rp11.4 billion, representing a significant improvement of 67,07% compared to the previous year. The vessel charter segment contributed approximately 2.26% to the Company's consolidated revenue in 2025. No additional investments, capacity expansion, or fleet additions were undertaken during the year.

Market conditions for vessel charter services remained relatively stable throughout 2025, with no material changes in demand dynamics or competitive landscape. The business was not affected by new regulations or policy changes during the year. Given that the vessel is chartered



berdasarkan kontrak sewa waktu, tidak diperlukan aktivitas pemasaran khusus dan kinerja operasional tetap terjaga dengan baik.

Selama tahun 2025, Perseroan memfokuskan prioritas utama dalam menjaga hubungan yang kuat dan komunikasi yang efektif dengan manajemen kapal dan penyewa untuk memastikan kelancaran operasional dan kepatuhan kontrak. Upaya ini berkontribusi pada kinerja segmen yang stabil dan mengurangi risiko operasional.

Sejalan dengan komitmen keberlanjutan Perseroan, kapal sewaan terus menggunakan bahan bakar gas laut rendah sulfur, alternatif bahan bakar yang lebih bersih dengan kandungan sulfur lebih rendah dibandingkan dengan bahan bakar minyak berat. Inisiatif ini, yang telah diimplementasikan sejak tahun 2020 dan berlanjut hingga tahun 2025, mendukung upaya Perseroan untuk mengurangi emisi dan meminimalkan dampak lingkungan.

Menjelang tahun 2026, Perseroan memproyeksikan bahwa bisnis penyewaan kapal dapat mempertahankan kinerja yang stabil, didukung oleh operasi yang disiplin dan efisiensi yang berkelanjutan. Manajemen akan terus menekankan keandalan operasional, pengendalian biaya dan tanggung jawab lingkungan untuk memastikan kontribusi segmen yang berkelanjutan terhadap kinerja keseluruhan Perseroan.

Handling Equipment

Segmen *handling equipment*, yang dioperasikan melalui PT Jaya Trade Indonesia, menyediakan penjualan, penyewaan dan layanan purna jual untuk solusi penanganan material. Sebagai agen Tunggal di Indonesia untuk beberapa merek global terkemuka seperti Comblift, Perseroan juga terus memperluas penawaran produknya untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang.

Pada tahun 2025, industri *handling equipment* beroperasi di tengah kondisi yang menantang, ketidakpastian ekonomi yang lebih luas serta dampak reorientasi anggaran pemerintah, yang mendorong beberapa industri untuk menunda pengeluaran modal dan keputusan investasi yang berorientasi pada efisiensi. Persaingan harga meningkat seiring dengan masuknya merek-merek baru dan operator penyewaan ke pasar, yang mengakibatkan peningkatan tekanan pada tarif sewa dan tingkat pemanfaatan, khususnya di segmen *forklift* konvensional. Terlepas dari kondisi ini, kinerja keseluruhan segmen *handling equipment* membaik dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh pemanfaatan aset yang lebih baik dan inisiatif efisiensi yang berkelanjutan.

under a time charter contract, no specific marketing activities were required, and operational performance remained well managed.

Key priorities during the year focused on maintaining strong relationships and effective communication with ship management and the charterer to ensure smooth operations and contractual compliance. These efforts contributed to the stable performance of the segment and mitigated operational risks.

In line with the Company's sustainability commitments, the charter vessel continued to utilize low sulphur marine gas oil, a cleaner fuel alternative with lower sulfur content compared to heavy fuel oil. This initiative, which has been implemented since 2020 and continued throughout 2025, supports the Company's efforts to reduce emissions and minimize environmental impact.

Looking ahead to 2026, the Company expects the vessel charter business to maintain stable performance, supported by disciplined operations and continued efficiency. Management will continue to emphasize operational reliability, cost control, and environmental responsibility to ensure the segment's sustained contribution to the Company's overall performance.

Handling Equipment

The handling equipment segment, operated through PT Jaya Trade Indonesia, provides sales, rental and after-sales services for material handling solutions. The Company acts as the sole distributor in Indonesia for several leading global brands, including Comblift, while continuing to broaden its product offering to address evolving market demand.

In 2025, the handling equipment industry operated under challenging conditions amid broader economic uncertainty and the impact of government budget reorientation, which prompted several industries to delay capital expenditure and efficiency-driven investment decisions. Price competition intensified as new brands and rental operators entered the market, resulting in increased pressure on rental rates and utilization levels, particularly in the conventional forklift segment. Despite these conditions, the overall performance of the handling equipment segment improved compared to the previous year, supported by better asset utilization and ongoing efficiency initiatives.

Segmen *handling equipment material* mencatat pendapatan sebesar Rp28,3 miliar pada tahun 2025, yang mewakili peningkatan 6,29% dari tahun sebelumnya dan memberikan kontribusi sekitar 2% terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan. Laba operasional juga meningkat, mencerminkan dampak positif dari manajemen biaya yang disiplin dan optimalisasi aset produktif yang ada. Namun, pangsa pasar mengalami penurunan karena total volume penyewaan belum sepenuhnya mencapai target, menyusul pengembalian beberapa unit setelah masa kontrak berakhir dan keputusan pelanggan untuk menunda penggantian armada.

Sepanjang tahun, Perseroan berfokus pada mitigasi tantangan ini dengan memperkuat strategi diversifikasinya. Penyewaan unit khusus terus memberikan hasil positif, terutama di segmen khusus dengan hambatan masuk yang lebih tinggi dan margin yang lebih menguntungkan. Ini termasuk *forklift* Very Narrow Aisle (VNA), *side loader* Combilift dan *forklift* khusus untuk kapasitas yang lebih berat. Investasi pada unit khusus, seperti *forklift* VNA di bawah merek BT Toyota dan unit Combilift, meningkatkan kapabilitas Perseroan untuk melayani pelanggan dengan persyaratan operasional yang kompleks dan mendukung ketahanan margin.

Sebagai respons terhadap meningkatnya persaingan dari merek-merek yang sudah ternama dan yang baru muncul, Perseroan memperluas kolaborasi *dealer*-nya dengan bermitra dengan Hangcha, merek *forklift* Tiongkok yang mapan dengan penerimaan pasar yang kuat dan dukungan purna jual yang baik. Kemitraan ini memperkuat daya saing Perseroan di segmen *forklift* reguler sambil mempertahankan standar kualitas layanan. Perseroan juga beradaptasi dengan perubahan preferensi pelanggan di sektor logistik dan pergudangan, di mana solusi penyewaan terpadu yang mencakup peralatan dan operator menjadi lebih umum, dengan berkolaborasi dengan mitra outsourcing untuk operator *forklift*.

Pertimbangan keberlanjutan terus memengaruhi dinamika pasar pada tahun 2025, karena pelanggan logistik dan industri semakin beralih dari peralatan bertenaga bahan bakar fosil ke *forklift* listrik. Pergeseran ini mendukung strategi Perseroan untuk memperluas portofolio unit listriknya, yang menawarkan tingkat emisi yang lebih bersih dan, dalam banyak kasus, menawarkan potensi margin yang lebih baik.

Menjelang tahun 2026, segmen *handling equipment* bertujuan untuk mempertahankan kontribusi positifnya terhadap profitabilitas dengan terus meningkatkan volume penyewaan, khususnya di segmen unit khusus dan listrik. Perseroan akan tetap berfokus pada optimalisasi pemanfaatan aset, memperkuat kemitraan dengan prinsipal dan *dealer*, meningkatkan kualitas layanan,

The handling equipment segment recorded revenue of Rp28.3 billion in 2025, representing a 6.29% increase year-on-year, and contributed approximately 2% to the Company's consolidated revenue. Operating profit also improved, reflecting the positive impact of disciplined cost management and the optimization of existing productive assets. However, market share declined as total rental volumes had not fully reached target levels, following the return of several units upon contract expiration and customers' decisions to defer fleet replacement.

Throughout the year, the Company focused on mitigating these challenges by strengthening its diversification strategy. The rental of specialized units continued to deliver positive results, particularly in niche segments with higher entry barriers and more favorable margins. These included Very Narrow Aisle (VNA) forklifts, Combilift side loaders, and specialized forklifts for heavier capacities. Investment in specialized units, such as VNA forklifts under the BT Toyota brand and Combilift units, enhanced the Company's ability to serve customers with complex operational requirements and supported margin resilience.

In response to increasing competition from both established and emerging brands, the Company expanded its dealer collaboration by partnering with Hangcha, a well-established Chinese forklift brand with strong market acceptance and after-sales support. This partnership strengthened the Company's competitiveness in the regular forklift segment while maintaining service quality standards. The Company also adapted to changes in customer preferences within the logistics and warehouse sectors, where bundled rental solutions incorporating equipment and operators have become more prevalent, by collaborating with outsourcing partners for forklift operators.

Sustainability considerations continued to influence market dynamics in 2025, as logistics and industrial customers increasingly transitioned from fossil fuel-powered equipment to electric forklifts. This shift supported the Company's strategy to expand its electric unit portfolio, which offers lower-emission operating emissions profiles and, in many cases, improved margin potential.

Looking ahead to 2026, the handling equipment segment aims to maintain its positive contribution to profitability by continuing to grow rental volumes, particularly in the specialized and electric equipment segments. The Company will remain focused on optimizing asset utilization, strengthening partnerships with principals and dealers, enhancing service quality, and selectively



dan secara selektif memperluas portofolio produknya untuk menyesuaikan dengan permintaan pasar yang berkembang dan tren keberlanjutan.

Beton Pracetak

Bisnis beton pracetak, yang dioperasikan melalui anak perusahaan Perseroan, PT Jaya Beton Indonesia, menghadapi situasi operasional yang lebih menantang pada tahun 2025 karena pasar beton pracetak Indonesia mengalami kontraksi dibandingkan tahun sebelumnya. Perlambatan pasar secara keseluruhan berdampak langsung pada permintaan industri dan mengakibatkan kinerja penjualan Perseroan lebih rendah dibandingkan tahun 2024.

Pada segmen bisnis ini, Perseroan mencatat penurunan kinerja secara keseluruhan pada tahun 2025, dengan penurunan penjualan sekitar 14,05% secara tahunan. Profitabilitas juga terpengaruh oleh kondisi pasar yang lebih lemah, dengan penurunan kontribusi sebesar 22,23% dibandingkan tahun sebelumnya. Terlepas dari penurunan tersebut, Perseroan terus memprioritaskan pemilihan proyek yang disiplin dan manajemen keuangan yang bijaksana untuk menjaga keberlanjutan operasional.

Sebagai respons terhadap tekanan pasar, Perseroan memfokuskan strateginya pada produk inti dan lini produk terpilih dengan permintaan pasar yang luas dan margin yang relatif stabil. Penekanan khusus diberikan pada pemeliharaan arus kas yang sehat dengan memprioritaskan proyek dan pelanggan dengan struktur pembayaran yang andal, terutama di tengah ketidakpastian yang terus berlanjut seputar jangka waktu pembayaran untuk proyek-proyek BUMN. Langkah-langkah efisiensi juga diimplementasikan di seluruh aktivitas produksi untuk meningkatkan daya saing biaya dan mengurangi tekanan margin.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan investasi yang ditargetkan untuk peremajaan peralatan produksi untuk mendukung kualitas produk yang konsisten dan keandalan operasional. Investasi ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan manufaktur Perseroan, alih-alih memperluas kapasitas produksi, sejalan dengan kondisi pasar yang berlaku.

Preferensi pelanggan pada tahun 2025 cenderung menekankan kualitas produk dan pengiriman yang cepat. Untuk menanggapi permintaan ini, Perseroan secara konsisten meningkatkan standar produk dan proses operasional, sambil secara selektif mengejar peluang yang menawarkan kontribusi yang memadai dan persyaratan pembayaran yang dapat diterima. Tidak ada produk baru yang diperkenalkan selama tahun tersebut, karena manajemen tetap fokus pada optimalisasi kinerja penawaran inti yang ada.

expanding its product portfolio to align with evolving market demand and sustainability trends.

Precast Concrete

The precast concrete business, operated through the Company's subsidiary PT Jaya Beton Indonesia, faced a more challenging operating environment in 2025 as the Indonesian precast market contracted compared to the previous year. The overall market slowdown had a direct impact on industry demand and resulted in lower sales performance for the Company compared to 2024.

Against this backdrop, the Company recorded a decline in overall performance in 2025, with sales decrease by approximately 14.5% year-on-year. Profitability was also affected by the weaker market conditions, with contribution declined to 22.23% compared to the previous year. Despite the downturn, the Company continued to prioritize disciplined project selection and prudent financial management to safeguard operational sustainability.

In response to market pressures, the Company focused its strategy on core products and selected product lines with broad market demand and relatively stable margins. Particular emphasis was placed on maintaining healthy cash flow by prioritizing projects and customers with reliable payment structures, especially amid ongoing uncertainty surrounding payment timelines for state-owned enterprise (SOE) projects. Efficiency measures were also implemented across production activities to enhance cost competitiveness and mitigate margin pressure.

During the year, the Company undertook targeted investments in the rejuvenation of production equipment to support consistent product quality and operational reliability. These investments were aimed at strengthening the Company's manufacturing capabilities rather than expanding production capacity, in line with prevailing market conditions.

Customer preferences in 2025 continued to emphasize product quality and fast delivery. To respond to these expectations, the Company consistently enhanced product standards and operational processes, while selectively pursuing opportunities that offered meaningful contribution and acceptable payment terms. No new products were introduced during the year, as management remained focused on optimizing the performance of existing core offerings.

Menjelang tahun 2026, Perseroan bersikap optimis namun tetap waspada terhadap peningkatan kinerja dibandingkan tahun 2025. Perseroan akan berfokus dalam memaksimalkan perolehan proyek di awal tahun untuk mengoptimalkan produktivitas dan pemanfaatan aset. Selain itu, Perseroan berencana untuk memperkuat sinergi dengan perusahaan induknya dan entitas grup lainnya untuk memperluas akses pasar, mengurangi persaingan yang tidak produktif dan mendukung pertumbuhan yang lebih berkelanjutan di segmen beton pracetak.

Bisnis Investasi

Portofolio investasi infrastruktur Perseroan tetap menjadi komponen inti dari strategi pertumbuhan dan ketahanan jangka panjang. Selain menghasilkan aliran pendapatan berulang, aset strategis ini menciptakan sinergi operasional yang kuat dengan mendukung bisnis inti Grup, termasuk konstruksi, teknik, operasi dan layanan pemeliharaan, serta pasokan produk aspal dan beton pracetak. Dengan berfokus pada infrastruktur penting dengan umur ekonomis yang panjang, Perseroan berupaya membangun imbal hasil yang stabil dan dapat diprediksi yang membantu mengurangi dampak fluktuasi siklus di pasar yang lebih luas.

Di sektor penyediaan air, Perseroan membangun reputasi yang kuat melalui investasi di fasilitas produksi dan distribusi air bersih. Sistem Penyediaan Air Bersih Jatiluhur, yang dikembangkan, dimiliki dan dioperasikan oleh ventura bersama Perseroan, PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ), berperan penting dalam menyediakan air bersih bagi masyarakat di Jakarta, Bekasi dan Karawang, Jawa Barat. Proyek ini tidak hanya mendukung kebutuhan konsumsi dan sanitasi domestik, khususnya di daerah yang sebelumnya kurang terlayani, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian sumber daya air tanah Jakarta dengan mengurangi ketergantungan pada pengambilan air tanah yang berlebihan. Selain itu, aset penyediaan air lainnya milik Perseroan, yaitu PT Jaya Mitra Sarana dan PT Sarana Tirta Utama, terus menyediakan layanan air bersih untuk kawasan perumahan dan komersial di Bintaro dan Ancol.

Perseroan juga telah memperkuat jejaknya di sektor jalan tol melalui PT Jakarta Tollroad Development (JTD). Sebagai pemegang konsesi proyek Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta, PT JTD sedang mengembangkan jaringan jalan tol layang yang bertujuan untuk meningkatkan konektivitas antara pusat kota Jakarta dan zona komersial, industri dan perumahan utama di sekitarnya. Proyek ini diharapkan dapat meningkatkan mobilitas perkotaan, mendukung efisiensi logistik dan mengurangi kemacetan di jalan arteri dan jalan raya yang ada di wilayah ibu kota.

Looking ahead to 2026, the Company is cautiously optimistic about improved performance compared to 2025. The strategy will focus on maximizing project acquisition in the early part of the year to optimize productivity and asset utilization. In addition, the Company plans to strengthen synergies with its parent company and other group entities to expand market access, reduce non-strategic competition, and support more sustainable growth in the precast concrete segment.

Investment Businesses

The Company's infrastructure investment portfolio remains a core component of its long-term growth and resilience strategy. Beyond generating recurring income streams, these strategic assets create strong operational synergies by supporting the Group's core businesses, including construction, engineering, operations and maintenance services, as well as the supply of asphalt and precast concrete products. By focusing on essential infrastructure with long economic lives, the Company seeks to build stable and predictable returns that help mitigate the impact of cyclical fluctuations in the broader market.

In the water supply sector, the Company has established a strong presence through investments in clean water production and distribution facilities. The Jatiluhur Clean Water Supply System, developed, owned and operated by the Company's joint venture, PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ), plays a vital role in supplying clean water to communities in Jakarta, Bekasi and Karawang, West Java. The project not only supports domestic consumption and sanitation needs, particularly in areas that were previously underserved, but also contributes to the preservation of Jakarta's groundwater resources by reducing reliance on excessive groundwater extraction. In addition, the Company's other water supply assets, PT Jaya Mitra Sarana and PT Sarana Tirta Utama, continue to provide clean water services to residential and commercial areas in the Bintaro and Ancol.

The Company has also reinforced its footprint in the toll road sector through PT Jakarta Tollroad Development (JTD). As the concession holder of the Jakarta Six Inner City Toll Roads project, PT JTD is developing a network of elevated toll roads intended to improve connectivity between Jakarta's inner city and key commercial, industrial and residential zones in the surrounding areas. This project is expected to enhance urban mobility, support logistics efficiency, and ease congestion on existing arterial roads and highways within the capital region.



Ke depan, Perseroan akan terus menilai peluang investasi potensial yang sesuai dengan strategi pertumbuhan berkelanjutan, dengan fokus pada aset infrastruktur yang menawarkan penciptaan nilai jangka panjang, fundamental yang kuat dan kontribusi yang berarti bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Looking ahead, the Company will continue to assess potential investment opportunities that are consistent with its sustainable growth strategy, with a focus on infrastructure assets that offer long-term value creation, strong fundamentals, and meaningful contributions to economic development and community well-being.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan diskusi kinerja keuangan Perseroan merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang diaudit oleh Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan telah mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian.

The following analysis and discussion of our financial performance refers to the Consolidated Financial Statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk for the year ended December 31, 2025, which were audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner and were given an unqualified opinion.

Aset Lancar

Total aset lancar tercatat sebesar Rp2.388,7 miliar pada tahun 2025, meningkat 6,7% dari Rp2.239,6 miliar pada tahun 2024.

Current Assets

Total current assets stood at Rp2,388.7 in 2025, an increase of 6.7% from Rp 2,239.6 billion in 2024.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar naik/turun menjadi Rp 2.108,8 miliar pada tahun 2025 dari Rp 2.131,9 miliar pada tahun 2024, atau turun sebesar 1,1%. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan aset tetap, penurunan piutang dari pihak terkait dan penurunan investasi pada usaha patungan, yang sebagian diimbangi oleh peningkatan investasi pada entitas asosiasi.

Non-Current Assets

Total non-current assets rose/fell to Rp 2,108.8 billion in 2025 from Rp2,131.9 billion in 2024, an decrease of 1.1%. This was largely attributable to lower fixed assets, lower due from related parties, and lower investment in joint ventures, partly offset by higher investment in associates.

Total Aset

Total aset mencapai Rp 4.497,5 miliar pada tahun 2025, meningkat sebesar 2,9% dari Rp 4.371,5 miliar pada tahun 2024.

Total Assets

Total assets amounted to Rp 4,497.5 in 2025, an increase of 2.9% from Rp4,371.5 billion in 2024.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 8,7% dari Rp 1.077,5 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp 1.170,8 miliar pada tahun 2025, sebagian besar disebabkan oleh peningkatan beban yang masih harus dibayar, jumlah bruto piutang pelanggan dan utang proyek, meskipun terjadi penurunan pinjaman bank.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 8.7% from Rp1,077.5 billion in 2024 to Rp 1,170.8 billion in 2025, largely as a result of higher accrued expenses, gross amount due to customers, and project payables, despite lower bank loans.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang menurun sebesar 27,9% menjadi Rp 84,6 miliar pada tahun 2025 dari Rp 117,4 miliar pada tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh penurunan utang kepada pihak terkait dan penurunan kerugian akumulasi pada usaha patungan.

Total Kewajiban

Total kewajiban meningkat sebesar 5,1% dari Rp1.194,9 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1.255,5 miliar pada tahun 2025, terutama disebabkan oleh kenaikan kewajiban jangka pendek yang terkait dengan operasi proyek.

Ekuitas

Total ekuitas mencapai Rp 3.241,9 miliar pada tahun 2025, meningkat sebesar 5,1% dari Rp 3.176,6 miliar pada tahun 2024.

Pendapatan

Pendapatan konsolidasi mencapai Rp 3,9 triliun pada tahun 2025, turun sebesar 0,6% dari Rp 3,6 triliun pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pengakuan pendapatan berdasarkan kemajuan proyek.

Biaya Penjualan

Biaya penjualan meningkat sebesar 2,7% menjadi Rp3.349,5 miliar pada tahun 2025 dari Rp3.261,1 miliar pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya bahan baku, subkontrak dan pelaksanaan proyek, yang menekan margin laba.

Laba Kotor (termasuk Bagian Laba (Rugi) dari Usaha Patungan)

Laba kotor, termasuk bagian laba dari usaha patungan, turun sebesar 33,4% menjadi Rp504,4 miliar pada tahun 2025 dari Rp757,7 miliar pada tahun 2024, disebabkan oleh margin kotor yang lebih rendah dan berkurangnya kontribusi dari usaha patungan.

Beban Operasional

Beban umum dan administrasi turun menjadi Rp343 miliar pada tahun 2025 dari Rp358,8 miliar pada tahun 2024, dengan selisih sebesar 4,4%. Hal ini terutama disebabkan oleh pengelolaan biaya overhead yang lebih ketat dan efisiensi operasional.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak meningkat/menurun sebesar 41,4% menjadi Rp134,1 miliar pada tahun 2025 dari Rp228,9 miliar pada tahun 2024, terutama akibat penurunan laba kotor dan berkurangnya porsi laba dari usaha patungan.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities decreased by 27.9% to Rp 84.6 billion in 2025 from Rp117.4 billion in 2024. This was attributable to lower due to related parties and lower accumulated losses in joint ventures.

Total Liabilities

Total liabilities increased by 5.1% from Rp1,194.9 billion in 2024 to Rp 1,255.5 billion in 2025, mainly due to the rise in short-term liabilities related to project operations.

Equity

Total equity stood at Rp 3,241.9 billion in 2025, increasing by 5.1% from Rp3,176.6 in 2024.

Revenue

Consolidated revenue amounted to Rp 3.9 trillion in 2025, decreasing by 0.6% from Rp3.6 trillion in 2024. This was mainly attributable to lower progress billing recognition in several construction projects and softer demand in certain business segments.

Cost of Revenues

The cost of revenues increased by 2.7% to Rp3,349.5 billion in 2025 from Rp3,261.1 billion in 2024. This was largely due to higher material, subcontracting, and project execution costs, which compressed margins.

Gross Profit (including Share from Profit (Loss) of Joint Ventures)

Gross profit, including the share from the profit of joint ventures, fell by 33.4% to Rp504.4 billion in 2025 from Rp757.7 billion in 2024, due to lower gross margin and reduced contribution from joint ventures.

Operating Expenses

General and administrative expenses fell to Rp343 billion in 2025 from Rp358.8 billion in 2024, a difference of 4.4%. This was due mainly to tighter overhead cost management and operating efficiencies.

Profit (Loss) Before Tax

Profit before tax increased/decreased by 41.4% to Rp134.1 billion in 2025 from Rp228.9 billion in 2024, primarily as a result of lower gross profit and reduced share of profit from joint ventures.



Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan turun sebesar 48,2% dari Rp39,8 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp20,6 miliar pada tahun 2025.

Laba (Rugi) Tahun Buku

Laba tahun buku turun sebesar 39,9% dari Rp189,1 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp113,5 miliar pada tahun 2025. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan profitabilitas dari operasi inti serta berkurangnya kontribusi laba dari entitas asosiasi dan usaha patungan.

Total Laba Komprehensif Lainnya

Perusahaan mencatat total laba komprehensif lainnya sebesar Rp5,1 miliar pada tahun 2025, meningkat 34,9% dibandingkan dengan Rp3,8 miliar pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh selisih kurs yang lebih tinggi akibat konversi laporan keuangan, keuntungan dari pengukuran ulang kewajiban manfaat karyawan, serta keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi ekuitas.

Arus Kas

Kas dan setara kas mencapai Rp678,8 miliar pada tahun 2025, meningkat 16,5% dari Rp582,4 miliar pada tahun 2024.

Kemampuan Membayar Utang atau Kewajiban

Kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dievaluasi berdasarkan rasio-rasio berikut:

Likuiditas

Rasio lancar Perusahaan turun menjadi 2,04 kali pada tahun 2025 dari 2,08 kali pada tahun 2024.

Kekuatan Keuangan

Rasio utang terhadap ekuitas meningkat menjadi 0,39 kali pada tahun 2025 dari 0,38 kali pada tahun 2024.

Kemampuan Penagihan Piutang

Jangka waktu penagihan menurun dari 81 hari pada tahun 2024 menjadi 79 hari pada tahun 2025.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Uraian Description	2024	2025	Kenaikan (Penurunan) Increase/Decrease (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.077,5	1.170,8	9%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	117,4	84,6	(28%)
Total Liabilitas Total Liabilities	1.194,9	1.255,5	5%

Income Tax Expense

Income tax expense declined by 48.2% from Rp39.8 billion in 2024 to Rp20.6 billion in 2025.

Profit (Loss) for the Year

Profit for the year decreased by 39.9% from Rp189.1 billion in 2024 to Rp113.5 billion in 2025. This was largely attributable to lower profitability from core operations and reduced earnings contribution from associates and joint ventures.

Total Other Comprehensive Income

The Company recorded Rp5.1 billion in total other comprehensive income in 2025, an increase of 34.9% compared to Rp3.8 billion in 2024. This was due principally to higher exchange differences on translation of financial statements, remeasurement gains on employee benefit obligations, and gains on fair value changes of equity investments.

Cash Flow

Cash and cash equivalents stood at Rp678.8 billion in 2025, increasing 16.5% from Rp582.4 billion in 2024.

Ability to Pay Debts or Liabilities

Our ability to pay short-term and long-term liabilities is assessed on the basis of the following ratios:

Liquidity

The Company's current ratio decreased to 2.04 times in 2025 from 2.08 times in 2024.

Solvency

The debt-to-equity ratio increased to 0.39 times in 2025 from 0.38 times in 2024.

Collectability of Receivables

The collection period decreased from 81 days in 2024 to 79 days in 2025.

Uraian Description	2024	2025	Kenaikan (Penurunan) Increase/Decrease (%)
Total Ekuitas Total Equity	3.176,6	3.241,9	2%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.371,5	4.497,5	3%
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Total Ekuitas (x) Current Liabilities to Equity Ratio (x)	0,34	0,36	6%
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Total Ekuitas (x) Non-Current Liabilities to Equity Ratio (x)	0,04	0,03	(25%)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x) Debt to Equity Ratio (x)	0,38	0,39	3%

Kebijakan Struktur Permodalan

Perseroan mengelola struktur permodalan dengan dasar proporsionalitas terhadap risiko bisnis. Dengan begitu, struktur permodalan kami senantiasa ditinjau dan disesuaikan kapanpun diperlukan, dengan memperhatikan kondisi ekonomi terkini dan penilaian risiko terhadap aset. Oleh karena itu, Perseroan tidak mencanangkan target atau proyeksi berkaitan dengan struktur permodalan.

Kami menggunakan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas sebagai indikator utama dalam memantau pergerakan struktur modal.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material apa pun untuk investasi barang modal pada tahun 2025.

Realisasi Investasi Modal pada Tahun 2025

Pengeluaran modal Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada peristiwa material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan pada tahun 2025.

Realisasi Atas Target/Proyeksi yang Ditetapkan pada 2025

Realization of Targets/Projections set at the beginning of 2025

Uraian Description	2025		Selisih Difference (%)
	Target/Proyeksi Target/Projection	Realisasi Realization	
	In billion Rupiah		
Pendapatan Revenue	Rp3,70 triliun Rp3.70 trillion	Rp 3,90 triliun Rp 3,90 trillion	4.2%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp145 miliar Rp145 billion	Rp 113 miliar Rp 113 billion	-21.7%
Struktur Modal Capital Structure	Terjaga pada tingkat yang sesuai Maintain at an appropriate level		

Capital Structure Policy

The Company manages its capital structure on the basis of proportionality to business risks. As such, our capital structure is regularly reviewed and adjusted when necessary, taking into consideration the prevailing economic conditions and our assessment of the risks to our assets. The Company therefore does not set yearly targets or projections related to capital structure.

We use the debt-to-equity ratio as a key indicator in monitoring the Company's capital movement.

Material Commitments for Capital Investment

The Company did not make any material commitments for capital goods investment in 2025.

Capital Investment Realization in 2025

The Company's capital expenditure in 2025 was as follows:

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

No material events occurred after the date of the accountant's report in 2025.



Pendapatan pada tahun 2025 berada di atas target. Hal ini terutama disebabkan oleh berlanjutnya pelaksanaan proyek-proyek konstruksi yang sedang berjalan, kontribusi yang stabil dari unit-unit bisnis pendukung, serta kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan realisasi kontrak di tengah lingkungan pasar yang kompetitif.

Laba tahun berjalan berada di bawah target pada tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh margin operasional yang lebih ketat, biaya pendapatan yang lebih tinggi, serta kontribusi laba yang lebih rendah dari usaha patungan dan entitas asosiasi dibandingkan dengan asumsi yang digunakan pada awal tahun.

Perusahaan tidak menetapkan target atau proyeksi spesifik untuk struktur modal karena kebijakan struktur modal kami didasarkan pada proporsionalitas terhadap risiko bisnis yang berlaku, sebagaimana dijelaskan dalam bagian 'Struktur Modal' di atas.

Sesuai dengan kebijakan Perusahaan, kami tidak mempublikasikan target atau proyeksi untuk aspek lain dari kinerja kami.

Prospek Usaha Tahun 2026

Pemerintah menargetkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,4% pada tahun 2026. Proyeksi ini didukung oleh konsumsi domestik, investasi, serta ekspor seiring dengan berkembangnya sektor manufaktur nasional. Dengan sinergi yang berkelanjutan antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Bank Indonesia, inflasi diproyeksikan tetap terkendali dalam kisaran 2,5% ± 1%.

Risiko utama terhadap skenario pertumbuhan Indonesia berasal dari konflik di kawasan Timur Tengah, khususnya dampaknya terhadap harga minyak, rantai pasok global dan inflasi. Ketidakpastian yang meningkat ini berpotensi memicu arus keluar modal, yang dapat memberikan tekanan tambahan terhadap nilai tukar Rupiah. Di sisi lain, Indonesia berpotensi memperoleh manfaat apabila harga komoditas global meningkat akibat konflik tersebut. Selain itu, kuatnya permintaan domestik turut menopang ketahanan ekonomi terhadap guncangan eksternal.

Ketahanan pangan, air dan energi, serta konektivitas nasional tetap menjadi prioritas utama dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2026. Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah mengalokasikan anggaran untuk pembangunan bendungan dan irigasi, jalan dan jembatan, serta infrastruktur pembangkit listrik berbasis energi baru dan terbarukan. Selain itu, Pemerintah juga mendorong pertumbuhan berbasis investasi melalui lembaga investasi milik negara, Danantara, yang mendanai sejumlah proyek di sektor energi, pertanian dan hilirisasi mineral.

Revenue were in line above the targets in 2025. This was largely attributable to the continued execution of ongoing construction projects, stable contributions from supporting business units, and the Company's ability to sustain contract realization amid a competitive market environment.

Profit for the year was below target in 2025. This was mainly attributable to tighter operating margins, higher cost of revenues, and lower earnings contribution from joint ventures and associates compared with the assumptions used at the beginning of the year.

The Company does not set specific targets or projections for capital structure because our capital structure policy is based on proportionality to the prevailing business risks, as explained in the 'Capital Structure' section above.

In line with Company policy, we do not publish targets or projections for other aspects of our performance.

Business Prospects for 2026

The Government expects to achieve GDP growth of 5.4% in 2026, supported by domestic consumption, investment and exports driven by the country's expanding manufacturing sector.¹ With continued synergy between the central and local governments and Bank Indonesia, inflation is projected to remain within the 2.5% ± 1% range.

The principal risks to Indonesia's growth scenario arise from the war in the Middle East, and in particular, its impact on oil prices, global supply chains and inflation. The heightened uncertainty could prompt capital outflows, potentially putting further pressure on the Rupiah. On the other hand, the country could benefit if global commodity prices rise as a result of the conflict. Moreover the strength of domestic demand in Indonesia has helped to bolster the economy against external shocks.

Food, water and energy security, alongside national connectivity, remain key priorities in the 2026 State Budget. Accordingly, the Government has allocated funding for dams and irrigation projects; roads and bridges, and power generation infrastructure using new and renewable energy sources. In addition, the Government is leveraging investment-led growth through the state-backed investment institution, Danantara, which is financing a number of projects in energy, agriculture and mineral downstreaming.

Sejumlah prioritas tersebut memberikan prospek yang positif bagi Perseroan, meskipun tantangan terkait persaingan, pembiayaan dan volatilitas harga masih tetap perlu diantisipasi.

These priorities signal a favorable outlook for the Company, although challenges related to competition, financing, and price volatility remain.

Target/Proyeksi Untuk Tahun 2026

Targets/Projections for 2026

Proyeksi Perseroan untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

The Company's projections for 2026 are shown below:

Dalam miliar rupiah | In billion Rupiah

Uraian Description	Target/Proyeksi 2026 2026 Target/Projection
Pendapatan Revenue	Rp4.062 triliun Rp4,062 trillion
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp132 triliun Rp132 trillion
Struktur Modal Capital Structure	Terjaga pada tingkat yang sesuai Maintain at an appropriate level

Perseroan berupaya untuk menjaga struktur permodalan pada tingkat yang optimal, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi yang berlaku serta risiko yang melekat pada aset yang dimiliki.

With regard to capital structure, the Company seeks to maintain it at an appropriate level, based on our assessment of the prevailing economic conditions and the perceived risks to our assets.

Aspek Pemasaran

Strategi pemasaran dikembangkan dan dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing unit usaha.

Marketing Aspects

Marketing strategies are developed and executed independently by each business unit.

Pada segmen konstruksi, Perseroan memfokuskan pemasaran secara selektif pada pasar yang telah memiliki rekam jejak kuat, seperti jalan tol, jembatan, bendungan dan rumah sakit. Perseroan juga mengedepankan peningkatan intelijen pasar serta menjalin kolaborasi strategis secara aktif dengan mitra terkemuka untuk memperkuat posisi dalam memenangkan tender bernilai tinggi. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk memperluas cakupan e-katalog di luar Jakarta serta berpartisipasi dalam tender yang mengedepankan evaluasi teknis dan harga guna memitigasi dampak persaingan berbasis harga.

In the construction segment, the Company focuses on selectively marketing its products and services in markets where it has a strong track record, such as toll roads, bridges, dams, and hospitals. The Company also prioritizes enhancing market intelligence and actively pursuing strategic collaborations with reputable partners to strengthen its position in competing for high-value tenders. In addition, efforts are directed toward expanding e-catalog coverage beyond Jakarta and participating in tenders that apply both technical and price evaluation criteria to mitigate the impact of price-based competition.

Pada segmen Mechanical, Electrical, Electronic (MEE) dan IT, kegiatan usaha dijalankan melalui tiga divisi yang saling terintegrasi. Divisi Trading menawarkan portofolio produk yang berpotensi menghasilkan pendapatan bagi Divisi Service pada masa mendatang. Sementara itu, Divisi Contracting berfokus pada perolehan proyek yang mendukung bisnis Trading sekaligus membuka peluang bagi layanan Service. Untuk memaksimalkan peluang tersebut, Perseroan melakukan penilaian menyeluruh terhadap kebutuhan pelanggan guna memastikan kombinasi produk dan layanan yang tepat.

The Mechanical, Electrical, Electronic (MEE), and IT segment operates through three interconnected divisions. The Trading division offers a portfolio of represented products with the potential to generate future revenue for the Service division. Meanwhile, the Contracting division focuses on winning projects that support the Trading business while also creating opportunities for future Service engagements. To maximize these opportunities, the company conducts comprehensive assessments of customer needs to ensure that the appropriate combination of products and services is offered.



Pada segmen aspal, strategi pemasaran difokuskan pada pemenuhan kebutuhan pelanggan melalui ketersediaan produk dan ketepatan waktu pengiriman, pengelolaan persediaan yang efektif, serta pengadaan aspal dengan harga yang kompetitif.

Sementara itu, pada segmen perdagangan gas, Perseroan berfokus pada perluasan basis pelanggan melalui pengamanan sumber pasokan dengan harga yang kompetitif serta diversifikasi ke sektor gas alam terkompresi (CNG) dan jaringan gas.

Adapun pada segmen beton pracetak, kinerja pemasaran dioptimalkan melalui peningkatan kualitas produk secara berkelanjutan serta ketepatan waktu pengiriman guna memenuhi permintaan pelanggan secara efektif.

Pangsa Pasar

Jaya Konstruksi sebagai entitas induk mempertahankan pangsa pasar sebesar 1% pada tahun 2025. Catatan ini tidak mengalami perubahan dibandingkan dua tahun sebelumnya. Hal ini terutama didukung oleh partisipasi Perseroan sebagai mitra prioritas dalam pengembangan IKN serta berbagai proyek milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, yang menjaga posisi Perseroan sebagai pelaku usaha yang kompetitif.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividend and Dividend Policy

Tahun Dividen Dividend Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen (Rp) Dividend Amount (Rp)	Dividen Per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio
2024	5 Juni 2025 June 5, 2025	53.002.689.545	3,25	28,43%
2023	5 Juli 2024 July 5, 2024	69.311.209.405	4,25	29,19%
2022	7 Juli 2023 July 7, 2023	48.925.559.580	3,00	24,37%

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan Penawaran Umum Terbatas I. Secara umum, kebijakan tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, apabila Perseroan memiliki saldo laba ditahan yang positif dalam satu tahun buku dan telah menyisihkan dana cadangan, maka Perseroan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham berdasarkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Penetapan pembagian dividen, apabila ada, akan mempertimbangkan:

In the asphalt segment, marketing strategies emphasize meeting customer requirements by ensuring product availability and on-time delivery, managing inventory effectively, and sourcing asphalt at competitive prices.

Meanwhile, the gas trading segment focuses on expanding its customer base through securing competitively priced supply sources and diversifying into the compressed natural gas (CNG) and natural gas sectors.

Marketing performance in the precast concrete segment is optimized by consistently improving product quality and ensuring timely delivery to effectively meet customer demand.

Market share

Jaya Konstruksi, the holding company, maintained its market share at 1% in 2025, with no change from the two prior years. This was largely attributable to the Company's continued participation as a priority partner in the development of IKN and various projects owned by the DKI Jakarta Regional Government, which have upheld the Company's position as a competitive business.

Our dividend policy is set out in the Prospectuses for the Company's Initial Public Offering and Limited Public Offering I. In summary, it covers the following:

Pursuant to the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, it has been determined that if the Company has a positive retained earnings balance in a financial year and an allocation has been made for the reserve fund, the Company may distribute dividends to shareholders, based on the approval of the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. The determination of dividend payments, if any, will depend on:

- Hasil usaha, arus kas, kecukupan modal, serta kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak;
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Faktor relevan lainnya yang dianggap sesuai oleh Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Besaran rasio pembayaran dividen dan/atau jumlah dividen yang dibagikan setiap tahun ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I kepada OJK melalui Surat Nomor 04/CS/JK/I/2018 tanggal 10 Januari 2018. Laporan tersebut telah diterima oleh para pemegang saham pada tanggal 7 Juni 2018 sesuai dengan keputusan RUPST. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum pada tahun 2025.

Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material kepada OJK.

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas seluruh transaksi tersebut untuk memastikan bahwa pelaksanaannya dilakukan secara wajar dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum berdasarkan hukum di Indonesia, serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan prosedur internal. Praktik tersebut mencakup penerapan prinsip kewajaran (*arm's length principle*) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Perseroan tidak mengalami dampak material dari peraturan perundang-undangan baru yang diterbitkan sepanjang tahun 2025.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi pada tahun 2025 dan tidak mengalami dampak material dari perubahan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

- The operating results, cash flow, capital adequacy, and the financial condition of the Company and its Subsidiaries;
- Compliance with applicable laws and regulations; and
- Other relevant factors as deemed appropriate by the Company's Board of Directors and the General Meeting of Shareholders.

The amount of the dividend payout ratio and/or the number of dividends paid each year is stipulated by the General Meeting of Shareholders.

Use of IPO Proceeds

The Company reported the utilization of the proceeds from its Limited Public Offering I to OJK via Letter Number 04/CS/JK/I/2018 dated January 10, 2018. This report was received by the shareholders on June 7, 2018, in accordance with the resolution of the AGMS. Accordingly, the Company had no obligation to report the utilization of the IPO proceeds in 2025.

Material Information on Investments/Divestments, Mergers/Consolidation/Acquisitions, Expansion, Debt/Capital Restructuring, Related Party Transactions and Conflict of Interest Transactions in 2025

In 2025, the Company submitted the following Reports of Material Information or Facts to OJK:

The Board of Directors and the Board of Commissioners review all such transactions to ensure that they are conducted fairly and in accordance with both the generally accepted business practices required under Indonesian law as well as the provisions of the Company's Articles of Association and our internal procedures. These practices include compliance with the arm's length principle as specified in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Related Party Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Changes in Laws and Regulations

The Company did not experience any material impact from new laws or regulations issued during 2025.

Changes in Accounting Policy

The Company did not make any changes to its accounting policy in 2025 and did not experience any material impact from changes in the Indonesian Accounting Standards (PSAK).



Prospek Bisnis untuk Tahun 2026

Business Prospects for 2026

Perseroan memandang prospek bisnisnya untuk tahun 2026 secara positif, didukung oleh kondisi makroekonomi yang stabil dan permintaan berkelanjutan untuk pengembangan infrastruktur di Indonesia. Menurut proyeksi pemerintah dan lembaga makroekonomi yang kredibel, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan tetap tangguh pada kisaran 5,0%–5,4% pada tahun 2026, didukung oleh konsumsi domestik, aktivitas investasi dan kebutuhan infrastruktur yang berkelanjutan. Kondisi ini diharapkan dapat menciptakan peluang bagi kegiatan konstruksi dari sektor publik dan swasta.

Kebijakan pemerintah tetap menjadi salah satu pendorong utama bagi industri konstruksi. Pentingnya pengembangan infrastruktur, peningkatan konektivitas dan penguatan sektor-sektor strategis seperti ketahanan pangan, ketahanan energi, pendidikan, kesehatan dan layanan publik lainnya diharapkan dapat mempertahankan permintaan akan jasa konstruksi dan teknik. Pada saat yang sama, Perseroan tetap memperhatikan potensi tantangan yang timbul dari dinamika kebijakan fiskal dan moneter, volatilitas harga bahan konstruksi dan tingkat persaingan yang terus tinggi di dalam industri.

Menanggapi kondisi ini, Perseroan mengadopsi pendekatan adaptif dan selektif dalam mengejar peluang bisnis, dengan fokus kuat pada manajemen risiko yang bijaksana. Pendekatan ini dirancang untuk menjaga keberlangsungan bisnis sekaligus mendukung kinerja yang stabil di tengah kondisi ekonomi dan industri yang terus berubah.

Selain pengembangan infrastruktur yang sedang berlangsung, Perseroan telah mengidentifikasi beberapa peluang baru yang dapat memengaruhi kinerja di masa mendatang secara positif. Ini termasuk pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendukung investasi yang berkelanjutan, perluasan proyek pengembangan regional dan peningkatan adopsi teknologi konstruksi dan digitalisasi, yang menghadirkan peluang untuk meningkatkan efisiensi, kualitas pelaksanaan proyek dan daya saing.

Pada saat yang sama, Perseroan terus memantau berbagai risiko, termasuk fluktuasi harga bahan baku,

The Company views its business prospects for 2026 positively, supported by stable macroeconomic conditions and the continued demand for infrastructure development in Indonesia. According to government and credible macroeconomic projections, Indonesia's economic growth is expected to remain resilient at around 5.0%–5.4%, underpinned by domestic consumption, investment activity, and sustained infrastructure needs. This environment is expected to create opportunities for construction activity from both the public and private sectors.

Government policy remains an important driver of the construction industry. The continued emphasis on infrastructure development, improved connectivity, and the strengthening of strategic sectors such as food security, energy resilience, education, healthcare, and other public services is expected to sustain demand for construction and engineering services. At the same time, the Company remains mindful of potential challenges arising from fiscal and monetary policy dynamics, volatility in construction material prices, and the persistently high level of competition within the industry.

In response to these conditions, the Company adopts an adaptive and selective approach in pursuing business opportunities, with a strong focus on prudent risk management. This approach is designed to safeguard business continuity while supporting stable performance amid evolving economic and industry conditions.

Alongside ongoing infrastructure development, the Company has identified several emerging opportunities that may positively influence future performance. These include the continued development of infrastructure and supporting investment infrastructure and facilities, expansion of regional development projects, and the growing adoption of construction technology and digitalization, which present opportunities to enhance efficiency, project execution quality, and competitiveness.

At the same time, the Company continues to monitor a range of risks, including fluctuations in raw material prices,

kondisi pembiayaan dan suku bunga, persaingan industri yang semakin ketat dan potensi perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah. Risiko operasional yang terkait dengan meningkatnya kompleksitas proyek, serta standar yang lebih tinggi untuk keselamatan, kualitas dan kepatuhan lingkungan, juga tetap menjadi area fokus utama.

Untuk mengatasi peluang dan risiko ini, Perseroan menerapkan strategi disiplin yang berpusat pada selektivitas proyek, penguatan manajemen risiko, peningkatan efisiensi operasional, serta pemanfaatan teknologi dan pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan. Langkah-langkah ini diharapkan memungkinkan Perseroan untuk memanfaatkan peluang pasar sambil secara efektif mengurangi risiko, sehingga mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Untuk tahun 2026, Perseroan telah menetapkan target yang realistis dan terukur, dengan mempertimbangkan kondisi industri, prospek ekonomi, serta dinamika kebijakan dan pasar. Target tersebut ditetapkan untuk mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat struktur keuangan Perseroan.

Secara operasional, Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kinerja melalui pemilihan proyek yang disiplin, optimalisasi proyek yang sedang berjalan dan peningkatan kualitas serta ketepatan waktu penyelesaian proyek secara konsisten. Dari perspektif keuangan, Perseroan akan berfokus pada pencapaian pertumbuhan pendapatan yang sehat, mempertahankan efisiensi biaya, meningkatkan profitabilitas dan memperkuat manajemen arus kas.

Target-target ini didukung oleh praktik manajemen risiko yang disiplin, tata kelola perusahaan yang senantiasa ditingkatkan, sinergi yang diperkuat dengan vendor, subkontraktor dan entitas dalam Grup Jaya, serta adopsi teknologi dan pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, Perseroan tetap optimis untuk mencapai target tahun 2026 secara berkelanjutan di tengah tantangan dan peluang yang ada.

Untuk mencapai target tahun 2026 dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan serangkaian strategi utama yang berfokus pada penguatan kinerja inti dengan mempertahankan manajemen risiko yang bijaksana. Strategi ini mencakup pendekatan selektif terhadap perolehan proyek, memprioritaskan proyek dengan profil risiko yang dapat dikelola dan margin yang sehat, serta mengoptimalkan pelaksanaan proyek yang sedang berjalan untuk meningkatkan kontribusi pendapatan dan profitabilitas.

financing conditions and interest rates, intensified industry competition, and potential changes in government policies and regulations. Operational risks associated with increasing project complexity, as well as higher standards for safety, quality, and environmental compliance, also remain key areas of focus.

To address these opportunities and risks, the Company implements a disciplined strategy centered on project selectivity, strengthened risk management, operational efficiency improvements, as well as the use of technology and continuous human capital development. These measures are expected to enable the Company to capitalize on market opportunities while effectively mitigating risks, thereby supporting long-term business sustainability.

For 2026, the Company has established realistic and measurable targets, taking into account industry conditions, economic prospects, and policy and market dynamics. These targets are aimed at sustaining business growth, improving operational efficiency, and strengthening the Company's financial structure.

Operationally, the Company aims to enhance performance through disciplined project selection, optimization of ongoing projects, and consistent improvements in quality and timeliness of project completion. From a financial perspective, the Company will focus on achieving healthy revenue growth, maintaining cost efficiency, improving profitability, and strengthening cash flow management.

These targets are supported by disciplined risk management practices, enhanced corporate governance, strengthened synergies with vendors, subcontractors, and entities within the Jaya Group, as well as the continued adoption of technology and human capital development. With this approach, the Company remains optimistic about achieving its 2026 targets in a sustainable manner amid prevailing challenges and opportunities.

To achieve its 2026 targets and support sustainable growth, the Company is implementing a set of key strategies focused on reinforcing core performance while maintaining prudent risk management. These strategies include a selective approach to project acquisition, prioritizing projects with manageable risk profiles and healthy margins, as well as optimizing the execution of ongoing projects to enhance revenue and profitability contributions.



Perseroan juga memperkuat efisiensi operasional dan pengendalian biaya melalui peningkatan perencanaan dan pemantauan proyek, optimalisasi rantai pasok dan perluasan penggunaan solusi digital di seluruh proses bisnis. Upaya ini dilengkapi dengan penguatan pengelolaan modal kerja dan arus kas untuk memastikan pendanaan yang memadai untuk kegiatan operasional.

Selain itu, inisiatif pertumbuhan diarahkan pada pengembangan bisnis selektif dan perluasan pasar, yang didukung oleh sinergi dalam Grup dan kolaborasi dengan mitra strategis. Peningkatan berkelanjutan dalam kemampuan sumber daya manusia, penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan peningkatan standar keselamatan, kualitas dan lingkungan merupakan bagian integral dari strategi Perseroan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

The Company is also strengthening operational efficiency and cost control through improved project planning and monitoring, supply chain optimization, and the wider adoption of digital solutions across business processes. These efforts are complemented by stronger working capital and cash flow management to ensure adequate funding for operational activities.

In addition, growth initiatives are directed toward selective business development and market expansion, supported by synergies within the Group and collaboration with strategic partners. Continuous improvement in human capital capabilities, the consistent implementation of good corporate governance, and the enhancement of safety, quality, and environmental standards remain integral to the Company's strategy for sustainable long-term growth.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Strategi pemasaran dirumuskan dan diimplementasikan oleh setiap segmen bisnis, sambil tetap selaras dengan arah strategis keseluruhan Grup dan kerangka manajemen risiko. Pada tahun 2025, inisiatif pemasaran diimplementasikan dengan fokus kuat pada selektivitas, penciptaan nilai dan keberlanjutan, sebagai respons terhadap kondisi pasar yang semakin kompetitif dan alokasi anggaran pemerintah yang lebih ketat, khususnya di sektor infrastruktur.

Di segmen konstruksi, Perseroan terus mengadopsi pendekatan pemasaran selektif dengan memprioritaskan sektor dan pasar di mana ia memiliki rekam jejak yang terbukti dan keunggulan kompetitif, termasuk jalan tol, jembatan, bendungan dan proyek rumah sakit. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi tekanan margin yang timbul dari persaingan harga yang ketat. Upaya pemasaran lebih lanjut didukung oleh penguatan kemampuan intelijen pasar dan secara proaktif membangun kolaborasi strategis dengan mitra terkemuka, termasuk perusahaan milik negara dan kontraktor swasta besar. Kemitraan ini

Marketing strategies are formulated and implemented by each business segment, while remaining aligned with the Group's overall strategic direction and risk management framework. In 2025, marketing initiatives were implemented with a strong focus on selectivity, value creation, and sustainability, in response to increasingly competitive market conditions and tighter government budget allocations, particularly in the infrastructure sector.

In the construction segment, the Company continued to adopt a selective marketing approach by prioritizing sectors and markets where it has a proven track record and competitive advantage, including toll roads, bridges, dams, and hospital projects. This approach was aimed at mitigating margin pressure arising from intense price competition. Marketing efforts were further supported by strengthening market intelligence capabilities and proactively establishing strategic collaborations with reputable partners, including state-owned enterprises and large private contractors. These partnerships enhanced

meningkatkan daya saing teknis, memfasilitasi pembagian risiko dan meningkatkan posisi Perseroan dalam tender bernilai tinggi. Selain itu, Perseroan memperluas partisipasinya dalam sistem e-katalog pemerintah di luar wilayah Jakarta dan secara aktif mengejar tender yang menerapkan metode evaluasi teknis dan harga gabungan, memungkinkan Perseroan untuk bersaing berdasarkan nilai dan keunggulan teknis, bukan hanya harga saja.

Segmen Mechanical, Electrical, Electronics (MEE) dan IT beroperasi melalui model bisnis terintegrasi yang mencakup Perdagangan, Kontrak dan Jasa. Aktivitas pemasaran dalam segmen ini dirancang untuk menciptakan nilai jangka panjang dengan menyelaraskan penawaran produk dengan peluang layanan di masa mendatang. Divisi Perdagangan berfokus pada pemasaran produk di bawah merek yang diwakili oleh Perseroan dengan potensi layanan sepanjang siklus hidup yang kuat, sedangkan divisi Konstruksi menargetkan proyek yang mendukung implementasi produk tersebut serta menghasilkan kebutuhan layanan berulang. Untuk mengoptimalkan peluang penjualan silang, Perseroan menerapkan penilaian kebutuhan pelanggan secara menyeluruh, sehingga setiap pelanggan memperoleh kombinasi produk dan layanan yang terintegrasi serta sesuai dengan kebutuhannya.

Dalam segmen aspal, strategi pemasaran menekankan keandalan pasokan, pengiriman tepat waktu dan manajemen persediaan yang akurat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara konsisten. Segmen ini juga berfokus pada pengamanan sumber bahan baku dengan harga kompetitif dan optimalisasi efisiensi logistik untuk mempertahankan daya saing di tengah fluktuasi biaya material dan persaingan pasar yang ketat.

Demikian pula, aktivitas pemasaran di segmen perdagangan gas diarahkan untuk meningkatkan daya saing melalui pengadaan sumber gas yang hemat biaya, sehingga meningkatkan akuisisi dan retensi pelanggan. Pada saat yang sama, segmen ini terus mengeksplorasi peluang pertumbuhan baru dengan melakukan diversifikasi ke pasar gas alam terkompresi (CNG) dan jaringan gas sektor komersil, sejalan dengan perkembangan permintaan energi dan pertimbangan keberlanjutan.

Di segmen beton pracetak, strategi pemasaran difokuskan pada peningkatan kualitas produk, peningkatan kinerja pengiriman dan memastikan responsivitas terhadap permintaan pelanggan. Inisiatif ini bertujuan untuk memperkuat kepercayaan pelanggan dan mendukung kontribusi segmen ini terhadap kinerja keseluruhan Grup.

Secara keseluruhan, strategi pemasaran Perseroan pada tahun 2025 disusun untuk menjaga kinerja di tengah kondisi pasar yang menantang, memperkuat hubungan

technical competitiveness, facilitate risk sharing, and improve the Company's positioning in high-value tenders. In addition, the Company expanded its participation in the government e-catalog system beyond the Jakarta area and actively pursued tenders applying combined technical and price evaluation methods, enabling the Company to compete on value and technical excellence rather than price alone.

The Mechanical, Electrical, Electronics (MEE) and IT segment operates through an integrated business model encompassing Trading, Contracting, and Services. Marketing activities within this segment are designed to create long-term value by aligning product offerings with future service opportunities. The Trading division focuses on promoting products under the brands represented by the Company with strong lifecycle service potential, while the Contracting division targets projects that support the deployment of these products and generate recurring service demand. To optimize cross-selling opportunities, the Company applies a comprehensive customer needs assessment, ensuring that each client is offered an integrated and appropriate combination of products and services.

In the asphalt segment, marketing strategies emphasize reliability of supply, timely delivery, and accurate inventory management to meet customer requirements consistently. The segment also focuses on securing competitively priced raw material sources and optimizing logistics efficiency to maintain competitiveness amid fluctuating material costs and heightened market competition.

Similarly, marketing activities in the gas trading segment are directed toward improving competitiveness through the procurement of cost-efficient gas sources, thereby enhancing customer acquisition and retention. At the same time, the segment continues to explore new growth opportunities by diversifying into compressed natural gas (CNG) and commercial sector, in line with evolving energy demand and sustainability considerations.

In the precast concrete segment, marketing efforts are concentrated on enhancing product quality, improving delivery performance and ensuring responsiveness to customer demand. These initiatives aim to strengthen customer confidence and support the segment's contribution to the Group's overall performance.

Overall, the Company's marketing strategies in 2025 were designed to safeguard performance amid challenging market conditions, strengthen customer relationships, and



pelanggan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan dengan menekankan selektivitas, keunggulan operasional, dan kolaborasi strategis di semua segmen bisnis.

support sustainable growth by emphasizing selectivity, operational excellence, and strategic collaboration across all business segments.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividend and Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Prospektus untuk Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas I, tetap berlaku pada tahun 2025. Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan dapat mendistribusikan dividen kepada pemegang saham dengan syarat mencatat laba ditahan positif pada tahun keuangan yang bersangkutan dan telah melakukan alokasi yang diperlukan ke dana cadangan wajib. Setiap distribusi dividen harus mengikuti persetujuan Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Dalam menentukan apakah dividen akan didistribusikan dan jumlahnya, Perseroan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Kinerja operasional, posisi arus kas, kecukupan modal, dan kondisi keuangan keseluruhan Perseroan dan Anak Perusahaannya;
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku; dan
- Faktor-faktor relevan lainnya yang dianggap tepat oleh Dewan Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Rasio pembayaran dividen dan/atau jumlah dividen yang dibagikan pada tahun tertentu ditentukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The Company's dividend policy, as set out in the Prospectuses for the Initial Public Offering and Limited Public Offering I, remains applicable in 2025. In accordance with the prevailing Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, the Company may distribute dividends to shareholders provided that it records positive retained earnings in the relevant financial year and has made the required allocation to the statutory reserve fund. Any dividend distribution is subject to approval by the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

In determining whether dividends will be distributed and the amount to be distributed, the Company takes into account the following considerations:

- The operating performance, cash flow position, capital adequacy, and overall financial condition of the Company and its Subsidiaries;
- Compliance with applicable laws and regulations; and
- Other relevant factors as considered appropriate by the Board of Directors and the General Meeting of Shareholders.

The dividend payout ratio and/or the amount of dividends distributed in any given year are determined based on resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders.

Penggunaan Dana Penawaran Umum Terbatas I

Use of Limited Public Offering I

Perseroan telah melaporkan penggunaan hasil dari Penawaran Umum Terbatas I kepada OJK melalui Surat Nomor 04/CS/JK/I/2018 tertanggal 10 Januari 2018. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), para pemegang saham menerima dan menyetujui laporan tersebut pada tanggal 7 Juni 2018. Dengan demikian, Perseroan tidak berkewajiban untuk melaporkan penggunaan hasil IPO pada tahun 2025.

The Company reported the utilization of the proceeds from its Limited Public Offering I to OJK via Letter Number 04/CS/JK/I/2018 dated January 10, 2018. In accordance with the resolution of the AGMS, the shareholders acknowledged the report on June 7, 2018. Thus, the Company had no obligation to report the utilization of the IPO proceeds in 2025.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in Laws and Regulations

Tidak ada undang-undang atau peraturan baru yang dikeluarkan pada tahun 2025 yang berdampak material terhadap Perseroan atau pelaporan keuangan kami.

No new laws or regulations were issued in 2025 that had a material impact on the Company or our financial reporting.





Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Kami tidak melakukan perubahan apa pun terhadap kebijakan akuntansi kami pada tahun 2025 dan tidak ada perubahan dalam Standar Akuntansi Indonesia (PSAK) yang dapat berdampak pada Perseroan.

We did not make any changes to our accounting policy in 2025 and there were no changes in the Indonesian Accounting Standards (PSAK) that could impact the Company.







05



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen Terhadap Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Commitment To Good Corporate Governance

Selain mendukung integritas dan keberlanjutan bisnis Perseroan, tata kelola perusahaan berfungsi sebagai fondasi untuk membangun kepercayaan di antara pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa kepentingan mereka dilindungi serta Perseroan dikelola dengan fokus yang jelas, yaitu penciptaan nilai jangka panjang. Untuk menegakkan prinsip-prinsip ini, kami terus memperkuat kerangka kerja tata kelola perusahaan dan menanamkan standar akuntabilitas, transparansi dan perilaku etis yang tinggi di setiap jenjang organisasi. Dengan menanamkan budaya yang memprioritaskan keunggulan operasional dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, kami memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan tetap responsif terhadap lanskap bisnis yang terus berkembang dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan bernilai tambah.

Effective corporate governance underpins the integrity and sustainability of our business. It serves as the foundation for building confidence among our shareholders and stakeholders that their interests are protected and that the Company is managed with a clear focus on long-term value creation. To uphold these principles, we continuously strengthen our governance framework and embed high standards of accountability, transparency, and ethical conduct across all levels of the organization. By fostering a culture that prioritizes operational excellence and responsible decision making, we ensure that our governance practices remain responsive to an evolving business landscape and support of sustainable, profitable growth.

Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan

Legal Foundation Of Our Corporate Governance

Komitmen ini terwujud dalam kebijakan tata kelola perusahaan Perseroan, sistem dan praktik yang tertuang dalam kerangka kerja peraturan yang kuat dan mengacu pada peraturan perundang-undangan di Indonesia, serta praktik dan standar terbaik secara global dalam ruang lingkup korporasi dan bisnis, kepegawaian, kesehatan dan keselamatan, perlindungan konsumen, pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan. Tata kelola kami juga sejalan dengan peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan standar akuntansi keuangan Indonesia.

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar Modal;
3. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

This commitment is reflected in the Company's corporate governance policies, grounded in a strong regulatory framework that is aligned with Indonesian laws and regulations Indonesian laws and regulations as well as global best practices and standards in corporate and business fields, employment, health and safety, consumer protection, environmental management, and sustainability. Our governance is also aligned with the regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Financial Services Authority (OJK), as well as Indonesian financial accounting standards.

1. Law No. 40/2007 regarding Limited Liability Companies;
2. Law No. 8/1995 regarding the Capital Market;
3. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Financial Services Authority of Indonesia (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Contents of Annual Reports Filed by Issuers or Public Companies;
4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated 17 November 2015 regarding the Implementation of the Governance Guidelines for Listed Companies;



5. Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
7. Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

5. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Governance Guidelines for Public Companies;
6. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders in a Public Company;
7. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies.

Penilaian Dan Peningkatan Tata Kelola Perusahaan

Assessment and Improvement of Corporate Governance

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan efektivitas praktik tata kelola perusahaan agar sejalan dengan perkembangan bisnis dan lingkungan tempat kami beroperasi. Oleh karena itu, kami telah menetapkan kerangka kerja pengendalian internal, peninjauan dan audit di bawah koordinasi Komite Audit dan Unit Audit Internal untuk secara rutin menilai kecukupan dan kebijakan serta proses bisnis. Sistem evaluasi ini diperkuat oleh audit eksternal tahunan atas laporan keuangan Perseroan. Kami juga menggunakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam lampiran Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK 16/SEOJK.04/2021 sebagai tolok ukur tata kelola perusahaan kami. Kepatuhan Perseroan terhadap rekomendasi tersebut dirangkum pada bab ini.

The Company is committed to continuously enhancing the quality and effectiveness of its corporate governance practices to keep pace with the development of both the business and the environment in which we operate. We have therefore put in place a framework of internal controls, reviews and audits under the coordination of the Audit Committee and the Internal Audit Unit to routinely assess the adequacy and effectiveness of our policies and business processes. This evaluation system is reinforced by the annual external audit of our financial statements. We also use the Corporate Governance Guidelines for Listed Companies issued by the Financial Services Authority (OJK) in the appendix to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter 16/SEOJK.04/2021 as a benchmark for our corporate governance. The Company's compliance with these recommendations is summarized at the end of this chapter.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Sebagai badan hukum perseroan terbatas di Indonesia, kegiatan operasional Perseroan dilakukan berdasarkan kerangka Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU Perseroan") dan diatur oleh tiga organ perseroan: Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ memiliki tanggung jawab dan wewenang yang jelas berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan

The Company, as a limited liability company in Indonesia, operates under the framework of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("the Company Law") and is governed by three governing bodies: the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Each has clearly defined responsibilities and authority under the Articles of Association and relevant regulations, and

terkait, serta berfungsi secara independen satu sama lain. Pemisahan tugas dan wewenang antara Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Buku Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi.

Sebagai pelengkap, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal memberikan pengawasan penting terhadap manajemen risiko, pengendalian internal dan audit internal serta eksternal. Mereka bertanggung jawab dalam memastikan bahwa operasional Perseroan dilakukan dengan transparan, akuntabel dan efisien. Kerangka tata kelola ini didukung oleh berbagai kebijakan dan standar perusahaan, termasuk Anggaran Dasar, Kode Etik dan prosedur operasional, yang secara kolektif menjadi pedoman perilaku etis dan pengambilan keputusan yang tepat di seluruh organisasi.

functions independently of the others. The separation of duties and authority between the Board of Commissioners and the Board of Directors is set out in the Board of Commissioners' and Board of Directors' Manual.

Complementing this structure, the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit provide critical internal and external audit functions. Their work helps ensure that the Company's operations are conducted with transparency, accountability, and efficiency. This governance framework is supported by various corporate policies and standards, including the Articles of Association, Code of Conduct, and operational procedures, which collectively guide ethical conduct and sound decision-making across the organization.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Perseroan, yang diberi wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, termasuk menyetujui laporan keuangan tahunan, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengesahkan tindakan korporasi penting sesuai dengan hukum yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest organ of the Company, vested with authorities not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. These include approving the annual financial statements, appointing and dismissing members of Board of Directors and Board of Commissioners, and authorizing significant corporate actions in accordance with the prevailing laws and the Company's Articles of Association.

RUPS juga berfungsi sebagai forum untuk keterlibatan pemegang saham, sehingga pemegang saham dapat memperoleh informasi dan menyampaikan pandangan mereka tentang kinerja dan arah Perseroan. Sesuai dengan persyaratan peraturan, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diadakan dalam waktu enam bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sesuai kebutuhan berdasarkan permintaan pemegang saham, Dewan Komisaris, atau Direksi.

The GMS also serves as a forum for shareholder engagement, enabling shareholders to obtain information and express their views on the Company's performance and direction. In compliance with regulatory requirements, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held within six months of the financial year-end, while Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) may be convened as needed at the request of shareholders, the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Pelaksanaan dan Keputusan RUPST 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada 5 Juni 2025 di Gedung Jaya, Jl. M.H. Thamrin No. 12, Jakarta 10340.

2025 AGMS Implementation and Resolutions

The Annual General Meeting of Shareholders was convened on June 5, 2025 at the Jaya Building, Jl. M.H. Thamrin no. 12, Jakarta 10340.

Kepatuhan terhadap Ketentuan Peraturan dalam Penyelenggaraan Rapat

Perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2025 telah sesuai

Compliance with Legal Procedures for the Convening of the Meeting

The planning, organization and implementation of the 2025 AGMS was in compliance with the provisions of OJK



dengan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Pengorganisasian Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana tercantum di bawah ini:

1. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("IDX") tentang rencana penyelenggaraan RUPS melalui surat No. JKON/BOD2/-/2-0024/04-2025 tanggal 22 April 2025 tentang Rencana Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
2. Mengumumkan RUPS kepada para pemegang saham pada tanggal 29 April 2025 melalui eASY.KSEI, situs web IDX dan situs web resmi Perseroan.
3. Undangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah diterbitkan kepada para pemegang saham pada tanggal 14 Mei 2025 melalui eASY.KSEI, situs web IDX dan situs web resmi Perusahaan.
4. Ringkasan resolusi RUPS diterbitkan pada tanggal 11 Juni 2025 melalui eASY.KSEI, situs web IDX dan situs web resmi Perusahaan.

Pemungutan suara dalam RUPS dilaksanakan secara fisik dan elektronik melalui sistem eASY.KSEI.

Pihak Independen Yang Menghitung Suara

Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H., ditunjuk sebagai pihak independen yang melakukan penghitungan suara di RUPST tahun 2025.

Kehadiran di RUPST 2025

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPST sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Yohannes Hengky Wijaya
Komisaris	: Masagoes Ismail Ning
Komisaris Independen	: Frans Satyaki Sunito
Komisaris Independen	: Kristianto Indrawan
Presiden Direktur	: Umar Ganda
Wakil Presiden Direktur	: Budi M. Sianipar
Wakil Presiden Direktur	: Ida Bagus Rajendra
Wakil Presiden Direktur	: Agus Setiadi Lukita
Direktur	: Yerri Go

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang mewakili 14.243.255.750 saham atau 87,33% dari total 16.308.519.860 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Ringkasan Keputusan RUPST pada 5 Juni 2025

Ringkasan keputusan RUPST 2025 dapat diakses melalui situs web Perseroan www.jayakonstruksi.com.

Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, as well as the Company's Articles of Association, as shown below:

1. Notified the Financial Services Authority ("OJK") and Indonesia Stock Exchange ("IDX") of the plan to hold the Meeting via letter No. JKON/BOD2/-/2-0024/04-2025 dated April 22, 2025 regarding the Notice of Plan to Hold the Annual General Meeting of Shareholders PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
2. Announced the Meeting to the shareholders on April 29, 2025 on eASY.KSEI, the IDX website and the Company's official website.
3. Issued the invitation to the Meeting to the shareholders on May 14, 2025 on eASY.KSEI, the IDX website and the Company's official website.
4. A summary of the AGMS resolutions was published on June 11, 2025 on eASY.KSEI, the IDX website and the Company's official website.

Voting at the meeting was conducted both physically and electronically through the eASY.KSEI system.

Independent Party to Count the Votes

Aulia Taufani, S.H., Notary Public Office, was appointed as the independent party to count the votes at the 2025 AGMS.

Attendance at the 2025 AGMS

All the members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the AGMS:

President Commissioner	: Yohannes Hengky Wijaya
Commissioner	: Masagoes Ismail Ning
Independent Commissioner	: Frans Satyaki Sunito
Independent Commissioner	: Kristianto Indrawan
President Director	: Umar Ganda
Vice President Director	: Budi M. Sianipar
Vice President Director	: Ida Bagus Rajendra
Vice President Director	: Agus Setiadi Lukita
Director	: Yerri Go

The AGMS was attended by shareholders of the Company or their proxies representing 14,243,255,750 shares, or 87.33% of the total 16,308,519,860 issued and fully paid-up shares.

Summary of the Resolutions of the AGMS on June 5, 2025

The following summary of the resolutions of the 2025 AGMS can also be found on the Company's website at www.jayakonstruksi.com.

Mata Acara Rapat Pertama First Agenda Item	Pelaksanaan Execution
- Menyetujui untuk menerima dengan baik dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang meliputi: - Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; - Laporan Direksi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan - Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Neraca dan Laba/Rugi Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, anggota jaringan global RSM, tertanggal 6 Maret 2025 Nomor 0105/2.1030/AU.1/03/1950-1/1/III/2025. - Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan terhadap Perseroan dan memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan terhadap tindakan pengurusan oleh Direksi Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (acquit et de charge), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakantindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. - To approve and accept the Company's Annual Report for the financial year ended December 31st, 2025 which includes: - Supervision Report of the Board of Commissioners for the Company's performance for the financial year ended December 31st, 2024; - The Board of Directors' Report for the Financial Year ended December 31st, 2024; and - The Company's Annual Financial Statements that contain the Balance Sheet and Profit/Loss for the year ended December 31st, 2024, which were audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dated March 6th, 2025 Number 0105/2.1030/AU.1/03/1950-1/1/III/2025. - Approval to release and discharge the members of the Board of Directors from their responsibilities of the management of the Company and the members of the Board of Commissioners on supervisory action of the Company for the financial year which ended on December 31st, 2024 (acquit et decharge), considering that all actions related to business activities that are derived from the core business of the Company and reflected in the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31st, 2024 and the Board of Directors' Report for the financial year ended on December 31st, 2024.	Selesai Completed
Mata Acara Rapat Kedua Second Agenda Item	Pelaksanaan Execution
- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut: - Menyetujui bahwa Laba Bersih 2024 tidak digunakan sebagai dana cadangan karena dana cadangan Perseroan telah mencapai 20% dari total modal yang diterbitkan dan disetor; - Menyetujui untuk menggunakan laba tahunan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp186.416.286.000,00 (seratus delapan puluh enam miliar empat ratus enam belas juta dua ratus delapan puluh enam ribu Rupiah) sebagai berikut: - Sekitar 28,43% atau Rp53.002.689.545,00 (lima puluh tiga miliar dua juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu lima ratus empat puluh lima Rupiah) dari laba tahunan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp3,25 (tiga koma dua puluh lima) per saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen kepada pemegang saham Perseroan; - Sisa jumlah sebesar Rp133.413.596.455,00 (seratus tiga puluh tiga miliar empat ratus tiga belas juta lima ratus sembilan puluh enam ribu empat ratus lima puluh lima Rupiah) akan dicatat sebagai laba ditahan Perseroan; - Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kewenangan kepada Direksi dengan hak penggantian untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan pembagian dan pembayaran dividen tunai dengan menerapkan ketentuan pemotongan pajak dividen sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada menentukan waktu dan prosedur pelaksanaan pembagian dividen, menentukan tanggal "cum dan ex dividend" dan mengumumkannya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.	Selesai Completed



1. Approved the utilization of the Company's net profit for the financial year ended on December 31st, 2024 as follows:
 - a. Approved that the 2024 Net Income not to be used as the reserve fund because the reserve fund of the Company has reached 20% of the total issued and paid-up capital;
 - b. Approved to utilize the profit for the year attributable to Owner of the Parent Entity for the financial year ended on December 31st, 2024 amount of Rp. 186.416.286.000,00 one hundred eighty six billion four hundred sixteen million two hundred eighty six thousand Rupiah) as follows:
 - Approximately 28,43% or Rp. 53.002.689.545,00 (fifty three billion two million six hundred eighty nine thousand five hundred forty five Rupiah) of the profit for the year attributable to Owner of the Parent Entity or of Rp. 3,25 (three point twenty five) per share will be used as payment of dividend to the shareholders of the Company;
 - The remaining amount of Rp. 133.413.596.455,00 (one hundred thirty three billion four hundred thirteen million five hundred ninety six thousand four hundred fifty five Rupiah) to be recorded as retained earnings of the Company;
2. Approved to give power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to do all necessary actions related to the implementation of the distribution and payment the cash dividend by implementing the provisions for withholding dividend tax in accordance with applicable tax provisions, including but not limited to determining the time and procedure for implementing the distribution of dividends, determining the "cum and ex dividend" dates and announcing them in accordance with applicable laws and regulations.

Mata Acara ketiga
Third Agenda Item

Pelaksanaan
Execution

1. Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen dari Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan dan buku Perseroan untuk tahun keuangan 2025 dan untuk menentukan besaran honorarium untuk Akuntan Publik dan persyaratan lain yang berkaitan dengan penunjukan tersebut.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti atau memberhentikan Akuntan Publik yang ditunjuk, jika karena alasan apa pun berdasarkan peraturan Pasar Modal di Indonesia, Akuntan Publik yang ditunjuk gagal melaksanakan/menyelesaikan tugasnya.
1. Approved to delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant from a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority and having a good reputation who will conduct an audit of the Company's financial statements and books for the 2025 financial year and to determine the amount of the honorarium for the Public Accountant and other requirements in connection with the appointment.
2. Approved to give power and authority to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or to dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason whatsoever under the regulations of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant fails to perform/complete his/her duties.

Selesai
Completed

Mata Acara keempat
Fourth Agenda Item

Pelaksanaan
Execution

1. Mengakhiri masa jabatan Bapak Yohannes Henky Wijaya sebagai Presiden Komisaris Perusahaan pada Rapat ini dan Perusahaan menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan tertinggi atas jasa dan dedikasinya selama masa jabatannya di Perusahaan;
2. Mengakhiri masa jabatan Bapak Umar Ganda sebagai Presiden Direktur Perusahaan pada Rapat ini dan Perseroan menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan tertinggi atas jasa dan dedikasinya selama masa jabatannya di Perusahaan;
3. Mengakhiri masa jabatan Bapak Ida Bagus Rajendra sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan pada Rapat ini dan Perusahaan menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan tertinggi atas jasa dan dedikasinya selama masa jabatannya di Perseroan;
4. Mengakhiri masa jabatan Bapak Budi M. Sianipar sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan pada Rapat ini dan Perusahaan menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan tertinggi atas jasa dan dedikasinya selama masa jabatannya di Perseroan;
5. Mengangkat Bapak LetJen TNI (Purn.) Dr. (H.C.) H. Sutiyoso, S.H. sebagai Presiden Komisaris Perusahaan mulai dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2028;
6. Mengangkat kembali Bapak Masagoes Ismail Ning sebagai Komisaris Perusahaan mulai dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2028;
7. Mengangkat kembali Bapak Frans Satyaki Sunito sebagai Komisaris Independen Perusahaan mulai dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2028;
8. Mengangkat kembali Bapak Kristianto Indrawan sebagai Komisaris Independen Perusahaan mulai dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2028;

9. Mengangkat Bapak Budi M. Sianipar sebagai Presiden Direktur Perusahaan mulai dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2028;
10. Mengangkat kembali Bapak Agus Setiadi Lukita sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan mulai dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2028;
11. Mengangkat kembali Bapak Yerri Go sebagai Direktur Perusahaan mulai dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2028;
12. Mengangkat Ibu Indrajanti sebagai Direktur Perusahaan mulai dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2028;
13. Mengangkat Bapak Tri Wibowo sebagai Direktur Perusahaan mulai dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2028;
14. Untuk menetapkan dan menyetujui susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

1. Ending the period of Mr. Yohannes Henky Wijaya as the Company's President Commissioner at this Meeting and the Company expresses its gratitude and gives the highest appreciation for his services and dedication during his tenure in the Company;
2. Ending the period of Mr. Umar Ganda as the Company's President Director at this Meeting and the Company expresses its gratitude and gives the highest appreciation for his services and dedication during his tenure in the Company;
3. Ending the period of Mr. Ida Bagus Rajendra as the Company's Vice President Director at this Meeting and the Company expresses its gratitude and gives the highest appreciation for his services and dedication during his tenure in the Company;
4. Ending the period of Mr. Budi M. Sianipar as the Company's Vice President Director at this Meeting and the Company expresses its gratitude and gives the highest appreciation for his services and dedication during his tenure in the Company;
5. Assigned Mr. LetJen TNI (Purn.) Dr. (H.C.) H. Sutyoso, S.H. as the Company's President Commissioner from the Annual General Shareholders Meeting until the Annual General Shareholders Meeting in 2028;
6. Reassigned Mr. Masagoes Ismail Ning as the Company's Commissioner from the Annual General Shareholders Meeting until the Annual General Shareholders Meeting in 2028;
7. Reassigned Mr. Frans Satyaki Sunito as the Company's Independent Commissioner from the Annual General Shareholders Meeting until the Annual General Shareholders Meeting in 2028;
8. Reassigned Mr. Kristianto Indrawan as the Company's Independent Commissioner from the Annual General Shareholders Meeting until the Annual General Shareholders Meeting in 2028;
9. Assigned Mr. Budi M. Sianipar as the Company's President Director from the Annual General Shareholders Meeting until the Annual General Shareholders Meeting in 2028;
10. Reassigned Mr. Agus Setiadi Lukita as the Company's Vice President Director from the Annual General Shareholders Meeting until the Annual General Shareholders Meeting in 2028;
11. Reassigned Mr. Yerri Go as the Company's Director from the Annual General Shareholders Meeting until the Annual General Shareholders Meeting in 2028;
12. Assigned Mrs. Indrajanti as the Company's Director from the Annual General Shareholders Meeting until the Annual General Shareholders Meeting in 2028;
13. Assigned Mr. Tri Wibowo as the Company's Director from the Annual General Shareholders Meeting until the Annual General Shareholders Meeting in 2028;
14. To assigned and approved the composition of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Presiden Komisaris/President Commissioner	: LetJen TNI (Purn.) Dr. (H.C.) H. Sutyoso, S.H.
Komisaris/Commissioner	: Masagoes Ismail Ning
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Frans Satyaki Sunito
Komisaris Independen/Independent Commissioner	: Kristianto Indrawan

Direksi/Board of Directors:

Presiden Direktur/President Director	: Budi M. Sianipar
Wakil Presiden Direktur/Vice President Director	: Agus Setiadi Lukita
Direktur/Director	: Yerri Go
Direktur/Director	: Indrajanti
Direktur/Director	: Tri Wibowo

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana yang telah disebutkan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Approved to give power and authority to the Board of Directors to do all necessary actions in connection with the implementation of the resolutions mentioned above, including but not limited to make or request all deeds, letters or documents are required, as well as present in the presence of party/authorities, one thing and another without any exceptions.

Completed
Selesai



Mata Acara Kelima Fifth Agenda Item	Pelaksanaan Execution
- Menetapkan besaran gaji atau honorarium Dewan Komisaris yang kenaikannya tidak lebih dari 5% (lima persen) dari besaran gaji atau honorarium tahun lalu; - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan/atau tunjangan Direksi Perseroan. - Determined the amount of the salary or honorarium of the Board of Commissioners where the increase is no higher than 5% of the amount of the salary or honorarium from the previous year; - Approved to give power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium and/or remuneration of the Board of Directors.	Selesai Completed
Mata Acara Keenam Sixth Agenda Item	Pelaksanaan Execution
- Menyetujui rencana Perseroan untuk menjadikan jaminan utang sebagian besar kekayaan yang dimiliki oleh Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjaminan berupa aktiva tetap, piutang dagang dan persediaan barang untuk menjamin kewajiban Perseroan dalam rangka perolehan fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan dari Bank dan/atau Lembaga Keuangan maupun pihak ketiga lainnya, dengan syarat-syarat yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan di bidang pasar modal untuk periode sampai dengan tahun 2025. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana yang telah disebutkan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan. - Approved the Company's plan to secure the majority Company's assets which constitute more than 50% of the net assets of the Company in one or more transactions, whether in relation to one another or not, including but not limited to secure fixed assets, accounts receivable and inventory as the guarantee of the Company's obligations in the framework of obtaining the Cash Loan and Non Cash Loan facilities from the Bank and/or other financial institutions or third parties, with the terms that are considered good by the Board of Directors Company and comply with the prevailing regulations on the capital market until year of 2025; - Approved to give power and authority with the right of substitution to the Board of Directors either respectively or jointly to implement the resolution, including but not limited to act on behalf of the Board of Directors and therefore acting for and on behalf of and represent the Company to make or request all deeds, letters or documents are required in connection with the guarantees, including but not limited to discuss the terms and conditions of the security and execution documents with all its annexes, including the amendments and additions from time to time and its termination, appear before the authorities including notary, apply to authorities to obtain approval, reporting or registering it to the authorities as defined in applicable regulations, without any exceptions.	Selesai Completed

Pelaksanaan dan Keputusan RUPSLB 2025

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 14 November 2025 di Gedung Jaya, Jl. M.H. Thamrin No. 12, Jakarta 10340.

Kepatuhan terhadap Prosedur Hukum dalam Penyelenggaraan Rapat

Perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan RUPSLB 2025 telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Pengorganisasian Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas, serta Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana tercantum di bawah ini:

2025 EGMS Implementation and Resolutions

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 14, 2025 at the Jaya Building, Jl. M.H. Thamrin No. 12, Jakarta 10340.

Compliance with Legal Procedures for the Convening of the Meeting

The planning, organization and implementation of the 2025 EGMS was in compliance with the provisions of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, as well as the Company's Articles of Association, as shown below:

1. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("IDX") tentang rencana penyelenggaraan RUPS melalui surat No. JKON/BOD5/-/0021-2/10-2025 tanggal 1 Oktober 2025 tentang Rencana Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
2. Mengumumkan RUPS kepada para pemegang saham pada tanggal 8 Oktober 2025 melalui eASY.KSEI, situs web IDX dan situs web resmi Perseroan.
3. Menerbitkan undangan Rapat kepada para pemegang saham pada tanggal 23 Oktober 2025 di eASY.KSEI, situs web IDX dan situs web resmi Perusahaan.
4. Menerbitkan ringkasan resolusi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) pada tanggal 14 November 2025 di eASY.KSEI, situs web IDX dan situs web resmi Perusahaan.

Pemungutan suara dalam rapat dilaksanakan secara fisik dan elektronik melalui sistem eASY.KSEI.

Pihak Independen Yang Menghitung Suara

Kantor Notaris Aulia Taufani, S.H., ditunjuk sebagai pihak independen yang melakukan penghitungan suara di RUPSLB pada tanggal 14 November 2025.

Kehadiran di RUPSLB 2025

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai berikut:
Presiden Komisaris: Sutiyoso

Komisaris Independen	: Frans Satyaki Sunito
Komisaris Independen	: Kristianto Indrawan
Presiden Direktur	: Budi M. Sianipar
Wakil Presiden Direktur	: Agus Setiadi Lukita
Direktur	: Yerri Go
Direktur	: Indrajanti
Direktur	: Tri Wibowo

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang mewakili 12.031.448.727 saham atau 73,77% dari total 16.308.519.860 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Ringkasan Keputusan RUPSLB pada 14 November 2025

Ringkasan berikut mengenai resolusi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2025 disajikan pada situs web Perseroan di www.jayakonstruksi.com.

1. Notified the Financial Services Authority ("OJK") and Indonesia Stock Exchange ("IDX") of the plan to hold the Meeting via letter No. JKON/BOD5/-/0021-2/10-2025 dated October 1, 2025 regarding the Notification Plan of EGMS PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
2. Announced the Meeting to the shareholders on October 8, 2025 on eASY.KSEI, the IDX website and the Company's official website.
3. Issued the invitation to the Meeting to the shareholders on October 23, 2025 on eASY.KSEI, the IDX website and the Company's official website.
4. Published a summary of the EGMS resolutions on November 14, 2025 on eASY.KSEI, the IDX website and the Company's official website.

Voting at the meeting was conducted both physically and electronically through the eASY.KSEI system.

Independent Party to Count the Votes

Aulia Taufani, S.H., Notary Public Office, was appointed as the independent party to count the votes at the EGMS on November 14, 2025.

Attendance at the 2025 EGMS

All the members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the EGMS:

President Commissioner: Sutiyoso

Independent Commissioner	: Frans Satyaki Sunito
Independent Commissioner	: Kristianto Indrawan
President Director	: Budi M. Sianipar
Vice President Director	: Agus Setiadi Lukita
Director	: Yerri Go
Director	: Indrajanti
Director	: Tri Wibowo

The EGMS was attended by shareholders of the Company or their proxies representing 12,031,448,727 shares, or 73.77% of the total 16,308,519,860 issued and fully paid-up shares.

Summary of the Resolutions of the EGMS on November 14, 2025

The following summary of the resolutions of the 2025 EGMS can also be found on the Company's website at www.jayakonstruksi.com.



Mata Acara Rapat Pertama First Agenda Item	Pelaksanaan Execution
1. Mengakhiri masa jabatan Bapak Budi M. Sianipar sebagai Presiden Direktur Perusahaan pada Rapat ini dan Perusahaan menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan tertinggi atas jasa dan dedikasinya selama masa jabatannya di Perseroan; 2. Mengakhiri masa jabatan Bapak Yerri Go sebagai Direktur Perusahaan pada Rapat ini dan Perusahaan menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan tertinggi atas jasa dan dedikasinya selama masa jabatannya di Perseroan; 3. Mengangkat Bapak Fransiskus Yohanes H. Lazaro sebagai Presiden Direktur Perusahaan mulai dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028; 4. Mengangkat Bapak Budi M. Sianipar sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan mulai dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028; 5. Menetapkan dan menyetujui susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Sutiyoso Komisaris : Masagoes Ismail Ning Komisaris Independen : Frans Satyaki Sunito Komisaris Independen : Kristianto Indrawan Direksi: Presiden Direktur : Fransiskus Yohanes H. Lazaro Wakil Presiden Direktur : Budi M. Sanipar Wakil Presiden Direktur : Agus Setiadi Lukita Direktur : Indrajanti Direktur : Tri Wibowo 6. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada membuat atau meminta segala akta, surat atau dokumen yang diperlukan, serta hadir dalam Kehadiran partai/pihak berwenang, satu hal dan hal lainnya tanpa pengecualian. 1. Ending the period of Mr. Budi M. Sianipar as the Company's President Director at this Meeting and the Company expresses its gratitude and gives the highest appreciation for his services and dedication during his tenure in the Company; 2. Ending the period of Mr. Yerri Go as the Company's Director at this Meeting and the Company expresses its gratitude and gives the highest appreciation for his services and dedication during his tenure in the Company; 3. Assigned Mr. Fransiskus Yohanes H. Lazaro as the Company's President Director from the Extraordinary General Shareholders Meeting until the Annual General Shareholders Meeting in 2028; 4. Assigned Mr. Budi M. Sianipar as the Company's Vice President Director from the Extraordinary General Shareholders Meeting until the Annual General Shareholders Meeting in 2028; 5. To assigned and approved the composition of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company as follows: Board of Commissioners: President Commissioner : Sutiyoso Commissioner : Masagoes Ismail Ning Independent Commissioner : Frans Satyaki Sunito Independent Commissioner : Kristianto Indrawan Board of Directors: President Director : Fransiskus Yohanes H. Lazaro Vice President Director : Budi M. Sanipar Vice President Director : Agus Setiadi Lukita Director : Indrajanti Director : Tri Wibowo 6. Approved to give power and authority to the Board of Directors to do all necessary actions in connection with the implementation of the resolutions mentioned above, including but not limited to make or request all deeds, letters or documents are required, as well as present in the presence of party/authorities, one thing and another without any exceptions.	Selesai Completed

Ringkasan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 5 Juni 2024

Ringkasan berikut mengenai resolusi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tahun 2024 disajikan pada situs web Perseroan di www.jayakonstruksi.com.

Summary of the Resolutions of the AGMS on June 5, 2024

The following summary of the resolutions of the 2024 AGMS can also be found on the Company's website at www.jayakonstruksi.com.

Mata Acara Pertama First Agenda Item	Pelaksanaan Execution
- Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang meliputi: - Laporan Pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja Perusahaan untuk tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; - Laporan Direksi untuk Tahun Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan - Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan yang memuat Neraca dan Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tertanggal 26 Februari 2024 Nomor 00045/2.1030/AU.1/03/1169-1/1/II/2024. - Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan terhadap Perseroan dan memberi pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan terhadap tindakan pengurusan oleh Direksi Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (acquitt et de charge), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan- tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. - To approve and accept the Company's Annual Report for the financial year ended December 31st, 2024 which includes: - Supervision Report of the Board of Commissioners for the Company's performance for the financial year ended December 31st, 2023; - The Board of Directors' Report for the Financial Year ended December 31st, 2023; and - The Company's Annual Financial Statements that contain the Balance Sheet and Profit/Loss for the year ended December 31st, 2023, which were audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dated February 26th, 2024 Number 00045/2.1030/AU.1/03/1169-1/1/II/2024. - Approval to release and discharge the members of the Board of Directors from their responsibilities of the management of the Company and the members of the Board of Commissioners on supervisory action of the Company for the financial year which ended on December 31st, 2023 (acquitt et decharge), considering that all actions related to business activities that are derived from the core business of the Company and reflected in the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31st, 2023 and the Board of Directors' Report for the financial year ended on December 31st, 2023.	Selesai Completed
Mata Acara Kedua Second Agenda Item	Pelaksanaan Execution
- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut: - Menyetujui bahwa Laba Bersih 2023 tidak digunakan sebagai dana cadangan karena dana cadangan Perseroan telah mencapai 20% dari total modal yang diterbitkan dan dibayar; - Menyetujui untuk menggunakan laba tahunan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp237.474.807.000,00 (dua ratus tiga puluh tujuh miliar empat ratus tujuh puluh empat juta delapan ratus tujuh ribu Rupiah) sebagai berikut: - Sekitar 29,19% atau Rp69.311.209.405,00 (enam puluh sembilan miliar tiga ratus sebelas juta dua ratus sembilan ribu empat ratus lima Rupiah) dari laba tahunan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk atau sebesar Rp4,25 (empat poin dua puluh lima) per saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen kepada pemegang saham Perseroan; - Sisa jumlah sebesar Rp168.163.597.595 (seratus enam puluh delapan miliar seratus enam puluh tiga juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus sembilan puluh lima) akan dicatat sebagai laba ditahan Perseroan; - Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan resolusi yang disebutkan di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada membuat atau meminta semua akta, surat atau dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/otoritas, satu hal dan lain hal tanpa pengecualian.	



1. Approved the utilization of the Company's net profit for the financial year ended on December 31st, 2023 as follows: 2. Approved that the 2023 Net Income not to be used as the reserve fund because the reserve fund of the Company has reached 20% of the total issued and paid-up capital; 3. Approved to utilize the profit for the year attributable to Owner of the Parent Entity for the financial year ended on December 31st, 2023 amount of Rp. 237.474.807.000,00 (two hundred thirty seven billion four hundred seventy four million eight hundred seven thousand Rupiah) as follows: a. Approximately 29,19% or Rp. 69.311.209.405,00 (sixty nine billion three hundred eleven million two hundred nine thousand four hundred five Rupiah) of the profit for the year attributable to Owner of the Parent Entity or of Rp. 4,25 (four poin twenty five) per share will be used as payment of dividend to the shareholders of the Company; b. The remaining amount of Rp. 168.163.597.595, (one hundred sixty eight billion one hundred sixty three million five hundred ninety seven thousand five hundred ninety five) to be recorded as retained earnings of the Company; 4. Approved to give power and authority to the Board of Directors to do all necessary actions in connection with the implementation of the resolutions mentioned above, including but not limited to make or request all deeds, letters or documents are required, as well as present in the presence of party/authorities, one thing and another without any exceptions.	Selesai Completed
Mata Acara Ketiga Third Agenda Item	Pelaksanaan Execution
1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, anggota jaringan global RSM, untuk mengaudit laporan keuangan dan buku Perseroan untuk tahun keuangan 2024; 2. Menyetujui Direksi untuk menentukan besaran honorarium Kantor Akuntan Publik dan persyaratan lain yang berkaitan dengan penunjukan tersebut; 3. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti atau memberhentikan Akuntan Publik yang ditunjuk, jika karena alasan apa pun berdasarkan peraturan Pasar Modal di Indonesia, Akuntan Publik yang ditunjuk gagal melaksanakan/menyelesaikan tugasnya. 1. Appointed the Public Accountants' Office of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM global network, to audit the financial statements and the books of the Company for the financial year 2024; 2. Agreed to the Board of Directors to determine the amount the Public Accounting Firm honorarium and other requirements relating to the appointment; 3. Approved to give power and authority to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accountant or to dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason whatsoever under the regulations of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant fails to perform/complete his/her duties.	Selesai Completed
Mata Acara Keempat Fourth Agenda Item	Pelaksanaan Execution
1. Menentukan besaran gaji atau honorarium Dewan Komisaris dengan kenaikan tidak lebih dari 5% dari besaran gaji atau honorarium tahun sebelumnya; 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran gaji, honorarium, dan/atau imbalan bagi Direksi. 1. Determined the amount of the salary or honorarium of the Board of Commissioners where the increase is no higher than 5% of the amount of the salary or honorarium from the previous year; 2. Approved to give power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium and/or remuneration of the Board of Directors.	Selesai Completed

Mata Acara Kelima Fifth Agenda Item	Pelaksanaan Execution
- Menyetujui rencana Perseroan untuk menjadikan jaminan utang sebagian besar kekayaan yang dimiliki oleh Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjaminan berupa aktiva tetap, piutang dagang dan persediaan barang untuk menjamin kewajiban Perseroan dalam rangka perolehan fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan dari Bank dan/atau Lembaga Keuangan maupun pihak ketiga lainnya, dengan syarat-syarat yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan serta memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan di bidang pasar modal untuk periode sampai dengan tahun 2025. - Disetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak penggantian kepada Direksi baik secara masing-masing maupun bersama-sama untuk melaksanakan resolusi, termasuk namun tidak terbatas pada bertindak atas nama Direksi dan oleh karena itu bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perusahaan untuk membuat atau meminta semua akta, surat atau dokumen yang diperlukan sehubungan dengan jaminan, termasuk namun tidak terbatas pada membahas syarat dan ketentuan dokumen jaminan dan pelaksanaan dengan semua lampirannya, termasuk amandemen dan tambahan dari waktu ke waktu dan penghentiannya, hadir di hadapan pihak berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak berwenang untuk mendapatkan persetujuan, melaporkan atau mendaftarkannya kepada pihak berwenang sebagaimana didefinisikan dalam peraturan yang berlaku, tanpa pengecualian apa pun. - Approved the Company's plan to secure the majority Company's assets which constitute more than 50% of the net assets of the Company in one or more transactions, whether in relation to one another or not, including but not limited to secure fixed assets, accounts receivable and inventory as the guarantee of the Company's obligations in the framework of obtaining the Cash Loan and Non Cash Loan facilities from the Bank and/or other financial institutions or third parties, with the terms that are considered good by the Board of Directors Company and comply with the prevailing regulations on the capital market until year of 2025. - Approved to give power and authority with the right of substitution to the Board of Directors either respectively or jointly to implement the resolution, including but not limited to act on behalf of the Board of Directors and therefore acting for and on behalf of and represent the Company to make or request all deeds, letters or documents are required in connection with the guarantees, including but not limited to discuss the terms and conditions of the security and execution documents with all its annexes, including the amendments and additions from time to time and its termination, appear before the authorities including notary, apply to authorities to obtain approval, reporting or registering it to the authorities as defined in applicable regulations, without any exceptions.	Selesai Completed



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen Perseroan, memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa keputusan manajemen selaras dengan visi dan tujuan strategis Perseroan. Anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham atas kinerja mereka.

The Board of Commissioners exercises oversight over the Company's management, providing guidance to the Board of Directors to ensure that their management actions are aligned with the Company's vision and strategic objectives. Members of the Board of Commissioners are accountable to the General Meeting of Shareholders for their performance.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025:

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Dimulai Term started	Masa Jabatan Berakhir Term ends	Periode Period
Sutiyoso	Presiden Komisaris President Commissioner	2025	2028	1
Masagoes Ismail Ning	Komisaris Commissioner	2025	2028	3
Frans Satyaki Sunito	Komisaris Independen Independent Commissioner	2025	2028	3
Kristianto Indrawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2025	2028	3

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris perempuan.

There are currently no female members of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan, tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris adalah:

1. Mengawasi manajemen Perseroan dan bisnisnya dan memberikan saran kepada Direksi;
2. Melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan dan mendorong penyempurnaannya;
3. Melaporkan pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
4. Mengawasi kegiatan Komite Audit Perseroan dan memantau tindak lanjut atas rekomendasi Komite Audit;
5. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

As stated in the Board Manual, the principal duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. Supervising the management of the Company and its business, and providing advice to the Board of Directors;
2. Exercising oversight over the implementation of good corporate governance in the Company and promoting continuous improvement;
3. Reporting on the implementation of their supervisory duties to the Annual General Meeting of Shareholders;
4. Supervising the work of the Company's Audit Committee and monitoring the follow-up of recommendations of the Audit Committee;
5. Performing the nomination and remuneration functions of the Company.

Pedoman Dewan Komisaris

Buku Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi adalah dokumen referensi utama yang mengatur kegiatan Dewan Komisaris. Dokumen ini menguraikan, antara lain, tugas dan tanggung jawab mereka, aturan dan pedoman kerja mereka, serta kriteria seleksi untuk anggota Dewan.

Pengangkatan dan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan tiga tahun dan setelah masa jabatan tersebut mereka dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Rapat Umum Pemegang Saham berhak untuk memberhentikan seorang Komisaris kapan saja selama masa jabatannya.

Komisaris Independen

Untuk menjaga independensi dan objektivitas dalam peran pengawasan mereka, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 menetapkan bahwa paling sedikit 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen, artinya mereka tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham mayoritas atau anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya. Saat ini, dua dari empat Komisaris, atau 50% dari Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Kriteria Pengangkatan Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen merupakan individu yang:

1. Tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali dalam hal pengangkatan kembali Komisaris Independen Perseroan untuk periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham apa pun, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan;
3. Tidak berafiliasi dengan pemegang saham utama, atau dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, atau dengan Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Kedua Komisaris Independen Perseroan telah mengungkapkan independensinya sesuai dengan persyaratan di atas.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan minimal lima rapat formal setiap tahunnya. Rapat ini dipimpin oleh Presiden Komisaris; jika Presiden Komisaris berhalangan hadir, salah satu Komisaris lainnya ditunjuk untuk memimpin sesi

Board of Commissioners' Manual

The Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors is the key reference document governing the activities of the Board of Commissioners. It articulates, among other matters, their duties and responsibilities, their working rules and guidelines and the selection criteria for Board members.

Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a three-year term, at the end of which they may be reappointed for subsequent terms. The GMS reserves the right to dismiss a Commissioner at any time during the term of office.

Independent Commissioners

To maintain independence and objectivity in their oversight role, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 stipulates that at least 30% of the Commissioners are independent, in that they do not have any affiliation with the major shareholder or any other members of the Board of Commissioners or Board of Directors. Currently, two of the four Commissioners, or 50% of the Board, are independent.

Criteria for the Appointment of the Independent Commissioners

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, an Independent Commissioner is an individual who:

1. Has not worked or held authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within the last six (6) months, except in the case of the reappointment of an Independent Commissioner of the Company for the next term of office;
2. Does not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Is not affiliated with the majority shareholder, or with other members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, or the Company;
4. Does not have any business relationship, either directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.

Both of the Company's Independent Commissioners have declared their independence in compliance with the requirements above.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners convenes a minimum of five formal meetings annually. These meetings are presided over by the President Commissioner; if the President Commissioner is unavailable, one of the other



tersebut. Kuorum terpenuhi apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Commissioners is appointed to chair the session. A quorum is met when more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

Board of Commissioners' Meetings in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat (termasuk RUPS) Total Meetings (including GMS)	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sutiyoso*	Presiden Komisaris President Commissioner	8	8	100%
Yohannes Henky Wijaya**	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100%
Masagoes Ismail Ning	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Frans Satyaki Sunito	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%
Kristianto Indrawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%

*Sejak 5 Juni 2025 | *From June 5, 2025

**Hingga 5 Juni 2025 | **Until June 5, 2025

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Topik Pembahasan dalam Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2025 mencakup berbagai isu, termasuk tinjauan kinerja keuangan dan operasional Perseroan, laporan dari komite Dewan, tinjauan dan persetujuan rencana kerja dan anggaran, manajemen risiko dan audit, serta tata kelola perusahaan.

Board of Commissioners' Meeting Agendas

The agendas at the Board of Commissioners' meetings in 2025 covered a variety of issues, including reviewing of the Company's financial and operational performance, receiving from the Board committees, reviewing and approving of work plans and budgets, overseeing risk management and audit matters, and monitoring corporate governance.

Pengembangan Kompetensi bagi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk terus mengikuti perkembangan industri, tren pasar dan isu-isu lain yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan dan pelaksanaan tanggung jawab mereka. Hal ini mencakup partisipasi dalam pelatihan, seminar dan konferensi yang relevan dengan bisnis Perseroan dan bidang keahlian mereka. Namun, Perseroan tidak memiliki kebijakan formal tentang pengembangan kompetensi profesional untuk Dewan Komisaris.

Competency Development for the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners have a responsibility to keep abreast of industry developments, market trends, and other issues that can affect their decision making and the discharge of their responsibilities. This can include participating in courses, seminars and conferences that are relevant to the Company's business and to their areas of expertise. However, the Company does not have a formal policy on professional competency development for the Board of Commissioners.

Rincian partisipasi Komisaris dalam kegiatan pengembangan profesional pada tahun 2025 ditunjukkan di bawah ini.

Details of the Commissioners' participation in professional development activities in 2025 are shown below.

Judul/Topik Title/Topic	Tanggal Date	Trainer/Pembicara Trainer/Speaker	Penyelenggara Provider
Update Economic Outlook 2025	30 Januari 2025 January 30, 2025	Andry Asmoro, Chief Economist, Bank Mandiri	Jawa Pos Leadership Forum
Update on Market and Economic Landscape, Challenges & Opportunities	7 Mei 2025 May 7, 2025	John Rachmat, Independent Commissioner of Pinnacle Investment, Former Head of Investment & Research Mandiri Investment Management, Singapore Office	Jawa Pos Leadership Forum
Future Business Opportunities and Challenges in the Media Industry	20 Juni 2025 June 20, 2025	Sutanto Hartono, Managing Director Emtex, CEO Emtex Media & Vidio	Jawa Pos Leadership Forum
How to Win the Competition in Difficult Times	30 September 2025 September 30, 2025	Haryanto Kandani, Achievement Motivator, Sales & Leadership Coach	Jawa Pos Leadership Forum
Economic Outlook : Q4 2025 Prognosis and 2026 Projections	16 Oktober 2025 October 16, 2025	Josua Pardede, Chief Economist, Bank Permata	Jawa Pos Leadership Forum

Program Orientasi untuk Komisaris Baru

Anggota baru Dewan Komisaris menjalani program orientasi komprehensif mengenai peran dan tanggung jawabnya sebagai Komisaris. Program ini juga mencakup pemahaman atas kegiatan usaha Perseroan, struktur organisasi, tata kelola perusahaan, nilai dan budaya perusahaan, serta lanskap regulasi.

Evaluasi Kinerja Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan melalui pemantauan independen atas proses pelaporan keuangan dan audit. Kinerja Komite Audit dievaluasi oleh Dewan Komisaris setiap tahun.

Dewan Komisaris menilai bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Dewan Komisaris juga meyakini bahwa informasi yang disajikan telah akurat dan andal, didukung oleh penerapan pengendalian internal serta manajemen risiko yang efektif. Selain itu, aktivitas dan pelaksanaan tugas Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, bursa efek dan lembaga terkait lainnya. Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa pada tahun 2025 Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

Orientation for New Commissioners

New members of the Board of Commissioners undergo a comprehensive orientation program covering their roles and responsibilities as Commissioners. The program also provides an understanding of the Company's business activities, organizational structure, governance arrangements, corporate values and culture, and the regulatory landscape.

Performance Evaluation of the Audit Committee

To assist the Board of Commissioners in performing its oversight functions, the Company has established an Audit Committee that provides independent oversight of financial reporting and audit processes. The Board evaluates the Committee's performance annually.

The Board of Commissioners is of the view that the financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards. The Board also believes that the information presented is accurate and reliable, supported by the effective implementation of internal controls and risk management. In addition, the activities and performance of the Audit Committee were conducted in compliance with applicable laws and regulations governing the capital market, stock exchange, and other relevant institutions. Based on the foregoing, the Board of Commissioners believes that, in 2025, the Audit Committee performed its duties and responsibilities effectively.



Direksi

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud, tujuan, dan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ini termasuk menetapkan strategi keseluruhan Perseroan untuk memastikan keberhasilan bisnis jangka panjang, memastikan bahwa Perseroan beroperasi dengan sistem pengendalian yang efektif dan memastikan bahwa aset Perseroan dikelola untuk kepentingan terbaik Perseroan dan pemegang sahamnya.

Presiden Direktur memimpin Direksi dengan tanggung jawab utama atas arah strategis Perseroan, pengambilan keputusan dan manajemen risiko. Masing-masing Wakil Presiden Direktur dan Direktur memiliki peran yang ditentukan dengan tugas dan tanggung jawab khusus di seluruh bisnis Grup.

Komposisi Direksi

Anggota Direksi saat ini telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang mengharuskan Direksi terdiri dari setidaknya dua anggota, yang salah satunya diangkat sebagai Presiden Direktur.

The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with the purposes and objectives stated in the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This includes setting the overall strategy of the Company to ensure the long-term success of the business, ensuring that the Company operates within an effective internal control framework, and ensuring that its assets are managed in the best interests of the Company and its shareholders.

The President Director leads the Board of Directors, with the ultimate responsibility for the Company's strategic direction, decision making and risk management. Each of the Vice President Directors and Directors each have clearly defined roles with specific duties and responsibilities across the Group's business.

Composition of the Board of Directors

The current composition of the Board of Directors is in compliance with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires that the Board comprise at least two members, one of whom is appointed as the President Director.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2025

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Dimulai Term started	Masa Jabatan Berakhir Term ends	Periode Period
Fransiskus Yohanes H. Lazaro	Presiden Direktur President Director	2025	2028	1
Budi M. Sianipar	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2025	2028	1
Agus Setiadi Lukita	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2025	2028	2
Indrajanti	Direktur Director	2025	2028	1
Tri Wibowo	Direktur Director	2025	2028	1

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengelola Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

- Managing the Company in accordance with the purpose and objectives set out in the Articles of Association;

- Menetapkan tujuan strategis Perseroan, merencanakan dan melaksanakan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.
- Menjaga aset Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan para pemegang sahamnya dan melindungi kepentingan semua pemegang saham;
- Memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik diterapkan pada seluruh tingkat operasional dan manajemen, serta memastikan tersedianya pengendalian internal yang memadai dan efektif guna menjamin ketepatan dan integritas prosedur keuangan dan pelaporan keuangan.
- Direksi berwenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Setiap Direktur memiliki tugas masing-masing sebagai berikut:

- **Presiden Direktur** (Fransiskus Yohanes H. Lazaro)
Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan seluruh aktivitas dan sumber daya Perseroan untuk mencapai target dan standar yang telah ditentukan.
- **Wakil Presiden Direktur** (Budi M. Sianipar)
Membantu Presiden Direktur dalam merencanakan dan mengelola seluruh aktivitas dan sumber daya Perseroan untuk mencapai target dan standarnya. Beliau juga bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan seluruh aktivitas Pemasaran Perseroan.
- **Wakil Presiden Direktur** (Agus Setiadi Lukita)
Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan seluruh kegiatan usaha Perseroan di bidang Perdagangan.
- **Direktur** (Indrajanti)
Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan seluruh kegiatan usaha Perseroan di bidang Human Capital, General Affairs dan Keuangan.
- **Direktur** (Tri Wibowo)
Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengelolaan seluruh kegiatan usaha Perseroan di bidang Operasi Konstruksi.

Pedoman Direksi

Tugas, tanggung jawab, peraturan dan prosedur kerja Direksi dijelaskan dalam Buku Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Buku Pedoman Direksi juga menetapkan kriteria seleksi untuk anggota Direksi.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Setiap anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan tiga tahun. Anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya, serta dapat diberhentikan oleh RUPS kapan saja selama masa jabatan mereka.

- To determine the Company's strategic objectives and formulate as well as implement strategies to achieve those objectives;
- Safeguarding the Company's assets in the best interests of the Company and its shareholders, while protecting the interests of all the shareholders;
- Ensuring that good corporate governance principles are implemented at all operational and management levels, and that adequate and effective internal controls are maintained to safeguard the accuracy and integrity of the Company's financial procedures and reporting.
- The Board of Directors has the authority to represent the Company both inside and outside the courts.

Scope of Work and Responsibilities of each Director

Each Director also has the following specific additional duties:

- **President Director** (Fransiskus Yohanes H. Lazaro)
Responsible for the planning and management of all the Company's activities and resources to achieve the specified targets and standards.
- **Vice President Director** (Budi M. Sianipar)
Assists the President Director to plan and manage all the Company's activities and resources to achieve its targets and standards. He is also responsible for the planning and management of all the Company's Marketing activities.
- **Vice President Director** (Agus Setiadi Lukita)
Responsible for the planning and management of all the Company's business in the field of Trading.
- **Director** (Indrajanti)
Responsible for the planning and management of all the Company's business in the field of Human Capital, General Affairs, and Finance.
- **Director** (Tri Wibowo)
Responsible for the planning and management of all the Company's business activities in the field of Construction.

Board of Directors' Manual

The duties, responsibilities, rules and working procedures of the Board of Directors are described in Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board Manual also sets out the selection criteria for members of the Board of Directors.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a three-year term. Members may be reappointed for subsequent terms, and they may be dismissed by the GMS at any time during their term.



Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi setidaknya sekali sebulan, sesuai dengan Pedoman Direksi dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Jadwal rapat untuk tahun mendatang disepakati pada akhir setiap tahun. Rapat dipimpin oleh Presiden Direktur. Namun, jika beliau berhalangan hadir, salah satu Direktur yang hadir akan dipilih sebagai ketua. Kuorum tercapai jika lebih dari 50% dari seluruh anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Board of Directors' Meetings

The Board of Directors is required to hold a Board meetings at least once a month, in accordance with the Board Manual and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The meeting schedule for the coming year is approved at the end of each year. Meetings are chaired by the President Director. However, if the President Director is unable to attend, one of the attending Directors is appointed to chair the meeting. A quorum is reached if more than 50% of all members of the Board of Directors either attend or are duly represented at the meeting.

Rapat Direksi tahun 2025

Board of Directors' meetings in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat (termasuk RUPS) Total Meetings (including GMS)	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Fransiskus Y H Lazaro*	Presiden Direktur President Director	5	5	100%
Umar Ganda**	Presiden Direktur President Director	14	14	100%
Budi M. Sianipar***	Presiden Direktur President Director	15	15	100%
Budi M. Sianipar	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	19	19	100%
Ida Bagus Rajendra**	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	14	14	100%
Agus Setiadi Lukita	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	32	32	100%
Indrajanti****	Direktur Director	19	19	100%
Tri Wibowo****	Direktur Director	19	19	100%
Yerri Go***	Direktur Director	28	28	100%

*Sejak 14 November 2025 | Since November 14, 2025

**Hingga 5 Juni 2025 | Until June 5, 2025

***Hingga 14 November 2025 | Until November 14, 2025

****Sejak 5 Juni 2025 | Since June 5, 2025

Agenda Rapat Direksi

Pada tahun 2025, rapat Direksi membahas berbagai isu strategis dan operasional, termasuk kinerja operasional dan keuangan Perseroan, evaluasi proyek, penyusunan anggaran dan perencanaan strategis, proposal investasi, pengaturan pembiayaan, manajemen risiko dan aspek tata kelola perusahaan lainnya, serta isu-isu strategis lainnya.

Board of Directors' Meeting Agendas

In 2025, the Board of Directors' meetings addressed a range of a range of strategic and operational matters, including the Company's operational and financial performance, evaluation of projects, budget preparation and strategic planning, investment proposals, financing arrangements, risk management and other corporate governance matters, as well as additional strategic issues.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyelenggarakan rapat gabungan setidaknya tiga kali setahun. Pada tahun 2025, tujuh rapat gabungan telah diadakan.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors are required to convene joint meetings at least three times a year. In 2025, seven joint meetings were held.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat(termasuk RUPS) Total Meetings (including GMS)	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sutiyoso****	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Yohannes Henky Wijaya**	Presiden Komisaris President Commissioner	2	2	100%
Masagoes Ismail Ning	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Kristianto Indrawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Frans Satyaki Sunito	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Fransiskus Y H Lazaro*	Presiden Direktur President Director	2	2	100%
Umar Ganda**	Presiden Direktur President Director	2	2	100%
Budi M. Sianipar***	Presiden Direktur President Director	5	5	100%
Budi M. Sianipar*	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	7	7	100%
Ida Bagus Rajendra**	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2	2	100%
Agus Setiadi Lukita	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	7	7	100%
Indrajanti	Direktur Director	6	6	100%
Tri Wibowo	Direktur Director	6	6	100%
Yerri Go***	Direktur Director	6	6	100%

*Sejak 14 November 2025 | Since November 14, 2025

**Hingga 5 Juni 2025 | Until June 5, 2025

***Hingga 14 November 2025 | Until November 14, 2025

**** Sejak 5 Juni 2025 | Since June 5, 2025

Agenda Rapat Gabungan

Hal-hal yang dibahas dalam rapat gabungan pada tahun 2025 meliputi tinjauan triwulanan atas kinerja Perseroan dibandingkan dengan proyeksi untuk tahun tersebut; perumusan strategi, rencana kerja dan target untuk tahun mendatang; manajemen risiko dan tata kelola; serta agenda dan bahan rapat pemegang saham.

Joint Meeting Agendas

Matters discussed at the joint meetings in 2025 included quarterly reviews of the Company's performance against the projections for the year; the formulation of strategies, work plans and targets for the coming year; risk management and governance; and the agendas and materials for the shareholders' meetings.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan menerapkan pendekatan pengembangan kompetensi yang fleksibel dan belum menetapkan kebijakan formal tersendiri setiap Direktur diharapkan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan

Competency Development for the Board of Directors

The Company adopts a flexible approach to competency development for the Board of Directors and has not established a separate formal policy for this purpose, each Director is expected to participate actively in ongoing



pengembangan pengetahuan serta keterampilan mereka secara berkelanjutan mengenai tren industri, perkembangan teknologi, dinamika pasar, serta perkembangan relevan lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa mereka siap untuk memenuhi tanggung jawab mereka secara efektif.

Rincian partisipasi para Direktur dalam kegiatan pengembangan profesional pada tahun 2025 ditunjukkan di bawah ini.

learning and development of enhance professional knowledge and skills on industry trends, technical developments and market dynamics and other relevant developments. This is intended to ensure that they are equipped to fulfill their responsibilities effectively.

Details of the Directors' participation in professional development activities in 2025 are shown below.

Judul/Topik Title/Topic	Tanggal Date	Trainer/Pembicara Trainer/Speaker	Penyelenggara Provider
Peran Insinyur Sipil yang Multidisiplin di Era Transformasi Industri Menuju Indonesia Emas 2045 dan NZE 2060	17 April 2025 April 17, 2025	Sutopo Kristanto, Andillo Harahap, Antonius Rainier, Lucina Karina	Persatuan Insinyur Indonesia
Public-Private Partnerships (PPP): Maximizing Infrastructure Investment	23-24 April 2025 April 23-24, 2025		Pusat Studi Transportasi dan Logistik UGM
Webinar GHG Protocol in Practice	20 Agustus 2025 August 20, 2025		oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Turning Costs into Cash through Impactful Sustainable Strategies	23 Juli 2025 July 23, 2025		ESG Leaders Forum (IELF)
Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia Economic & Financial Systems	8 Juli 2025 July 8, 2025		Indonesia Central Securities Depository (KSEI)
SEMINAR THE IMPACT OF BAD WEATHERS ON COMPANY ASSETS	8 Oktober 2025 October 8, 2025		ASTRA INSURANCE
SEMINAR CLIMATE CHANGE DIRECT IMPACT ON PROPERTY & ASSET INSURANCE	9 Oktober 2025 October 9, 2025		CHARLES TYLOR
ANNUAL HR CONFERENCE 2025 "EMPOWERING PEOPLE IN A COMPLEX DIGITAL FUTURE"	6 November 2025 November 6, 2025		DATA ON
Webinar "GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards"	30 September 2025 September 30, 2025		IDX

Program Orientasi untuk Direksi Baru

Setelah dilantik, setiap Direktur baru akan diberikan orientasi mengenai peran dan tanggung jawabnya, struktur bisnis dan organisasi Perseroan serta visi, misi, nilai-nilai, Kode Etik dan hukum serta peraturan yang mengatur operasional Perseroan.

Orientation for New Directors

Following appointment, each new Director is provided with an orientation on their roles and responsibilities; the Company's business activities and organizational structure as well as its vision, mission, values and code of conduct; and the laws and regulations applicable to the Company's operations.

Evaluasi Kinerja Komite-komite di Bawah Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tanggung jawabnya di bidang tata kelola yang bertanggung jawab, Direksi telah membentuk Komite Pemantau Risiko dan Komite Kepatuhan Anti Penyuapan. Pada tahun 2025, Direksi melakukan evaluasi kinerja kedua komite tersebut, sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian mencakup sejauh mana rencana kerja mereka dilaksanakan, pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan kehadiran mereka dalam rapat. Berdasarkan hal tersebut, Direksi menyimpulkan bahwa kedua komite tersebut telah menjalankan perannya secara kompeten dan efektif pada tahun 2025.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Directors

To support the execution of its responsibilities in the area of good governance practices, the Board of Directors has established the Risk Monitoring Committee and the Anti-Bribery Compliance Committee. In 2025, the Board conducted a performance evaluation of both committees, following established procedures. The assessment criteria included the extent to which their work plans were executed, the achievement of their stated objectives and their attendance at meetings. On this basis, the Board of Directors concluded that the committees had carried out their roles competently and effectively in 2025.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun dengan mengikuti prosedur dan kriteria yang tercantum dalam Buku Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Pemegang saham Perseroan juga berkesempatan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Prosedur Penilaian

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian atas kinerjanya masing-masing setiap tahun dengan mengisi kuesioner penilaian diri berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Pedoman Dewan. Meskipun hasilnya digunakan untuk menilai kinerja Dewan secara kolektif dan bukan secara individual, hasil tersebut juga memungkinkan setiap anggota Dewan untuk mengenali aspek kinerja mereka sendiri yang dapat diperkuat, yang pada akhirnya berkontribusi pada efektivitas keseluruhan Dewan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian sendiri (*self-assessment*) ditetapkan untuk Dewan Komisaris:

- Kinerja kolektif Dewan Komisaris dalam rangka pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya terkait fungsi pengawasan Perseroan, sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris;
- Kinerja Dewan Komisaris dalam menegakkan nilai-nilai dan standar etika Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Kode Tata Laku, serta dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya; dan
- Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat.

Kriteria penilaian *self-assessment* untuk Direksi adalah sebagai berikut:

- Kinerja kolektif Direksi dalam rangka pemenuhan tugas dan tanggung jawab masing-masing terkait dengan pengelolaan Perseroan, sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi; dan
- Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat.

The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is evaluated annually, following the procedure and criteria stipulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Manual. The Company's shareholders also have the opportunity to evaluate the performance of both governing bodies at the Annual General Meeting.

Assessment Procedure

Each member conducts an annual self-assessment of his or her performance every year by completing a self-assessment questionnaire based on the duties and responsibilities specified in the Board Manual. While the results are used to assess the performance of the Boards collectively rather than on an individual basis, they also enable each Board member to recognize aspects of their own performance that could be strengthened, ultimately contributing to the overall effectiveness of the Boards.

Parties Responsible for the Assessment

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Performance assessment criteria

The following self-assessment criteria are specified for the Board of Commissioners:

- The collective performance of the Board of Commissioners with regard to the fulfillment of their duties and responsibilities in relation to the supervision or management of the Company, as specified in the Board of Commissioners' Manual;
- The Board's performance in upholding the Company's values and ethical standards, as outlined in the Code of Conduct, and in fulfilling their obligations to the shareholders and other stakeholders; and
- The attendance rate of Commissioners at Board meetings.

The self-assessment criteria for the Board of Directors are as follows:

- The collective performance of the Board of Directors with regard to the fulfillment of their respective duties and responsibilities in relation to the management of the Company, as stipulated in the Board of Directors' Manual; and
- The attendance rate of Directors at Board meetings.



Penilaian Kinerja Oleh Pemegang Saham

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dinilai oleh para pemegang saham, dengan mempertimbangkan hasil Perseroan dibandingkan dengan proyeksi untuk tahun tersebut dan sejauh mana resolusi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah diimplementasikan secara efektif.

Performance assessment by the shareholders

The performance of both Boards is also assessed by the shareholders, who take into consideration the Company's results against the projections for the year, and the extent to which the GMS resolutions have been effectively implemented.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi Perseroan dirancang untuk menarik dan mempertahankan para pemimpin dengan kualitas, keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mendukung tujuan strategis jangka panjang Perseroan dengan memastikan kompensasi yang adil dan kompetitif untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Besaran kompensasi didasarkan pada tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan, kompetensi, kinerja individu dan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Remuneration Policy

The Company's remuneration policy is designed to attract and retain leaders with the caliber, skills and experience needed to support the Company's long-term strategic goals by ensuring fair and competitive compensation for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Compensation levels are determined based on responsibilities, experience, knowledge, competencies, individual performance and the performance of the Company as a whole.

Struktur Remunerasi

Remunerasi Komisaris terdiri dari honorarium bulanan serta berbagai tunjangan untuk menutupi pengeluaran. Untuk Direktur, paket remunerasi terdiri dari gaji bulanan, tunjangan dan fasilitas lainnya.

Remuneration Structure

The Commissioners' remuneration package consists of a monthly honorarium as well as various allowances to cover expenses. For the Directors, the remuneration package comprises a allowances, benefits, and other facilities.

Prosedur untuk Menentukan dan Mengusulkan Besaran Remunerasi

Dewan Komisaris:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menentukan besaran remunerasi Dewan Komisaris. RUPS tahun 2025 menyetujui bahwa besaran tersebut tidak boleh meningkat lebih dari 5% (lima persen) dari besaran gaji atau honorarium yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.

Procedure for determining and proposing the remuneration amount

Board of Commissioners:

The AGMS determines the amount of the Board of Commissioners' remuneration. The 2025 AGMS agreed that the amount should not increase by more than 5% (five percent) compared with the previous year.

Direksi:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menentukan jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi; namun, wewenang ini didelegasikan kepada Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris meninjau paket remunerasi saat ini dan memutuskan jumlah yang akan dibayarkan pada tahun berikutnya, berdasarkan kriteria di bawah ini.
3. Dewan Komisaris mengusulkan jumlah yang telah direvisi kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk disetujui.

Board of Directors:

1. The Annual General Meeting of Shareholders determines the amount of the remuneration paid to the Board of Directors; however, it delegates this authority to the Board of Commissioners.
2. The Board of Commissioners reviews the current remuneration package and decides the amount to be paid in the following year, based on the criteria below.
3. The Board of Commissioners proposes the revised amount for approval by the AGMS.

Kriteria Remunerasi

Penetapan jumlah yang akan diberikan kepada Direksi oleh Dewan Komisaris didasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- Hasil keseluruhan kinerja Perseroan pada tahun yang bersangkutan;
- Pencapaian target kinerja perusahaan dan individu.

Remuneration Criteria

The amount to be paid to the Board of Directors is based on the following key factors:

- The Company's overall results for the year;
- The achievement of corporate and individual performance targets.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025*

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025*

Remunerasi Remuneration	Konsolidasi Consolidated	
	2024 (Rp)	2025 (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	11.691.770.585	17.179.127.976
Direksi Board of Directors	31.515.641.357	21.657.111.439
Total	43.207.411.941	38.836.239.416

*Termasuk Direksi dan Komisaris Entitas Anak

*Including the Boards of Directors and Commissioners of subsidiaries

Kebijakan Nominasi

Nomination Policy

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri, sehingga pelaksanaan fungsi nominasi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan suksesi Perseroan untuk anggota Direksi dirancang untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan, mendukung keberlanjutan usaha, serta memastikan tercapainya tujuan jangka panjang Perseroan. Proses nominasi melibatkan identifikasi dan pengembangan calon pemimpin secara berkelanjutan, termasuk partisipasi dalam program pengembangan kepemimpinan yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Nominasi kandidat untuk posisi di Dewan dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, serta persyaratan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Kerangka suksesi secara keseluruhan dipandu oleh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, profesionalisme dan kompetensi berdasarkan prestasi.

Proses Nominasi

Dalam hal akan dilakukan pengangkatan Direktur baru, Dewan Komisaris akan mengidentifikasi dan mengusulkan satu atau lebih kandidat yang sesuai untuk diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Wewenang untuk menyetujui dan secara resmi mengangkat kandidat yang terpilih pada akhirnya berada di tangan RUPS.

The Company has not established a separate Nomination and Remuneration Committee. Accordingly, the nomination function is carried out by the Board of Commissioners.

The Company's succession policy for members of the Board of Directors is designed to preserve leadership continuity, support the sustainability of the business, and safeguard the achievement of the Company's long-term goals. The nomination process involves the ongoing identification and development of future leaders, including participation in the leadership development programs provided by the Company.

The nomination of candidates for positions on the Board is carried out in compliance with prevailing laws and regulations, as well as the requirements set out in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners and Board of Directors Manual. The overall succession framework is guided by the principles of good corporate governance, professionalism, merit, and competence.

Nomination Process

In the event that a new Director is to be appointed, the Board of Commissioners identifies and nominates one or more suitable candidates for submission to the GMS. The authority to approve and formally appoint the selected candidate ultimately lies with the AGMS.



Pengungkapan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama Dan/Atau Pengendali

Disclosure of Affiliations Among Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Per tanggal 31 Desember 2025, tidak ada hubungan keuangan, hubungan kepemilikan saham, atau hubungan keluarga antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham mayoritas dan/atau pengendali.

Informasi mengenai rangkap posisi yang dimiliki oleh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan di perusahaan lain diungkapkan dalam profil masing-masing, yang disajikan pada bagian Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Per December 31, 2025, there were no financial, shareholding or family relationships between any of the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and the major and/or controlling shareholders.

Concurrent positions held by the Company's Directors and Commissioners on the boards of other companies are disclosed in their respective profiles, which are presented on the Company Profile section of this Annual Report.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit memberikan penilaian dan pengawasan independen terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dan kepatuhan Perseroan, serta mengawasi pelaksanaan audit internal dan eksternal secara efektif, untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit beroperasi secara independen dan otonom.

The Audit Committee provides independent assessment and oversight of the Company's financial reporting processes, risk management and compliance, and oversees the effective conduct of internal and external audit activities, in support of the oversight function of the Board of Commissioners. The Audit Committee operates independently and autonomously.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan:

- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Peraturan Bursa Efek Indonesia nomor I-A poin III.1.7 yang menyatakan bahwa perusahaan yang terdaftar di bursa wajib memiliki Komite Audit.

Legal Basis for the Establishment of the Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners in accordance with:

- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Working Guidelines of Audit Committees;
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
- Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A III.1.7 stating that listed companies must have an Audit Committee.

Keanggotaan Komite Audit

Susunan keanggotaan Komite Audit ini sesuai dengan Piagam Komite Audit dan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015. Dengan demikian, Komite Audit terdiri dari satu Komisaris Independen Perseroan, yang ditunjuk sebagai Ketua dan dua anggota lainnya yang merupakan pihak independen tanpa afiliasi dengan Perseroan. Setidaknya dua anggota memiliki kualifikasi dan pengalaman luas di bidang akuntansi, keuangan, audit dan operasional perusahaan.

Audit Committee Membership

This composition of the Audit Committee conforms with the Audit Committee Charter and the provisions of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015. Accordingly, the Committee comprises one of the Company's Independent Commissioners, who is appointed as the Chair, and two other members who are independent individuals with no affiliation with the Company. At least two of the members have qualifications and extensive experience in accounting, finance, auditing and corporate operations.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

Frans Satyaki Sunito Ketua Komite Audit, Komisaris Independen Audit Committee Chairman, Independent Commissioner	
Kewarganeraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	76
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Perubahan Susunan Komite Audit No: JKON/KOM/-/0005-2/10-2025 tanggal 8 Oktober 2025. Appointed to the Audit Committee by Decree on the Change in the Composition of the Audit Committee No: JKON/KOM/-/0005-2/10-2025 dated October 8, 2025.
Periode Jabatan Term of Office/Periods Served	Periode pertama First period
Pendidikan dan Kualifikasi Education & Qualifications	Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1974) Civil Engineering degree, Bandung Institute of Technology (1974)
Pengalaman Experience	Profil selengkapnya dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini Please see the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report
Rangkap Jabatan Concurrent positions	Komisaris Independen, Jaya Konstruksi (2021-sekarang); Profil selengkapnya dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Independent Commissioner, Jaya Konstruksi (2021-present); Please see the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report

Sri Nugroho Anggota Komite Audit Audit Committee Member	
Kewarganeraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	65
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat kembali menjadi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Perubahan Susunan Komite Audit No: JKON/KOM/-/0005-2/10-2025 tanggal 8 Oktober 2025. Re-appointed to the Audit Committee by Decree on the Change in the Composition of the Audit Committee No: JKON/KOM/-/0005-2/10-2025 dated October 8, 2025.
Periode Jabatan Term of Office/Periods Served	Periode kedua Second period
Pendidikan dan Kualifikasi Education & Qualifications	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia (1987) Universitas Islam Indonesia, Economics (Accountancy) (1987)



Sri Nugroho Anggota Komite Audit Audit Committee Member	
Pengalaman Experience	• Finance Director, PT Jakarta Tollroad Development (2019-2022) Finance Director, PT Marga Lingkar Jakarta (2017-2019) • Commissioner, PT Tempo Inti Media, Tbk (2006-2009) • Director, Dana Pensiun Jaya (1993-1997) • Treasurer, Dana Pensiun Jaya (1992-1993) • Finance, Personal and General Affair Division Head, PT Pembangunan Jaya (1989-2009) • System Development Section Head, PT Pembangunan Jaya (1988-1989) • Corporate Analyst, PT Pembangunan Jaya (1987-1988) • Corporate Auditor, PT Pembangunan Jaya (1985-1987)
Rangkap Jabatan Concurrent positions	Presiden Direktur, Dana Pensiun Jaya (1997-sekarang) President Director, Dana Pensiun Jaya (1997-present)

Eugenia Fiona Susianto Anggota Komite Audit Audit Committee Member	
Kewarganeraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	26
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Perubahan Susunan Komite Audit No: JKON/KOM/-/0005-2/10-2025 tanggal 8 Oktober 2025. Appointed to the Audit Committee by Decree on the Change in the Composition of the Audit Committee No: JKON/KOM/-/0005-2/10-2025 dated October 8, 2025.
Periode Jabatan Term of Office/Periods Served	Periode pertama First period
Pendidikan dan Kualifikasi Education & Qualifications	Universitas California Los Angeles, Sarjana Ekonomi, (2020) University of California Los Angeles, Bachelor of Arts, Economics, (2020)
Pengalaman Experience	• Desainer Produk, Penpaw (Jan 2023) • Desainer Produk, Ayola (Okt 2021 – Nov 2021) • Magang Bidang Kemitraan & Pemasaran, OCBC Bank (Jul 2019 – Sep 2019) • Product Designer, Penpaw (Jan 2023) • Product Designer, Ayola (Oct 2021 – Nov 2021) • Partnerships & Marketing Intern, OCBC Bank (Jul 2019 – Sep 2019)
Rangkap Jabatan Concurrent positions	

Pengangkatan Anggota

Dewan Komisaris menunjuk anggota Komite Audit. Masa jabatan mereka tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris saat ini dan dapat diangkat kembali untuk paling banyak dua periode berturut-turut.

Independen Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit telah membuat pernyataan bahwa mereka memenuhi kriteria independensi yang diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit, sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan sebelum pengangkatannya sebagai anggota Komite Audit.

Appointment of Members

The Board of Commissioners appoints the members of the Audit Committee. Their term must not exceed the term of the current Board of Commissioners, and may be reappointed for a maximum of two consecutive terms.

Independence of the Audit Committee

Each member of the Audit Committee has declared that to the effect that they fulfill the independence criteria stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Working Guidelines of Audit Committees, as follows:

1. The members of Audit Committee are not affiliated of a Public Accounting Firm that has provided audit and/or non-audit services to the Company within six months prior to their appointment as members of the Audit Committee.

2. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensinya.

Piagam Komite Audit

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Meninjau laporan keuangan dan laporan-laporan Perseroan;
- Memantau kepatuhan Perseroan terhadap undang-undang pasar modal dan peraturan terkait lainnya;
- Mengawasi pelaksanaan dan efektivitas audit internal;
- Merekomendasikan auditor eksternal yang memiliki reputasi baik kepada Dewan Komisaris;
- Memantau pelaksanaan audit eksternal;
- Memantau transparansi komunikasi dan mekanisme informasi, termasuk proses pelaporan;
- Memastikan kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Wewenang Komite Audit

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, Komite Audit berwenang untuk:

1. Mengakses data, catatan dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan karyawan, dana, aset, serta sumber daya lainnya milik Perseroan; dan
2. Mencari informasi secara langsung dari setiap karyawan dan meminta bantuan dari pihak eksternal jika diperlukan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam setiap triwulan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015. Lebih dari setengah anggota komite harus hadir pada setiap rapat.

Pada tahun 2025, Komite Audit mengadakan rapat untuk meninjau laporan keuangan tahunan Perseroan untuk kuartal ke-4 tahun 2024 dan laporan keuangan interim untuk kuartal ke-1 tahun 2025, kuartal ke-2 tahun 2025 dan kuartal ke-3 tahun 2025. Seluruh anggota Komite Audit hadir pada setiap rapat dan risalah rapat telah diserahkan kepada Dewan Komisaris.

2. The members of Audit Committee do not have any financial, management, share ownership and/or family relationships with any members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or with the Company that can affect their independence.

Audit Committee Charter

The duties, responsibilities and authority of the Audit Committee are set out in the Committee Charter.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee include the following:

- Reviewing the Company's financial statements and reports;
- Monitoring the Company's compliance with capital market laws and other relevant regulations;
- Overseeing the implementation and effectiveness of the internal audit;
- Recommending a reputable external auditor to the Board of Commissioners;
- Monitoring the conduct and results of the external audit;
- Monitoring the transparency of communication and information channels, including reporting processes;
- Ensuring the confidentiality of corporate documents, data and information.

Audit Committee Authority

In order to discharge its duties and responsibilities effectively, the Audit Committee is authorized to:

1. Access data, records and other documentation relating to the Company's employees, funds, assets and other resources; and
2. Seek information directly from any employees and seek assistance from external parties if deemed necessary.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee meets at least once every quarter, in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015. More than half the committee members must be present at each meeting.

In 2025, the Audit Committee met to review the Company's annual financial statements for FY2024 and the interim financial statements for Q1 2025, Q2 2025, and Q3 2025. All Audit Committee members were present at each meeting, and the minutes were duly submitted to the Board of Commissioners.



Komite Audit hingga 8 Oktober 2025

Audit Committee until October 8, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attended	%Kehadiran % Attended
Kristianto Indrawan	Ketua Chair	3	3	100%
Sri Nugroho	Anggota Member	3	3	100%
Arif Nugroho	Anggota Member	3	3	100%

Komite Audit efektif mulai 8 Oktober 2025

Audit Committee effective October 8, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attended	%Kehadiran % Attended
Frans Satiyaki Sunito	Ketua Chair	2	2	100%
Sri Nugroho	Anggota Member	2	2	100%
Eugenia Fiona Susianto	Anggota Member	2	2	100%

Aktivitas Komite Audit pada Tahun 2025

Komite Audit meninjau setiap laporan keuangan triwulanan dan tahunan Perseroan dan melaporkan hasil penelaahannya kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan audit internal serta memantau perkembangan audit eksternal atas laporan keuangan Perseroan tahun 2025. Komite Audit juga meninjau tingkat kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang relevan. Temuan atas hal-hal tersebut dibahas dengan manajemen. Selanjutnya, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2025.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Komite Audit merupakan komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit melakukan penelaahan atas informasi keuangan dalam laporan keuangan Perseroan, kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berkaitan dengan kegiatan usahanya, secara triwulanan dan tahunan dan juga meninjau pelaksanaan kegiatan manajemen risiko Perseroan.

Audit Committee Activities in 2025

The Audit Committee reviewed each of the Company's quarterly and annual financial statements and reported its assessments to the Board of Commissioners. In addition, they oversaw and evaluated the internal audits activities and monitored the progress of the external audit of the Company's 2025 financial statements. The Audit Committee also reviewed the Company's level of compliance with relevant laws and regulations. Its findings on these matters were discussed with management. Finally, the Audit Committee provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm to audit the 2025 financial statements.

Performance Assessment of the Audit Committee

The Audit Committee is an independent committee established by and accountable to the Board of Commissioners, to support the Board in carrying out its supervisory duties and responsibilities. The Audit Committee reviews of the financial information contained in the Company's financial statements, as well as the Company's compliance with laws and regulations relating to its business activities, on a quarterly and annual basis, and also reviews the effectiveness of the Company's risk management processes.

Selain itu, Komite Audit meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan audit yang dilakukan oleh unit audit internal dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup penugasan dan reputasi profesionalnya, untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan. Komite Audit juga mengawasi pelaksanaan audit eksternal.

Dewan Komisaris menilai bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan informasi di dalamnya akurat, didukung oleh penerapan pengendalian internal dan manajemen risiko yang efektif, serta kegiatan dan hasil kerja Komite sesuai dengan hukum dan peraturan yang mengatur pasar modal, bursa saham dan lembaga terkait lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa, pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

In addition, the Audit Committee reviews and evaluates the internal audit activities conducted by the Internal Audit Unit, and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm, taking into consideration its independence, scope of engagement, and professional reputation, to audit the Company's financial statements. The Audit Committee also oversees the implementation of the external audit.

The Board of Commissioners considers that the financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards, and that the information therein is accurate, given the effective implementation of internal controls and risk management. The Board also considers that the activities and outputs of the Audit Committee comply with the laws and regulations governing the capital market, the stock exchange, and other relevant authorities.

Accordingly, the Board of Commissioners is of the view that, in 2025, the Audit Committee performed its duties and responsibilities effectively.



Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Pasal 28 ayat (4) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menetapkan bahwa, untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite tambahan jika dianggap perlu. Jika komite tambahan tersebut belum dibentuk, tugas yang diberikan kepada mereka berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tetap menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris memutuskan bahwa pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi belum dipandang perlu dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan saat ini. Dengan demikian, tanggung jawab yang biasanya diberikan kepada komite ini tetap dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris.

Article 28 paragraph (4) of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies stipulates that, in order to ensure the effective discharge of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and may establish additional committees as deemed necessary. If such additional committees have not been formed, the duties assigned to them under Financial Services Authority (OJK) regulations remain the responsibility of the Board of Commissioners.

As of 2025, the Board of Commissioners has resolved that the establishment of a Nomination and Remuneration Committee is not currently considered necessary in view of the Company's current needs. Accordingly, the responsibilities typically assigned to this committee continue to be undertaken directly by the Board of Commissioners.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko mendukung manajemen dalam mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengelola potensi risiko secara tepat waktu dan efektif. Komite ini juga berupaya memastikan bahwa semua unit bisnis, divisi dan proyek menyadari risiko yang mereka hadapi dan memahami langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi, mengurangi, atau menghilangkan risiko tersebut, sehingga risiko-risiko ini tidak menghambat pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan. Komite ini melapor langsung kepada Direksi.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Dasar hukum pembentukan Komite Pemantau Risiko, yang dibentuk oleh Direksi, adalah Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi No. JKON/BOD2/-/0008-1/01-2024 tanggal 15 Januari 2024.

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Keanggotaan saat ini terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, tiga anggota lainnya, dan seorang Sekretaris.

The Risk Monitoring Committee supports management in identifying, evaluating, and managing potential risks in a timely and effective manner. It also works to ensure that all business units, divisions, and projects are aware of the risks they face and understand the appropriate steps to manage, mitigate, or respond to them, so that these risks do not hinder the achievement of the Company's goals and objectives. The Committee reports directly to the Board of Directors.

Legal Basis for the Establishment of the Risk Monitoring Committee

The legal basis for the Risk Monitoring Committee, which was established by the Board of Directors, is OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, and the Decree of the Board of Directors No. JKON/BOD2/-/0008-1/01-2024 dated January 15, 2024.

Risk Monitoring Committee Membership

The current membership consists of a Chair, a Deputy Chair, three members, and a Secretary.

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profile of Risk Monitoring Committee Members

Andy Maruly Hutahaean Ketua Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Chairman	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	55
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK JKON/BOD7/-/1-0001/11-2025 tanggal 21/11/25 SK JKON/BOD7/-/1-0001/11-2025 dated 21/11/25
Periode Jabatan Term of Office/Periods Served	Periode pertama First term
Pendidikan & Kualifikasi Education & Qualifications	Master of Management in Strategic Management, Prasetya Mulia University (2008) Master of Management in Strategic Management, Prasetya Mulia University (2008) Civil Engineering degree, Diponegoro University (1994) Sarjana Teknik Sipil, Universitas Diponegoro (1994)
Pengalaman Experience	Project Director, Enam Ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta, Tahap I Seksi A, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama (2017-2022) Beberapa posisi di PT JKMP, termasuk sebagai Kepala Divisi, Proyek/Bagian/Teknik (1995-2003) Project Director, Jakarta Six Inner City Toll Roads Phase 1 Section A, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama (2017-2022) Several positions at PT JKMP including as Head of Division/Project/Section/Engineering (1995-2003)
Rangkap Jabatan Concurrent positions	Wakil Direktur, Direktorat Operasi, PT JKMP (2021-sekarang) Deputy Director, Operations Directorate, PT JKMP (2021-present)

Amalia Perwitasari Wakil Ketua Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Deputy Chair	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	57
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK JKON/BOD7/-/1-0001/11-2025 tanggal 21/11/25 SK JKON/BOD7/-/1-0001/11-2025 dated 21/11/25
Periode Jabatan Term of Office/Periods Served	Periode pertama First term
Pendidikan & Kualifikasi Education & Qualifications	Sarjana Akuntansi Accounting degree
Pengalaman Experience	20 tahun 20 years
Rangkap Jabatan Concurrent positions	Kepala Departemen Keuangan Head of Finance Department



I Made Sukaryawan Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Member	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	54
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK JKON/BOD7/-/1-0001/11-2025 tanggal 21/11/25 SK JKON/BOD7/-/1-0001/11-2025 dated 21/11/25
Periode Jabatan Term of Office/Periods Served	Periode pertama First term
Pendidikan & Kualifikasi Education & Qualifications	Magister Manajemen (Pemasaran) Masters in Management (Marketing)
Pengalaman Experience	29 Tahun 29 years
Rangkap Jabatan Concurrent positions	Wakil Direktur, Direktorat Marketing Deputy Director, Marketing Directorate

Alhabibie Aditya P.N. Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Member	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	44
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK JKON/BOD7/-/1-0001/11-2025 tanggal 21/11/25 SK JKON/BOD7/-/1-0001/11-2025 dated 21/11/25
Periode Jabatan Term of Office/Periods Served	Periode pertama First term
Pendidikan & Kualifikasi Education & Qualifications	Sarjana Manajemen Management degree
Pengalaman Experience	18 tahun 18 years
Rangkap Jabatan Concurrent positions	Area Manager Marketing

Rahmi Indah F.S. Anggota Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Member	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	45
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK JKON/BOD7/-/1-0001/11-2025 tanggal 21/11/25 SK JKON/BOD7/-/1-0001/11-2025 dated 21/11/25
Periode Jabatan Term of Office/Periods Served	Periode pertama First term
Pendidikan & Kualifikasi Education & Qualifications	Sarjana Akuntansi Accounting degree
Pengalaman Experience	20 tahun 20 years
Rangkap Jabatan Concurrent positions	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit

Dini Utami Sekretaris Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Secretary	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	48
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK JKON/BOD7/-/1-0001/11-2025 tanggal 21/11/25 SK JKON/BOD7/-/1-0001/11-2025 dated 21/11/25
Periode Jabatan Term of Office/Periods Served	Periode pertama First term
Pendidikan & Kualifikasi Education & Qualifications	Sarjana Sosial Social Science degree
Pengalaman Experience	24 tahun 24 years
Rangkap Jabatan Concurrent positions	Staf Manajemen Representatif Management Representative Staff

Pengangkatan Anggota

Komite Pengarah Pemantau Risiko mengangkat dan memberhentikan anggotanya untuk masa jabatan tiga tahun dan dapat ditinjau kembali sewaktu-waktu. Komite Pemantau Risiko terdiri dari Presiden Direktur Perusahaan, Fransiskus Yohanes H. Lazaro; Wakil Presiden Direktur Budi M. Sianipar, Direktur Operasi Tri Wibowo dan Direktur Keuangan, HRD, dan Umum Indrajanti.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Setiap anggota Komite Pemantau Risiko telah menyatakan mampu untuk mengemban tugas secara independen tanpa pengaruh dari pihak lain.

Pedoman Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Pedoman Manajemen Risiko, prosedur kerja, instruksi kerja, dan sistem Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

- Membuat, mendokumentasikan, serta melakukan revisi atas Piagam Manajemen Risiko.
- Melaksanakan Proses Manajemen Risiko bersama pemilik risiko di seluruh unit kerja Perseroan.
- Merumuskan dan merekomendasikan tata kelola terbaik atas program manajemen risiko seluruh kegiatan operasional PT Jaya Konstruksi.
- Memastikan bahwa seluruh risiko utama telah diidentifikasi dan kontrol internal yang memadai telah dilakukan.

Appointment of Members

The Risk Monitoring Steering Committee appoints and dismisses the Risk Monitoring Committee members for a term of three years, which may be reviewed at any time. The Risk Monitoring Steering Committee Consists Of The Company's President Director, Fransiskus Yohanes H. Lazaro; Vice President Director Budi M. Sianipar, Directorate of Operation Tri Wibowo and Directorate Of Finance, HRD & GA Indrajanti.

Independence of the Risk Monitoring Committee

Each member of the Risk Monitoring Committee has declared that they are able to carry out their duties independently and without being influenced by other parties.

Risk Monitoring Committee Charter

In carrying out its responsibilities, the Risk Monitoring Committee is guided by the Company's Risk Management Guidelines, work procedures, work instructions and systems.

Risk Monitoring Committee Duties and Responsibilities

- Create, document, and revise the Risk Management Guidelines.
- Implement risk management processes with risk owners in all Company work units.
- Formulate and recommend best governance practices for the risk management program for all the Company's operational activities.
- Ensure that all key risks are identified and that adequate internal controls are in place.



- Membantu pemilik risiko dalam membangun kebijakan prosedur kontrol internal, pelaporan risiko, perencanaan penanganan risiko, serta evaluasi dan efektivitas program risiko.
- Melakukan konsolidasi pelaporan risiko dan komunikasi kepada Direksi.
- Membangun budaya sadar risiko dalam lingkungan Jaya Konstruksi termasuk di dalamnya melakukan edukasi dan sosialisasi atas manajemen risiko.

- Assist risk owners in formulating internal control policies and procedures, risk reporting, risk management planning, and evaluating the effectiveness of their risk programs.
- Consolidate risk reporting and communication to the Board of Directors.
- Build a risk-aware culture within the Company, including providing education and awareness programs and training on risk management.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko mengadakan setidaknya enam rapat dalam setahun

Risk Monitoring Committee Meetings

The Risk Monitoring Committee meets at least six times a year.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%Kehadiran % Attended
Andy Maruli H.	Ketua Chair	6	6	100%
Amalia Perwitasari	Wakil Ketua Deputy Chair	6	6	100%
Dini Utami	Sekretaris Secretary	6	6	100%
I Made Sukaryawan	Anggota Member	6	6	100%
Alhabibi Aditya P.N.	Anggota Member	6	6	100%
Rahmi Indah F.S.	Anggota Member	6	6	100%

Pengembangan Kompetensi untuk Anggota Komite Pemantau Risiko

Competency Development for Risk Monitoring Committee Members

Judul/Topik Title/Topic	Tanggal Date	Penyelenggara Provider
Health Talk	09-12-2025	Tim K3 Jaya Konstruksi
Awareness IS) 37001	20-08-2025	Kem Kreasi Edukasi Manajemen Indonesia
ISO 37001:2025 Sistem Manajemen Anti-Suap	23-04-2025	BSI
Sosialisasi BPJS Kesehatan	20-03-2025	Jaya Konstruksi
Diskusi Legal Aspek Kegagalan Bangunan	07-03-2025	Jaya Konstruksi
Sharing Knowledge Proyek Jembatan Pulau Balang	26-02-2025	Jaya Konstruksi
Refreshing Internal Audit MK3LRAP ISO 9001, 14001, 45001, 31000, 37001	17-02-2025	Jaya Konstruksi

Kegiatan Komite Pemantau Risiko pada Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Pemantau Risiko memfokuskan kegiatan pada prioritas berikut:

- Melibatkan dan mengedukasi karyawan tentang kebijakan manajemen risiko Perseroan dan bagaimana menerapkannya untuk memastikan manajemen risiko yang efektif di setiap unit kerja.
- Berkoordinasi dengan MR dan P2K3L mengenai audit internal instansi dan proyek.
- Memastikan bahwa manajemen risiko yang tepat, termasuk identifikasi dan pengendalian risiko, dilakukan di setiap agensi dan proyek.

Risk Monitoring Committee Activities in 2025

In 2025 the Risk Monitoring Committee worked principally on the following priorities:

- Engaging with and educating employees on the Company's risk management policies and how to implement them effectively within each work unit risk management in each work unit.
- Coordinating with MR and P2K3L on internal audits of each agency and project.
- Ensuring that proper risk management, including risk identification and control, is being carried out in each agency and project.

Komite Kepatuhan Anti Penyuapan

Anti-Bribery Compliance Committee

Komite Kepatuhan Anti Penyuapan berfungsi sebagai badan pendukung bagi Direksi dalam mencegah dan memberantas korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta memfasilitasi lingkungan bisnis yang bebas suap dan beretika di seluruh Perseroan. Komite ini bertanggung jawab kepada Direksi.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Kepatuhan Anti Penyuapan

Komite Kepatuhan Anti Penyuapan dibentuk oleh Direksi sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Keputusan Direksi No. JKON/BOD2/-/0008-1/01-2024 tanggal 15 Januari 2024.

Susunan Keanggotaan Komite Kepatuhan Anti Penyuapan

Komite Kepatuhan Anti-Suap terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, tiga anggota lainnya, dan Sekretaris.

The Anti-Bribery Compliance Committee serves as a supporting body to the Board of Directors in preventing and eradicating corruption, collusion and nepotism, and facilitating a bribery-free, ethical business environment across the Company. The Committee is accountable to the Board of Directors.

Legal Basis for the Establishment of the Anti-Bribery Compliance Committee

The Anti-Bribery Compliance Committee was established by the Board of Directors in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, and the Decree of the Board of Directors No. JKON/BOD2/-/0008-1/01-2024 dated January 15, 2024.

Anti-Bribery Compliance Committee Membership Composition

The Anti-Bribery Compliance Committee comprises the Chair, the Deputy Chair, three other members and the Secretary.



Profil Anggota Komite Kepatuhan Anti Penyuapan

Profile of Anti-Bribery Compliance Committee Members

Tri Wibowo Ketua Komite Kepatuhan Anti Penyuapan Anti-Bribery Compliance Committee Chairman	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	52
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK No. JKON/BOD7/-/1-0002/11-2025 tanggal 21/11/25 SK No. JKON/BOD7/-/1-0002/11-2025 dated 21/11/25
Periode Jabatan Term of Office/Periods Served	Periode pertama First term
Pendidikan & Kualifikasi Education & Qualifications	• Insinyur Profesional Madya (IPM) Kejuruan Sipil, Persatuan Insinyur Indonesia (2012-2017) • S2 Magister Teknik Sipil, Diponegoro (2021) • Intermediate Professional Engineer-Civil, Indonesian Engineers Association (2012-2017) • Master's degree in Civil Engineering, Diponegoro University (2021)
Pengalaman Experience	• Wakil Direktur, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2024-2025) • Kepala Departemen Estimasi, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama (2024-2025) • Kepala Divisi Operasi, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama (2013-2024) • Beberapa posisi di PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, termasuk sebagai Kepala Proyek/Kepala Teknik, PT JKMP (2003-2013) • Deputy Director, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2024-2025) • Head of Estimation Department, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama (2024-2025) • Head of Operational Division, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama (2013-2024) • Several positions at PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama including as Head of Project/Head of Engineering, PT JKMP (2003-2013)
Rangkap Jabatan Concurrent positions	• Wakil Direktur - Operasi, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama (2023-sekarang) • Ketua Komite Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (2023-sekarang) • Deputy Director - Operations, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama (2023-present) • Chair of the Occupational Safety and Health Advisory Committee (2023-present)

Arga Budhi Wijaya Anggota Komite Kepatuhan Anti Penyuapan Anti-Bribery Compliance Committee Member	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	53
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK No. JKON/BOD7/-/1-0002/11-2025 tanggal 21/11/25 SK No. JKON/BOD7/-/1-0002/11-2025 dated 21/11/25
Periode Jabatan Term of Office/Periods Served	Periode pertama First term
Pendidikan & Kualifikasi Education & Qualifications	Sarjana Teknik Sipil Civil Engineering degree
Pengalaman Experience	30 tahun 30 years
Rangkap Jabatan Concurrent positions	Kepala Divisi Estimasi Head of Estimation Division

M. Fachri Anggota Komite Kepatuhan Anti Penyuapan Anti-Bribery Compliance Committee Member	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	45
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK No. JKON/BOD7/-/1-0002/11-2025 tanggal 21/11/25 SK No. JKON/BOD7/-/1-0002/11-2025 dated 21/11/25
Periode Jabatan Term of Office/Periods Served	Periode pertama First term
Pendidikan & Kualifikasi Education & Qualifications	Magister Manajemen Master of Management
Pengalaman Experience	21 Tahun 21 Years
Rangkap Jabatan Concurrent positions	Kepala Departemen HCU & Umum Head of HCU & General Affairs Department

Bimo C.B. Soekamso Anggota Komite Kepatuhan Anti Penyuapan Anti-Bribery Compliance Committee Member	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	56
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK No. JKON/BOD7/-/1-0002/11-2025 tanggal 21/11/25 SK No. JKON/BOD7/-/1-0002/11-2025 dated 21/11/25
Periode Jabatan Term of Office/Periods Served	Periode pertama First term
Pendidikan & Kualifikasi Education & Qualifications	Sarjana Hukum Bachelor of Law
Pengalaman Experience	29 tahun 29 years
Rangkap Jabatan Concurrent positions	Wakil Kepala Unit Legal Vice of Legal Unit

Rahmi Indah F.S. Anggota Komite Kepatuhan Anti Penyuapan Anti-Bribery Compliance Committee Member	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	45
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK No. JKON/BOD7/-/1-0002/11-2025 tanggal 21/11/25 SK No. JKON/BOD7/-/1-0002/11-2025 dated 21/11/25
Periode Jabatan Term of Office/Periods Served	Periode Pertama First term
Pendidikan & Kualifikasi Education & Qualifications	Gelar Akuntansi Accounting degree
Pengalaman Experience	20 tahun 20 years
Rangkap Jabatan Concurrent positions	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit



Dini Utami Anggota Komite Kepatuhan Anti Penyuapan Anti-Bribery Compliance Committee Secretary	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	48
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK No. JKON/BOD7/-/1-0002/11-2025 tanggal 21/11/25 SK No. JKON/BOD7/-/1-0002/11-2025 dated 21/11/25
Periode Jabatan Term of Office/Periods Served	Periode Pertama First term
Pendidikan & Kualifikasi Education & Qualifications	Sarjana Sosial Social Science degree
Pengalaman Experience	24 tahun 24 years
Rangkap Jabatan Concurrent positions	Staf Representatif Manajemen Management Representative Staff

Pengangkatan Anggota

Anggota komite diangkat oleh Komite Kepatuhan Anti Penyuapan untuk masa jabatan tiga tahun, yang dapat ditinjau sewaktu-waktu. Komite terdiri dari Presiden Direktur Perusahaan, Fransiskus Yohanes H. Lazaro; Wakil Presiden Direktur Budi M. Sianipar, Direktur Operasi Tri Wibowo dan Direktur Keuangan, HRD, dan Umum Indrajanti.

Appointment of Members

Committee members are appointed by the Anti-Bribery Compliance Steering Committee for a term of three years, which may be reviewed at any time. The Steering Committee comprises the Company's The Company's President Director, Fransiskus Yohanes H. Lazaro; Vice President Director Budi M. Sianipar, Directorate of Operation Tri Wibowo and Directorate Of Finance, HRD. & GA Indrajanti.

Independensi Komite Kepatuhan Anti Penyuapan

Setiap anggota Komite Kepatuhan Anti Penyuapan telah membuat pernyataan yang menyatakan kemampuan mereka untuk melaksanakan tugas mereka secara independen, tanpa benturan kepentingan atau pengaruh pihak lain.

Independence of the Anti-Bribery Compliance Committee

Each member of the Anti-Bribery Compliance Committee has made a statement declaring their ability to carry out their duties independently, without influence from other parties.

Piagam Komite Kepatuhan Anti Penyuapan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Kepatuhan Anti Penyuapan berpedoman pada Kebijakan Gratifikasi dan Anti Penyuapan Perseroan serta dalam prosedur kerja, instruksi kerja, dan formulir sistem kami.

Anti-Bribery Compliance Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Anti-Bribery Compliance Committee is guided by the Company's Gratuities and Anti-Bribery Policy as well as the Company's work procedures, work instructions and system forms.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kepatuhan Anti Penyuapan

Tugas Ketua Komite Kepatuhan Anti Penyuapan:

- Memonitor pelaksanaan dan memastikan tercapainya penyelesaian tugas sesuai rencana.
- Mempersiapkan koordinasi dan dukungan antar fungsi di Perseroan.
- Menjadi penghubung antara Manajemen puncak dan Komite.

Anti-Bribery Compliance Committee Duties and Responsibilities

Duties of the Anti-Bribery Compliance Committee Chair:

- Monitoring implementation and ensuring the completion of planned tasks;
- Facilitating coordination and coordination and support across functions within the Company; and
- Liaising between the Committee and senior management.

Tugas Anggota Komite Kepatuhan Anti Penyuapan:

Anggota komite ditugaskan untuk melaksanakan tugas utama Komite yang sesuai dengan bidang keahlian mereka, di antaranya:

- Melakukan identifikasi dan analisis komprehensif terhadap kepatuhan anti-penyuapan;
- Memberikan dukungan dan masukan kepada tim;
- Menyiapkan studi, analisis, dan rekomendasi.

Rapat Komite Kepatuhan Anti Penyuapan

Komite Kepatuhan Anti Penyuapan melaksanakan rapat setidaknya enam kali dalam setahun.

Rapat Komite Kepatuhan Anti Penyuapan pada 2025

Anti-Bribery Compliance Committee Meetings in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attended
Tri Wibowo	Ketua Chair	6	6	100%
Arga Budhi Wijaya	Wakil Ketua Deputy Chair	6	6	100%
M. Fachri	Anggota Member	6	6	100%
Bima C.B. Soekamso	Anggota Member	6	6	100%
Rahmi Indah FS	Anggota Member	6	6	100%
Dini Utami	Sekretaris Secretary	6	6	100%

Duties of the Anti-Bribery Compliance Committee Members:

The members are tasked with carrying out the Committee's principal tasks in line with their respective areas of competence, namely:

- Conducting comprehensive identification and analysis of anti-bribery compliance;
- Providing support and input to the team;
- Studies, analyses, and recommendations.

Anti-Bribery Compliance Committee Meetings

The Anti-Bribery Compliance Committee meets at least six times each year.

Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Kepatuhan Anti Penyuapan

Competency Development for Anti-Bribery Compliance Committee Members

Title/Topic	Date	Provider
Health Talk	09-12-2025	Tim K3 Jaya Konstruksi
Awareness IS) 37001	20-08-2025	Kem Kreasi Edukasi Manajemen Indonesia
ISO 37001:2025 Sistem Manajemen Anti-Suap	23-04-2025	BSI
Sosialisasi BPJS Kesehatan	20-03-2025	Jaya Konstruksi
Diskusi Legal Aspek Kegagalan Bangunan	07-03-2025	Jaya Konstruksi
Sharing Knowledge Proyek Jembatan Pulau Balang	26-02-2025	Jaya Konstruksi
Refreshing Internal Audit MK3LRAP ISO 9001, 14001, 45001, 31000, 37001	17-02-2025	Jaya Konstruksi



Kegiatan Komite Kepatuhan Anti Penyuapan Tahun 2025

Pada 2025, Komite Kepatuhan Anti Penyuapan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Memastikan bahwa kebijakan dan sistem anti penyuapan Perseroan telah disosialisasikan di lingkungan Perseroan.
- Bekerja sama dengan MR dan P2K3L untuk melakukan evaluasi penerapan audit internal berdasarkan ISO 37001:2016.
- Mengkampanyekan gerakan anti penyuapan.

Anti-Bribery Compliance Committee Activities in 2025

In 2025 the Anti-Bribery Compliance Committee's activities included the following:

- Ensuring that the Company's anti-bribery policies and systems were well publicized across the organization.
- Collaborating with MR and P2K3L on ISO 37001:2016-based internal audits to evaluate the implementation of anti-bribery policies.
- Conducting awareness campaigns for the anti-bribery movement.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan untuk berperan untuk memfasilitasi tata kelola perusahaan dengan mengelola hubungan Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, para pemegang saham, komunitas investor, akuntan eksternal, konsultan hukum, penilai independen, penilai, dan masyarakat umum.

The Corporate Secretary supports the Company's corporate governance by managing its relationships with the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange, shareholders, the investor community, the Company's external accountants and legal consultants, independent appraisers, and the public.

Profil Sekretaris Perusahaan

Ibu Indrajanti diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada 5 Juni 2025.

Corporate Secretary Profile

Ms. Indrajanti was appointed as Corporate Secretary on June 5, 2025.

Indrajanti Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	62
Domisili Domicile	Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan Direksi PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. JKON/BOD1/-/0025-1/11-2024 Decree of the Board of Directors of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk No. JKON/BOD1/-/0025-1/11-2024
Pendidikan & Kualifikasi Education & Qualifications	Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Widya Karya, Malang (1987) Bachelor's degree in Accountancy, Widya Karya Catholic University, Malang (1987)

Pengalaman
Experience

- Kepala Bagian Keuangan, Sumber Daya Manusia & Umum Universitas Pembangunan Jaya (2024-2025)
- Anggota Komite Audit, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama
- Anggota Komite Audit, PT Jaya Real Property
- General Manager, PT Jakarta Tollroad Development
- Direktur PT Jaya Binara Medikatama
- Direktur PT Jaya Citradream
- Direktur, PT Sumber Jaya Kelola
- Direktur, PT Prima Inti Permata
- Direktur Utama, PT Jaya Mitra Sarana
- Berbagai posisi di PT Jaya Real Property termasuk sebagai Manajer Sekretaris Perusahaan dan General Manager (2000-2019)
- Manajer Perencanaan & Akuntansi Perusahaan, PT Sumbermitra Realtindo
- Manajer Akuntansi, PT Mensa Binasukses
- Wakil Manajer Keuangan & Akuntansi, PT Sinar Mas Group
- Audit Internal, PT Sinar Mas Grup
- Supervisor Keuangan & Akuntansi, PT Djawa Baru – Jakarta
- Administrasi Keuangan & Akuntansi, PT Djawa Baru – Surabaya
- Administrasi Akuntansi, PT Sumber Urip Adi Knapot
- Chief of Finance, Human Resources & General Affairs, Pembangunan Jaya University (2024-2025)
- Audit Committee Member, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama
- Audit Committee Member, PT Jaya Real Property
- General Manager, PT Jakarta Tollroad Development
- Director, PT Jaya Binara Medikatama
- Director, PT Jaya Citradream
- Director, PT Sumber Jaya Kelola
- Director, PT Prima Inti Permata
- President Director, PT Jaya Mitra Sarana
- Various positions at PT Jaya Real Property including as Corporate Secretary Manager and General Manager (2000-2019)
- Corporate Planning & Accounting Manager, PT Sumbermitra Realtindo
- Accounting Manager, PT Mensa Binasukses
- Deputy Finance & Accounting Manager, PT Sinar Mas Group
- Internal Audit, PT Sinar Mas Group
- Finance & Accounting Supervisor, PT Djawa Baru – Jakarta
- Finance & Accounting Administration, PT Djawa Baru – Surabaya
- Accounting Administration, PT Sumber Urip Adi Knapot

Concurrent positions

- Direktur, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2025-sekarang)
- Director, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (2025-present)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris
Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung utama antara Perseroan dan pemegang saham, investor, analis, dan pemangku kepentingan eksternal utama lainnya. Ia bertanggung jawab atas pengungkapan informasi yang tepat waktu, akurat, dan dapat diandalkan mengenai kondisi keuangan Perseroan, tindakan korporasi, dan perkembangan material lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai masalah tata kelola dan kepatuhan. Hal ini mencakup pemantauan dan penyampaian informasi kepada Dewan tentang dinamika pasar modal, perkembangan regulasi, dan potensi dampaknya terhadap bisnis. Peran ini juga mencakup penyampaian laporan tepat waktu kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia, koordinasi penyelenggaraan rapat Dewan, pertemuan investor, dan rapat umum pemegang saham tahunan dan luar biasa, serta pengamanan dan pemeliharaan dokumen, catatan, dan data perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Corporate
Secretary

The Corporate Secretary serves as the primary liaison between the Company and its shareholders, investors, analysts, and other key external stakeholders. The Corporate Secretary is responsible for the disclosure of timely, accurate, and reliable information regarding the Company's financial condition, corporate actions, and other material developments.

In addition, the Corporate Secretary advises the Board of Commissioners and the Board of Directors on governance and compliance matters. This entails monitoring and informing the Board of Commissioners and Board of Directors about capital market dynamics, regulatory developments, and their potential impact on the business. The role also encompasses the timely submission of reports to the OJK and the Indonesia Stock Exchange, coordinating the organization of Board meetings, investor meetings and the annual and extraordinary general meetings of shareholders, as well as safeguarding and maintaining corporate records and data.



Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada 2025

Corporate Secretary Activities in 2025

No	Tanggal Date	Kode Emiten	Nomor Surat Reference Number	Perihal	Kode Form
1	15 Desember 2025 15 December 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0054-2/12-2025	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	E013
2	10 Desember 2025 10 December 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0053-2/12-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on the Register of Securities Holders	E009
3	18 November 2025 18 November 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0052-2/11-2025	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa Summary of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	E013
4	10 November 2025 10 November 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0051-2/11-2025	Laporan Penunjukan/Perubahan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Jasa audit atas informasi keuangan historis Tahunan Report on the Appointment/Change of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the Audit Services of Annual Historical Financial Information	E016A
5	10 November 2025 10 November 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0050-2/11-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on the Register of Securities Holders	E009
6	29 Oktober 2025 29 October 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0049-2/10-2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from the Issuer and Other Public Companies	E075
7	23 October 2025	JKON	JKON/BOD5/-/0038-2/10-2025	Setoran Modal ke PT Jakarta Tollroad Development Capital Injection into PT Jakarta Tollroad Development	E019
8	23 Oktober 2025 23 October 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0047-2/10-2025	Penerimaan Dividen Interim dari PT Jaya Beton Indonesia Receipt of Interim Dividend from PT Jaya Beton Indonesia	E019
9	23 Oktober 2025 23 October 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0046-2/10-2025	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notice of Extraordinary General Meeting of Shareholders	E002
10	09 Oktober 2025 09 October 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0041-2/10-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	E009
11	09 Oktober 2025 09 October 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0045-2/10-2025	Perubahan Komite Audit Change in Audit Committee Composition	E015
12	08 Oktober 2025 08 October 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0042-2/10-2025	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notification of Planned Extraordinary General Meeting of Shareholders	E001

No	Tanggal Date	Kode Emiten	Nomor Surat Reference Number	Perihal	Kode Form
13	01 Oktober 2025 01 October 2025	JKON	JKON/BOD5/-/0021-2/10-2025	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Agenda for the Extraordinary General Meeting of Shareholders	E049
14	12 September 2025 12 September 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0040-2/09-2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Clarification from Issuers and Other Public Companies	E075
15	10 September 2025 10 September 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0039-2/09-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	E009
16	11 Agustus 2025 11 August 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0038A-2/08-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI) Monthly Report on Shareholder Registration (Correction)	E009
17	07 Agustus 2025 07 August 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0038-2/08-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Shareholder Registration	E009
18	30 July 2025 30 July 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/2-0037/07-2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	E075
19	22 July 2025 22 July 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/2-0035/07-2025	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Explanation on Transaction Volatility	E023
20	22 July 2025 22 July 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/2-0034/07-2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	E075
21	10 July 2025 10 July 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/2-0033/07-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holders Registration	E009
22	04 July 2025 04 July 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0032-2/07-2025	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	E013
23	30 June 2025 30 June 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0030-2/06-2025	Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Report on the Realization of the Use of Public Accountant Services and/or Public Accounting Firms	E076
24	23 June 2025 23 June 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/2-0029/06-2025	Transaksi Afiliasi Affiliated Transactions	E025A
25	11 June 2025 11 June 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0028A-2/06-2025	Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi - Dividen Tunai - 11062025 Information Disclosure regarding Corporate Action – Cash Dividend – 11 June 2025	E0X3



No	Tanggal Date	Kode Emiten	Nomor Surat Reference Number	Perihal	Kode Form
26	11 June 2025 11 June 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0028-2/06-2025	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan Summary of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders	E013
27	10 June 2025 10 June 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0027-2/06-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holders Registration	E009
28	10 Juni 2025 10 June 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0026-2/06-2025	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan Annual Public Expose Results Report	E003
29	02 Juni 2025 02 June 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0025-2/06-2025	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan Submission of Annual Public Expose Materials	E003
30	20 Mei 2025 20 May 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0024-2/05-2025	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan Plan for the Organization of the Annual Public Expose	E003
31	14 Mei 2025 14 May 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0023-2/05-2025	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notice of the Annual General Meeting of Shareholders	E002
32	09 Mei 2025 09 May 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0021-2/05-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Shareholders Registry Report	E009
33	05 Mei 2025 05 May 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0022-2/05-2025	Penyampaian Laporan Tahunan & Keberlanjutan dan ESG Submission of the Annual and Sustainability & ESG Reports	E020
34	30 April 2025 30 April 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0021-2/04-2025	Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan dan ESG Submission of the Annual and Sustainability & ESG Reports	E019
35	29 April 2025 29 April 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0019-2/04/2025	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notification of the Plan to Convene the Annual General Meeting of Shareholders	E001
36	28 April 2025 28 April 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0018-2/04-2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies	E075
37	22 April 2025 22 April 2025	JKON	JKON/BOD2/-/2-0024/04-2025	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Submission of the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders	E049
38	10 April 2025 10 April 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0015-2/04-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Shareholders Registry Report	E009
39	10 Maret 2025 10 March 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/2-0013/03-2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from the Issuer and Other Public Companies	E075

No	Tanggal Date	Kode Emiten	Nomor Surat Reference Number	Perihal	Kode Form
40	10 Maret 2025 10 March 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/2-0014/03-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on the Register of Securities Holders	E009
41	07 Maret 2025 07 March 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/2-011/03-2025	Laporan Penunjukan/Perubahan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Jasa audit atas informasi keuangan historis Tahunan Report on the Appointment/Change of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm Providing Audit Services for Annual Historical Financial Information	E016A
42	11 Februari 2025 11 February 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0009A-2/02-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI) Monthly Report on the Register of Securities Holders (Correction)	E009
43	10 Februari 2025 10 February 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0009-2/02-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on the Register of Securities Holders	E009
44	10 Februari 2025 10 February 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0008-2/02-2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from the Issuer and Other Public Companies	E075
45	24 Januari 2025 24 January 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0006-2/01-2025	Konfirmasi Emiten Grup Issuer Group Confirmation	E053
46	10 Januari 2025 10 January 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0002-2/01-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on the Register of Securities Holders	E009
47	10 Januari 2025 10 January 2025	JKON	JKON/DIRKHU/CORSEC/0001-2/01-2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya Request for Explanation from the Issuer and Other Public Companies	E075



Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal (IAU) mendukung Direksi dalam pencapaian tujuan Perseroan dengan memastikan pendekatan sistematis terhadap pemantauan, evaluasi, dan peningkatan manajemen risiko yang efektif, pengendalian internal, dan proses tata kelola. Selain melakukan audit yang terfokus dan independen, IAU juga memberikan layanan konsultasi independen mengenai masalah kepatuhan dan tata kelola, dengan tujuan untuk menambah nilai dan memperkuat kualitas keseluruhan operasional Perseroan.

The Internal Audit Unit (IAU) supports the Board of Directors in achieving the Company's objectives by ensuring a systematic approach to the monitoring, evaluation and improvement of effective risk management, internal control and governance processes. In addition to conducting independent and risk-based audits, the IAU also delivers independent consulting and advisory services on compliance and governance matters, with the aim of adding value and strengthening the overall quality of the Company's operations.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Internal Audit Unit Head

Rahmi Indah Fajar Sari Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	45
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 16 Juli 2020, sesuai dengan Keputusan No. 22/PD/SK/JK/VII/2020 tanggal 16 Juli 2020 tentang Perubahan Kepala Unit Audit Internal. Appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit on July 16, 2020, pursuant to Decree No. 22/PD/SK/JK/VII/2020 dated July 16, 2020 regarding the Change of the Internal Audit Unit Head.
Pendidikan & Kualifikasi Education & Qualifications	- Auditor Internal Berkualifikasi (QIA) - Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (2004) - Qualified Internal Auditor (QIA) - Bachelor's degree in Accounting, University of Indonesia (2004)
Pengalaman Experience	- Kepala Unit Audit Internal, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. (2018-sekarang) - Anggota Tim Audit Internal, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. (2006-2018) - Head of Internal Audit Unit, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. (2018-present) - Internal Audit Team Member, PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. (2006-2018)

Struktur dan Posisi Audit Internal

Unit Audit Internal beroperasi secara independen dari unit bisnis lain dalam struktur organisasi Perseroan. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur, dengan persetujuan Dewan Komisaris. Ia melapor langsung kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal saat ini didukung oleh tiga auditor internal lainnya.

Internal Audit Structure and Position

The Internal Audit Unit operates independently of the other business units within the Company's organizational structure. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director. The Internal Audit Unit currently has two other internal auditors.

Anggota Tim dan Kualifikasi Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Team Members and Qualifications

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Sertifikasi Certification
Rahmi Indah Fajar Sari	Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	Qualified Internal Auditor (QIA) Chartered Accountant
Andre Syukri Putranto	Staf Audit Internal Internal Audit staff	Magister Akuntansi Master of Accounting	Certified Internal Audit Practitioner (CPIA) Certified Anti-Fraud Professional (CAFP) Certified Risk management Professional (CRMPA)
Gista Rija Al Hakim	Staf Audit Internal Internal Audit staff	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	Certified Audit Internal Awareness
Muhammad Daffa	Staf Audit Internal Internal Audit staff	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	N/A

Pedoman Audit Internal

Pedoman Unit Audit Internal disajikan di situs web Perseroan.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit Charter is available on the Company's website.

Pelatihan dan Pengembangan untuk Unit Audit Internal pada tahun 2025

Tim Audit Internal berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan program pengembangan kompetensi pada tahun 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas Tim Audit Internal serta meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi fraud dan potensi pelanggaran kepatuhan dalam pengelolaan proyek.

Training and Development for the Internal Audit Unit in 2025

During 2025, the Internal Audit Team participated in various competency development activities and programs. These initiatives were intended to strengthen the team's capabilities and enhance its ability to detect fraud and potential compliance violations in project management. Details are presented in the table below.

No	Judul Webinar Webinar Title	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
1	Certified Risk Management Specialist	ESAS Managemnet	29 - 30 Januari 2025
2	Tax Update	Kantor Jasa Akuntan & Trisakti TSM	6 Februari 2025
3	Key Risk Indicator, Key Control Indicator, & Key Performance Indicator	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia	8 Februari 2025
4	Certified Forensic Audit Senior	ESAS Managemnet	9 Februari 2025
5	Qualified Internal Audit Tingkat Manajerial	Yayasan Pengembangan Internal Audit	21 s.d. 30 April 2025
6	Artificial Intelligence for Forensics, Masa Depan Profesi Akuntan di Era Digital	Universitas Islam Indonesia -Yogyakarta	14 Juni 2025
7	Memperkuat Pertahanan Anti Fraud dengan ISO 37001	Universitas Padjajaran	21 Juni 2025
8	Corporate Governance and Business Etchics	KJA Surya Dinamika	23 Juni 2025
9	Transformasi Organisasi Melalui Budaya Organisasi	TRISAKTI SCHOOL MANAGEMENT	27/08/2025
10	Monetary Stability, Digital Payment, and Governance: Building Trust in Indonesia's Financial System	Perry Warjiyo, S.E., M.Sc., Ph.D. Gubernur Bank Indonesia	02-Dec-25
11	Digital Governance in Action: Internal Audit at the Crossroads of AI and Trust	1. Evi Novita Dewi, CIA Vice President Corporate Holding & Portfolio Internal Audit PT Pertamina (Persero) 2. Wisnu Murti Suryaningrat, CISA, CGEIT, CISSP Executive Director at EY Consulting 3. Yuliana Sudjonno, S.E., CPA, CIA, CRMA. Sustainability dan Risk Assurance Leader PwC Indonesia	02-Dec-25



No	Judul Webinar Webinar Title	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
12	ESG at the Core: Building Governance, Trust, and Sustainable Value	1. Dr. Wahyu Marjaka, M.Eng. Direktur Tata Kelola Penerapan Nilai Ekonomi Karbon Kementerian Lingkungan Hidup/BPLH 2. Dewi Sukmawati, CA, CIAE, QIA, CFrA, CACP Chief Audit Executive PT. Mineral Industri Indonesia (Persero)/MIND ID (Periode Maret 2023 – 2025) 3. Ayu Erliza, M.T. Peneliti dan Praktisi keberlanjutan Badan Riset dan Inovasi Nasional	02-Dec-25
13	The Integrity Imperative: Embedding Risk and Ethics in Corporate Culture	Suryaningrum Vice President Director PT Denso Indonesia	02-Dec-25
14	Next-Gen Auditors: Foresight, Agility, and Digital Fluency as Core Competencies	Hariseno Acharyama, ST, SSI., MM, CRMA, QIA EVP, Head of Internal Audit Group PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan Ketua Bidang Keanggotaan IAIB	02-Dec-25
15	Resilient Nations, Resilient Institutions: Building Indonesia's Future Amid Global Disruption	Darmawan Prasodjo, Ph.D Direktur Utama PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero)	03-Dec-25
16	Auditing Policy Impact: Strengthening Accountability in the Public Sector	Dr. Agung Firman Sampurna, CSFA., CFrA., CGCAE., QGIA., CACP Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2019-2022)	03-Dec-25
17	SOEs in Transition: Governance, Risk, and Strategy for National Competitiveness	1. Ir. Evi Afiatin, M.Sc., MAF, CPA Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT. Sucofindo (Persero) 2. Nawal Nely, MBA., CFA., QIA Deputi Keuangan dan Manajemen Risiko, Kementerian BUMN (Februari 2020 – Maret 2024) 3. Dr. Ir. Muhammad Awaluddin, MBA, QIA, CRP Praktisi BUMN	03-Dec-25
18	QRIS Goes Global: Trust, Risk & Assurance	Dr. Armand Hermawan, CA, CPA, CMA Ketua Komite 2 Sistem Pembayaran Retail Asosiasi SistemPembayaran Indonesia dan Direktur Utama PT Artajasa Pembayaran Elektronik	03-Dec-25
19	Green Finance, Green Risks: Auditing in the Era of Sustainable Investment	Abdul Rahman Fauzi Wahyu Vice President Environmental, Social and Governance (ESG) Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	03-Dec-25
20	Peningkatan Kompetensi Audit Internal Melalui Sertifikasi Profesi	Drs. Fathan Subchi, M.A.P., CIISA, ChFA, CSFA, QIA, CFrA Anggota VI Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia	03-Dec-25
21	Lessons in Leadership: Resilience, Integrity, and Trust in Shaping Indonesia's Economic Future	Dr. Fuad Bawazier Komisaris Utama / Independen PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	03-Dec-25

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji pelaksanaan sistem pengendalian internal atas proses dan prosedur Perseroan;
- Mengaudit efisiensi dan efektivitas kegiatan serta fungsi yang terkait dengan keuangan dan akuntansi;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

- Prepare and implement the annual internal audit plan;
- Test the implementation of the internal control system on Company processes and procedures.
- Audit the efficiency and effectiveness of activities and functions related to finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and others;

- Menyusun rekomendasi perbaikan atas kegiatan yang diaudit berdasarkan temuan audit;
- Menyusun laporan audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas yang direkomendasikan;
- Berkoordinasi dengan Komite Audit;
- Mengembangkan program evaluasi kualitas kegiatan audit internal;
- Melaksanakan audit khusus apabila diperlukan.

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2025

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal terus menjalankan fungsi secara independen dan objektif dalam mendukung peningkatan efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal Perseroan.

Sepanjang tahun, kegiatan utama Unit Audit Internal meliputi:

- Melaksanakan audit terhadap 44 proyek, yang terdiri dari proyek Joint Operation (JO) dan proyek internal Jaya Konstruksi, dengan ruang lingkup pemeriksaan yang berfokus pada transaksi keuangan proyek serta kepatuhan terhadap prosedur internal;
- Menerapkan pendekatan audit berbasis risiko dengan memprioritaskan proyek yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi, sehingga sumber daya audit dapat dialokasikan secara lebih efektif;
- Memberikan rekomendasi tindakan perbaikan dan penguatan pengendalian berdasarkan hasil temuan audit guna meningkatkan tata kelola proyek dan disiplin operasional;
- Menyampaikan hasil audit, temuan utama, dan rencana audit tahunan kepada Direksi secara berkala;
- Melaksanakan pertemuan dengan Direksi setelah setiap penugasan audit untuk membahas temuan signifikan serta tindak lanjut yang diperlukan;
- Memantau respons manajemen dan perkembangan implementasi tindakan korektif atas temuan audit yang telah disepakati.

Unit Audit Internal telah menerapkan metodologi Audit Internal Berbasis Risiko, yang mencakup tahapan sebagai berikut:

4. Penyusunan rencana audit tahunan berdasarkan prioritas risiko;
5. Perencanaan setiap penugasan audit, termasuk tujuan, ruang lingkup, dan metodologi;
6. Pelaksanaan penugasan audit;
7. Komunikasi hasil audit dan rekomendasi;
8. Pemantauan pelaksanaan tindak lanjut dan status penyelesaian temuan.

- Recommend improvements to audited activities based on audit findings;
- Prepare audit reports and submit them to the President Director;
- Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up actions arising from recommendations;
- Coordinate with the Audit Committee;
- Develop quality assurance programs for internal audit activities;
- Conduct special audits when required.

Report on the Activities of the Internal Audit Unit in 2025

In 2025, the Internal Audit Unit continued to perform its functions independently and objectively in supporting the enhancement of governance, risk management, and internal control effectiveness across the Company.

During the year, the principal activities of the Internal Audit Unit included:

- Conducting audits of 44 projects, comprising Joint Operation (JO) projects and internal Jaya Konstruksi projects, with audit coverage focused on project financial transactions and compliance with internal procedures;
- Applying a risk-based audit approach by prioritizing projects assessed as having higher risk exposure, thereby enabling more effective allocation of audit resources;
- Providing recommendations for corrective actions and control improvements based on audit findings to strengthen project governance and operational discipline;
- Reporting audit results, key findings, and annual audit plans to the Board of Directors on a periodic basis;
- Holding meetings with the Board of Directors following each audit assignment to discuss significant findings and necessary follow-up actions;
- Monitoring management responses and implementation progress for agreed corrective measures arising from audit findings.

The Internal Audit Unit has adopted a Risk-Based Internal Audit methodology, which includes the following stages:

1. Preparation of the annual audit plan based on risk priorities;
2. Planning of each audit engagement, including objectives, scope, and methodology;
3. Execution of audit assignments;
4. Communication of audit findings and recommendations;
5. Monitoring of corrective action implementation and follow-up status.



Pada tahun 2025, Unit Audit Internal juga melaksanakan rapat internal secara berkala untuk menelaah temuan audit, memantau perkembangan permasalahan yang telah dilaporkan, serta menyelaraskan prioritas tindak lanjut. Apabila diperlukan, Unit Audit Internal turut memberikan rekomendasi terkait langkah disiplin atas pelanggaran prosedur yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

Unit Audit Internal mencatat bahwa meskipun respons terhadap temuan audit secara umum menunjukkan perbaikan, masih terdapat beberapa temuan berulang pada area tertentu. Oleh karena itu, penguatan disiplin pengendalian, akuntabilitas, dan efektivitas penerapan konsekuensi menjadi fokus penting guna meningkatkan kepatuhan dan meminimalkan potensi terulangnya temuan serupa.

Temuan dan rekomendasi Unit Audit Internal juga menjadi dasar dalam penyempurnaan berkelanjutan atas sistem pengendalian internal dan praktik tata kelola Perseroan.

In 2025, the Internal Audit Unit held regular internal meetings to review audit findings, monitor the progress of reported issues, and align follow-up priorities. Where necessary, recommendations were also provided regarding disciplinary actions for procedural violations that could potentially expose the Company to financial or operational losses.

The Internal Audit Unit noted that while overall responsiveness to findings has shown improvement, several recurring issues remain in certain areas. Accordingly, strengthening control discipline, accountability, and enforcement mechanisms remains an important priority to further improve compliance and reduce the risk of repeated findings.

The findings and recommendations of the Internal Audit Unit also served as a basis for the continuous improvement of the Company's internal control framework and governance practices.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang dapat memengaruhi kinerja keuangan dan operasional, reputasi, dan keberlanjutan usaha jangka panjangnya. Untuk mengelola risiko tersebut secara sistematis dan efektif, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang dirancang untuk secara proaktif di seluruh area operasional, serta menerapkan pengendalian yang memadai guna meminimalkan dampak potensialnya.

Seiring dengan pertumbuhan usaha Perseroan dan munculnya tantangan baru dalam lingkungan operasionalnya, kami terus memantau dan memperbarui profil risiko Perseroan yang terus berkembang. Kami melakukan serangkaian penilaian dan pengujian untuk memastikan bahwa sistem pengendalian berjalan efektif, risiko yang muncul dapat diidentifikasi, dan langkah-langkah mitigasi yang memadai telah diterapkan. Sistem manajemen risiko tunduk pada tinjauan berlapis oleh Unit Audit Internal, Komite Audit, auditor eksternal, dan evaluator independen lainnya yang menilai manajemen mutu dan sistem kesehatan dan keselamatan kerja Perseroan.

Pada tingkat proyek, Unit Legal bersama unit terkait melakukan penilaian risiko menyeluruh sebelum proyek baru dimulai, guna memastikan seluruh langkah pencegahan dan mitigasi telah ditetapkan. Perseroan juga memiliki perlindungan asuransi yang memadai atas fasilitas penyimpanan dan distribusi, serta tahap konstruksi proyek-proyeknya.

Risiko Utama

Dalam pandangan Manajemen, Perseroan berpotensi menghadapi risiko material sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan Usaha
Sektor konstruksi Indonesia semakin kompetitif, di mana perusahaan BUMN, swasta lokal, serta operator asing, semuanya bersaing untuk mendapatkan kontrak. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan maupun kondisi keuangan Perseroan.
2. Risiko Kenaikan Harga Bahan Baku
Inflasi dan ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan berpotensi memengaruhi harga bahan baku yang dibutuhkan Perseroan dalam melaksanakan proyek-proyeknya.

In the course of its operations, the Company faces a variety of risks that may affect its financial and operational performance, reputation, and long-term business sustainability. To manage these risks systematically and effectively, the Company has implemented a risk management system that is designed to proactively identify, assess, and prioritize risks across all areas of operations, while applying appropriate controls to minimize their potential impact.

As the Company continues to grow and new challenges emerge within its operating environment, the Company continually monitors and updates its evolving risk profile. It undertakes a series of assessments and tests to ensure that control systems operate effectively, emerging risks are identified, and adequate mitigation measures are in place. The risk management system is subject to multi-layer reviews by the Internal Audit Unit, the Audit Committee, external auditors, and other independent parties who assess the Company's quality management and occupational health and safety systems.

At the project level, the Legal Unit together with relevant units conducts comprehensive risk assessments before any new project begins, ensuring that all necessary preventive and mitigating measures have been established. The Company also maintains adequate insurance coverage for its storage and distribution facilities, as well as for the construction phases of its projects.

Key Risks

In Management's view, the Company is exposed to the following material risks.

1. Business Competition Risk
Indonesia's construction sector is increasingly competitive, with local state-owned and private companies, as well as foreign operators, competing for contracts. This could adversely impact the Company's growth prospects and financial condition.
2. Risk of Increased Raw Material Prices
Inflation, as well as imbalance between supply and demand, may affect the prices of the raw materials the Company needs to execute its projects.



3. Risiko Fluktuasi Mata Uang dan Suku Bunga
Piutang dan utang dalam mata uang asing rentan terpapar risiko fluktuasi mata uang kecuali apabila instrumen lindung nilai digunakan. Apabila Perseroan menggunakan fasilitas pinjaman dengan bunga tetap atau mengambang, Perseroan berisiko terpapar kenaikan suku bunga akibat mekanisme pasar.
4. Risiko Berkurang Proyek
Klien yang ada saat ini dapat memutuskan untuk tidak menunjuk Perseroan dalam menjalankan proyek baru mereka. Selain itu, tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan memenangkan kontrak dari klien baru. Penurunan jumlah kontrak berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.
5. Risiko Kegagalan Pembayaran
Apabila pemilik proyek menunda pembayaran atau gagal membayar, maka biaya pendanaan dan piutang Perseroan akan meningkat. Hal ini akan memengaruhi kinerja keuangan Perseroan.
6. Risiko Tenaga Kerja
Tidak ada jaminan bahwa Perseroan dapat terus merekrut karyawan yang memiliki keterampilan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan konstruksi dan pemeliharaan guna menyelesaikan proyek-proyek dengan baik.
7. Risiko Ekonomi, Sosial dan Politik
Setiap perubahan kebijakan ekonomi dan moneter pemerintah atau volatilitas kondisi sosial dan/atau politik dapat menghambat investasi dan menyebabkan laju pembangunan melambat. Salah satu konsekuensi dari hal ini adalah penundaan proyek yang akan datang atau pembatalan proyek yang ada, yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.
8. Risiko Kelangkaan Bahan Baku
Kelangkaan bahan baku yang diperlukan oleh Perseroan untuk menjalankan proyek-proyeknya dapat memengaruhi ketepatan waktu penyelesaian proyek, akibat keterlambatan pengadaan, yang juga dapat menyebabkan kenaikan harga bahan baku sehingga dapat memengaruhi keuntungan Perseroan.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Unit Audit Internal terutama bertugas mengawasi kerangka kerja dan proses pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan serta menilai efektivitasnya. Hasil penilaian ini, bersama dengan rekomendasi untuk tindakan korektif atau perbaikan, disajikan kepada Direksi dan Komite Audit. Melalui proses pelaporan ini, manajemen memperoleh pemahaman yang jelas mengenai ketahanan praktik manajemen risiko Perseroan, yang juga menjadi

3. Currency Fluctuation and Interest Rate Risk
Receivables and payables in foreign currency are exposed to the risk of currency fluctuation unless hedging instruments are deployed. If the Company uses fixed-rate or floating-rate loan facilities, it may be exposed to increasing interest rates caused by market mechanisms.
4. Risk of Declining Project Orders
Current clients may decide not to appoint the Company to execute their new projects. Moreover, there is no guarantee that the Company will win contracts from new clients. A decline in orders could negatively impact the Company's financial performance.
5. Risk of Payment Failure
If a project owner postpones payment or fails to pay, the cost of funds and outstanding receivables to the Company will increase. This will adversely affect the Company's financial performance.
6. Workforce Risk
There is no guarantee that the Company will be able to continue qualified personnel with the necessary skills and experience in construction and maintenance to successfully deliver projects.
7. Economic, Social and Political Risk
Any change in the government's economic and monetary policies or volatility in social and/or political conditions can discourage investment and cause the pace of development to slow down. One consequence of this could be the postponement of upcoming projects or the cancellation of existing projects, which would have a negative impact on the Company's financial performance.
8. Risk of Raw Material Scarcity
Scarcity of the raw materials the Company requires for its projects could jeopardize the timely completion of a project by causing delays in procurement, and can also lead to increased raw material prices, which affects the Company's margins.

Effectiveness of the Risk Management System

The Internal Audit Unit is principally tasked with overseeing the Company's internal control and risk management frameworks and processes and assessing their effectiveness. The outcomes of these assessments, together with recommendations for corrective measures or improvements, are presented to the Board of Directors and the Audit Committee. Through this reporting process, management gains a clear understanding of the overall

dasar untuk menentukan tingkat kematangan manajemen risiko Perseroan. Selain itu, hasil menjadi pedoman dalam penyusunan rencana dan metodologi audit Unit Audit Internal.

Dalam mengevaluasi efektivitas manajemen risiko, pertimbangan juga diberikan pada hasil audit eksternal tahunan serta tinjauan independen berkala terhadap sistem manajemen mutu Perseroan dan sistem manajemen keselamatan, kesehatan, dan lingkungan. Metodologi PDCA (Plan–Do–Check–Act) digunakan dalam evaluasi ini untuk memastikan bahwa kekurangan yang teridentifikasi ditindaklanjuti secara tepat dan bahwa pengendalian terus ditingkatkan untuk meminimalkan kemungkinan terulangnya kejadian tersebut.

Pada tahun 2025, setelah meninjau dengan cermat temuan dan laporan yang disampaikan oleh Komite Audit, Unit Audit Internal, auditor eksternal, dan auditor independen lainnya, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berfungsi secara efektif dan memberikan perlindungan yang memadai terhadap kepentingan Perseroan.

strength and resilience of the Company's risk management practices, which also serves as a basis for determining the Company's level of risk management maturity. In addition, the assessment results guide the development of the Internal Audit Unit's audit plan and methodology.

In evaluating the effectiveness of risk management, consideration is also given to the results of the annual external audit as well as periodic independent reviews of the Company's quality management system and its safety, health, and environmental management system. A PDCA (Plan–Do–Check–Act) methodology is used in these evaluations to ensure that identified deficiencies are properly addressed and that controls are continually enhanced to minimize the likelihood of recurrence.

In 2025, after carefully reviewing the findings and reports submitted by the Audit Committee, the Internal Audit Unit, the external auditor, and other independent auditors, the Board of Commissioners concluded that the Company's risk management system operated effectively and provided adequate protection for the Company's interests.

Pengendalian Internal

Internal Control

Kerangka pengendalian internal Perseroan terdiri dari serangkaian proses dan pengamanan yang diterapkan di seluruh organisasi untuk memberikan jaminan yang wajar mengenai keandalan pelaporan keuangan, efektivitas operasi, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kerangka ini bertujuan untuk mengurangi risiko kerugian atau kegagalan operasional dan untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan. Tanggung jawab untuk menjaga pengendalian internal yang efektif merupakan tanggung jawab seluruh karyawan di seluruh organisasi. Unsur-unsur utama dari sistem ini meliputi:

- **Lingkungan Pengendalian**

Standar profesional dan nilai-nilai etika yang diharapkan dari semua anggota manajemen dan staf diuraikan dalam Kode Tata Laku Perusahaan. Prinsip-prinsip ini menekankan pencapaian tujuan bisnis dengan integritas, akuntabilitas, dan kolaborasi, sehingga menumbuhkan budaya pengendalian yang kuat yang mendasari sistem pengendalian internal secara keseluruhan.

The Company's internal control framework comprises a set of processes and safeguards implemented throughout the organization to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting, the effectiveness of operations, and compliance with applicable regulations. Its primary objective is to reduce the risk of loss or operational failure and to support the achievement of the Company's strategic goals. The responsibility for maintaining effective internal controls rests with all employees across the organization. The main elements of the system include the following:

- **Control Environment**

The professional standards and ethical values that are expected of all members of management and staff are outlined in the Company's Code of Conduct. These principles emphasize achieving business objectives with integrity, accountability, and collaboration, thereby fostering a strong control culture that underpins the overall internal control system.



- **Penilaian Risiko**

Proses kerja dalam setiap proyek ditinjau secara berkala untuk mengidentifikasi dan memahami potensi risiko. Langkah-langkah mitigasi yang tepat kemudian ditetapkan melalui kebijakan, prosedur, dan instruksi kerja yang dirancang untuk mencegah risiko tersebut terjadi atau untuk meminimalkan dampaknya.

- **Aktivitas Pengendalian**

Untuk memastikan implementasi praktik tata kelola perusahaan yang konsisten dan selaras dengan tujuan Perusahaan, kebijakan dan prosedur dijabarkan ke dalam instruksi kerja terperinci, serta pengendalian keuangan dan operasional, yang memandu semua proses bisnis.

- **Informasi dan Komunikasi**

Perusahaan terus meningkatkan sistem informasinya melalui implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP). Sistem ini meningkatkan kecepatan dan akurasi pemrosesan data, memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berbasis data di seluruh tingkatan manajemen.

- **Pemantauan**

Aktivitas operasional utama tunduk pada pengawasan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pengendalian internal tetap efektif dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dipertahankan secara konsisten.

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal pada Tahun 2025

Unit Audit Internal melakukan evaluasi berkala terhadap kerangka pengendalian internal Perseroan untuk menilai kecukupan, efektivitas, konsistensi, serta tingkat kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan internal yang berlaku. Penilaian ini dilakukan melalui audit kegiatan operasional, yang mencakup proyek internal dan proyek kerja sama operasi (KSO). Audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan oleh Kantor Akuntan Publik independen memberikan jaminan lebih lanjut mengenai pengendalian keuangan utama. Setiap kekurangan yang diidentifikasi selama peninjauan ini dikomunikasikan kepada manajemen, dan tindakan korektif tepat waktu diimplementasikan.

Berdasarkan penilaian ini, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal diterapkan secara konsisten dan efektif, dan bahwa Perseroan telah mematuhi seluruh hukum dan peraturan yang relevan dalam seluruh aspek material selama tahun 2025.

- **Risk Assessment**

Work processes within each project are reviewed on a regular basis to identify and understand potential risks. Appropriate mitigation measures are then established through policies, procedures, and work instructions designed either to prevent such risks from materializing or to minimize their impact.

- **Control Activities**

To ensure consistent implementation of corporate governance practices aligned with the Company's objectives, policies and procedures are translated into detailed work instructions, as well as financial and operational controls, that guide all business processes.

- **Information and Communication**

The Company continuously enhances its information systems through the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) solutions. This systems improve the speed and accuracy of data processing, enabling timely, data-driven decision-making across management levels.

- **Monitoring**

Key operational activities are subject to ongoing oversight to ensure that internal controls remain effective and that sound corporate governance practices are consistently maintained.

Evaluation of Internal Control Effectiveness in 2025

The Internal Audit Unit conducts periodic evaluations of the Company's internal control framework to assess its adequacy, effectiveness, consistency, and adherence to the prevailing laws and internal policies. These assessments are performed through audits of operational activities, covering both internal projects and joint operation projects. The annual audit of the Company's financial statements by an independent public accounting firm provides further assurance regarding key financial controls. Any deficiencies identified during these reviews are communicated to management, and timely corrective measures are implemented.

Based on these assessments, the Board of Commissioners and the Board of Directors have determined that the internal control system was applied in a consistent and effective manner, and that the Company has complied in all material respects with the applicable laws and regulations during 2025.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

"Dewan Komisaris dan Direksi tetap berkomitmen untuk menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan yang tinggi, termasuk implementasi pengendalian internal yang efektif. Kerangka pengendalian internal Perseroan terdiri dari Instruksi Kerja, prosedur operasi standar (SOP), kebijakan, langkah-langkah kepatuhan, dan mekanisme pengendalian lainnya yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis dan tujuan keberlanjutan jangka panjang kami.

Berdasarkan tinjauan kami terhadap temuan audit untuk tahun 2025, kami menilai bahwa sistem pengendalian internal telah diterapkan dengan tepat dan berfungsi secara efektif. Kami mendorong semua karyawan untuk terus menerapkan kedisiplinan dan konsistensi dalam mematuhi prosedur dan instruksi kerja yang telah ditetapkan dalam operasi sehari-hari mereka."

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

"The Board of Commissioners and the Board of Directors remain firmly committed to upholding high standards of corporate governance, including the effective implementation of internal controls. The Company's internal control framework consists of Work Instructions, standard operating procedures (SOPs), policies, compliance measures, and other control mechanisms designed to support the achievement of our business objectives and long-term sustainability goals.

Based on our review of the audit findings for 2025, we consider that the internal control system has been applied appropriately and is functioning effectively. We encourage all employees to continue exercising diligence and consistency in adhering to established procedures and work instructions in their day-to-day operations."

Perkara Hukum Material

Material Litigation

Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum apa pun selama tahun 2025 yang dapat berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan.

The Company was not involved in any litigation during 2025 that could have had a material impact on the Company's business.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Perusahaan tidak dikenai sanksi administratif apa pun pada tahun 2025.

The Company was not subject to any administrative sanctions in 2025.



Akses Informasi

Access To Information

Informasi komprehensif tentang Perseroan, termasuk hasil keuangan triwulanan dan tahunan, pergerakan harga saham, detail tindakan korporasi, rapat pemegang saham, dan pengumuman bursa saham, disajikan di situs web Perseroan, www.jayakonstruksi.com. Situs web ini juga menyediakan akses ke laporan tahunan dan keberlanjutan kami, serta detail tentang produk dan layanan kami, manajemen, dan tata kelola perusahaan.

Informasi lebih lanjut dapat diperoleh langsung dari Perusahaan melalui email corporate@jayakonstruksi.com atau melalui telepon (021-7363939).

Informasi terkini mengenai aktivitas Perseroan dibagikan secara berkala melalui saluran media sosial kami: LinkedIn (PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk) dan Instagram (@jayakonstruksi).

Comprehensive information about the Company, including quarterly and annual financial results, share price movements, details of corporate actions, shareholders' meetings, and stock exchange announcements, is provided on the Company's website, www.jayakonstruksi.com. The website also provides access to our annual and sustainability reports, as well as details about our products and services, management, and corporate governance.

More information can be obtained directly from the Company via email corporate@jayakonstruksi.com or by phone (021-7363939).

Updates on the Company's activities are regularly shared through our social media channels: LinkedIn (PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama, Tbk) and Instagram (@jayakonstruksi).

Kode Tata Laku Perseroan

Corporate Code of Conduct

Kode Tata Laku Perseroan mendukung upaya Perseroan untuk menumbuhkan budaya saling menghormati, keadilan, integritas, dan akuntabilitas dengan berfungsi sebagai pedoman bagi karyawan dan kontraktor terkait perilaku dan standar yang diharapkan untuk diterapkan baik di lingkungan kerja maupun di luar lingkungan kerja. Oleh karena itu, Kode Tata Laku berperan penting dalam menegakkan pengambilan keputusan yang etis dan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Kode Tata Laku membahas area-area kunci berikut:

1. Pendahuluan
2. Integritas dan Partisipasi
3. Manajemen dan Karyawan
4. Pelanggan
5. Komunitas
6. Pemasok
7. Pemegang Saham
8. Suara dan Dukungan
9. Sanksi.

Kebijakan Perseroan tentang pencegahan benturan kepentingan, mencegah penyuapan dan korupsi, dan menangani gratifikasi dimuat di dalam Kode Tata Laku.

The Company's Code of Conduct supports our efforts to foster a culture of mutual respect, fairness, integrity and accountability by serves as a guide for employees and contractors with regard to the behaviors and standards they are expected to adopt in and beyond the workplace. It therefore plays an essential role in upholding ethical decision making and responsible business practices.

The Code addresses the following key areas:

1. Introduction
2. Integrity and Participation
3. Management and Employees
4. Customers
5. Community
6. Suppliers
7. Shareholders
8. Speak Up and Support
9. Sanctions.

The Company's policies on management of conflicts of interest, preventing bribery and corruption, and dealing with gratuities are incorporated within the Code.

Penerapan Kode Tata Laku di Seluruh Perusahaan

Kode Tata Laku berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan oleh Perusahaan, tanpa pengecualian.

Penyebaran Kode Tata Laku

Setiap karyawan baru diberikan salinan buku Kode Tata Laku, dan program orientasi mencakup pengenalan prinsip-prinsip utamanya. Untuk membantu karyawan lebih memahami Kode Tata Laku dan menerapkannya dalam pekerjaan sehari-hari, Departemen SDM dan Umum memasukkan sesi informasi terkait ke dalam berbagai program pelatihan, rapat koordinasi, rapat divisi, dan pertemuan informal seperti sesi informal seperti coffee morning pagi. Kode Tata Laku dapat ditemukan di situs web kami, www.jayakonstruksi.com.

Kepatuhan Kode Tata Laku

Karyawan dapat menghadapi konsekuensi signifikan jika melanggar Kode Tata Laku. Oleh karena itu, semua dugaan pelanggaran akan ditinjau, dan jika perlu, investigasi formal akan dilakukan. Jika pelanggaran terbukti, tindakan disiplin yang sesuai dan/atau tindakan korektif dan preventif akan diambil sesuai dengan peraturan yang berlaku dan kebijakan Perseroan.

Pelanggaran Kode Tata Laku pada tahun 2025

Tidak ada pelanggaran Kode Tata Laku yang dilaporkan pada tahun 2025.

Company-wide Application of the Code of Conduct

The Code of Conduct applies to every person employed by the Company, without exception.

Code of Conduct Dissemination

Each new employee is provided with a copy of the Code manual, and the induction program includes an introduction to its key principles. To help employees better understand the Code and apply it in their day-to-day work, the HR and General Affairs Departments incorporate related information sessions into various training programs, coordination meetings, divisional meetings, and informal gatherings such as coffee mornings. The Code of Conduct can be found on our website, www.jayakonstruksi.com.

Code of Conduct Compliance

Employees are subject to disciplinary consequences for breaching the Code. Accordingly, all allegations of possible violations are reviewed, and where warranted, a formal investigation is conducted. If a breach is substantiated, appropriate disciplinary action and/or corrective and preventive measures will be taken in accordance with applicable regulations and Company policies.

Violations of the Code of Conduct in 2025

No violations of the Code of Conduct were reported in 2025.

Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Control Policies

Perseroan berkomitmen penuh untuk mencegah dan menanggulangi penipuan serta korupsi dan telah menerapkan kerangka kerja kebijakan dan pengendalian internal yang komprehensif untuk mencegah misconduct tersebut. Kerangka kerja ini telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Prinsip-prinsip Anti Korupsi kami tercantum dalam Kode Tata Laku, khususnya pada bagian yang membahas konflik kepentingan, tindakan Anti Penyuapan, hadiah dan jamuan, pencatatan yang tepat, pelaporan dan praktik akuntansi, serta perlindungan aset fisik dan keuangan serta kekayaan intelektual Perseroan.

The Company is firmly committed to preventing and combating fraud and corruption and has implemented a comprehensive framework of policies and internal controls to guard against such misconduct. This framework has been certified to ISO 37001 Anti-Bribery Management Systems standard.

Our anti-corruption principles are set out in the Code of Conduct, particularly in the sections addressing conflicts of interest, anti-bribery measures, gifts and hospitality, proper record-keeping, reporting and accounting practices, as well as the safeguarding of the Company's physical and financial assets and intellectual property.



Selain itu, Perseroan telah mengadopsi kebijakan khusus tentang Anti Penyuapan, yang berjudul “Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan, Risiko Lingkungan & Anti Penyuapan.”

Kebijakan kami diimplementasikan melalui prosedur operasi standar berikut:

1. WP-72-02 Proses Rekrutmen
2. WP-82-06 Uji Kelayakan
3. WP-83-02 Pengendalian Keuangan
4. WP-84-04 Pengendalian Non Keuangan
5. WP-85-09 Implementasi Pengendalian Anti Penyuapan Perusahaan & Mitra Bisnis
6. WP-86-01 Komitmen Anti Penyuapan
7. WP-87-02 Hadiah, Kedermawanan, Sumbangan, dan Keuntungan Serupa
8. WP-88-01 Mengelola Ketidacukupan dalam Pengendalian Antikeuangan
9. WP-89-01 Peningkatan Kepedulian, Investigasi, dan Penanganan Penyuapan.

Kebijakan-kebijakan ini selanjutnya dikomunikasikan dan diimplementasikan melalui berbagai inisiatif anti-korupsi di seluruh perusahaan, termasuk yang tercantum di bawah ini:

In addition, the Company has adopted a specific policy on anti-bribery, titled the “Quality, Safety, Health, Environment Risk & Anti-Bribery Policy.”

Our policies are implemented through the following standard operating procedures:

1. WP-72-02 Recruitment Process
2. WP-82-06 Due Diligence
3. WP-83-02 Financial Control
4. WP-84-04 Non-Financial Controls
5. WP-85-09 Implementation of Anti-Bribery Controls for the Company and Business Partners
6. WP-86-01 Anti-Bribery Commitment
7. WP-87-02 Gifts, Hospitality, Donations and Similar Benefits
8. WP-88-01 Managing Inadequacies in Anti-Financial Controls
9. WP-89-01 Increasing Awareness, Investigation and Handling of Bribery

These policies are further communicated and implemented through a range of Company-wide anti-corruption initiatives, including those below:

No	Target Target	Rencana Aksi Action Plan	Pihak yang Bertanggung Jawab Party Responsible
1.	Pelaksanaan training awarness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) minimal 1x setahun dengan kehadiran minimal 80% peserta Anti-Bribery Management System (ABMS) awareness training: held at least 1 x a year with a minimum attendance of 80% of participants	Mengintegrasikan materi SMAP dalam program pelatihan Embedding ABMS training in the training program	HRD/Kepala Proyek HRD/Project Head
		Melaksanakan pelatihan sesuai jadwal Implementing training according to schedule	HRD/Kepala Proyek HRD/Project Head
2	Jumlah laporan kasus penyuapan dan sanksi dalam 1 tahun Number of bribery case reports and sanctions in 1 year	Pemenuhan pakta integritas karyawan Fulfillment of employee integrity pact	HRD/Umum HRD/General Affairs
		Komunikasi kebijakan kepada karyawan dan seluruh pihak yang terkait dengan instansi dan proyek. Communicating policy to employees and all parties related to agencies and projects	HRD/Kepala Proyek HRD/Project Head

Seluruh karyawan dan personel proyek diwajibkan untuk memperbarui komitmen mereka terhadap Kode Tata Laku Perusahaan dengan menandatangani Pakta Integritas setidaknya sekali setahun. Untuk mendukung pemahaman mereka tentang kewajiban yang tercantum dalam Pakta Integritas, berbagai sumber daya pelatihan integritas dan etika—termasuk materi anti-penyuapan—disediakan melalui portal perusahaan, SIMPRO.

All employees and project personnel are required to renew their commitment to the Company's Code of Conduct by signing an Integrity Pact at least once a year. To support their understanding of the obligations set out in the Integrity Pact, a variety of integrity and ethics training resources—including anti-bribery materials—are made available through the Company's corporate portal, SIMPRO.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Upaya Perseroan untuk memperkuat integritas dan akuntabilitas didukung oleh sistem pelaporan pelanggaran kami, yang menawarkan saluran yang aman dan rahasia bagi individu untuk melaporkan perilaku tidak etis, pelanggaran, atau tindakan tidak patut, dan memastikan bahwa mereka terlindungi dari pembalasan.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran diawasi oleh Komite Etik Grup Jaya dan Unit Audit Internal.

Prosedur Pelaporan

Karyawan didorong untuk menyampaikan laporan atau kekhawatiran terkait dugaan pelanggaran Kode Tata Laku kepada atasan langsung mereka atau Departemen Sumber Daya Manusia, baik secara lisan maupun tertulis. Sebagai alternatif, mereka dapat mengirimkan laporan rahasia kepada Unit Audit Internal atau menggunakan saluran pelaporan lain yang telah ditetapkan di dalam unit bisnis masing-masing. Karyawan, pelanggan, dan subkontraktor juga dapat meminta pertemuan dengan Manajemen untuk membahas kekhawatiran mereka secara langsung.

Perlindungan bagi Pelapor Pelanggaran

Siapa pun yang melaporkan dugaan pelanggaran mendapatkan jaminan perlindungan dari Perseroan dari segala bentuk pembalasan atau dampak merugikan. Identitas pelapor akan dirahasiakan dan laporan dapat diajukan secara anonim. Laporan pelapor hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang berdasarkan berdasarkan prinsip *need-to-know* yang ketat.

Penanganan Laporan Pelanggaran

Setiap laporan yang diterima ditinjau oleh tim investigasi untuk menilai tindakan yang tepat. Jika tindakan lanjutan diperlukan, ini dapat mencakup langkah-langkah korektif untuk mencegah terulangnya kejadian serupa, dan/atau tindakan disiplin terhadap pihak-pihak yang terlibat.

Sanksi

Tindakan disiplin dapat dikenakan sesuai dengan tingkat keparahan dan konsekuensi pelanggaran. Tergantung pada keadaan, sanksi dapat berkisar dari peringatan lisan atau tertulis hingga penangguhan, penurunan pangkat, pemotongan gaji, atau pemutusan hubungan kerja.

Laporan Pelaporan Pelanggaran pada Tahun 2025

Tidak ada kasus yang dilaporkan selama tahun 2025.

The Company's efforts to strengthen integrity and accountability are supported by our whistleblowing system, which offers secure, confidential channels for individuals to report unethical or improper behavior, and ensures that they are protected from retaliation.

Customer Reporting System Administrator

The whistleblowing system is overseen by the Jaya Group Ethics Committee and the Internal Audit Unit.

Reporting Procedure

Employees are encouraged to raise their concerns regarding suspected violations of the Code of Conduct with their immediate supervisor or the Human Resources Department, either verbally or in writing. Alternatively, they may submit a confidential report to the Internal Audit Unit or use other designated reporting channels established within their respective business units. Employees, customers, and subcontractors may also request a meeting with Management to address their concerns directly.

Protection for Whistleblowers

Anyone who reports suspected misconduct is assured that the Company will safeguard them against any form of retaliation or adverse consequences. The reporter's identity will be treated as confidential, and reports may be submitted anonymously. Whistleblower reports are accessible only to authorized parties on a strict need-to-know basis.

Whistleblower Report Handling

Every report received is reviewed by the investigation team to assess the appropriate course of action. Where follow-up measures are required, these may include corrective steps to prevent recurrence, and/or disciplinary action against the individual or individuals involved.

Sanctions

Disciplinary measures may be imposed in proportion to the gravity and consequences of the violation. Depending on the circumstances, sanctions may range from verbal or written warnings to suspension, demotion, salary reduction, or termination of employment.

Whistleblowing Reports in 2025

No whistleblowing cases were reported during 2025.



Rencana Opsi Pembelian Saham

Share Purchase Option Plans

Perseroan tidak memiliki rencana opsi pembelian saham manajemen atau karyawan.

The Company does not have any management or employee share purchase option plan.

Pelaporan Kepemilikan Saham Oleh Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi

Reporting of Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Masagoes Ismail Ning, Komisaris Perseroan, memiliki 8.065.000 lembar saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2025, atau setara dengan persentase kepemilikan 0,05%.

Masagoes Ismail Ning, a Commissioner of the Company, owned 8,065,000 shares of the Company as of December 31, 2025, or equivalent to an ownership percentage of 0.05%.

Dua Komisaris Independen Perseroan memenuhi semua persyaratan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, termasuk ketentuan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan.

The Company's two Independent Commissioners satisfy all the requirements specified in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, including the provision that Independent Commissioners do not own any shares, either directly or indirectly, in the Company.

Sesuai kebijakan Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang mengalami perubahan kepemilikan saham Perseroan wajib memberitahukan Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak tanggal terjadinya perubahan tersebut. Persyaratan ini sejalan dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Saham dan Perubahan Kepemilikan Saham di Perusahaan Publik.

Under Company policy, any member of the Board of Commissioners or Board of Directors whose share ownership changes in their ownership of the Company's shares must notify the Company within 3 (three) days from the date on which the change occurs. This requirement aligns with Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Share Ownership and Changes in Share Ownership in Public Companies.

Rincian kepemilikan saham di Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi disajikan di bagian Profil Perseroan dalam Laporan ini. Semua transaksi saham tersebut pada tahun 2025 telah dilaporkan dalam jangka waktu yang ditentukan.

Details of any shareholdings in the Company by members of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented in the Company Profile section of this Report. All share transactions during in 2025 were duly reported within the stipulated timeframe.

Kebijakan Tentang *Insider Trading*

Policy on Insider Trading

Demi memastikan perlakuan yang adil dan setara bagi semua pemegang saham, dan untuk menghindari manipulasi pasar saham, Perseroan memiliki kebijakan tentang pencegahan perdagangan orang dalam. Kebijakan tersebut tersedia di situs web Perseroan.

In the interests of ensuring fair and equal treatment for all shareholders, and of preventing market abuse and improper securities trading, the Company has a policy on preventing insider trading. The policy is available on our website.

Keberagaman Dewan Komisaris Dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keseimbangan pengetahuan, kompetensi dan pengalaman yang sesuai, penunjukan Komisaris dan Direktur didasarkan pada standar seleksi objektif, termasuk kualifikasi dan rekam jejak profesional mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan komposisi yang seimbang dalam hal latar belakang, keahlian, sudut pandang, pengalaman profesional dan usia, sehingga meningkatkan kemampuan Dewan untuk secara efektif melaksanakan tanggung jawab pengawasan, pemberian nasihat, pengelolaan, dan pengambilan keputusan, dan pengambilan keputusan.

To ensure that both Boards possess an appropriate balance of knowledge, capabilities, and experience, the appointment of Commissioners and Directors is based on objective selection standards, including their qualifications and professional track records. This approach aims to create a balanced and diverse composition in terms of background, expertise, viewpoints, professional insight, and age, thereby enhancing the Boards' ability to effectively carry out their supervisory, advisory, management and decision-making responsibilities.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Sebagai upaya Perseroan untuk terus meningkatkan implementasi tata kelola perusahaan di seluruh organisasi, kami merujuk pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015.

As part of the Company's ongoing efforts to continuously enhance the implementation of corporate governance across the organization, we refer to the Corporate Governance Guidelines for Public Companies issued by the Financial Services Authority, which are stipulated in OJK Regulation No.21/POJK.04/2015.

Tabel berikut menyajikan status kepatuhan Perseroan terhadap rekomendasi.

The table below presents the status of the Company's compliance with the recommendations.



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Rights		
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan rapat umum pemegang saham (RUPS) Principle 1 Enhance the value of the general meetings of shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka harus memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. A public company should have procedures for voting, whether open or closed, that protect the shareholders' independence and interests.	Fulfilled; the procedure is published in the GMS rules distributed to shareholders at each GMS. Fulfilled; the procedure is published in the GMS rules distributed to shareholders at each GMS.
	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of a public company attend the annual general meeting of shareholders.	Terpenuhi; semua anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kecuali jika keadaan tertentu menghalangi mereka untuk melakukannya. Fulfilled; all members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the GMS unless certain circumstances prevent them from doing so.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perseroan selama paling sedikit satu tahun. A summary of the minutes of AGMs should be available on the company's website for at least one year.	Terpenuhi; semua notulen rapat tersedia di situs web kami, www.jayakonstruksi.com . Fulfilled; all the minutes are available on our website, www.jayakonstruksi.com .
Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi antara perusahaan terbuka dan pemegang saham atau investor. Principle 2 Strengthen the quality of communications between public companies and their shareholders or investors.	Perusahaan terbuka harus memiliki suatu kebijakan tentang komunikasi dengan pemegang saham atau investornya. A public company should have a policy on communications with its shareholders or investors.	Terpenuhi. Fulfilled.
	Kebijakan komunikasi harus diungkapkan di situs web. The communications policy should be disclosed on the website.	Terpenuhi. Fulfilled.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners		
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	Kondisi Perseroan harus dipertimbangkan dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris. The condition of the company should be considered in determining the number of members of the Board of Commissioners.	Terpenuhi. Fulfilled.
	Penentuan komposisi Dewan Komisaris harus memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. The composition of the Board of Commissioners should take into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required by the Company.	Terpenuhi. Fulfilled.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status
Prinsip 4 Memperkuat kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Strengthen the quality of execution of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.	Dewan Komisaris harus memiliki kebijakan self-assessment untuk mengevaluasi kinerjanya. The Board of Commissioners should have a policy on self-assessment to evaluate its performance.	Terpenuhi. Fulfilled.
	Kebijakan self-assessment harus diungkapkan di dalam laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy should be disclosed in the company's annual report.	Terpenuhi. Fulfilled.
	Dewan Komisaris harus mempunyai suatu kebijakan tentang pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners should have a policy on the resignation of board members who are involved in financial crimes.	Terpenuhi. Fulfilled.
	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi untuk anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee that performs the nomination and remuneration functions should formulate a succession policy for members of the Board of Directors.	Terpenuhi. Fulfilled.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors		
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi. Principle 5 Strengthen the membership and composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah anggota Direksi harus mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The condition of the company and the effectiveness of decision making should be considered in determining the number of members of the Board of Directors.	Terpenuhi. Fulfilled.
	Penentuan komposisi anggota Direksi harus memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perusahaan. The composition of the Board of Directors should take into account the diversity of expertise, knowledge and experience required by the Company.	Terpenuhi. Fulfilled.
	Anggota Direksi yang membawahi fungsi akuntansi atau keuangan harus memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance functions should have expertise in, and/or knowledge of, accounting.	Terpenuhi. Fulfilled.
Prinsip 6 Memperkuat kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Principle 6 Strengthen the quality of execution of the Board of Directors' duties and responsibilities.	Direksi harus memiliki kebijakan self-assessment untuk mengevaluasi kinerjanya. The Board of Directors should have a policy on self-assessment to evaluate its performance.	Terpenuhi. Fulfilled.
	Kebijakan self-assessment harus diungkapkan di dalam laporan tahunan Perseroan. The self-assessment policy should be disclosed in the company's annual report.	Terpenuhi. Fulfilled.
	Direksi harus mempunyai suatu kebijakan tentang pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors should have a policy on the resignation of board members who are involved in financial crimes.	Terpenuhi. Fulfilled.



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Status Status
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation		
Prinsip 7 Memperkuat tata Kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	Perusahaan terbuka harus memiliki suatu kebijakan tentang mencegah terjadi perdagangan orang dalam (insider trading). A public company should have a policy on preventing insider trading.	Terpenuhi. Fulfilled.
Principle 7 Strengthen corporate governance through stakeholder participation.	Perusahaan terbuka harus memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-kecurangan. A public company should have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi. Fulfilled.
	Perusahaan terbuka harus memiliki suatu kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok/vendor. A public company should have a policy on vendor/supplier selection and capacity building.	Terpenuhi. Fulfilled.
	Perusahaan terbuka harus memiliki suatu kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. A public company should have a policy on fulfilling creditors' rights.	Terpenuhi. Fulfilled.
	Perusahaan terbuka harus memiliki kebijakan pelaporan pelanggaran (whistleblowing system). A public company should have a whistleblowing policy.	Terpenuhi. Fulfilled.
	Perusahaan terbuka harus memiliki suatu kebijakan tentang pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan A public company should have a policy on awarding long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi. Fulfilled.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure		
Prinsip 8 Memperkuat keterbukaan informasi	Perusahaan terbuka harus memanfaatkan penggunaan beragam teknologi informasi (selain situs web sendiri) sebagai media untuk mengungkapkan informasi. A public company should make use of a range of information technology (in addition to their websites) as a means of disclosing information.	Terpenuhi; kami mengumumkan keterbukaan melalui situs web, e-mail dan Instagram serta situs web Bursa Efek Indonesia. Fulfilled; we publish disclosures on our own website, via e-mail and Instagram as well as on the Indonesia Stock Exchange website.
Principle 8 Strengthen information disclosure.	Laporan tahunan perusahaan terbuka harus mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% (lima persen) atau lebih, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The annual report of a public company should disclose the ultimate beneficial owners of shareholdings of 5% (five percent) or more of their shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of shareholdings in the company through the ultimate and controlling shareholders.	Terpenuhi; detail disajikan pada bagian Komposisi Pemegang Saham dari Laporan ini. Fulfilled; details are provided in the Company Profile chapter of this Annual Report.





06



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Governance





Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Visi kami adalah memperkuat posisi kami sebagai aset nasional dan pemimpin terpercaya di industri kami. Ambisi ini didasari oleh komitmen yang teguh untuk menjalankan bisnis kami dengan integritas, akuntabilitas, dan transparansi dalam setiap aspek operasional kami.

Kami menyadari bahwa ketahanan bisnis jangka panjang terkait erat dengan kemampuan Perseroan dalam melindungi dan menciptakan nilai bagi karyawan, komunitas yang kami layani, dan lingkungan tempat kami beroperasi. Seiring dengan berkembangnya ekspektasi global dan meningkatnya tantangan keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menyelaraskan pertumbuhan dengan praktik yang bertanggung jawab dan berorientasi masa depan.

Misi Perseroan mencerminkan dedikasi untuk memberikan pertumbuhan berkelanjutan yang menghasilkan nilai seimbang dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami berupaya untuk memberdayakan tenaga kerja kami, memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat, dan mendukung pengelolaan lingkungan melalui inisiatif yang terukur dan berdampak.

Dalam mewujudkan misi ini, kami terus meningkatkan keunggulan operasional kami untuk memaksimalkan kontribusi positif sekaligus secara aktif memitigasi risiko lingkungan dan sosial yang terkait dengan aktivitas kami. Kami juga mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan ke dalam pengambilan keputusan strategis, proses inovasi, dan prioritas investasi kami.

Untuk mencapai tujuan keberlanjutan kami pada tahun 2025 dan seterusnya, kami fokus pada prioritas strategis berikut:

- **Mendorong pertumbuhan organik melalui inovasi,** termasuk memperluas portofolio kami dalam proyek-proyek yang bertanggung jawab terhadap lingkungan seperti infrastruktur ramah lingkungan, bangunan tahan iklim, sistem penyediaan air berkelanjutan, dan solusi pengelolaan air limbah tingkat lanjut;

Our vision is to strengthen our position as a national asset and a trusted leader in our industry. Embedded within this ambition is a firm commitment to conducting our business with integrity, accountability, and transparency in every aspect of our operations.

We recognize that long-term business resilience is closely tied to our ability to protect and create value for our people, the communities we serve, and the environment in which we operate. As global expectations evolve and sustainability challenges intensify, we are committed to aligning our growth with responsible and future-oriented practices.

Our corporate mission reflects our dedication to delivering sustainable growth that generates balanced economic, social, and environmental value for all stakeholders. We aim to empower our workforce, contribute meaningfully to society, and support environmental stewardship through measurable and impactful initiatives.

In pursuing this mission, we continuously enhance our operational excellence to maximize positive contributions while actively mitigating environmental and social risks associated with our activities. We also integrate sustainability considerations into our strategic decision-making, innovation processes, and investment priorities.

To achieve our sustainability objectives in 2025 and beyond, we focus on the following strategic priorities:

- **Advancing organic growth through innovation,** including expanding our portfolio in environmentally responsible projects such as green infrastructure, climate-resilient buildings, sustainable water supply systems, and advanced wastewater management solutions;

- **Mempercepat pertumbuhan anorganik melalui kemitraan dan investasi strategis**, khususnya dalam proyek-proyek yang mendukung keberlanjutan lingkungan, efisiensi sumber daya, dan pembangunan rendah emisi karbon, termasuk infrastruktur air bersih dan inisiatif ekonomi sirkular.

Melalui upaya-upaya ini, kami berupaya untuk memperkuat peran dalam mendukung pembangunan berkelanjutan sekaligus memberikan nilai dan ketahanan jangka panjang bagi para pemangku kepentingan kami.

- **Accelerating inorganic growth through strategic partnerships and investments**, particularly in projects that support environmental sustainability, resource efficiency, and low-carbon development, including clean water infrastructure and circular economy initiatives.

Through these efforts, we aim to reinforce our role in supporting sustainable development while delivering long-term value and resilience for our stakeholders.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Ekonomi Economic Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Pendapatan Usaha Revenue	Miliar Rp Billion Rp	4.549	3.875	3.853
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	Miliar Rp Billion Rp	242	189	113
Jumlah Proyek/Kuantitas Produk/Layanan yang Dijual Number of Projects/Quantity of Product/Service Sold				
Jaya Konstruksi (Induk Parent)				
Jumlah Proyek Baru Total New Projects	Jumlah Proyek Number of Projects	30	23	24
Jaya Trade				
Kuantitas Aspal yang Dijual Quantity of Asphalt Sold	Tons Ton	187.100	160.507	136.299



Ikhtisar Lingkungan Hidup Environmental Highlights

Penggunaan BBM | Fuel Use

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Jaya Konstruksi (Induk Parent)				
Kantor Pusat Head Office	Liter Liters	212	88	114
AMP Pulo Gadung	Liter Liters	412.091	369.131	194.021
Jaya Trade	Liter Liters	8.203.961	6.636.239	7.118.802
Jaya Teknik	Liter Liters	56.780	75.850	88.350
Jaya Beton	Liter Liters	7.465	8.630	6.379
Jumlah Total	Liter Liters	8.680.509	7.089.938	7.407.666

Penggunaan Listrik | Electricity use

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Jaya Konstruksi (Induk Parent)				
Kantor Pusat Head Office	Kwh	345.076	335.448	312.913
AMP Pulo Gadung	Kwh	70.986	87.713	77.973
Jaya Trade	Kwh	3.459.111	2.606.341	2.501.249
Jaya Teknik	Kwh	15.246	15.054	15.156
Jaya Beton				
Kantor Pusat Head Office	Kwh	58.389	88.632	86.569
Pabrik Plant	Kwh	3.159.868	3.111.968	2.831.590
Jumlah Total	Kwh	7.108.676	6.245.156	5.825.450

Penggunaan Air | Water Use

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Jaya Konstruksi (Induk Parent)				
Kantor Pusat Head Office	m3	1.075	1.325	1.407
AMP Pulo Gadung	m3	3.760	6.903	4.211
Jaya Trade	m3	1.448	1.521	1.460
Jaya Teknik	m3	2.559	2.612	2.759
Jaya Beton	m3	28.929	55.048	55.928
Jumlah Total	m3	37.771	67.409	65.765

Emisi GRK | GHG Emissions

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Jaya Konstruksi (Induk Parent)				
Kantor Pusat Head Office	tCO26	29.284	31.972	33.620
AMP Pulo Gadung	tCO26	968	888	495
Jaya Trade	tCO26	24.588	22.513	19.457
Jaya Teknik	tCO26	142	187	216
Jaya Beton	tCO26	17.250	20.998	20.697
Jumlah Total	tCO26	72.232	76.558	74.485
Penambahan (Pengurangan) Emisi Emission Addition (Reduction)	tCO26	-7.070	4.326	-2.073
Emisi GRK Scope 1 & 2 GHG Emissions Scope 1 & 2	tCO26	42.402	43.909	22.654
Pendapatan Usaha Revenue	Miliar Rp Billion Rp	4.549	3.875	3.853
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	tCO26 / Miliar Rp tCO26 / Billion Rp	9	11	6

Limbah dan Efluen | Waste and Effluent

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste produced				
Jaya Konstruksi (Induk Parent)				
Kantor Pusat Head Office	Kg	452	12.451	21.520
AMP Pulo Gadung	Kg	720	658	553
Jaya Trade	Kg	26.454	26.852	26.189
Jaya Teknik	Kg	8.108	8.205	8.300
Jaya Beton	Kg	27.901	26.214	25.428
Jumlah Total	Kg	63.635	74.380	81.989



Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024	2025
Penambahan (Pengurangan) Addition (Reduction)	Kg	-18.294	10.745	7.609
Total limbah berbahaya yang dihasilkan Total hazardous waste produced				
Jaya Konstruksi (Induk Parent)				
Kantor Pusat Head Office	Kg	201	111	77
AMP Pulo Gadung	Kg	150	793	914
Jaya Trade	Kg	-	-	-
Jaya Teknik	Kg	3.565	3.650	3.500
Jaya Beton	Kg	-	-	-
Jumlah Total	Kg	3.916	4.554	4.491
Penambahan (Pengurangan) Addition (Reduction)	Kg	-284	1.632	-63
Efluen Effluent				
Jaya Konstruksi (Induk Parent)				
Kantor Pusat Head Office	m3	1.075	1.075	54
AMP Pulo Gadung	m3	3.760	2.071	1.263
Jaya Trade	m3	-	-	-
Jaya Teknik	m3	2.175	2.200	2.300
Jaya Beton	m3	-	-	-
Jumlah Total	m3	7.010	5.346	3.617
Penambahan (Pengurangan) Addition (Reduction)	m3	1.738	-1.664	-1.729

Kinerja Sosial Social Highlights

Kami terus memperkuat komitmen untuk memberikan nilai sosial berkelanjutan pada tahun 2025 dengan menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab di seluruh kegiatan operasional Perseroan, termasuk memperkuat tata kelola rantai pasokan, meningkatkan standar kesehatan dan keselamatan kerja, dan mendorong tempat kerja yang adil, inklusif, dan memberdayakan. Selain itu, kami secara aktif berkontribusi pada pembangunan sosial-ekonomi masyarakat di sekitar area operasional kami.

Pendekatan ini mencerminkan integrasi yang semakin mendalam dari prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) ke dalam strategi bisnis inti Perseroan, sehingga memastikan bahwa dampak sosial dikelola secara sistematis, diukur secara konsisten, dan selaras dengan harapan pemangku kepentingan.

We continued to strengthen our commitment to delivering sustainable social value in 2025 by embedding responsible business practices across our operations. This includes reinforcing supply chain governance, enhancing occupational health and safety standards, and fostering a fair, inclusive, and empowering workplace. At the same time, we actively contributed to the socio-economic development of the communities surrounding our operational areas.

Our approach reflects a deeper integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into our core business strategy, ensuring that social impact is managed systematically, measured consistently, and aligned with stakeholder expectations.

Berikut ini adalah poin-poin penting yang menunjukkan kinerja sosial Perseroan selama tahun buku:

- **Penguatan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja (K3)** melalui implementasi standar keselamatan internasional yang konsisten, pemantauan rutin, dan inisiatif peningkatan berkelanjutan, yang berkontribusi pada lingkungan kerja yang lebih aman di seluruh lokasi proyek dan operasi.
- **Komitmen berkelanjutan terhadap perilaku dan tata kelola bisnis yang etis**, didukung oleh pengendalian internal yang terstruktur, kerangka kerja kepatuhan, dan saluran komunikasi yang transparan bagi pemangku kepentingan, memastikan akuntabilitas dan memperkuat kepercayaan di seluruh ekosistem bisnis kami.
- **Fokus berkelanjutan pada pengembangan sumber daya manusia**, termasuk pelatihan, sertifikasi, dan program pengembangan profesional, serta inisiatif dukungan pendidikan seperti beasiswa, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan pengembangan karier jangka panjang.
- **Mendorong partisipasi ekonomi lokal**, dengan memprioritaskan perekrutan pekerja lokal dan melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan proyek, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif dan memperkuat hubungan masyarakat.
- **Peningkatan mekanisme keterlibatan pemangku kepentingan**, termasuk saluran umpan balik yang terstruktur dan sistem terintegrasi untuk menampung, mengelola, dan menanggapi masukan pemangku kepentingan, sehingga memastikan peningkatan berkelanjutan dalam kualitas layanan dan kepuasan pemangku kepentingan.
- **Komitmen terhadap penyediaan produk dan layanan yang bertanggung jawab**, memastikan kualitas, keamanan, dan pertimbangan lingkungan terintegrasi di seluruh rantai nilai, sambil terus meningkatkan kepuasan pelanggan melalui layanan yang responsif dan andal.

Inisiatif-inisiatif ini selaras dengan prioritas pembangunan nasional Indonesia dan berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Pada tahun 2025, operasi dan program sosial kami mendukung kemajuan terhadap tujuan-tujuan berikut: SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur), SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan). Melalui upaya ini, kami menegaskan kembali komitmen kami untuk menciptakan nilai bersama, memperkuat ketahanan sosial, dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif di komunitas tempat kami beroperasi.

The following highlights demonstrate our social performance during the year:

- **Strengthened occupational health and safety (OHS)** performance through the consistent implementation of international safety standards, regular monitoring, and continuous improvement initiatives, contributing to a safer working environment across project sites and operations.
- **Ongoing commitment to ethical business conduct and governance**, supported by structured internal controls, compliance frameworks, and transparent communication channels for stakeholders, ensuring accountability and reinforcing trust across our business ecosystem.
- **Sustained focus on human capital development**, including training, certifications, and professional development programs, as well as educational support initiatives such as scholarships, aimed at enhancing employee competencies and long-term career growth.
- **Promotion of local economic participation**, by prioritizing the recruitment of local workers and engaging local communities in project activities, thereby supporting inclusive economic growth and strengthening community relations.
- **Enhancement of stakeholder engagement mechanisms**, including structured feedback channels and integrated systems to capture, manage, and respond to stakeholder input, ensuring continuous improvement in service quality and stakeholder satisfaction.
- **Commitment to responsible product and service delivery**, ensuring quality, safety, and environmental considerations are embedded across the value chain, while continuously improving customer satisfaction through responsive and reliable services.

These initiatives are aligned with Indonesia's national development priorities and contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In 2025, our operations and social programs supported progress toward the following goals, SDG 1 (No Poverty), SDG 3 (Good Health and Well-being), SDG 4 (Quality Education), SDG 6 (Clean Water and Sanitation), SDG 8 (Decent Work and Economic Growth), SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure), SDG 10 (Reduced Inequalities). Through these efforts, we reaffirm our commitment to creating shared value, strengthening social resilience, and supporting sustainable and inclusive growth in the communities where we operate.



Profil Perusahaan

Company Profile

Visi, misi, dan nilai-nilai keberlanjutan Perseroan merupakan bagian integral dari visi, misi, dan nilai-nilai korporat kami, yang dapat ditemukan dalam bab Profil Perusahaan pada halaman 33 Laporan ini. Profil Perusahaan yang lengkap disajikan dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan ini. Profil tersebut memberikan penjelasan tentang skala bisnis kami, dan informasi tentang produk, layanan, dan aktivitas bisnis kami.

The Company's sustainability vision, mission and values are an integral part of our corporate vision, mission and values, which can be found in the Company Profile chapter of this Report on page 33. The full Company Profile is presented on the Company Profile chapter of this Report. It provides an explanation of the scale of our business, and information about our products, services and business activities.

Daftar Keanggotaan Asosiasi

Membership of Associations

Informasi keanggotaan asosiasi dapat ditemukan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan ini di halaman 37.

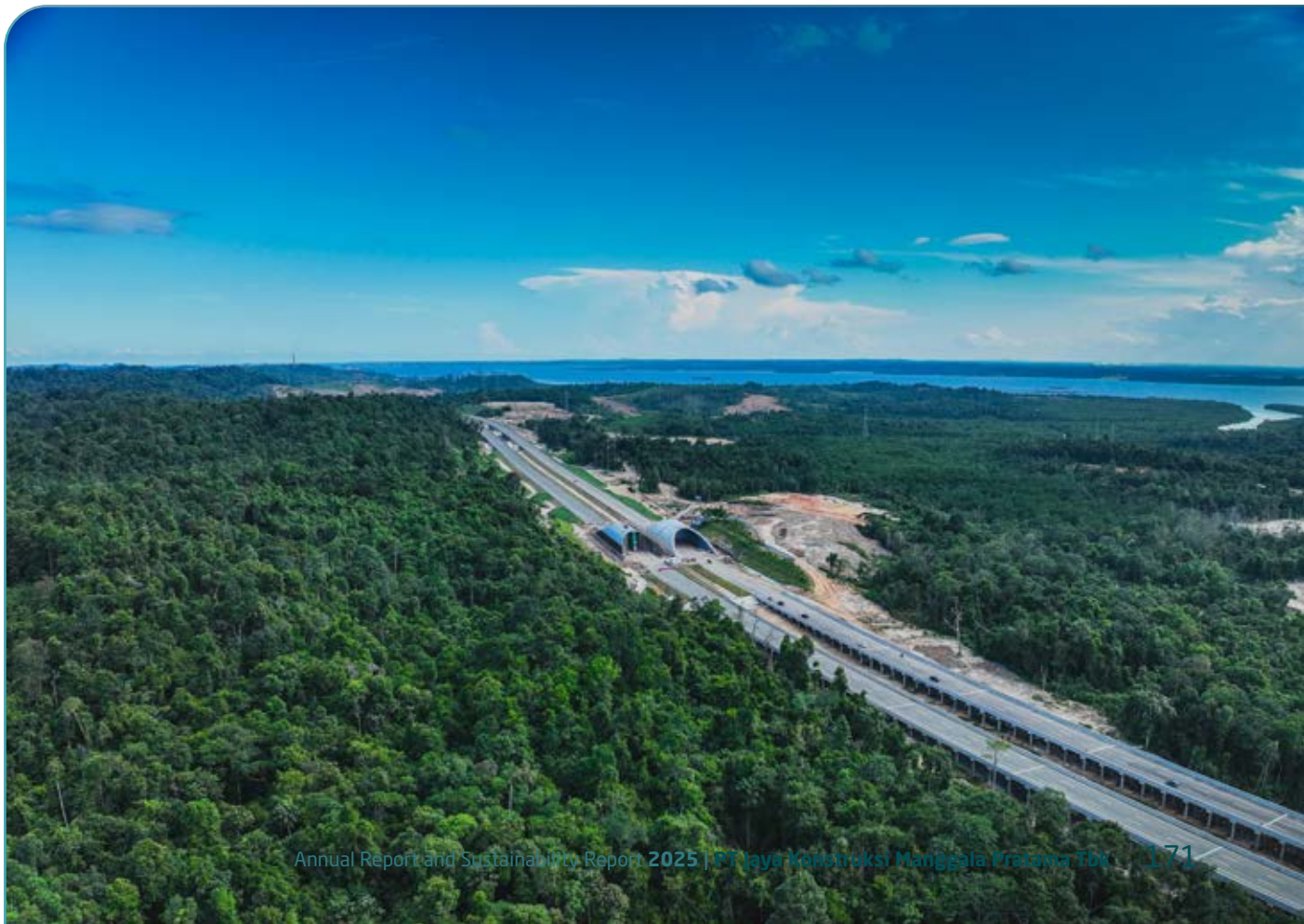
Membership of Associations can be found on the Company Profile chapter of this Report on page 37.

Perubahan Signifikan Di Perseroan

Significant Changes in the Company

Tidak ada perubahan signifikan dalam Grup Jaya Konstruksi pada tahun 2025.

There were no significant changes within the Jaya Konstruksi Group in 2025.



Sambutan Direksi

Board of Directors' Message



Infrastruktur dan pembangunan industri terus memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan memperkuat ketahanan nasional. Sebagai perusahaan yang beroperasi di bidang infrastruktur, perdagangan, dan jasa terintegrasi, kami menyadari tanggung jawab kami untuk memberikan kontribusi yang berarti terhadap prioritas pembangunan Indonesia, termasuk konektivitas, transisi energi, ketahanan air, dan pertumbuhan industri berkelanjutan.

Infrastructure and industrial development continue to play a vital role in driving inclusive economic growth and strengthening national resilience. As a company operating across integrated infrastructure, trading, and services, we recognize our responsibility to contribute meaningfully to Indonesia's development priorities, including connectivity, energy transition, water security, and sustainable industrial growth.

Infrastruktur dan pembangunan industri terus memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan memperkuat ketahanan nasional. Sebagai perusahaan yang beroperasi di bidang infrastruktur, perdagangan, dan jasa terintegrasi, kami menyadari tanggung jawab kami untuk memberikan kontribusi yang berarti terhadap prioritas pembangunan Indonesia, termasuk konektivitas, transisi energi, ketahanan air, dan pertumbuhan industri berkelanjutan.

Pada tahun 2025, kami semakin memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) ke dalam strategi bisnis inti kami. Hal ini mencerminkan keyakinan kami bahwa penciptaan nilai jangka panjang harus dicapai melalui pendekatan yang seimbang yang tidak hanya menghasilkan keuntungan ekonomi, tetapi juga dampak sosial yang

Fransiskus Y H Lazaro

Presiden Direktur
President Director

Infrastructure and industrial development continue to play a vital role in driving inclusive economic growth and strengthening national resilience. As a company operating across integrated infrastructure, trading, and services, we recognize our responsibility to contribute meaningfully to Indonesia's development priorities, including connectivity, energy transition, water security, and sustainable industrial growth.

In 2025, we further reinforced our commitment to sustainability by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into our core business strategy. This reflects our belief that long-term value creation must be achieved through a balanced approach that generates not only economic returns, but also positive social impact and environmental stewardship. Our sustainability initiatives are embedded across operations,



positif serta pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Inisiatif keberlanjutan kami terintegrasi di seluruh kegiatan operasional Perseroan, sehingga memastikan bahwa keputusan bisnis secara konsisten mencerminkan akuntabilitas, tanggung jawab, dan transparansi.

Kondisi ekonomi global dan domestik pada tahun 2025 tetap dinamis dan menantang. Ketegangan geopolitik, pasar energi yang berkembang, dan penyesuaian rantai pasokan terus memengaruhi stabilitas global, sementara di dalam negeri, Indonesia menunjukkan ketahanan yang didukung oleh pertumbuhan yang stabil dan komitmen pemerintah yang berkelanjutan terhadap pembangunan infrastruktur dan transformasi ekonomi. Meskipun demikian, meningkatnya persaingan, perkembangan regulasi, dan meningkatnya harapan pemangku kepentingan mengharuskan perusahaan untuk lebih adaptif, efisien, dan berwawasan ke depan.

ensuring that business decisions consistently reflect accountability, responsibility, and transparency.

The global and domestic economic environment in 2025 remained dynamic and challenging. Geopolitical tensions, evolving energy markets, and supply chain adjustments continue to influence global stability, while domestically, Indonesia has demonstrated resilience supported by stable growth and ongoing government commitment to infrastructure development and economic transformation. Nevertheless, increasing competition, regulatory developments, and rising stakeholder expectations require companies to be more adaptive, efficient, and forward-looking.

Dalam menghadapi kondisi ini, Perseroan tetap berfokus pada penguatan daya saing dan ketahanannya. Kami juga terus meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan struktur biaya, dan mendiversifikasi portofolio bisnis kami di seluruh lini kontrak, perdagangan, dan layanan. Selain itu, kami terus mengakselerasi adopsi teknologi dan inovasi, termasuk pemanfaatan sistem digital untuk meningkatkan efektivitas operasional dan proses pengambilan keputusan.

Kinerja kami pada tahun 2025 mencerminkan tantangan dan peluang yang ada di pasar. Meskipun tekanan eksternal telah memengaruhi aspek-aspek tertentu dari hasil operasional dan keuangan Perseroan, kami telah mempertahankan pendekatan yang disiplin terhadap manajemen keuangan dan penciptaan nilai. Nilai ekonomi yang dihasilkan Perseroan terus didistribusikan secara bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan melalui kompensasi karyawan, pembayaran kepada pemasok, kontribusi kepada pendapatan pemerintah, dan investasi dalam pengembangan masyarakat. Kami juga tetap berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan inklusif dengan meningkatkan partisipasi tenaga kerja lokal dan memperkuat pengembangan modal manusia.

Tanggung jawab lingkungan tetap menjadi prioritas utama dalam perjalanan keberlanjutan kami. Sepanjang tahun ini, Perseroan terus mendorong berbagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan melalui peningkatan efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan penggunaan material serta teknologi ramah lingkungan. Kami menerapkan berbagai inisiatif untuk mengoptimalkan konsumsi energi, mengurangi emisi, dan mengelola limbah secara lebih efektif, sekaligus mengeksplorasi penggunaan energi alternatif yang lebih bersih seperti gas alam dan solusi yang rendah emisi lainnya.

Sejalan dengan komitmen Indonesia untuk mencapai Net Zero Emission, Perseroan telah menetapkan panduan jangka panjang menuju pengurangan emisi, dengan target bertahap yang selaras dengan target nasional pada tahun 2060. Komitmen ini didukung oleh pemantauan berkelanjutan, peningkatan operasional, dan penerapan praktik yang lebih berkelanjutan di seluruh kegiatan bisnis kami.

Di luar inisiatif lingkungan, kami tetap berkomitmen untuk memberikan dampak sosial yang positif. Kami terus memprioritaskan kesehatan dan keselamatan kerja di seluruh operasi, memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan kami. Pada saat yang sama, kami berinvestasi dalam pengembangan karyawan melalui

In navigating these conditions, the Company has remained focused on strengthening its competitiveness and resilience. We have continued to enhance operational efficiency, optimize cost structures, and diversify our business portfolio across contracting, trading, and service lines. At the same time, we have accelerated the adoption of technology and innovation, including the utilization of digital systems to improve operational effectiveness and decision-making processes.

Our performance in 2025 reflects both the challenges and opportunities present in the market. While external pressures have influenced certain aspects of our operational and financial results, we have maintained a disciplined approach to financial management and value creation. The economic value generated by the Company continued to be distributed responsibly to stakeholders through employee compensation, payments to suppliers, contributions to government revenues, and investments in community development. We also remain committed to supporting inclusive growth by increasing local workforce participation and strengthening human capital development.

Environmental responsibility remains a key priority in our sustainability journey. During the year, we intensified our efforts to reduce environmental impact through improved energy efficiency, responsible waste management, and the use of environmentally friendly materials and technologies. We implemented various initiatives to optimize energy consumption, reduce emissions, and manage waste more effectively, while also exploring the use of cleaner energy alternatives such as natural gas and other lower-emission solutions.

In line with Indonesia's commitment to achieving Net Zero Emissions, the Company has established a long-term pathway toward emission reduction, with gradual targets aligned with the national target of 2060. This commitment is supported by continuous monitoring, operational improvements, and the adoption of more sustainable practices across our business activities.

Beyond environmental initiatives, we remain committed to delivering positive social impact. We continue to prioritize occupational health and safety across all operations, ensuring a safe and healthy working environment for our employees. At the same time, we invest in employee development through training, certification, and



pelatihan, sertifikasi, dan program dukungan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi dan mendukung pengembangan karier jangka panjang. Komitmen kami terhadap pengembangan masyarakat tercermin dalam inisiatif yang menciptakan peluang kerja, mendukung ekonomi lokal, dan memenuhi kebutuhan masyarakat di wilayah operasional kami.

Tata kelola yang kuat dan manajemen risiko yang efektif tetap menjadi fundamental bagi keberlanjutan bisnis kami. Perseroan terus memperkuat kerangka tata kelolanya melalui transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Proses manajemen risiko diimplementasikan secara sistematis melalui identifikasi, penilaian, mitigasi, dan pemantauan berkelanjutan untuk memastikan bahwa risiko lingkungan, sosial, dan ekonomi dikelola secara efektif dan bertanggung jawab.

Ke depan, kami tetap optimis dalam menyambut prospek masa depan Perseroan. Fokus berkelanjutan Indonesia pada pengembangan infrastruktur, energi terbarukan, pengelolaan air, dan transformasi industri menghadirkan peluang signifikan untuk pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang ini dengan memanfaatkan model bisnis terintegrasinya, memperkuat kemampuan inti, dan berekspansi ke sektor-sektor bernilai tinggi dan berkelanjutan.

Kami ingin menyampaikan apresiasi tulus kami kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, karyawan, dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan mereka yang berkelanjutan. Kolaborasi dan masukan yang diberikan berperan penting untuk membantu Perseroan menghadapi tantangan dan mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan. Ke depan, kami berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang, berkontribusi pada pembangunan nasional, dan mendukung visi Indonesia untuk masa depan yang lebih berkelanjutan, inklusif, dan sejahtera.

educational support programs to enhance competencies and support long-term career growth. Our commitment to community development is reflected in initiatives that create employment opportunities, support local economies, and address the needs of communities in our operational areas.

Strong governance and effective risk management remain fundamental to our business sustainability. The Company continued to strengthen its governance framework through transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. Risk management processes are implemented systematically through identification, assessment, mitigation, and continuous monitoring to ensure that environmental, social, and economic risks are managed effectively and responsibly.

Looking ahead, we remain optimistic about the Company's future prospects. Indonesia's continued focus on infrastructure development, renewable energy, water management, and industrial transformation presents significant opportunities for sustainable growth. The Company is well-positioned to capture these opportunities by leveraging its integrated business model, strengthening core capabilities, and expanding into high-value and sustainable sectors

We would like to express our sincere appreciation to our shareholders, customers, business partners, employees, and all stakeholders for their continued trust and support. Their collaboration and insights remain essential as we navigate challenges and pursue sustainable growth. Moving forward, we are committed to creating long-term value, contributing to national development, and supporting Indonesia's vision of a more sustainable, inclusive, and prosperous future.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Tanggung Jawab Keberlanjutan Responsibility for Sustainability

Keberlanjutan tetap menjadi pertimbangan utama dalam perencanaan strategis, proses pengambilan keputusan, aktivitas operasional, dan tujuan jangka panjang Perseroan. Pada tahun 2025, Direksi terus berperan sentral dalam memimpin dan mengawasi integrasi prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam strategi bisnis inti Perseroan.

Direksi bertanggung jawab langsung dalam merumuskan kebijakan keberlanjutan, memastikan implementasi yang efektif di seluruh lini bisnis, dan memantau kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Setiap Direktur bertanggung jawab atas hasil keberlanjutan dalam fungsi masing-masing, memastikan bahwa pertimbangan ESG terintegrasi secara konsisten di seluruh organisasi.

Komitmen ini semakin diperkuat melalui integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kerangka kerja tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan, serta melalui koordinasi berkelanjutan antar unit bisnis untuk memastikan keselarasan dengan prioritas pembangunan nasional dan standar keberlanjutan global.

Sustainability remains a fundamental consideration in the Company's strategic planning, decision-making processes, operational activities, and long-term objectives. In 2025, the Board of Directors continued to play a central role in leading and overseeing the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into the Company's core business strategy.

The Board of Directors is directly responsible for formulating sustainability policies, ensuring effective implementation across all business lines, and monitoring performance in line with established targets. Each Director is accountable for sustainability outcomes within their respective functions, ensuring that ESG considerations are embedded consistently throughout the organization.

This commitment is further reinforced through the integration of sustainability principles into governance, risk management, and compliance frameworks, as well as through continuous coordination across business units to ensure alignment with national development priorities and global sustainability standards.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan Development of Competencies related to Sustainability

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat kapabilitas internal dengan menerapkan berbagai inisiatif pelatihan dan pengembangan terkait keberlanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kompetensi teknis, dan kepatuhan terhadap standar internasional.

Program-program ini mencakup partisipasi dalam seminar dan lokakarya eksternal tentang perubahan iklim, akuntansi gas rumah kaca (GRK), dan standar pelaporan keberlanjutan, serta program pelatihan internal yang mencakup manajemen mutu, manajemen lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, manajemen risiko, dan sistem anti-penyuapan. Pelatihan yang selaras dengan standar ISO seperti ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, ISO 31000, dan ISO 37001 dilakukan untuk memastikan penerapan praktik terbaik yang konsisten di semua area operasional.

In 2025, the Company continued to strengthen internal capabilities by implementing a range of sustainability-related training and development initiatives aimed at enhancing awareness, technical expertise, and compliance with international standards.

These programs included participation in external seminars and workshops on climate change, greenhouse gas (GHG) accounting, and sustainability reporting standards, as well as internal training programs covering quality management, environmental management, occupational health and safety, risk management, and anti-bribery systems. Training aligned with ISO standards such as ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001, ISO 31000, and ISO 37001 was conducted to ensure consistent application of best practices across all operational areas.



Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai perusahaan, perilaku etis, dan mekanisme tata kelola, termasuk sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing), untuk memperkuat budaya integritas dan akuntabilitas. Upaya pengembangan sumber daya manusia juga didukung melalui program sertifikasi profesional, seminar, dan inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta mendukung pengembangan karier jangka panjang.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan **Risk Assessment on Sustainability Implementation**

Perseroan telah menetapkan kerangka kerja manajemen risiko terintegrasi untuk mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengurangi risiko terkait keberlanjutan, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dapat memengaruhi kelangsungan bisnis dan kinerja jangka panjang.

Identifikasi risiko dilakukan di seluruh unit bisnis melalui proses terstruktur yang mengevaluasi aktivitas operasional, harapan pemangku kepentingan, dan faktor eksternal. Risiko yang teridentifikasi kemudian dinilai berdasarkan tingkat kemungkinan dan potensi dampaknya, sehingga memungkinkan Perseroan untuk menentukan strategi mitigasi dan langkah-langkah pengendalian yang tepat.

Implementasi manajemen risiko didukung oleh prosedur standar, termasuk analisis konteks organisasi, penilaian kebutuhan pemangku kepentingan, evaluasi risiko, dan pengelolaan risiko dan peluang. Proses-proses ini dipantau dan ditinjau secara berkala untuk memastikan efektivitas dan keselarasan dengan kondisi bisnis yang terus berkembang.

Perseroan terus memperkuat tata kelolanya dengan menyelaraskan praktik manajemen risikonya dengan standar internasional yang diakui, termasuk ISO 31000 untuk manajemen risiko dan ISO 37001 untuk sistem manajemen anti-penyuapan. Pendekatan ini meningkatkan kapabilitas Perseroan untuk mempertahankan ketahanan, memastikan kepatuhan, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

In addition, the Company continued to promote awareness of corporate values, ethical conduct, and governance mechanisms, including the whistleblowing system, to strengthen a culture of integrity and accountability. Efforts to develop human capital were also supported through professional certification programs, seminars, and educational initiatives aimed at improving employee competencies and long-term career development.

The Company has established an integrated risk management framework to identify, assess, monitor, and mitigate risks associated with sustainability, including environmental, social, and economic aspects that may affect business continuity and long-term performance.

Risk identification is conducted across all business units through structured processes that evaluate operational activities, stakeholder expectations, and external factors. Identified risks are then assessed based on their likelihood and potential impact, enabling the Company to determine appropriate mitigation strategies and control measures.

Risk management implementation is supported by standardized procedures, including organizational context analysis, stakeholder needs assessment, risk evaluation, and management of risks and opportunities. These processes are regularly monitored and reviewed to ensure their effectiveness and alignment with evolving business conditions.

The Company continued to strengthen its governance by aligning its risk management practices with recognized international standards, including ISO 31000 for risk management and ISO 37001 for anti-bribery management systems. This approach enhances the Company's ability to maintain resilience, ensure compliance, and support sustainable business growth.

WP-41-01	Konteks Organisasi Organization Context
WP-41-01	Kebutuhan, Harapan Pekerja dan Seluruh Pihak Berkepentingan Needs Expectations of Workers and All Stakeholders
WP-41-01	Penilaian Risiko Risk Assessment
WP-41-01	Manajemen terhadap Risiko Peluang Management of Risks and Opportunities

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai individu dan entitas yang memengaruhi atau terpengaruh oleh aktivitas bisnisnya. Pemangku kepentingan tersebut antara lain meliputi karyawan, pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, regulator, dan komunitas sekitar.

Pada tahun 2025, Perseroan mempertahankan pendekatan inklusif dan terstruktur terhadap keterlibatan pemangku kepentingan, memastikan komunikasi yang transparan dan kolaborasi yang bermakna di seluruh kelompok pemangku kepentingan. Keterlibatan dilakukan melalui berbagai saluran yang disesuaikan dengan setiap kelompok pemangku kepentingan, termasuk rapat rutin, program pelatihan, perjanjian kontrak, survei kepuasan pelanggan, dan inisiatif keterlibatan komunitas.

Karyawan dilibatkan melalui forum komunikasi rutin, program pelatihan dan pengembangan, dan diskusi kinerja untuk menumbuhkan lingkungan kerja yang produktif dan inklusif. Pemegang saham dan investor dilibatkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham dan pelaporan berkala. Mitra bisnis dikelola melalui kontrak formal dan koordinasi berkelanjutan untuk memastikan keselarasan serta pencapaian kinerja. Pelanggan dilibatkan melalui proses penawaran, penyampaian layanan, dan mekanisme umpan balik untuk mempertahankan tingkat kepuasan yang tinggi.

Perseroan juga secara aktif terlibat dengan komunitas lokal melalui dialog, pelibatan tenaga kerja lokal, dan implementasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pendekatan ini memperkuat hubungan, membangun kepercayaan, dan mendukung penciptaan nilai bersama bagi semua pemangku kepentingan.

The Company recognizes stakeholders as individuals and entities that influence or are affected by its business activities. These include employees, shareholders, customers, business partners, regulators, and surrounding communities.

In 2025, the Company maintained an inclusive and structured approach to stakeholder engagement, ensuring transparent communication and meaningful collaboration across all stakeholder groups. Engagement is conducted through various channels tailored to each stakeholder group, including regular meetings, training programs, contractual agreements, customer satisfaction surveys, and community engagement initiatives.

Employees are engaged through regular communication forums, training and development programs, and performance discussions to foster a productive and inclusive work environment. Shareholders and investors are engaged through General Meetings of Shareholders and periodic reporting. Business partners are managed through formal contracts and ongoing coordination to ensure alignment and performance delivery. Customers are engaged through bidding processes, service delivery, and feedback mechanisms to maintain high levels of satisfaction.

The Company also actively engages with local communities through dialogue, local workforce participation, and the implementation of social and environmental responsibility programs. This approach strengthens relationships, builds trust, and supports the creation of shared value for all stakeholders.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement Approach
Karyawan Employees	Pertemuan berkala, pelatihan/Pendidikan, pengembangan kompetensi, pembinaan, forum diskusi Regular meetings, training/education, competency development, coaching, discussion forums
Pemilik saham/Investor Shareholder/Investors	Rapat Umum Pemegang Saham General Meetings of Shareholders
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan sesuai dengan ketentuan regulator Compliance reports as required by regulatory provisions
Mitra bisnis (seperti kontraktor Kerjasama operasi, pemasok, konsultan) Business partners (e.g. JO contractors, suppliers, consultants)	Kontrak dan kesepakatan kerja Contracts and work agreements
Konsumen/Pelanggan (pemilik proyek) Consumers/Customers (project owners)	Proses penawaran dan kontrak, survey kepuasan pelanggan Bidding and contractual processes, customer satisfaction surveys
Komunitas Community	Rapat dan diskusi, pelibatan tenaga kerja dan vendor lokal, penerapan program tanggung jawab sosial lingkungan Perusahaan Meetings and discussions, involvement of local workforce and local vendors, implementation of corporate social responsibility program

Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan Challenges to Sustainability Implementation

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi isu material yang secara signifikan menghambat implementasi tata kelola keberlanjutan. Namun, beberapa area masih memerlukan perhatian dan pengembangan berkelanjutan, termasuk adopsi teknologi yang lebih bersih, optimalisasi penggunaan energi, dan transisi bertahap menuju solusi energi terbarukan.

Perseroan terus merespons tantangan pada area-area tersebut melalui perencanaan yang cermat, perencanaan investasi, dan penyelarasan dengan target keberlanjutan jangka panjang, memastikan bahwa implementasi di masa mendatang tetap efektif dan responsif terhadap ekspektasi lingkungan dan peraturan yang terus berkembang.

In 2025, the Company did not encounter any material issues that significantly hindered the implementation of sustainability governance. However, several areas continue to require ongoing attention and development, including the adoption of cleaner technologies, optimization of energy use, and the gradual transition toward renewable energy solutions.

The Company continued to address these areas through careful planning, investment considerations, and alignment with long-term sustainability targets, ensuring that future implementation remains effective and responsive to evolving environmental and regulatory expectations.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture

Perseroan terus memperkuat budaya keberlanjutan yang terintegrasi secara penuh ke dalam nilai-nilai perusahaan dan operasional sehari-hari. Budaya ini dipandu oleh prinsip-prinsip inti integritas, keadilan, komitmen, peningkatan berkelanjutan, dan inovasi, yang menjadi dasar bagi semua keputusan bisnis dan interaksi pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan di seluruh organisasi dilakukan secara konsisten dan sistematis. Pada tahap perekrutan, Perseroan memastikan keselarasan antara calon karyawan dan nilai-nilai perusahaan melalui proses seleksi yang terstruktur. Karyawan baru menerima program induksi yang komprehensif yang memperkenalkan visi, misi, nilai-nilai, dan kode etik Perseroan, termasuk prinsip-prinsip keberlanjutan.

Untuk memperkuat budaya ini, Perseroan mempertahankan komunikasi internal yang berkelanjutan melalui pertemuan rutin, sesi pelatihan, dan program kesadaran, termasuk sosialisasi perangkat tata kelola seperti sistem pelaporan pelanggaran. Keterbukaan kepemimpinan dan keterlibatan aktif dengan karyawan juga memainkan peran penting dalam menumbuhkan budaya akuntabilitas, transparansi, dan peningkatan berkelanjutan.

Perseroan juga mendorong pengembangan karyawan melalui pelatihan, program sertifikasi, dan inisiatif dukungan pendidikan, memperkuat kompetensi sekaligus memupuk keterlibatan dan loyalitas jangka panjang. Upaya ini berkontribusi pada pembangunan organisasi yang tangguh dan mampu mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

The Company continued to strengthen a sustainability culture that is fully integrated into its corporate values and daily operations. This culture is guided by core principles of integrity, fairness, commitment, continuous improvement, and innovation, which serve as the foundation for all business decisions and stakeholder interactions.

In 2025, efforts to embed sustainability values across the organization were carried out consistently and systematically. At the recruitment stage, the Company ensured alignment between prospective employees and corporate values through structured selection processes. Newly hired employees received comprehensive induction programs introducing the Company's vision, mission, values, and code of conduct, including sustainability principles.

To reinforce this culture, the Company maintained continuous internal communication through regular meetings, training sessions, and awareness programs, including the socialization of governance tools such as the whistleblowing system. Leadership openness and active engagement with employees also played an important role in fostering a culture of accountability, transparency, and continuous improvement.

The Company also encouraged employee development through training, certification programs, and educational support initiatives, strengthening competencies while fostering long-term engagement and loyalty. These efforts contribute to building a resilient organization capable of supporting sustainable growth.



Kinerja Ekonomi Economic Performance

Pada tahun 2025, Perseroan terus berfokus pada penguatan ketahanan keuangan di tengah lingkungan ekonomi global dan domestik yang dinamis dan tidak pasti. Upaya strategis diarahkan untuk meningkatkan profitabilitas, mempertahankan efisiensi operasional, dan meningkatkan keberlanjutan sumber pendapatan di seluruh lini bisnis kontrak, perdagangan, dan jasa.

Perseroan berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang positif, melanjutkan tren pemulihannya dengan mencatatkan profitabilitas yang berkelanjutan selama tiga tahun terakhir setelah sebelumnya mencatat kerugian. Pencapaian ini diraih dengan manajemen keuangan yang disiplin, akuisisi proyek yang selektif, dan kemampuan Perseroan untuk mendanai proyek secara independen tanpa bergantung pada pinjaman eksternal.

Nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan didistribusikan kepada para pemangku kepentingan melalui kompensasi karyawan, pembayaran kepada pemasok, kontribusi pajak, dan investasi kembali dalam pengembangan bisnis dan peningkatan operasional. Perseroan tetap berkomitmen untuk menciptakan nilai ekonomi jangka panjang sambil mendukung pertumbuhan inklusif dan memperkuat posisi keuangan secara keseluruhan.

In 2025, the Company continued to focus on strengthening financial resilience amid a dynamic and uncertain global and domestic economic environment. Strategic efforts were directed toward improving profitability, maintaining operational efficiency, and enhancing the sustainability of revenue streams across contracting, trading, and service business lines.

The Company successfully maintained positive financial performance, continuing its recovery trajectory by recording sustained profitability over the past three years after previously experiencing losses. This achievement reflects disciplined financial management, selective project acquisition, and the Company's ability to finance projects independently without reliance on external borrowing.

Economic value generated by the Company was distributed to stakeholders through employee compensation, payments to suppliers, tax contributions, and reinvestment into business development and operational improvement. The Company remains committed to creating long-term economic value while supporting inclusive growth and strengthening its overall financial position.

Ikhtisar Ekonomi Economic Highlights

Uraian Description	Satuan Unit	2023		2024		2025	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Pendapatan Usaha Revenue	Miliar Rp Billion Rp	4.786	4.549	4.867	3.875	3.698	3.853
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	Miliar Rp Billion Rp	231	242	266	189	145	113
Jumlah Proyek/Kuantitas Produk/Layanan yang Dijual Number of Projects/Quantity of Product/Service Sold							
Jaya Konstruksi (Induk Parent)							
Jumlah Proyek Baru Total New Projects	Jumlah Proyek Number of Projects	30	30	35	23	35	24
Jaya Trade							
Volume penjualan Aspal Volume of Asphalt Trading	Tons	213.088	187.100	229.288	160.507	157.722	136.299
Volume penjualan Gas Volume of LPG Trading	Tons Ton	77.650	71.929	70.210	67.176	71.794	78.688

Uraian Description	Satuan Unit	2023		2024		2025	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Handling Equipment	Unit baru/bekas New/used units	61	60	66	36	59	66
	Unit rental Rental units	244	213	172	133	135	111
Jaya Beton							
Volume penjualan beton pracetak Volume of precast concrete sales	Tons	302.654	287.107	245.783	216.473	236.010	250.321

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Jaya Konstruksi

Perseroan tetap berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya melalui investasi berkelanjutan dalam kegiatan perlindungan dan pemantauan lingkungan. Upaya ini dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, serta kebijakan manajemen lingkungan internal.

Pada tahun 2025, Jaya Konstruksi mengalokasikan pengeluaran pengelolaan lingkungan untuk mendukung program pencegahan polusi dan manajemen lingkungan di kantor pusat dan lokasi proyek. Pengeluaran ini termasuk pengujian lingkungan berkala sesuai dengan persyaratan izin lingkungan, yang mencakup parameter seperti air limbah, emisi, dan indikator lingkungan lainnya.

Selain itu, Perseroan berinvestasi dalam pengembangan fasilitas penyimpanan sementara untuk limbah berbahaya dan beracun (B3), memastikan kepatuhan terhadap standar peraturan. Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional dan proyek dikelola dan dibuang melalui penyedia pihak ketiga berlisensi.

Perseroan juga terus menerapkan inisiatif lingkungan seperti pengelolaan limbah, pengendalian emisi melalui pemeliharaan dan pengujian peralatan secara berkala, dan optimalisasi efisiensi sumber daya di seluruh operasinya. Upaya ini mencerminkan komitmen Jaya Konstruksi untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mendukung praktik konstruksi berkelanjutan.

Jaya Teknik

Pada tahun 2025, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp32.000.000 untuk pengelolaan lingkungan. Hal ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

EXPENDITURE ON THE ENVIRONMENT

Jaya Konstruksi

The Company remains committed to managing the environmental impacts of its operations through continuous investment in environmental protection and monitoring activities. These efforts are carried out in compliance with applicable laws and regulations, as well as internal environmental management policies.

In 2025, Jaya Konstruksi allocated environmental expenditures to support pollution prevention and environmental management programs across both head office and project sites. These expenditures included periodic environmental testing in accordance with environmental permit requirements, covering parameters such as wastewater, emissions, and other environmental indicators.

In addition, the Company invested in the development of temporary storage facilities for hazardous and toxic waste (B3), ensuring compliance with regulatory standards. Hazardous waste generated from operational and project activities was managed and disposed of through licensed third-party providers.

The Company also continued to implement environmental initiatives such as waste management, emission control through regular equipment maintenance and testing, and the optimization of resource efficiency across its operations. These efforts reflect Jaya Konstruksi's commitment to minimizing environmental impact and supporting sustainable construction practices.

Jaya Teknik

The Company incurred environmental management expenditures amounting to approximately Rp32,000,000 in 2025, representing an increase compared to the previous year.



Pengeluaran ini dialokasikan untuk mendukung berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan, termasuk pengujian lingkungan seperti kualitas air limbah, kualitas udara sekitar, tingkat kebisingan, dan emisi dari peralatan operasional. Biaya tambahan dikeluarkan untuk pengelolaan dan pembuangan limbah padat dan limbah berbahaya yang dihasilkan dari kegiatan kantor dan operasional.

Perseroan juga mengalokasikan sumber daya untuk memelihara area hijau di dalam lingkungan kantor, termasuk penanaman dan pemeliharaan vegetasi, sebagai bagian dari komitmennya untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan lingkungan kerja.

Melalui inisiatif ini, Jaya Teknik terus menunjukkan komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab dan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang berlaku, sekaligus mendukung operasi bisnis yang berkelanjutan.

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Jaya Konstruksi

Perseroan terus memprioritaskan penggunaan material ramah lingkungan dan praktik berkelanjutan di seluruh kantor pusat dan lokasi proyek sebagai bagian dari komitmennya untuk mengurangi dampak lingkungan dan mendukung efisiensi sumber daya.

Pada tahun 2025, Jaya Konstruksi secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip penggunaan kembali dan pemilihan material yang bertanggung jawab baik dalam kegiatan operasional maupun proyek. Penggunaan lampu LED hemat energi tetap menjadi standar di seluruh kantor dan lokasi proyek, berkontribusi pada pengurangan konsumsi energi. Perseroan juga melanjutkan penggunaan panel surya untuk mendukung penerangan di area proyek tertentu sebagai bagian dari transisi bertahap menuju solusi energi terbarukan.

Inisiatif digitalisasi semakin diperkuat melalui penggunaan sistem elektronik, seperti formulir digital dan platform pelaporan, untuk meminimalkan penggunaan kertas dan mendukung operasional tanpa kertas. Penggunaan kertas daur ulang dan perlengkapan kantor juga terus diimplementasikan untuk keperluan internal.

Dalam kegiatan operasional proyek, Perseroan mempertahankan penggunaan material aspal daur ulang sebagai bagian dari proses produksinya, serta material konstruksi yang dapat digunakan kembali seperti bekisting PERI untuk mengurangi ketergantungan pada kayu. Selain itu, material sisa termasuk logam dan kayu digunakan kembali untuk kebutuhan operasional seperti penyangga kabel dan rambu keselamatan, yang mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pemanfaatan sumber daya secara sirkular.

These expenditures were allocated to support various environmental management activities, including environmental testing such as wastewater quality, ambient air, noise levels, and emissions from operational equipment. Additional costs were incurred for the management and disposal of both solid waste and hazardous waste generated from office and operational activities.

The Company also allocated resources for maintaining green areas within office premises, including planting and upkeep of vegetation, as part of its commitment to improving environmental quality and workplace conditions.

Through these initiatives, Jaya Teknik continued to demonstrate its commitment to responsible environmental management and compliance with applicable environmental standards, while supporting sustainable business operations.

EXPENDITURE ON THE ENVIRONMENT

Jaya Konstruksi

The Company continued to prioritize the use of environmentally friendly materials and sustainable practices across its head office and project sites as part of its commitment to reducing environmental impact and supporting resource efficiency.

In 2025, Jaya Konstruksi consistently applied the principles of reuse and responsible material selection in both operational and project activities. The use of energy-efficient LED lighting remained standard across office and project locations, contributing to reduced energy consumption. The Company also continued the utilization of solar panels to support lighting in selected project areas as part of its gradual transition toward renewable energy solutions.

Digitalization initiatives were further strengthened through the use of electronic systems, such as digital forms and reporting platforms, to minimize paper usage and support paperless operations. The use of recycled paper and office supplies also continued to be implemented for internal purposes.

In project operations, the Company maintained the use of recycled asphalt materials as part of its production process, as well as reusable construction materials such as PERI formwork to reduce dependency on timber. In addition, scrap materials including metal and wood were repurposed for operational needs such as cable supports and safety signage, reflecting the Company's commitment to circular resource utilization.

Melalui inisiatif ini, Jaya Konstruksi terus mendorong praktik konstruksi berkelanjutan sambil meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan produksi limbah.

Jaya Trade

Perseroan tetap berkomitmen untuk mengintegrasikan material dan proses yang bertanggung jawab terhadap lingkungan ke dalam portofolio produk dan aktivitas operasionalnya. Pendekatan ini mendukung pengurangan dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi dan memberikan nilai tambah kepada pelanggan.

Pada tahun 2025, Jaya Trade terus menawarkan produk dengan karakteristik yang lebih berkelanjutan, khususnya dalam hal efisiensi pengemasan dan pengurangan jejak lingkungan. Produk aspal curah tetap menjadi solusi utama, menghilangkan kebutuhan akan kemasan drum dan dengan demikian mengurangi limbah sisa dan penggunaan material. Produk-produk ini mencakup berbagai jenis aspal seperti aspal konvensional dan polimer.

Selain itu, Perseroan terus mendorong penggunaan aspal campuran dingin, yang menawarkan jejak karbon yang lebih rendah dibandingkan dengan aspal konvensional dan memberikan keuntungan operasional dalam hal daya tahan dan kemudahan aplikasi.

Untuk produk gas, Jaya Trade mempertahankan distribusi LPG dan CNG dalam kemasan curah dan isi ulang, mendukung pengurangan kemasan sekali pakai dan mendorong pola konsumsi yang lebih berkelanjutan. Inisiatif ini selaras dengan upaya yang lebih luas dari Perseroan untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi sumber daya di seluruh rantai nilainya.

Jaya Teknik

Perseroan terus menerapkan penggunaan material ramah lingkungan dalam operasional kantor dan aktivitas proyeknya, dengan fokus pada pengurangan limbah dan mendorong pemanfaatan sumber daya secara bertanggung jawab.

Pada tahun 2025, Jaya Teknik mempertahankan penggunaan kertas daur ulang dan material yang digunakan kembali untuk dokumentasi internal guna mendukung inisiatif efisiensi kertas. Perseroan juga menggunakan material kemasan ramah lingkungan, termasuk plastik berlabel ramah lingkungan dan material yang dapat digunakan kembali atau didaur ulang seperti kardus, kayu lapis, dan papan pelindung.

Selain itu, praktik pemisahan sampah diterapkan untuk memastikan penanganan yang tepat terhadap sampah organik dan non-organik, bekerja sama dengan otoritas

Through these initiatives, Jaya Konstruksi continued to promote sustainable construction practices while improving operational efficiency and minimizing waste generation.

Jaya Trade

The Company remains committed to integrating environmentally responsible materials and processes into its product portfolio and operational activities. This approach supports the reduction of environmental impact while enhancing efficiency and delivering added value to customers.

In 2025, Jaya Trade continued to offer products with more sustainable characteristics, particularly in terms of packaging efficiency and reduced environmental footprint. Bulk asphalt products remained a key solution, eliminating the need for drum packaging and thereby reducing residual waste and material usage. These products include various asphalt types such as conventional and polymer asphalt.

In addition, the Company continued to promote coldmix asphalt, which offers a lower carbon footprint compared to conventional asphalt and provides operational advantages in terms of durability and ease of application.

For gas products, Jaya Trade maintained the distribution of LPG and CNG in bulk and refillable containers, supporting the reduction of single-use packaging and encouraging more sustainable consumption patterns. These initiatives are aligned with the Company's broader efforts to reduce emissions and improve resource efficiency across its value chain.

Jaya Teknik

The Company continued to implement environmentally friendly material usage in its office operations and project activities, with a focus on reducing waste and promoting responsible resource utilization.

In 2025, Jaya Teknik maintained the use of recycled paper and repurposed materials for internal documentation to support paper efficiency initiatives. The Company also utilized environmentally friendly packaging materials, including eco-labelled plastics and reusable or recyclable materials such as cardboard, plywood, and protective boards.

In addition, waste segregation practices were implemented to ensure proper handling of organic and non-organic waste, in collaboration with relevant environmental



lingkungan terkait untuk pemrosesan lebih lanjut. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan yang lebih luas terhadap operasi berkelanjutan dan kepatuhan lingkungan.

Melalui upaya-upaya ini, Jaya Teknik terus memperkuat kontribusinya terhadap keberlanjutan lingkungan sambil mempertahankan efektivitas operasional.

PENGUNAAN ENERGI, EFISIENSI DAN SUMBER ENERGI TERBARUKAN

Jaya Konstruksi

Perseroan terus menggunakan listrik yang dipasok oleh perusahaan utilitas milik negara, PT PLN (Persero), sebagai sumber energi utama untuk mendukung operasional kantor dan proyeknya. Listrik ini digunakan untuk kegiatan operasional, fungsi administratif, dan fasilitas pendukung di seluruh lokasi Perseroan.

Untuk memastikan kesinambungan operasional, khususnya di lingkungan proyek dan kegiatan kritis, Perseroan memanfaatkan generator set berbahan bakar diesel sebagai sumber daya cadangan. Genset ini hanya digunakan bila diperlukan, seperti saat terjadi pemadaman listrik atau di lokasi dengan akses terbatas terhadap pasokan listrik yang stabil.

Sejalan dengan komitmennya untuk meningkatkan kinerja energi, Perseroan terus menerapkan inisiatif efisiensi energi di seluruh operasinya, termasuk optimalisasi penggunaan listrik, penggunaan peralatan hemat energi, dan penerapan kontrol operasional untuk mengurangi konsumsi yang tidak perlu. Selain itu, Perseroan mulai mengeksplorasi dan secara bertahap mengadopsi solusi energi terbarukan, seperti pemanfaatan panel surya di area proyek tertentu, sebagai bagian dari transisi jangka panjangnya menuju sumber energi yang lebih bersih.

Melalui upaya-upaya ini, Perseroan berupaya untuk meningkatkan efisiensi energi, mengurangi dampak lingkungan, dan mendukung agenda transisi energi Indonesia yang lebih luas.

authorities for further processing. These initiatives are part of the Company's broader commitment to sustainable operations and environmental compliance.

Through these efforts, Jaya Teknik continued to strengthen its contribution to environmental sustainability while maintaining operational effectiveness.

ENERGY USE, ENERGY EFFICIENCY AND RENEWABLE ENERGY SOURCES

Jaya Konstruksi

The Company continued to utilize electricity supplied by the state-owned utility, PT PLN (Persero), as the primary source of energy to support its office and project operations. This electricity is used for operational activities, administrative functions, and supporting facilities across the Company's sites.

To ensure operational continuity, particularly in project environments and critical activities, the Company maintains diesel-powered generator sets as backup power sources. These generators are used only when necessary, such as during power interruptions or in locations with limited access to stable electricity supply.

In line with its commitment to improving energy performance, the Company continued to implement energy efficiency initiatives across its operations. These include the optimization of electricity usage, the use of energy-efficient equipment, and the implementation of operational controls to reduce unnecessary consumption. In addition, the Company has begun to explore and gradually adopt renewable energy solutions, such as the utilization of solar panels in selected project areas, as part of its long-term transition toward cleaner energy sources.

Through these efforts, the Company aims to enhance energy efficiency, reduce environmental impact, and support Indonesia's broader energy transition agenda.

Penggunaan Energi di Kantor Pusat Jaya Konstruksi (Induk) Energy Use in Head Office of Jaya Konstruksi (Parent)

Pemakaian Energi Energy Use	Satuan Unit	2023	2024	2025
BBM Fuel	Liter Liters	212	88	114
	Faktor Konversi Conversion factor	0,0342	0,0342	0,0342
	Gigajoules	7	3	4

Pemakaian Energi Energy Use	Satuan Unit	2023	2024	2025
Listrik Electricity	Kwh	345.076	335.448	312.913
	Faktor Konversi Conversion factor	0,0036	0,0036	0,0036
	Gigajoules	1.242	1.208	1.126
Jumlah Total	Gigajoules	1.250	1.211	4.392
Jumlah Produksi Total Production	m2	6.818	6.818	6.818
Intensitas Pemakaian Energi/Jumlah Produksi Energy Consumption Intensity/Production Amount	Gigajoules/m2	0,18	0,1776	0,6442

Penggunaan Energi di AMP Pulogadung Energy Use in AMP Pulogadung

Pemakaian Energi Energy Use	Satuan Unit	2023	2024	2025
BBM Fuel	Liter Liters	412.091	369.131	194.021
	Faktor Konversi Conversion factor	0,0342	0,0342	0,0342
	Gigajoules	14.094	12.624	6.636
Listrik Electricity	Kwh	70.986	87.713	77.974
	Faktor Konversi Conversion factor	0,0036	0,0036	0,0036
	Gigajoules	256	316	281
Jumlah Total	Gigajoules	14.349	12.940	6.916
Jumlah Produksi Total Production	Ton	41.049	16.053	15.145
Intensitas Pemakaian Energi/Jumlah Produksi Energy Consumption Intensity/Production Amount	Gigajoules/Ton	0,35	0,81	0,46

Upaya Efisiensi Energi

Perseroan terus menerapkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengoptimalkan konsumsi sumber daya di seluruh kantor pusat, unit operasional, dan lokasi proyek.

Pada tahun 2025, upaya manajemen energi dilakukan melalui kombinasi pendekatan perilaku, peningkatan teknologi, dan kontrol operasional. Kampanye kesadaran dilakukan untuk mendorong karyawan mengadopsi kebiasaan hemat energi dalam aktivitas sehari-hari, didukung oleh pengingat visual dan komunikasi internal secara teratur.

Inisiatif utama yang diimplementasikan meliputi:

- Mempromosikan perilaku hemat energi dengan mendorong karyawan untuk mematikan lampu dan peralatan listrik saat tidak digunakan, terutama selama jam non-operasional dan waktu istirahat;

Energy Efficiency Measures

The Company continued to implement various initiatives to improve energy efficiency and optimize resource consumption across its head office, operational units, and project sites.

In 2025, energy management efforts were carried out through a combination of behavioral approaches, technological improvements, and operational controls. Awareness campaigns were conducted to encourage employees to adopt energy-saving habits in daily activities, supported by visual reminders and regular internal communication.

Key initiatives implemented include:

- Promoting energy-saving behavior by encouraging employees to switch off lighting and electrical equipment when not in use, particularly during non-operational hours and break periods;



- Memanfaatkan teknologi hemat energi seperti lampu LED, sistem sensor gerak, dan unit pendingin udara berbasis inverter untuk mengurangi konsumsi listrik;
- Mengoptimalkan penggunaan sistem pendingin udara, termasuk mengatur jam operasional dan memastikan perawatan yang tepat untuk efisiensi;
- Menerapkan sistem digital, termasuk SIMPRO, untuk mendukung pelaporan tanpa kertas dan mengurangi konsumsi sumber daya;
- Memanfaatkan teknologi komunikasi untuk memfasilitasi pertemuan dan koordinasi virtual, sehingga mengurangi kebutuhan perjalanan bisnis dan penggunaan energi yang terkait;
- Melakukan perawatan rutin dan pemeliharaan bertahap kendaraan operasional untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar dan mengurangi emisi.

Melalui inisiatif ini, Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. Sejalan dengan peningkatan operasional dan pemantauan yang berkelanjutan, Perseroan mencatat kemajuan yang terukur dalam mengurangi konsumsi sumber daya di bidang listrik, kertas, dan bahan pendukung lainnya, yang mencerminkan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja lingkungan.

Penggunaan Energi Terbarukan

Perseroan telah mulai mengintegrasikan solusi energi terbarukan ke dalam operasi proyeknya sebagai bagian dari komitmen jangka panjangnya terhadap transisi energi. Pada tahun 2025, penggunaan panel surya diimplementasikan untuk mendukung penerangan operasional di area proyek tertentu, berkontribusi pada pengurangan ketergantungan pada sumber energi konvensional dan mendukung pemanfaatan energi yang lebih bersih.

Jaya Trade

Energi tetap menjadi komponen penting dalam mendukung aktivitas operasional Perseroan, khususnya dalam bisnis perdagangan dan distribusi aspal dan gas. Seiring dengan perluasan aktivitas bisnis, permintaan energi diperkirakan akan meningkat. Oleh karena itu, Perseroan terus memprioritaskan efisiensi dan konservasi energi sebagai bagian dari komitmennya untuk mengurangi dampak lingkungan dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 7 tentang energi yang terjangkau dan bersih.

Setiap unit bisnis telah menerapkan praktik manajemen energi yang bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi operasional dan meminimalkan konsumsi energi. Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasionalnya menggunakan jumlah energi yang relatif intensif, khususnya dalam proses seperti pemanasan aspal, penyimpanan produk, dan distribusi logistik, serta dalam pengoperasian peralatan mekanik dan listrik.

- Utilizing energy-efficient technologies such as LED lighting, motion sensor systems, and inverter-based air conditioning units to reduce electricity consumption;
- Optimizing the use of air conditioning systems, including regulating operational hours and ensuring proper maintenance for efficiency;
- Implementing digital systems, including SIMPRO, to support paperless reporting and reduce resource consumption;
- Leveraging communication technologies to facilitate virtual meetings and coordination, thereby reducing the need for business travel and associated energy use;
- Conducting routine maintenance and gradual rejuvenation of operational vehicles to improve fuel efficiency and reduce emissions.

Through these initiatives, the Company continued to strengthen its commitment to energy efficiency and responsible resource management. In line with ongoing operational improvements and monitoring, the Company recorded measurable progress in reducing resource consumption across electricity, paper, and other supporting materials, reflecting its continuous efforts to enhance environmental performance.

Use of Renewable Energy

The Company has begun to integrate renewable energy solutions into its project operations as part of its long-term commitment to energy transition. In 2025, the use of solar panels was implemented to support operational lighting in selected project areas, contributing to reduced reliance on conventional energy sources and supporting cleaner energy utilization.

Jaya Trade

Energy remains a critical component in supporting the Company's operational activities, particularly in its asphalt and gas trading and distribution businesses. As business activities expand, energy demand is expected to increase accordingly. Therefore, the Company continued to prioritize energy efficiency and conservation as part of its commitment to reducing environmental impact and supporting the achievement of Sustainable Development Goal 7 on affordable and clean energy.

Each business unit has implemented energy management practices aimed at optimizing operational efficiency and minimizing energy consumption. The Company recognizes that its operations are relatively energy intensive, particularly in processes such as asphalt heating, product storage, and logistics distribution, as well as in the operation of mechanical and electrical equipment.

Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan telah memperkuat inisiatif efisiensi energinya melalui pendekatan terstruktur dan berkelanjutan, termasuk:

- Meningkatkan efisiensi bahan bakar dalam proses produksi dan distribusi, termasuk penggunaan bahan bakar dengan kualitas lebih tinggi dan sistem pemanas yang dioptimalkan;
- Menerapkan teknologi sistem pemanas tertutup untuk mengurangi konsumsi energi di fasilitas penyimpanan aspal;
- Mempromosikan penggunaan produk energi alternatif seperti CNG dan LNG sebagai bagian dari transisi menuju solusi energi yang lebih bersih;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi konsumsi energi secara berkala untuk meningkatkan kinerja efisiensi di seluruh operasi;

Perseroan mengakui bahwa kegiatan operasionalnya berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca. Untuk itu, kami terus mengambil langkah-langkah progresif untuk mengurangi intensitas energi dan meningkatkan rasio efisiensi. Upaya ini selaras dengan persyaratan peraturan, target keberlanjutan internal, dan transisi yang lebih luas menuju ekonomi rendah karbon.

To address these challenges, the Company has strengthened its energy efficiency initiatives through a structured and continuous approach, including:

- Improving fuel efficiency in production and distribution processes, including the use of higher-quality fuels and optimized heating systems;
- Implementing technologies such as closed heating systems to reduce energy consumption in asphalt storage facilities;
- Promoting the use of alternative energy products such as CNG and LNG as part of the transition toward cleaner energy solutions;
- Conducting periodic monitoring and evaluation of energy consumption to improve efficiency performance across operations;

The Company acknowledges that its operations contribute to greenhouse gas emissions and continued to take progressive steps to reduce energy intensity and improve efficiency ratios. These efforts are aligned with regulatory requirements, internal sustainability targets, and the broader transition toward a lower-carbon economy.

Penggunaan Energi oleh Jaya Trade Energy Use by Jaya Trade

Pemakaian Energi Energy Use	Satuan Unit	2023	2024	2025
BBM Fuel	Liter Liters	8.203.961	7.657.199	7.118.802
	Faktor Konversi Conversion factor	0,036	0,036	0,036
	Gigajoules	295.343	275.659	256.277
Listrik Electricity	Kwh	3.459.111	2.606.341	2.501.249
	Faktor Konversi Conversion factor	0,004	0,004	0,004
	Gigajoules	13.836	10.425	10.005
Jumlah Total	Gigajoules	309.179	286.085	266.282
Jumlah Produksi Total Production	Ton	259.049	227.284	214.018
Intensitas Pemakaian Energi/Jumlah Produksi Energy Consumption Intensity/Production Amount	Gigajoules/Ton	1,19	1,26	1,24

Upaya Efisiensi Energi

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap efisiensi energi melalui serangkaian inisiatif terstruktur di seluruh operasi produksi, distribusi, dan kantornya. Upaya ini mencerminkan fokus

Energy Efficiency Measures

In 2025, the Company continued to strengthen its commitment to energy efficiency through a series of structured initiatives across its production, distribution, and office operations. These efforts reflect the Company's



Perseroan pada peningkatan kinerja operasional sekaligus mengurangi dampak lingkungan dan mendukung transisi menuju praktik energi yang lebih berkelanjutan.

Inisiatif utama yang diimplementasikan selama tahun tersebut meliputi:

- **Peningkatan efisiensi produksi**

Perseroan terus mengoptimalkan penggunaan energi dalam proses produksinya dengan mengadopsi bahan bakar berkualitas lebih tinggi dengan efisiensi pembakaran yang lebih baik dan menerapkan sistem pemanas tertutup untuk memaksimalkan pemanfaatan panas. Selain itu, pemasangan pemanas hisap di beberapa terminal aspal curah telah berkontribusi pada pengurangan konsumsi energi melalui peningkatan efisiensi pengendalian suhu dalam sistem penyimpanan.

- **Adopsi solusi energi yang lebih bersih**

Sebagai bagian dari upaya transisi energinya, Perseroan terus mempromosikan dan memanfaatkan sumber energi alternatif seperti Gas Alam Terkompresi (CNG) dan Gas Alam Cair (LNG), yang menawarkan emisi lebih rendah dibandingkan dengan bahan bakar konvensional. Beberapa fasilitas operasional secara bertahap telah mengintegrasikan sumber energi yang lebih bersih ini untuk meningkatkan kinerja lingkungan secara keseluruhan.

- **Pembaruan kendaraan operasional**

Perseroan secara berkala meningkatkan armada truk dan kendaraan operasionalnya dengan unit yang lebih hemat bahan bakar dan ramah lingkungan. Inisiatif ini mendukung kepatuhan terhadap persyaratan peraturan sekaligus mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi dari kegiatan logistik.

- **Pemeliharaan dan optimalisasi peralatan secara berkala**

Pemeliharaan rutin dilakukan pada semua peralatan operasional, termasuk generator, pembakar, tangki penyimpanan, dan sistem distribusi, untuk memastikan kinerja optimal dan efisiensi energi. Jika perlu, modifikasi diterapkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi intensitas energi.

- **Efisiensi energi dalam operasional kantor**

Perseroan terus menerapkan langkah-langkah penghematan energi di lingkungan kantor, termasuk penggunaan sistem pencahayaan berbasis sensor, unit pendingin udara inverter, dan jam operasional terkontrol untuk peralatan listrik. Selain itu, inisiatif digitalisasi dipromosikan untuk mengurangi konsumsi kertas, yang secara tidak langsung berkontribusi pada penggunaan energi yang lebih rendah yang terkait dengan kegiatan kantor.

focus on improving operational performance while reducing environmental impact and supporting the transition toward more sustainable energy practices.

The key initiatives implemented during the year include:

- **Enhancement of production efficiency**

The Company continued to optimize energy use in its production processes by adopting higher-quality fuels with better combustion efficiency and implementing closed heating systems to maximize heat utilization. In addition, the installation of suction heaters at several bulk asphalt terminals has contributed to reducing energy consumption by improving the efficiency of temperature control in storage systems.

- **Adoption of cleaner energy solutions**

As part of its energy transition efforts, the Company continued to promote and utilize alternative energy sources such as Compressed Natural Gas (CNG) and Liquefied Natural Gas (LNG), which offer lower emissions compared to conventional fuels. Several operational facilities have gradually incorporated these cleaner energy sources to improve overall environmental performance.

- **Rejuvenation of operational vehicles**

The Company periodically upgrades its fleet of trucks and operational vehicles with more fuel-efficient and environmentally friendly units. This initiative supports compliance with regulatory requirements while reducing fuel consumption and emissions from logistics activities.

- **Regular maintenance and optimization of equipment**

Routine maintenance is carried out on all operational equipment, including generators, burners, storage tanks, and distribution systems, to ensure optimal performance and energy efficiency. Where applicable, modifications are implemented to improve operational efficiency and reduce energy intensity.

- **Energy efficiency in office operations**

The Company continued to implement energy-saving measures within office environments, including the use of sensor-based lighting systems, inverter air conditioning units, and controlled operating hours for electrical equipment. In addition, digitalization initiatives are promoted to reduce paper consumption, indirectly contributing to lower energy use associated with office activities.

Melalui inisiatif ini, Perseroan terus meningkatkan kinerja energinya, mengurangi biaya operasional, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Penggunaan Energi Terbarukan

Perseroan terus menyelaraskan inisiatif energi terbarukannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 7 tentang energi terjangkau dan bersih, sekaligus mendukung transisi Indonesia yang lebih luas menuju ekonomi rendah emisi karbon.

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan upayanya untuk secara bertahap mengintegrasikan energi terbarukan ke dalam operasinya. Pemanfaatan panel surya telah diimplementasikan di area proyek terpilih untuk mendukung penerangan operasional, mengurangi ketergantungan pada sumber energi konvensional dan berkontribusi pada upaya pengurangan emisi.

Selain itu, Perseroan terus mendukung penggunaan bahan bakar alternatif dan lebih berkelanjutan dalam operasinya. Pemanfaatan campuran biodiesel seperti B30 tetap menjadi bagian dari praktik operasional, khususnya dalam kegiatan transportasi dan logistik, sejalan dengan kebijakan nasional untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan menurunkan emisi gas rumah kaca.

Perseroan akan terus memantau efektivitas inisiatif ini dan mengeksplorasi peluang untuk memperluas adopsi solusi energi terbarukan di seluruh operasi bisnisnya.

Jaya Teknik

Perseroan memanfaatkan energi listrik untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari di dalam kantornya, termasuk penerangan, transportasi vertikal, dan pengoperasian peralatan. Konsumsi listrik terutama digunakan untuk mendukung operasional dan tidak terkait langsung dengan aktivitas produksi yang menghasilkan pendapatan. Sebagai bagian dari langkah-langkah keberlanjutan operasionalnya, Perseroan juga memelihara unit genset cadangan untuk situasi darurat.

Pada tahun 2025, tren konsumsi bahan bakar mencerminkan pertumbuhan bisnis dan ekspansi operasional Perseroan yang berkelanjutan setelah periode perlambatan sebelumnya. Pada saat yang sama, Perseroan mempertahankan komitmennya untuk mengendalikan konsumsi listrik melalui implementasi upaya efisiensi energi yang konsisten di seluruh operasional kantornya.

Through these initiatives, the Company continued to improve its energy performance, reduce operational costs, and contribute to the achievement of sustainable development objectives.

Use of Renewable Energy

The Company continued to align its renewable energy initiatives with Sustainable Development Goal 7 on affordable and clean energy, while supporting Indonesia's broader transition toward a lower-carbon economy.

In 2025, the Company maintained its efforts to gradually integrate renewable energy into its operations. Solar panel utilization has been implemented in selected project areas to support operational lighting, reducing dependence on conventional energy sources and contributing to emission reduction efforts.

In addition, the Company continued to support the use of alternative and more sustainable fuels within its operations. The utilization of biodiesel blends such as B30 remains part of operational practices, particularly in transportation and logistics activities, in line with national policies to reduce reliance on fossil fuels and lower greenhouse gas emissions.

The Company will continue to monitor the effectiveness of these initiatives and explore opportunities to expand the adoption of renewable energy solutions across its business operations.

Jaya Teknik

The Company utilizes electricity to support its daily operational activities within its office premises, including lighting, vertical transportation, and equipment operation. Electricity consumption is primarily for operational support and not directly linked to revenue-generating production activities. As part of its operational continuity measures, the Company also maintains backup generator units for emergency situations.

In 2025, fuel consumption trends reflected the Company's ongoing business growth and operational expansion following previous periods of slowdown. At the same time, the Company maintained its commitment to controlling electricity consumption through consistent implementation of energy efficiency measures across its office operations.



Penggunaan Energi oleh Jaya Teknik Energy Use by Jaya Teknik

Pemakaian Energi Energy Use	Satuan Unit	2023	2024	2025
BBM Fuel	Liter Liters	56.780	75.850	88.350
	Faktor Konversi Conversion factor	0,032	0,032	0,032
	Gigajoules	1.794	2.397	2.827
Listrik Electricity	Kwh	15.246	15.054	15.156
	Faktor Konversi Conversion factor	0,0036	0,0036	0,0036
	Gigajoules	55	54	55
Jumlah Total	Gigajoules	1.849	2.451	2.882
Jumlah Produksi Total Production	Ton	134	167	185
Intensitas Pemakaian Energi/Jumlah Produksi Energy Consumption Intensity/Production Amount	Gigajoules/Ton	13,80	14,68	15,58

Upaya Efisiensi Energi

Perseroan terus memprioritaskan efisiensi energi melalui kombinasi peningkatan teknologi dan praktik operasional. Inisiatif utama meliputi:

- Penggantian bertahap mesin dan peralatan dengan teknologi yang lebih hemat energi;
- Pemeliharaan rutin peralatan operasional untuk memastikan kinerja optimal dan efisiensi energi;
- Implementasi program penghematan energi berbasis kantor, termasuk sistem pencahayaan otomatis, penggunaan lampu LED hemat energi, dan penggunaan peralatan listrik yang terkontrol selama jam non-operasional.

Langkah-langkah ini telah berkontribusi untuk menjaga tingkat konsumsi listrik yang stabil meskipun aktivitas operasional meningkat.

Penggunaan Energi Terbarukan

Saat ini, pasokan listrik Perseroan sepenuhnya bersumber dari PT PLN (Persero). Namun, sebagai bagian dari peta jalan keberlanjutannya, Perseroan secara aktif menjajaki potensi adopsi energi terbarukan, termasuk sistem tenaga surya, di dalam gedung perkantorannya.

Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk secara bertahap beralih ke sumber energi yang lebih bersih dan mengurangi jejak lingkungannya sejalan dengan kerangka peraturan yang berkembang dan harapan keberlanjutan.

Energy Efficiency Measures

The Company continued to prioritize energy efficiency through a combination of technological improvements and operational practices. Key initiatives include:

- Gradual replacement of machinery and equipment with more energy-efficient technologies;
- Regular maintenance of operational equipment to ensure optimal performance and energy efficiency;
- Implementation of office-based energy-saving programs, including automated lighting systems, use of energy-efficient LED lamps, and controlled usage of electrical equipment during non-operational hours.

These measures have contributed to maintaining stable electricity consumption levels despite increasing operational activities.

Use of Renewable Energy

At present, the Company's electricity supply is sourced entirely from PT PLN (Persero). However, as part of its sustainability roadmap, the Company is actively exploring the potential adoption of renewable energy, including solar power systems, within its office buildings.

This initiative reflects the Company's commitment to gradually transition toward cleaner energy sources and reduce its environmental footprint in line with evolving regulatory frameworks and sustainability expectations.

Penggunaan Energi oleh Jaya Beton
 Energy Use by Jaya Beton

Pemakaian Energi Energy Use	Satuan Unit	2023	2024	2025
BBM Fuel	Liter Liters	7,465	8,630	6,379
	Faktor Konversi Conversion factor	0.036	0.036	0.036
	Gigajoules	269	311	230
Listrik Electricity	Kwh	58,389	88,632	86,569
	Faktor Konversi Conversion factor	0.0036	0.0036	0.0036
	Gigajoules	210	319	312
Jumlah Total	Gigajoules	479	630	541
Jumlah Produksi Total Production	Ton	276,653	259,578	249,306
Intensitas Pemakaian Energi/Jumlah Produksi Energy Consumption Intensity/Production Amount	Gigajoules/Ton	0.00	0.00	0.00

Upaya Efisiensi Energi

Perusahaan terus memperkuat inisiatif efisiensi energi pada tahun 2025 sebagai bagian dari komitmennya terhadap pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, daya saing biaya, dan pengurangan emisi. Pengelolaan energi tetap berfokus pada optimalisasi proses produksi, peningkatan kinerja peralatan, serta mendorong penggunaan energi yang efisien di seluruh fasilitas operasional.

Sepanjang tahun, Perusahaan menerapkan sejumlah langkah untuk meningkatkan kinerja energi, termasuk:

- Mengoptimalkan pengoperasian mesin produksi dan peralatan pabrik pencampuran untuk meningkatkan efisiensi konsumsi listrik dan mengurangi waktu idle yang tidak perlu;
- Melakukan pemeliharaan preventif dan rutin pada peralatan produksi, generator, kompresor, dan fasilitas pendukung untuk menjaga efisiensi operasional dan meminimalkan penggunaan energi berlebih;
- Meningkatkan penjadwalan produksi dan perencanaan alur kerja untuk mengurangi siklus start-up berulang dan meningkatkan efisiensi proses secara keseluruhan;
- Menerapkan praktik hemat energi di area kantor melalui penggunaan pencahayaan LED, prosedur mematikan lampu yang disiplin, dan penggunaan sistem pendingin udara yang lebih efisien;
- Memantau konsumsi bahan bakar kendaraan operasional dan armada distribusi untuk mendukung manajemen mobilitas yang lebih efisien;
- Mendorong kesadaran di antara karyawan mengenai penggunaan energi yang bijaksana sebagai bagian dari budaya keberlanjutan Perusahaan.

Energy Efficiency Measures

The Company continued to strengthen energy efficiency initiatives in 2025 as part of its commitment to responsible resource management, cost competitiveness, and emission reduction. Energy management remained focused on optimizing production processes, improving equipment performance, and encouraging efficient energy use across operational facilities.

Throughout the year, the Company implemented a number of measures to enhance energy performance, including:

- Optimizing the operation of production machinery and batching plant equipment to improve electricity consumption efficiency and reduce unnecessary idle time;
- Conducting preventive and routine maintenance on production equipment, generators, compressors, and supporting facilities to maintain operating efficiency and minimize excess energy use;
- Improving production scheduling and workflow planning to reduce repeated start-up cycles and improve overall process efficiency;
- Applying energy-saving practices in office areas through the use of LED lighting, disciplined switching-off procedures, and more efficient use of air-conditioning systems;
- Monitoring fuel consumption of operational vehicles and distribution fleets to support more efficient mobility management;
- Encouraging awareness among employees regarding prudent energy use as part of the Company's sustainability culture.



Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Perusahaan terus berupaya menurunkan konsumsi energi per unit produksi melalui pemanfaatan peralatan yang lebih baik dan pengendalian operasional yang lebih efisien. Inisiatif-inisiatif ini juga berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas operasional dan efisiensi biaya.

Penggunaan Energi Terbarukan

Perusahaan menyadari pentingnya energi terbarukan sebagai bagian dari transisi jangka panjang menuju operasi rendah karbon dan praktik industri yang lebih berkelanjutan.

Pada tahun 2025, sebagian besar kebutuhan energi Perusahaan masih bersumber dari listrik yang dibeli dan bahan bakar konvensional yang digunakan untuk kegiatan produksi, logistik, dan mobilitas operasional. Meskipun demikian, Perusahaan terus mengevaluasi peluang untuk secara bertahap mengadopsi solusi energi terbarukan dan lebih bersih sesuai dengan kesiapan teknologi dan kelayakan ekonomi.

Inisiatif utama yang dilaksanakan sepanjang tahun ini meliputi:

- Menilai potensi penggunaan solusi energi surya untuk mendukung fasilitas operasional dan infrastruktur kantor tertentu;
- Menjelajahi alternatif bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, termasuk sumber energi berbasis gas alam, untuk mendukung proses produksi tertentu;
- Mengevaluasi peluang untuk memanfaatkan kendaraan listrik atau kendaraan dengan emisi lebih rendah guna mendukung mobilitas operasional secara bertahap;
- Meninjau investasi masa depan dalam teknologi hemat energi yang dapat memfasilitasi integrasi energi terbarukan yang lebih besar seiring berjalannya waktu.

Perusahaan akan terus memantau perkembangan teknologi, insentif regulasi, dan kelayakan operasional guna secara bertahap meningkatkan peran energi terbarukan dalam kegiatan bisnisnya.

PENGUNAAN AIR

Jaya Konstruksi

Penggunaan dan Sumber Air

Perseroan menggunakan sumber daya air untuk mendukung kegiatan operasional baik di Kantor Pusat maupun lokasi proyek. Di Kantor Pusat, penggunaan air ditujukan untuk kebutuhan sanitasi, kebersihan, dan pemeliharaan fasilitas, termasuk penyiraman area hijau. Di lokasi operasional seperti Pabrik Pencampuran Aspal (AMP) Pulogadung, air juga digunakan untuk kegiatan konstruksi, pembersihan peralatan, dan pengendalian debu melalui penyiraman jalan.

Compared with the previous year, the Company continued to pursue lower energy consumption per unit of production through better equipment utilization and more efficient operational controls. These initiatives also contributed to strengthening operational productivity and cost efficiency.

Use of Renewable Energy

The Company recognizes the importance of renewable energy as part of the long-term transition toward lower-carbon operations and more sustainable industrial practices.

In 2025, the majority of the Company's energy requirements were still sourced from purchased electricity and conventional fuels used for production activities, logistics, and operational mobility. Nevertheless, the Company continued to evaluate opportunities for the gradual adoption of renewable and cleaner energy solutions in line with technological readiness and economic feasibility.

Key initiatives undertaken during the year included:

- Assessing the potential use of solar energy solutions to support selected operational facilities and office infrastructure;
- Exploring cleaner fuel alternatives, including natural gas-based energy sources, to support certain production processes;
- Evaluating opportunities to utilize electric vehicles or lower-emission vehicles for operational mobility on a phased basis;
- Reviewing future investments in energy-efficient technology that may facilitate greater renewable energy integration over time.

The Company will continue to monitor technological developments, regulatory incentives, and operational feasibility in order to progressively increase the role of renewable energy within its business activities.

WATER USE

Jaya Konstruksi

Water Consumption and Sources

The Company utilizes water resources to support operational activities at both the Head Office and project locations. At the Head Office, water consumption is primarily allocated for sanitation, hygiene, and facility maintenance, including watering of green areas. At operational sites such as the Asphalt Mixing Plant (AMP) Pulogadung, water is additionally used for construction activities, equipment cleaning, and dust control through road watering.

Sumber air diperoleh dari sistem pasokan yang berbeda tergantung pada kebutuhan operasional. AMP Pulogadung bergantung pada air permukaan yang dipasok oleh penyedia air kota (PAM), sedangkan Kantor Pusat menggunakan air tanah yang bersumber dari sumur dalam.

Pada tahun 2025, konsumsi air di Kantor Pusat mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama didorong oleh peningkatan aktivitas operasional, termasuk peningkatan rapat internal, jam kerja yang lebih panjang, dan pemanfaatan fasilitas yang lebih tinggi. Faktor musiman seperti kondisi cuaca yang lebih panas juga berkontribusi pada peningkatan permintaan air untuk pemeliharaan bangunan dan lansekap.

Sementara itu, penggunaan air di AMP Pulogadung menunjukkan penurunan, sejalan dengan berkurangnya aktivitas produksi dan jumlah personel operasional yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Water sources are obtained from different supply systems depending on operational needs. The AMP Pulogadung relies on surface water supplied by the municipal water provider (PAM), while the Head Office utilizes groundwater sourced from deep wells.

In 2025, water consumption at the Head Office experienced an increase compared to the previous year. This was mainly driven by higher operational activities, including increased internal meetings, extended working hours, and higher facility utilization. Seasonal factors such as warmer weather conditions also contributed to increased water demand for building maintenance and landscaping.

Meanwhile, water usage at the AMP Pulogadung showed a decrease, in line with reduced production activities and a lower number of operational personnel compared to the previous year.

Penggunaan Air di Kantor Pusat Jaya Konstruksi (Induk) Water Use in Head Office of Jaya Konstruksi (Parent)

Pemakaian Air Water Use	Satuan Unit	2023	2024	2025
Air Permukaan Surface water	M3	N/A	N/A	N/A
Air Bawah Tanah Groundwater	M3	1.075	1.325	1.407
Jumlah Total	M3	1.075	1.325	1.407

Penggunaan Air di AMP Pulogadung Water Use in AMP Pulogadung

Pemakaian Air Water Use	Satuan Unit	2023	2024	2025
Air Permukaan Surface water	M3	3.760	6.903	4.211
Air Bawah Tanah Groundwater	M3	N/A	N/A	N/A
Jumlah Total	M3	3.760	6.903	4.211

Upaya Efisiensi Air

Perseroan terus mempromosikan penggunaan air yang bertanggung jawab di seluruh area operasional melalui program kesadaran dan pemantauan rutin.

Upaya yang diimplementasikan pada tahun 2025 meliputi:

- Sosialisasi praktik konservasi air melalui poster, stiker, dan pengingat rutin selama pengarahan keselamatan;

Water Efficiency Measures

The Company continued to promote responsible water usage across all operational areas through awareness programs and routine monitoring.

Efforts implemented in 2025 include:

- Socialization of water conservation practices through posters, stickers, and regular reminders during safety briefings;



- Inspeksi rutin fasilitas sanitasi untuk memastikan fungsi yang tepat dan perbaikan kebocoran segera;
- Pemantauan pola penggunaan air untuk mendukung konsumsi yang lebih efisien dan identifikasi dini inefisiensi.

Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berupaya untuk meningkatkan efisiensi air, mengurangi konsumsi yang tidak perlu, dan mendukung pengelolaan sumber daya berkelanjutan di seluruh operasinya.

Jaya Trade

Penggunaan dan Sumber Air

Perseroan menggunakan air untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari, termasuk kebutuhan karyawan seperti sanitasi, kebersihan, dan air minum, serta proses operasional yang terkait dengan produksi dan pemeliharaan fasilitas.

Pada tahun 2025, total konsumsi air tercatat sekitar 1.460 m³, menunjukkan tren yang relatif stabil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dan mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan untuk mengelola penggunaan air secara efisien. Sumber air utama berasal dari air permukaan, sementara penggunaan air tanah tetap terbatas.

Sejalan dengan komitmennya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 6 tentang air bersih dan sanitasi layak, Perseroan terus menerapkan inisiatif yang mendukung pengelolaan air yang bertanggung jawab, termasuk penggunaan sistem pemurnian air untuk memastikan kualitas dan keamanan air minum bagi karyawan, serta penerapan kebijakan internal yang bertujuan untuk mengurangi pemborosan air.

Melalui upaya-upaya ini, Perseroan berupaya untuk memastikan penggunaan air yang berkelanjutan sekaligus mendukung keandalan operasional dan kesejahteraan karyawan.

- Routine inspection of sanitation facilities to ensure proper functionality and immediate repair of leaks;
- Monitoring of water usage patterns to support more efficient consumption and early identification of inefficiencies.

Through these measures, the Company aims to improve water efficiency, reduce unnecessary consumption, and support sustainable resource management across its operations.

Jaya Trade

Water Consumption and Sources

The Company utilizes water to support daily operational activities, including employee needs such as sanitation, hygiene, and drinking water, as well as operational processes related to production and facility maintenance.

In 2025, total water consumption was recorded at approximately 1,460 m³, showing a stable trend compared to previous years and reflecting the Company's ongoing efforts to manage water usage efficiently. Water is primarily sourced from surface water, while groundwater usage remains minimal.

In line with its commitment to Sustainable Development Goal 6 on clean water and sanitation, the Company continued to implement initiatives that support responsible water management. These include the use of water purification systems to ensure the quality and safety of drinking water for employees, as well as the implementation of internal policies aimed at reducing water wastage.

Through these efforts, the Company seeks to ensure sustainable water use while supporting operational reliability and employee wellbeing.

Penggunaan Air oleh Jaya Trade Water Use in AMP Pulogadung

Pemakaian Air Water Use	Satuan Unit	2023	2024	2025
Air Permukaan Surface water	M3	1.448	1.521	1.460
Air Bawah Tanah Groundwater	M3	-	-	-
Jumlah Total	M3	1.448	1.521	1.460

Upaya Efisiensi Air

Perseroan terus menerapkan inisiatif terstruktur untuk meningkatkan efisiensi air di seluruh fasilitas kantor dan operasional, menggabungkan kesadaran perilaku dengan solusi teknologi.

Inisiatif utama yang diimplementasikan pada tahun 2025 meliputi:

- Pemasangan perangkat penghemat air seperti sistem *dual flush* untuk mengurangi konsumsi air di fasilitas sanitasi;
- Perbaikan segera kebocoran dan inspeksi rutin infrastruktur air untuk mencegah kehilangan air yang tidak perlu;
- Program kesadaran karyawan yang berkelanjutan yang mendorong penggunaan air yang bertanggung jawab, termasuk mematikan keran saat tidak digunakan;
- Pemanfaatan air hujan untuk keperluan non-minum seperti menyiram area hijau dan membersihkan fasilitas eksternal.

Di area operasional, langkah-langkah tambahan meliputi:

- Implementasi sistem daur ulang air limbah untuk mengurangi konsumsi air bersih;
- Audit berkala penggunaan air untuk memantau efisiensi dan mengidentifikasi peluang peningkatan;
- Penerapan teknologi hemat air seperti sistem pendingin tertutup;
- Pemasangan meteran air di titik-titik operasional utama untuk mendukung pemantauan dan pengendalian penggunaan air;
- Optimalisasi proses produksi untuk meminimalkan kebutuhan air secara keseluruhan.

Inisiatif-inisiatif ini telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi air, mendukung keberlanjutan lingkungan, dan mengurangi biaya operasional, sekaligus memastikan bahwa sumber daya air dikelola secara bertanggung jawab dan efektif.

Jaya Teknik

Penggunaan dan Sumber Air

Konsumsi air di Perseroan sebagian besar terbatas untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari di kantor, termasuk sanitasi, kebersihan, dan pemeliharaan fasilitas. Perseroan tidak menggunakan air secara langsung dalam proses produksi atau aktivitas penghasil pendapatan.

Pada tahun 2025, Perseroan terus bergantung pada air tanah sebagai sumber air utamanya. Sejalan dengan komitmennya terhadap pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, Perseroan tetap fokus pada pengurangan ketergantungan pada air tanah dan peningkatan efisiensi air secara keseluruhan.

Water Efficiency Measures

The Company continued to implement structured initiatives to improve water efficiency across office and operational facilities, combining behavioral awareness with technological solutions.

Key initiatives implemented in 2025 include:

- Installation of water-saving devices such as dual flush systems to reduce water consumption in sanitation facilities;
- Immediate repair of leaks and regular inspection of water infrastructure to prevent unnecessary water loss;
- Continuous employee awareness programs encouraging responsible water usage, including turning off faucets when not in use;
- Utilization of rainwater for non-potable purposes such as watering green areas and cleaning external facilities.

In operational areas, additional measures include:

- Implementation of wastewater recycling systems to reduce fresh water consumption;
- Periodic audits of water usage to monitor efficiency and identify improvement opportunities;
- Application of water-efficient technologies such as closed-loop cooling systems;
- Installation of water meters at key operational points to support monitoring and control of water usage;
- Optimization of production processes to minimize overall water requirements.

These initiatives have contributed positively to improving water efficiency, supporting environmental sustainability, and reducing operational costs, while ensuring that water resources are managed responsibly and effectively.

Jaya Teknik

Water Consumption and Sources

Water consumption within the Company is primarily limited to supporting daily operational activities at the office, including sanitation, hygiene, and facility maintenance. The Company does not utilize water directly in production processes or revenue-generating activities.

In 2025, the Company continued to rely on groundwater as its primary source of water. In line with its commitment to responsible resource management, the Company remains focused on reducing dependency on groundwater and improving overall water efficiency.



Tingkat konsumsi air menunjukkan sedikit peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, terutama didorong oleh pemanfaatan kantor yang lebih tinggi dan peningkatan aktivitas operasional menyusul pertumbuhan bisnis. Meskipun terjadi peningkatan tersebut, Perseroan terus menerapkan langkah-langkah untuk mengendalikan dan mengoptimalkan penggunaan air di seluruh fasilitasnya.

Water consumption levels showed a slight increase compared to the previous year, mainly driven by higher office utilization and increased operational activities following business growth. Despite this increase, the Company continued to implement measures to control and optimize water usage across its facilities.

Penggunaan Air di Kantor Pusat Jaya Teknik Water Use by Head Office of Jaya Teknik

Pemakaian Air Water Use	Satuan Unit	2023	2024	2025
Air Permukaan Surface water	M3	-	-	-
Air Bawah Tanah Groundwater	M3	2.559	2.612	2.759
Jumlah Total	M3	2.559	2.612	2.759

Upaya Efisiensi Air

Perseroan terus menerapkan inisiatif praktis untuk mengurangi konsumsi air dan mencegah pemborosan di seluruh operasional kantornya.

Langkah-langkah utama yang diterapkan pada tahun 2025 meliputi:

- Penggantian keran konvensional dengan keran otomatis berbasis sensor untuk meningkatkan efisiensi air;
- Pemanfaatan air hujan untuk keperluan non-minum seperti penyiraman tanaman di dalam lingkungan kantor;
- Pemantauan penggunaan air secara terus-menerus untuk mendukung pola konsumsi yang lebih efisien;

Inisiatif-inisiatif ini telah berkontribusi pada peningkatan efisiensi air dan mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pengelolaan air berkelanjutan, sekaligus mendukung efektivitas operasional dan tanggung jawab lingkungan.

Jaya Beton

Penggunaan dan Sumber Air

Air merupakan sumber daya yang sangat penting dalam mendukung proses produksi beton pracetak Perusahaan, terutama untuk pencampuran bahan, kegiatan pengeringan, pembersihan peralatan, serta kebutuhan operasional umum di dalam fasilitas pabrik. Konsumsi air tambahan juga terkait dengan sanitasi, kebersihan, dan kegiatan pendukung di kantor.

Water Efficiency Measures

The Company continued to implement practical initiatives to reduce water consumption and prevent wastage across its office operations.

Key measures implemented in 2025 include:

- Replacement of conventional faucets with automatic sensor-based faucets to improve water efficiency;
- Utilization of rainwater for non-potable purposes such as watering plants within office premises;
- Continuous monitoring of water usage to support more efficient consumption patterns;

These initiatives have contributed to improving water efficiency and reflect the Company's commitment to sustainable water management, while supporting operational effectiveness and environmental responsibility.

Jaya Beton

Water Consumption and Sources

Water is an essential resource in supporting the Company's precast concrete production process, particularly for material mixing, curing activities, equipment cleaning, and general operational needs within plant facilities. Additional water consumption is also associated with sanitation, hygiene, and supporting office activities.

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh pasokan air dari sumber-sumber yang berizin dan tersedia sesuai dengan peraturan yang berlaku serta persyaratan operasional. Ketersediaan air tetap memadai untuk mendukung kelangsungan produksi sepanjang tahun.

In 2025, the Company sourced water from licensed and available supply channels in accordance with applicable regulations and operational requirements. Water availability remained sufficient to support production continuity throughout the year.

Penggunaan Air di Kantor Pusat Jaya Trade Water Use by Head Office of Jaya Trade

Pemakaian Air Water Use	Satuan Unit	2023	2024	2025
Air Permukaan Surface water	M3	28.929	55.048	55.928
Air Bawah Tanah Groundwater	M3	-	-	-
Jumlah Total	M3	28.929	55.048	55.928

Pengukuran Efisiensi Air

Pada tahun 2025, Perusahaan terus menerapkan inisiatif efisiensi air yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi air bersih dan meningkatkan praktik daur ulang dalam kegiatan operasional.

Langkah-langkah utama yang dilakukan sepanjang tahun tersebut meliputi:

- Optimasi penggunaan air dalam proses produksi untuk memastikan konsumsi yang efisien tanpa memengaruhi kualitas produk;
- Pemanfaatan sistem daur ulang air dari kegiatan produksi tertentu, sehingga air yang telah diolah dapat digunakan kembali dan mengurangi kebutuhan akan sumber air baru;
- Inspeksi dan pemeliharaan rutin terhadap pipa air, pompa, dan peralatan pendukung untuk mencegah kebocoran dan kehilangan yang tidak perlu;
- Peningkatan praktik kebersihan dan disiplin operasional untuk meminimalkan penggunaan air yang berlebihan di area pabrik dan kantor;
- Program penyadaran bagi karyawan untuk mendorong konsumsi air yang bijaksana dalam kegiatan sehari-hari.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Perusahaan mencatat peningkatan praktik daur ulang dan pengelolaan air yang lebih efisien, sehingga mengurangi ketergantungan pada pengambilan air baru relatif terhadap kebutuhan operasional. Perusahaan akan terus mengevaluasi teknologi dan metode operasional yang dapat lebih meningkatkan kinerja konservasi air.

Water Efficiency Measures

In 2025, the Company continued to implement water efficiency initiatives aimed at reducing fresh water consumption and improving reuse practices within operations.

Key measures undertaken during the year included:

- Optimization of water use in the production process to ensure efficient consumption without affecting product quality;
- Utilization of water recycling systems from selected production activities, allowing treated water to be reused and reducing demand for new water sources;
- Routine inspection and maintenance of water pipelines, pumps, and supporting equipment to prevent leakage and unnecessary loss;
- Improvement of housekeeping practices and operational discipline to minimize excessive water use in plant and office areas;
- Awareness programs for employees to encourage prudent water consumption in daily activities.

Compared with the previous year, the Company recorded improved reuse practices and more efficient water management, supporting lower dependence on new water intake relative to operational needs. The Company will continue to evaluate technologies and operational methods that can further enhance water conservation performance.



DAMPAK TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP DAN KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Jaya Konstruksi

Dampak Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa meskipun pembangunan infrastruktur memberikan manfaat ekonomi dan sosial jangka panjang yang signifikan, kegiatan konstruksi pada dasarnya membawa risiko lingkungan, termasuk potensi dampak terhadap kualitas udara, sumber daya air, produksi limbah, dan ekosistem sekitarnya.

Pada tahun 2025, Perseroan terus terlibat secara aktif dalam proyek infrastruktur nasional strategis, termasuk pembangunan di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur. Proyek-proyek ini meliputi jalan tol, bangunan perumahan, kantor pemerintah, dan sistem infrastruktur air. Mengingat nilai ekologis yang tinggi dari lingkungan sekitarnya, kegiatan pembangunan tersebut memerlukan pengelolaan yang cermat untuk mencegah dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati, kualitas air, dan habitat alami.

Sejalan dengan komitmen keberlanjutan dan strategi integrasi ESG-nya, Perseroan secara konsisten berupaya meminimalkan dampak lingkungan di semua lokasi proyek melalui praktik pengelolaan lingkungan yang terstruktur dan pemantauan berkelanjutan.

Mitigasi dampak lingkungan dan upaya konservasi keanekaragaman hayati

Perseroan menerapkan pendekatan komprehensif terhadap perlindungan lingkungan dan konservasi keanekaragaman hayati di seluruh operasinya, sehingga memastikan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku dan standar internasional.

Langkah-langkah utama yang dilakukan meliputi:

- Kepatuhan penuh terhadap persyaratan peraturan lingkungan, termasuk Penilaian Dampak Lingkungan (AMDAL), Upaya Manajemen Lingkungan (UKL), dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL), tergantung pada skala dan karakteristik proyek;
- Pemantauan lingkungan berkelanjutan selama pelaksanaan proyek, dengan tindakan korektif segera diambil ketika ambang batas lingkungan terlampaui, dan pelaporan transparan kepada pemilik proyek dan otoritas terkait;
- Implementasi sistem manajemen lingkungan bersertifikasi ISO 14001:2015 untuk memastikan konsistensi dan akuntabilitas dalam kinerja lingkungan;
- Keterlibatan aktif dengan masyarakat setempat dan pemangku kepentingan terkait untuk menyelaraskan

IMPACT ON THE ENVIRONMENT AND BIODIVERSITY CONSERVATION

Jaya Konstruksi

Environmental Impact

The Company recognizes that while infrastructure development delivers significant long-term economic and social benefits, construction activities inherently carry environmental risks. These include potential impacts on air quality, water resources, waste generation, and the surrounding ecosystems.

In 2025, the Company continued to be actively involved in strategic national infrastructure projects, including developments in the Ibu Kota Nusantara (IKN) area in East Kalimantan. These projects cover toll roads, residential buildings, government offices, and water infrastructure systems. Given the high ecological value of the surrounding environment, such developments require careful management to prevent adverse impacts on biodiversity, water quality, and natural habitats.

In line with its sustainability commitments and ESG integration strategy, the Company consistently seeks to minimize environmental impacts across all project locations through structured environmental management practices and continuous monitoring.

Environmental impact mitigation and biodiversity conservation measures

The Company implements a comprehensive approach to environmental protection and biodiversity conservation across its operations, ensuring compliance with applicable laws and international standards.

Key measures undertaken include:

- Full compliance with environmental regulatory requirements, including Environmental Impact Assessments (AMDAL), Environmental Management Efforts (UKL), and Environmental Monitoring Efforts (UPL), depending on project scale and characteristics;
- Continuous environmental monitoring throughout project execution, with immediate corrective actions taken when environmental thresholds are exceeded, and transparent reporting to project owners and relevant authorities;
- Implementation of an ISO 14001:2015-certified environmental management system to ensure consistency and accountability in environmental performance;
- Active engagement with local communities and relevant stakeholders to align project execution with

pelaksanaan proyek dengan pertimbangan lingkungan dan sosial, termasuk koordinasi jam kerja, metode konstruksi, dan penggunaan peralatan kerja;

- Inisiatif reboisasi dan penataan lanskap, termasuk penanaman pohon dan vegetasi di sekitar lokasi proyek untuk meningkatkan kualitas udara, meningkatkan kualitas visual kawasan, dan mendukung ekosistem lokal;
- Langkah-langkah pengendalian debu rutin, seperti penyemprotan air secara berkala di lokasi proyek, untuk meminimalkan polusi udara yang timbul dari kegiatan konstruksi;
- Penegakan praktik perlindungan lingkungan yang ketat, termasuk pelarangan kegiatan yang dapat membahayakan flora dan fauna di dalam dan sekitar area proyek;

Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berupaya menyeimbangkan pembangunan infrastruktur dengan pengelolaan lingkungan, memastikan bahwa pelaksanaan proyek berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan sekaligus menjaga integritas ekologis untuk generasi mendatang.

Jaya Trade

Dampak Lingkungan

Kegiatan operasional Perseroan sebagian besar berlokasi di area pelabuhan dan kawasan industri, di mana ruang lingkup konservasi keanekaragaman hayati secara langsung relatif terbatas. Meski begitu, Perseroan tetap berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan yang timbul dari aktivitasnya dan mendukung pengelolaan sumber daya berkelanjutan sesuai dengan peraturan nasional dan komitmen keberlanjutan global.

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat tata kelola lingkungannya dengan mengintegrasikan praktik operasional yang bertanggung jawab dengan inisiatif efisiensi energi dan upaya pengurangan emisi. Sebagai entitas bisnis yang menggunakan energi secara intensif, khususnya dalam distribusi aspal dan gas, Perseroan menyadari pentingnya mitigasi dampak lingkungan sambil mempertahankan keandalan dan efisiensi operasional.

Melalui pendekatan yang terstruktur dan berbasis kepatuhan, Perseroan berkontribusi pada tujuan keberlanjutan yang lebih luas, termasuk aksi iklim, pemanfaatan sumber daya yang bertanggung jawab, dan pengembangan ekosistem industri yang berkelanjutan.

Mitigasi dampak lingkungan dan upaya konservasi keanekaragaman hayati

Perseroan menerapkan berbagai inisiatif pengelolaan dan konservasi lingkungan untuk memastikan operasi yang bertanggung jawab di semua unit bisnis.

environmental and social considerations, including coordination on working hours, construction methods, and equipment usage;

- Reforestation and landscaping initiatives, including the planting of trees and vegetation around project sites to improve air quality, enhance visual conditions, and support local ecosystems;
- Routine dust control measures, such as regular water spraying at project locations, to minimize air pollution arising from construction activities;
- Enforcement of strict environmental protection practices, including prohibition of activities that may harm flora and fauna within and around project areas;

Through these measures, the Company aims to balance infrastructure development with environmental stewardship, ensuring that project execution contributes to sustainable development while preserving ecological integrity for future generations.

Jaya Trade

Environmental Impact

The Company's operations are primarily located in port areas and industrial estates, where the scope for direct biodiversity conservation is relatively limited. Nevertheless, the Company remains committed to minimizing environmental impacts arising from its activities and to supporting sustainable resource management in line with national regulations and global sustainability commitments.

In 2025, the Company continued to strengthen its environmental governance by integrating responsible operational practices with energy efficiency initiatives and emission reduction efforts. As an energy-intensive business, particularly in asphalt and gas distribution, the Company recognizes the importance of mitigating environmental impacts while maintaining operational reliability and efficiency.

Through a structured and compliance-driven approach, the Company contributes to broader sustainability objectives, including climate action, responsible resource utilization, and the development of more sustainable industrial ecosystems.

Environmental impact mitigation and biodiversity conservation measures

The Company implements a range of environmental management and conservation initiatives to ensure responsible operations across all business units.



Langkah-langkah utama meliputi:

- **Kepatuhan Regulasi dan Perencanaan Lingkungan**, semua pengembangan baru, termasuk terminal dan fasilitas operasional, didukung oleh Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL). Instrumen-instrumen ini memberikan panduan dan langkah-langkah perlindungan lingkungan di seluruh fase konstruksi dan operasional, memastikan kepatuhan terhadap peraturan nasional dan regional yang berlaku serta meminimalkan risiko lingkungan.
- **Manajemen Lingkungan Pascakonstruksi**, setelah kegiatan konstruksi selesai, Perseroan melakukan inisiatif peningkatan lingkungan seperti penanaman pohon dan pengelolaan lanskap di sekitar area operasional. Upaya ini bertujuan untuk menjaga kualitas udara, meningkatkan kondisi iklim mikro, dan mendukung keberadaan flora dan fauna lokal di lingkungan industri.
- **Praktik Operasional Berkelanjutan**, Perseroan mendorong praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan di area operasionalnya, termasuk mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya, mengoptimalkan penggunaan lahan, dan memelihara ruang hijau. Di lokasi-lokasi tertentu, pendekatan pengelolaan lahan yang sadar lingkungan diterapkan untuk mendukung keseimbangan ekologis di dalam batas operasional.
- **Integrasi Transisi Energi dan Pengurangan Emisi**, mitigasi dampak lingkungan terkait erat dengan strategi energi perusahaan yang lebih luas, termasuk transisi bertahap menuju bahan bakar yang lebih bersih seperti CNG dan LNG, peningkatan sistem pemanas, dan peningkatan efisiensi energi di seluruh terminal dan kegiatan distribusi. Inisiatif ini berkontribusi untuk mengurangi jejak lingkungan dari kegiatan operasional.
- **Kesadaran dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan**, perusahaan mendorong kesadaran lingkungan di antara karyawan dan komunitas sekitar melalui komunikasi internal, praktik operasional, dan partisipasi dalam inisiatif terkait keberlanjutan. Pendekatan ini mendukung pengembangan budaya yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan baik di dalam organisasi maupun secara eksternal.

Melalui upaya terintegrasi ini, Perseroan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya SDG 11 (Kota dan Permukiman yang berkelanjutan), SDG 13 (Penanganan Perubahan Iklim), dan SDG 15 (Ekosistem Daratan), sambil memperkuat komitmennya terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Jaya Teknik dan Jaya Beton

Lokasi operasional kedua perusahaan terletak di dalam kawasan perkotaan dan industri yang tidak berada pada area dengan nilai keanekaragaman hayati yang signifikan.

Key measures include:

- **Regulatory Compliance and Environmental Planning**, all new developments, including terminals and operational facilities, are supported by Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL). These instruments guide environmental protection measures throughout both construction and operational phases, ensuring compliance with applicable national and regional regulations and minimizing environmental risks.
- **Post-Construction Environmental Management**, following the completion of construction activities, the Company undertakes environmental enhancement initiatives such as tree planting and landscape management around operational areas. These efforts aim to maintain air quality, improve microclimate conditions, and support the presence of local flora and fauna within industrial environments.
- **Sustainable Operational Practices**, the company promotes environmentally responsible practices within its operational areas, including reducing the use of hazardous chemicals, optimizing land use, and maintaining green spaces. In selected locations, environmentally conscious land management approaches are applied to support ecological balance within operational boundaries.
- **Energy Transition and Emission Reduction Integration**, environmental impact mitigation is closely linked with the Company's broader energy strategy, including the gradual transition toward cleaner fuels such as CNG and LNG, improved heating systems, and enhanced energy efficiency across terminals and distribution activities. These initiatives contribute to reducing the environmental footprint of operations.
- **Awareness and Stakeholder Engagement**, the company fosters environmental awareness among employees and surrounding communities through internal communication, operational practices, and participation in sustainability-related initiatives. This approach supports the development of a more environmentally responsible culture both within the organization and externally.

Through these integrated efforts, the Company supports the achievement of Sustainable Development Goals, particularly SDG 11 (Sustainable Cities and Communities), SDG 13 (Climate Action), and SDG 15 (Life on Land), while reinforcing its commitment to responsible and sustainable business practices.

Jaya Teknik dan Jaya Beton

The operational locations of both companies are situated within urban and industrial areas that are not characterized by significant biodiversity value. Accordingly, to date,

Oleh karena itu, hingga saat ini, kedua perusahaan belum melakukan penilaian formal atas kondisi keanekaragaman hayati di lingkungan sekitar mereka, serta belum melakukan inisiatif khusus terkait konservasi keanekaragaman hayati di lokasi operasional masing-masing.

neither company has conducted a formal assessment of biodiversity conditions in their immediate surroundings, nor undertaken specific initiatives related to biodiversity conservation at their operational sites.

EMISI

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Jaya Konstruksi (Induk) Greenhouse Gas (GHG) emissions of Jaya Konstruksi (Parent)

Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Sources of Greenhouse Gas Emissions	Satuan Unit	2023	2024	2025
Kantor Pusat Head Office				
Scope 1 (BBM Fuel)	Ton CO ₂ eq	0,47	0,19	0,30
Scope 2 (Listrik Electricity)	Ton CO ₂ eq	300,22	335,45	312,91
Scope 3 (Perjalanan Dinas Business Travel)	Ton CO ₂ eq	28.983,75	31.636,50	33.306,75
Jumlah Total	Ton CO₂eq	29.284,43	31.972,14	33.619,96
AMP Pulogadung				
Scope 1 (BBM Fuel)	Ton CO ₂ eq	906,61	812,09	426,85
Scope 2 (Listrik Electricity)	Ton CO ₂ eq	61,76	76,31	67,84
Scope 3 (Perjalanan Dinas Business Travel)	Ton CO ₂ eq	-	-	-
Jumlah Total	Ton CO₂eq	968,37	888,40	494,68

Upaya Pengurangan Emisi

Perseroan telah memperkuat komitmennya terhadap aksi iklim dengan menyelaraskan strategi pengurangan emisinya dengan target nasional dan kerangka keberlanjutan global. Pada tahun 2025, Perseroan menegaskan kembali komitmennya untuk mencapai Net Zero Emission pada tahun 2060, sejalan dengan peta jalan nasional Indonesia, sambil menetapkan target sementara untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 85% atau 28.620 tCO₂e melalui pendekatan yang terstruktur dan bertahap.

Untuk mencapai target ini, Perseroan terus menerapkan inisiatif pengurangan emisi terintegrasi di seluruh operasinya, dengan fokus pada efisiensi energi, teknologi yang lebih bersih, dan optimalisasi operasional.

Inisiatif utama yang dilakukan meliputi:

- Adopsi teknologi ramah lingkungan, termasuk penggunaan aspal daur ulang dan metode konstruksi yang lebih efisien untuk mengurangi emisi di seluruh kegiatan proyek;
- Optimalisasi konsumsi energi di kantor dan lokasi proyek melalui penggunaan sistem pendingin udara yang terkontrol, peralatan hemat energi, dan praktik operasional yang lebih baik;

Emission Reduction Efforts

The Company has strengthened its commitment to climate action by aligning its emission reduction strategy with national targets and global sustainability frameworks. In 2025, the Company reaffirmed its commitment to achieving Net Zero Emissions by 2060, in line with Indonesia's national roadmap, while setting an interim target to reduce greenhouse gas emissions by 85% or 28,620 tCO₂e through a structured and gradual approach.

To achieve these targets, the Company continued to implement integrated emission reduction initiatives across its operations, focusing on energy efficiency, cleaner technologies, and operational optimization.

Key initiatives undertaken include:

- Adoption of environmentally friendly technologies, including the use of recycled asphalt and more efficient construction methods to reduce emissions across project activities;
- Optimization of energy consumption at office and project sites through controlled use of air conditioning, energy-efficient equipment, and improved operational practices;



- Perluasan area hijau dan inisiatif penanaman pohon di lingkungan operasional untuk mendukung penyerapan karbon dan meningkatkan kondisi iklim mikro;
- Pengurangan emisi perjalanan bisnis melalui peningkatan penggunaan platform komunikasi digital, termasuk rapat virtual dan sistem terintegrasi seperti SIMPRO;
- Implementasi perawatan rutin, pengujian emisi, dan peremajaan bertahap kendaraan operasional, alat berat, dan unit generator untuk memastikan kepatuhan terhadap standar emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar;
- Optimalisasi rantai pasokan dan perencanaan logistik, termasuk pemilihan sumber material yang lebih dekat dan rute transportasi yang lebih efisien untuk mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi;

Untuk lebih meningkatkan efektivitas, Perseroan mengevaluasi aktivitasnya menggunakan perspektif siklus hidup untuk mengidentifikasi peluang pengurangan emisi di seluruh rantai nilai, dari pengadaan hingga pelaksanaan proyek dan fase operasional.

Meskipun berbagai upaya terus dikerahkan, Perseroan menyadari bahwa konsumsi bahan bakar dan perjalanan bisnis tetap menjadi kontributor utama emisi. Oleh karena itu, Perseroan terus mempertimbangkan inisiatif di masa mendatang yang meliputi peningkatan penggunaan energi terbarukan, perluasan adopsi kendaraan rendah emisi, dan penguatan lebih lanjut program efisiensi energi.

Melalui inisiatif ini, Perseroan terus menunjukkan komitmennya untuk mengurangi dampak lingkungan dan berkontribusi pada transisi menuju ekonomi rendah karbon dan berkelanjutan.

Jaya Trade

Perseroan mengklasifikasikan emisi gas rumah kaca (GRK) ke dalam tiga kategori utama sesuai dengan standar yang diakui secara internasional:

Emisi Lingkup 1 terutama berasal dari konsumsi bahan bakar dalam kegiatan operasional, khususnya untuk proses pemanasan aspal dan armada distribusi. Kegiatan ini merupakan sumber emisi langsung yang paling signifikan mengingat sifat bisnis yang intensif energi.

Emisi Lingkup 2 berasal dari konsumsi listrik yang digunakan untuk mengoperasikan peralatan mekanik dan listrik, termasuk motor, pompa, fasilitas penyimpanan, dan kegiatan kantor.

Emisi Lingkup 3 terutama berasal dari perjalanan udara resmi. Meskipun proporsinya relatif lebih kecil, emisi ini tetap menjadi bagian dari jejak karbon keseluruhan Perseroan dan terus dipantau.

- Expansion of green areas and tree planting initiatives within operational environments to support carbon absorption and improve microclimate conditions;
- Reduction of business travel emissions through the increased use of digital communication platforms, including virtual meetings and integrated systems such as SIMPRO;
- Implementation of regular maintenance, emission testing, and gradual rejuvenation of operational vehicles, heavy equipment, and generator units to ensure compliance with emission standards and improve fuel efficiency;
- Optimization of supply chain and logistics planning, including the selection of closer material sources and more efficient transportation routes to reduce fuel consumption and emissions;

To further enhance effectiveness, the Company evaluates its activities using a life cycle perspective to identify opportunities for reducing emissions across the value chain, from procurement to project execution and operational phases.

Despite ongoing efforts, the Company recognizes that fuel consumption and business travel remain key contributors to emissions. Therefore, future initiatives under consideration include increasing the use of renewable energy, expanding the adoption of low-emission vehicles, and further strengthening energy efficiency programs.

Through these initiatives, the Company continued to demonstrate its commitment to reducing environmental impact and contributing to the transition toward a low-carbon and sustainable economy.

Jaya Trade

The Company classifies its greenhouse gas (GHG) emissions into three main categories in accordance with internationally recognized standards:

Scope 1 emissions arise primarily from fuel consumption in operational activities, particularly for asphalt heating processes and the distribution fleet. These activities represent the most significant source of direct emissions given the energy-intensive nature of the business.

Scope 2 emissions originate from electricity consumption used to operate mechanical and electrical equipment, including motors, pumps, storage facilities, and office activities.

Scope 3 emissions are mainly derived from official air travel. While relatively smaller in proportion, these emissions remain part of the Company's overall carbon footprint and are continuously monitored.

Pada tahun 2025, total emisi GRK menunjukkan tren penurunan berkelanjutan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, yang mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan untuk meningkatkan efisiensi energi dan kinerja operasional.

In 2025, total GHG emissions showed a continued downward trend compared to previous years, reflecting the Company's ongoing efforts to improve energy efficiency and operational performance.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Jaya Trade Greenhouse Gas (GHG) emissions of Jaya Trade

Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Sources of Greenhouse Gas Emissions	Satuan Unit	2023	2024	2025
Scope 1 (BBM Fuel)	Ton CO ₂ eq	2.188.488	1.770.282	16.857
Scope 2 (Listrik Electricity)	Ton CO ₂ eq	3.113.200	2.345.707	2.251
Scope 3 (Perjalanan Dinas Business Travel)	Ton CO ₂ eq	73.909	83.082	349
Jumlah Total	Ton CO₂eq	5.375.597	4.199.071	19.457

Upaya Pengurangan Emisi

Perseroan telah menegaskan kembali komitmennya terhadap aksi iklim dengan menargetkan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) yang signifikan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjangnya. Komitmen ini mencakup target untuk mencapai Net Zero Emission pada tahun 2060 melalui pendekatan pengurangan progresif yang didukung oleh peningkatan operasional dan inisiatif transisi energi.

Dalam jangka pendek hingga menengah, Perseroan berfokus pada pengurangan intensitas emisi dengan menyelaraskan konsumsi energi dengan output produksi, sambil terus mengeksplorasi alternatif energi yang lebih bersih dan praktik operasional yang lebih berkelanjutan.

Inisiatif utama yang diimplementasikan meliputi:

- Adopsi standar bahan bakar yang lebih bersih dalam operasi maritim dengan mematuhi persyaratan Organisasi Maritim Internasional (IMO), termasuk penggunaan bahan bakar laut rendah sulfur dan sistem pemantauan waktu nyata untuk kapal tanker aspal;
- Optimalisasi proses pemanasan aspal melalui penggunaan bahan bakar berkualitas tinggi dengan angka setana yang lebih tinggi dan kandungan sulfur yang lebih rendah, menghasilkan pembakaran yang lebih efisien dan pengurangan emisi;
- Transisi bertahap ke sumber energi yang lebih bersih seperti gas alam, termasuk pemanfaatan LNG dan CNG di terminal aspal curah terpilih yang memiliki infrastruktur pendukung;
- Implementasi teknologi pemanasan canggih seperti pemanas hisap dan sistem pemanasan tertutup untuk mengurangi konsumsi bahan bakar secara keseluruhan dan meningkatkan efisiensi energi di fasilitas penyimpanan dan pengolahan;

Emission Reduction Efforts

The Company has reaffirmed its commitment to climate action by targeting a significant reduction in GHG emissions as part of its long-term sustainability strategy. This includes a commitment to achieving Net Zero Emissions by 2060 through a progressive reduction approach supported by operational improvements and energy transition initiatives.

In the short to medium term, the Company focuses on reducing emission intensity by aligning energy consumption with production output, while continuing to explore cleaner energy alternatives and more sustainable operational practices.

Key initiatives implemented include:

- Adoption of cleaner fuel standards in marine operations by complying with International Maritime Organization (IMO) requirements, including the use of low-sulfur marine fuel and real-time monitoring systems for asphalt tankers;
- Optimization of asphalt heating processes through the use of high-quality fuel with higher cetane numbers and lower sulfur content, resulting in more efficient combustion and reduced emissions;
- Gradual transition to cleaner energy sources such as natural gas, including the utilization of LNG and CNG in selected bulk asphalt terminals where supporting infrastructure is available;
- Implementation of advanced heating technologies such as suction heaters and closed heating systems to reduce overall fuel consumption and improve energy efficiency in storage and processing facilities;



- Peningkatan efisiensi termal melalui isolasi yang tepat pada tangki penyimpanan dan pipa, memastikan kehilangan energi minimal selama operasi suhu tinggi;
- Penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, termasuk biodiesel B30 dan varian diesel berkualitas lebih tinggi seperti dekslit untuk kendaraan distribusi;
- Pemeliharaan berkelanjutan, pengujian emisi, dan optimalisasi kendaraan dan peralatan operasional untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar, memperpanjang umur aset, dan mengurangi emisi;
- Pemasangan sistem listrik berbasis inverter dan peralatan hemat energi untuk mengoptimalkan konsumsi listrik dan mendukung keandalan operasional;

Selain langkah-langkah ini, Perseroan terus mengevaluasi peluang untuk dekarbonisasi lebih lanjut, termasuk peralihan bahan bakar, adopsi energi terbarukan, dan inovasi dalam proses produksi.

Melalui inisiatif-inisiatif ini, Perseroan berupaya menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab lingkungan, sekaligus berkontribusi pada target iklim Indonesia dan upaya global untuk mengurangi perubahan iklim.

Jaya Teknik

Emisi gas rumah kaca Jaya Teknik umumnya berasal dari konsumsi listrik dan aktivitas operasional yang mendukung kegiatan kantor dan pelaksanaan proyek.

Sebagian besar emisi Perseroan termasuk dalam Emisi Lingkup 2, yaitu penggunaan listrik untuk operasi kantor, sistem bangunan, dan infrastruktur pendukung. Sejalan dengan inisiatif efisiensi energi Perseroan yang sedang berlangsung, konsumsi listrik menunjukkan tren yang terkendali pada tahun 2025 sebagai hasil dari langkah-langkah optimasi yang konsisten.

Emisi Lingkup 1 terutama berasal dari konsumsi bahan bakar dari kendaraan operasional dan generator cadangan. Pada tahun 2025, emisi dari aktivitas transportasi meningkat sejalan dengan intensitas operasional yang lebih tinggi dan pemulihan bisnis, yang mencerminkan lintasan pertumbuhan Perseroan setelah tantangan ekonomi sebelumnya.

Emisi Lingkup 3, terutama dari perjalanan bisnis resmi, relatif terbatas dan dinilai sebagai bagian dari kerangka kerja manajemen emisi Perseroan secara keseluruhan.

- Enhancement of thermal efficiency through proper insulation of storage tanks and pipelines, ensuring minimal energy loss during high-temperature operations;
- Use of more environmentally friendly fuels, including B30 biodiesel and higher-quality diesel variants such as dexlite for distribution vehicles;
- Continuous maintenance, emissions testing, and optimization of operational vehicles and equipment to improve fuel efficiency, extend asset life, and reduce emissions;
- Installation of inverter-based electrical systems and energy-efficient equipment to optimize electricity consumption and support operational reliability;

In addition to these measures, the Company continued to evaluate opportunities for further decarbonization, including fuel switching, renewable energy adoption, and innovation in production processes.

Through these initiatives, the Company aims to balance business growth with environmental responsibility, while contributing to Indonesia's climate targets and global efforts to mitigate climate change.

Jaya Teknik

Jaya Teknik's greenhouse gas emissions are primarily derived from electricity consumption and operational activities supporting office and project execution.

Scope 2 emissions continue to represent a significant portion of the Company's carbon footprint, reflecting electricity usage for office operations, building systems, and supporting infrastructure. In line with the Company's ongoing energy efficiency initiatives, electricity consumption showed a controlled trend in 2025 as a result of consistent optimization measures.

Scope 1 emissions are mainly associated with fuel consumption from operational vehicles and backup generators. In 2025, emissions from transportation activities increased in line with higher operational intensity and business recovery, reflecting the Company's growth trajectory following previous economic challenges.

Scope 3 emissions, primarily from official business travel, remain relatively limited and are monitored as part of the Company's overall emissions management framework.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Jaya Teknik
 Greenhouse Gas (GHG) emissions of Jaya Teknik

Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Sources of Greenhouse Gas Emissions	Satuan Unit	2023	2024	2025
Scope 1 (BBM Fuel)	Ton CO ₂ eq	133	178	208
Scope 2 (Listrik Electricity)	Ton CO ₂ eq	8,75	8,64	8,70
Scope 3 (Perjalanan Dinas Business Travel)	Ton CO ₂ eq	-	-	-
Jumlah Total	Ton CO₂eq	142	187	216

Upaya Pengurangan Emisi

Perseroan telah menegaskan kembali komitmennya terhadap aksi iklim dengan menetapkan target jangka panjang untuk mengurangi emisi GRK sekitar 80%, setara dengan sekitar 6.443 tCO₂e, sebagai bagian dari peta jalan menuju Net Zero Emission.

Dalam mendukung transisi Indonesia menuju ekonomi rendah karbon, Jaya Teknik juga memperkuat perannya dalam pengembangan energi terbarukan, khususnya melalui partisipasi dalam proyek PLTS dengan menyediakan layanan EPC dan instalasi.

Untuk mengurangi dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasionalnya, Perseroan telah menerapkan serangkaian inisiatif terstruktur yang berfokus pada peningkatan efisiensi energi dan pengurangan intensitas emisi, termasuk:

- Adopsi teknologi hemat energi di seluruh operasi kantor, termasuk implementasi penuh sistem penerangan LED dan program listrik pintar;
- Penghapusan zat perusak ozon dengan menghindari penggunaan refrigeran berbahaya dan mempromosikan alternatif yang lebih aman bagi lingkungan baik dalam operasi maupun solusi pelanggan;
- Pemeliharaan rutin dan pengujian emisi berkala untuk semua kendaraan operasional guna memastikan efisiensi bahan bakar yang optimal dan kepatuhan terhadap standar lingkungan;
- Transisi bertahap menuju kendaraan operasional yang lebih hemat bahan bakar dengan profil emisi yang lebih rendah;
- Inspeksi dan pemantauan emisi generator secara berkala untuk memastikan pembakaran yang efisien dan mengurangi dampak lingkungan;
- Peningkatan ruang hijau di dalam lingkungan kantor melalui penanaman dan pemeliharaan vegetasi untuk meningkatkan kualitas udara, mengurangi panas, dan berkontribusi pada penyerapan karbon;

Selain itu, Perseroan terus memperkuat strategi keberlanjutannya dengan mengintegrasikan praktik efisiensi energi ke dalam operasional sehari-hari, yang

Emission Reduction Efforts

The Company has reaffirmed its commitment to climate action by setting a long-term target to reduce GHG emissions by approximately 80%, equivalent to around 6,443 tCO₂e, as part of its roadmap towards Net Zero Emissions.

In supporting Indonesia's transition toward a low-carbon economy, Jaya Teknik has also expanded its role in renewable energy development, particularly through participation in solar power plant (PLTS) projects by providing EPC and installation services.

To mitigate environmental impacts arising from its operations, the Company has implemented a series of structured initiatives focused on improving energy efficiency and reducing emissions intensity, including:

- Adoption of energy-efficient technologies across office operations, including full implementation of LED lighting systems and smart electricity programs;
- Elimination of ozone-depleting substances by avoiding the use of harmful refrigerants and promoting environmentally safer alternatives in both operations and customer solutions;
- Routine maintenance and periodic emissions testing for all operational vehicles to ensure optimal fuel efficiency and compliance with environmental standards;
- Gradual transition toward more fuel-efficient operational vehicles with lower emissions profiles;
- Regular inspection and monitoring of generator emissions to ensure efficient combustion and reduced environmental impact;
- Enhancement of green spaces within office premises through planting and maintaining vegetation to improve air quality, reduce heat, and contribute to carbon absorption;

In addition, the Company continued to strengthen its sustainability strategy by integrating energy efficiency practices into its daily operations, supported by digital



didukung oleh sistem digital seperti ERP dan sistem otomatisasi gedung untuk mengurangi konsumsi energi dan penggunaan kertas.

Upaya ini diharapkan dapat membantu Jaya Teknik secara bertahap memisahkan pertumbuhan bisnis dari pertumbuhan emisi, sekaligus berkontribusi pada komitmen iklim nasional dan mendukung transisi global menuju sistem energi berkelanjutan.

Jaya Beton

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Jaya Beton Greenhouse Gas (GHG) emissions of Jaya Beton

Sumber Emisi Gas Rumah Kaca Sources of Greenhouse Gas Emissions	Satuan Unit	2023	2024	2025
Scope 1 (BBM I Fuel)	Ton CO ₂ eq	12.821	17.722	18.175
Scope 2 (Listrik I Electricity)	Ton CO ₂ eq	4.219	2.980	2.104
Scope 3 (Perjalanan Dinas I Business Travel)	Ton CO ₂ eq	210	296	418
Jumlah Total	Ton CO₂eq	17.250	20.998	20.697

Upaya Pengurangan Emisi

Perusahaan terus memperkuat komitmennya untuk mengurangi emisi gas rumah kaca melalui efisiensi operasional, penerapan teknologi yang lebih ramah lingkungan, serta integrasi bertahap prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan produksi dan distribusinya. Inisiatif-inisiatif ini merupakan bagian dari strategi yang lebih luas dari Perusahaan untuk mendukung komitmen iklim Indonesia dan transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Pada tahun 2025, Perusahaan tetap fokus pada pengurangan intensitas emisi melalui perbaikan proses produksi, optimalisasi konsumsi energi, dan pemanfaatan sumber daya yang lebih efisien. Meskipun Perusahaan masih dalam proses menyusun peta jalan dekarbonisasi yang komprehensif, manajemen telah menegaskan kembali komitmennya untuk secara bertahap menyelaraskan target-target di masa depan dengan arah kebijakan nasional dan perkembangan industri.

Inisiatif utama yang dilaksanakan sepanjang tahun ini meliputi:

- Mengoptimalkan penggunaan mesin dan peralatan produksi untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi konsumsi bahan bakar per unit hasil produksi;
- Meningkatkan pemanfaatan bahan bakar yang lebih bersih dan sumber energi yang lebih ramah lingkungan sejauh memungkinkan secara operasional, termasuk solusi energi berbasis gas alam untuk mendukung proses produksi;

systems such as ERP and building automation systems to reduce energy consumption and paper usage.

Through these efforts, Jaya Teknik aims to progressively decouple business growth from emissions growth, while contributing to national climate commitments and supporting the global transition toward sustainable energy systems.

Emission Reduction Efforts

The Company continues to strengthen its commitment to reducing greenhouse gas emissions through operational efficiency, cleaner technology adoption, and gradual integration of sustainability principles across its production and distribution activities. These initiatives form part of the Company's broader strategy to support Indonesia's climate commitments and the transition toward a lower-carbon economy.

In 2025, the Company maintained its focus on reducing emission intensity through improvements in production processes, optimization of energy consumption, and more efficient use of resources. While the Company is still in the process of developing a comprehensive decarbonization roadmap, management has reaffirmed its commitment to progressively align future targets with national policy direction and industry developments.

The principal initiatives implemented during the year included:

- Optimizing the use of machinery and production equipment to improve energy efficiency and reduce fuel consumption per unit of output;
- Increasing the utilization of cleaner fuels and more environmentally friendly energy sources where operationally feasible, including natural gas-based energy solutions to support production processes;

- Memperkuat program pemeliharaan untuk kendaraan, alat berat, dan mesin operasional guna memastikan kinerja yang efisien dan emisi yang lebih rendah;
- Secara bertahap menggunakan kendaraan yang lebih hemat bahan bakar dan opsi armada yang ramah lingkungan untuk mobilitas operasional dan distribusi produk;
- Meningkatkan perencanaan produksi dan koordinasi logistik untuk meminimalkan waktu idle, mengurangi pergerakan transportasi yang tidak perlu, dan mengoptimalkan rute pengiriman;
- Memperkuat efisiensi sumber daya melalui pemanfaatan bahan baku yang lebih baik, pengurangan produksi limbah, dan peningkatan praktik daur ulang dalam operasional;
- Mengevaluasi peluang untuk teknologi produksi yang lebih bersih, termasuk proses manufaktur dengan emisi lebih rendah dan substitusi bahan yang lebih berkelanjutan.
- Enhancing maintenance programs for vehicles, heavy equipment, and operational machinery to ensure efficient performance and lower emissions;
- Gradually utilizing more fuel-efficient vehicles and environmentally friendly fleet options for operational mobility and product distribution;
- Improving production planning and logistics coordination to minimize idle time, reduce unnecessary transportation movements, and optimize delivery routes;
- Strengthening resource efficiency through better utilization of raw materials, reduction of waste generation, and increased recycling practices within operations;
- Evaluating opportunities for cleaner production technology, including lower-emission manufacturing processes and more sustainable material substitution.

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan emisi merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan investasi teknologi, disiplin operasional, dan perbaikan terus-menerus. Oleh karena itu, prioritas ke depan meliputi penyusunan peta jalan pengurangan emisi yang terstruktur, penguatan sistem pemantauan data, serta evaluasi peluang energi terbarukan untuk mendukung target keberlanjutan jangka panjang.

The Company recognizes that emission management remains an ongoing process that requires technological investment, operational discipline, and continuous improvement. Accordingly, future priorities include the preparation of a structured emission reduction roadmap, strengthening data monitoring systems, and evaluating renewable energy opportunities to support long-term sustainability targets.

LIMBAH DAN EFLUEN

WASTE AND EFFLUENT

Jaya Konstruksi

Limbah dan efluen di Kantor Pusat Jaya Konstruksi (Induk)
Waste and effluent in Head Office of Jaya Konstruksi (Parent)

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2023	2024	2025
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste produced	Kg	452	12451,14	21.519,83
Penggunaan Kembali Reused	Kg	150	150	1.000
Daur ulang Recycled	Kg	-	-	-
Pengolahan menjadi kompos Composted	Kg	-	2.723,22	-
Pembakaran masa Incinerated	Kg	-	-	-
Tempat pembuangan akhir Landfill	Kg	452	9.727,92	20.519,83



Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2023	2024	2025
Limbah Berbahaya Hazardous Waste				
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Kg	201	110,5	77
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported	Kg	201	110,5	77
Efluen Effluent				
Total volume air yang dibuang Total water volume disposed	M3	1.075	1.075	54
Persentase air yang didaur ulang Percentage of water recycled	%	-	-	-

Limbah dan efluen di AMP Pulogadung Waste and effluent in AMP Pulogadung

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2023	2024	2025
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste produced				
	Kg	720	657,5	552,50
Penggunaan Kembali Reused	Kg	-	-	-
Daur ulang Recycled	Kg	-	-	-
Pengolahan menjadi kompos Composted	Kg	-	-	-
Pembakaran masa Incinerated	Kg	-	-	-
Tempat pembuangan akhir Landfill	Kg	720	657,5	552,50
Limbah Berbahaya Hazardous Waste				
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Kg	150	793	913,6
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported	Kg		793	913,6
Efluen Effluent				
Total volume air yang dibuang Total water volume disposed	M3	3.760	2.070,91	1.263,35
Persentase air yang didaur ulang Percentage of water recycled	%	-		

Pada tahun 2025, volume dan komposisi limbah yang dihasilkan di seluruh kegiatan operasional Perseroan mencerminkan dinamika operasional dan faktor lingkungan eksternal.

Di Kantor Pusat, peningkatan produksi limbah padat secara umum dipengaruhi oleh volume limbah organik dan domestik yang lebih tinggi, khususnya selama musim kemarau, serta limbah tambahan yang timbul dari kondisi

In 2025, the volume and composition of waste generated across the Company's operations reflected both operational dynamics and external environmental factors.

At the Head Office, the increase in solid waste generation was primarily influenced by higher volumes of organic and domestic waste, particularly during the dry season, as well as additional waste arising from natural conditions

alam seperti daun gugur dan puing-puing pada periode cuaca ekstrem. Aktivitas administrasi dan intensitas operasional juga berkontribusi pada peningkatan produksi limbah dibandingkan tahun sebelumnya.

Limbah berbahaya yang dihasilkan di Kantor Pusat menunjukkan tren penurunan, karena Perseroan mengurangi penggunaan bahan seperti toner, lampu neon, dan cat dalam kegiatan administrasi kantor dan pemeliharaan gedung. Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan pemeliharaan berskala besar yang signifikan dan berkontribusi pada penurunan produksi limbah berbahaya.

Di fasilitas AMP Pulogadung, volume limbah padat menurun sejalan dengan tingkat produksi yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, limbah berbahaya meningkat akibat penggunaan fasilitas penyimpanan sementara limbah B3 berlisensi (TPS B3) oleh kegiatan proyek di sekitarnya, yang mengakibatkan volume akumulasi yang lebih tinggi.

Pengelolaan Limbah dan Air Limbah

Perseroan mengelola seluruh limbah yang dihasilkan dari Kantor Pusat, AMP Pulogadung, dan lokasi proyek sepenuhnya sesuai dengan peraturan dan standar lingkungan yang berlaku. Pengelolaan limbah dilakukan melalui pendekatan terintegrasi dan sistematis yang didukung oleh program kesadaran dan pelatihan karyawan yang berkelanjutan.

Proses pengelolaan limbah dimulai dengan identifikasi dan inventarisasi komprehensif semua aliran limbah, termasuk limbah berbahaya dan tidak berbahaya, diikuti dengan penetapan prosedur penanganan terstruktur yang didukung oleh fasilitas dan infrastruktur yang memadai.

Pemisahan limbah diimplementasikan melalui sistem kode warna untuk memastikan penanganan dan pembuangan yang tepat:

- Wadah hijau untuk limbah organik
- Wadah biru untuk limbah anorganik
- Wadah oranye untuk limbah berbahaya dan beracun, yang selanjutnya dikategorikan berdasarkan karakteristiknya

Air limbah domestik diolah sebelum dibuang untuk memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas lingkungan. Di lokasi proyek, air limbah dari kegiatan operasional seperti pencucian kendaraan diproses melalui sistem sedimentasi untuk menghilangkan padatan tersuspensi sebelum dilepaskan ke badan air sekitarnya.

Untuk limbah berbahaya dan beracun, Perseroan bekerja sama dengan penyedia layanan pihak ketiga berlisensi

such as fallen leaves and debris during periods of extreme weather. Administrative activities and operational intensity also contributed to higher waste generation compared to the previous year.

Hazardous waste generated at the Head Office showed a declining trend, as the Company reduced the use of materials such as toner, fluorescent lamps, and paint in office administration and building maintenance activities. In 2025, no significant large-scale maintenance activities were carried out, further contributing to lower hazardous waste generation.

At the AMP Pulogadung facility, the volume of solid waste decreased in line with lower production levels compared to the previous year. However, hazardous waste increased due to the utilization of the facility's licensed temporary storage for hazardous and toxic waste (TPS B3) by surrounding project activities, resulting in higher accumulation volumes.

Waste and Effluent Management

The Company manages all waste generated from its Head Office, AMP Pulogadung, and project sites in full compliance with applicable environmental regulations and standards. Waste management is carried out through an integrated and systematic approach supported by continuous employee awareness and training programs.

The waste management process begins with a comprehensive identification and inventory of all waste streams, including hazardous and non-hazardous waste, followed by the establishment of structured handling procedures supported by adequate facilities and infrastructure.

Waste segregation is implemented through a color-coded system to ensure proper handling and disposal:

- Green containers for organic waste
- Blue containers for inorganic waste
- Orange containers for hazardous and toxic waste, which are further categorized based on their characteristics

Domestic wastewater is treated prior to discharge to ensure compliance with environmental quality standards. At project sites, wastewater from operational activities such as vehicle washing is processed through sedimentation systems to remove suspended solids before being released into surrounding water bodies.

For hazardous and toxic waste, the Company collaborates with licensed third-party service providers approved by the



yang disetujui oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sementara limbah tidak berbahaya dikelola dalam koordinasi dengan otoritas sanitasi lokal atau kontraktor swasta yang berwenang untuk pembuangan akhir di fasilitas TPA yang telah ditentukan.

Untuk meminimalkan produksi limbah dan mengurangi ketergantungan pada TPA, Perseroan telah menerapkan beberapa inisiatif:

- Penggunaan kembali material seperti kertas, besi tua, dan material konstruksi
- Adopsi sistem digital, termasuk formulir terintegrasi barcode, untuk mengurangi konsumsi kertas
- Penggunaan kembali kayu dan logam bekas untuk struktur sementara, penghalang, dan rambu keselamatan di lokasi proyek

Langkah-langkah pencegahan juga diterapkan untuk mengurangi risiko lingkungan, termasuk penggunaan penutup pelindung selama perawatan kendaraan untuk mencegah tumpahan oli dan pemasangan sistem penahanan sekunder di area penyimpanan material berbahaya untuk menghindari kontaminasi dan mengurangi penumpukan limbah.

Tumpahan

Sepanjang tahun 2025, tidak ada insiden tumpahan yang melibatkan bahan berbahaya atau beracun yang tercatat di seluruh operasi Perseroan.

Ministry of Environment and Forestry, while non-hazardous waste is managed in coordination with local sanitation authorities or authorized private contractors for final disposal at designated landfill facilities.

To minimize waste generation and reduce landfill dependency, the Company has implemented several initiatives:

- Reuse of materials such as paper, scrap metal, and construction materials
- Adoption of digital systems, including barcode-integrated forms, to reduce paper consumption
- Repurposing of scrap wood and metal for temporary structures, barriers, and safety signage at project sites

Preventive measures are also in place to mitigate environmental risks, including the use of protective coverings during vehicle maintenance to prevent oil spills and the installation of secondary containment systems at hazardous material storage areas to avoid contamination and reduce waste accumulation.

Spills

Throughout 2025, there were no recorded incidents of spills involving hazardous or toxic materials across the Company's operations.

Jaya Trade

Limbah dan efluen di Jaya Trade Waste and effluent in Jaya Trade

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2022	2023	2024	2025
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste produced	Kg	25.724	26.454	26.852	26.189
Penggunaan Kembali Reused	Kg	3.859	3.968	4.028	3.928
Daur ulang Recycled	Kg	3.859	3.968	4.028	3.928
Pengolahan menjadi kompos Composted	Kg	-	-	-	-
Pembakaran masa Incinerated	Kg	-	-	-	-
Tempat pembuangan akhir Landfill	Kg	18.007	18.518	18.796	18.332
Limbah Berbahaya Hazardous Waste					
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Kg	-	0	-	-
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported	Kg	-	0	-	-

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2022	2023	2024	2025
Effluen Effluent		-			
Total volume air yang dibuang Total water volume disposed	M3	-	-	0	-
Persentase air yang didaur ulang Percentage of water recycled	%	-	-	0	-

Pada tahun 2025, total limbah padat yang dihasilkan dari operasional kantor Jaya Trade di seluruh Indonesia mencapai sekitar 26 ribu kilogram. Dari jumlah tersebut, sekitar 3,9 ribu kilogram digunakan kembali dan volume yang setara didaur ulang melalui fasilitas pengolahan limbah resmi, sementara sisanya dibuang di tempat pembuangan akhir yang telah ditentukan.

Komposisi limbah ini mencerminkan upaya berkelanjutan Perseroan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sambil mempertahankan efisiensi operasional. Meskipun pembuangan ke tempat pembuangan akhir masih menjadi porsi terbesar, Perseroan terus meningkatkan praktik pengalihan limbah melalui inisiatif penggunaan kembali dan daur ulang sebagai bagian dari komitmennya terhadap pengelolaan limbah berkelanjutan.

Pengelolaan Limbah dan Air Limbah

Jaya Trade menerapkan praktik pengelolaan limbah dan air limbah yang bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmen yang lebih luas terhadap keberlanjutan lingkungan dan keselarasan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya SDG 6, SDG 12, dan SDG 14. Upaya ini berfokus pada pencegahan pencemaran lingkungan, mendorong penggunaan sumber daya yang efisien, dan melindungi ekosistem di sekitarnya, termasuk badan air.

Untuk memastikan implementasi yang efektif, Perseroan terus meningkatkan kesadaran internal dan disiplin operasional melalui komunikasi rutin dan program pendidikan karyawan tentang penanganan limbah yang tepat dan tanggung jawab lingkungan. Inisiatif ini diintegrasikan ke dalam operasi harian untuk menumbuhkan budaya keberlanjutan di semua unit bisnis.

Tumpahan

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mencatat insiden tumpahan bahan berbahaya atau beracun yang dihasilkan dari kegiatan operasional Jaya Trade.

In 2025, the total solid waste generated from Jaya Trade's office operations across Indonesia reached approximately 26 thousand kilograms. Of this amount, around 3.9 thousand kilograms were reused and an equivalent volume was recycled through authorized waste treatment facilities, while the remaining portion was disposed of at designated landfill sites.

This waste composition reflects the Company's ongoing efforts to optimize resource utilization while maintaining operational efficiency. Although landfill disposal still represents the largest share, the Company continued to enhance waste diversion practices through reuse and recycling initiatives as part of its commitment to sustainable waste management.

Waste and Effluent Management

Jaya Trade implements responsible waste and effluent management practices as part of its broader commitment to environmental sustainability and alignment with Sustainable Development Goals, particularly SDG 6, SDG 12, and SDG 14. These efforts focus on preventing environmental pollution, promoting efficient resource use, and protecting surrounding ecosystems, including water bodies.

To ensure effective implementation, the Company continuously strengthens internal awareness and operational discipline through regular communication and employee education programs on proper waste handling and environmental responsibility. These initiatives are integrated into daily operations to foster a culture of sustainability across all business units.

Spills

During the reporting period, there were no recorded incidents involving spills of hazardous or toxic materials in Jaya Trade's operations.



Jaya Teknik

Limbah dan efluen di Kantor Pusat Jaya Teknik Waste and effluent in Head Office of Jaya Teknik

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2023	2024	2025
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste produced	Kg	8.205	8.205	8.300
Penggunaan Kembali Reused	Kg	4.300	4.300	4.300
Daur ulang Recycled	Kg	3.200	3.200	3.300
Pengolahan menjadi kompos Composted	Kg	-	-	-
Pembakaran masa Incinerated	Kg	-	-	-
Tempat pembuangan akhir Landfill	Kg	3.200	3.200	3.300
Limbah Berbahaya Hazardous Waste				
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Kg	3.650	3.650	3.500
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported	Kg	3.650	3.650	3.500
Efluen Effluent				
Total volume air yang dibuang Total water volume disposed	M3	2.200	2.200	2.300
Persentase air yang didaur ulang Percentage of water recycled	%	-	-	-

Pada tahun 2025, volume limbah yang dihasilkan dari aktivitas perkantoran meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, didorong oleh intensitas kegiatan administratif yang lebih tinggi. Hal ini termasuk persiapan dokumen tender, dokumentasi audit, dokumen perintah kerja proyek, serta kegiatan pengemasan dan logistik yang mendukung pertumbuhan bisnis.

Sementara itu, limbah yang dihasilkan dari aktivitas proyek juga meningkat seiring dengan perluasan skala proyek dan penambahan proyek baru selama tahun tersebut. Perbaikan dalam praktik pengadaan terus diimplementasikan untuk meminimalkan inefisiensi material, meskipun aktivitas proyek secara keseluruhan tetap berkontribusi pada peningkatan produksi limbah.

Limbah berbahaya juga menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, terutama karena peningkatan proyek mekanikal yang menghasilkan volume limbah terkait cat dan bahan berbahaya lainnya yang lebih tinggi.

In 2025, the volume of waste generated from office activities increased compared to the previous year, driven by higher administrative intensity. This included the preparation of tender documents, audit documentation, project work orders, as well as packing and logistics-related activities supporting business growth.

Meanwhile, waste generated from project activities also increased in line with the expansion of project scale and the addition of new projects during the year. Improvements in procurement practices continued to be implemented to minimize material inefficiencies, although overall project activity contributed to higher waste generation.

Hazardous waste also showed an increase compared to the previous year, primarily due to the rise in mechanical projects which generated higher volumes of paint-related waste and other hazardous materials.

Pengelolaan Limbah dan Air Limbah

Perseroan menerapkan praktik pengelolaan limbah terstruktur di seluruh operasional kantor dan proyek sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku.

Limbah dipisahkan di sumbernya dan dikategorikan menjadi limbah organik dan non-organik untuk memastikan penanganan dan pemrosesan hilir yang tepat. Untuk pengelolaan limbah umum, Perseroan bekerja sama dengan Badan Lingkungan Hidup setempat untuk mendukung pengolahan dan pembuangan limbah yang bertanggung jawab.

Limbah berbahaya dan beracun dalam bentuk padat, termasuk baterai bekas dari kegiatan proyek dan tinta printer dari operasional kantor, dikelola oleh pemilik proyek atau diserahkan kepada penyedia jasa pihak ketiga berlisensi yang diotorisasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Tumpahan

Selama tahun 2025, tidak ada insiden yang tercatat yang melibatkan tumpahan atau kebocoran bahan berbahaya atau beracun pada operasional kantor maupun proyek.

Jaya Beton

Limbah Padat

Total solid waste produced

Pengungkapan Lorem	Unit	2023	2024	2025
Total limbah padat yang dihasilkan Lorem Ipsum	Kg	27.901	26.214	25.428
Penggunaan Kembali Lorem Ipsum	Kg	-	-	-
Daur ulang Lorem Ipsum	Kg	-	-	-
Pengolahan menjadi kompos Lorem Ipsum	Kg	-	-	-
Pembakaran masa Lorem Ipsum	Kg	-	-	-
Tempat pembuangan akhir Lorem Ipsum	Kg	27.901	26.214	.428

Limbah Berbahaya

Hazardous Waste

Pengungkapan	Unit	2023	2024	2025
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Lorem Ipsum	Kg	-	-	-
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Lorem Ipsum	Kg	-	-	NA

Waste and Effluent Management

The Company implements structured waste management practices across both office and project operations in compliance with applicable environmental regulations.

Waste is segregated at the source into organic and non-organic categories to ensure proper handling and downstream processing. For general waste, the Company collaborates with the local Environmental Agency to support responsible waste treatment and disposal.

Hazardous and toxic waste in solid form, including used batteries from project activities and printer ink from office operations, is managed either by the project owner or handed over to licensed third-party providers authorized by the Ministry of Environment and Forestry.

Spills

During 2025, there were no recorded incidents involving spills or leaks of hazardous or toxic materials in either office or project operations.



Efluen

Effluent

Pengungkapan	Unit	2023	2024	2025
Total volume air yang dibuang Lorem Ipsum	M3	-	-	-
Persentase air yang didaur ulang Lorem Ipsum	%	-	-	-

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perusahaan terus memperkuat praktik pengelolaan limbah dan air limbah yang bertanggung jawab pada tahun 2025 sebagai bagian dari komitmennya terhadap kepatuhan terhadap peraturan, efisiensi operasional, dan pengelolaan lingkungan. Limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksi dan pendukung terutama terdiri dari sisa bahan beton, limbah kemasan, limbah domestik, serta air limbah dari proses operasional.

Jaya Beton bekerja sama dengan penyedia jasa pihak ketiga yang berkualifikasi untuk pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pembuangan akhir limbah sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku. Limbah berbahaya, jika dihasilkan, ditangani secara terpisah dan dikelola melalui pihak yang berwenang sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

Untuk meminimalkan dampak lingkungan, Perusahaan terus menerapkan beberapa langkah perbaikan selama tahun ini, termasuk:

- Penggunaan kembali material beton sisa jika secara teknis memungkinkan;
- Pengolahan dan daur ulang air limbah dari kegiatan produksi tertentu untuk mengurangi kebutuhan air bersih;
- Pemisahan limbah berdasarkan kategori untuk mendukung proses penanganan dan pemulihan yang tepat;
- Peningkatan praktik kebersihan dan penyimpanan di area operasional;
- Pemantauan rutin untuk memastikan pembuangan air limbah dan penanganan limbah tetap sesuai dengan standar internal dan ketentuan peraturan.

Perusahaan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan upaya pengurangan limbah, pemanfaatan kembali sumber daya, serta praktik pembuangan yang ramah lingkungan di seluruh operasinya.

Tumpahan

Selama periode pelaporan 2025, tidak terjadi insiden material yang melibatkan tumpahan atau kebocoran zat berbahaya atau beracun yang berasal dari operasi Perusahaan. Pengendalian preventif, inspeksi rutin, dan prosedur penyimpanan yang tepat terus dijalankan untuk meminimalkan risiko operasional dan paparan lingkungan.

Waste and Effluent Management

The Company continued to strengthen responsible waste and effluent management practices in 2025 as part of its commitment to regulatory compliance, operational efficiency, and environmental stewardship. Waste generated from production and supporting activities primarily consisted of residual concrete materials, packaging waste, domestic waste, and wastewater from operational processes.

Jaya Beton cooperates with qualified third-party service providers for the collection, transportation, treatment, and final disposal of waste in accordance with applicable environmental regulations. Hazardous waste, where generated, is handled separately and managed through authorized parties in line with prevailing requirements.

To minimize environmental impact, the Company continued to implement several improvement measures during the year, including:

- Reuse of residual concrete materials where technically feasible;
- Treatment and recycling of wastewater from selected production activities to reduce fresh water demand;
- Segregation of waste by category to support proper handling and recovery processes;
- Improved housekeeping and storage practices within operational areas;
- Routine monitoring to ensure wastewater discharge and waste handling remain aligned with internal standards and regulatory provisions.

The Company remains committed to continuously improving waste reduction, resource recovery, and environmentally responsible disposal practices across its operations.

Spills

During the 2025 reporting period, there were no material incidents involving spills or leaks of hazardous or toxic substances arising from the Company's operations. Preventive controls, routine inspections, and proper storage procedures were maintained to minimize operational risk and environmental exposure.

Keluhan Lingkungan

Tidak ada keluhan material terkait lingkungan yang diterima terhadap Perusahaan atau unit operasinya selama tahun 2025. Perusahaan terus mempertahankan saluran komunikasi bagi pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar untuk menyampaikan kekhawatiran atau umpan balik. Setiap masalah yang diangkat melalui saluran ini ditinjau dan ditindaklanjuti melalui proses evaluasi internal Perusahaan sebagai bagian dari komitmennya terhadap perbaikan berkelanjutan dan operasi yang bertanggung jawab.

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU LAYANAN YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

Grup tetap berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan yang secara konsisten memenuhi spesifikasi pelanggan, persyaratan kontrak, dan standar kualitas yang berlaku. Seluruh pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan ruang lingkup, jadwal, dan anggaran yang disepakati, sambil memastikan keselarasan dengan standar industri yang berkembang, prinsip ESG, dan harapan pelanggan pada tahun 2025.

Setiap unit bisnis terus memperkuat kerangka kerja jaminan kualitasnya dengan menugaskan personel yang kompeten di tingkat proyek dan operasional. Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengawasi proses pengendalian kualitas, memastikan kepatuhan terhadap prosedur internal, dan memantau kinerja pemasok dan subkontraktor eksternal. Setiap ketidaksesuaian yang teridentifikasi segera dievaluasi dan ditangani melalui tindakan korektif sebelum dilanjutkan ke tahap proyek berikutnya.

Sejalan dengan meningkatnya harapan akan transparansi dan keunggulan layanan, Grup meningkatkan respons terhadap pelanggan melalui:

- mekanisme penanganan keluhan yang terstruktur
- evaluasi layanan berkelanjutan
- integrasi umpan balik ke dalam peningkatan operasional

Jaya Trade terus memprioritaskan kepuasan pelanggan dengan menyediakan solusi yang responsif, andal, dan sesuai kebutuhan yang didukung oleh tim teknik dan rekayasa internal. Pelanggan memiliki akses ke dukungan purna jual 24 jam, termasuk konsultasi ahli bila diperlukan, memastikan kontinuitas operasional dan kinerja produk yang optimal.

Jaya Teknik juga terus memperkuat pendekatan keterlibatan pelanggan melalui proses serah terima dua tahap yang terstruktur, memastikan kejelasan ketentuan garansi dan kewajiban layanan. Hal ini dilengkapi

Environmental Complaints

No material environment-related complaints were received against the Company or its operating units during 2025. The Company continues to maintain communication channels for stakeholders and surrounding communities to submit concerns or feedback. Any matters raised through these channels are reviewed and followed up through the Company's internal evaluation process as part of its commitment to continuous improvement and responsible operations.

COMMITMENT TO PROVIDE SERVICES FOR EQUIVALENT PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS

The Group remains committed to delivering products and services that consistently meet customer specifications, contractual requirements, and applicable quality standards. All deliverables are executed in accordance with agreed scope, timeline, and budget, while ensuring alignment with evolving industry standards, ESG principles, and customer expectations in 2025.

Each business unit continued to strengthen its quality assurance framework by assigning competent personnel at project and operational levels. These functions are responsible for overseeing quality control processes, ensuring compliance with internal procedures, and monitoring the performance of external suppliers and subcontractors. Any identified non-conformities are promptly evaluated and addressed through corrective actions prior to progression to subsequent project stages.

In line with increasing expectations for transparency and service excellence, the Group enhances customer responsiveness through:

- structured complaint handling mechanisms
- continuous service evaluation
- integration of feedback into operational improvements

Jaya Trade continued to prioritize customer satisfaction by providing responsive, reliable, and tailored solutions supported by internal engineering and technical teams. Customers have access to 24-hour after-sales support, including expert consultation when required, ensuring operational continuity and optimal product performance.

Similarly, Jaya Teknik strengthens its customer engagement approach through a structured two-stage handover process, ensuring clarity of warranty terms and service obligations. This is complemented by continuous customer



dengan survei kepuasan pelanggan berkelanjutan, yang hasilnya dianalisis secara sistematis untuk meningkatkan penyampaian layanan dan memelihara hubungan jangka panjang.

Di seluruh Grup, mekanisme umpan balik pelanggan semakin didukung oleh sistem digital dan alat pelaporan terpusat, memungkinkan waktu tanggap yang lebih cepat dan pelacakan penyelesaian yang lebih efektif.

KETENAGAKERJAAN

Informasi mengenai jumlah karyawan, komposisi tenaga kerja, dan tingkat pergantian karyawan disajikan di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan ini.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA

Jaya Konstruksi

Sesuai dengan peraturan Indonesia yang berlaku dan konvensi Organisasi Buruh Internasional, Grup menerapkan kebijakan nol toleransi terhadap pekerja anak dan kerja paksa di seluruh operasi bisnisnya.

Semua unit bisnis memastikan bahwa karyawan memenuhi persyaratan usia kerja minimum dan memiliki kualifikasi pendidikan yang diperlukan, yang dibuktikan dengan identitas dan dokumen yang sah. Sebelum dipekerjakan, semua calon karyawan dan pekerja proyek diberikan informasi yang jelas dan transparan mengenai:

- Remunerasi;
- Jam kerja;
- Durasi kontrak;
- Hak dan kewajiban.

Kontrak kerja hanya ditandatangani setelah individu mengonfirmasi pemahaman dan persetujuan mereka terhadap ketentuan ini.

Grup memperkuat komitmen ini melalui:

- pelaporan tenaga kerja tahunan kepada Kementerian Ketenagakerjaan
- implementasi mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat diakses oleh karyawan dan pemangku kepentingan eksternal
- kepatuhan ketat terhadap praktik ketenagakerjaan yang etis di semua area operasional

Berdasarkan praktik dan pengendalian tersebut, tidak ada insiden terkait pekerja anak atau kerja paksa yang dilaporkan selama periode pelaporan.

satisfaction surveys, the results of which are systematically analyzed to improve service delivery and maintain long-term relationships.

Across the Group, customer feedback mechanisms are increasingly supported by digital systems and centralized reporting tools, enabling faster response times and more effective resolution tracking.

EMPLOYMENT

Information regarding the number of employees, workforce composition, and employee turnover rates is presented in the Company Profile section of this Report.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR

Jaya Konstruksi

In compliance with applicable Indonesian regulations and the conventions of the International Labour Organization, the Group maintains a zero-tolerance policy toward child labor and forced labor across all business operations.

All business units ensure that employees meet minimum working age requirements and possess the necessary educational qualifications, supported by valid identification and documentation. Prior to employment, all prospective employees and project workers are provided with clear and transparent information regarding:

- Remuneration;
- Working Hours;
- Contract Duration
- Rights and Obligations.

Employment contracts are only executed after individuals confirm their understanding and agreement with these terms.

The Group reinforces this commitment through:

- annual workforce reporting to the Ministry of Manpower
- implementation of whistleblowing mechanisms accessible to employees and external stakeholders
- strict adherence to ethical employment practices across all operational areas

Based on these practices and controls, no incidents related to child labor or forced labor were reported during the reporting period.

KEPATUHAN TERHADAP UPAH MINIMUM REGIONAL

Semua karyawan di seluruh Grup menerima remunerasi yang memenuhi atau melebihi standar upah minimum regional yang berlaku di setiap area operasional. Hal ini mencerminkan komitmen Grup terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil dan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

COMPLIANCE WITH REGIONAL MINIMUM WAGE

All employees across the Group receive remuneration that meets or exceeds the applicable regional minimum wage standards in each operational area. This reflects the Group's commitment to fair labor practices and compliance with prevailing labor regulations in Indonesia.

Jaya Konstruksi (Induk | Parent)

No	Uraian Description	Provinsi Province	2023		2024		2025	
			Gaji Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Salaries of Permanent Employees at the Lowest Level	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Gaji Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Salaries of Permanent Employees at the Lowest Level	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Gaji Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Salaries of Permanent Employees at the Lowest Level	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage
1	Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	4.950.000	4.901.758	5.070.000	5.067.381	5.400.000	5.396.761
2	Kantor Regional A / Proyek A/Regional Office A/Project A	Jawa Barat West Java	4.950.000	1.986.670	5.070.000	2.057.495	5.400.000	2.191.238
3	Kantor Regional B / Proyek B/Regional Office B/Project B	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	4.950.000	3.181.013	5.070.000	3.261.616	5.400.000	3.473.621
4	dst./etc.							

Jaya Trade

No	Uraian Description	Provinsi Province	2022		2023		2024		2025	
			Gaji Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Salaries of Permanent Employees at the Lowest Level	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Gaji Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Salaries of Permanent Employees at the Lowest Level	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Gaji Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Salaries of Permanent Employees at the Lowest Level	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Gaji Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Salaries of Permanent Employees at the Lowest Level	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage
1	Kantor Pusat	DKI Jakarta	4.645.000	4.641.854	5.000.000	4.901.798	5.280.000	5.396.761	5.800.000	5.729.876
2	JTI- GBU Cirebon	Jawa Barat West Java	2.519.000	2.304.943	2.784.000	2.456.516	2.800.000	2.533.038	3.100.000	2.880.798
3	JTI Medan & TGU	Sumatera Utara North Sumatra	3.400.000	3.370.645	3.320.000	3.319.023	3.800.000	3.769.082	4.340.000	4.335.198
4	ABN	Jawa Timur-Surabaya East Java-Surabaya	4.460.000	4.375.479	4.988.000	4.525.479	4.950.000	4.638.582	5.762.000	5.288.796
5	SLA	Lampung	2.833.000	2.770.794	3.158.000	2.991.349	3.261.000	3.103.631	3.554.000	3.491.889
6	SBU	Sulawesi Utara North Sulawesi	3.450.000	3.310.723	3.485.000	3.485.000	3.576.000	3.545.000	4.050.000	4.002.630
7	SAU	Aceh	3.300.000	3.166.460	3.500.000	3.413.666	3.605.000	3.460.672	3.882.000	3.685.616
8	SAU-Lhok	Aceh	3.477.000	3.166.460	3.414.000	3.413.666	3.900.000	3.460.672	3.867.000	3.685.616
9	SSMU	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	3.078.000	3.077.218	3.354.000	3.352.982	3.475.000	3.474.797	3.950.000	3.909.006



No	Uraian Description	Provinsi Province	2022		2023		2024		2025	
			Gaji Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Salaries of Permanent Employees at the Lowest Level	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Gaji Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Salaries of Permanent Employees at the Lowest Level	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Gaji Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Salaries of Permanent Employees at the Lowest Level	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Gaji Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Salaries of Permanent Employees at the Lowest Level	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage
10	SSMU Pulpis	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2.960.000	2.954.756	3.224.000	3.223.402	3.332.000	3.268.756	3.933.000	3.701.205
11	SSMU Balikpapan	Kalimantan Timur East Kalimantan	Belum Beroperasi/Not Yet Operational		4.000.000	3.324.273	4.000.000	3.475.595	4.348.000	3.856.694
12	SLO	NTB-MATARAM	2.318.000	2.207.212	2.580.000	2.371.407	2.664.000	2.444.067	2.822.000	2.712.254
13	SLOK	NTT-KUPANG	2.100.000	2.039.500	2.370.000	2.187.000	2.447.000	2.250.419	2.686.000	2.532.852
14	SMBU	NTT-FLORES	2.071.000	1.975.000	2.326.000	2.123.994	2.436.000	2.186.826	2.651.000	2.532.852
15	SMBU Sumba	NTT - SUMBA	Belum Beroperasi/Not Yet Operational				2.200.000	2.186.826	2.605.000	2.532.852
16	SJU	Jambi	2.973.000	2.769.040	3.194.000	2.943.000	3.277.000	3.037.121	3.529.000	3.471.497
17	SJUB	Bangka	3.300.000	3.264.881	3.500.000	3.498.479	3.640.000	3.640.000	4.138.000	4.035.000
18	SMA	Maluku	2.700.000	2.618.312	2.813.000	2.812.827	3.200.000	2.949.953	3.500.000	3.334.490
19	AJP	Jawa Barat West Java	3.413.000	3.248.283	3.668.000	3.492.465	3.805.000	3.527.967	4.147.000	3.972.202
20	MMD	Tangerang	4.455.000	4.285.798	4.765.000	4.584.519	5.000.000	4.670.791	5.447.000	5.399.406
21	KU	Jawa Barat - Bekasi West Java-Bekasi	4.975.000	4.816.921	5.250.000	5.158.248	5.427.000	5.343.430	6.000.000	5.999.443
22	KUS	Jawa Barat-Bogor West Java-Bogor	4.400.000	4.217.206	4.705.000	4.520.212	4.799.000	4.579.541	5.942.000	5.161.769

Jaya Teknik

No	Uraian Description	Provinsi Province	2023		2024		2025	
			Gaji Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Salaries of Permanent Employees at the Lowest Level	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Gaji Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Salaries of Permanent Employees at the Lowest Level	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Gaji Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Salaries of Permanent Employees at the Lowest Level	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage
1	Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	4.902.000	4.901.798	5.351.840	5.067.500	5.550.000	5.396.761

Jaya Beton

No	Uraian Description	Provinsi Province	2023		2024		2025	
			Gaji Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Salaries of Permanent Employees at the Lowest Level	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Gaji Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Salaries of Permanent Employees at the Lowest Level	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Gaji Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Salaries of Permanent Employees at the Lowest Level	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage
1	Kantor Pusat Head Office	Banten	4.527.688	4.527.688	4.670.791	4.670.791	4.901.117	4.901.117
2	Kantor Regional A / Proyek A/Regional Office A/Project A	Banten	4.527.688	4.527.688	4.670.791	4.670.791	4.901.117	4.901.117
3	Kantor Regional B / Proyek B/Regional Office B/Project B	Jawa Barat	4.464.675	4.464.675	4.499.768	4.499.768	4.792.253	4.792.253
4	Kantor Regional C / Proyek C/Regional Office C/Project C	Jawa Timur	4.522.030	4.522.030	4.642.031	4.642.031	4.874.133	4.874.133
5	Kantor Regional D / Proyek D/Regional Office D/Project D	Sumatera Utara	3.624.117	3.624.117	3.769.082	3.769.082	4.014.072	4.014.072

KESEMPATAN KERJA YANG SAMA

Grup menjunjung tinggi prinsip keadilan, inklusivitas, dan kesempatan yang setara sebagai bagian dari nilai dan budaya perusahaan. Prinsip-prinsip ini tertanam dalam kebijakan yang memastikan semua karyawan memiliki akses ke kesempatan untuk berpartisipasi, mengembangkan diri, dan mengembangkan karier.

Proses perekrutan, pelatihan, dan promosi dilakukan berdasarkan prestasi, kualifikasi, dan kinerja, tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, etnis, agama, latar belakang sosial, atau atribut pribadi lainnya.

Praktik utama meliputi:

- Perekrutan dan pengembangan karier berbasis kompetensi;
- Akses yang setara terhadap pelatihan yang selaras dengan kinerja individu dan tujuan pengembangan karier;
- Proses promosi yang transparan dan objektif;
- Komunikasi peluang pengembangan kepada seluruh karyawan.

Grup juga memberlakukan Kode Etik yang mempromosikan rasa hormat, keragaman, dan perilaku profesional. Semua karyawan diwajibkan untuk menjunjung tinggi standar etika dan menghindari tindakan yang melanggar hukum, norma sosial, atau hak orang lain.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

The Group upholds principles of fairness, inclusivity, and equal opportunities as part of its corporate values and culture. These principles are embedded in policies that ensure all employees have access to opportunities for participation, development, and career advancement.

Recruitment, training, and promotion processes are conducted based on merit, qualifications, and performance, without discrimination based on gender, ethnicity, religion, social background, or other personal attributes.

Key practices include:

- Competency-based recruitment and career development;
- Equal access to training aligned with individual performance and career goals;
- Transparent and objective promotion processes;
- Communication of development opportunities to all employees.

The Group also enforces a Code of Conduct that promotes respect, diversity, and professional behavior. All employees are required to uphold ethical standards and refrain from actions that violate laws, social norms, or the rights of others.



Selama tahun 2025, tidak terdapat laporan kasus terkait pelanggaran hak asasi manusia, diskriminasi, atau praktik ketenagakerjaan yang tidak adil melalui mekanisme pengaduan internal atau jalur hukum.

KOMITMEN TERHADAP HAK ASASI MANUSIA DAN NON-DISKRIMINASI

Meskipun Perseroan belum menetapkan kebijakan tersendiri yang secara khusus membahas hak asasi manusia dan pelecehan seksual, prinsip-prinsip ini tertanam dalam Kode Etik Perseroan, yang berfungsi sebagai pedoman mendasar bagi semua karyawan di seluruh Grup.

Kode Etik mewajibkan semua personel untuk menjunjung tinggi perilaku etis, menghormati hak dan martabat orang lain, dan mematuhi hukum yang berlaku dan norma sosial. Kode Etik secara eksplisit melarang segala bentuk perilaku tidak pantas secara verbal maupun fisik, termasuk tindakan yang dapat membahayakan individu atau menciptakan lingkungan kerja yang tidak aman atau tidak inklusif.

Sejalan dengan ekspektasi ESG yang terus berkembang di tahun 2025, Perseroan terus memperkuat komitmennya terhadap keragaman, kesetaraan, dan inklusi melalui implementasi kebijakan dan praktik yang:

- melarang diskriminasi dalam bentuk apa pun, termasuk berdasarkan etnis, jenis kelamin, agama, usia, status perkawinan, atau latar belakang
- mempromosikan kesempatan yang sama dalam perekrutan, pelatihan, dan pengembangan karier
- mendorong budaya tempat kerja yang saling menghormati dan inklusif di semua area operasional

Prinsip-prinsip ini secara konsisten diterapkan di semua unit bisnis dan didukung oleh komunikasi internal, inisiatif keterlibatan karyawan, dan mekanisme pengaduan yang memungkinkan penyampaian keluhan atau kekhawatiran dan ditangani secara terstruktur dan akuntabel.

Sepanjang periode pelaporan, tidak ada kasus yang dilaporkan terkait pelanggaran hak asasi manusia atau perilaku tidak pantas di tempat kerja, baik melalui saluran pengaduan internal maupun proses hukum eksternal.

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Jaya Konstruksi

Komitmen

Perseroan tetap berkomitmen kuat untuk menyediakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat bagi seluruh karyawan, kontraktor, dan mitra bisnis. Komitmen ini tertanam dalam Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, Risiko, dan Anti Penyuapan

During 2025, there were no reported cases of human rights violations, discrimination, or unfair employment practices through internal grievance mechanisms or legal channels.

COMMITMENT TO HUMAN RIGHTS AND NON-DISCRIMINATION

While the Company has not established a standalone policy specifically addressing human rights and sexual harassment, these principles are embedded within the Company's Code of Conduct, which serves as a fundamental guideline for all employees across the Group.

The Code of Conduct requires all personnel to uphold ethical behavior, respect the rights and dignity of others, and comply with applicable laws and prevailing social norms. It explicitly prohibits any form of verbal or physical misconduct, including actions that may harm individuals or create an unsafe or non-inclusive working environment.

In line with evolving ESG expectations in 2025, the Company continued to strengthen its commitment to diversity, equity, and inclusion through the implementation of policies and practices that:

- prohibit discrimination in any form, including based on ethnicity, gender, religion, age, marital status, or background
- promote equal opportunity in recruitment, training, and career development
- encourage a respectful and inclusive workplace culture across all operational areas

These principles are consistently applied across all business units and supported by internal communication, employee engagement initiatives, and grievance mechanisms that allow concerns to be raised and addressed in a structured and accountable manner.

Throughout the reporting period, there were no reported cases related to human rights violations or workplace misconduct, either through internal complaint channels or external legal processes.

DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

Jaya Konstruksi

Commitment

The Company remains strongly committed to providing a decent, safe, and healthy working environment for all employees, contractors, and business partners. This commitment is embedded in the Company's integrated Quality, Occupational Health and Safety, Environment,

(MK3LRAP) terintegrasi Perseroan, yang terus berfungsi sebagai kerangka kerja utama untuk keunggulan operasional dan implementasi keberlanjutan di seluruh aktivitas bisnis.

Kebijakan ini diimplementasikan melalui sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terstruktur yang selaras dengan standar internasional, termasuk ISO 45001:2018, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Indonesia yang berlaku. Sejalan dengan ekspektasi regulasi dan ESG yang terus berkembang pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat tata kelola K3 dengan mengintegrasikan pendekatan berbasis risiko, alat pemantauan digital, dan mekanisme peningkatan berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan telah menetapkan ketentuan internal khusus yang membahas risiko kesehatan di tempat kerja, termasuk penyakit menular dan penyalahgunaan zat, sebagai bagian dari komitmennya untuk menjaga kesejahteraan karyawan.

Perseroan menyadari bahwa lingkungan kerja yang aman, bersih, dan nyaman memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, dan keterlibatan tenaga kerja. Oleh karena itu, langkah-langkah berikut secara konsisten diterapkan di semua area operasional:

1. Menjaga lingkungan kerja yang bersih dan tertib dengan menerapkan prinsip 5R di semua aktivitas
2. Memastikan bahwa parameter lingkungan kerja, termasuk suhu, pencahayaan, ventilasi, dan sirkulasi udara, sesuai dengan standar peraturan yang berlaku
3. Menyediakan akses yang memadai ke air bersih dan fasilitas sanitasi yang layak
4. Memastikan ketersediaan fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk sistem proteksi kebakaran, pintu keluar darurat, dan titik berkumpul, yang didukung oleh pelatihan dan program kesadaran yang teratur
5. Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai berdasarkan risiko dan bahaya kerja yang teridentifikasi
6. Melakukan inspeksi, audit, dan pengawasan rutin untuk memastikan kepatuhan dan peningkatan berkelanjutan

Semua karyawan mendapatkan program jaminan sosial nasional (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan), yang mencakup perlindungan terhadap kecelakaan kerja, perawatan kesehatan, pensiun, dan manfaat terkait pekerjaan lainnya, sehingga menjamin perlindungan sosial yang komprehensif.

Risk, and Anti-Bribery Policy (MK3LRAP), which continued to serve as a fundamental framework for operational excellence and sustainability implementation across all business activities.

The policy is implemented through a structured Occupational Health and Safety (OHS) management system aligned with international standards, including ISO 45001:2018, as well as compliance with applicable Indonesian laws and regulations. In line with evolving regulatory and ESG expectations in 2025, the Company continued to strengthen its OHS governance by integrating risk-based approaches, digital monitoring tools, and continuous improvement mechanisms.

In addition, the Company has established specific internal provisions addressing workplace health risks, including communicable diseases and substance use, as part of its commitment to safeguarding employee wellbeing.

The Company recognizes that a safe, clean, and comfortable working environment plays a critical role in enhancing productivity, operational efficiency, and workforce engagement. Therefore, the following measures are consistently implemented across all operational areas:

1. Maintaining a clean and orderly workplace environment by applying the 5R principles across all activities
2. Ensuring that workplace environmental parameters, including temperature, lighting, ventilation, and air circulation, comply with applicable regulatory standards
3. Providing adequate access to clean water and proper sanitation facilities
4. Ensuring the availability of occupational health and safety facilities, including fire protection systems, emergency exits, and assembly points, supported by regular training and awareness programs
5. Providing appropriate Personal Protective Equipment (PPE) based on identified occupational risks and hazards
6. Conducting routine inspections, audits, and supervision to ensure continuous compliance and improvement

All employees are covered under the national social security program (BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan), which includes protection for workplace accidents, healthcare, pensions, and other employment-related benefits, ensuring comprehensive social protection.



Kinerja

Pada tahun 2025, Perseroan terus menunjukkan komitmen yang kuat untuk meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja di semua proyek dan area operasional.

Jumlah insiden terkait pekerjaan yang disebabkan oleh kebersihan yang tidak memadai menunjukkan perbaikan dibandingkan periode sebelumnya, yang mencerminkan efektivitas program kesadaran berkelanjutan dan pengendalian operasional. Sebagian besar insiden yang tercatat dipengaruhi oleh faktor lingkungan eksternal, termasuk kondisi cuaca dan tantangan spesifik lokasi, yang tetap menjadi pertimbangan risiko utama dalam kegiatan konstruksi.

Perseroan mempertahankan kinerja yang baik melalui pencapaian jam kerja aman tanpa insiden besar atau fatal di seluruh proyeknya. Pencapaian ini didukung oleh implementasi standar K3, pengawasan, dan program pelatihan yang konsisten. Indikator kinerja keselamatan dan lingkungan secara umum dipertahankan dalam ambang batas yang dapat diterima, meskipun indikator tertentu seperti Tingkat Insiden dan Tingkat Keparahan memerlukan perhatian dan peningkatan berkelanjutan.

Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan terus melakukan hal-hal berikut:

- Memperkuat identifikasi dan mitigasi risiko di tingkat proyek;
- Meningkatkan pelatihan keselamatan dan program kesadaran;
- Meningkatkan keterlibatan manajemen melalui peninjauan dan pemantauan keselamatan;
- Memanfaatkan sistem digital untuk pelaporan dan pelacakan kinerja.

Upaya-upaya ini selaras dengan strategi keberlanjutan Perseroan yang lebih luas dan komitmen terhadap peningkatan kinerja keselamatan secara berkelanjutan, sejalan dengan prioritas nasional dan standar ESG global pada tahun 2025.

Jaya Trade

Komitmen

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh karyawan di seluruh area operasionalnya. Komitmen ini secara konsisten diimplementasikan di kantor pusat, terminal operasional, dan semua unit bisnis dengan memastikan bahwa fasilitas kerja memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku dan mendukung kesejahteraan karyawan.

Performance

In 2025, the Company continued to demonstrate a strong commitment to improving occupational health and safety performance across all projects and operational areas.

The number of work-related incidents associated with inadequate housekeeping showed improvement compared to the previous period, reflecting the effectiveness of ongoing awareness programs and operational controls. The majority of incidents recorded were influenced by external environmental factors, including weather conditions and site-specific challenges, which remain key risk considerations in construction activities.

The Company maintained strong performance in achieving safe working hours without major or fatal incidents across its projects, supported by consistent implementation of OHS standards, supervision, and training programs. Environmental and safety performance indicators were generally maintained within acceptable thresholds, although certain indicators such as Incident Rate and Severity Rate require continued attention and improvement.

To address these challenges, the Company continues to:

- Strengthen risk identification and mitigation at project level;
- Enhance safety training and awareness programs;
- Increase management involvement through safety walkthroughs and monitoring;
- Leverage digital systems for reporting and performance tracking.

These efforts are aligned with the Company's broader sustainability strategy and commitment to continuous improvement in safety performance, in line with both national priorities and global ESG standards in 2025.

Jaya Trade

Commitment

The Company is committed to providing a safe, comfortable, and healthy working environment for all employees across its operations. This commitment is consistently implemented at the head office, operational terminals, and all business units by ensuring that workplace facilities meet applicable occupational health and safety standards and support employee wellbeing.

Fasilitas tempat kerja yang memadai disediakan untuk mendukung operasional sehari-hari, termasuk fasilitas sanitasi, tempat ibadah, area parkir, dan infrastruktur keselamatan seperti sistem proteksi kebakaran dan peralatan darurat. Ketentuan ini terus dipelihara dan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan operasional dan persyaratan peraturan.

Semua karyawan terdaftar dalam program jaminan sosial nasional, termasuk BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menyediakan manfaat perlindungan kesehatan tambahan bagi karyawan dan keluarganya sebagai bagian dari komitmennya terhadap kesejahteraan karyawan.

Perseroan juga mempertahankan komitmen yang kuat untuk mencapai *zero accident* di semua area operasional. Komitmen ini tertanam dalam praktik operasional melalui audit kesehatan dan keselamatan kerja secara berkala, pemantauan berkelanjutan, dan integrasi indikator kinerja keselamatan, termasuk target nol kecelakaan, ke dalam Indikator Kinerja Utama (KPI) setiap unit operasional.

Kinerja

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat implementasi praktik kesehatan dan keselamatan kerja di seluruh unit operasional, didukung oleh peningkatan berkelanjutan dalam fasilitas tempat kerja dan sistem manajemen keselamatan.

Peningkatan dilakukan terhadap infrastruktur kesehatan dan keselamatan di kantor, terminal, dan area operasional, bersamaan dengan peningkatan program kesadaran yang bertujuan untuk meminimalkan risiko kebakaran dan situasi darurat lainnya. Perseroan juga telah memperkuat kerangka tanggap darurat melalui pembentukan dan pengembangan Organisasi Tanggap Darurat di kantor pusat dan di seluruh cabang, didukung oleh pelatihan, simulasi, dan program kesadaran secara berkala untuk meningkatkan kesiapan dalam menangani kondisi darurat.

Sejalan dengan inisiatif ini, kinerja kecelakaan kerja pada tahun 2025 menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah insiden terkait pekerjaan menurun baik dalam frekuensi maupun tingkat keparahan, yang mencerminkan kesadaran keselamatan yang lebih kuat, peningkatan kontrol operasional, dan kesiapsiagaan yang lebih baik di seluruh unit bisnis.

Peningkatan kinerja keselamatan didukung oleh:

- Program sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait tanggap darurat dan keselamatan kerja;
- Penguatan tata kelola keselamatan di unit operasional;
- Peningkatan kesadaran dan kepatuhan terhadap prosedur kesehatan dan keselamatan kerja.

Adequate workplace facilities are provided to support daily operations, including sanitation facilities, places of worship, parking areas, and safety infrastructure such as fire protection systems and emergency equipment. These provisions are continuously maintained and improved in line with operational needs and regulatory requirements.

All employees are registered under the national social security programs, including BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, in accordance with prevailing regulations. In addition, the Company provides supplementary health protection benefits for employees and their families as part of its commitment to employee welfare.

The Company also maintains a strong commitment to achieving zero accidents across all operational areas. This commitment is embedded in operational practices through regular occupational health and safety audits, continuous monitoring, and integration of safety performance indicators, including zero accident targets, into the Key Performance Indicators of each operational unit.

Performance

In 2025, the Company continued to strengthen the implementation of occupational health and safety practices across all operational units, supported by ongoing improvements in workplace facilities and safety management systems.

Enhancements were made to health and safety infrastructure in offices, terminals, and operational areas, alongside increased awareness programs aimed at minimizing fire risks and other emergency situations. The Company has also strengthened its emergency preparedness framework through the establishment and development of Emergency Response Organizations (Organisasi Keadaan Darurat) at the head office and across branches, supported by regular training, simulations, and awareness programs to improve readiness in handling emergency conditions.

In line with these initiatives, occupational accident performance in 2025 showed improvement compared to the previous year. The number of work-related incidents decreased both in frequency and severity, reflecting stronger safety awareness, improved operational controls, and better preparedness across business units.

The improvement in safety performance was supported by:

- Continuous socialization and training programs related to emergency response and workplace safety;
- Strengthening of safety governance at operational units;
- Increased awareness and compliance with occupational health and safety procedures.



Secara keseluruhan, Perseroan mempertahankan tren positif dalam kinerja kesehatan dan keselamatan kerja, memperkuat komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan sesuai dengan peraturan nasional dan ekspektasi ESG global yang berkembang pada tahun 2025.

Jaya Teknik

Komitmen

Perseroan terus menjunjung tinggi komitmennya untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman di seluruh area operasional, sesuai dengan peraturan yang berlaku dan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang terus berkembang.

Komitmen ini diimplementasikan melalui kombinasi langkah-langkah keselamatan kerja, program kesejahteraan karyawan, dan peningkatan kondisi kerja secara berkelanjutan. Semua karyawan terdaftar dalam program jaminan sosial nasional, termasuk BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, yang memastikan akses ke layanan kesehatan, perlindungan kecelakaan kerja, dan manfaat terkait pekerjaan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Untuk mendukung lingkungan kerja yang aman dan produktif, Perseroan memastikan ketersediaan peralatan keselamatan kerja yang memadai dan terus meningkatkan fasilitas tempat kerja, termasuk penggantian furnitur kantor secara bertahap dengan alternatif yang lebih ergonomis, menjaga ruang kerja yang bersih dan tertata rapi, dan memastikan bahwa semua infrastruktur pendukung seperti sistem pendingin udara, lift, instalasi listrik, dan generator diperiksa dan dipelihara secara rutin.

Selain itu, Perseroan menerapkan langkah-langkah pencegahan seperti pengendalian hama rutin dan manajemen kebersihan tempat kerja untuk menjaga lingkungan yang aman dan nyaman. Fungsi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) didukung secara aktif oleh tim K3 khusus di kantor pusat dan lokasi proyek, memastikan penerapan standar keselamatan yang konsisten di seluruh operasi.

Kinerja

Pada tahun 2025, kinerja keselamatan dan kesehatan kerja Perseroan menunjukkan peningkatan yang didukung oleh penguatan program keselamatan dan peningkatan kesadaran karyawan.

Jumlah kecelakaan kerja menurun dibandingkan tahun sebelumnya, tanpa insiden fatal yang tercatat selama periode pelaporan. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas langkah-langkah keselamatan yang ditingkatkan, termasuk peningkatan program kesadaran

Overall, the Company maintained a positive trend in occupational health and safety performance, reinforcing its commitment to creating a safe and sustainable working environment in line with national regulations and evolving global ESG expectations in 2025.

Jaya Teknik

Commitment

The Company continued to uphold its commitment to providing a safe, healthy, and decent working environment across all operational areas, in line with applicable regulations and evolving occupational health and safety standards.

This commitment is implemented through a combination of workplace safety measures, employee welfare programs, and continuous improvement of working conditions. All employees are enrolled in the national social security programs, including BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, ensuring access to healthcare, occupational accident protection, and other employment-related benefits in accordance with prevailing regulations.

To support a safe and productive working environment, the Company ensures the availability of appropriate occupational safety equipment and continuously improves workplace facilities. This includes the gradual replacement of office furniture with ergonomic alternatives, maintaining a clean and well-organized workspace, and ensuring that all supporting infrastructure such as air conditioning systems, elevators, electrical installations, and generators are routinely inspected and maintained.

In addition, the Company implements preventive measures such as routine pest control and workplace hygiene management to maintain a safe and comfortable environment. Occupational health and safety (OHS) functions are actively supported by dedicated HSE teams at both head office and project sites, ensuring consistent implementation of safety standards across all operations.

Performance

In 2025, the Company demonstrated continued improvement in occupational health and safety performance, supported by strengthened safety programs and increased employee awareness.

The number of work-related accidents decreased compared to the previous year, with no fatal incidents recorded during the reporting period. This improvement reflects the effectiveness of enhanced safety measures, including increased safety awareness programs, stricter supervision

keselamatan, pengawasan yang lebih ketat terhadap kepatuhan Alat Pelindung Diri (APD), dan implementasi inisiatif kesiapsiagaan darurat seperti simulasi kebakaran yang dilakukan sepanjang tahun.

Program pemantauan kesehatan, termasuk pemeriksaan medis berkala, juga menunjukkan peningkatan kondisi kesehatan karyawan dibandingkan periode sebelumnya, memperkuat fokus Perseroan pada manajemen kesehatan preventif.

Peningkatan kinerja keselamatan didorong oleh:

- Peningkatan frekuensi sosialisasi keselamatan dan program pelatihan;
- Pengawasan yang lebih ketat terhadap kepatuhan keselamatan di seluruh area operasional;
- Implementasi simulasi tanggap darurat untuk meningkatkan kesiapan;
- Peningkatan berkelanjutan fasilitas dan ergonomi tempat kerja.

Upaya-upaya ini selaras dengan komitmen yang lebih luas dari Perseroan untuk memperkuat kinerja kesehatan dan keselamatan kerja, sekaligus mendukung operasi bisnis yang berkelanjutan dalam lingkungan ekonomi dan peraturan yang dinamis pada tahun 2025.

Jaya Beton

Komitmen

Perusahaan menyadari bahwa melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan, sekaligus menyediakan lingkungan kerja yang aman, layak, dan produktif, merupakan tanggung jawab mendasar dan unsur penting dari kinerja bisnis yang berkelanjutan. Komitmen ini tertanam dalam serangkaian kebijakan internal dan praktik manajemen yang mencakup kesehatan kerja, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan.

Kebijakan utama yang diterapkan oleh Perusahaan meliputi:

- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), yang selaras dengan peraturan perundang-undangan Indonesia yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan peraturan ketenagakerjaan terkait yang mengatur standar keselamatan di tempat kerja;
- Pencegahan Bahaya Kerja, yang mencakup penilaian risiko di tempat kerja, pengendalian preventif, dan langkah-langkah mitigasi terhadap bahaya operasional;
- Kesejahteraan Karyawan, melalui penyediaan fasilitas yang bersih, aman, dan ergonomis, serta tempat kerja yang bebas dari diskriminasi, pelecehan, dan praktik yang tidak aman;

of Personal Protective Equipment (PPE) compliance, and the implementation of emergency preparedness initiatives such as fire drill simulations conducted during the year.

Health monitoring programs, including periodic medical check-ups, also indicated improved employee health conditions compared to the previous period, reinforcing the Company's focus on preventive health management.

The improvement in safety performance was driven by:

- Increased frequency of safety awareness and training programs;
- Stronger monitoring of safety compliance across operational areas;
- Implementation of emergency response simulations to enhance preparedness;
- Continuous improvement of workplace facilities and ergonomics.

These efforts are aligned with the Company's broader commitment to strengthening occupational health and safety performance, while supporting sustainable business operations in a dynamic economic and regulatory environment in 2025.

Jaya Beton

Commitment

The Company recognizes that protecting employee health and safety, while providing a safe, decent, and productive working environment, is a fundamental responsibility and an essential element of sustainable business performance. This commitment is embedded in a series of internal policies and management practices covering occupational health, safety, and employee wellbeing.

The principal policies implemented by the Company include:

- Occupational Health and Safety (OHS), aligned with applicable Indonesian regulations, including Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and relevant manpower regulations governing workplace safety standards;
- Prevention of Occupational Hazards, which includes workplace risk assessments, preventive controls, and mitigation measures for operational hazards;
- Employee Wellbeing, through the provision of clean, safe, and ergonomic facilities, as well as a workplace free from discrimination, harassment, and unsafe practices;



- Praktik Tempat Kerja yang Bersih dan Sehat, yang mencakup pengelolaan limbah, kebersihan, higiene, dan pengendalian polusi di lingkungan kerja.

Melalui kebijakan-kebijakan ini, Perusahaan berupaya menumbuhkan budaya yang berorientasi pada keselamatan dan memastikan bahwa setiap karyawan dapat bekerja di lingkungan yang aman dan mendukung.

Kinerja

Pada tahun 2025, Perusahaan terus memperkuat kinerja kesehatan dan keselamatan kerja melalui langkah-langkah pencegahan, perbaikan sistem, serta program partisipasi karyawan.

Inisiatif utama yang dilaksanakan sepanjang tahun ini meliputi:

- Penerapan berkelanjutan praktik manajemen kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan standar yang diakui, termasuk penguatan prosedur internal dan pengendalian operasional;
- Program pelatihan rutin bagi karyawan yang mencakup keselamatan kerja, kesadaran akan bahaya, kesiapsiagaan darurat, dan penggunaan yang tepat dari alat pelindung diri (APD);
- Pemeliharaan dan peningkatan fasilitas keselamatan di tempat kerja, termasuk alat pemadam api, rute evakuasi, alarm, dan peralatan tanggap darurat;
- Pembentukan dan kesiapan tim tanggap darurat untuk merespons dengan cepat insiden seperti kebakaran, keadaan darurat medis, atau kecelakaan kerja;
- Audit, inspeksi, dan kegiatan pemantauan berkala untuk memastikan kepatuhan berkelanjutan terhadap standar keselamatan internal dan peraturan yang berlaku;
- Keikutsertaan karyawan dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan nasional (BPJS Ketenagakerjaan), beserta fasilitas pendukung di tempat kerja seperti area sanitasi, ruang makan, ruang ibadah, area parkir, detektor asap, dan sistem pemadam kebakaran.

Upaya-upaya ini berkontribusi pada peningkatan berkelanjutan dalam kinerja keselamatan kerja sepanjang tahun 2025. Perusahaan berhasil mempertahankan tren keselamatan yang positif melalui kepatuhan yang lebih ketat terhadap kebijakan, cakupan pelatihan yang lebih luas, fasilitas yang lebih baik, serta peningkatan kesadaran di seluruh bidang operasional.

Perusahaan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja keselamatan kerja dengan tujuan jangka panjang mewujudkan lingkungan kerja tanpa korban jiwa dan dengan tingkat kecelakaan yang rendah.

- Clean and Healthy Workplace Practices, covering waste management, housekeeping, hygiene, and pollution control within the working environment.

Through these policies, the Company seeks to cultivate a safety-oriented culture and ensure that every employee can work in a secure and supportive environment.

Performance

In 2025, the Company continued to strengthen its occupational health and safety performance through preventive measures, system improvements, and employee participation programs.

Key initiatives undertaken during the year included:

- Continued implementation of occupational health and safety management practices in line with recognized standards, including strengthening internal procedures and operational controls;
- Regular training programs for employees covering work safety, hazard awareness, emergency preparedness, and proper use of personal protective equipment (PPE);
- Maintenance and upgrading of workplace safety facilities, including fire extinguishers, evacuation routes, alarms, and emergency response equipment;
- Establishment and readiness of emergency response teams to respond promptly to incidents such as fires, medical emergencies, or workplace accidents;
- Periodic audits, inspections, and monitoring activities to ensure continued compliance with internal safety standards and applicable regulations;
- Participation of employees in the national employment social security program (BPJS Ketenagakerjaan), along with supporting workplace facilities such as sanitation areas, dining rooms, prayer rooms, parking areas, smoke detectors, and firefighting systems.

These efforts contributed to continued improvement in workplace safety performance during 2025. The Company maintained a positive safety trend through stronger policy compliance, broader training coverage, improved facilities, and increased awareness across operational areas.

The Company remains committed to pursuing continuous improvement in safety performance with the long-term objective of achieving a zero-fatality and low-incident working environment.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

TRAINING AND DEVELOPMENT

Jaya Konstruksi (Induk | Parent)

Uraian Description	2023			2024			2025		
	Jumlah Karyawan yang memperoleh Pelatihan Total Employees Trained	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Karyawan yang memperoleh Pelatihan Total Employees Trained	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Karyawan yang memperoleh Pelatihan Total Employees Trained	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee
	(1)	(2)	(3)=(2)/(1)	(1)	(2)	(3)=(2)/(1)	(1)	(2)	(3)=(2)/(1)
Ka. Div/ Ka. Dept / Ka. Unit Div. Head/Dept. Head/Unit Head									
Pria Male	172,0	689,0	4,0	189,0	758,0	4,0	5,0	37,0	7,4
Wanita Female	12,0	47,0	3,9	13,0	52,0	4,0	3,0	20,0	6,7
Manajer Manager									
Pria Male	721,0	3.326,0	4,6	793,0	3.659,0	4,6	521,0	4.168,0	8,0
Wanita Female	51,0	194,0	3,8	49,0	214,0	4,4	47,0	464,0	9,9
Staf Staff									
Pria Male	501,0	2.513,0	5,0	551,0	2.764,0	5,0	953,0	8.520,0	8,9
Wanita Female	80,0	379,0	4,7	88,0	417,0	4,7	206,0	1.688,0	8,2

Jam Pelatihan

Pada tahun 2025, Perseroan memperkuat komitmennya terhadap pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan substansial dalam kegiatan pelatihan di semua tingkatan karyawan.

Selama tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan selama 14.897 jam yang diikuti oleh 1.735 karyawan. Hal ini merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya dan mencerminkan fokus Perseroan pada peningkatan kapabilitas tenaga kerja sebagai respons terhadap tuntutan industri yang terus berkembang, termasuk digitalisasi, keberlanjutan, dan kompleksitas proyek.

Rata-rata jam pelatihan per karyawan juga meningkat secara signifikan, menjadi sekitar 8,6 jam per karyawan, dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sekitar 4,7 jam. Peningkatan ini didorong oleh perluasan program pelatihan teknis, operasional, dan terkait keberlanjutan, serta peningkatan partisipasi di tingkat manajerial dan staf.

Training Hours

In 2025, the Company significantly strengthened its commitment to human capital development through a substantial increase in training activities across all employee levels.

A total of 14,897 training hours were delivered during the year, with 1,735 employees participating in training programs. This represents a notable increase compared to the previous year and reflects the Company's focus on enhancing workforce capabilities in response to evolving industry demands, including digitalization, sustainability, and project complexity.

The average training hours per employee also increased significantly, reaching approximately 8.6 hours per employee, compared to 4.7 hours in 2024. This improvement was driven by expanded technical, operational, and sustainability-related training programs, as well as increased participation across managerial and staff levels.



Peningkatan kinerja pelatihan didukung oleh:

- Partisipasi yang lebih luas dari karyawan operasional dan berbasis proyek;
- Peningkatan fokus pada kompetensi teknis, keselamatan, dan kapabilitas terkait ESG;
- Penyelarasan program pelatihan dengan strategi bisnis dan kebutuhan proyek.

Upaya ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memperkuat sumber daya manusia sebagai penggerak utama pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing pada tahun 2025

Beasiswa, Sertifikasi, dan Program Sertifikasi

Pada tahun 2025, Perseroan semakin memperkuat komitmennya terhadap pengembangan kompetensi melalui perluasan program sertifikasi profesional di berbagai disiplin ilmu teknis dan manajerial.

Sebanyak 73 karyawan berpartisipasi dalam program sertifikasi selama tahun tersebut, mencakup berbagai kompetensi yang selaras dengan persyaratan operasional, standar peraturan, dan praktik terbaik industri. Sertifikasi ini didominasi oleh kompetensi teknis dan bidang konstruksi, khususnya di bidang kesehatan dan keselamatan kerja, manajemen konstruksi, dan disiplin teknik.

Program sertifikasi yang dilaksanakan selama tahun ini meliputi, antara lain:

- Sertifikasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di berbagai tingkatan, termasuk Ahli Madya dan Ahli Utama K3 Konstruksi
- Sertifikasi manajemen konstruksi dan manajemen proyek
- Sertifikasi teknis di bidang teknik jalan, jembatan, bangunan, dan sumber daya air
- Sertifikasi keselamatan kebakaran dan tanggap darurat
- Sertifikasi sistem manajemen mutu dan kualifikasi profesional pendukung lainnya

Peningkatan dalam partisipasi sertifikasi mencerminkan fokus Perseroan dalam memperkuat kemampuan teknis, meningkatkan kualitas pelaksanaan proyek, dan memastikan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan dan ESG yang terus berkembang pada tahun 2025. Mayoritas peserta berasal dari fungsi operasional dan teknis, yang sangat penting dalam mendukung aktivitas bisnis inti Perseroan.

Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kompetensi karyawan melalui program pelatihan terkait keberlanjutan, termasuk perubahan iklim, manajemen energi, dan pelaporan ESG, sejalan dengan komitmen jangka panjangnya terhadap praktik bisnis berkelanjutan.

The enhancement in training performance was supported by:

- Broader participation of operational and project-based employees;
- Increased focus on technical competencies, safety, and ESG-related capabilities;
- Alignment of training programs with business strategy and project requirements.

These efforts are in line with the Company's broader commitment to strengthening human capital as a key driver of sustainable growth and competitiveness in 2025

Scholarship, Certification and Certification Programs

In 2025, the Company further strengthened its commitment to competency development through the expansion of professional certification programs across various technical and managerial disciplines.

A total of approximately 73 employees participated in certification programs during the year, covering a wide range of competencies aligned with operational requirements, regulatory standards, and industry best practices. These certifications were primarily related to technical and construction competencies, particularly in occupational health and safety, construction management, and engineering disciplines.

Certification programs implemented during the year included, among others:

- Occupational Health and Safety (K3) certifications at various levels, including Ahli Madya and Ahli Utama K3 Konstruksi
- Construction management and project management certifications
- Technical certifications in road, bridge, building, and water resources engineering
- Fire safety and emergency response certifications
- Quality management system certifications and other supporting professional qualifications

The increase in certification participation reflects the Company's focus on strengthening technical capabilities, improving project execution quality, and ensuring compliance with evolving regulatory and ESG requirements in 2025. The majority of participants were employees in operational and technical roles, which are critical to supporting the Company's core business activities.

In addition, the Company continued to enhance employee competencies through sustainability-related training programs, including climate change, energy management, and ESG reporting, in line with its long-term commitment to sustainable business practices.

Perseroan tidak menerapkan program beasiswa atau program pra-pensiun selama periode pelaporan, karena upaya pengembangan diprioritaskan pada pelatihan berbasis kompetensi dan sertifikasi profesional yang selaras dengan kebutuhan bisnis saat ini.

The Company did not implement scholarship or pre-retirement programs during the reporting period, as development efforts were prioritized toward competency-based training and professional certification aligned with current business needs.

Jaya Trade

Uraian Description	2023			2024			2025		
	Jumlah Karyawan yang memperoleh Pelatihan Total Employees Trained	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Karyawan yang memperoleh Pelatihan Total Employees Trained	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Karyawan yang memperoleh Pelatihan Total Employees Trained	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee
	(1)	(2)	(3)=(2)/(1)	(1)	(2)	(3)=(2)/(1)	(1)	(2)	(3)=(2)/(1)
Ka. Div/ Ka. Dept / Ka. Unit Div. Head/Dept. Head/Unit Head									
Pria Male	25	121	4,8	21	81	3,9	20	112	5,6
Wanita Female	9	51	5,7	11	25	2,3	11	52	4,7
Manajer Manager									
Pria Male	59	845	14,3	37	126	3,4	24	168	7,0
Wanita Female	46	1.229	26,7	28	140	5,0	26	132	5,1
Staf Staff									
Pria Male	267	1.697	6,4	308	1.679	5,5	365	1.456	4,0
Wanita Female	77	632	8,2	112	707	6,3	76	648	8,5
Jumlah Total	483	4.575	9,5	517	2.758	5,3	522	2.568	4,9

Jam Pelatihan

Pada tahun 2025, meskipun konsisten menerapkan program pengembangan karyawan, Perseroan tetap mendorong efisiensi pengeluaran di sektor ini. Untuk itu, aktivitas pelatihan difokuskan pada pengembangan kemampuan internal, sejalan dengan prioritas operasional Perseroan dan inisiatif optimalisasi biaya.

Pada tahun ini, sebanyak 522 karyawan berpartisipasi dalam program pelatihan dengan total durasi 2.568 jam pelatihan, sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Rata-rata jam pelatihan tercatat sebesar 4,9 jam per karyawan, mencerminkan pendekatan yang lebih terarah dan efisien dibandingkan tahun 2024.

Training Hours

In 2025, the Company continued to implement employee development programs while maintaining efficiency in training expenditure. Training activities were primarily focused on internal capability development, in line with the Company's operational priorities and cost optimization initiatives.

A total of 2,568 training hours were delivered during the year, with 522 employees participating in training programs, slightly higher than the previous year. The average training hours per employee were recorded at 4.9 hours per employee, reflecting a more targeted and efficient approach compared to 2024.



Program pelatihan sebagian besar dilakukan melalui inisiatif internal, termasuk sesi berbagi internal, pelatihan teknis, dan pembelajaran berbasis tim kerja, di mana karyawan diberi kesempatan untuk mengembangkan kompetensi spesifik dalam unit yang ditunjuk. Program-program ini didukung oleh pelatih internal, materi, dan modul terstruktur yang dikembangkan oleh Perseroan.

Implementasi pelatihan pada tahun 2025 mencakup kombinasi format, termasuk sesi daring dan luring, dan berfokus pada:

- Kompetensi operasional dan teknis yang relevan dengan aktivitas bisnis inti;
- Berbagi pengetahuan internal dan pembelajaran lintas fungsi;
- Pengembangan keterampilan praktis yang selaras dengan operasional sehari-hari.

Pergeseran ke arah program pelatihan internal mencerminkan pendekatan adaptif Perseroan dalam mempertahankan pengembangan kompetensi karyawan di tengah kondisi bisnis yang terus berkembang, sambil terus mendukung pengembangan modal manusia yang berkelanjutan.

Beasiswa, Sertifikasi, dan Program Sertifikasi

Pada tahun 2025, Perseroan terus menerapkan inisiatif pengembangan karyawan melalui program sertifikasi dan pendidikan yang selaras dengan kebutuhan operasional dan strategi pengembangan sumber daya manusia jangka panjang.

Program sertifikasi selama tahun tersebut terutama berfokus pada dukungan terhadap kebutuhan bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan, termasuk sertifikasi kesehatan dan keselamatan kerja serta program Keuangan untuk Non-Keuangan (FINON). Sertifikasi ini memastikan bahwa karyawan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mendukung keunggulan operasional dan kepatuhan terhadap standar industri.

Selain itu, Perseroan menerapkan program beasiswa pascasarjana tingkat magister, yang diikuti oleh satu karyawan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan, memperluas jaringan profesional, dan mendukung pengembangan karier jangka panjang.

Perseroan tidak menyelenggarakan program pensiun pada tahun 2025, dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena inisiatif pengembangan diprioritaskan pada pelatihan dan sertifikasi berbasis kompetensi yang selaras dengan kebutuhan bisnis saat ini.

Training programs were predominantly conducted through in-house initiatives, including internal sharing sessions, technical training, and task force-based learning, where employees were given opportunities to develop specific competencies within designated units. These programs were supported by internal trainers, materials, and structured modules developed by the Company.

Training implementation in 2025 covered a combination of formats, including online and offline sessions, and focused on:

- Operational and technical competencies relevant to core business activities;
- Internal knowledge sharing and cross-functional learning;
- Practical skill development aligned with day-to-day operations.

The shift toward internal training programs reflects the Company's adaptive approach in maintaining workforce competency development amid evolving business conditions, while continuing to support sustainable human capital development.

Scholarship, Certification and Certification Programs

In 2025, the Company continued to implement employee development initiatives through certification and education programs, aligned with operational requirements and long-term human capital development strategies.

Certification programs during the year were primarily focused on supporting business requirements and regulatory compliance, including occupational health and safety certifications as well as Finance for Non-Finance (FINON) programs. These certifications ensure that employees possess the necessary competencies to support operational excellence and compliance with industry standards.

In addition, the Company implemented a postgraduate scholarship program at the master's level, which was participated in by one employee. This program aims to enhance employee knowledge, broaden professional networks, and support long-term career development.

The Company did not conduct pre-retirement programs in 2025, compared to the previous year, as development initiatives were prioritized toward competency-based training and certification aligned with current business needs.

Secara keseluruhan, Perseroan terus menyelaraskan program pelatihan dan pengembangannya dengan strategi bisnis yang terus berkembang, efisiensi operasional, dan prioritas keberlanjutan, sekaligus memastikan bahwa karyawan tetap kompeten, adaptif, dan siap mendukung pertumbuhan di masa depan.

Overall, the Company continued to align its training and development programs with evolving business strategies, operational efficiency, and sustainability priorities, while ensuring that employees remain competent, adaptive, and prepared to support future growth.

Jaya Teknik

Uraian Description	2023			2024			2025		
	Jumlah Karyawan yang memperoleh Pelatihan Total Employees Trained	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Karyawan yang memperoleh Pelatihan Total Employees Trained	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Karyawan yang memperoleh Pelatihan Total Employees Trained	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee
	(1)	(2)	(3)=(2)/(1)	(1)	(2)	(3)=(2)/(1)	(1)	(2)	(3)=(2)/(1)
Ka. Div/ Ka. Dept / Ka. Unit Div. Head/Dept. Head/Unit Head									
Pria Male	7	39	0,2	5	51	0,1	7	311	44,4
Wanita Female	3	50	0,1	2	11	0,2	6	150	24,9
Manajer Manager									
Pria Male	42	296	0,1	39	443	0,1	55	1.877	34,1
Wanita Female	6	68	0,1	9	69	0,1	3	105	34,8
Supervisor									
Pria Male	43	468	0,1	14	273	0,1	35	1.070	30,6
Wanita Female	4	21	0,2	13	39	0,3	1	60	60,0
Staf Staff									
Pria Male	203	2.183	0,1	185	1.331	0,1	232	7.086	30,5
Wanita Female	51	354	0,1	120	365	0,3	63	2.619	41,6
Jumlah Total	359	3.479	9,7	387	2.582	6,7	402	13.277	33,0

Jam Pelatihan

Pada tahun 2025, Perseroan secara signifikan memperkuat inisiatif pengembangan sumber daya manusia sejalan dengan strateginya untuk meningkatkan kemampuan teknis, mendukung ekspansi bisnis, dan menanggapi kompleksitas proyek yang semakin meningkat, khususnya di sektor pusat data dan energi terbarukan.

Training Hours

In 2025, the Company significantly strengthened its human capital development initiatives in line with its strategy to enhance technical capabilities, support business expansion, and respond to increasing project complexity, particularly in data center and renewable energy sectors.



Selama tahun 2025, sebanyak 402 karyawan berpartisipasi dalam program pelatihan dengan total durasi 13.277 jam sehingga rata-rata jam pelatihan mencapai 33 jam per karyawan. Hal ini merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2024, yang mencerminkan fokus Perseroan yang lebih intensif pada pengembangan kompetensi dan kesiapan tenaga kerja.

Partisipasi pelatihan tersebar di semua tingkatan organisasi, dengan mayoritas berasal dari karyawan pada tingkat staf, diikuti oleh tingkat pengawas dan manajerial. Distribusi ini mencerminkan penekanan Perseroan pada penguatan kemampuan eksekusi operasional sambil mempertahankan pengembangan kepemimpinan.

Program pelatihan disampaikan melalui kombinasi inisiatif internal dan eksternal, menggunakan format daring dan luring. Program-program tersebut dirancang untuk mendukung:

- Pengembangan kompetensi teknis yang selaras dengan bisnis inti pengadaan, perdagangan, dan jasa;
- Peningkatan kemampuan pelaksanaan proyek dan efisiensi operasional;
- Adaptasi terhadap teknologi baru, termasuk implementasi sistem ERP dan sistem otomatisasi;
- Dukungan terhadap inisiatif keberlanjutan, termasuk proyek energi terbarukan dan efisiensi energi.

Peningkatan signifikan dalam jam pelatihan pada tahun 2025 menunjukkan komitmen Perseroan dalam membangun tenaga kerja yang kompeten dan adaptif, yang mampu mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang dan memperkuat daya saing dalam perkembangan global yang dinamis.

Beasiswa, Sertifikasi, dan Program Sertifikasi

Pada tahun 2025, Perseroan terus menerapkan program pengembangan karyawan yang terstruktur melalui beasiswa dan sertifikasi profesional, yang selaras dengan kebutuhan bisnis dan strategi pengembangan talenta jangka panjang.

Perseroan memperluas program beasiswanya, khususnya di tingkat sarjana, yang diikuti oleh enam karyawan pria selama tahun tersebut. Inisiatif ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mendukung pendidikan karyawan dan memperkuat jalur talenta internal, terutama untuk peran operasional inti.

Program sertifikasi juga diimplementasikan secara aktif, dengan partisipasi yang didominasi oleh sertifikasi teknis dan bidang teknik untuk mendukung persyaratan proyek dan memastikan kepatuhan terhadap standar industri. Pada tahun 2025, program sertifikasi mencakup berbagai kompetensi, termasuk teknik konstruksi, sistem kelistrikan, manajemen proyek, dan bidang terkait energi terbarukan seperti pengembangan dan instalasi pembangkit listrik tenaga surya (PLTS).

A total of 13,277 training hours were delivered during the year, with 402 employees participating in training programs, resulting in an average of 33 training hours per employee. This represents a substantial increase compared to 2024, reflecting the Company's intensified focus on competency development and workforce readiness.

Training participation was distributed across all organizational levels, with the majority coming from staff-level employees, followed by supervisory and managerial levels. This distribution reflects the Company's emphasis on strengthening operational execution capabilities while maintaining leadership development.

Training programs were delivered through a combination of internal and external initiatives, utilizing both online and offline formats. The programs were designed to support:

- Development of technical competencies aligned with core contracting, trading, and service businesses;
- Enhancement of project execution capabilities and operational efficiency;
- Adaptation to new technologies, including ERP system implementation and automation systems;
- Support for sustainability initiatives, including renewable energy and energy efficiency projects.

The significant increase in training hours in 2025 demonstrates the Company's commitment to building a highly competent and adaptive workforce, capable of supporting long-term business sustainability and competitiveness in a dynamic global environment.

Scholarship, Certification and Certification Programs

In 2025, the Company continued to implement structured employee development programs through scholarships and professional certifications, aligned with business needs and long-term talent development strategies.

The Company expanded its scholarship program, particularly at the undergraduate level, with participation from six male employees during the year. This initiative is part of the Company's commitment to supporting employee education and strengthening internal talent pipelines, especially for core operational roles.

Certification programs were also actively implemented, with participation dominated by technical and engineering-related certifications to support project requirements and ensure compliance with industry standards. In 2025, certification programs covered a wide range of competencies, including construction engineering, electrical systems, project management, and renewable energy-related fields such as solar power plant (PLTS) development and installation.

Sebanyak 30 karyawan berpartisipasi dalam program sertifikasi selama tahun tersebut. Jumlah ini menunjukkan fokus berkelanjutan Perseroan pada peningkatan keahlian teknis dan kualifikasi profesional yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan keunggulan operasional.

Perseroan tidak menyelenggarakan program pra-pensiun pada tahun 2025, dibandingkan dengan partisipasi terbatas pada tahun sebelumnya, karena upaya pengembangan diprioritaskan pada peningkatan kompetensi tenaga kerja aktif.

Secara keseluruhan, pendekatan Perseroan terhadap program pelatihan, sertifikasi, dan pendidikan menunjukkan keselarasan yang kuat dengan strategi keberlanjutannya, khususnya dalam memperkuat modal manusia untuk mendukung inovasi, keunggulan operasional, dan ketahanan bisnis jangka panjang.

A total of approximately 30 employees participated in certification programs during the year, reflecting the Company's continued focus on enhancing technical expertise and professional qualifications required to support business growth and operational excellence.

The Company did not conduct pre-retirement programs in 2025, compared to limited participation in the previous year, as development efforts were prioritized toward active workforce competency enhancement.

Overall, the Company's approach to training, certification, and education programs demonstrates a strong alignment with its sustainability strategy, particularly in strengthening human capital to support innovation, operational excellence, and long-term business resilience.

Jaya Beton

Jaya Beton

Uraian Description	2023			2024			2025		
	Jumlah Karyawan yang memperoleh Pelatihan Total Employees Trained	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Karyawan yang memperoleh Pelatihan Total Employees Trained	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee	Jumlah Karyawan yang memperoleh Pelatihan Total Employees Trained	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan Average Training Hours per Employee
	(1)	(2)	(3)=(2)/(1)	(1)	(2)	(3)=(2)/(1)	(1)	(2)	(3)=(2)/(1)
Ka. Div/ Ka. Dept / Ka. Unit Div. Head/Dept. Head/Unit Head									
Pria Male	20	18	0,9	4	16	4,0	12	24	2,0
Wanita Female	4	18	4,5	2	16	8,0	3	24	8,0
Manajer Manager									
Pria Male	2	48	24,0	2	164	82,0	2	48	24,0
Wanita Female							1	48	48,0
Staf Staff									
Pria Male				3	48	16,0	232	7.086	30,5
Wanita Female	2	63	31,5				63	2.619	41,6
Jumlah Total	28	147	5.3	11	244	22.2	402	13.277	33,0



Jam Pelatihan

Perusahaan terus memprioritaskan pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2025 sebagai bagian dari komitmennya untuk memperkuat keunggulan operasional, produktivitas, dan keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Sepanjang tahun tersebut, program pelatihan diselenggarakan melalui inisiatif pembelajaran internal dan eksternal yang mencakup kompetensi teknis, efektivitas operasional, pengembangan kepemimpinan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengendalian mutu, serta keterampilan manajerial pendukung. Pelaksanaan pelatihan diselaraskan dengan prioritas bisnis dan kebutuhan kompetensi di seluruh fungsi operasional dan pendukung.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Perusahaan mempertahankan budaya pembelajaran yang lebih kuat melalui partisipasi yang lebih luas dan program pelatihan yang lebih terstruktur, yang mencerminkan fokus manajemen dalam meningkatkan kesiapan tenaga kerja di tengah tuntutan bisnis dan industri yang terus berkembang.

Peserta pelatihan pada tahun 2025 terdiri dari karyawan dari berbagai tingkatan organisasi, termasuk posisi manajerial, kepala divisi atau departemen, supervisor, dan staf. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa pengembangan kompetensi tersebar di seluruh organisasi dan mendukung kesiapan suksesi.

Perusahaan akan terus meningkatkan efektivitas pelatihan dengan mengintegrasikan metode pembelajaran praktis, program berbasis kompetensi, dan inisiatif pengembangan yang relevan dengan bisnis pada tahun-tahun mendatang.

Beasiswa, Sertifikasi, dan Program Sertifikasi

Pada tahun 2025, Perusahaan terus memfokuskan inisiatif pengembangan sumber daya manusianya terutama pada pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaan, peningkatan kemampuan teknis, serta program pengembangan kompetensi internal.

Pada tahap ini, Perusahaan belum menerapkan program beasiswa khusus, sponsor sertifikasi terstruktur, atau program persiapan pensiun formal dalam skala luas. Namun, manajemen terus mengevaluasi peluang di masa depan untuk memperkenalkan program-program tersebut sejalan dengan pertumbuhan organisasi, kebutuhan tenaga kerja, dan prioritas pengembangan talenta.

Training Hours

The Company continued to prioritize employee capability development in 2025 as part of its commitment to strengthening operational excellence, productivity, and long-term business sustainability.

During the year, training programs were delivered through internal and external learning initiatives covering technical competencies, operational effectiveness, leadership development, occupational health and safety, quality control, and supporting managerial skills. Training implementation was aligned with business priorities and competency needs across operational and support functions.

Compared with the previous year, the Company maintained a stronger learning culture through broader participation and more structured training programs, reflecting management's focus on enhancing workforce readiness amid evolving business and industry demands.

Training participants in 2025 consisted of employees across various organizational levels, including managerial positions, heads of divisions or departments, supervisors, and staff. This approach was intended to ensure that competency development is distributed throughout the organization and supports succession readiness.

The Company will continue to enhance training effectiveness by integrating practical learning methods, competency-based programs, and business-relevant development initiatives in the coming years.

Scholarship, Certification and Certification Programs

In 2025, the Company continued to focus its people development initiatives primarily on job-related training, technical capability enhancement, and internal competency development programs.

At this stage, the Company has not yet implemented dedicated scholarship, structured certification sponsorship, or formal pre-retirement preparation programs on a broad scale. However, management continues to evaluate future opportunities to introduce such programs in line with organizational growth, workforce needs, and talent development priorities.

Perusahaan tetap berkomitmen untuk membangun tenaga kerja yang berkelanjutan melalui peluang pembelajaran berkelanjutan dan inisiatif pengembangan karyawan yang progresif.

MENGEMBANGKAN TALENTA DAN KEPEMIMPINAN LOKAL

Perseroan terus menerapkan pendekatan berbasis prestasi dalam pengembangan karier, memastikan bahwa akses menuju perkembangan karier dan peluang pengembangan profesional ditentukan berdasarkan kebutuhan organisasi, kinerja individu, kompetensi, dan kesenjangan keterampilan yang teridentifikasi melalui evaluasi kinerja terstruktur.

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk membangun tenaga kerja yang kompetitif dan siap menghadapi masa depan, semua karyawan, termasuk talenta lokal, diberikan kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang di dalam organisasi. Pendekatan ini mendukung terciptanya lingkungan kerja yang adil dan inklusif, sekaligus memperkuat jalur kepemimpinan internal.

Selama tahun 2025, Perseroan semakin meningkatkan inisiatif pengembangan karyawan dengan memperluas program pelatihan terstruktur dan total jam pelatihan secara signifikan meningkat, yang mencerminkan fokus yang lebih kuat pada pengembangan kompetensi untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan peningkatan kompleksitas proyek.

Untuk mendukung pembelajaran berkelanjutan dan berbagi pengetahuan, Perseroan juga telah memperkuat ekosistem digitalnya melalui implementasi dan peningkatan sistem ERP yang memungkinkan akses informasi yang lebih efisien, kolaborasi internal, dan pertukaran pengetahuan di seluruh unit bisnis. Platform ini memfasilitasi karyawan dalam berbagi praktik terbaik, wawasan operasional, dan inisiatif inovasi, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan proses, efisiensi, dan peningkatan kualitas.

Inisiatif-inisiatif ini selaras dengan strategi keberlanjutan Perseroan, khususnya dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas tinggi yang mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi, termasuk sistem otomatisasi, infrastruktur pusat data, dan proyek energi terbarukan.

PERENCANAAN DAN REKRUTMEN TENAGA KERJA

Perseroan terus mengevaluasi kebutuhan tenaga kerjanya untuk memastikan ketersediaan personel yang berkualitas dan kompeten guna mendukung keberlanjutan bisnis dan pertumbuhan jangka panjang.

The Company remains committed to building a sustainable workforce through continuous learning opportunities and progressive employee development initiatives.

DEVELOPING LOCAL TALENT AND LEADERSHIP

The Company continued to implement a merit-based approach in talent development, ensuring that access to career advancement and professional development opportunities is determined based on organizational needs, individual performance, competencies, and identified skill gaps through structured performance evaluations.

In line with the Company's commitment to building a competitive and future-ready workforce, all employees, including local talent, are provided with equal opportunities to grow and develop within the organization. This approach supports the creation of a fair and inclusive working environment, while strengthening internal leadership pipelines.

During 2025, the Company further enhanced employee development initiatives by expanding structured training programs and increasing total training hours significantly, reflecting a stronger focus on competency development to support business growth and increasing project complexity.

To support continuous learning and knowledge sharing, the Company has also strengthened its digital ecosystem through the implementation and enhancement of the ERP system, enabling more efficient access to information, internal collaboration, and knowledge exchange across business units. This platform facilitates employees in sharing best practices, operational insights, and innovation initiatives, particularly those related to process improvement, efficiency, and quality enhancement.

These initiatives are aligned with the Company's sustainability strategy, particularly in developing high-quality human capital capable of adapting to technological advancements, including automation systems, data center infrastructure, and renewable energy projects.

WORKFORCE PLANNING AND RECRUITMENT

The Company continuously evaluates its workforce requirements to ensure the availability of qualified and competent personnel to support business sustainability and long-term growth.



Untuk memenuhi kebutuhan suksesi kepemimpinan dan organisasi, Perseroan melakukan pemetaan kompetensi dan penilaian bakat secara berkala untuk mengidentifikasi karyawan dengan potensi tinggi. Karyawan tersebut kemudian dikembangkan melalui pelatihan yang terarah, rotasi pekerjaan, dan program pengembangan kepemimpinan untuk memastikan kesiapan menduduki posisi kunci.

Perencanaan tenaga kerja pada tahun 2025 juga selaras dengan fokus bisnis Perseroan yang terus berkembang, termasuk ekspansi di segmen kontrak, perdagangan, dan jasa, serta sektor-sektor baru seperti pusat data dan solusi energi terbarukan. Hal ini membutuhkan strategi tenaga kerja yang lebih adaptif yang menekankan keahlian teknis dan kemampuan manajerial.

Selain pengembangan bakat internal, Perseroan terus melakukan rekrutmen eksternal jika diperlukan untuk memenuhi persyaratan kompetensi spesifik yang belum tersedia secara internal. Pendekatan ini memastikan bahwa Perseroan mempertahankan komposisi bakat yang seimbang sekaligus tetap kompetitif dalam lingkungan bisnis global yang semakin dinamis dan tidak pasti.

Secara keseluruhan, perencanaan tenaga kerja dan strategi perekrutan Perseroan mencerminkan komitmennya untuk menjaga ketahanan organisasi, mendukung inovasi, dan memastikan keberlanjutan operasinya sejalan dengan prioritas pembangunan nasional dan tren industri global.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Jaya Konstruksi

Perseroan menjaga hubungan industrial yang harmonis dan konstruktif melalui implementasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang berfungsi sebagai kerangka kerja utama yang mengatur hubungan antara manajemen dan karyawan. PKB dirumuskan bersama oleh perwakilan Perseroan dan karyawan dan ditinjau secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan regulasi, dinamika bisnis, dan kebutuhan tenaga kerja.

Perseroan menyadari bahwa keterlibatan karyawan yang kuat dan komunikasi yang transparan merupakan pendorong utama dalam menumbuhkan lingkungan kerja yang positif dan meningkatkan produktivitas. Untuk mendukung hal ini, Perseroan menyediakan forum reguler untuk dialog antara manajemen dan karyawan, baik di kantor pusat maupun di tingkat proyek, yang memungkinkan karyawan untuk menyampaikan aspirasi, umpan balik, dan kekhawatiran secara terstruktur dan konstruktif.

To address leadership succession and organizational needs, the Company conducts periodic competency mapping and talent assessments to identify employees with high potential. These employees are then developed through targeted training, job rotations, and leadership development programs to ensure readiness for key positions.

Workforce planning in 2025 is also aligned with the Company's evolving business focus, including expansion in contracting, trading, and service segments, as well as emerging sectors such as data centers and renewable energy solutions. This requires a more adaptive workforce strategy that emphasizes both technical expertise and managerial capabilities.

In addition to internal talent development, the Company continued to carry out external recruitment when necessary to fulfill specific competency requirements that are not yet available internally. This approach ensures that the Company maintains a balanced talent composition while remaining competitive in an increasingly dynamic and uncertain global business environment.

Overall, the Company's workforce planning and recruitment strategy reflects its commitment to maintaining organizational resilience, supporting innovation, and ensuring the sustainability of its operations in line with national development priorities and global industry trends.

INDUSTRIAL RELATIONS

Jaya Konstruksi

The Company maintains harmonious and constructive industrial relations through the implementation of a Collective Labor Agreement (Perjanjian Kerja Bersama/ PKB), which serves as the primary framework governing the relationship between management and employees. The PKB is formulated jointly by representatives of the Company and employees and is reviewed periodically to ensure its relevance to regulatory developments, business dynamics, and workforce needs.

The Company recognizes that strong employee engagement and transparent communication are key drivers in fostering a positive working environment and enhancing productivity. To support this, the Company provides regular forums for dialogue between management and employees, both at the head office and project levels, enabling employees to convey aspirations, feedback, and concerns in a structured and constructive manner.

Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan praktik bisnis yang berkelanjutan, semua umpan balik yang diterima didokumentasikan dengan benar dan ditindaklanjuti melalui mekanisme koordinasi internal, termasuk integrasi ke dalam sistem operasional untuk memastikan akuntabilitas dan penyelesaian tepat waktu.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya sengketa industrial. Hal ini mencerminkan efektivitas kerangka hubungan industrialnya dan upaya berkelanjutan untuk mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif dan kolaboratif.

MEKANISME PENGADUAN KARYAWAN

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan yang terstruktur dan bersifat rahasia yang memungkinkan karyawan untuk melaporkan kekhawatiran atau keluhan terkait praktik ketenagakerjaan, perilaku etis, atau masalah tempat kerja lainnya tanpa takut akan pembalasan.

Karyawan dapat mengirimkan laporan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) Perseroan, yang dirancang sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mendukung transparansi, akuntabilitas, dan integritas di semua tingkatan organisasi. Mekanisme ini dapat diakses oleh semua karyawan dan memastikan bahwa setiap laporan ditangani secara objektif, independen, dan dengan penanganan yang semestinya.

Perseroan terus memperkuat kesadaran dan aksesibilitas sistem pelaporan pelanggaran melalui komunikasi internal dan praktik tata kelola, sebagai bagian dari komitmen yang lebih luas terhadap perilaku bisnis yang etis dan manajemen risiko.

Selama tahun 2025, tidak terdapat kasus yang dilaporkan melalui saluran pelaporan pelanggaran, yang menunjukkan lingkungan kerja yang stabil dan langkah-langkah pencegahan yang efektif.

In line with the Company's commitment to good corporate governance and sustainable business practices, all feedback received is properly documented and followed up through internal coordination mechanisms, including integration with operational systems to ensure accountability and timely resolution.

During 2025, the Company did not record any industrial disputes, reflecting the effectiveness of its industrial relations framework and ongoing efforts to maintain a conducive and collaborative working environment.

EMPLOYEE GRIEVANCE MECHANISM

The Company provides a structured and confidential grievance mechanism that allows employees to report concerns or complaints related to employment practices, ethical conduct, or other workplace issues without fear of retaliation.

Employees may submit reports through the Company's whistleblowing system, which is designed in accordance with good corporate governance principles and supports transparency, accountability, and integrity across all levels of the organization. The mechanism is accessible to all employees and ensures that each report is handled objectively, independently, and with due consideration.

The Company continued to strengthen awareness and accessibility of the whistleblowing system through internal communication and governance practices, as part of its broader commitment to ethical business conduct and risk management.

During 2025, there were no reported cases submitted through the whistleblowing channels, indicating a stable working environment and effective preventive measures in place.



Masyarakat

Community

Dampak Kegiatan Operasional terhadap Masyarakat Lokal Impact of Operations on Local Communities

Jaya Konstruksi

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa kegiatan bisnisnya tidak hanya menghasilkan nilai ekonomi tetapi juga manfaat sosial dan lingkungan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat di wilayah operasionalnya.

Melalui kegiatan bisnis intinya, Perseroan terus berkontribusi pada pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat dengan mewujudkan proyek-proyek infrastruktur yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup. Hal ini mencakup pengembangan sistem penyediaan air, infrastruktur transportasi, fasilitas perumahan, dan infrastruktur publik lainnya yang meningkatkan aksesibilitas, konektivitas, dan produktivitas ekonomi di wilayah tempat Perseroan beroperasi.

Selain pengembangan infrastruktur, Perseroan menciptakan nilai ekonomi yang lebih luas dengan mendorong partisipasi ekonomi lokal. Hal ini dicapai melalui penyerapan tenaga kerja lokal, kolaborasi dengan pemasok dan kontraktor lokal, dan penciptaan efek berganda yang merangsang pertumbuhan ekonomi regional, meningkatkan tingkat pendapatan, dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia lokal. Upaya-upaya ini selaras dengan komitmen Perseroan untuk mendukung pembangunan ekonomi inklusif dan prioritas nasional.

Perseroan juga terus memperkuat kontribusi sosialnya melalui implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap masyarakat. Berbagai inisiatif ini dapat diwujudkan melalui kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, organisasi masyarakat, dan warga, untuk memastikan bahwa program-program tersebut relevan, tepat sasaran, dan memberikan manfaat jangka panjang.

Sejalan dengan tren keberlanjutan global dan transisi Indonesia menuju ekonomi yang lebih tangguh dan rendah karbon, Perseroan secara progresif mengintegrasikan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam strategi dan operasional bisnisnya. Hal ini termasuk partisipasi dalam proyek infrastruktur strategis

Jaya Konstruksi

As a responsible company, the the Company is committed to ensuring that its business activities generate not only economic value but also sustainable social and environmental benefits for stakeholders, particularly communities in its operational areas.

Through its core business activities, the Company continued to contribute to national development and community welfare by delivering infrastructure projects that have a direct impact on improving quality of life. These include the development of water supply systems, transportation infrastructure, residential facilities, and other public infrastructure that enhance accessibility, connectivity, and economic productivity in the regions where the Company operates.

In addition to infrastructure development, the Company creates broader economic value by promoting local economic participation. This is achieved through the absorption of local labor, collaboration with local suppliers and contractors, and the creation of multiplier effects that stimulate regional economic growth, improve income levels, and enhance the capabilities of local human resources. These efforts are aligned with the Company's commitment to supporting inclusive economic development and national priorities.

The Company also continued to strengthen its social contribution through the implementation of corporate social responsibility programs that are designed to address the specific needs of each community. These initiatives are carried out in collaboration with various stakeholders, including local governments, community organizations, and residents, ensuring that programs are relevant, targeted, and provide long-term benefits.

In line with global sustainability trends and Indonesia's transition towards a more resilient and low-carbon economy, the Company has progressively integrated Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business strategy and operations. This includes participation in strategic infrastructure projects such as

seperti fasilitas pengelolaan limbah, sistem pengolahan air, dan pembangunan berorientasi lingkungan lainnya yang berkontribusi pada pertumbuhan perkotaan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan.

Perseroan menyadari bahwa kegiatan konstruksi dapat berdampak pada aspek lingkungan dan sosial, termasuk emisi, timbunan limbah, dan potensi gangguan terhadap masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten menerapkan langkah-langkah mitigasi melalui praktik pengelolaan lingkungan yang efektif, termasuk pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, penggunaan sumber daya yang efisien, pengendalian emisi, dan kepatuhan yang ketat terhadap peraturan lingkungan, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam bagian Kinerja Lingkungan dalam laporan ini.

Melalui upaya-upaya terintegrasi ini, Perseroan bertujuan untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan sekaligus mendukung ketahanan bisnis jangka panjang dan berkontribusi pada tujuan pembangunan nasional.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat Public Complaints Mechanisms

Jaya Konstruksi

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan yang mudah diakses dan transparan yang memungkinkan semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra bisnis, kontraktor, dan masyarakat umum, untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau penyimpangan dalam organisasi.

Laporan dapat berkaitan dengan pelanggaran prinsip tata kelola perusahaan, pelanggaran Kode Etik, ketidakpatuhan terhadap kebijakan internal, atau pelanggaran hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk memastikan efektivitas dan aksesibilitas, Perseroan memfasilitasi pelaporan melalui platform digital terintegrasi, termasuk Sistem Informasi Manajemen Proyek (SIMPRO), yang mendukung penyampaian laporan yang aman dan rahasia.

Semua laporan yang diterima akan melalui proses peninjauan dan investigasi terstruktur yang dilakukan oleh Tim Investigasi di bawah Komite Kepatuhan Anti Penyuapan. Kasus yang memiliki indikasi memadai atas adanya pelanggaran akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur internal dan, jika perlu, dirujuk kepada pihak berwenang terkait untuk penanganan lebih lanjut.

Perseroan terus memperkuat sistem pelaporan pelanggaran sejalan dengan standar tata kelola yang terus berkembang, memastikan kerahasiaan, perlindungan dari tindakan pembalasan, dan penyelesaian kasus yang dilaporkan tepat waktu.

waste management facilities, water treatment systems, and other environmentally oriented developments that contribute to sustainable urban growth and environmental preservation.

The Company recognizes that construction activities may pose environmental and social challenges, including emissions, waste generation, and potential disruption to surrounding communities. Therefore, the Company consistently implements mitigation measures through effective environmental management practices, including responsible waste management, efficient use of resources, emissions control, and strict compliance with environmental regulations, as further described in the Environmental Performance section of this report.

Through these integrated efforts, the Company aims to create sustainable value for all stakeholders while supporting long-term business resilience and contributing to national development goals.

Jaya Konstruksi

The Company provides an accessible and transparent grievance mechanism that enables all stakeholders, including employees, business partners, contractors, and the general public, to report any alleged misconduct or irregularities within the organization.

Reports may relate to violations of corporate governance principles, breaches of the Code of Conduct, non-compliance with internal policies, or violations of applicable laws and regulations. To ensure effectiveness and accessibility, the Company facilitates reporting through its integrated digital platform, including the Project Information Management System (SIMPRO), which supports secure and confidential submissions.

All reports received are subject to a structured review and investigation process conducted by the Investigation Team under the Anti-Bribery Compliance Committee. Cases with sufficient indication of violations are escalated in accordance with internal procedures and, where necessary, referred to the relevant authorities for further handling.

The Company continued to strengthen its whistleblowing system in line with evolving governance standards, ensuring confidentiality, protection against retaliation, and timely resolution of reported cases.



Pada tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan atau pengaduan publik yang terbukti terkait pelanggaran etika, integritas, perilaku bisnis, atau kepatuhan terhadap peraturan yang berdampak material pada Perseroan.

Jaya Trade

Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi untuk mengakomodasi umpan balik, masukan, dan keluhan dari karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan eksternal lainnya sebagai bagian dari komitmennya untuk menjaga kualitas layanan dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan dapat menyampaikan keluhan secara langsung melalui kunjungan tatap muka, komunikasi telepon, atau pengajuan tertulis, termasuk email, korespondensi formal, survei kepuasan pelanggan, dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) Perseroan. Saluran ini dirancang untuk memastikan aksesibilitas, responsivitas, dan akuntabilitas dalam menangani masalah pemangku kepentingan.

Semua umpan balik dan keluhan yang diterima dicatat, dievaluasi, dan ditangani oleh unit terkait secara tepat waktu dan profesional, sesuai dengan komitmen Perseroan terhadap keunggulan layanan dan peningkatan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima keluhan material terkait pelanggaran etika bisnis, kepatuhan terhadap peraturan, atau hak pemangku kepentingan. Perseroan terus meningkatkan mekanisme penanganan keluhan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan yang lebih luas, khususnya dalam memperkuat kepuasan pelanggan, responsivitas operasional, dan hubungan jangka panjang dengan pemangku kepentingan.

Jaya Teknik

Perseroan memastikan bahwa para pemangku kepentingan memiliki akses ke saluran komunikasi yang jelas dan responsif untuk menyampaikan umpan balik, aspirasi, atau keluhan terkait operasional dan layanannya.

Keluhan dapat disampaikan kapan saja melalui berbagai saluran resmi, termasuk situs web Perseroan, platform media sosial, saluran komunikasi langsung, dan fasilitas pengaduan yang tersedia di kantor Perseroan. Saluran-saluran ini didukung oleh upaya digitalisasi berkelanjutan Perseroan, termasuk implementasi dan peningkatan sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) untuk meningkatkan responsivitas, transparansi, dan kualitas layanan.

In 2025, there were no substantiated public complaints or reports related to violations of ethics, integrity, business conduct, or regulatory compliance that had a material impact on the Company.

Jaya Trade

The Company provides multiple communication channels to accommodate feedback, suggestions, and complaints from employees, customers, business partners, and other external stakeholders as part of its commitment to maintaining service quality and stakeholder trust.

Stakeholders may submit complaints directly through in-person visits, telephone communication, or written submissions, including email, formal correspondence, customer satisfaction surveys, and the Company's whistleblowing system. These channels are designed to ensure accessibility, responsiveness, and accountability in handling stakeholder concerns.

All feedback and complaints received are recorded, evaluated, and addressed by the relevant units in a timely and professional manner, in line with the Company's commitment to service excellence and continuous improvement.

In 2025, the Company did not receive any material complaints related to violations of business ethics, regulatory compliance, or stakeholder rights. The Company continued to enhance its complaint handling mechanism as part of its broader sustainability strategy, particularly in strengthening customer satisfaction, operational responsiveness, and long-term stakeholder relationships.

Jaya Teknik

The Company ensures that stakeholders have access to clear and responsive communication channels to convey feedback, concerns, or complaints related to its operations and services.

Complaints may be submitted at any time through various official channels, including the Company's website, social media platforms, direct communication lines, and designated complaint facilities available at the Company's office. These channels are supported by the Company's ongoing digitalization efforts, including the implementation and enhancement of enterprise resource planning (ERP) systems to improve responsiveness, transparency, and service quality.

Seluruh masukan yang diterima dari pemangku kepentingan didokumentasikan dan dievaluasi sebagai bagian dari proses peningkatan berkelanjutan Perseroan, memastikan bahwa umpan balik ditangani dengan tepat dan berkontribusi pada peningkatan operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima keluhan formal. Namun, umpan balik konstruktif terkait penyederhanaan proses penagihan telah diterima dan ditindaklanjuti melalui peningkatan internal untuk meningkatkan efisiensi dan pengalaman pelanggan.

All feedback received from stakeholders are documented and evaluated as part of the Company's continuous improvement process, ensuring that feedback is addressed appropriately and contributes to operational enhancements.

In 2025, the Company did not receive any formal complaints. However, constructive feedback was received regarding the simplification of billing processes, which was followed up through internal improvements to enhance efficiency and customer experience.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Grup terus melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutannya, yang bertujuan untuk menciptakan nilai sosial jangka panjang sekaligus mendukung pembangunan ekonomi inklusif di wilayah tempat Perseroan beroperasi.

Setiap unit bisnis merancang dan melaksanakan inisiatif CSR yang selaras dengan kebutuhan masyarakat setempat, dengan fokus pada bantuan sosial secara langsung dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Program-program ini meliputi bantuan kemanusiaan, dukungan infrastruktur, dan inisiatif pembangunan berbasis masyarakat yang berkontribusi pada peningkatan standar hidup dan penguatan ketahanan sosial.

Pada tahun 2025, kegiatan CSR semakin diarahkan pada program-program yang responsif dan berorientasi pada dampak, termasuk bantuan penanggulangan bencana, seperti dukungan bagi masyarakat yang terkena dampak banjir di Aceh, yang memberikan manfaat langsung kepada rumah tangga yang terdampak melalui bantuan keuangan dan pemenuhan kebutuhan dasar. Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mengatasi tantangan sosial yang mendesak sekaligus mempertahankan pendekatan yang terstruktur dan bertanggung jawab terhadap investasi sosial.

The Group continued to implement Corporate Social Responsibility (CSR) programs as an integral part of its sustainability strategy, aimed at creating long-term social value while supporting inclusive economic development in the areas where the Company operates.

Each business unit designs and executes CSR initiatives that are aligned with local community needs, focusing on both immediate social assistance and sustainable community empowerment. These programs include humanitarian aid, infrastructure support, and community-based development initiatives that contribute to improving living standards and strengthening social resilience.

In 2025, CSR activities were increasingly directed toward responsive and impact-oriented programs, including disaster relief assistance, such as support for communities affected by flooding in Aceh, which provided direct benefits to affected households through financial and basic needs assistance. These initiatives reflect the Company's commitment to addressing urgent social challenges while maintaining a structured and accountable approach to social investment.



Implementasi program CSR tetap selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya:

- SDG 1 (Tanpa Kemiskinan)
- SDG 2 (Tanpa Kelaparan)
- SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)
- SDG 4 (Pendidikan Berkualitas)
- SDG 9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur)
- SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan)

Sejalan dengan prioritas global dan nasional yang terus berkembang pada tahun 2025, Perseroan juga menekankan ketahanan sosial masyarakat, kesadaran adaptasi iklim, dan akses yang adil terhadap layanan dasar sebagai bagian dari kerangka kontribusi sosialnya.

Untuk memastikan efektivitas dan relevansi, Grup bekerja sama erat dengan pemangku kepentingan lokal, termasuk organisasi masyarakat, lembaga sosial, dan pemerintah daerah. Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan Perseroan untuk memberikan program yang tepat sasaran yang mengatasi kebutuhan nyata, meningkatkan keberlanjutan program, dan menghasilkan dampak sosial yang terukur.

Melalui inisiatif-inisiatif ini, Perseroan tidak hanya memenuhi kewajiban tanggung jawab sosialnya, tetapi juga memperkuat perannya sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan pertumbuhan inklusif di Indonesia.

The implementation of CSR programs remains aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly:

- SDG 1 (No Poverty)
- SDG 2 (Zero Hunger)
- SDG 3 (Good Health and Well-being)
- SDG 4 (Quality Education)
- SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure)
- SDG 10 (Reduced Inequalities)

In line with evolving global and national priorities in 2025, the Company also emphasizes community resilience, climate adaptation awareness, and equitable access to basic services as part of its social contribution framework.

To ensure effectiveness and relevance, the Group collaborates closely with local stakeholders, including community organizations, social institutions, and regional governments. This collaborative approach enables the Company to deliver targeted programs that address real needs, enhance program sustainability, and generate measurable social impact.

Through these initiatives, the Company not only fulfills its social responsibility obligations but also reinforces its role as a responsible corporate citizen, contributing to sustainable development and inclusive growth in Indonesia.

Jaya Konstruksi (Induk | Parent)

Kegiatan TJSL CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Anggaran Budget Input	Pencapaian dan Dampak Achievement and Impact
Bimbel Gratis melalui SadarTara Free Tutoring Program through SadarTara	SDG 4	Alokasi biaya Rp 25.000.000,- Periode pelaksanaan : 17 Juni 2025 Budget allocation: IDR 25,000,000 Implementation date: 17 June 2025	Melalui Prajaniti Hindu Indonesia Through Prajaniti Hindu Indonesia
Sumbangan Qurban Qurban Donation	SDG 2	Alokasi biaya Rp 103,600,000,- Periode pelaksanaan : 28 Mei 2025 Budget allocation: IDR 103,600,000 Implementation date: 28 May 2025	Melalui Jakarta Anugrah Madani Farm Through Jakarta Anugrah Madani Farm
Santunan untuk Anak Yatim Piatu dan Dhuafa pada bulan Suci Ramadhan 1446 H Financial Assistance for Orphans and Underprivileged Communities during the Holy Month of Ramadan 1446 H	SDG 1	Alokasi biaya Rp 15.000.000,- Periode pelaksanaan : 18 Maret 2025 Budget allocation: IDR 15,000,000 Implementation date: 18 March 2025	Melalui pengurus Rukun Warga (RW) 03 Kelurahan Pejaten Timur, Kecamatan Pasar Minggu Through the Community Association (RW 03), Pejaten Timur Subdistrict, Pasar Minggu District
Santunan Yatim Dhuafa dan Doa Bersama 10 Malam Terakhir Ramadhan Support for Orphans and Underprivileged Communities and Joint Prayer during the Last 10 Nights of Ramadan	SDG 1	Alokasi biaya Rp 5.000.000,- Periode pelaksanaan : 11 Maret 2025 Budget allocation: IDR 5,000,000 Implementation date: 11 March 2025	Melalui Yayasan Sinar Hijau Illahi Through Yayasan Sinar Hijau Illahi
Donasi Sembako Amal & Sembako Murah Ramadhan Basic Food Donation & Subsidized Staple Food Program during Ramadan	SDG 1	Alokasi biaya Rp 10.000.000,- Periode pelaksanaan : 5 Maret 2025 Budget allocation: IDR 10,000,000 Implementation date: 5 March 2025	Melalui Majelis Taklim Bani Umar Through Majelis Taklim Bani Umar

Jaya Trade

Kegiatan TJSL CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Anggaran Budget Input	Pencapaian dan Dampak Achievement and Impact
Bantuan kepada korban bencana banjir Aceh (Lhoksumawe) dan Sumatera berupa bahan makanan pokok dan kebutuhan dasar lainnya Provision of basic food supplies and essential necessities for flood victims in Aceh (Lhoksumawe) and North Sumatra	SDG 3	Alokasi dana ± Rp 31.775.000,- yang dilaksanakan selama kurun waktu Nov - Des 2025 Budget allocation: approximately IDR 31,775,000 Implementation period: November – December 2025	Membantu 39 keluarga korban banjir yang ada disekitar lokasi kantor untuk mendapatkan bahan makanan pokok dan kebutuhan dasar lain karena terputusnya akses bantuan dari daerah lain. Assisted 39 families affected by flooding in areas surrounding the Company's operational sites by providing access to essential food supplies and basic necessities, particularly in situations where access to external aid was disrupted

Jaya Beton

Kegiatan TJSL CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Pencapaian dan Dampak Achievement and Impact
Kegiatan Qurban Qurban Activity	SDG 1 & SDG 2	Perusahaan melaksanakan kegiatan qurban dengan penyaluran hewan qurban kepada masyarakat sekitar area operasional sebagai bentuk kepedulian sosial dan berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan The Company carried out a qurban program by distributing sacrificial animals to communities surrounding the operational areas as a form of social concern and sharing with those in need	Perusahaan melaksanakan kegiatan qurban dengan penyaluran hewan qurban kepada masyarakat sekitar area operasional sebagai bentuk kepedulian sosial dan berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan Improved the welfare of surrounding communities, strengthened relations between the Company and local communities, and provided direct benefits to recipients
Bantuan Bencana Banjir Sumatera Utara North Sumatra Flood Disaster Relief Assistance	SDG 1, SDG 2, & SDG 11	Perusahaan memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak bencana banjir di wilayah Sumatera Utara berupa kebutuhan pokok dan bantuan kemanusiaan sebagai bentuk kepedulian sosial The Company provided assistance to communities affected by flooding in the North Sumatra area in the form of basic necessities and humanitarian aid as an expression of social responsibility	Membantu meringankan beban masyarakat terdampak bencana, mempercepat pemulihan kondisi pascabencana, serta memperkuat peran sosial Perusahaan Helped ease the burden on disaster-affected communities, accelerated post-disaster recovery, and strengthened the Company's social role



Tanggung Jawab atas Pengembangan Produk dan Layanan Berkelanjutan

Responsibility for the Development of Sustainable Products and Services

Inovasi dan Pengembangan Produk/Layanan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products/Services

Grup terus memperkuat komitmennya untuk mengembangkan produk dan layanan berkelanjutan melalui inovasi, keunggulan operasional, dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan utama, termasuk pemilik proyek, pimpinan, dan mitra bisnis.

Jaya Konstruksi

Perseroan terus meningkatkan penyampaian proyek melalui penerapan metode konstruksi canggih, alat digital, dan peningkatan proses untuk memastikan kualitas, efisiensi, dan ketepatan waktu pelaksanaan yang lebih tinggi. Sejalan dengan penguatan praktik tata kelola, Jaya Konstruksi secara konsisten menerapkan prosedur pengendalian internal, termasuk mekanisme pengendalian keuangan terkait proses pembayaran sebagai bagian dari Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Inisiatif ini mendukung transparansi, akuntabilitas, dan integritas operasional di semua proyek.

Jaya Trade

Jaya Trade menempatkan inovasi sebagai inti dari strategi pengembangan bisnisnya, dengan fokus pada peningkatan kinerja produk, perluasan jangkauan pasar, dan dukungan terhadap prioritas nasional seperti peningkatan Tingkat Komponen Domestik (TKDN) dan transisi energi. Pada tahun 2025, Jaya Trade terus memperkuat portofolio produk dan layanan berkelanjutannya, termasuk:

- Pengembangan produk aspal berkinerja lebih tinggi untuk meningkatkan daya tahan dan memperpanjang umur infrastruktur
- Optimalisasi pemanfaatan sumber daya domestik melalui aspal Buton, mendukung ketahanan rantai pasokan nasional
- Perluasan solusi pengiriman alternatif seperti aspal campuran dingin dan aspal kemasan untuk meningkatkan aksesibilitas di daerah terpencil
- Pengembangan produk terkait energi termasuk LPG dan Compressed Natural Gas (CNG) untuk mendukung penggunaan energi yang lebih bersih
- Upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan melalui inovasi produk

The Group continued to strengthen its commitment to developing sustainable products and services through innovation, operational excellence, and collaboration with key stakeholders, including project owners, principals, and business partners.

Jaya Konstruksi

The Company continuously enhances project delivery through the adoption of advanced construction methods, digital tools, and process improvements to ensure higher quality, efficiency, and timely execution. In line with strengthening governance practices, Jaya Konstruksi consistently implements internal control procedures, including financial control mechanisms related to payment processes as part of its Anti-Bribery Management System. These initiatives support transparency, accountability, and operational integrity across all projects.

Jaya Trade

Jaya Trade places innovation at the core of its business development strategy, focusing on improving product performance, expanding market reach, and supporting national priorities such as Domestic Component Level (TKDN) enhancement and energy transition. In 2025, Jaya Trade continued to strengthen its portfolio of sustainable products and services, including:

- Development of higher-performance asphalt products to improve durability and extend infrastructure lifespan
- Optimization of domestic resource utilization through Buton asphalt, supporting national supply chain resilience
- Expansion of alternative delivery solutions such as coldmix and packaged asphalt to improve accessibility in remote areas
- Development of energy-related products including LPG and Compressed Natural Gas (CNG) to support cleaner energy usage
- Continuous efforts to improve operational efficiency and reduce environmental impact through product innovation

Selain itu, Jaya Trade terus menyelaraskan strategi inovasinya dengan target keberlanjutan jangka panjang, termasuk mengurangi emisi karbon, meningkatkan efisiensi energi, dan mendukung transisi menuju bahan bakar dengan emisi lebih rendah.

Jaya Teknik

Jaya Teknik berfokus pada perluasan portofolio produk berkinerja tinggi dan ramah lingkungan melalui kolaborasi strategis dengan prinsipal global dan mitra teknologi. Sejalan dengan agenda transisi energi Indonesia dan komitmen Net Zero global, Perseroan terus mengembangkan solusi yang mengintegrasikan efisiensi energi dan energi terbarukan.

Salah satu tonggak penting Jaya Teknik adalah partisipasinya dalam pengembangan proyek PLTS, di mana Perseroan menyediakan layanan Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi (EPC) serta instalasi. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mendukung pertumbuhan infrastruktur energi terbarukan dan mengurangi emisi karbon.

Selain itu, Jaya Teknik terus meningkatkan kandungan komponen domestik dalam produk dan layanannya sambil memanfaatkan sistem digital dan teknologi otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan keandalan layanan.

Jaya Beton

Jaya Beton tetap berkomitmen untuk mengembangkan produk dan layanan yang menciptakan nilai jangka panjang bagi pelanggan sekaligus mendukung praktik konstruksi berkelanjutan. Pada tahun 2025, Jaya Beton terus meningkatkan inovasi di seluruh bidang pengembangan produk, proses produksi, pemasaran, penjualan, dan kegiatan distribusi guna meningkatkan efisiensi, kualitas produk, serta kinerja lingkungan.

Jaya Beton juga terus mengevaluasi peluang untuk mengembangkan solusi beton pracetak yang lebih berkelanjutan melalui pemanfaatan bahan yang efisien, metode produksi yang ditingkatkan, serta produk yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur yang terus berkembang. Inisiatif-inisiatif ini selaras dengan komitmen Perusahaan terhadap keunggulan operasional dan pertumbuhan yang bertanggung jawab.

In addition, Jaya Trade continued to align its innovation strategy with long-term sustainability targets, including reducing carbon emissions, improving energy efficiency, and supporting the transition toward lower-emission fuels.

Jaya Teknik

Jaya Teknik focuses on expanding its portfolio of high-performance and environmentally responsible products through strategic collaboration with global principals and technology partners. In line with Indonesia's energy transition agenda and global Net Zero commitments, the Company continues to develop solutions that integrate energy efficiency and renewable energy.

A key milestone is Jaya Teknik's participation in the development of solar power (PLTS) projects, where the Company provides Engineering, Procurement, and Construction (EPC) and installation services. This initiative reflects the Company's commitment to supporting the growth of renewable energy infrastructure and reducing carbon emissions.

In addition, Jaya Teknik continued to enhance the domestic component content of its products and services while leveraging digital systems and automation technologies to improve operational efficiency and service reliability.

Jaya Beton

Jaya Beton remains committed to developing products and services that create long-term value for customers while supporting sustainable construction practices. In 2025, Jaya Beton continued to enhance innovation across product development, production processes, marketing, sales, and distribution activities to improve efficiency, product quality, and environmental performance.

Jaya Beton also continued to evaluate opportunities to develop more sustainable precast concrete solutions through efficient material utilization, improved production methods, and products designed to meet evolving infrastructure needs. These initiatives are aligned with the Company's commitment to operational excellence and responsible growth.



Produk dan Layanan Dievaluasi untuk Keselamatan Pelanggan

Products and Services Evaluated for Customer Safety

Grup berkomitmen tinggi untuk memastikan bahwa semua produk dan layanan memenuhi standar tertinggi dalam hal keselamatan, kualitas, dan kepatuhan terhadap peraturan. Komitmen ini berlaku di seluruh rantai nilai, mulai dari pengadaan dan produksi hingga pengiriman dan pemasangan.

Jaya Konstruksi

Jaya Konstruksi menerapkan proses seleksi pemasok dan kontraktor yang ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas, keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, manajemen risiko, dan anti penyuapan. Semua spesifikasi terkait kualitas produk dan layanan, serta persyaratan keselamatan dan lingkungan, didefinisikan dengan jelas dalam perjanjian kontrak dan tunduk pada tinjauan internal sebelum pelaksanaan. Proses verifikasi dilakukan sebelum produk atau layanan diterima atau digunakan.

Jaya Trade

Semua produk yang dikembangkan dan didistribusikan oleh Jaya Trade menjalani proses uji tuntas yang komprehensif, termasuk penilaian teknis, keuangan, dan peraturan. Evaluasi ini memastikan bahwa produk memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan, aman digunakan, dan mematuhi hukum dan standar lingkungan yang berlaku. Perseroan juga menerapkan praktik manajemen dan pemantauan lingkungan sebagai bagian dari komitmennya terhadap pengembangan produk yang berkelanjutan.

Jaya Teknik

Jaya Teknik memastikan bahwa semua produk yang didistribusikan kepada pelanggan berasal dari produsen terkemuka dan bersertifikat serta memenuhi dengan standar Indonesia yang berlaku. Setiap produk menjalani proses inspeksi dan jaminan mutu sebelum pengiriman. Selain itu, Perseroan memberikan informasi produk yang jelas dan pelatihan teknis kepada pelanggan untuk memastikan pemasangan yang tepat, penggunaan yang aman, dan kinerja yang optimal.

The Group upholds a comprehensive commitment to ensuring that all products and services meet the highest standards of safety, quality, and regulatory compliance. This commitment applies across the entire value chain, from procurement and production to delivery and installation.

Jaya Konstruksi

Jaya Konstruksi applies stringent supplier and contractor selection processes to ensure compliance with quality, occupational health and safety, environmental, risk management, and anti-bribery standards. All specifications related to product and service quality, as well as safety and environmental requirements, are clearly defined in contractual agreements and subject to internal review prior to execution. Verification processes are conducted before any products or services are accepted or utilized.

Jaya Trade

All products developed and distributed by Jaya Trade undergo comprehensive due diligence processes, including technical, financial, and regulatory assessments. These evaluations ensure that products meet required specifications, are safe for use, and comply with applicable laws and environmental standards. The Company also implements environmental management and monitoring practices as part of its commitment to sustainable product development.

Jaya Teknik

Jaya Teknik ensures that all products distributed to customers originate from reputable and certified manufacturers and comply with applicable Indonesian standards. Each product undergoes inspection and quality assurance processes prior to delivery. In addition, the Company provides clear product information and technical training to customers to ensure proper installation, safe usage, and optimal performance.

Jaya Beton

Jaya Beton mengutamakan keselamatan pelanggan dan keandalan produk sebagai prioritas utama di seluruh rantai nilai. Seluruh produk yang diproduksi oleh Jaya Beton telah melalui prosedur jaminan mutu dan evaluasi teknis yang dilakukan oleh bagian Pengendalian Mutu sebelum dikirimkan.

Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk memenuhi spesifikasi yang berlaku, standar kinerja, dan persyaratan keselamatan, sekaligus menjaga konsistensi kualitas di seluruh proyek. Jaya Beton juga terus meningkatkan sistem pengendalian internal untuk memperkuat keterlacakan dan keandalan produk.

Jaya Beton

Jaya Beton places customer safety and product reliability as key priorities throughout the value chain. All products manufactured by Jaya Beton are subject to quality assurance procedures and technical evaluation conducted by the Quality Control function prior to delivery.

These assessments are intended to ensure that products meet applicable specifications, performance standards, and safety requirements, while maintaining consistency in quality across projects. Jaya Beton also continuously improves internal control systems to strengthen product traceability and reliability.

Dampak Positif dan Negatif dari Produk dan/atau Layanan Berkelanjutan**Positive and Negative Impacts of Sustainable Products and/or Services****Jaya Konstruksi**

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa semua hasil proyek memberikan nilai optimal bagi pemilik proyek melalui peningkatan fungsionalitas, efisiensi, kualitas, dan efektivitas biaya. Dampak positif ini dicapai melalui penerapan sistem manajemen mutu yang konsisten, pengawasan yang ketat, dan integrasi metodologi konstruksi digital.

Untuk melindungi hasil ini dan mengurangi potensi dampak negatif, Perseroan menerapkan proses jaminan dan pengendalian mutu yang komprehensif di seluruh siklus hidup proyek. Inspeksi rutin dilakukan selama konstruksi dan sebelum penyerahan untuk memastikan kepatuhan terhadap spesifikasi dan standar yang telah ditetapkan. Setiap ketidaksesuaian yang teridentifikasi didokumentasikan melalui mekanisme formal Non-Conformance Report (NCR), diikuti oleh tindakan korektif, verifikasi, dan inspeksi ulang.

Perseroan terus mempertahankan sistem manajemen mutu bersertifikasi ISO 9001:2015 dan memanfaatkan Building Information Modelling (BIM) sesuai dengan standar ISO 19650 untuk meningkatkan akurasi data, koordinasi, dan manajemen aset siklus hidup. Pendekatan ini mendukung peningkatan transparansi proyek, meminimalkan pekerjaan ulang, dan berkontribusi pada hasil konstruksi yang lebih aman dan berkualitas tinggi, sejalan dengan komitmen keberlanjutan Perseroan.

Jaya Konstruksi

The Company is committed to ensuring that all project deliverables generate optimal value for project owners through improved functionality, efficiency, quality, and cost effectiveness. These positive impacts are achieved through the consistent application of quality management systems, rigorous supervision, and the integration of digital construction methodologies.

To safeguard these outcomes and mitigate potential negative impacts, the Company implements a comprehensive quality assurance and control process throughout the project lifecycle. Regular inspections are conducted during construction and prior to handover to ensure compliance with established specifications and standards. Any non-conformities identified are documented through a formal Non-Conformance Report (NCR) mechanism, followed by corrective actions, verification, and re-inspection.

The Company continued to maintain its ISO 9001:2015 certified quality management system and leverages Building Information Modelling (BIM) in accordance with ISO 19650 standards to enhance data accuracy, coordination, and lifecycle asset management. This approach supports improved project transparency, minimizes rework, and contributes to safer and higher-quality construction outcomes, in line with the Company's sustainability commitment.



Jaya Trade

Produk dan layanan Jaya Trade memberikan dampak positif melalui efisiensi operasional, peningkatan kinerja produk, dan optimalisasi biaya yang didorong oleh inovasi berkelanjutan dan kemajuan teknologi. Inovasi ini mendukung pelanggan dalam mencapai operasi yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Potensi dampak negatif dapat timbul dari penanganan yang tidak tepat atau kurangnya pemahaman terhadap produk yang baru dikembangkan. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan memastikan bahwa pelanggan menerima dukungan teknis dan keselamatan yang komprehensif sebelum penggunaan produk, termasuk:

- Penyediaan Material Safety Data Sheets dan dokumentasi teknis
- Hasil pengujian produk dari laboratorium internal dan independen
- Panduan operasional dan demonstrasi produk
- Dukungan konsultasi teknis untuk memastikan aplikasi yang tepat

Pendekatan ini memastikan bahwa pelanggan memiliki pengetahuan dan kompetensi yang diperlukan untuk menggunakan produk Perseroan secara aman dan efektif, sehingga meminimalkan risiko operasional sekaligus memaksimalkan nilai produk.

Jaya Teknik

Jaya Teknik memastikan bahwa semua produk dan layanan memberikan nilai positif melalui kontrol kualitas yang ketat, prosedur pemasangan yang tepat, dan edukasi pelanggan. Semua produk menjalani inspeksi sebelum didistribusikan, dan implementasi dilakukan sesuai dengan standar teknis yang telah ditetapkan.

Untuk meminimalkan potensi risiko dan memastikan pemanfaatan yang optimal, Perseroan memberikan informasi produk yang jelas dan melakukan pelatihan bagi pelanggan. Langkah ini tidak hanya meningkatkan kinerja produk, namun juga mengurangi kemungkinan kesalahan operasional dan risiko keselamatan, khususnya pada sistem mekanik dan listrik yang kompleks.

Jaya Beton

Jaya Beton berkomitmen untuk secara konsisten memenuhi spesifikasi pelanggan serta menyediakan produk dan layanan yang memenuhi atau melampaui ekspektasi dalam hal kualitas, ketepatan waktu, dan keandalan. Produk-produk Perusahaan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan infrastruktur nasional melalui solusi beton pracetak yang efisien, yang mendukung percepatan jadwal konstruksi, konsistensi kualitas yang lebih baik, serta peningkatan produktivitas proyek.

Jaya Trade

Jaya Trade's products and services provide positive impacts through operational efficiency, improved product performance, and cost optimization driven by continuous innovation and technological advancement. These innovations support customers in achieving more efficient and sustainable operations.

Potential negative impacts may arise from improper handling or unfamiliarity with newly developed products. To mitigate this risk, the Company ensures that customers receive comprehensive technical and safety support prior to product utilization, including:

- Provision of Material Safety Data Sheets and technical documentation
- Product testing results from internal and independent laboratories
- Operational guidance and product demonstration
- Technical advisory support to ensure proper application

This approach ensures that customers are equipped with the necessary knowledge and capabilities to safely and effectively utilize the Company's products, thereby minimizing operational risks while maximizing product value.

Jaya Teknik

Jaya Teknik ensures that all products and services deliver positive value through strict quality control, proper installation procedures, and customer education. All products undergo inspection prior to distribution, and implementation is carried out in accordance with established technical standards.

To minimize potential risks and ensure optimal utilization, the Company provides clear product information and conducts training for customers. This approach not only enhances product performance but also reduces the likelihood of operational errors and safety risks, particularly in complex mechanical and electrical systems.

Jaya Beton

Jaya Beton is committed to consistently fulfilling customer specifications and delivering products and services that meet or exceed expectations in terms of quality, timeliness, and reliability. The Company's products contribute positively to national infrastructure development through efficient precast concrete solutions that support faster construction timelines, better quality consistency, and improved project productivity.

Pada saat yang sama, Perusahaan menyadari bahwa kegiatan manufaktur dan distribusi dapat menimbulkan dampak lingkungan, termasuk konsumsi sumber daya, emisi, dan limbah. Untuk memitigasi dampak tersebut, Perusahaan terus menerapkan langkah-langkah efisiensi dalam penggunaan bahan baku, konsumsi energi, manajemen logistik, dan penanganan limbah.

Pelanggan juga diberikan informasi produk yang relevan, termasuk spesifikasi teknis, panduan pemasangan, dan pertimbangan penggunaan yang tepat, guna memastikan penerapan produk yang aman dan efektif.

Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction

Jaya Konstruksi

Perseroan terus memantau kepuasan pelanggan melalui survei tahunan terstruktur yang dilakukan melalui Sistem Informasi Manajemen Proyek terintegrasi (SIMPRO). Umpan balik pelanggan tetap menjadi indikator utama kualitas layanan dan kinerja proyek. Perseroan mempertahankan tingkat keterlibatan yang tinggi dari pemilik proyek dan terus fokus pada mempertahankan tingkat kepuasan yang tinggi melalui inisiatif peningkatan berkelanjutan.

Jaya Trade

Jaya Trade terus memperkuat kerangka pengukuran kepuasan pelanggan sebagai bagian dari komitmennya untuk meningkatkan kualitas layanan dan daya tanggap. Proses evaluasi dilakukan secara berkala untuk memahami umpan balik pelanggan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, khususnya dalam kinerja produk, keandalan pengiriman, dan dukungan teknis.

Jaya Teknik

Pada tahun 2025, Perseroan terus memprioritaskan peningkatan kepuasan pelanggan dengan mengatasi tantangan operasional yang diidentifikasi pada periode sebelumnya. Inisiatif peningkatan utama meliputi optimalisasi jadwal pelaksanaan proyek, penguatan proses pemilihan subkontraktor, peningkatan koordinasi antara tim penjualan dan proyek, dan peningkatan jumlah personel bersertifikasi.

Manajemen tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan mengharapkan peningkatan bertahap dalam tingkat kepuasan pelanggan berdasarkan tindakan korektif yang berkelanjutan dan peningkatan kontrol operasional.

At the same time, the Company recognizes that manufacturing and distribution activities may generate environmental impacts, including resource consumption, emissions, and waste. To mitigate these impacts, the Company continues to implement efficiency measures in raw material use, energy consumption, logistics management, and waste handling.

Customers are also provided with relevant product information, including technical specifications, installation guidance, and appropriate usage considerations, to ensure safe and effective application of products.

Jaya Konstruksi

The Company continued to monitor customer satisfaction through structured annual surveys conducted via its integrated Project Information Management System (SIMPRO). Customer feedback remains a key indicator of service quality and project performance. The Company maintains a high level of engagement from project owners and continued to focus on sustaining strong satisfaction levels through continuous improvement initiatives.

Jaya Trade

Jaya Trade continued to strengthen its customer satisfaction measurement framework as part of its commitment to enhancing service quality and responsiveness. The evaluation process is conducted periodically to capture customer feedback and identify areas for improvement, particularly in product performance, delivery reliability, and technical support.

Jaya Teknik

In 2025, the Company continued to prioritize improvements in customer satisfaction by addressing operational challenges identified in previous periods. Key improvement initiatives include enhancing project execution timelines, strengthening subcontractor selection processes, improving coordination between sales and project teams, and increasing the number of certified personnel.

Management remains committed to continuously improving service quality and expects progressive improvement in customer satisfaction levels based on ongoing corrective actions and enhanced operational controls.



Jaya Beton

Pada tahun 2025, Perusahaan terus memperkuat manajemen hubungan pelanggan dan kualitas layanan di seluruh lini bisnis. Hasil penilaian kepuasan pelanggan menunjukkan tanggapan positif terkait kualitas produk, responsivitas, kinerja pengiriman, dan dukungan teknis.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, tingkat kepuasan pelanggan tetap baik, didukung oleh peningkatan berkelanjutan dalam konsistensi produk, keandalan layanan, dan responsivitas operasional. Manajemen menggunakan masukan pelanggan sebagai acuan penting untuk peningkatan layanan dan pengembangan produk.

Perusahaan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan pengalaman pelanggan serta mempertahankan standar kualitas dan keunggulan layanan yang tinggi.

Jaya Beton

In 2025, the Company continued to strengthen customer relationship management and service quality across all business lines. Customer satisfaction assessments indicated positive feedback regarding product quality, responsiveness, delivery performance, and technical support.

Compared with the previous year, customer satisfaction levels remained favorable, supported by continuous improvements in product consistency, service reliability, and operational responsiveness. Management uses customer feedback as an important reference for service enhancement and product development.

The Company remains committed to continuously improving customer experience and maintaining high standards of quality and service excellence.

Produk yang Ditarik Kembali

Products Recalled

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat penarikan produk yang signifikan, kegagalan material, atau insiden yang mengakibatkan kerugian material atau risiko keselamatan. Setiap ketidaksesuaian minor yang teridentifikasi selama pelaksanaan proyek atau pasca pengiriman segera diperbaiki sesuai dengan kewajiban kontraktual dan standar kualitas internal.

Throughout the reporting period, there were no significant product recalls, major failures, or incidents that resulted in material losses or safety risks. Any minor defects identified during project execution or post-delivery were promptly rectified in accordance with contractual obligations and internal quality standards.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan Keberlanjutan ini belum melalui proses penjaminan eksternal independen. Perseroan terus mengevaluasi kebutuhan verifikasi oleh pihak ketiga sejalan dengan ekspektasi peraturan yang terus berkembang dan praktik terbaik dalam pelaporan keberlanjutan.

Written Verification from an Independent Party

This Sustainability Report has not been subject to independent external assurance. The Company continued to evaluate the need for third-party verification in line with evolving regulatory expectations and best practices in sustainability reporting.





Lembar Umpan Balik

Feedback Page

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami mengharapkan partisipasi para pemangku kepentingan untuk memberikan saran dan masukan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan dengan memberikan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan ini.

Dear Stakeholders,

We sincerely hope for your participation to provide suggestions and input to improve the Company's sustainability performance by giving feedback on this Sustainability Report.

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓)
Please choose the most appropriate answer (mark ✓)

1. Laporan ini bermanfaat
This report is useful
☐ Sangat Setuju / Strongly Agree
☐ Setuju / Agree
☐ Netral / Neutral
☐ Tidak Setuju / Disagree
☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree
2. Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand
☐ Sangat Setuju / Strongly Agree
☐ Setuju / Agree
☐ Netral / Neutral
☐ Tidak Setuju / Disagree
☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap
The material and data in this Sustainability Report are sufficiently complete
☐ Sangat Setuju / Strongly Agree
☐ Setuju / Agree
☐ Netral / Neutral
☐ Tidak Setuju / Disagree
☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree
4. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan
This report increases your confidence in the Company's sustainability
☐ Sangat Setuju / Strongly Agree
☐ Setuju / Agree
☐ Netral / Neutral
☐ Tidak Setuju / Disagree
☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree
5. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information is considered still lacking in this Sustainability Report and should be added to future Sustainability Reports?

6. Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini
Please provide your advice/suggestions/comments on this report

Identitas Pemangku Kepentingan Stakeholder's Identity

Nama Lengkap/Full Name :

Pekerjaan/Occupation :

Nama Lembaga/Perusahaan
Nama of Institution/Company :

Email :

HP/Mobile :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan Identification by stakeholder category

a. Pelanggan Customers	e. Mitra kerja Work partners
b. Pegawai/Organisasi Pegawai Employees/Employee Organizations	f. Media massa Mass media
c. Pemegang saham Shareholders	g. Masyarakat Public
d. Pemerintah, Regulator, Legislatif Government, Regulator, Legislative	h. Lain-lain, sebutkan Others, please specify

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke: Please send this feedback page to:

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
Sekretaris Perusahaan
Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B,
Jl. Bintaro Raya, Jakarta 12330, Indonesia P: (62-21) 736 3939
F: (62-21) 736 3959
E: corporate@jayakonstruksi.com



Tanggapan untuk Umpan Balik Tahun Sebelumnya

Response to Previous Year's Feedback

Kami menerima umpan balik atas Laporan Keberlanjutan 2025 dari seorang investor. Umpan balik tersebut terkait pelaporan volume penjualan aspal, gas dan beton pracetak, yang telah kami sampaikan pada laporan ini.

We received feedback from one party, an investor, on the 2025 Sustainability Report. Their feedback concerning the reporting of sales volumes of precast concrete, asphalt and gas has been addressed in this report.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017

List of Disclosures in Accordance with POJK 51/POJK.03/2017

No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	165
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance		
B.1.	Aspek Ekonomi Economy Aspects	166
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental aspects	167
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	167
C. Profil Perusahaan Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	35
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	32
C.3.	Skala Usaha Company Scale	36
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	36
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	39
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	-
D. Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors		
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	172
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	176
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	176
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	177
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	178
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance	179
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	180



No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss	181
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	181
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	182
Aspek Material Material Aspect		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	182
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	185
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage	186
Aspek Air Water Aspect		
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	193
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity	199
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	199
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Based on Type	202
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	202
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type	209
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	210
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	211
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental-Related Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Content of Environmental Complaints Received and Resolved	216

No	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Products and Services to Consumers	169
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	217
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	217
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	218
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Favorable and Safe Work Environment	221
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	228
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	238
F.24.	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	240
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility (TJSL) Activities	242
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	244
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety	246
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	247
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total of Recalled Products	250
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products	249
G. Lain-lain: Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written verification from an independent party, if any	-
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	251
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Feedback of Previous Year's Report	253
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017. List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	253



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk

The Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners Regarding their Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, state that all information in the 2025 Annual Report of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk is complete, and we take full responsibility for the validity of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

Sutiyoso

Presiden Komisaris
President Commissioner

Masagoes Ismail Ning

Komisaris
Commissioner

Kristianto Indrawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Frans Satyaki Sunito

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

Fransiskus Y H Lazaro

Presiden Direktur
President Director

Budi M. Sianipar

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Agus Setiadi Lukita

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Indrajanti

Direktur
Director

Tri Wibowo

Direktur
Director





07



Laporan Keuangan

Financial Statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA
PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
The Board of Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries
No. JKON/BOD1/-/0007-2/02-2026

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama :	Fransiskus Yohanes H. Lazaro	:	Name 1.
Alamat Kantor :	Kantor Taman Bintaro Jaya, Gedung B	:	Office Address
	Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330, Indonesia		
Alamat Rumah :	Jl. Zamrud II Blok E-128, Permata Hijau, Kelurahan Grogol	:	Home Address
	Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan		
Jabatan :	Presiden Direktur/ President Director	:	Title
2. Nama :	Indrajanti	:	Name 2.
Alamat Kantor :	Kantor Taman Bintaro Jaya, Gedung B	:	Office Address
	Jalan Bintaro Raya Jakarta 12330, Indonesia		
Alamat Rumah :	Taman Telaga Golf Blok F.1 No.3, Kelurahan Lengkong	:	Home Address
	Gudang, Serpong, Tangerang Selatan, Banten		
Jabatan :	Direktur/ Director	:	Title

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak;	1 We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2 The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Accounting Standards;
3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;	3 a. All information in the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan	b. The consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan Entitas Anak.	4 We are responsible for PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of The Board of Directors
Jakarta, 25 Februari/February 25, 2026

Fransiskus Yohanes H. Lazaro
Presiden Direktur/President Director

Indrajanti
Direktur/Director



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00089/2.1030/AU.1/03/1950-2/1/III/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Kode Etik Profesi Akuntan Publik established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: RMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (DIK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan pengakuan pendapatan

Grup memiliki pendapatan utama diantaranya atas jasa konstruksi, perdagangan aspal dan gas dan manufaktur beton. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi sebesar Rp1.210 miliar, yang mencakup 31,41% dari total pendapatan Grup.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan progres fisik proyek pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko dalam hal ketepatan penggunaan persentase penyelesaian, walaupun telah disetujui oleh Grup dan Pemberi Kerja.

Karena signifikansi nilai pendapatan jasa konstruksi, maka porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan yang dapat mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian, sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan estimasi persentase penyelesaian;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi, dasar penentuan estimasi persentase penyelesaian dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Berdasarkan uji petik, kami membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama tahun berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek dan progresnya; dan

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Appropriateness of revenue recognition

The Group's main revenues include construction services, asphalt and gas trading, and concrete manufacturing. For the year ended December 31, 2025, the Group recognized revenue from construction services amounting to Rp1,210 billion, which represents 31.41% of the Group's total revenue.

Revenue from construction services is recognized based on the percentage of completion of each contract which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date. There are risks on the accuracy of using percentage of completion, even though it has been agreed by the Group and the Project Owners.

Due to the significance of revenues from construction services, resulting in a significant portion of our audits directed towards the audit of revenue which may have impact on the consolidated financial statements, as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Our audit procedures include, among others:

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on estimated percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services, the basis for determining the estimated percentage of completion and compared the amount with the revenue recorded in the consolidated financial statements;*
- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the year, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *We visited the projects, on a sample basis to ensure the existence of the projects and their progress; and*



- Berdasarkan uji petik, kami memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada laporan keuangan konsolidasian untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai

- *On a sample basis, we examined the revenue recorded in the consolidated financial statements to assess that the revenue recognized is supported by appropriate evidence.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using



dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

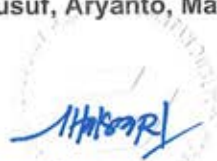
We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Lith Alfansuri

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1950/
Public Accountant License Number: AP.1950

Jakarta, 25 Februari /February 25, 2026



**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	678,776,147	582,434,576	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivables
Pihak Berelasi	5, 43	90,428,291	108,631,885	Related Parties
Pihak Ketiga	5	733,761,787	731,288,298	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	6, 43	1,924,476	13,183,689	Related Parties
Pihak Ketiga	6	645,254	3,184,277	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	7, 43	37,406,309	44,226,804	Related Parties
Pihak Ketiga	7	340,381,168	227,792,229	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	8, 43	36,617,461	38,014,502	Related Parties
Pihak Ketiga	8	2,591,835	2,145,735	Third Parties
Persediaan	9	306,695,693	360,315,686	Inventories
Uang Muka pada Ventura Bersama	10, 43	3,612,630	923,972	Advance in Joint Ventures
Uang Muka Jangka Pendek	11.a	44,928,100	51,684,699	Short Term Advances
Biaya Dibayar di Muka	12	17,095,264	13,912,765	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	23.a	93,849,823	61,824,911	Prepaid Taxes
Total Aset Lancar		2,388,714,238	2,239,564,028	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	23.e	58,549,415	50,034,459	Deferred Tax Assets - Net
Piutang Pihak Berelasi	43	5,455,167	32,358,278	Due From Related Parties
Uang Muka Jangka Panjang	11.b	10,001,750	10,001,750	Long Term Advances
Investasi pada Ventura Bersama	13, 43	399,895,644	417,963,371	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	14, 43	1,029,367,912	985,658,108	Investments in Associates
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	87,849,864	87,106,703	Other Non - Current Financial Assets
Aset Tetap	16	486,998,551	518,167,999	Fixed Assets
Aset Hak Guna	17	3,239,784	1,762,728	Right of Use Assets
Goodwill	18	25,135,683	25,135,683	Goodwill
Aset Lain-lain	19	2,325,282	3,744,657	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		2,108,819,052	2,131,933,736	Total Non - Current Assets
TOTAL ASET		4,497,533,290	4,371,497,764	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	20	49,668,915	150,691,290	Bank Loans
Utang Usaha				Accounts Payables
Pihak Berelasi	21, 43	2,351,012	3,864,719	Related Parties
Pihak Ketiga	21	263,465,710	265,690,064	Third Parties
Utang Proyek	22	45,635,469	26,315,147	Project Payables
Utang Pajak	23.b	51,576,913	49,148,857	Taxes Payable
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja				Gross Amount Due to Customers
Pihak Berelasi	24, 43	10,727,787	11,696,406	Related Parties
Pihak Ketiga	24	263,246,275	97,318,354	Third Parties
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				Other Short-Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	25, 43	239,990	--	Related Parties
Pihak Ketiga	25	14,052,798	10,585,883	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan				Advances from Customers
Pihak Berelasi	26, 43	3,407,546	7,662,011	Related Parties
Pihak Ketiga	26	170,430,717	198,198,731	Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka		560,297	--	Unearned Revenue
Beban Akruai	27	294,455,635	255,378,837	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	28	888,852	733,420	Lease Liabilities
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang				Current Maturities of
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen		162,310	176,234	Consumer Financing Payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,170,870,226	1,077,459,953	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non - Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	42.a	33,693,584	35,726,785	Employee Benefit Liabilities
Utang Pihak Berelasi	43	34,895,039	58,381,147	Due To Related Parties
Tanggungan Rugi pada				Accumulated Equity in
Ventura Bersama	13, 43	16,078,511	23,120,848	Net Losses of a Joint Ventures
Liabilitas Jangka Panjang Setelah				Long-Term Liabilities
Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh				Net Off Current Maturities
Tempo Dalam Waktu Satu Tahun				
Utang Pembiayaan Konsumen		--	171,754	Consumer Financing Payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		84,667,134	117,400,534	Total Non - Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,255,537,360	1,194,860,487	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owner of the
Pemilik Entitas Induk				Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp20				Capital Stock - par value Rp 20
per saham (dalam Rupiah penuh)				per share (in full Rupiah)
Modal Dasar 30.000.000.000 saham				Authorized Capital 30,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid-up
16.308.519.860 saham	29	326,170,397	326,170,397	16,308,519,860 shares
Tambahan Modal Disetor	30	560,092,534	560,092,534	Additional Paid - in Capital
Selisih Transaksi dengan				Difference in Transaction
Pihak Nonpengendali	31	4,781,112	4,781,112	with Non-Controlling Interest
Saldo Laba		2,281,137,320	2,220,945,710	Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain		23,802,132	20,649,427	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk		3,195,983,495	3,132,639,180	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	33	46,012,435	43,998,097	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		3,241,995,930	3,176,637,277	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4,497,533,290	4,371,497,764	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN USAHA	34	3,853,980,726	3,875,321,246	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	35	(3,349,547,609)	(3,261,118,783)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		504,433,117	614,202,463	GROSS PROFIT
Penghasilan Lain-lain	39	39,746,422	42,722,943	Other Income
Beban Penjualan	36	(99,899,236)	(141,969,117)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	37	(343,053,873)	(358,839,706)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	40	(4,911,475)	(5,986,441)	Other Expenses
LABA USAHA		96,314,955	150,130,142	OPERATING INCOME
Beban Keuangan	38	(12,429,333)	(19,627,582)	Financial Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	23.d	(40,564,767)	(32,115,142)	Final Income Tax Expenses
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	14	(9,287,829)	(13,017,725)	Share from Loss of Associates
Bagian Laba (Rugi) dari Ventura Bersama	13	100,154,645	143,544,566	Share from Profit (Loss) of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		134,187,671	228,914,259	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	23.c	(20,657,810)	(39,824,158)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		113,529,861	189,090,101	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	42	2,015,399	937,518	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Bagian Rugi Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	14	12,824	--	Share of Other Comprehensive Loss from Associate
Keuntungan dari Investasi pada Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	15	743,161	531,583	Gains from Investments in Equity Instruments Defined at Fair Value Through Other Comprehensive Income
Pajak Penghasilan Terkait		(48,772)	(328,563)	Related Income Tax
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		3,089,162	3,414,369	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait		(679,616)	(751,161)	Related Income Tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain		5,132,158	3,803,746	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		118,662,019	192,893,847	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		111,214,849	186,416,286	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		2,315,012	2,673,815	Non-Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		113,529,861	189,090,101	PROFIT FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		116,347,005	190,220,031	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	33	2,315,014	2,673,816	Non-Controlling Interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		118,662,019	192,893,847	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM RUPIAH PENUH)	41	6.82	11.43	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL RUPIAH)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024	
Adjustment Non-controlling Interest	
Cash Dividend Payments of Subsidiaries	
Dividend of Subsidiaries Income For the Year	
Other Comprehensive Income	
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024	
Cash Dividend Payments of Subsidiaries	
Dividend of Subsidiaries Income For the Year	
Other Comprehensive Income	
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025	

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		4,059,721,528	4,130,719,208
Pembayaran kepada Pemasok		(3,291,592,072)	(3,288,271,093)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga		(223,494,311)	(207,849,578)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(88,485,862)	(143,842,990)
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Badan		4,957,444	41,449,282
Pembayaran kepada Karyawan		(191,031,393)	(230,398,481)
Pembayaran Bunga		(12,148,536)	(18,916,893)
Penerimaan Bunga		12,770,462	32,163,308
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		270,697,260	315,052,763
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan Deposito yang Dijamin	20	419,143	9,746,823
Aset Tetap			
Penjualan	16	1,424,081	5,180,991
Pembelian	16	(46,214,812)	(99,433,824)
Penambahan Aset Hak Guna	17	(4,173,194)	(1,802,625)
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi	14	(55,109,809)	--
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap		(4,223,417)	(11,243,090)
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	14	--	8,114,026
Penambahan Setoran Investasi pada Ventura Bersama	13	(46,391,068)	(25,160,502)
Penarikan Laba Investasi pada Ventura Bersama	13	157,571,103	136,361,144
Penambahan Aset Keuangan Lain	15	--	(28,667,000)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		3,302,027	(6,904,057)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (Pembayaran) Utang Bank Jangka Pendek	20	(101,022,375)	(87,830,747)
Pembayaran Dividen		(53,002,690)	(69,311,209)
Pembayaran Dividen Entitas Anak		(300,676)	(1,800,068)
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(34,069,210)	(60,509,854)
Penerimaan dari Pihak Berelasi		10,583,102	17,520,801
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		(185,678)	(176,234)
Pembayaran Liabilitas Sewa		(714,100)	(491,864)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(178,711,627)	(202,599,175)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS			
		95,287,660	105,549,531
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS			
		1,053,911	5,115,891
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
		582,434,576	471,769,154
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
		<u>678,776,147</u>	<u>582,434,576</u>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 49.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Received from Customers
Payments to Suppliers
Payments to Third Parties
Payment of Income Tax
Receipt of Corporate Income Tax Restitution
Payments to Employees
Interest Payment
Interest Received
Net Cash Flow Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Disbursement of Time Deposits
Fixed Assets
Sales
Acquisition
Addition of Right of Use Assets
Addition of Investment on Association
Payment of Advances for Fixed Assets
Dividend Received from Associates
Addition of Investment on Joint Ventures
Withdrawal of Profit on Investment in Joint Venture
Addition of Other Financial Assets
Net Cash Flow Provided by (Used in) Investing Activities

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Received (Payment) of Short Term Bank Loan
Dividend Payment from Associates
Payments of Dividend of Subsidiaries
Payments to Related Parties
Received from Related Parties
Consumer Financing Payable Payment
Payment for Lease Liabilities
Net Cash Flow Used in Financing Activities

INCREASE NET CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Supplemental information of non cash activities is presented in Note 49.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, S.H., No. 45, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No. 1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 53 tanggal 18 Desember 2023 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0001499 tanggal 3 Januari 2024.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang perindustrian; dan
- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa.

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
- Perdagangan besar bahan dan barang kimia besar.

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu entitas anak PT Pembangunan Jaya dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

Perusahaan merupakan bagian Grup Jaya. Entitas induk terakhir adalah PT Pembangunan Jaya.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2007, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan

1. General

1.a. Establishment of the Company

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("the Company") was established on December 23, 1982 in accordance with Notarial Deed No. 45 of Hobropoerwanto, S.H., which has been amended with Notarial Deed No. 21 from the same Notary, dated May 20, 1983 and was published in State Gazette No. 96, Supplement No. 1031 dated December 2, 1983.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 53 dated December 18, 2024 from Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The change in the Company's articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0001499 dated January 3, 2024.

In accordance with article 3 paragraph 2 of the Company's articles of association, the Company may perform its main and support operations.

The Company's main operations are as follows:

- Operating in the field of construction;
- Operating in trading;
- Operating in industrial; and
- Operating in services.

The Company's support operations are as follows:

- Owned or leased real estate; and
- Large trade in materials and chemical goods.

The Company is domiciled in Kantor Taman Bintaro Jaya Office Building B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. The Company is one of the Subsidiaries of PT Pembangunan Jaya and started its commercial operations in 1982.

The Company is part of Jaya Group. The ultimate parent company is PT Pembangunan Jaya.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On November 26, 2007, the Company obtained the Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) in its letters

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No. S-5976/BL/2007 tanggal 26 November 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp615 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

No. S-5976/BL/2007 dated November 26, 2007 for the Company's Initial Public Offering of 300,000,000 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp615 (in full Rupiah) per share. The Company's shares have been traded in The Indonesia Stock Exchange (IDX) since December 4, 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On July 2013, the Company obtained the effective statement from the Chief Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory Executive in its letters No. S-183/D.04/2013 dated June 21, 2013 regarding the Company's limited public offering of 326,170,397 shares, with the par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and the exercise price of Rp1,400 (in full Rupiah) per share.

Pada September 2013, BEI menyetujui pelaksanaan *stock split* atas saham Perseroan sehingga saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa menjadi 16.308.519.860, dengan nilai nominal saham Rp20 (dalam Rupiah penuh).

In September 2013, IDX approved the implementation of a stock split of the Company's shares so that the Company's shares listed on the Exchange became 16,308,519,860, with a nominal share value of Rp20 (in full Rupiah).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saham Perusahaan sejumlah 16.308.519.860 lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's 16,308,519,860 outstanding shares have been listed on the BEI.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets	
				2025	2024	2025	2024
				%	%	Rp	Rp
Dikonsolidasi/Consolidated							
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Jaya Trade Indonesia (JTI)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1971	99.99	99.99	1,214,063,572	1,210,319,680
PT Jaya Beton Indonesia (JBI)	Tangerang	Produksi dan Perdagangan Barang Bangunan yang Dibuat dari Campuran Beton/Production and Trading of Building Goods made from Concrete Mixture	1978	99.90	99.90	494,482,842	608,198,775
PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)	Jakarta	perdagangan, pembangunan, jasa dan perindustrian/Trading, building, services and industry	1970	99.99	99.99	469,440,368	435,207,248
PT Jaya Daido Concrete (JDC)	Tangerang	Produksi Tiang Pancang Beton Pra Tekan, Mengarahkan Tiang Pancang Beton, Desain dan Perencanaan Pondasi Tiang Pancang, Pelaksana dan Menganalisa Pengujian Muatan Beban/Production Of Prestressed Concrete Piles, Directing Of Concrete Piles, Design and Planning Of Pile Foundations, Carrying Out and Analyzing Load Bearing Tests	1991	88.76	88.76	10,847,379	9,879,373
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT)	Jakarta	Pembangunan dan Jasa/ Contractor and Services	2009	75.00	75.00	5,123,717	4,967,158

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/ Total Assets	
				2025	2024	2025	2024
				%	%	Rp	Rp
Dikonsolidasi/Consolidated							
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership through PT Jaya Trade Indonesia							
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina/Pertamina Gas Dealer	1970	99.99	99.99	83,297,868	70,139,231
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina/Pertamina Gas Dealer	1978	99.20	99.20	13,547,583	11,049,349
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina/Pertamina Asphalt Dealer	1991	99.00	99.00	68,818,511	72,687,362
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina/Pertamina Asphalt and LPG	1994	77.50	77.50	26,341,562	15,014,894
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina/Pertamina Gas Dealer	1997	80.00	80.00	12,331,769	12,053,441
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	1997	80.00	80.00	20,954,585	18,715,026
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal/Asphalt Dealer	1997	99.00	99.00	69,507,709	66,100,803
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal/Asphalt Dealer	2004	99.00	99.00	59,203,757	60,199,316
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2006	99.00	99.00	82,041,165	90,848,199
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas/Asphalt and LPG Dealer	2008	99.00	99.00	111,917,718	109,008,150
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2008	99.00	99.00	118,979,789	110,900,005
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2009	99.00	99.00	62,238,534	87,907,283
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina/Pertamina Asphalt Dealer	2009	99.33	99.33	60,749,780	62,737,584
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	2010	80.00	80.00	8,328,541	7,908,509
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal/Asphalt Trading	2010	98.86	98.86	191,821,519	214,543,445
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji/Station LPG and Bulk Transportation	2011	80.00	80.00	8,098,727	7,292,687
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan/Mining	2011	99.00	99.00	13,902,041	12,005,500
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	Penyewaan Kapal/Charter of Vessels	2014	100.00	100.00	91,051,832	118,462,547
PT Sarana Jatra Konstruksi Pratama	Jakarta	Pembangunan dan Perdagangan/Construction and Trading	2018	99.00	99.00	2,931,092	4,797,587
PT Jatra Prasarana Utama	Jakarta	Perdagangan/Trading	2019	99.00	99.00	14,015,008	12,907,371
PT Sarana Maluku Utama	Ambon	Pengolahan, Pengadaan Listrik, Gas, Uap, Konstruksi, Pengangkutan, Pergudangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknik, Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsil/Manufacturing Industry, Supply Of Electricity, Gas, Steam, Construction, Transportation, Warehousing, Professional Activities, Scientific, Engineering, Leasing and Leasing Without Option Rights.	2022	100.00	100.00	39,878,136	51,479,540
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership through PT Jaya Beton Indonesia							
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur/Manufacturer	1980	55.00	55.00	45,774,848	54,909,669
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership through PT Jaya Teknik Indonesia							
PT Jaya Multi Sarana Indonesia	Jakarta	Jasa, Perdagangan Umum, Pembangunan, Perbengkelan dan Perindustrian/Services, General Trading, Construction, Workshop and Industr	2018	99.93	99.93	531,305	852,514

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Per 31 Desember 2025, berdasarkan Akta No. 16 tanggal 14 November 2025 dari Notaris Aryanti Artisari S.H, M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2025, based on Deed No.16 dated November 14, 2025 from Notary Aryanti Artisari S.H, M.Kn, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :
Komisaris :
Komisaris Independen :

Sutiyoso
Masagoes Ismail Ning
Frans Satyaki Sunito
Kristianto Indrawan

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur :
Wakil Presiden Direktur :

Direktur :

Fransiskus Yohanes H. Lazaro
Budi M Sianipar
Agus Setiadi Lukita
Indrajanti
Tri Wibowo

Directors

President Director
Vice President Director

Director

Per 31 Desember 2024, berdasarkan Akta No.52 tanggal 18 Desember 2023 dari Notaris Aulia Taufani S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, based on Deed No.52 dated December 18, 2023 from Notary Aulia Taufani S.H., the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :
Komisaris :
Komisaris Independen :

Yohannes Henky Wijaya
Masagoes Ismail Ning
Frans Satyaki Sunito
Kristianto Indrawan

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur :
Wakil Presiden Direktur :

Umar Ganda
Budi M Sianipar
Ida Bagus Rajendra
Agus Setiadi Lukita
Yerri Go

Directors

President Director
Vice President Director

Direktur :

Director

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing 1.172 dan 1.163 orang (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries ("the Group") number of employees as of December 31, 2025 and 2024 are 1,172 and 1,163 respectively (unaudited).

1.e. Komite Audit

Per 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan dengan surat keputusan tanggal 9 Oktober 2025 No. JKON/DIRKHU/CORSEC/0045-2/10-2025 dan tanggal 25 November 2024 No. JKON/KOM/-/0007-1/11-2024 dan, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1.e. Audit Committee

As of December 31, 2025 and 2024, based on the decision letter dated October 9, 2025 No. JKON/DIRKHU/CORSEC/0045-2/10-2025 and November 25, 2024 No. JKON/KOM/-/0007-1/11-2024, the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

	2025	2024
Komite Audit		
Ketua	Frans Satyaki Sunito	Kristianto Indrawan
Anggota	Sri Nugroho	Sri Nugroho
Anggota	Eugenia Fiona Susianto	Arif Nugroho

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rahmi Indah Fajar Sari dan Indrajanti.

The Head of the Internal Supervisory Unit and Corporate Secretary as of December 31 2025 and 2024 are Rahmi Indah Fajar Sari and Indrajanti.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 2.e dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standard (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, as long as it does not contradict with the specific PSAK or ISAK.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 2.e and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

- *PSAK 117: Insurance Contracts;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 109: Financial Instruments*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers*
- *PSAK 201; Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 216: Fixed Assets*
- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation.*
- *PSAK 236 Impairment of Assets*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 238: Intangible Assets*
- *PSAK 240: Investment Property*

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities of the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost*

- hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
 - (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
 - (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
 - (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(including any components of other comprehensive income attributable to them);

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali Jaya Trade Pte. Ltd.

Mata uang fungsional Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Jaya Trade Pte. Ltd. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs *spot* antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia (dalam Rupiah penuh) pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah, except Jaya Trade Pte. Ltd.

The functional currency of Jaya Trade Pte. Ltd., a JTI's subsidiary, is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of Jaya Trade Pte. Ltd at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions.

At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia (in full Rupiah) at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
EURO 1	19,753.26	16,851.32
USD 1	16,782.00	16,162.00
SGD 1	13,068.57	11,919.34
JPY 100	10,759.08	10,236.25
GBP 1	22,665.78	20,332.61
CNY 1	2,400.67	2,214.17

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya saling terkait dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

2.f. Related Parties Transactions and Balance

Related parties are the person or entities which has relation with reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control of the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in subparagraph (a) (i) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent entity of the entity); or*

viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

2.g. Financial Instrument

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if both of the following conditions are met:

- (1) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- (2) The contractual term of the financial asset give rise on specified dates to cash

pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- (1) *The financial assets is hold within a business model whose objective is achieved by both collect contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value, where the changes in fair value are recognized in other comprehensive income (OCI), except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- (b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- (c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.

- (d) Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group’s key management personnel.*

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “investment grade” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto, dan aset keuangan lancar lainnya.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan)

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with “investment grade” according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Group is using the roll rate method and discounted cash flow to measure the provision for impairment of account receivable, gross amount due to customer, and other current financial assets.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the

dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui

interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss

dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Biaya perolehan persediaan Perusahaan dan entitas anak (JTI dan JTN) ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama.

Cost of inventories of the Company and subsidiaries (JTI and JTN) is determined using the first-in, first-out method.

Pada entitas anak yang lain (JBI dan JDC), biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama.

On other subsidiaries (JBI and JDC), cost is determined using the weighted average method except for raw material, indirect material and spare part, which are determined using the first-in, first-out method.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Every recovery from impairment of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Penurunan nilai persediaan dapat disebabkan oleh persediaan rusak, seluruh atau sebagian persediaan telah usang, harga jualnya menurun, atau jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat.

Inventories might be impair due to inventories are damaged, wholly or partially obsolete, selling prices have declined, or if the estimated costs of completion or the estimated costs to be incurred to make the sale have increased.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful life by using straight-line method.

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasi sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;

2.m. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.n. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;*

- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- (c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.o. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Bangunan dan Prasarana	4-20 Tahun/Years	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan	2-12 Tahun/Years	<i>Machineries and Equipments</i>
Perabotan Kantor	4-8 Tahun/Years	<i>Office Equipments</i>
Kendaraan	4-8 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Terminal Aspal Curah	15 Tahun/Years	<i>Bulk Asphalt Terminals</i>
Kapal	20 Tahun/Years	<i>Vessels</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Tetap dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk

2.o. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation

biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

2.p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset di naikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.q. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2.q. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Grup sebagai Lessee

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Group as Lessee

The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group measures right-of-use assets at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and*
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.*

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

The Group apply the exemption for short-term lease and low-value assets on a lease-by-lease basis.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipment which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai Lessor

Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Group as Lessor

The Group shall classify each of its leases as either an operating lease or finance lease.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset.

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan dan menyajikannya sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto aset.

At the commencement date, the Group shall recognise assets held under a finance lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

Grup mengakui penghasilan keuangan sepanjang masa sewa, berdasarkan suatu pola yang merefleksikan tingkat imbalan periodik yang konstan atas investasi neto sewa pesewa.

The Group shall recognise finance income over the lease term, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the lease.

Grup mengakui pembayaran sewa dari sewa operasi sebagai penghasilan dengan dasar garis lurus atau dasar sistematis lain. Grup menerapkan dasar sistematis lain jika dasar tersebut lebih mempresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun.

The Group shall recognise lease payments from operating leases as income on either a straight-line basis or another systematic basis. The Group shall apply another systematic basis if that basis is more representative of the pattern in which benefit from the use of the underlying asset is diminished.

2.r. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Beban Legal Hak atas Tanah: 3,33 % garis lurus.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.r. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.s. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Legal Land Right Cost: 3.33 % straight line.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.t. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi pendapatan kontrak dengan pelanggan, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (persentase penyelesaian).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.u. Uang Muka dari Pelanggan

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat tahapan proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 06/2023.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan manfaat tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program manfaat pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto diakui dalam laba rugi.

2.t. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for revenue from customers, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at financial position date.

At financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Suppliers".

2.u. Advance from Customer

Advance from customer represents advance which is received for projects in progress and for the sales of goods are being recognized as unearned income and will be calculated when the project stages are finished or when the goods have been sold.

2.v. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Employee benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Job Creation Law No. 06/2023.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Program Iuran Pasti

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Defined Contribution Plans

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan. Further details are disclosed in Note 42.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2.w. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as

diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Sales of goods and services

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal *goodwill*; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

2.x. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability.

If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- The initial recognition of goodwill; or*
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 1. Entitas kena pajak yang sama; atau
 2. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 1. *The same taxable entity; or*
 2. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in*

bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.y. Stock Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2.z. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

2.z. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of the entity:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

2.aa. Laba per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.aa. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan labar per saham dilusi, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share are the same as the dilutive earnings per share.

2.bb. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.cc. Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang dihitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

2.bb. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Asset and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. *The date of SKPP;*
- b. *Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP; and*
- c. *Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

2.cc. Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

**Pengakuan Pendapatan Konstruksi dan
Beban Pokok Pendapatan**

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Jumlah pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan yang terkait disajikan di Catatan 34 dan 35.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.

Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. Source of Estimation Uncertainty and Critical
Accounting Judgments**

The preparation consolidated financial statements of the Company requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

**Revenue Construction and Cost of
Revenue Recognition**

The Group recognizes revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and with the assistance of specialist. Total construction revenues and related cost of revenues are presented in Notes 34 and 35.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax.

There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.o). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 16.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam penghasilan komprehensif lain di periode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha, tagihan bruto dan aset keuangan lancar lainnya. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8 dan 9.

course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. More detailed information is disclosed in Note 23.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.o). Carrying value of fixed assets is disclosed in Note 16.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group's believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences on the result of actuary and significant changes in assumptions which are determined may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 42.

Allowance for Impairment Loss

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring account receivable, gross amount due from customers and other current financial asset. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, and 9.

Nilai Wajar atas Aset Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Fair Value of Financial Assets

Where the fair values of financial assets recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.g.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kas/Cash on Hand		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat/Cash on Head Office	8,000,778	3,844,615
Kas Luar Kota/Cash on Sites	5,356,736	5,719,119
Mata Uang Asing/Foreign Currencies		
SGD	13,866	18,844
USD	2,937	2,828
JPY	54	51
Sub Total	13,374,371	9,585,457

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Bank/Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank DKI	276,430,996	3,538,508
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,883,276	37,463,355
PT Bank Central Asia Tbk	7,697,529	15,913,473
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,236,379	11,968,139
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,419,763	201,191
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,695,278	153,737
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	405,946	1,274,146
PT Bank Permata Tbk	341,761	68,301
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	303,993	707,801
PT Bank OCBC NISP Tbk	260,117	189,329
PT Bank Mandiri Taspen	165,855	162,989
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	105,255	309,669
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	56,380	2,639
PT Bank Aceh Syariah	51,883	2,916,746
PT Bank Mega Tbk	2,847	12,739
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	2,727	3,073
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2,393	4,484
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1,557	933,791
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	410	--
Mata Uang Asing/Foreign Currencies		
USD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	4,240,744	2,168,829
PT Bank Central Asia Tbk	2,034,387	1,225,485
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	556,653	1,597,750
PT Bank Permata Tbk	103,225	100,339
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27,668	27,855
PT Bank Mega Tbk	16,718	17,425
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	20,207
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	13,371
JPY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,717,848	270,685
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	32,691	32,082
EURO		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,781,061	12,036,738
CNY		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,436	214,243
Sub Total	338,601,776	93,549,119
Deposito On Call/On Call Deposits		
Rupiah		
PT Bank DKI	77,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28,500,000	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4,000,000	42,000,000
PT Bank Mandiri Taspen	--	10,000,000
Sub Total	109,500,000	52,000,000

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	117,200,000	122,800,000
PT Bank DKI	80,100,000	245,000,000
PT Bank Mandiri Taspen	20,000,000	26,000,000
PT Bank Mega Tbk	--	30,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	3,500,000
Sub Total	217,300,000	427,300,000
Total	678,776,147	582,434,576
Jangka Waktu Deposito <i>On Call/Maturity Period of Deposits On Call</i>	5-8 hari/days	3-20 hari/days
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito <i>On Call</i> per Tahun/ <i>Contractual Interest Rate on Deposits On Call per Annum</i>	2.00% - 3.00%	2.25% - 5.00%
Jangka Waktu Deposito Berjangka <i>Maturity Period of Time Deposits</i>	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun/ <i>Contractual Interest Rate on Time Deposits per Annum</i>	4.75% - 5.50%	6.10% - 6.50%

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivables

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis pelanggan adalah sebagai berikut:

a. *Total accounts receivables by type of customers are as follows:*

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	90,428,291	108,631,885
Pihak Ketiga/Third Parties	881,859,449	853,741,216
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment Losses</i>	(148,097,662)	(122,452,918)
Sub Total	733,761,787	731,288,298
Total	824,190,078	839,920,183

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp2.800.000 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable* fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* (LC) dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

All of the Company's accounts receivables of which there are and there will be are bound by fiduciary with total value amounting to Rp2,800,000 to obtain facility Transactional Working Capital Credit Switchable facility Non Cash Loan in the form of bank guarantees and/or Letter of Credit (LC) and/or SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

Piutang usaha entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Subsidiaries' accounts receivables (JTI and JTN) are pledged as bank loan collaterals from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
Beton	72,510,801	71,099,131
Jasa Konstruksi	9,666,008	30,583,376
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	8,251,482	6,949,378
Sub Total	90,428,291	108,631,885
Pihak Ketiga		
Aspal	481,898,492	492,687,714
Jasa Konstruksi	222,028,601	145,742,548
Beton	78,788,139	119,695,272
Gas	62,913,587	55,522,530
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	29,493,193	34,286,596
Handling and Heavy Equipment	6,737,437	5,806,556
Sub Total	881,859,449	853,741,216
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(148,097,662)	(122,452,918)
Sub Total	733,761,787	731,288,298
Bersih	824,190,078	839,920,183

b. *Accounts receivable by business segments are as follows:*

Related Parties
Concretes
Construction Services
Repair and Maintenance Services
Sub Total
Third Parties
Asphalt
Construction Services
Concretes
Gases
Repair and Maintenance Services
Handling and Heavy Equipment
Sub Total
Less: Allowance for Impairment
Losses
Sub Total
Net

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Rupiah	966,265,170	956,202,419
Mata Uang Asing/Foreign Currency-USD	6,022,570	6,170,682
Total	972,287,740	962,373,101
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(148,097,662)	(122,452,918)
Bersih/Net	824,190,078	839,920,183

c. *Accounts receivable by currencies are as follows:*

d. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
≤ 1 bulan/month	358,062,916	317,208,567
> 1 - 3 bulan/months	189,029,436	274,094,388
> 3 - 6 bulan/months	161,698,504	153,659,449
> 6 bulan/months - 1 tahun/year	36,956,474	47,834,768
> 1 tahun/year	226,540,410	169,575,929
Total	972,287,740	962,373,101
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for Impairment Losses	(148,097,662)	(122,452,918)
Bersih/Net	824,190,078	839,920,183

d. *Accounts receivables by aging schedule are as follows:*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal	122,452,918	105,688,864
Penyisihan selama Tahun Berjalan (Catatan 37)	42,231,188	37,606,738
Pemulihan selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	(15,440,574)	(18,164,087)
Penghapusan selama Tahun Berjalan	(1,145,870)	(2,678,597)
Saldo Akhir	148,097,662	122,452,918

e. The movement in the allowance for impairment losses accounts receivable are as follows:

*Beginning Balance
Impairment During
the Year (Note 37)
Recovery During
the Year (Note 39)
Write Off in the Current Year
Ending Balance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses of account receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of accounts receivables from related parties is nil because the Management believes that all receivables are collectible.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	1,924,476	13,183,689
Pihak Ketiga/Third Parties	645,254	3,184,277
Total	2,569,730	16,367,966

7. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due from Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that had been done by the Company and subsidiary (JTN) as of the financial position date are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	6,209,300,810	5,657,813,656	<i>Accumulated Contract Costs</i>
Laba yang Diakui	585,999,789	508,154,189	<i>Recognized Profits</i>
	6,795,300,599	6,165,967,845	
Penerbitan Termin Kumulatif	(6,395,265,303)	(5,870,011,802)	<i>Accumulated Progress Billings</i>
	400,035,296	295,956,043	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22,247,819)	(23,937,010)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja-Bersih	377,787,477	272,019,033	<i>Gross Amount Due from Customers-Net</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)

Pihak Ketiga/Third Parties

Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/

Less: Allowance for Impairment Losses

Sub Total

Total

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan dijamin untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* (LC) dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 20).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo Awal	23,937,010	17,135,626
Penyisihan selama Tahun Berjalan (Catatan 37)	872,386	6,801,384
Pemulihan selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	(2,561,577)	--
Saldo Akhir	22,247,819	23,937,010

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto tersebut. Manajemen berpendapat seluruh tagihan bruto tersebut dapat tertagih.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The details of gross amount due from customers for contracts in progress are as follows:

2025 Rp	2024 Rp
37,406,309	44,226,804
362,628,987	251,729,239
(22,247,819)	(23,937,010)
340,381,168	227,792,229
377,787,477	272,019,033

Cession of gross amount due from customers and/or contract which are obtained by the Company are pledged to obtained facility Transactional Working Capital Credit Revolving Non Cash Loan in the form of bank guarantees and/or Letter of Credit (LC) and/or SKBDN and/or SBLC from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 20).

The movements of allowances for impairment losses are as follows:

2025 Rp	2024 Rp	
23,937,010	17,135,626	Beginning Balance
872,386	6,801,384	Impairment During the Year (Note 37)
(2,561,577)	--	Recovery During the Year (Note 39)
22,247,819	23,937,010	Ending Balance

Management believes that the allowance for impairment losses on gross receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible gross receivables. Management also believes that all such gross receivables are fully collectible.

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Other Current Financial Assets

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 43)	36,617,461	38,014,502	Related Parties (Note 43)
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Karyawan	860,210	793,823	Employees Loan
Bunga Deposito Berjangka yang akan diterima			Accrued Interest on Time Deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	29,755	--	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI	20,219	46,553	PT Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	27,311	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	2,294,034	1,811,099	Others
Sub Total	3,204,218	2,678,786	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(612,383)	(533,051)	Allowance for Impairment Losses
Sub Total	2,591,835	2,145,735	Sub Total
Total - Bersih	39,209,296	40,160,237	Total - Net

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang karyawan merupakan piutang Perusahaan dan entitas anak atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun.

Employees loans represent loan provided by the Company and subsidiaries to employees granted after the respective employees have worked for more than 5 (five) years.

Deposito berjangka milik JTN adalah deposito berjangka di PT Bank DKI dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan bunga 2,85% - 4,75% per tahun.

JTN's time deposits are time deposits at PT Bank DKI and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk that mature in 12 (twelve) months with interest rates of 2.85% - 4.75% per annum.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowances for impairment losses are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	533,051	573,426	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan selama Tahun Berjalan (Catatan 37)	612,383	533,051	<i>Impairment During the Year (see Note 37)</i>
Pemulihan selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	(533,051)	(573,426)	<i>Recovery During the Year (see Note 39)</i>
Saldo Akhir	612,383	533,051	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari indikasi penurunan nilai dan seluruh aset keuangan lancar lainnya dapat tertagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on other current financial assets as of December 31, 2025 and 2024 are adequate to cover possible losses which might arise from indication impairment and all other current financial assets can be collected.

9. Persediaan

9. Inventories

a. Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

a. Inventories based on type are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Barang Dagangan			<i>Merchandise</i>
Aspal	157,675,612	207,621,587	<i>Asphalts</i>
Suku Cadang	11,265,627	12,504,696	<i>Spareparts</i>
Gas dan Peralatan Elpiji	8,468,195	6,967,543	<i>Gases and LPG Equipments</i>
Forklift dan Alat Berat	4,492,575	4,676,075	<i>Forklift and Heavy Equipment</i>
Barang Produksi dan Proyek			<i>Industrial Goods and Project</i>
Barang Jadi	81,897,585	86,936,468	<i>Finished Goods</i>
Bahan Bangunan	26,481,125	15,813,366	<i>Building Materials</i>
Bahan Baku	16,590,209	24,038,805	<i>Raw Materials</i>
Bahan Pembantu	10,147,520	9,317,663	<i>Indirect Materials</i>
Persediaan dalam Proses	14,967	11,938	<i>Work in Process</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
Bahan Bakar	1,417,898	2,521,791	<i>Fuel</i>
Lain-lain	3,128,083	2,959,335	<i>Others</i>
Total	321,579,396	373,369,267	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(14,883,703)	(13,053,581)	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Inventory</i>
Bersih	306,695,693	360,315,686	<i>Net</i>

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

b. *Movement of allowance for impairment losses of inventories are as follows:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	13,053,581	13,675,444	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 37)	1,971,140	--	<i>Provision For Impairment During the Year (Note 37)</i>
Pemulihan Selama Tahun Berjalan (Catatan 39)	(103,539)	(621,863)	<i>Recovery During the Year (Note 39)</i>
Penghapusan Selama tahun Berjalan	(37,479)	--	<i>Write Off Current Year</i>
Saldo Akhir	14,883,703	13,053,581	<i>Ending Balance</i>

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 20).

The subsidiaries' inventories (JTI and JTN) are used as collaterals for bank loans obtained by subsidiaries (see Note 20).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan atas produk RISHA (gempa Lombok), suku cadang, dan barang usang.

Allowance for impairment losses of inventories for RISHA products (Lombok earthquake), spare part and obsolete goods.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai persediaan.

The Group's management believes that the impairment for inventories is sufficient to cover the possibility of a decrease in the value of inventories.

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)* oleh beberapa perusahaan asuransi, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

The Company's inventories have been insured to Construction All Risk (CAR) by several insurance companies, meanwhile the subsidiaries' inventories are insured with the following details:

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured	
	2025 Rp	2024 Rp
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak/ <i>PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries</i> PT Asuransi Avrist General Insurance	209,275,352	302,837,840
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak/ <i>PT Jaya Beton Indonesia and Subsidiaries</i> PT Asuransi FPG Indonesia	16,514,789	16,514,789
PT Jaya Teknik Indonesia PT Asuransi Umum Mega	11,500,000	11,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

10. Uang Muka pada Ventura Bersama

10. Advances in Joint Ventures

Uang muka pada ventura bersama merupakan biaya ventura bersama yang dibayarkan oleh Perusahaan di awal pendirian yang belum ditagihkan ke ventura bersama.

Advances in joint ventures represents Joint venture's expenses which is paid by the Company at the beginning of the establishment that has not been billed to joint venture.

Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	2025 Rp	2024 Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Obayashi Corporation-Wijaya Karya- JFE Engineering-Rekaya Industri	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1)	1,746,189	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Takabea Reshi Consulindo	Pompa Ancol	542,621	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya	Patimban Akses Tol	430,289	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Naviri Multi Konstruksi	Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III (Paket Hidrologi)	410,623	157,465
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Sungai Loji - Banger Pkt III	145,119	145,119
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Harta Graha Perkasa	Reservasi Jalan Paket 2	136,603	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur	Lot 16: Gondanglegi - Sp. Balekambang	73,688	104,387
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 3)	55,459	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Candi Bentar Karya	Sekolah Rakyat Bali	47,321	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 2)	24,018	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cahaya Permata Ajriya	Jalan KIPP 1B	700	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tunas Papua Jaya	Jalan dan Jembatan Sirombo Afulu	--	192,560
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	Wulan River	--	188,137
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya	Bendungan Way Apu	--	119,201
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Penta Ocean Construction-Toyo Construction- Rinkai Nissan Construction- Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya	Patimban Port Development Project	--	8,467
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	D.I Wawatobi Konawe	--	6,068
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Kantor OIKN	--	2,568
Total		3,612,630	923,972

11. Uang Muka

11. Advances

a. Uang Muka Jangka Pendek

a. Short-Term Advances

	2025 Rp	2024 Rp	
Uang Muka Pembelian	30,932,305	21,559,134	Purchase Advances
Transaksi dalam Penyelesaian	5,573,974	14,589,987	Transaction on Process
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	4,223,417	11,243,090	Purchase Advances for Fixed Assets
Uang Muka Subkontraktor	2,114,825	1,719,438	Advances to Subcontractors
Lain-lain (di bawah Rp100.000)	2,083,579	2,573,050	Others (below Rp100,000)
Jumlah	44,928,100	51,684,699	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan baku dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Purchase advances are advance for purchase and procurement of raw materials from third parties which is not yet received by the Group.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Transaction on process are advances that have been paid by the Group to support operations in the head office and construction project.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Purchase advances for fixed assets are advance payments for purchase of fixed assets from third parties which is not yet received by Group.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Advances to subcontractors are advances which are paid by the Company to the subcontractors for projects which will be compensated with the term of payment to subcontractors.

b. Uang Muka Jangka Panjang

b. Long-Term Advances

Uang muka jangka panjang merupakan uang muka investasi yang terutama terdiri dari:

Long-term advances represent investment advances which mainly consist of:

	2025 Rp	2024 Rp
PT VSL Indonesia	10,000,000	10,000,000
PT Jaya Multi Sarana Indonesia	1,750	1,750
Total	10,001,750	10,001,750

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

Merupakan uang muka setoran modal berdasarkan *Minutes of Meeting* tanggal 4 Mei 2021. Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp10.000.000.

PT VSL Jaya Indonesia (VSL)

Represent advances for paid-in capital based on the Minutes of Meeting on May 4, 2021. The Company subscribed for amounting to Rp10,000,000.

12. Biaya Dibayar di Muka

12. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka Grup per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp17.095.264 dan Rp13.912.765 merupakan pembayaran Grup untuk premi asuransi, dan biaya sewa jangka pendek.

Prepaid expenses of the Group as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp17,095,264 and Rp13,912,765, respectively, are payments made by the Group for insurance premium, and short term rental fee.

13. Investasi pada Ventura Bersama dan Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama

13. Investment in Joint Venture and Accumulated Equity in Net Losses of Joint Ventures

2025						
		Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Saldo awal/ Beginning Balance	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction	Saldo akhir/ Ending Balance
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	%	Rp	Rp	Rp	Rp
<u>Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures</u>						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	65	105,126,991	--	5,500,000	110,626,991
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karva	RDF Plant Jakarta (Rancang Dan Bangun)	40	14,581,456	2,425,397	16,699,234	33,706,087

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2025						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Obayashi Corporation-Wijaya Karya-JFE Engineering-Rekaya Industri	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 1	17	3,918,245	11,318,487	12,685,158	27,921,890
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Waskita Karya - SAC	Proyek Bendungan Tiga Dihaji	22	13,631,892	3,365,946	--	16,997,838
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Utama Karya	Patimban Akses Tol	35	11,101,157	6,643,256	--	17,744,413
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Waskita Karya	Tol IKN Seksi 3B-2	20	14,997,436	9,636,129	(9,000,000)	15,633,565
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bina Nusa Lestari	ICB LOS-2 Rentang	53	4,011,608	6,455,459	2,800,000	13,267,067
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp.- Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	15	12,207,859	--	--	12,207,859
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1 B	50	11,427,408	--	--	11,427,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - SP Tempadung	18	18,433,591	--	(7,192,360)	11,241,231
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya TGR	SPAM Jatiluhur	20	8,035,236	2,319,060	286,418	10,640,714
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Penta Ocean Construction-Toyo Construction-Rinkai Nissan Construction-Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya	Patimban Port Development	2	8,483,263	1,412,273	--	9,895,536
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Proyek Rinjani Batu Merah	55	11,905,346	(3,487,058)	--	8,418,288
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cijuray	30	5,006,194	3,502,042	(21,230)	8,487,006
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cahaya Permata Ajriya	Pembangunan Jalan di KIPP 1B	30	--	10,781,707	(3,589,263)	7,192,444
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya - Sumber Wijaya Sakti	Pembangunan Jalan di KIPP	25	3,732,463	8,449,545	(5,000,000)	7,182,008
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 B Godanglegi Balekambang	65	162,047	6,845,939	--	7,007,986
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 3	10	6,422,221	2,873,005	(3,000,000)	6,295,226
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 A Godanglegi Balekambang	65	40,931	6,550,887	--	6,591,818
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	PMJ Land Tower	45	3,020,163	1,651,295	--	4,671,458
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gorga Marga Mandiri	Jalan Lingkar Lamongan	60	6,674,124	972,827	(3,000,000)	4,646,951
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Utama - Multi Tehniktama Prakarsa	JDU dan JDP SPAM Sepaku Tahap II	68.5	(4,759,235)	6,221,280	3,044,428	4,506,473
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Proyek Bendungan Di Pulau Sumbawa IV	35	5,004,632	340,324	(945,000)	4,399,956
Jaya Teknik Indonesia - Prime	Pusat Data Nasional	55	1,715,501	2,525,393	--	4,240,894
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	Wulan River	25	86,064	4,086,210	--	4,172,274
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Reservoir Offtake Sentra Timur	35	5,933,102	--	(2,801,817)	3,131,285
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Waskita Karya	Tol Bayung Lencir	10	10,748,010	17,688	(7,150,000)	3,615,698
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Sodetan Ciliwung BKT	30	14,209,127	1,647,327	(12,390,861)	3,465,593
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Bendungan Cipanas III	30	9,389,408	--	(6,300,000)	3,089,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tunas Papua Jaya	Sirombu Afulu	100	3,696,397	(2,683,197)	944,558	1,957,758
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 2	10	2,014,397	1,785,304	(1,000,000)	2,799,701
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Proyek Rusun PIK Pulogadung	39	8,767,753	--	(6,640,679)	2,127,074
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol	30	4,584,947	(97,989)	(2,400,000)	2,086,958
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	RDF Plant	40	5,983,733	--	(4,414,358)	1,569,375
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Pembangunan Perumahan Urban	Pembangunan Rusun ASN	22	5,062,585	3,587,855	(7,268,335)	1,382,105
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Duta	Jembatan Pulau Balang		1,730,143	(11,552)	(666,667)	1,051,924
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading & Polder	33	3,025,990	--	(2,730,043)	295,947

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		2025				
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket 1)	20	1,043,298	(145,888)	--	897,410
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	35	805,000	--	--	805,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Hutama - Yodya Karya	JDU dan JDP Sepaku	59	9,357,344	40,599	(8,624,429)	773,514
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Kantor OIKN	30	7,511,261	528,199	(7,292,087)	747,373
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bahagia Bangunnusa - Bumi Karsa - Duta Mega Perkasa	Jalan Kawasan Pendukung KIPP 1 A	31.5	--	504,593	--	504,593
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	40	9,750,027	(4,596,120)	(4,990,284)	163,623
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra - Bumi Karsa	Irigasi Komerling	30	--	152,012	--	152,012
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA. Sarolangun	27	3,462,228	(810,379)	(2,575,242)	76,607
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa Patria	Tol Serang Panimbang Seksi III	20	18,381,932	5,805,029	(24,124,698)	62,263
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Naviri Multi Konstruksi	Jalan Tol Serang Panimbang (Hidrologi)	70	--	17,042	--	17,042
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Proyek Loji Banger	40	6,604,184	--	(6,604,184)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Proyek DI Wawatobi	30	3,932,048	(183,164)	(3,748,884)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	Revitalisasi Rusun Penjaringan	45	3,390,730	--	(3,390,730)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	40	2,133,412	--	(2,133,412)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Proyek Jalan Temajuk - Aruk	51	695,368	(389,284)	(306,084)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	Proyek Revitalisasi TIM Tahap II	40	321,525	(321,525)	--	--
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5	303,726	(303,726)	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	RSUD Kalideres	45	291,908	(291,908)	--	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	55	47,396	--	(47,396)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Proyek Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45	5,213	--	(5,213)	--
Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	Gedung Data Center 2 Bank Indonesia Karawang	40	--	6,467,847	(6,467,847)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	50	--	500,000	(500,000)	--
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	51	--	(4,500)	4,500	--
Sub Total			408,148,785	106,103,666	(114,356,807)	399,895,644
Tanggungans Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20	(3,959,642)	--	--	(3,959,642)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Proyek Pekanbaru North Sewerage	35	(4,047,454)	--	231,348	(3,816,106)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	25	(2,402,573)	--	(1,250,000)	(3,652,573)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	55	(2,660,833)	(888,582)	428,330	(3,121,085)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	Proyek Revitalisasi TIM Tahap III	25	5,055,351	(6,505,418)	--	(1,450,067)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	45	(79,038)	--	--	(79,038)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 3 & 4 Di Kab Bogor (Paket 1 Tahap 2)	30	(3,855,769)	1,444,979	2,410,790	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	65	(1,356,304)	--	1,356,304	--
Sub Total			(13,306,262)	(5,949,021)	3,176,772	(16,078,511)
Total			394,842,523	100,154,645	(111,180,035)	383,817,133

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
Nama Anggot/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1A	65	105,126,991	--	--	105,126,991
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan	Jalan Tol IKN Segmen KKT Kariangau - SP Tempadung	18	9,222,578	22,910,532	(13,699,519)	18,433,591
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa Patria	Tol Serang Panimbang Seksi III	20	--	3,388,475	14,993,457	18,381,932
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Waskita Karya	Tol IKN Seksi 3B-2	20	--	8,797,436	6,200,000	14,997,436
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	RDF Plant Jakarta (Rancang Dan Bangun)	40	--	14,581,456	--	14,581,456
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Sodetan Ciliwung BKT	30	16,682,709	(10,326)	(2,463,256)	14,209,127
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Waskita Karya - SAC	Proyek Bendungan Tiga Dihaji	22	10,880,665	2,751,227	--	13,631,892
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	15	12,207,859	--	--	12,207,859
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	Proyek Rinjani Batu Merah	55	14,327,516	(4,143,516)	1,721,345	11,905,346
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1 B	50	11,427,408	--	--	11,427,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Patimban Akses Tol	35	--	11,101,157	--	11,101,157
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Waskita Karya	Tol Bayung Lencir	10	5,963,556	7,784,454	(3,000,000)	10,748,010
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	40	22,400,135	(8,440,392)	(4,209,716)	9,750,027
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Proyek Bendungan Cipanas III	30	9,057,386	332,022	--	9,389,408
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Hutama - Yodya Karya	JDU dan JDP Sepaku	59	2,519,217	6,838,127	--	9,357,344
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Proyek Rusun PIK Pulogadung	39	8,767,753	--	--	8,767,753
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Penta Ocean Construction-Toyo Construction-Rinkai Nissan Construction-Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya	Patimban Port Development	2	671,789	7,811,474	--	8,483,263
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya TGR	SPAM Jatiluhur	20	3,159,936	5,745,870	(870,569)	8,035,236
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Kantor OIKN	30	--	9,838,140	(2,326,879)	7,511,261
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gorga Marga Mandiri	Jalan Lingkar Lamongan	60	--	6,674,124	--	6,674,124
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki APTA	Proyek Loji Banger	40	18,750,100	--	(12,145,916)	6,604,184
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 3	10	206,035	3,216,186	3,000,000	6,422,221
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	RDF Plant	40	11,983,733	--	(6,000,000)	5,983,733
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Reservoir Offtake Sentra Timur	35	1,103,813	4,829,289	--	5,933,102
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Pembangunan Perumahan Urban	Pembangunan Rusun ASN	22	4,006,332	25,313,998	(24,257,745)	5,062,585
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	Proyek Revitalisasi TIM Tahap III	25	8,974,609	(3,919,259)	--	5,055,351
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cijuray	30	129,323	4,876,871	--	5,006,194
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya	Proyek Bendungan Di Pulau Sumbawa IV	35	5,528,893	(1,469,261)	945,000	5,004,632
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Pembangunan Stasiun Pompa Ancol	30	7,016,455	97,989	(2,529,497)	4,584,947
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bina Nusa Lestari	ICB LOS-2 Rentang	53	1,728,253	2,283,356	--	4,011,608
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Proyek DI Wawatobi	30	6,943,815	2,181,800	(5,193,567)	3,932,048
Jaya Konstruksi Manggala Pratama-Obayashi Corporation-Wijaya Karya-JFE Engineering-Rekaya Industri	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 1	17	1,600,857	301,688	2,015,700	3,918,245
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya - Sumber Wijaya Sakti	Pembangunan Jalan di KIPP	25	--	3,732,463	--	3,732,463
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tunas Papua Jaya	Sirombu Afulu	100	142,422	3,553,975	--	3,696,397
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Jaringan Irigasi Batang Asai Paket III KA. Sarolangun	27	3,462,228	--	--	3,462,228
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cipta	Revitalisasi Rusun Penjaringan	45	9,118,730	(4,728,000)	(1,000,000)	3,390,730
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - LAPI Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading & Polder Pulo Mas	33	3,025,990	--	--	3,025,990
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	PMJ Land Tower	45	--	3,020,163	--	3,020,163
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	40	3,633,412	--	(1,500,000)	2,133,412

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
Nama Anggota/ Name of Members	Proyek/ Projects	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares %	Saldo awal/ Beginning Balance Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Setoran (penarikan) Koreksi/ Payment (Withdraw) Correction Rp	Saldo akhir/ Ending Balance Rp
Investasi Pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	Jakarta Severage Development Project (Zone 1) Package 2	10	67,594	946,802	1,000,000	2,014,397
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Duta	Jembatan Pulau Balang		3,625,730	(215,587)	(1,680,000)	1,730,143
Jaya Trade Indonesia - Prime	Pusat Data Nasional	55	--	230,501	1,485,000	1,715,501
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket 1)	20	2,200,047	280,257	(1,437,006)	1,043,298
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	35	805,000	--	--	805,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Strada Multi Perkasa	Proyek Jalan Temajuk - Aruk	51	3,118,767	(381,899)	(2,041,500)	695,368
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5	655,536	(351,810)	--	303,726
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	Proyek Revitalisasi TIM Tahap II	40	321,525	--	--	321,525
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	RSUD Kalideres	45	3,081,793	--	(2,789,885)	291,908
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 B Godanglegi Balekambang	65	--	162,047	--	162,047
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	Wulan River	25	--	86,064	--	86,064
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	55	47,396	--	--	47,396
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Abadi	LOT 16 A Godanglegi Balekambang	65	--	40,931	--	40,931
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Proyek Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45	1,153,589	(468,739)	(679,637)	5,213
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung - Pembangunan Perumahan	Design & Build International Stadium	27	5,270,301	7,950,000	(13,220,301)	--
Jaya Trade Indonesia - Adhi Karya	Gedung Data Center 2	40	500,000	7,434,533	(7,934,533)	--
Sub Total	Bank Indonesia Karawang		340,617,776	154,964,618	(77,619,024)	417,963,371
Tanggungans Rugi Pada Ventura Bersama/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures						
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Duta Utama - Multi Tehniktama Prakarsa	JDU dan JDP SPAM Sepaku Tahap II	68.5	--	1,924,808	(6,684,043)	(4,759,235)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Proyek Pekanbaru North Sewerage	35	(4,162,861)	115,407	--	(4,047,454)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	20	(2,438,165)	--	(1,521,477)	(3,959,642)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 3 & 4 Di Kab Bogor (Paket 1 Tahap 2)	30	1,603,895	2	(5,459,666)	(3,855,769)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	55	16,715,868	(13,460,269)	(5,916,432)	(2,660,833)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	25	11,597,427	--	(14,000,000)	(2,402,573)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	65	(1,356,304)	--	--	(1,356,304)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Guci	45	(79,038)	--	--	(79,038)
Sub Total			21,880,822	(11,420,052)	(33,581,618)	(23,120,848)
Total			362,498,598	143,544,566	(111,200,642)	394,842,523

14. Investasi pada Entitas Asosiasi

14. Investment in Associates

2025								
						Bagian Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Share in Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss)	31 Des/ Dec 31
Kepemilikan/ Ownership	Tempat Kedudukan/ Domicile	1 Jan/ Jan 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan Redemption		Rp	Rp	Rp
%		Rp	Rp	Rp		Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi/Associates								
PT Jakarta Tollroad Development	Tangerang Selatan	964,871,954	55,109,809	--		12,824	(9,230,595)	1,010,763,992
PT Sarana Tirta Utama	Jakarta	7,648,480	--	--		--	(426,115)	7,222,365
PT Jaya Mitra Sarana*	Tangerang Selatan	7,050,823		(2,125,000)		--	126,186	5,052,009
PT Jaya Ancol Pratama Tol*	Jakarta	4,687,387		--		--	175,355	4,862,742
PT Jaya Sarana Pratama	Tangerang Selatan	1,399,464	--	--		--	67,340	1,466,804
Total		985,658,108	55,109,809	(2,125,000)		12,824	(9,287,829)	1,029,367,912

*) Termasuk Penerimaan Dividen/Include Dividend Receipts

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2024								
	Kepemilikan/ Ownership %	Tempat Kedudukan/ Domicile	1 Jan/ Jan 1 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan Redemption Rp	Bagian Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Share in Other Comprehensive Income Rp	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Income (Loss) Rp	31 Des/ Dec 31 Rp
Entitas Asosiasi/Associates								
PT Jakarta Tollroad Development	20.48	Tangerang Selatan	977,049,271	--	--	--	(12,177,317)	964,871,954
PT Sarana Tirta Utama	35.00	Jakarta	8,842,554	--	--	--	(1,194,074)	7,648,480
PT Jaya Mitra Sarana*	25.00	Tangerang Selatan	7,882,510	--	(1,000,025)	--	168,338	7,050,823
PT Jaya Ancol Pratama Tol*	40.00	Jakarta	11,663,111	--	(7,114,001)	--	138,277	4,687,387
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	Tangerang Selatan	1,352,413	--	--	--	47,051	1,399,464
Total			1,006,789,859	--	(8,114,026)	--	(13,017,725)	985,658,108

*) Termasuk Penerimaan Dividen/Include Dividend Receipts

Penjelasan atas transaksi pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The explanation of transactions in December 31, 2025 and 2024, are as follows:

PT Jakarta Tollroad Development (JTD)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Nomor 66 tanggal 19 November 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham JTD telah menyetujui untuk melakukan peningkatan modal sebesar Rp250.015.315. yang diambil bagian Perusahaan sebanyak Rp55.109.809. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan di JTD menjadi sebesar 20,6%. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No.AHU-AH.01.03-0252130 tanggal 8 Desember 2025.

PT Jakarta Tollroad Development (JTD)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions on the Amendment of the Articles of Association No. 66 dated November 19, 2025, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., the shareholders of JTD approved a capital increase amounting to Rp250,015,315, of which Rp55,109,809 was subscribed by the Company. Accordingly, the Company's ownership interest in JTD became 20.6%. The amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0252130 dated December 8, 2025.

PT Jaya Mitra Sarana (JMS)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Desember 2025, PT Jaya Mitra Sarana menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2025 kepada Perusahaan sebesar Rp2.125.000 yang dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2026.

PT Jaya Mitra Sarana (JMS)

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on December 16, 2025, PT Jaya Mitra Sarana to approve the distribution of dividends for the 2025 financial year to the Company amounting to Rp2,125,000 which was paid on January 13, 2026.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 1 Juli 2024, PT Jaya Mitra Sarana menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2024 kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.025 yang telah dibayarkan pada tanggal 23 September 2024.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on July 1, 2024, PT Jaya Mitra Sarana to approve the distribution of dividends for the 2023 financial year to the Company amounting to Rp1,000,025 which paid on September 23, 2024.

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 17 Juli 2024 Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, PT Jaya Ancol Pratama Tol menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023 kepada Entitas Anak JKPT sebesar Rp7.114.001 yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Agustus 2024.

PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT)

Based on Deed No. 28 dated July 17, 2024, the Shareholders' Resolution, PT Jaya Ancol Pratama Tol to approve the distribution of dividends for the 2023 financial year to the Subsidiary JKPT amounting to Rp7,114,001 which was paid on August 31, 2024.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenues, and income/loss of associates are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025				
	Agregat Aset/ Aggregate of Assets	Agregat Liabilitas/ Aggregate of Liabilities	Agregat Pendapatan/ Aggregate of Revenue	Agregat Laba (Rugi)/ Aggregate of Income (Loss)	Agregat Penghasilan Komprehensif Lain/Agregate of Other Comprehensive Income
PT Jakarta Tollroad Development	5,249,622,238	320,225,983	98,548,052	(44,808,713)	(62,250)
Lain-lain/Others	20,717,421	48,654,876	28,188,452	(105,988)	--
	2024				
	Agregat Aset/ Aggregate of Assets	Agregat Liabilitas/ Aggregate of Liabilities	Agregat Pendapatan/ Aggregate of Revenue	Agregat Laba (Rugi)/ Aggregate of Income (Loss)	Agregat Penghasilan Komprehensif Lain/Agregate of Other Comprehensive Income
PT Jakarta Tollroad Development	5,059,889,522	335,637,620	99,420,245	(59,459,601)	9,201
Lain-lain/Others	102,731,686	37,749,219	26,714,419	924,693	--

Tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi.

There are no active market price quotations in the fair value of investment in associates.

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non Current Financial Assets

Akun ini merupakan investasi saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

This account represents investment in shares that classified as financial asset that is measured at fair value through other comprehensive income.

Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	2025				
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase in (Decrease in) Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	Penyaluran Air Minum/ Distribution of Drinking Water	12.87	71,427,269	--	(12,269)	71,415,000
PT Industri Tata Udara Airconco	Perakitan Pengatur Udara dan Lemari Pendingin/ Assembling Air Conditioning and Refrigerator	10.00	15,359,434	--	755,430	16,114,864
PT Damai Indah Golf Tbk	Pengelolaan Lapangan Golf/ Golf Course Management	0.10	320,000	--	--	320,000
			87,106,703	--	743,161	87,849,864
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	2024				
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase in (Decrease in) Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur	Penyaluran Air Minum/ Distribution of Drinking Water	14.21	42,760,269	28,667,000	--	71,427,269
PT Industri Tata Udara Airconco	Perakitan Pengatur Udara dan Lemari Pendingin/ Assembling Air Conditioning and Refrigerator	10.00	14,827,851	--	531,583	15,359,434
PT Damai Indah Golf Tbk	Pengelolaan Lapangan Golf/ Golf Course Management	0.10	320,000	--	--	320,000
			57,908,120	28,667,000	531,583	87,106,703

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Industri Tata Udara Airconco ("ITU")

ITU didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 29 Desember 1978 dari Notaris Hobropoerwanto, S.H., ITU bergerak pada industri perakitan pengatur udara (*assembling air conditioning and refrigeration*).

Pada awal pendiriannya, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 700 saham dengan nilai Rp70.000.

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 15 Desember 2010, dari Notaris Buntario Tigris, S.H., ITU meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula senilai Rp30.000.000 menjadi Rp45.000.000, terbagi atas 450.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari Rp24.000.000 menjadi Rp42.000.000 dengan cara menerbitkan 180.000 saham baru yang akan diambil alih oleh PT Emdeki Utama (EU) dan disetor dengan mengkonversi piutang EU ke ITU. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan berkurang menjadi sebesar 10%.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 30 tanggal 31 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Lia Amalia S.H., M.Kn. Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar WTJJ. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan menurun menjadi 12,87% pada WTJJ.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 10 tanggal 12 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Lia Amalia, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui peningkatan setoran modal sebesar Rp28.667.000. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 14,21% pada WTJJ.

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi saham tersedia untuk dijual.

PT Industri Tata Udara Airconco ("ITU")

ITU was established based on notarial deed No. 33 of notary Hobropoerwanto, S.H., dated December 29, 1978. ITU is engaged in assembling air conditioning and refrigeration.

In the beginning of its establishment, the Company has invested 700 shares amounting to Rp70,000.

Based on the Deed. No. 138 dated December 15, 2010, from Notary Buntario Tigris, S.H., ITU increased authorized capital from Rp30,000,000 to Rp45,000,000, consist of 450,000 shares, with par value of Rp 100 and increase issued and paid up capital of the Company from Rp24,000,000 to Rp42,000,000 by issuing 180,000 new shares that will be taken over by PT Emdeki Utama (EU) through the conversion of its receivables to ITU. Therefore the percentage of the Company's ownership decreased to 10%.

PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (WTJJ)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders No. 30 dated December 31, 2025, drawn up before Lia Amalia, S.H., M.Kn., the Company approved amendments to the Articles of Association of WTJJ. As a result of this transaction, the Company's ownership interest in WTJJ decreased to 12.87%.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders No. 10 dated December 12, 2024 made in the presence of Lia Amalia, S.H., M.Kn., the Company approved an increase in capital contribution of Rp28,667,000. Due to this transaction, the Company's ownership increased to 14.21% in WTJJ.

There is no information available based on published price quotations on the fair value of share investments available for sale.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. Aset Tetap

16. Fixed Assets

2025						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	73,216,943	2,834,423	--	--	76,051,366	Land
Bangunan dan Prasarana	173,823,121	2,143,751	--	298,313	176,265,185	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	725,012,321	14,623,071	2,615,040	2,261,019	739,281,371	Machinery and Equipment
Perabotan Kantor	12,499,813	46,245	3,200	--	12,542,858	Office Equipments
Kendaraan	388,000,087	18,759,984	23,679,032	--	383,081,039	Vehicles
Kapal	234,349,000	--	--	8,990,000	243,339,000	Vessel
Terminal Aspal Curah	271,233,385	12,213,072	--	--	283,446,457	Bulk Asphalt Terminals
	1,878,134,670	50,620,546	26,297,272	2,559,332	1,914,007,276	
Aset Tetap dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Mesin dan Peralatan	309,183	2,613,939	--	(2,559,332)	363,790	Machinery and Equipment
Total Biaya Perolehan	1,878,443,853	53,234,485	26,297,272	--	1,914,371,066	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	126,288,971	9,995,025	--	--	136,283,996	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	650,155,391	31,879,034	2,615,040	--	679,419,385	Machinery and Equipment
Perabotan Kantor	10,543,531	458,589	3,200	--	10,998,920	Office Equipments
Kendaraan	325,995,192	20,285,909	23,205,975	--	323,075,126	Vehicles
Kapal	118,508,975	11,965,039	--	--	135,222,118	Vessel
Terminal Aspal Curah	128,783,794	13,589,176	--	--	142,372,970	Bulk Asphalt Terminals
Total Akumulasi Penyusutan	1,360,275,854	88,172,772	25,824,215	--	1,427,372,515	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	518,167,999				486,998,551	Carrying Value

2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation of Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	70,888,784	2,328,159	--	--	73,216,943	Land
Bangunan dan Prasarana	171,348,770	2,474,351	--	--	173,823,121	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	690,439,550	49,988,172	15,415,401	--	725,012,321	Machinery and Equipment
Perabotan Kantor	12,319,814	198,753	18,754	--	12,499,813	Office Equipments
Kendaraan	374,862,911	26,257,756	3,474,633	(9,645,947)	388,000,087	Vehicles
Kapal	223,532,000	--	--	10,817,000	234,349,000	Vessel
Terminal Aspal Curah	247,385,512	23,847,873	--	--	271,233,385	Bulk Asphalt Terminals
	1,790,777,341	105,095,064	18,908,788	(9,645,947)	1,878,134,670	
Aset Tetap dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Mesin dan Peralatan	1,843,525	--	--	(1,534,342)	309,183	Machinery and Equipment
Total Biaya Perolehan	1,792,620,866	105,095,064	18,908,788	(11,180,289)	1,878,443,853	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	113,465,456	12,823,515	--	--	126,288,971	Buildings and Infrastructures
Mesin dan Peralatan	629,075,254	34,037,435	12,957,298	--	650,155,391	Machinery and Equipment
Perabotan Kantor	9,806,005	756,280	18,754	--	10,543,531	Office Equipments
Kendaraan	316,016,659	23,004,451	3,407,634	(9,618,284)	325,995,192	Vehicles
Kapal	101,862,278	11,531,730	--	--	118,508,975	Vessel
Terminal Aspal Curah	115,776,264	13,007,530	--	--	128,783,794	Bulk Asphalt Terminals
Total Akumulasi Penyusutan	1,286,001,916	95,160,941	16,383,686	(9,618,284)	1,360,275,854	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	506,618,950				518,167,999	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 35)	55,654,642	61,971,990	Cost of Revenues (Note 35)
Beban Umum dan			General and Administratives
Administrasi (Catatan 37)	32,518,130	33,188,951	Expenses (Note 37)
Total	88,172,772	95,160,941	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki 39 bidang tanah, dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 hingga 40 tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2024 sampai dengan 2049. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group owns 39 plots of land, with Building Use Rights (HGB) certificates that have a useful life of 20 to 40 years. The validity period of the HGB expires between 2024 and 2049. Management is of the opinion that there is no problem with the extension of land rights because all land has been obtained legally and is supported by adequate proof of ownership.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup melakukan penghapusan aset tetap masing-masing sebesar Rp47.850 dan Rp7.354 (Catatan 40).

In 2025 and 2024, the Group disposed of fixed assets amounting to Rp47,850 and Rp7,354, respectively (Note 40).

Pada tahun 2024, Grup melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi persediaan sebesar Rp27.665.

In 2024, the Group reclassified property and equipment to inventory amounting to Rp27,665.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan entitas anak) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (Catatan 20).

Land and buildings owned by the Company and subsidiary (JTI and subsidiaries) are pledged as collaterals for bank loans (Note 20).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan JTI menjual beberapa aset tetap (Catatan 39) dengan rincian sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Company and JTI disposed some fixed assets (Note 39) with details as follows:

Jenis Aset Tetap	2025			Type of Fixed Asset
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
	Rp	Rp	Rp	
Mesin dan Peralatan	--	10,090	10,090	Machinery and Equipment
Kendaraan	425,207	1,413,991	988,784	Vehicles
Total	425,207	1,424,081	998,874	Total

Jenis Aset Tetap	2024			Type of Fixed Asset
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga Penjualan/ Selling Price	Laba Penjualan/ Gain on Sale of Fixed Asset	
	Rp	Rp	Rp	
Perabotan Kantor	2,458,102	4,252,747	1,794,645	Office Equipments
Kendaraan	--	928,244	928,244	Vehicles
Total	2,458,102	5,180,991	2,722,889	Total

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian, huru-hara, dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group's fixed assets are insured against losses from fire, natural disasters, theft, riot, and other risks, as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Pertanggungan/Sum Insured	
	2025 Rp	2024 Rp
Perusahaan/The Company		
PT Asuransi Astra Buana	120,270,463	192,825,063
PT Zurich Asuransi Indonesia	53,124,886	49,819,451
PT Avrist Insurance	3,000,000	3,000,000
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak/and Subsidiaries		
PT Avrist General Insurance	375,531,333	431,703,961
PT Chubb General Insurance	8,187,722	8,893,959
PT KSK Insurance Indonesia	7,899,261	7,899,261
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak/and Subsidiary		
PT Asuransi FPG Indonesia	852,599,678	852,599,678
PT Jaya Teknik Indonesia		
PT Asuransi Umum Mega	16,500,000	16,500,000
PT Asuransi FPG Indonesia	301,400	301,400
PT Jaya Daido Concrete		
PT Asuransi FPG Indonesia	22,326,516	22,326,516

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the assets insured.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp370.000.836 dan Rp367.732.907.

Acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated and still used by the Group in 2025 and 2024 amounted to to Rp370,000,836 and Rp367,732,907, respectively..

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

17. Aset Hak Guna

17. Right of Use Assets

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Tercatat					Acquisition Cost
Lahan	3,223,468	183,079	--	3,406,547	Land
Bangunan	5,878,824	4,036,667	--	9,915,491	Building
Kendaraan	2,511,610	822,980	--	3,334,590	Vehicles
Total	11,613,902	5,042,726	--	16,656,628	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Lahan	2,718,147	570,512	--	3,288,659	Land
Bangunan	4,991,306	2,319,566	--	7,310,872	Building
Kendaraan	2,141,721	675,592	--	2,817,313	Vehicles
Total	9,851,174	3,565,670	--	13,416,844	Total
Nilai Buku	1,762,728			3,239,784	Book Value

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Nilai Tercatat				Acquisition Cost
Lahan	5,538,956	120,068	(2,435,556)	3,223,468
Bangunan	7,317,429	1,682,557	(3,121,162)	5,878,824
Kendaraan	2,511,610	--	--	2,511,610
Total	15,367,995	1,802,625	(5,556,718)	11,613,902
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Lahan	4,215,592	938,111	(2,435,556)	2,718,147
Bangunan	6,754,383	1,358,085	(3,121,162)	4,991,306
Kendaraan	1,709,357	432,364	--	2,141,721
Total	12,679,332	2,728,560	(5,556,718)	9,851,174
Nilai Buku	2,688,663			1,762,728
				Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 35)	2,792,856	2,173,974	Cost of Revenues (Note 35)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 37)	772,814	554,586	General and Administrative Expenses (Note 37)
Total	3,565,670	2,728,560	Total

18. Goodwill

18. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul
sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada
entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

*The Company recognized goodwill in connection with
the acquisition of subsidiaries with details as follows:*

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Goodwill Juli/July 2007 Rp	Akumulasi Amortisasi s.d 31 Des 2010/ Accumulated Amortization till Dec 31, 2010 Rp	Goodwill per 31 Des 2025 dan 2024/ Goodwill as of Dec 31, 2025 and 2024 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385	623,117	242,268	26,397	215,871
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485	1,337,535	2,270,950	435,281	1,835,669
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600	1,919,027	20,207,573	3,957,494	16,250,079
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412	18,620,224	8,246,188	1,412,124	6,834,064
Total	53,466,882	22,499,903	30,966,979	5,831,296	25,135,683

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat
peristiwa atau perubahan keadaan yang
mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga
Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan
nilai *goodwill* pada 31 Desember 2025 dan 2024.

*Based on Management's review, there is no event or
change in circumstances that may indicate material
impairment of goodwill. Therefore, Management does
not provide any allowance for impairment of goodwill
as of December 31, 2025 and 2024.*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. Aset Lain-lain

19. Other Assets

	2025 Rp	2024 Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Deposito Berjangka yang Dijaminkan	1,158,704	1,577,847	Pledged Time Deposits
Rekening Koran			Bank Statements
Autocollection Pertamina	430,380	596,990	Autocollection Pertamina
Aset Non - Keuangan			Non - Financial Assets
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	637,069	371,397	Legal Land Right Cost - Net
Sertifikat Keanggotaan	--	595,000	Certificate of Membership
Depositi Materai	--	10,397	Stamp Deposits
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	99,129	593,026	Others (below Rp1,000)
Total	2,325,282	3,744,657	Total

Rekening koran *Autocollection* Pertamina merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

Bank statement Autocollection Pertamina is specific saving account which is made for transaction procurement of asphalt conducted by JTI and some of JTI's subsidiaries.

Deposito berjangka yang dijaminan merupakan deposito berjangka milik JTN dan JBI yang merupakan jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis.

Pledged Time Deposits are the time deposits belongs to JTN and JBI which is a pledge time deposits pledged as collateral for bank guarantees for performance of certain construction projects with period of the time deposits of 1 (one) month and automatic roll over.

20. Utang Bank

20. Bank Loans

	2025 Rp	2024 Rp
PT Bank Central Asia Tbk	26,673,684	35,818,947
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,995,231	95,372,121
PT Bank DKI	--	19,500,222
Total	49,668,915	150,691,290

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja I No. KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Addendum XX, Perjanjian Kredit Modal Kerja III No. CRO.KP/395/KMK/2018 Addendum VIII dan Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* No. KP-COD/028/PNCL/2006 Addendum XXVII dan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBG.CB1/SPPK.507/2025 tanggal 3 Oktober 2025, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

The Company

Based on Working Capital Credit Agreement I No. KP-CRO/054/PK-KMK/2008 Addendum XX, Working Capital Credit Agreement III No. CRO.KP/395-KMK/2018 Addendum VIII and Non-Cash Loan Facility Agreement No. KP-COD/028/PNCL/2006 Addendum XXVII and Credit Approval Notification Letter, No. CBG.CB1/SPPK.507/2025 dated October 3, 2025, the Company obtained a loan facility with the following details:

a. Jenis fasilitas	KMK Transactional/ Sublimit Supplier Financing	a. Facility Type
Sifat	Committed, Advised dan/and Revolving	Nature
Plafon	Rp400,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Time Period
Tingkat Bunga	8.50% per tahun/per annum	Interest Rate

Tujuan	a. Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek serta operasional Perusahaan, <i>Committed</i> Rp400,000,000/ <i>Additional working capital to support project implementation and company's operation, Committed Rp400,000,000;</i> b. Pembiayaan SF <i>Supplier</i> /Sub Kontraktor atas dasar akseptasi Invoice, <i>Uncommitted</i> Rp150,000,000 (Sub-Limit KMK)/SF <i>Supplier/Subcontractor Financing based on Invoice Acceptance, Uncommitted Rp150,000,000 (Sub-Limit KMK).</i> c. Untuk mempercepat penerimaan dana hasil penjualan barang/jasa khusus untuk proyek APBN, BUMN, APBD, BUMD Pemprov DKI Jakarta dan Pembangunan Jaya Group yang diaksep oleh Bank Rp50,000,000 (Sub-Limit KMK)/ <i>Invoice Financing/To accelerate the receipt of funds from the sale of goods/services specifically for APBN, BUMN, APBD, BUMD DKI Jakarta Provincial Government and Pembangunan Jaya Group projects which are accepted by the Bank Rp50,000,000</i>	Purpose
b. Jenis Fasilitas	<i>Non Cash Loan</i>	b. Facility Type
Sifat	<i>Revolving dan/and Uncommitted</i>	Nature
Plafon	Rp1,250,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ <i>October 9, 2025 until October 8, 2026</i>	Time Period
Tujuan	a. Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, Jaminan Pembayaran, Counter Guarantee dan Jaminan Sanggah/Bid Security, Performance Guarantee, Advance Guarantee, Maintenance Guarantee, Financing Guarantee, Counter Guarantee and Retention Guarantee Rp1,250,000,000. b. SKBDN sight/Usance/UPAS, Letter of Credit (LC) sight/Usance/UPAS Rp150,000.	Purpose
c. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Transaksional III <i>Sublimit Supplier Financing/Transactional Working Capital Credit III Sublimit Supplier Financing</i>	c. Facility Type
Sifat	<i>Committed, Advised dan/ and Revolving</i>	Nature
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ <i>October 9, 2025 until October 8, 2026</i>	Time Period
Tingkat Bunga	8.50% per tahun/per annum	Interest Rate
Tujuan	Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek 6 ruas Tol Dalam Kota Tahap I (seksi A, B, C)/ <i>Additional working capital to support the implementation of the 6 Inner City Toll Road Project Phase I (sections A, B, C)</i>	Purpose

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 7, dan 16):

1. Jaminan Aset Tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No.137/Jatinegara dengan nilai Hak tanggungan Rp205.651.000;

The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 7, and 16):

1. Fixed Asset guarantees in the form of 2 HGB No. 993/Bintaro and No.137/Jatinegara certificates with a value of Rp205,651,000;

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Jaminan Non-Aset Tetap berupa objek yang dibiayai atau seluruh tagihan yang timbul atas objek yang dibiayai tersebut, dalam hal ini berupa seluruh Piutang Dagang yang ada dan akan ada yang telah diikat secara Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp2.800.000.000;
3. Cessie atas tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah didapatkan oleh Perusahaan; dan
4. Jaminan Aset Tetap dan Non-Aset Tetap untuk Fasilitas KMK tersebut di atas merupakan *joint collateral* dan *cross default* dengan jaminan Fasilitas *Non Cash Loan* dan Fasilitas KMK Transaksional III *Sublimit Supplier Financing*.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

1. *Current Ratio* minimal 120% (khusus periode laporan keuangan Juni dan Desember);
2. *DSCR* minimal 150% (khusus laporan keuangan Perusahaan periode Juni dan Desember);
3. *DER* maksimal 250% (khusus laporan keuangan Perusahaan periode Juni dan Desember);
4. *Debt to EBITDA* maksimal 500% (khusus laporan keuangan Perusahaan periode Desember);
5. Menjaga kecukupan nilai kas, piutang, tagihan bruto, uang muka dan persediaan, setelah dikurangi hutang usaha yang tercermin dalam laporan keuangan induk (*parent only*) minimal mengcover sebesar 143% dari total Baki Debet Fasilitas KMK; dan
6. Menjaga kecukupan sisa kontrak proyek setelah dikurangi uang muka kontrak, dikurangi pembayaran termin yang diterima dan dikurangi *margin*, mengcover nilai *Outstanding KMK Transaksional plus 5%* dari nilai kontrak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp20.842.592 dan Rp71.938.694.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp51.096.102 dan Rp33.949.282.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Nihil dan Rp19.983.740.

2. *Non-fixed asset guarantees in the form of objects that are financed or all bills arising from the object being financed, in this case in the form of all existing Trade Receivables and there will be those who have been bound Fiduciary with a total binding value of Rp2,800,000,000;*

3. *Cessie for gross bills to employers and/or contracts that have been obtained by the Company; and*

4. *The Fixed Assets and Non-Assets Fixed Assets for the KMK Facility mentioned above are joint collateral and cross default with guarantees of Non Cash Loan Facilities and KMK Transactional III Sublimit Supplier Financing Facilities.*

Other requirements for working capital credit facilities are for the Company to always maintain the Financial Covenant, namely:

1. *Current Ratio of at least 120% (specifically for the financial reporting period of June and December);*
2. *DSCR of at least 150% (specifically for the financial statements of the Company for the period June and December);*
3. *Maximum DER of 250% (specifically for the financial statements of the Company for the period of June and December);*
4. *Debt to EBITDA maximum 500% (specifically for the financial statements of the Company for the period of December);*
5. *Maintaining sufficient cash, receivables, gross receivables, advances and inventories, after deducting trade payables as reflected in the parent only financial statements, at least covering 143% of the total working credit facility debit tray; and*
6. *Maintaining the adequacy of the remaining project contracts after deducting the down payment on the contract, minus the final payment received and deducting the margin, covering the value of the Outstanding KMK Transactional plus 5% of the contract value.*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company have complied with the terms and conditions of the loan.

The balance of the above credit facilities as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp20,842,592 and Rp71,938,694, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp51,096,102 and Rp33,949,282, respectively.

Disbursements for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounting to Nil and Rp19,983,740, respectively.

Entitas Anak

PT Jaya Trade Indonesia (JTI)

Berdasarkan perjanjian kredit No. CBC.JTH.1/ SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 oleh Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta atas Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Perpanjangan Fasilitas Kredit No. CBG.CB1/SPPK.510/2025 tanggal 6 Oktober 2025, dengan perubahan sebagai berikut

Subsidiaries

PT Jaya Trade Indonesia (JTI)

Based on the credit agreement No. CBC.JTH.1/ SPPK/0064/2010 dated November 28, 2010 by Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta for the Lending Offer Letter (SPPK) and Extension of Credit Facility No. CBG.CB1/SPPK.510/2025 dated In October 6, 2025, JTI, a subsidiary, obtain credit loan facilities with details as follows:

a. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja-Revolving/ Revolving Working Capital Credit	a. Facility Type
Plafon	Rp45,000,000	Limit
Sifat	Revolving dan/and Uncomited	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Time Period
Tingkat Bunga	8.50% p.a (floating rate)	Interest Rate
b. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	b. Facility Type
Plafon	Rp155,000,000	Limit
Sifat	Revolving dan/and Uncomited	Nature
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Time Period
Tingkat Bunga	8.50% p.a (floating rate)	Interest Rate
c. Jenis fasilitas	NCL (Non Cash Loan)	c. Facility Type
Plafon	Rp18,000,000	Limit
Sifat	Revolving dan/and Uncomited	Nature
Setoran Jaminan	5%	Security Deposit
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Time Period
d. Jenis fasilitas	Treasury Line	d. Facility Type
Plafon	USD5,000,000	Limit
Jangka Waktu	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Time Period

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 9 dan 16):

- Non-aset tetap terdiri dari:
 - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
- Aset tetap terdiri dari:
 - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No. 40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama;
 - Mesin dan Peralatan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Kenrope Utama dan PT Sarana Aceh Utama;
 - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama;
 - Mesin dan peralatan dan kendaraan JTI di Belawan;
 - Kendaraan JTI di Belawan dan Cirebon; dan

The collaterals for all loan facilities are as follows (Notes 5, 9 and 16):

- Non-fixed assets consist of:
 - Accounts receivable and inventory of JTI and subsidiaries.
- Fixed assets consist of:
 - Land and Building with certificates of Building Usage Right (HGB) No40/Tarikolot under the name of PT Kenrope Utama;
 - Machinery and equipment PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Kenrope Utama and PT Sarana Aceh Utama;
 - Vehicles under the name of PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama and PT Sarana Mbay Utama;
 - Machinery and equipment and vehicle of JTI in Belawan;
 - JTI vehicles in Belawan and Cirebon; and

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK *fixed loan*, Kredit Investasi dan *Non Cash Loan*.

- All machinery and equipment and vehicle which are bounded by fiduciary and Cross Collateral & Cross default with Working Capital Fixed Loan, Investment Loan and Non Cash Loan.

Syarat lain atas fasilitas Kredit Modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu:

1. *Current ratio* minimal 100%;
2. *EBITDA to Interest* minimum 200%; dan
3. *Leverage* maksimal 300%.

Other requirements on working capital credit facility to the Company is to always maintain the *Financial Covenant* which is:

1. *Current ratio* of at least 100%;
2. *EBITDA to Interest* at least 200%; and
3. *Maximum Leverage* of 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, JTI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, JTI has complied with the term and condition of loans.

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Nihil dan Rp23.433.427.

The balance of JTI's loan as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Nil and Rp23,433,427, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp550.101.240 dan Rp436.397.658.

Payment made to date December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp550,101,241 and Rp436,397,658 respectively.

Pencairan yang dilakukan untuk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp526.667.813 dan Rp486.831.084.

Disbursements made to date December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp526,667,813 and Rp486,831,084, respectively.

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.CRO.KP/198/KMK/2022 tanggal 2 Oktober 2022 dan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. CBG.CB1/SPPK.506/2025 tanggal 3 Oktober 2025, JTN memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit sebagai berikut:

PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)

Based on the Letter of Credit No. CRO.KP/198/KMK/2022 dated October 2, 2022, and Extension of Credit Facility No. CBG.CB1/SPPK.506/2025 on October 3, 2025, JTN obtained several loan facilities and credit term extensions as follows:

a. Jenis fasilitas	SKBDN	a. Facility Type
Plafon	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Maturity Date
b. Jenis fasilitas	Mandiri Supplier Financing	b. Facility Type
Plafon	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Maturity Date
c. Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja Transaksional/ <i>Transactional Working Capital Loan</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp50,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Maturity Date
Tingkat Bunga	8.75% per tahun/annum	Interest Rate
d. Jenis fasilitas	Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	d. Facility Type
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Maturity Date
e. Jenis fasilitas	Letter of Credit	e. Facility Type
Plafon	USD2,750,000	Limit
Jatuh Tempo	9 Oktober 2025 s/d 8 Oktober 2026/ October 9, 2025 until October 8, 2026	Maturity Date

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja Transaksional dan *Non Cash Loan* adalah (Catatan 5, 7, 9 dan 16):

1. Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m2 dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 atas nama JTN dengan nilai pengikatan sebesar Rp76.929.000;
2. *Non fixed asset* berupa seluruh piutang dagang dan persediaan dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek/SPK/kontrak yang dibiayai PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.301.478.000;
3. *Non fixed asset* berupa tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah didapatkan oleh Perusahaan dalam bentuk pengikatan secara *cessie*; dan
4. Menyerahkan seluruh data progress termin proyek untuk proyek dengan nilai di atas Rp30 miliar.

JTN tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan pengurus dan atau pemegang saham yang berasal dari pemegang saham pengendali/mayoritas JTN, kecuali untuk perubahan pengurus dan atau pemegang saham yang bukan berasal dari pemegang saham pengendali/mayoritas JTN cukup dilaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 hari setelah tanggal perubahan;
2. JTN memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain kecuali dalam transaksi usaha sehari-hari dan memenuhi *financial covenant*;
3. Mengikat JTN sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan JTN kepada pihak lain kecuali tetap terpenuhinya *financial covenant* dan pemenuhan kewajiban JTN kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tidak terganggu; dan
4. Dalam hal JTN akan membagikan dividen maka dapat dilakukan sepanjang JTN dalam kondisi laba dan kewajiban debitur kepada bank tidak terganggu.

JTN diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio minimum* 100%;
- *DSCR minimum* 100%;
- *Leverage* maksimal 300% (total liabilitas terhadap ekuitas); dan
- *DER* maksimal 150% (total *debt interest bearing* terhadap ekuitas).

The Collaterals for Transactional Working Capital Loan and Non Cash Loan facilities are (Notes 5, 7, 9 and 16):

1. *Fixed assets such as land and buildings covering an area of 1,066 sqm and supplementary facilities building located on it (Gedung Jaya Teknik) SHGB No. 437 as evidence of ownership on behalf of JTN with a binding value of Rp76,929,000;*
2. *Non fixed assets such as all account receivables and inventories, in this case there is and there will include projects/SPK/contracts funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is binding with fiduciary value amounting to Rp1,301,478,000;*
3. *Non fixed assets such as gross amount due from customers and or contracts that have been obtained by the Company in a manner binding cessie; and*
4. *Submit all project term progress data for projects with a value above Rp30 billion.*

JTN are not allowed to:

1. *Changes in the management and/or shareholders from the controlling/majority shareholder of JTN, except for changes in the management and/or shareholders who are not from the controlling/majority shareholder of JTN, it is sufficient to report it to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 30 days after date of change;*
2. *JTN obtains credit facilities or other loans from other financial institutions except in daily business transactions and fulfills financial covenants;*
3. *Bind JTN as debt guarantor or pledge JTN assets to other parties unless the financial covenants are fulfilled and the fulfillment of JTN obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is not disturbed; and*
4. *In the event that JTN will distribute dividends, it can be done as long as JTN is in a condition where the profits and obligations of the debtor to the bank are not disturbed.*

JTN is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio minimal* 100%;
- *DSCR minimal* 100%;
- *Leverage maximal* 300% (total liabilities to equity); and
- *DER maximal* 150% (total *debt interest bearing* to equity).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, JTN telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, JTN have complied with the terms and conditions of the loan.

Saldo pinjaman JTN pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp2.152.639 dan Nihil.

The balance of JTN credit facilities as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp2,152,639 and Nil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Nihil..

Payments made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Nil, respectively.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.152.639 dan Nihil.

Disbursements for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp2,152,639 and Nil, respectively.

PT Bank DKI (Bank DKI)

PT Bank DKI (Bank DKI)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 26 tanggal 15 Februari 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Adi Warsito, S.H., yang telah diubah terakhir pada tanggal 9 Februari 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 218/SPPK/925/II/2025 tanggal 12 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, dengan rincian sebagai berikut:

The Company

Based on the Deed of Credit Agreement No. 26 dated February 15, 2018 made in presence of Notary Adi Warsito, S.H., which was last amended on February 9, 2023 Based on the Credit Approval Notification Letter No. 218/SPPK/925/II/2025 dated February 12, 2025, the Company obtained a credit facility from Bank DKI, with the following details:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Bank Garansi Switchhable Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka/Credit Facility for Switchable Working Capital Loan Fixed Term Loan	Facility Type
Sifat	Guarantee	Nature
Plafon	Revolving	Limit
Jangka Waktu	Rp200,000,000	Time Period
Tingkat Bunga	15 Februari 2025 s/d 14 Februari 2026/ February 15, 2025 until February 14, 2026	Interest Rate
Tujuan	8.75% per tahun/annum	Purpose
	Penyediaan fasilitas KMK Pinjaman Tetap Berjangka bertujuan untuk memberikan tambahan modal kerja untuk mengerjakan proyek-proyek APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN dan Swasta Bonafid yang diaksep Bank DKI/Provision of Fixed Term Loan KMK facility aims to provide additional working capital to work on projects that are APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN and Private Bonafide which are accepted by Bank DKI.	
	Penyediaan fasilitas Non Cash Loan bertujuan untuk penerbitan Bank Garansi dan Supply Chain Financing, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/The provision of Non-Cash Loan facilities is aimed at issuing Bank Guarantees and Supply Chain Financing, Domestic Documentary Letters of Credit.	

Pinjaman ini dijamin dengan:

Piutang dan/atau potensi tagihan proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN dan/atau APBD, Proyek BUMN/BUMD, Proyek swasta bonafid yang di terima oleh Bank DKI, baik yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang atau piutang dan/atau potensi tagihan proyek yang diperoleh dari proyek Joint Operation (JO) atau

Collateral for this loan:

Receivables and/or potential claims for projects of the Government of the Republic of Indonesia financed through APBN and/or APBD, BUMN/BUMD projects, bona fide private projects received by Bank DKI, either directly obtained or as winners of auctions or receivables and/or potential project bills obtained from the Joint Operation (JO) or Operational Cooperation

Kerja Sama Operasional (KSO) senilai porsi dari Perusahaan pada proyek tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Besaran piutang dan/atau potensi tagihan proyek minimal sebesar 125% dari limit fasilitas kredit yang diberikan atau senilai Rp250.000.000; dan
- Piutang dan/atau potensi tagihan proyek tersebut dilampiri dokumen kontrak dengan jangka waktu yang dapat meng-cover jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank DKI. Dalam hal tidak terdapat Piutang dan/atau potensi tagihan proyek yang jangka waktunya dapat meng-cover jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan, maka Perusahaan wajib mengganti dan memperbaharui daftar piutang dan/atau potensi tagihan proyek tersebut 1 bulan sebelum dokumen kontrak jatuh tempo.

(KSO) project in the amount of the Company's portion of the project, with the following conditions:

- The amount of receivables and/or potential project claims is at least 125% of the credit facility limit or Rp250,000,000; and
- Receivables and/or potential claims for the project are attached with a contract document with a term that can cover the term of the credit facility provided by Bank DKI. In the event that there are no Receivables and/or potential project invoices whose term covers the credit facility period, the Company is required to replace and update the list of receivables and/or potential project claims 1 month before the contract document is due.

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank DKI adalah:

- Memelihara *Current Ratio (CR)* minimal 100%;
- Debt Equity Ratio (DER)*-Interest bearing maksimal sebesar 300%; dan
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal satu kali.

The following are the covenant ratio of PT Bank DKI:

- Maintain a minimum *Current Ratio* of at least 100%;
- Maximum *DER*-Interest Bearing of 300%; and
- Minimum *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* 1 time.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company have complied with the terms and conditions of the loan.

Saldo pinjaman Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp19.500.222.

The balance of the above credit facility as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Nil and Rp19,500,222, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp21.388.470 dan Rp100.455.731.

Payments made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp21,388,470 and Rp100,455,731, respectively.

Pencairan yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.888.248 dan Rp62.578.151.

Disbursements for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp1,888,248 and Rp62,578,151, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 72 tanggal 19 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Satria Amiputra, S.H., yang telah diubah terakhir Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 02241/SLK-KOM/2024 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

The Company

Based on Credit Agreement Deed No. 72 dated June 19, 2012 made before the Notary Satria Amiputra, SH., which was last amended based on Notification of Facility Credit No. 02241/SLK-KOM/2024 dated December, 23, 2024, the Company obtained a loan facility with the following details :

Jenis Fasilitas

Time Loan Revolving, Bank Garansi, *Letter of Credit (L/C)* (*Sight dan Usance*) yang tidak mengikat/*Uncommitted Time Loan Revolving, Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C)* (*Sight and Usance*)

Facility Type

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	Berakhir pada tanggal 19 Maret 2025 dan diperpanjang 1 tahun dari tanggal PK/ <i>Ending on March 19, 2025, and extended for 1 year from the PK date.</i>	Period

Tingkat Bunga	9.5% per tahun/annum	Interest Rate

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa: *Collateral for all loan facilities are in the form of:*

1. Jaminan fidusia yang berupa piutang usaha sebesar Rp250.000.000 (Catatan 5); dan	1. <i>Fiduciary guarantee in the form of trade receivables amounting to Rp250,000,000 (Note 5); and;</i>
2. Jaminan kas sebesar 10,00% dari fasilitas <i>non cash loan</i> yang dibuka.	2. <i>Cash guarantee of 10,00% of the non-cash loan facility opened.</i>

Syarat lain atas fasilitas adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *financial covenant* yaitu:

Other requirement on working capital credit facility to the Company is to always maintain the Financial Covenant which is:

1. <i>Current ratio</i> minimal 100%;	1. <i>Current ratio at least 100%;</i>
2. <i>DSCR</i> minimal 100%; dan	2. <i>Minimum DSCR of 100%; and</i>
3. <i>DER</i> maksimal 200%.	3. <i>Maximum DER of 200%.</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company have complied with the terms and conditions of the loan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has not utilized this facility.

Entitas anak

Subsidiaries

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan entitas anak

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) and subsidiary

Sesuai dengan surat pemberitahuan pemberian fasilitas kredit No.0001A/SLK/2015 tanggal 5 Januari 2015 serta surat pemberitahuan perpanjangan sementara No.2392/SLK/2015 tanggal 2 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas *take over* pinjaman di PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp225.000.000, sekaligus tambahan sebesar Rp20.000.000 sehingga menjadi Rp245.000.000.

In accordance with the credit facility notification letter No.0001A/SLK/2015 dated January 5, 2015 and the temporary extension notification letter No.2392/SLK/2015 dated December 2, 2015, the Company and its subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, and PT Global Bitumen Utama) received a loan take-over facility at PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp225,000,000, along with an additional amount of Rp20,000,000, bringing the total to Rp245,000,000.

Berdasarkan dengan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu sementara fasilitas kredit No. 03712 tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Maluku Utama) menerima fasilitas kredit dari dengan rincian sebagai berikut:

Based on the notification letter regarding the extension of the temporary credit facility No. 03712 dated December 29, 2025, the Company and its subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, and PT Sarana Maluku Utama) received credit facilities with the following details:

1. PT Jaya Trade Indonesia	1. PT Jaya Trade Indonesia
a. Jenis fasilitas	a. Facility Type
Plafon	Limit
Tingkat Suku Bunga	Interest Rate

Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)

Rp28,000,000

9% per tahun/per annum

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Tanggal Jatuh Tempo Provisi	3 April 2026/April 3, 2026 0.25%	Maturity Date Provision
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>		b. Facility Type
Plafon	Rp72,000,000		Limit
Tingkat Suku Bunga	9% per tahun/per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026		Maturity Date
Provisi	0.25%		Provision
2. PT Sarana Jambi Utama			2. PT Sarana Jambi Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)		a. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026		Maturity Date
Provisi	0.25%		Provision
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>		b. Facility Type
Plafon	Rp22,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026		Maturity Date
Provisi	0.25%		Provision
3. PT Sarana Bitung Utama			3. PT Sarana Bitung Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)		a. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026		Maturity Date
Provisi	0.25%		Provision
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>		b. Facility Type
Plafon	Rp7,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026		Maturity Date
Provisi	0.25%		Provision
4. PT Sarana Aceh Utama			4. PT Sarana Aceh Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)		a. Facility Type
Plafon	Rp5,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026		Maturity Date
Provisi	0.25%		Provision
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>		b. Facility Type
Plafon	Rp7,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026		Maturity Date
Provisi	0.25%		Provision
5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama			5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama
a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)		a. Facility Type
Plafon	Rp30,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026		Maturity Date
Provisi	0.25%		Provision
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>		b. Facility Type
Plafon	Rp82,000,000		Limit
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum		Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026		Maturity Date
Provisi	0.25%		Provision

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Jenis fasilitas	<i>Installment Loan</i>	c. Facility Type
	Plafon	
	Tingkat suku bunga	
	Tanggal Jatuh Tempo	
	Provisi	
d. Jenis fasilitas	<i>Kredit Investasi/Investment Credit</i>	d. Facility Type
	Plafon	
	Tingkat suku bunga	
	Tanggal Jatuh Tempo	
	Provisi	
6. PT Sarana Mbay Utama		
a. Jenis fasilitas	<i>Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)</i>	a. Facility Type
	Plafon	
	Tingkat suku bunga	
	Tanggal Jatuh Tempo	
	Provisi	
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	b. Facility Type
	Plafon	
	Tingkat suku bunga	
	Tanggal Jatuh Tempo	
	Provisi	
7. PT Sarana Lombok Utama		
a. Jenis fasilitas	<i>Kredit Lokal (K/L) I/Local Credit (K/L) I</i>	a. Facility Type
	Plafon	
	Tingkat suku bunga	
	Tanggal Jatuh Tempo	
	Provisi	
b. Jenis fasilitas	<i>Kredit Lokal 2 (K/L 2)/Local Credit 2 (K/L 2)</i>	b. Facility Type
	Plafon	
	Tingkat suku bunga	
	Tanggal Jatuh Tempo	
	Provisi	
8. PT Sarana Lampung Utama		
a. Jenis fasilitas	<i>Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)</i>	a. Facility Type
	Plafon	
	Tingkat suku bunga	
	Tanggal Jatuh Tempo	
	Provisi	
b. Jenis fasilitas	<i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i>	b. Facility Type
	Plafon	
	Tingkat suku bunga	
	Tanggal Jatuh Tempo	
	Provisi	
9. PT Global Bitumen Utama		
Jenis fasilitas	<i>Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)</i>	Facility Type
	Plafon	
	Tingkat suku bunga	
	Tanggal Jatuh Tempo	
	Provisi	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. PT Sarana Maluku Utama

a. Jenis fasilitas	Kredit Lokal (K/L)/Local Credit (K/L)
Plafon	Rp10,000,000
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026
Provisi	0.25%
b. Jenis fasilitas	Time Loan Revolving (T/L Revolving)
Plafon	Rp20,000,000
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026
Provisi	0.25%
c. Jenis fasilitas	Kredit Investasi/Investment Credit
Plafon	Rp20,000,000
Tingkat suku bunga	8,75% per tahun/per annum
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026
Provisi	1% sekali tarik/once withdraw

PT Sarana Maluku Utama

a. Facility Type	Limit
Interest Rate	
Maturity Date	
Provision	
b. Facility Type	Limit
Interest Rate	
Maturity Date	
Provision	
c. Facility Type	Limit
Interest Rate	
Maturity Date	
Provision	

JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) juga menerima fasilitas lainnya yaitu *Multi T/L Revolving* dan *Forward Line* dengan perincian sebagai berikut:

JTI and subsidiaries with indirect ownership through JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) also received other facilities namely Omnibus T/L Revolving and Forward Line with details as follows:

a. Jenis fasilitas	Multi (Time Loan Revolving, Bank Garansi/Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/and SKBDN Sight/Usance)	a. Facility Type
Plafon	Rp75,000,000 (Sublimit Time Revolving Rp45.000.000 dan/and Bank garansi/Guarantee Bank, Letter of Credit (L/C) dan/and SKBDN Rp30,000,000)	Limit
Tingkat suku bunga	9% per tahun/per annum	Interest Rate
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026	Maturity Date
Provisi	0.25%	Provision
b. Jenis fasilitas	Forward Line	b. Facility Type
Plafon	USD5,000,000	Limit
Tanggal Jatuh Tempo	3 April 2026/April 3, 2026	Maturity Date

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5, 9 dan 16):

The collaterals for all loan facilities were as follows (Notes 5, 9 and 16):

1. Piutang usaha milik PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak;
2. Persediaan Aspal milik PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok Utama; dan
3. Aset tetap berupa:
 - a. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan rincian sebagai berikut:

1. Account Receivables owned by PT Jaya Trade Indonesia and Subsidiaries;
2. Asphalt inventory owned by PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok Utama; and
3. Fixed assets such as:
 - a. Land rights and property in the form of Land Rights Certificate with the details are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Atas Nama/On Behalf	Lokasi/Locations	No. Sertifikat/Certificates
PT Jaya Trade Indonesia	Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah/ East Java	1352/Sidanegara
PT Jaya Trade Indonesia	Senen, Jakarta Pusat/ Central Jakarta	391/Kenari
PT Jaya Trade Indonesia	Cibitung, Bekasi, Jawa Barat/ West Java	194/Harjamekar
PT Jaya Gas Indonesia	Sukaraja, Bogor, Jawa Barat/ West Java	533/Cimandala
PT Jaya Gas Indonesia	Kelapa Gading, Jakarta Utara/ North Jakarta	6168/Pegangsaan Dua
PT Kenrope Utama	Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat/ West Java	45/Cikiwul
PT Global Bitumen Utama	Cikarang, Bekasi, Jawa Barat/ West Java	2120/Cicau
b. 7 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);	b. 7 Units TAC (Building, Machinery, and Equipment);	
c. Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama; dan	c. Machinery and Equipment in SPPBE PT Kenrope Utama; and	
d. Persediaan berupa aspal.	d. Inventory in the form of asphalt.	

JTI diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current ratio* minimal > 1;
2. *EBITDA/ Interest* > 1,25x;
3. *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimum 1,5x untuk Perusahaan dan maksimum 1x untuk entitas anak (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, PT Sarana Maluku Utama).
4. DER maksimal 1,5x (PT Jaya Trade Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak, yaitu PT Jaya Trade Indonesia, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, dan PT Global Bitumen Utama, telah memenuhi seluruh syarat dan kondisi pinjaman. Namun demikian, beberapa entitas anak tidak memenuhi ketentuan covenant tertentu, yaitu PT Sarana Aceh Utama terkait pemenuhan *Interest Coverage Ratio*, PT Sarana Maluku Utama terkait pemenuhan *Current Ratio*, *Interest Coverage Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*; PT Sarana Lombok Utama terkait pemenuhan *Current Ratio* dan *Interest Coverage Ratio*; PT Sarana Lampung Utama terkait pemenuhan *Current Ratio* dan *Interest Coverage Ratio*; serta PT Sarana Bitung Utama terkait pemenuhan *Current Ratio* dan *Interest Coverage Ratio*. Atas kondisi tersebut, seluruh entitas terkait tidak mendapatkan *waiver* dari pihak kreditur.

Saldo pinjaman JTI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp26.673.684 dan Rp35.818.947.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.967.529.504 dan Rp4.505.949.892.

JTI is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. *Current ratio* > 1;
2. *EBITDA/Interest* > 1.25x;
3. *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum 1.5x for the Company and maximum 1x for subsidiaries (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, PT Sarana Maluku Utama).
4. Maximum DER of 1.5x (PT Jaya Trade Indonesia).

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries, namely PT Jaya Trade Indonesia, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, and PT Global Bitumen Utama, had complied with all loan terms and conditions. However, certain subsidiaries did not meet specific covenant requirements, namely PT Sarana Aceh Utama in relation to the *Interest Coverage Ratio*; PT Sarana Maluku Utama in relation to the *Current Ratio*, *Interest Coverage Ratio*, and *Debt to Equity Ratio*; PT Sarana Lombok Utama in relation to the *Current Ratio* and *Interest Coverage Ratio*; PT Sarana Lampung Utama in relation to the *Current Ratio* and *Interest Coverage Ratio*; and PT Sarana Bitung Utama in relation to the *Current Ratio* and *Interest Coverage Ratio*. In connection with these conditions, all related entities have did not receive waivers from the respective creditors.

The balance of JTI loan facilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp26,673,684 and Rp35,818,947, respectively.

Payments made for the year ended December 31, 2025 and, 2024 amounting to Rp3,967,529,504 and Rp4,505,949,892, respectively.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pencairan yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.958.384.241 dan Rp4.449.288.839

Disbursements for the year ended December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp3,958,384,241 and Rp4,449,288,839, respectively.

21. Utang Usaha

21. Accounts Payable

a. Rincian utang usaha berdasarkan jenis pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of accounts payable by type of customers are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/ <i>Related Parties (Note 43)</i>	2,351,012	3,864,719
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	263,465,710	265,690,064
Total	265,816,722	269,554,783

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. Details of accounts payable by currencies are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Rupiah	237,359,995	229,445,042
Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>		
Euro	27,940,985	38,572,671
Dolar Amerika Serikat/ <i>United State Dollar</i>	259,812	1,072,241
Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i>	255,930	455,374
Yuan China	--	9,455
Total	265,816,722	269,554,783

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Details of accounts payable by aging schedule are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
≤ 1 bulan/ <i>month</i>	142,500,413	119,526,989
> 1 - 3 bulan/ <i>months</i>	75,498,460	107,179,743
> 3 - 6 bulan/ <i>months</i>	8,267,118	2,167,107
> 6 bulan/ <i>months</i> - 1 tahun/ <i>year</i>	2,718,853	262,378
> 1 tahun/ <i>year</i>	36,831,878	40,418,566
Total	265,816,722	269,554,783

22. Utang Proyek

22. Project Payables

	2025 Rp	2024 Rp
Nama Proyek/Name of Project		
Proyek Rehab Gedung Sekolah 2025	12,494,803	--
Proyek Infrastruktur dan Landscape Depo Kas Utama	8,091,051	1,796,682
Proyek Riung Tower	3,566,399	--
Proyek Revitalisasi Pasar Muara Karang	3,055,864	--
Proyek UOB Chubb Square Entrance	2,455,819	--
Proyek Outlet Emerald Highend Melawai	2,147,032	--

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp
Nama Proyek/Name of Project		
Proyek Arena Sunburst	1,816,127	--
Proyek Landscape dan Pagar Parimeter	1,629,308	2,255,901
Proyek Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim	1,396,918	--
Proyek Pengendali Banjir Taman Langsung	1,224,923	--
Proyek Gedung Sekolah Tahun 2024	809,256	6,918,295
Proyek RS DSPEC Serpong	752,821	1,838,986
Proyek WTP BI Kerawang	98,457	3,369,690
Proyek Hotmix Tol IKN	93,422	1,193,805
Proyek Jalan Beton	--	2,396,843
Irigasi Rentang	--	1,317,000
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)/ Others (below Rp1,000,000)	6,003,269	5,227,945
Total	45,635,469	26,315,147

23. Perpajakan

23. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2025 Rp	2024 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A tahun 2023	--	770,624
Pajak Pertambahan Nilai	32,688,168	21,010,452
Sub Total	32,688,168	21,781,076
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A tahun 2025	20,433,811	--
Pasal 28A tahun 2024	9,059,092	9,059,092
Pasal 28A tahun 2023	--	5,749,690
Pasal 28A tahun 2017	782,875	1,890,706
Pasal 22	--	61,570
Pajak Pertambahan Nilai	30,885,148	23,282,777
Sub Total	61,161,655	40,043,835
Total	93,849,823	61,824,911

The Company
Income Tax
Article 28A Year 2023
Value Added Tax
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax
Article 28A Year 2025
Article 28A Year 2024
Article 28A Year 2023
Article 28A Year 2017
Article 22
Value Added Tax
Sub Total
Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2025 Rp	2024 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	4,034,823	2,719,749
Pasal 21	3,280,060	1,878,402
Pasal 23	114,063	183,196
Pasal 29	179,327	170,020
Sub Jumlah	7,608,273	4,951,367

The Company
Income Tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29
Sub Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	683,911	745,872	Article 4 (2)
Pasal 21	7,434,954	8,756,892	Article 21
Pasal 22	10,580	220	Article 22
Pasal 23	1,063,602	727,983	Article 23
Pasal 25	1,440,491	2,170,056	Article 25
Pasal 29	5,999,540	10,147,382	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	27,335,562	21,649,085	Value Added Tax
Sub Jumlah	43,968,640	44,197,490	Sub Total
Total	51,576,913	49,148,857	Total

c. Beban Pajak

c. Tax Expenses

	2025			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Pajak Kini	(1,039,505)	(27,854,311)	(28,893,816)	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	--	(1,007,338)	(1,007,338)	Adjustment for Current Tax of Prior Year
Total Beban Pajak Kini	(1,039,505)	(28,861,649)	(29,901,154)	Total Current Tax Expense
Beban Pajak Tangguhan	--	9,243,344	9,243,344	Deferred Tax Expense
Total Beban Pajak	(1,039,505)	(19,618,305)	(20,657,810)	Total Tax Expense

	2024			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	
Pajak Kini	(1,175,826)	(45,980,682)	(47,156,508)	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	--	(470,276)	(470,276)	Adjustment for Current Tax of Prior Year
Total Beban Pajak Kini	(1,175,826)	(46,450,958)	(47,626,784)	Total Current Tax Expense
Manfaat Pajak Tangguhan	--	7,802,626	7,802,626	Deferred Tax Benefit
Total Beban Pajak	(1,175,826)	(38,648,332)	(39,824,158)	Total Tax Expense

d. Pajak Kini dan Final

d. Current and Final Tax

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax
A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss with estimated taxable income is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba Sebelum Pajak Konsolidasian	134,187,671	228,914,259	Income Before Tax Consolidated
Eliminasi	120,313,650	115,498,306	Elimination
Rugi Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak	(110,370,432)	(192,883,040)	Subsidiaries Loss Before Tax
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	144,130,889	151,529,525	The Company Income Before Tax

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Bagian Rugi (Laba) dari			<i>Equity in Net Loss (Income) of</i>
Ventura Bersama	(100,154,645)	(136,231,342)	<i>Joint Ventures</i>
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	9,287,829	13,017,730	<i>Equity in Net Loss of Associated</i>
Pendapatan Final Konstruksi - Bersih	(50,099,905)	(29,350,798)	<i>Construction Final Income - Net</i>
Rugi Non - Final	3,164,168	(1,034,885)	<i>Non-final Loss</i>
Beda Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Pendapatan Bunga	(4,311,904)	(3,531,084)	<i>Interest Revenue</i>
Penyisihan (Pemulihan)			<i>Allowance (Recovery)</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	612,383	(573,426)	<i>Other Current Financial Assets</i>
Pendapatan Sewa	--	(351,050)	<i>Rental Revenue</i>
Denda Pajak	21,237	305,321	<i>Tax Penalties</i>
Biaya Provisi kredit	3,023,667	3,820,509	<i>Credit Provision Expense</i>
Biaya Bunga Pinjaman Bank	2,215,469	6,709,278	<i>Interest Bank Loans</i>
	1,560,852	6,379,548	
Laba Kena Pajak	4,725,020	5,344,663	<i>Taxable Income</i>
Beban Pajak Kini	1,039,505	1,175,826	<i>Current Tax Expense</i>
Dikurangi Kredit Pajak			<i>Less Tax Creditable</i>
PPh 22	4,490	--	<i>Income Tax Article 22</i>
PPh 25	336,244	278,305	<i>Income Tax Article 25</i>
PPh 23	519,444	727,501	<i>Income Tax Article 23</i>
	860,178	1,005,806	
Kurang (Lebih) Bayar PPh Badan	179,327	170,020	<i>Under (Over) Payment of Corporate Income Tax</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form.

Perusahaan sudah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2024. Tidak terdapat perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pada tahun berjalan.

The Company has submitted its Annual Income Tax Return (SPT) for fiscal year 2024. There is no difference in taxable income recognized previously with the amount reported in the current year's SPT.

Pada tahun 2025 dan 2024, beberapa entitas anak JTI melakukan pembayaran atas kekurangan Pajak Penghasilan Badan masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp3.214.482 dan Rp7.616.643. Selisih dari pencatatan dibebankan pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp137.125 dan Rp26.041.

In 2025 and 2024, several of JTI's subsidiaries made payments for Corporate Income Tax shortfalls, amounting to Rp3,214,482 and Rp7,616,643, respectively. The difference arising from the recording was charged to 2025 and 2024, amounting to Rp137,125 and Rp26,041, respectively.

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expenses attributable to the Company based on the applicable tax rate calculate from income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss is as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum Beban Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain			Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Konsolidasian	134,187,671	228,914,259	
Eliminasi	120,313,650	115,498,306	Elimination
Laba Bagian Entitas Anak Sebelum Pajak	(110,370,432)	(192,883,040)	Subsidiaries' Income Before Tax
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	144,130,889	151,529,525	The Company Income Before Tax
Bagian Laba dari Ventura Bersama	(100,154,645)	(136,231,342)	Equity in Net Income of Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	9,287,829	13,017,730	Equity in Net Loss of Associated
Pendapatan Final Konstruksi Bersih	(50,099,905)	(29,350,798)	Construction Final Net Income
Rugi Komersil Perusahaan	3,164,168	(1,034,885)	Commercial Loss of the Company
Tarif Pajak Berlaku 22%	696,117	(227,675)	Current Prevailing Tax Rate of 22%
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Bunga	(948,618)	(776,838)	Interest Revenue
Pemulihan Penyisihan			Recovery Allowance
Aset Keuangan Lancar Lainnya	134,724	(126,154)	Other Current Financial Assets
Pendapatan Sewa	--	(77,231)	Rental Revenue
Denda Pajak	4,672	67,171	Tax Penalties
Biaya Provisi kredit	665,207	840,512	Credit Provision Expense
Biaya Bunga Pinjaman Bank	487,403	1,476,041	Interest Bank Loans
Beban Pajak Kini	1,039,505	1,175,826	Current Tax Expense

Pajak Final

Final Tax

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan	21,677,146	17,720,384	The Company
Entitas Anak	18,887,621	14,394,758	Subsidiaries
Total	40,564,767	32,115,142	Total

Rekonsiliasi antara pendapatan jasa konstruksi menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan pendapatan jasa konstruksi kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the Company consolidated statement of profit or loss with estimated taxable income is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan Jasa Konstruksi	1,276,018,342	1,030,321,218	Construction Service Income
Pendapatan Jasa Konstruksi Entitas Anak	(451,517,214)	(284,522,393)	Construction Service Income Non Taxable Income
Pendapatan Jasa Konstruksi Tidak Kena Pajak	(6,660,542)	-	Construction Service Income Non Taxable Income
Eliminasi	--	--	Elimination
Pendapatan Jasa Konstruksi Perusahaan	817,840,586	745,798,825	Construction Service Income of the Company
Pendapatan Jasa Konstruksi Perusahaan yang Dibiayai oleh Pinjaman Luar Negeri	--	(77,105,099)	Construction Service Income of the Company that Funded by Foreign Loan
Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak	817,840,586	668,693,726	Taxable Income from Construction Service Income
Beban Pajak Final Perusahaan			Final Tax Expense of the Company
Pendapatan Jasa Konstruksi (2,65% x Pendapatan Jasa Konstruksi Kena Pajak)	21,672,776	17,720,384	Construction Service Income (2.65%x Taxable Income from Construction Service Income)
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	4,370	(172,574)	Adjustment for Current Tax of Prior Year
	21,677,146	17,547,810	

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	2025
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan				
Entitas Anak				
Penyusutan Aset Tetap	25,519,609	24,557	--	25,544,166
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	3,586,010	155,013	(48,772)	3,692,251
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	17,092,049	2,397,902	--	19,489,951
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	838,245	--	--	838,245
Rugi Fiskal	5,899,663	6,665,872	--	12,565,535
	52,935,576	9,243,344	(48,772)	62,130,148
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Entitas Anak				
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	(2,901,117)	--	(679,616)	(3,580,733)
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	50,034,459	9,243,344	(728,388)	58,549,415
	2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i>	2024
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Pajak Tangguhan				
Entitas Anak				
Penyusutan Aset Tetap	21,889,687	3,629,922	--	25,519,609
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan Karyawan - Pesangon	4,011,033	(96,460)	(328,563)	3,586,010
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	15,347,659	1,744,390	--	17,092,049
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	928,694	(90,449)	--	838,245
Rugi Fiskal	3,284,440	2,615,223	--	5,899,663
	45,461,513	7,802,626	(328,563)	52,935,576
Liabilitas Pajak Tangguhan				
Entitas Anak				
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	(2,149,956)	--	(751,161)	(2,901,117)
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	43,311,557	7,802,626	(1,079,724)	50,034,459

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of subsidiaries are as follows:

Deferred Tax Assets
Subsidiaries
Depreciation Expense
Employee Benefit Expense - Severance
Allowance for Impairment of Account Receivables
Allowance for Impairment of Inventories
Fiscal Loss
Deferred Tax Liabilities
Subsidiaries
Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Total Deferred Tax Assets-Netto

Deferred Tax Assets
Subsidiaries
Depreciation Expense
Employee Benefit Expense - Severance
Allowance for Impairment of Account Receivables
Allowance for Impairment of Inventories
Fiscal Loss
Deferred Tax Liabilities
Subsidiaries
Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Total Deferred Tax Assets-Netto

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**f. Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat
Tagihan Pajak (STP)**

**f. Tax Assessment Letter (SKP) and Tax
Collection Letter (STP)**

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) dan Entitas Anak

PT Jaya Trade Indonesia (JTI) and Subsidiaries

Pada tahun 2025, beberapa entitas anak JTI menerima putusan Direktorat Jendral Pajak atas hasil banding SKPLB Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, several subsidiaries of JTI received decisions from the Direktorat Jenderal Pajak regarding the results of the appeals on Corporate Income Tax SKPLB for fiscal years 2017 and 2023, with details as follows:

Nama Entitas/ Entities Names	Jenis Ketetapan/ Category	Nomor/ Number	Tanggal/ Date	Jenis Pajak Tax Category	Jumlah/Amount Rp
PT Sarana Aceh Utama	SKPLB	00001/406/23/108/25	17 Maret 2025/ March 17, 2025	PPh Badan Tahun 2023/ 2023 Corporate Income Tax	2,129,498
PT Jaya Trade Indonesia	Putusan Banding	PUT-009081.15/2020/PP/M.VIIIA	25 August 2025/ August 25, 2025	PPh Badan Tahun 2017/ 2017 Corporate Income Tax	1,107,831
PT Global Bitumen Utama	SKPLB	00019/406/23/457/25	24 Maret 2025/ March 24, 2025	PPh Badan Tahun 2023/ 2023 Corporate Income Tax	1,081,589
PT Sarana Mbay Utama	SKPLB	00001/406/23/923/25	15 April 2025/ April 15, 2025	PPh Badan Tahun 2023/ 2023 Corporate Income Tax	1,009,505
PT Toba Gena Utama	SKPLB	00030/406/23/129/25	10 April 2025/ April 10, 2025	PPh Badan Tahun 2023/ 2023 Corporate Income Tax	980,021
PT Adibaroto Nugratama	SKPLB	00028/406/23/078/25	28 Februari 2025/ February 28, 2025	PPh Badan Tahun 2023/ 2023 Corporate Income Tax	56,162
PT Kenrope Sarana Pratama	SKPLB	00020/406/23/458/25	26 Maret 2025/ March 26, 2025	PPh Badan Tahun 2023/ 2023 Corporate Income Tax	54,297
PT Kenrope Utama Sentul	SKPLB	00002/406/23/449/24	11 Desember 2024/ December 11, 2024	PPh Badan Tahun 2023/ 2023 Corporate Income Tax	39,406
PT Kenrope Utama	SKPLB	00019/406/23/458/25	26 Maret 2025/ March 26, 2025	PPh Badan Tahun 2023/ 2023 Corporate Income Tax	20,200
					6,478,509

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-009081.15/2020/PP/M.VIIIA Tahun 2025 tanggal 25 Agustus 2025 atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2017 sebesar Rp1.107.831. Atas putusan banding ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00703/KP-CT/KPP.0617/2025 tanggal 30 September 2025. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp100 untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) hasil pemeriksaan sebagai berikut:

In 2025, the Company received Tax Court Decision No. PUT-009081.15/2020/PP/M.VIIIA Year 2025 dated August 25, 2025 regarding the overpayment of Corporate Income Tax for the 2017 Tax Year amounting to IDR1,107,831. Following this appeal decision, the DGT issued Decision Letter No. KEP-00703/KP-CT/KPP.0617/2025 dated September 30, 2025. The excess tax payment was compensated in the amount of Rp100 to be paid in accordance with the Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) resulting from the audit as follows:

No. Surat Ketetapan/ Notice of Tax Assessment	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Jumlah/Total Rp
00444/101/20/823/23	Desember 2020/ December 2020	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	100

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.01127A tanggal 2 Oktober 2025 sebesar Rp1.107.731.

The excess tax payment after being compensated, was returned via bank transfer by the Directorate General of Taxes which had been paid through the Tax Excess Payment Order (SPMKP) No. 01127A dated October 2, 2025 amounting to Rp1,107,731.

Per 31 Desember 2025, JTI mencatat sisa PPh Badan Tahun 2017 sebesar Rp782.875 sebagai pajak dibayar dimuka sehubungan dengan proses peninjauan kembali yang belum selesai.

As of December 31, 2025, JTI recorded the remaining 2017 Corporate Income Tax of Rp782,875 as prepaid tax in connection with the unfinished review process.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2025, PT Sarana Aceh Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2023 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00001/406/23/108/25 tanggal 17 Maret 2025 sebesar Rp2.129.498. Atas SKPLB ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00003/KP-CT/KPP.2508/2025 tanggal 16 April 2025. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp131.489 untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) hasil pemeriksaan sebagai berikut:

No. Surat Ketetapan/ Notice of Tax Assessment	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Jumlah/Total Rp
00001/201/23/108/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	86,886
00001/203/23/108/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	44,603
			131,489

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.00024A tanggal 17 April 2025 sebesar Rp1.998.008.

In 2025, PT Sarana Aceh Utama submitted a request for a refund of 2023 Corporate Income Tax payment for Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00001/406/23/108/25 dated March 17, 2025 amounting to Rp2,129,498. For this SKPLB, a DGT decree No. KEP-00003/KP-CT/KPP.2508/2025 dated April 16, 2025 has been issued. The excess tax payment is compensated in the amount of Rp131,489 to be paid in the amount of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) resulting from the audit as follows:

The excess tax payment after being compensated, was returned via bank transfer by the Directorate General of Taxes which had been paid through the Tax Excess Payment Order (SPMKP) No. 00024A dated April 17, 2025 amounting to Rp1,998,008.

Pada tahun 2025, PT Global Bitumen Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB nomor 00019/406/23/457/25 tanggal 24 Maret 2025 sebesar Rp1.081.589. Atas surat putusan banding ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00096/KP-CT/KPP2218/2025 tanggal 15 April 2025. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp44.273 untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) hasil pemeriksaan sebagai berikut:

No. Surat Ketetapan/ Notice of Tax Assessment	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Jumlah/Total Rp
00017/201/23/457/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	27,399
00031/203/23/457/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	13,395
00003/240/23/457/25	Februari 2023/ February 2023	SKPKB PPh Pasal 25/ SKPKB PPh Article 25	2,782
00004/240/23/457/25	Mei 2023/ May 2023	SKPKB PPh Pasal 25/ SKPKB PPh Article 25	676
00093/101/24/457/25	Desember 2024/ December 2024	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	21
			44,273

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.00382A tanggal 29 April 2025 sebesar Rp1.037.316.

In 2025, PT Global Bitumen Utama submitted a request for a refund of various types of taxes for the 2023 fiscal year for SKPLB number 00019/406/23/457/25 dated March 24, 2025 amounting to Rp1,081,589. Based on this appeal decision letter, a DGT decision letter No. KEP-00096/KP-CT/KPP2218/2025 dated April 15, 2025 was issued. The excess tax payment was compensated in the amount of Rp44,273 to be paid in the amount of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) resulting from the audit as follows:

The excess tax payment, after being compensated, was returned via bank transfer by the Directorate General of Taxes which had been paid via the Tax Excess Payment Order (SPMKP) No.00382A dated April 29, 2025 in the amount of Rp1,037,316.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2025, PT Sarana Mbay Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB nomor 00001/406/23/923/25 tanggal 15 April 2025 sebesar Rp1.009.505. Atas surat putusan banding ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00009/KP-CT/KPP.3108/2025 tanggal 8 Mei 2025. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp163.749 untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) hasil pemeriksaan sebagai berikut:

In 2025, PT Sarana Mbay Utama submitted a request for a refund of various types of taxes for the 2023 fiscal year for SKPLB number 00001/406/23/923/25 dated April 15, 2025, amounting to Rp1,009,505. Based on this appeal decision letter, a DGT decision letter No. KEP-00009/KP-CT/KPP.3108/2025 dated May 8, 2025 was issued. The excess tax payment was compensated in the amount of Rp163,749 to be paid in the amount of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) resulting from the audit as follows:

No. Surat Ketetapan/ Notice of Tax Assessment	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Jumlah/Total Rp
00001/203/23/923/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	43,713
00011/207/23/923/25	September 2023/ September 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00010/207/23/923/25	Agustus 2023/ August 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00007/207/23/923/25	Mei 2023/ May 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00012/207/23/923/25	Oktober 2023/ October 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00004/207/23/923/25	Februari 2023/ February 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00005/207/23/923/25	Maret 2023/ March 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00008/207/23/923/25	Juni 2023/ June 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00009/207/23/923/25	Juli 2023/ July 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00003/207/23/923/25	Januari 2023/ January 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00006/207/23/923/25	April 2023/ April 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,625
00001/201/23/923/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	9,319
00013/207/23/923/25	November 2023/ November 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	7,183
00014/207/23/923/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	7,084
00051/101/17/923/20	Februari 2017/ February 2017	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	100
00052/101/17/923/20	Oktober 2017/ October 2017	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	100
			163,749

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak sebesar Rp845.755.

The excess tax payment, after being compensated, was returned via bank transfer by the Directorate General of Taxes in the amount of Rp845,755.

Pada tahun 2025, PT Toba Gena Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB nomor 00030/406/23/129/25 tanggal 10 April 2025 sebesar Rp980.021. Atas surat putusan banding ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00106/KP-CT/KPP.0110/2025 tanggal 29 April 2025. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp3.307 untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) hasil pemeriksaan sebagai berikut:

In 2025, PT Toba Gena Utama submitted a request for a refund of various types of taxes for the 2023 fiscal year for SKPLB number 00030/406/23/129/25 dated April 10, 2025 amounting to Rp980,021. Based on this appeal decision letter, a DGT decision letter No. KEP-00106/KP-CT/KPP.0110/2025 dated April 29, 2025 was issued. The excess tax payment was compensated in the amount of Rp3,307 to be paid in the amount of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) resulting from the audit as follows:

No. Surat Ketetapan/ Notice of Tax Assessment	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Jumlah/Total Rp
00021/201/23/129/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	3,307
			3,307

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00490A tanggal 2 Mei 2025 sebesar Rp976.713.

The excess tax payment after being compensated, was returned via bank transfer by the Directorate General of Taxes which had been paid through the Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00490A dated May 2, 2025 amounting to Rp976,713.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2025, PT Adibaroto Nugratama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB nomor 00028/406/23/078/25 tanggal 28 Februari 2025 sebesar Rp56.162. Atas surat putusan banding ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00031/KP-CT/KPP.0617/2025 tanggal 20 Maret 2025. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp5.864 untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) hasil pemeriksaan sebagai berikut:

In 2025, PT Adibaroto Nugratama submitted a request for a refund of various types of taxes for the 2023 fiscal year for SKPLB number 00028/406/23/078/25 dated February 28, 2025 amounting to Rp56,162. Based on this appeal decision letter, a DGT decision letter No. KEP-00031/KP-CT/KPP.0617/2025 dated March 20, 2025 was issued. The excess tax payment was compensated in the amount of Rp5,864 to be paid in the amount of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) resulting from the audit as follows:

No. Surat Ketetapan/ Notice of Tax Assessment	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Jumlah/Total Rp
00019/201/23/078/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	3,023
00026/203/23/078/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	2,542
00005/103/23/078/25	Mei 2023/ May 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	100
00003/103/23/078/25	Februari 2023/ February 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	100
00004/103/23/078/25	Maret 2023/ March 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	100
			5,865

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00327A tanggal 27 Maret 2025 sebesar Rp50.297.

The excess tax payment after being compensated, was returned via bank transfer by the Directorate General of Taxes which had been paid through the Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 00327A dated March 27, 2025 amounting to Rp50,297.

Pada tahun 2025, PT Kenrope Sarana Pratama mengajukan surat permohonan pengembalian untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB nomor 00020/406/23/458/25 tanggal 26 Maret 2025 sebesar Rp54.297. Atas surat putusan banding ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00062/KP-CT/KPP.3312/2025 tanggal 11 April 2025. Kelebihan pembayaran pajak dikompensasikan sebesar Rp4.944 untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) hasil pemeriksaan sebagai berikut:

In 2025, PT Kenrope Sarana Pratama filed a request for a refund of various types of taxes for the 2023 fiscal year for Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00020/406/23/458/25 dated March 26, 2025, amounting to Rp54,297. Based on this appeal decision, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00062/KP-CT/KPP.3312/2025 dated April 11, 2025. The overpayment of Rp4,944 was offset against the amount of the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) resulting from the audit, as follows:

No. Surat Ketetapan/ Notice of Tax Assessment	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Jumlah/Total Rp
00019/201/23/458/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	2,538
00018/203/23/458/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	1,055
00066/101/23/458/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	751
00002/103/23/458/25	April 2023/ April 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	300
00002/140/23/458/25	April 2023/ April 2023	SKPKB PPh Pasal 4 (2)/ SKPKB PPh Article 4 (2)	300
			4,944

Kelebihan pembayaran pajak tersebut setelah dikompensasikan, dikembalikan melalui transfer bank oleh Direktorat Jendral Pajak yang telah dibayar melalui surat Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No.0023A tanggal 21 April 2025 sebesar Rp49.353.

The excess tax payment after being compensated, was returned via bank transfer by the Directorate General of Taxes which had been paid through the Excess Tax Payment Order (SPMKP) No.0233A dated April 21, 2025 amounting to Rp49,353.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2025, PT Kenrope Utama Sentul mengajukan surat permohonan pengembalian untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB nomor 00002/406/23/449/24 tanggal 11 Desember 2024 sebesar Rp39.406. Atas surat putusan banding ini telah diterbitkan surat keputusan DJP No. KEP-00108/PPH/KPP.3311/2024 tanggal 31 Desember 2024. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasikan seluruhnya untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) hasil pemeriksaan sebagai berikut:

In 2025, PT Kenrope Utama Sentul submitted a request for a refund for various types of taxes for the 2023 fiscal year on SKPLB number 00002/406/23/449/24 dated December 11, 2024 amounting to Rp39,406. Based on this appeal decision letter, a DGT decision letter No. KEP-00108/PPH/KPP.3311/2024 dated December 31, 2024 has been issued. The excess tax payment is fully compensated to be paid in the amount of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) resulting from the audit as follows:

No. Surat Ketetapan/ Notice of Tax Assessment	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Jumlah/Total Rp
00029/207/23/449/24	November 2023/ November 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	8,444
00021/207/23/449/24	Maret 2023/ March 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	7,799
00024/207/23/449/24	Juni 2023/ June 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	7,707
00027/207/23/449/24	September 2023/ September 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	7,356
00022/207/23/449/24	April 2023/ April 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	7,279
00019/207/23/449/24	Januari 2023/ January 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	821
			39,406

Pada tahun 2025, PT Kenrope Utama mengajukan surat permohonan pengembalian pembayaran untuk berbagai jenis pajak tahun fiskal 2023 atas SKPLB nomor 00019/406/23/458/25 tanggal 26 Maret 2025 sebesar Rp20.200. Atas surat putusan banding ini telah diterbitkan surat Keputusan DJP No. KEP-00063/KP-CT/KPP.3312/2025 tanggal 31 Desember 2025. Kelebihan pembayaran pajak tersebut dikompensasikan seluruhnya untuk dibayarkan sejumlah Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) hasil pemeriksaan sebagai berikut:

In 2025, PT Kenrope Utama submitted a request for a refund of various types of taxes for the 2023 fiscal year for SKPLB number 00019/406/23/458/25 dated March 26, 2025 amounting to Rp20,200. Based on this appeal decision letter, a DGT Decree No. KEP-00063/KP-CT/KPP.3312/2025 dated December 31, 2025 has been issued. The excess tax payment is fully compensated to be paid in the amount of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) resulting from the audit as follows:

No. Surat Ketetapan/ Notice of Tax Assessment	Masa Pajak/ Tax Period	Objek Pajak/ Tax Object	Jumlah/Total Rp
KEP-00018/KEB/WP/J.33/2025	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 25/ SKPKB PPh Article 25	11,233
00018/201/23/458/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	5,409
00017/203/23/458/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 23/ SKPKB PPh Article 23	2,382
00065/101/23/458/25	Desember 2023/ December 2023	SKPKB PPh Pasal 21/ SKPKB PPh Article 21	674
00090/207/23/458/25	Agustus 2023/ August 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	331
00091/207/23/458/25	Agustus 2023/ August 2023	SKPKB PPN/ SPKB VAT	171
			20,200

24. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

24. Gross Amount Due to Customers

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of construction costs and progress billings that had been done by the Company and subsidiary (JTN) as of the financial position date are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	961,228,018	896,442,627	Accumulated Contract Costs
Laba yang Diakui	117,603,816	152,765,808	Recognized Profit
	1,078,831,834	1,049,208,435	
Penerbitan Termin Kumulatif	(1,352,805,896)	(1,158,223,195)	Accumulated Progress Billings
Liabilitas Bruto			Gross Amount
Kepada Pemberi Kerja	(273,974,062)	(109,014,760)	Due to Customers

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian liabilitas bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due to customers for contracts in progress are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	10,727,787	11,696,406
Pihak Ketiga/Third Parties	263,246,275	97,318,354
Total	273,974,062	109,014,760

25. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

25. Other Short-Term Financial Liabilities

	2025 Rp	2024 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 43)	239,990	--	Related Parties (Note 43)
Pihak Ketiga			Third Parties
Aspal	4,024,539	2,620,539	Asphalt
Utang Titipan	2,177,637	2,004,986	Debt Deposits
LPG	1,111,627	646,042	LPG
Handling & Heavy Equipment	337,354	321,078	Handling & Heavy Equipment
Iuran Pensiun	106,116	157,967	Pension Contribution
Lain-lain	6,295,525	4,835,271	Others
Sub Total	14,052,798	10,585,883	Sub Total
Total	14,292,788	10,585,883	Total

26. Uang Muka dari Pelanggan

26. Advances from Customer

Uang muka dari pelanggan merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Advances from customers are balances of project advances received by the Company and advances for the sale of goods received by subsidiaries with details as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 43)/Related Parties (Note 43)	3,407,546	7,662,011
Pihak Ketiga/Third Parties	170,430,717	198,198,731
Total	173,838,263	205,860,742

27. Beban Akrua

27. Accrued Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Proyek	147,904,134	99,580,519	Project
Beban Angkutan	71,098,720	72,655,640	Transportation Expense
Pegawai	47,858,376	51,081,998	Employees
Biaya Operasional	14,635,761	20,964,649	Operational Expense
Beban Pemeliharaan	5,856,049	4,248,111	Maintenance Expense
Dana Pensiun	982,180	1,423,431	Pension Fund
Jasa Profesional	907,642	553,307	Professional Fees
Beban Bunga	102,193	108,589	Interest Expenses
Jasa Pemasangan	30,882	2,795,704	Installation Service
Lain-lain	5,079,698	1,966,889	Others
Total	294,455,635	255,378,837	Total

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir tahun karena adanya pekerjaan proyek.

Accrued expenses for projects represent accrued expenses at the end of the year related to the construction of the projects.

Beban akrual atas pegawai merupakan cadangan bonus yang sudah dibentuk oleh Perusahaan untuk dibagikan kepada pegawai.

Accrued expenses for employees are reserve bonuses that have been established by the Company to be distributed to employees.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JTI) ke Dana Pensiun Pembangunan Jaya Group.

Accrued expenses for pension funds represents monthly premium which has not been paid by subsidiary (JTI) to Pembangunan Jaya Group Pension Fund.

Beban akrual atas beban angkutan merupakan beban yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JBI dan JTI) atas pengangkutan tiang pancang (beton) ke lokasi proyek dan beban angkutan atas penjualan.

Accrued expenses for transportation expense represents expense which has not been paid by the subsidiaries (JBI and JTI) for transporting piles (concrete) to the project location and transportation expenses on sales.

Beban akrual atas biaya operasional merupakan biaya listrik, telepon dan *outsorce* yang belum dibayarkan oleh Perusahaan.

Accrual expenses of operational costs represent electricity, telephone and outsourced costs that have not been paid by the Company.

28. Liabilitas Sewa

28. Lease Liabilities

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments based on the lease agreement are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Sewa Operasi/Operating Lease		
PT Surya Utamadian Nusa	248,400	248,400
PT Agung Rent	640,452	485,020
Jumlah	888,852	733,420

Beban bunga liabilitas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp46.551 dan Rp35.443.

Interest expense on lease liabilities for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp46,551 and Rp35,443, respectively.

Beban sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp675.592 dan Rp492.000.

Lease expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp675,592 and Rp492,000, respectively.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

29. Capital Stock

The Company's shareholders composition as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	2025		
		Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755
Masagoes Ismail Ning	Komisaris/ Commisioner	8,065,000	0.05	161,300
Agus Setiadi Lukita	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	43,290,000	0.27	865,800
Tri Wibowo	Direktur/ Director	200	0.01	4
Pemegang saham pendiri (di bawah 5%)/ Founder Shareholders (below 5%)		502,491,975	3.08	10,049,840
Masyarakat/Public		5,825,084,935	35.71	116,501,698
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Jabatan dalam Perusahaan/ Position in Company	2024		
		Total Saham/ Common Stocks	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Total Share Capital Rp
PT Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755
Masagoes Ismail Ning	Komisaris/ Commisioner	4,065,000	0.02	81,300
Umar Ganda	Presiden Direktur/ President Director	8,750,000	0.05	175,000
Ida Bagus Rajendra	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	46,574,830	0.29	931,497
Agus Setiadi Lukita	Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director	43,290,000	0.27	865,800
Pemegang saham pendiri (di bawah 5%)/ Founder Shareholders (below 5%)		493,491,975	3.03	9,869,840
Masyarakat/Public		5,782,760,305	35.45	115,655,205
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397

30. Tambahan Modal Disetor

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Tambahan Modal Disetor			Additional Paid in Capital
Penawaran Umum Perdana	179,728,566	179,728,566	Initial Public Offering
Penawaran Umum Terbatas	417,970,329	417,970,329	Limited Public Offering
Selisih Nilai			Difference in Value of
Transaksi Restrukturisasi			Restructuring Transactions
Entitas Sepengendali	(42,251,428)	(42,251,428)	of Entities under Common Control
Selisih antara Aset dan			Differences between Assets and
Liabilitas Pengampunan Pajak	4,645,067	4,645,067	Liabilities Tax Amnesty
Total Tambahan Modal Disetor	560,092,534	560,092,534	Total Additional Paid in Capital

Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam Rupiah penuh). Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp4.000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300 sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp609.755.

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing-masing seharga Rp615, Rp160 dan Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.992 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor menjadi sebesar Rp179.728.566.

Pada Juli 2013, dari hasil Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% dengan harga pelaksanaan Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp456.638.556 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.

30. Additional Paid In Capital

Additional Paid in Capital

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007, which has been notarized by Sutjipto, S.H., M.Kn., on the Amendment of the Articles of Association No. 119 dated July 25, 2007, regarding the approval on the increase in paid up capital, that is partially came from the issuance of 203,250 shares with par value of Rp1,000 (in full Rupiah). The shares were partially taken all by the shareholders except PT Pembangunan Jaya amounting to Rp4,000 (in full Rupiah) per share. The difference from the par value was recorded as additional paid in capital amounting to Rp609,750.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 18, 2007 also approved the capitalization of additional paid in capital amounting to Rp32,837,300, thus the additional paid in capital balance on July 31, 2007 amounting to Rp609,755.

In relation with Company's initial public offering of 300,000,000 shares and as a result of conversion of Mandatory Convertible Bonds Deltaville Investment Ltd and Kingsford Holdings Inc amounting to 284,100,525 shares and 88,506,400 shares respectively, each with price of Rp615, Rp160 and Rp250 (in full Rupiah) per share, respectively, resulted a differences with par value amounting to Rp184,821,992 recorded as additional paid in capital.

All costs that occurred in initial public offering amounting to Rp5,703,180 was recorded as deduction on additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital became amounting to Rp179,728,566.

In July 2013, in relation with Limited public offering with HMETD amounting to 326,170,397 shares or 10% with offering price of Rp1,400 (in full Rupiah) or amounting to Rp456,638,556 increased additional paid-in capital amounting to Rp424,021,516.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp6.051.187 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.329.

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan ketentuan PSAK 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp42.251.428.

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Beberapa entitas anak JTI dan JTN mengikuti program Pengampunan Pajak pada tahun 2017 dan 2016. Perubahan ekuitas entitas anak atas program ini adalah masing-masing sebesar Rp4.645.067 dan Rp1.533.668, diakui sebagai tambahan modal disetor.

31. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Transaksi/ Transaction Date	Awal/ Initial Ownership %	Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total 2025 dan/and 2024 Rp
PT Jaya Daido Concrete	20 Desember 2010/ December 20, 2010	98.625%	88.763%	22,585,169	27,366,281	4,781,112
						4,781,112

32. Dividen dan Cadangan Umum

Perusahaan

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 5 Juni 2025 yang telah dinotariskan oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 4 di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp53.002.690 atau sebesar Rp3,25 per lembar saham

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 5 Juni 2024 yang telah dinotariskan oleh Aulia Taufani, S.H., No. 5 di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp69.311.209 atau sebesar Rp4,25 per lembar saham

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

All costs that occurred in limited public offering amounting to Rp6,051,187 was recorded as deduction in additional paid-in capital. As the result, the balance of additional paid-in capital amounting to Rp417,970,329.

Restructuring Transactions of Entities under Common Control

In accordance with PSAK 338 (Revised 2012), "Business Combinations between Entities under Common Control", difference in value from restructuring transactions of entities under common control has been reclassified to the additional paid-in capital in the consolidated financial statements as of December 31, 2013 amounting to Rp42,251,428.

Differences between Assets and Liabilities Tax Amnesty

Some of JTI's subsidiaries and JTN participate in program Tax Amnesty on 2017 and 2016. The Change in equity of subsidiaries on this program amounting to Rp4,645,067 and Rp1,533,668, respectively, recognized as additional paid in capital.

31. Difference in Transaction with Non-Controlling Interest

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary is reflected as Difference In Equity Transactions of Subsidiary with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiary	Transaksi/ Transaction Date	Awal/ Initial Ownership %	Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total 2025 dan/and 2024 Rp
PT Jaya Daido Concrete	20 Desember 2010/ December 20, 2010	98.625%	88.763%	22,585,169	27,366,281	4,781,112
						4,781,112

32. Dividends and General Reserves

The Company

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 5, 2025 which have been notarized by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 4 in Jakarta, the Shareholders agreed to pay dividends amounting to Rp53,002,690 or Rp3.25 per share.

Based on Deed regarding Minutes of Shareholder's General Meeting dated June 5, 2024 which have been notarized by Aulia Taufani, S.H., No. 5 in Jakarta, the Shareholders agreed to pay dividends amounting to Rp69,311,209 or Rp4.25 per share.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. Kepentingan Nonpengendali

33. Non-Controlling Interest

	2025 Rp	2024 Rp
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih/ <i>Non-Controlling Interest to Net Assets</i>		
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>		
PT Jaya Trade Indonesia	26,191,626	24,243,281
PT Jaya Teknik Indonesia	(2,826)	(2,461)
PT Jaya Beton Indonesia	17,985,187	18,004,692
PT Jaya Daido Indonesia	564,937	515,671
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	1,273,511	1,236,914
Total	46,012,435	43,998,097
Kepentingan Nonpengendali atas Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Non-Controlling Interest in Total Comprehensive Income For the Year</i>		
Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>		
PT Jaya Trade Indonesia	2,292,717	2,263,216
PT Jaya Teknik Indonesia	(230)	(446)
PT Jaya Beton Indonesia	(63,216)	354,968
PT Jaya Daido Indonesia	49,726	30,170
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	36,017	25,908
Total	2,315,014	2,673,816

34. Pendapatan Usaha

34. Revenues

	2025 Rp	2024 Rp	
Aspal	1,229,912,782	1,521,383,635	Asphalts
Jasa Konstruksi	1,210,426,213	998,902,629	Construction Services
Gas	632,758,939	500,051,687	Gases
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	548,584,201	637,651,760	Manufacture - Piles and Concretes
Pendapatan Jasa Lainnya			Other Service Revenue
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	155,802,213	145,012,693	Repair and Maintenance Services
Penyewaan Kapal	45,072,780	41,867,690	Charter of Vessels
Handling Equipment	28,286,760	26,613,760	Handling Equipments
Lainnya	3,136,838	3,837,392	Others
Total	3,853,980,726	3,875,321,246	Total

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp146.737.996 dan Rp374.412.514 (Catatan 43).

Revenues generated from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp146,737,996 and Rp374,412,514, respectively (Note 43).

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no revenues that exceeded 10% of the Group's revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. Beban Pokok Pendapatan

35. Cost of Revenues

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Aspal	1,106,909,243	1,317,965,246	Asphalts
Jasa Konstruksi	1,073,895,903	844,500,908	Construction Service
Gas	561,802,815	445,222,402	Gases
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	374,027,549	418,296,854	Manufacture - Piles and Concretes
Pendapatan Jasa Lainnya			Other Service Revenue
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	122,593,326	116,765,512	Repair and Maintenance Services
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 16)	55,654,642	61,971,990	Depreciation of Fixed Assets (Note 16)
Penyewaan Kapal	33,678,275	35,047,428	Charter of Vessels
<i>Handling Equipment</i>	18,193,000	19,174,469	Handling Equipments
Penyusutan			Depreciation
Aset Hak Guna (Catatan 17)	2,792,856	2,173,974	of Right of Use Assets (Note 17)
Total	3,349,547,609	3,261,118,783	Total

Beban pokok pendapatan yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp72.696.006 dan Rp85.319.831 (Catatan 43).

Cost of revenue generated from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp72.696.006 and Rp85,319,831, respectively (Note 43).

Tidak terdapat beban pokok pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no cost of revenues that exceeded 10% of the Group's revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024.

36. Beban Penjualan

36. Selling Expenses

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Angkut	63,929,936	94,930,782	Transportation
Pemancangan	24,117,847	34,357,679	Installation
Pemasaran	11,851,453	12,680,656	Marketing
Total	99,899,236	141,969,117	Total

37. Beban Umum dan Administrasi

37. General and Administrative Expenses

	2025	2024	
	Rp	Rp	
Pegawai	185,320,984	187,927,730	Employees
Penurunan Nilai			Impairment of Accounts
Piutang (Catatan 5)	42,231,188	37,606,738	Receivable (Note 5)
Penyusutan			Depreciation
Aset Tetap (Catatan 16)	32,518,130	33,188,951	of Fixed Assets (Note 16)
Rumah Tangga	13,306,171	13,936,723	Housing
Asuransi	11,675,686	10,551,580	Insurance
Perbaikan dan Pemeliharaan	9,592,685	14,602,237	Repair and Maintenance
Perjalanan Dinas	6,700,576	10,147,101	Travelling
Telekomunikasi, Air dan Listrik	6,577,703	7,401,637	Telecommunication, Water and Electric
Imbalan Kerja (Catatan 42.b)	5,883,944	6,377,842	Employee Benefit (Note 43.b)
Kantor	5,161,132	4,665,678	Office
Beban Jasa Profesional	4,599,478	4,264,965	Professional Fees
Sewa Gudang, Kantor dan Truk	3,583,022	3,695,802	Warehouse, Office and Truck Rent
Iuran dan Izin	3,327,323	3,731,780	Subscription and License

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendidikan dan Pelatihan	1,957,297	3,118,266	Education and Training
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9)	1,971,140	--	Allowance of Impairment on Inventories (Note 9)
Representasi dan Jamuan Tamu	1,788,542	2,490,438	Representation and Entertainment
Penyisihan Penurunan Nilai Tagihan Bruto (Catatan 7)	872,386	6,801,384	Allowance of Impairment on Amount Due from Customers (Note 7)
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 17)	772,814	554,586	Depreciation of Right of Use Assets (Note 17)
Alat Tulis dan Cetak	705,455	794,188	Stationaries
Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)	612,383	533,051	Impairment on Other Current Financial Assets (Note 8)
Lain-lain	3,895,834	6,449,029	Others
Total	343,053,873	358,839,706	Total

38. Beban Keuangan

38. Financial Expense

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Bunga	7,860,639	15,085,165	Interest Expenses
Beban Provisi Bank	4,568,694	4,542,417	Bank's Provisions
Total	12,429,333	19,627,582	Total

39. Penghasilan Lain-lain

39. Other Income

	2025 Rp	2024 Rp	
Jasa Giro dan Bunga Deposito	12,814,815	11,028,776	Current Account and Deposit Interest
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 5)	15,440,574	18,164,087	Recovery of Impaired Accounts Receivables (Note 5)
Jasa Manajemen (Billing Rate)	2,825,639	2,470,883	Management Fee (Billing Rate)
Pemulihan Penurunan Nilai Tagihan Bruto (Catatan 7)	2,561,577	--	Recovery of Impaired Gross Amount Due from Customers (Note 7)
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 16)	998,874	2,722,889	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 16)
Klaim Asuransi	677,300	788,400	Insurance Claim
Pemulihan Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)	533,051	573,426	Recovery of Impaired Other Current Financial Assets (Note 8)
Pemulihan Persediaan (Catatan 9)	103,539	621,863	Recovery of Inventory (Note 9)
Laba Selisih Kurs	--	3,489,144	Gain on Foreign Exchange
Pendapatan Sewa	--	351,050	Rental Income
Lain-lain	3,791,053	2,512,425	Others
Total	39,746,422	42,722,943	Total

40. Beban Lain-lain

40. Other Expenses

	2025 Rp	2024 Rp	
Rugi Selisih Kurs	2,163,101	--	Loss of Foreign Exchange
Beban dan Denda Pajak	1,723,532	4,235,249	Tax Expenses and Penalties
Beban Administrasi Bank	756,157	1,087,532	Bank Charges
Penghapusan Aset Tetap	47,850	7,354	Fixed Assets write-off
Lain-lain	220,835	656,306	Other
Total	4,911,475	5,986,441	Total

41. Laba per Saham

	2025	2024
Lab per Saham Dasar		
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	111,214,849	186,416,286
Saham Beredar (Lembar)		
Rata-rata Tertimbang Jumlah Lembar Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860
Lab per Saham (Rupiah Penuh)	6.82	11.43

41. Earnings Per Share

Earnings per Share
Earning per Share Profit for the
Year Attributable to Owner
of the Parent Entity
Outstanding Shares
Weighted Average Number
of Outstanding Shares
**Earnings per Share
(Full Rupiah)**

42. Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun-luran Pasti

Biaya pensiun iuran pasti untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp9.436.297 dan Rp9.403.654.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pembangunan Jaya Group yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-undang Dana Pensiun No. 11 tahun 1992.

Program Imbalan Kerja – Manfaat Pasti

Grup telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 06/2023. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 813 dan 862 orang (tidak diaudit).

Saldo liabilitas program imbalan pascakerja sampai pada 31 Desember 2025 dan 2024 mengacu pada hasil perhitungan Aktuaria Independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

- a. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Liabilitas Pada Awal Tahun	35,726,785	38,045,239
Beban Manfaat Pasti yang Diakui pada Tahun Berjalan	5,883,944	6,377,842
Provisi untuk Pembayaran Imbalan di Luar Provisi yang dihitung	(695,993)	(263,553)
Pembayaran Manfaat	(5,205,753)	(5,315,451)
Penghasilan Komprehensif Lain	(2,015,399)	(937,518)
Penyesuaian	--	(1,140,929)
Biaya terminasi	--	(1,038,845)
Liabilitas Pada Akhir Tahun	33,693,584	35,726,785

- b. Perubahan pada nilai kini liabilitas yang diakui sesuai perhitungan Aktuaria Independen, adalah sebagai berikut:

Pension Plan-Defined Contribution

Defined contribution pension expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp9,436,297 and Rp9,403,654, respectively.

The plan is managed by Pembangunan Jaya Group Pension Fund and was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia according to Pension Fund Law No. 11 year 1992.

Employee Benefits Program – Defined Benefit

The Group calculated its liabilities in accordance with Job Creation Law No. 06/2023. The number of employees who is entitled to get employee benefits program in December 31, 2025 and 2024 are 813 and 862 person (unaudited).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group computed the estimated liability for post-employment benefits according to Independent Actuary's calculation Actuarial Consulting Office Steven & Mourits using *Projected Unit Credit Method*.

- a. Changes in liabilities based on independent actuarial calculations are as follows:

Liabilities at Beginning of Year
Defined Benefit Expenses Recognized
in Current Year
Provision for Excess
Benefit Payment
Benefits Paid
Other Comprehensive Income
Adjustment
Termination cost
Liabilities At the End of the Year

- b. The changes of present value of liabilities which recognized in accordance with the Independent Actuary's calculation are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai Kini Liabilitas			Present Value of Defined Benefit
Manfaat Pasti - Awal Tahun	35,726,785	38,045,239	Liabilities - Beginning Year
Biaya Jasa Kini	2,453,973	2,724,258	Current Service Cost
Beban Jasa Lalu			Past Service Cost
Karena Kurtailmen	406,883	35,288	Due to Curtailment
Beban Bunga	2,327,095	2,315,898	Interest Cost
Pembayaran Manfaat	(5,205,754)	(5,315,451)	Benefit Payment
Penyesuaian		(1,140,929)	Adjustment
Kelebihan Pembayaran Manfaat	695,993	263,553	Excess Benefits Paid
Provisi untuk Pembayaran Imbalan di Luar Provisi yang di Hitung	(695,993)	(263,553)	Provision for Excess Benefit Payment
Keuntungan dari Perubahan Asumsi Keuangan	(885,763)	(405,746)	Gain from Changes in Financial Assumptions
Keuntungan dari Penyesuaian Pengalaman	(1,129,635)	(531,772)	Gain from Experience Adjustments
Liabilitas Manfaat Pasti	33,693,584	35,726,785	Defined Benefit Liabilities

c. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

c. *Employee welfare benefit expenses recognition profit or loss are as follows:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,453,973	2,724,258	Current Service Cost
Biaya Bunga	2,327,095	2,315,898	Interest expense
Beban jasa lalu			Past service cost
karena kurtailmen	406,883	35,288	due to curtailment
Biaya terminasi	--	1,038,845	Termination cost
Kelebihan Pembayaran Manfaat	695,993	263,553	Excess benefits paid
Beban Manfaat Pasti			Defined Benefit Expenses
yang Diakui pada Tahun Berjalan	5,883,944	6,377,842	Recognized in Current Year

Alokasi beban manfaat pasti untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan pada Beban Umum dan Administrasi (Catatan 38).

The allocation of the defined benefits expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 is allocated in General and Administrative Expense (Note 38).

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen adalah sebagai berikut:

The main assumptions used by the independent actuary are as follows:

	2025	2024	
Tingkat Diskonto/Tahun	6.25% - 6.95%	6.35% - 7.10%	Discount Rate/Annum
Tingkat Kenaikan Gaji	5.00% - 7.00% per tahun/annum		Salary Increase Rate
Tingkat Mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x TMI 4	10% x TMI 4	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	56 tahun/years	Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ 1% in 20 years old and decrease in linier until 55 years old.		Resignation Rate

Imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk like interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds.

panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari imbalan jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The Sensitivity of Other long-term benefits to changes in the weighted assumption is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	2025 Rp	2024 Rp
		Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/increase 1%	31,799,421	33,703,291
	Penurunan/decrease 1%	35,799,506	37,983,576
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan/increase 1%	36,172,476	38,341,270
	Penurunan/decrease 1%	31,501,909	33,420,953

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years Rp	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years Rp	lebih dari 20 Tahun/ more than 20 Years Rp	
Manfaat Pasti	34,202,448	29,352,911	2,167,689	Defined Benefit

43. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

43. Transactions and Balances with Related Parties

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Grup. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

The Group is engaged in financial transactions with parties who are shareholders and/or has the same management with the Group. The transactions consist mainly of construction, trading, rental, inter-company expense charges and non-interest bearing cash borrowings without fixed repayment dates which are conducted with normal business activities.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Piutang Usaha (Catatan 5)/				
Accounts Receivable (Note 5)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Penta Ocean - Toyo Rinkai - Pembangunan Perumahan - Wijaya Karya	27,716,398	5,362,127	0.62	0.12
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya	18,045,789	17,540,428	0.40	0.40
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya	11,062,848	24,295,839	0.25	0.56
PT Jaya Real Property Tbk	11,945,454	30,107,308	0.27	0.69
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya - Penta	6,873,731	--	0.15	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bina Nusa Lestari	3,925,543	--	0.09	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	3,335,668	1,067,092	0.07	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wjaya Karya Gedung	1,482,462	1,096,084	0.03	0.03
Adhi Karya -Jaya Trade	1,332,000	1,425,674	0.03	
PT Pembangunan Jaya	10,752	20,979	0.01	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya - Brantas Abipraya	--	14,879,446	--	0.34
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya - Arkonin	--	3,773,601	--	0.09
Wijaya Karya - Waskita Karya	--	3,426,570	--	0.08
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan - Pembangunan Perumahan Urban	--	2,673,742	--	0.06
PT Jaya Garden Polis	--	414,486	--	0.01
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	4,697,646	2,548,509	0.10	0.06
Total	90,428,291	108,631,885	2.02	2.45
Piutang Retensi/Retention Receivables				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya	1,490,982	1,490,982	0.03	0.03
PT Jaya Real Property Tbk	433,494	5,927,845	0.01	0.15
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya - Pembangunan Perumahan	--	5,735,262	--	0.13
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	--	29,600	--	0.00
Total	1,924,476	13,183,689	0.04	0.31
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja (Catatan 7)/				
Gross Amount Due from Customers (Note 7)				
PT Jaya Real Property Tbk	8,808,275	24,876,328	0.20	0.57
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana - Modern	6,616,130	--	0.15	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya	6,112,039	6,112,039	0.14	0.14
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	1,192,864			
Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	--	7,553,848	--	0.17

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya - Pembangunan Perumahan Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ <i>Others Below Rp1,000,000</i>	--	2,504,949	--	0.06
	14,677,001	3,179,640	0.33	0.07
Total	37,406,309	44,226,804	0.81	1.01
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 8)/ Other Current Financial Assets (Note 8)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	22,275,799	22,625,992	0.50	0.52
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	3,255,028	4,275,034	0.07	0.10
PT Jaya Mitra Sarana	2,125,000	--	0.05	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	1,774,262	1,176,950	0.04	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	1,060,904	1,501,552	0.02	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Cahaya Permata Ajriya	794,134	--	0.02	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Selaras Mandiri	724,866	732,052	0.02	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita- SAC Nusantara	499,592	867,327	0.01	0.02
PT VSL Jaya Indonesia	469,917	469,917	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta - Waskita Karya	456,405	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- JFE Engineering - Obayashi Corporation - Wijaya Karya	403,971	344,068	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Kumagai Gumi - Wijaya Karya	354,482	354,482	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	345,188	1,880,419	0.01	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Waskita Karya	279,000	279,000	0.01	0.01
PT Jasindo Sarana Graha	259,000	259,000	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa	228,475	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Adhi Karya	196,336	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Dutahutama - Multi Tehkniktama	188,166	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Penta Ocean Construction-Toyo Construction- Rinkai Nissan Construction- Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya	183,761	137,820	0.01	0.01
Jaya Teknik Indonesia - Prime	179,718	3,000	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tunas Papua Jaya	171,611	4,732	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	111,061	18,561	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - Pembangunan Perumahan Urban	75,003	423,250	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Waskita Karya	72,960	202,279	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra	66,388	66,388	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bina Nusa Lestari	37,500	37,500	0.01	0.01

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	17,707	541,106	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gorga Marga Mandiri	5,877	84,761	0.01	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya-Lapi GTC	5,350	5,350	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Minarta Dutahutama - Yodya Karya	--	911,574	--	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya-Duta	--	688,063	--	0.02
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya - Sumber Wijaya Sakti	--	92,500	--	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya-Pembangunan Perumahan	--	31,125	--	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	--	700	--	0.01
Total	36,617,461	38,014,502	0.94	0.98
Uang Muka pada Ventura Bersama (Catatan 10)/ Advance in Joint Ventures (Note 10)	3,612,630	923,972	0.08	0.02
Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 14)/ Investment in Joint Ventures (Note 14)	399,895,644	417,963,371	8.89	9.56
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 15)/ Investment in Associate (Note 15)	1,029,367,911	985,658,108	22.89	22.55
Piutang Pihak Berelasi/ Due From Related Parties				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya				
Bendungan Cipanas	5,416,136	5,416,136	0.12	0.12
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa				
Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	29,031	29,031	0.01	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa Patria Perkasa				
Jalan Tol Serang Panimbang Seksi 2	2,000	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa				
CWC Cimanuk River Paket 1	2,000	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Takabea Reshi Consulindo				
Pompa Ancol	2,000	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Candi Bentar Karya				
Sekolah Rakyat Provinsi Bali	2,000	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Harfia Graha Perkasa				
Penanganan Preservasi Jalan Paket 2 Sulsel	2,000	--	0.01	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung - Pembangunan Perumahan				
Jakarta International Stadion	--	24,689,097	--	0.56
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya				
Terminal Bus Pulo Gebang	--	2,118,144	--	0.05

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Piutang Pihak Berelasi/ Due From Related Parties				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan Ground Shill Sungai Cipamingkis	--	70,870	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya SPAM Jatiluhur	--	27,000	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Sarana Modern Lot 16: Gondanglegi - Sp. Balekambang	--	4,000	--	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bina Nusa Lestari Rentang Irigation LOS-2	--	2,000	--	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Minartha - Multi Teknik Tama JDU dan JDP Sepaku Tahap II	--	2,000	--	0.01
Total	5,455,167	32,358,278	0.18	0.77
Utang Usaha (Catatan 22)/ Accounts Payable (Note 22)				
PT VSL Indonesia	946,341	1,346,341	0.08	0.11
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	843,471	2,469,529	0.07	0.21
PT Industri Tata Udara	561,200	48,849	0.05	0.00
Total	2,351,012	3,864,719	0.20	0.32
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja (Catatan 25)/Gross Amount Due to Customers (Note 25)				
Proyek/Project Senen	2,790,703	--	0.22	--
Proyek/Project Ciputra World Hotel	114,468	53,929	0.01	0.01
Proyek/Project PIM 2 Maintenance	13,661	2,678,761	0.01	0.22
Proyek/Project Apartemen Pondok Indah Golf	--	4,043,632	--	0.34
Proyek/Project Penambahan Instalasi Fire Hydrant Gedung Jaya	--	1,547,408	--	0.13
Proyek/Project Bintaro Jaya Xchange	--	97,372	--	0.01
Lain-lain di bawah Rp1.000.000/ Others Below Rp1,000,000	7,808,955	3,275,304	0.62	0.27
Total	10,727,787	11,696,406	0.86	0.99
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 26)/Other Short Term Financial Liabilities (Note 26)				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya - SAC	239,990	--	0.02	--
Total	239,990	--	0.02	--
Uang Muka dari Pelanggan (Catatan 27)/ Advances from Customers (Note 27)				
PT Jaya Real Property Tbk	1,249,639	4,203,200	0.10	0.35
JO Jaya Konstruksi - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	792,209	961,345	0.06	0.08
PT Metropolitan Kentjana Tbk	711,888	--	0.06	--
JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya - Waskita Karya - Pembangunan Perumahan	476,770	740,398	0.04	0.06
PT Mitsubishi Jaya Elevator And Escalator	177,040	--	0.01	--
PT Pembangunan Jaya	--	1,757,068	--	0.15
Total	3,407,546	7,662,011	0.26	0.63

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama (Catatan 14)/ Accumulated Equity in Net Losses of a Joint Ventures (Note 14)	16,078,511	23,120,848	1.28	1.94
Utang Pihak Berelasi/ Due To Related Parties				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Penta Ocean Construction-Toyo Construction- Rinkai Nissan Construction- Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya Patimban Port	16,144,387	12,615,359	1.29	1.06
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya-Pembangunan Perumahan Jalan Tol IKN	8,238,250	8,238,250	0.66	0.69
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bahagia - Bumi - Duta Jalan KIPP Tahap 2	6,498,000	--	0.52	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan TIM Tahap 3	2,366,217	2,366,217	0.19	0.20
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Brantas Abipraya - Basuki Rahmanta Putra Wulan River Paket III	556,074	--	0.04	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Bendungan Cipanas Tahap 3	505,454	505,454	0.04	0.04
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya Way Apu	400,000	400,000	0.03	0.03
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya - Waskita Karya Tol Bayung Lencir	108,050	108,050	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Bumi Karsa Irigasi Batang Asai	76,607	76,607	0.01	0.01
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Selaras Mandiri Upgrading Rinjani	2,000	2,000	0.01	0.00
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya - Naviri Multi Konstruksi Tol Serang Panimbang Paket Hidrologi	--	14,991,457	--	1.25
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Sodetan Kali Ciliwung BKT	--	11,862,970	--	0.99
Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Pembangunan Perumahan Irigasi Wawatobi	--	7,212,783	--	0.61
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra-Aset Prima Tama Loji Banger	--	2,000	--	0.01
Total	34,895,039	58,381,147	2.80	4.92

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage to Related Total Revenue	
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan Usaha (Catatan 35)/ Revenues (Note 35)				
PT Jaya Real Property Tbk	49,363,070	90,267,949	1.28	2.33
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Penta Ocean Construction-Toyo Construction- Rinkai Nissan Construction- Pembangunan Perumahan-Wijaya Karya	33,549,555	--	0.87	--
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	12,632,062	42,182,555	0.33	1.09
JO Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	8,751,825			
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bina Nusa Lestari	7,719,926	4,749,303	0.20	0.12
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Hutama Karya - Brantas Abipraya - Yasa	6,880,612	50,519,639	0.18	1.30
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sarana Multi Usaha - Modern Makmur Mandiri	6,321,580	--	0.16	--
PT Metropolitan Kentjana	5,777,003	2,221,122	0.15	0.06
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Adhi Karya	4,601,763	6,183,037	0.12	0.16
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama- Wijaya Karya Gedung	4,388,466	794,244	0.11	0.02
PT Metropolitan Land	2,459,235	--	0.06	--
JO Jaya Teknik Indonesia - Prime	1,793,826	--	0.05	--
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gorga	380,243	5,807,086	0.01	0.15
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	62,946	16,098,319	0.01	0.42
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya-Pembangunan Perumahan	--	110,186,767	--	2.84
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Waskita Karya - Pembangunan Perumahan	--	30,325,732	--	0.78
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan - PP Urban	--	6,408,293	--	0.17
PT Pembangunan Jaya	--	2,600,865	--	0.07
PT Alam Karya Cipta Selaras	--	2,427,923	--	0.06
PT Jaya Garden Polis	--	1,371,565	--	0.04
Lain-lain (di bawah Rp500.000)/ Others (below Rp500,000)	2,055,884	2,268,115	0.05	0.06
Total	146,737,996	374,412,514	3.60	9.67

			Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to Related Total Cost of Revenue	
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 36)/ Cost of Revenues (Note 36)				
PT Jaya Real Property Tbk	45,037,806	60,265,889	1.34	1.85
JO Jaya Teknik Indonesia - Adhi Karya	8,709,416	14,195,098	0.26	0.44
PT Metropolitan Kentjana	4,167,790	1,176,649	0.12	0.04

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

			Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to Related Total Cost of Revenue	
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 36)/ Cost of Revenues (Note 36)				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	3,869,284	4,774,895	0.12	0.15
PT Metropolitan Land	1,887,144	--	0.06	--
JO Jaya Teknik Indonesia - Prime	1,715,121	--	0.05	--
PT Alam Karya Cipta Selaras	--	2,113,597	--	0.06
PT Jaya Garden Polis	--	1,193,445	--	0.04
Lain-lain (di bawah Rp500.000)/ Others (below Rp500,000)	7,309,445	1,600,258	0.22	0.05
Total	72,696,006	85,319,831	2.17	2.62

			Persentase Terhadap Biaya Terkait/ Percentage to Related Total Expense	
	2025 Rp	2024 Rp	2025 %	2024 %
Remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris/ Remuneration of Board of Directors and Commissioners*)	38,836,240	43,207,412	11.32	12.04

*) Termasuk Dewan Direksi dan Komisaris Entitas Anak/Including the Board of Directors and Commissioners of Subsidiaries

44. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

44. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the monetary assets and liabilities in foreign currencies of the Group are as follows:

	2025		2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset/Assets				
Kas/Cash on Hand				
SGD	1,061	13,866	1,663	18,844
USD	175	2,937	182	2,828
JPY	502	54	489	51
Bank/Cash in Bank				
EURO	292,664	5,781,061	733,768	12,036,738
USD	415,886	6,979,395	333,071	5,171,261
JPY	15,966,503	1,717,848	2,597,797	270,685
CNY	11,012	26,436	100,846	214,243
SGD	2,501	32,691	2,831	32,082
Piutang Usaha/Account Receivables				
USD	358,871	6,022,570	397,442	6,170,682
Total		20,576,858		23,917,414

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025		2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent
Liabilitas/Liabilities				
Utang Usaha/Account Payables				
EURO	1,414,500	27,940,985	2,351,417	38,572,671
USD	15,482	259,812	69,061	1,072,241
JPY	2,378,736	255,930	4,370,280	455,374
CNY	--	--	4,451	9,455
Total		28,456,727		40,109,741
(Aset) Liabilitas Moneter Neto/ Net Monetary Liability (Assets)		(7,879,869)		(16,192,327)

Selisih kurs yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.163.101 (rugi selisih kurs) dan Rp3.489.144 (laba selisih kurs).

The exchange differences profit or loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp2,163,101 (loss on foreign exchange) and to Rp3,489,144 (gain on foreign exchange), respectively.

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2025 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp7.345.171.

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2025 would have decreased profit for the year and equity by Rp7,345,171.

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2024 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp15.382.711.

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2024 would have decreased profit for the year and equity by Rp15,382,711.

45. Ikatan dan Perjanjian Penting

45. Significant Agreements

a. Perusahaan dan JTN mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

a. The Company and JTN have significant commitments for completing the construction of the project, with details as follows:

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/Periode		Progres s/d Des 2025
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish	Progress up to Dec, 2025 (%)
1	BHS Kulonprogo	155,000,000	PT Angkasa Pura Suport	30-Sep-18	31-Mar-19	92.7
2	Elband Minangkabau-Padang	23,500,000	PT Waskita Karya	08-Nov-18	20-Aug-20	64.5
3	BRI Tier 3 GTI dan Tabanan	105,363,636	PT Bank Rakyat Indonesia	16-Apr-19	15-Dec-19	93.8
4	Pekerjaan Aspal Proyek Jalan Tol IKN Seksi 3 B - 2 Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	130,743,794	KSO Jaya Konstruksi Pembangunan Perumahan Wijaya Karya	15-Aug-23	15-Jun-26	100.0
5	MEP Tower C_Emerald Bintaro	15,395,000	PT Jaya Real Property	07-Sep-23	29-Jan-25	95.0
6	Rumah Sakit DSPEC Gading Serpong	195,165,617	PT DSPEC International Medika	05-Feb-24	22-Aug-25	61.2
7	Pekerjaan Elektrikal RS Jantung Karawang	14,090,000	PT Sejahtera Sehat Karyautama	01-Aug-24	15-Jan-25	95.0
8	Pembangunan Depo Kas Utama Wilayah Timur	195,000,000	Bank Indonesia	02-Aug-24	30-Aug-27	74.4
9	Pembangunan Landscape dan Pagar	163,928,000	Bank Indonesia	02-Aug-24	13-May-27	56.0
10	Penggantian Pipa Dan Aksesories Hydrant Di T2	10,700,000	PT. Angkasa Pura II (Persero)	12-Aug-24	12-Aug-26	97.0
11	Penambahan Chiller Summarecon Mall Bekasi	15,300,000	PT. Makmur Orient Jaya	27-Aug-24	27-Jan-25	95.0
12	Pekerjaan ME Bintaro Plaza Residence Tower Creativo	41,542,000	PT Jaya Real Property	30-Aug-24	13-Feb-26	51.3
13	Fire Fighting System Installation All Areas Segmen Karangjoang - KKT Kariangau	35,756,000	OKI Expantion	02-Sep-24	31-Aug-25	30.1
14	Pembangunan Riung Tower Bekasi	99,900,000	PT Riung Mitra Lestari	02-Dec-24	01-Feb-27	99.0
15	Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim II	221,857,106	PT Angkasa Pura (Persero)	30-Dec-24	27-Sep-26	100.0
16	Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Fasilitas OOG dan Conveyor Bypass BHS T3	37,003,829	PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk	15-Jan-25	15-Nov-25	66.7
17	Revitalisasi Pasar Muara Karang	97,200,000	PT Jakarta Propertindo	15-Jan-25	15-Dec-26	19.9
18	Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Transformator 60 MVA	37,963,700	PT Angkasa Pura II (Persero), Tbk	14-Feb-25	14-Feb-27	20.0
19	Cooling Dwimitra Ekatama Mandiri	30,612,940	PT Dwimitra Ekatama Mandiri	01-Mar-25	30-Jul-25	91.5
20	Pekerjaan Jacking Concrete Kelurahan Cipinang	25,151,235	Suku Dinas Sumber Daya Air Kota Jakarta Timur	17-Jul-25	17-Jul-26	68.7
21	Peningkatan Fungsi Sarana Masjid Jami An-Nimah	7,504,504	PT PJPT Senopati	01-Aug-25	01-Aug-26	56.0
22	Pembangunan Sarana Prasana Kali Jati Keramat	99,963,963	Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	26-Aug-25	26-Aug-26	3.9
23	Pembangunan Sarana Prasana Kali Cideng	111,018,018	Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	26-Aug-25	26-Aug-26	13.3
24	Rehab Total Gedung Sekolah Tahun 2025	286,751,785	Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	28-Aug-25	31-Dec-26	44.1

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ Engagement Value Rp	Pemberi Kerja/ Customer	Jangka Waktu/Periode		Progres s/d Des 2025
				Mulai/ Start	Selesai/ Finish	Progress up to Dec, 2025 (%)
25	Pengendalian Banjir Taman Bendera Langsung	17,447,756	Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	28-Aug-25	28-Aug-26	100.0
26	Trembesi Arena Sunburst CBD BSD	41,000,000	PT Asia Properindo Development	04-Sep-25	04-Sep-26	43.8
27	Pengadaan Dan Pemasangan X-Ray Scanner	36,000,000	Bank Indonesia	08-Oct-25	15-Dec-25	0.0
28	Sistem Tata Air Pompa Apuran	158,847,968	Dinas Sumber Daya Air Provinsi DKI Jakarta	15-Dec-25	15-Dec-27	0.0

b. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

b. Several Joint Operation Agreements are as follows:

No./ No.	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
4	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Wijaya Karya - PT Waskita Karya - Hyundai - PT Pembangunan Perumahan - PT Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Baliase Kiri	55% : 45%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6 Ruas Tol Dalam Kota	65% : 35%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Utama Karya	Bendungan Way Apu	30% : 70%
8	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya - PT SAC Nusantara	Bendungan Komerling Tiga Dihaji	21.5% : 57% : 21.5%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Batang Asai Sorolangun	45% : 55%
10	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero)	Bendungan Maniking Kupang	20% : 55% : 25%
11	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	6 Ruas Tol Dalam Kota Seksi B	50% : 35% : 15%
12	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Jakarta International Stadium	26.5% : 51% : 23.5%
13	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Cipta Mandiri Perencana	Rusun Penjaringan Tower A, B, E dan F	45% : 53% : 2%
14	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Penta Rekayasa	Rusun PIK Pulogadung Tahap II	39% : 59% : 2%
15	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Perpipaan Air Limbah Pekanbaru	35% : 65%
16	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Stasiun Pompa Ancol Sentiong	30% : 70%
17	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Jaringan Irigasi SS Pamanukan	45% : 55%
18	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Strada Multi Perkasa	Jalan Temajak Aruk	51% : 49%
19	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Tahap II	25% : 42.5% : 32.5%
20	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Rehabilitasi D.I. Wawotobi di Kab. Konawe	30% : 70%
21	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Revitalisasi Taman Ismail Marzuki Tahap III	40% : 60%
22	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Sodetan Kali Ciliwung ke BKT	30% : 70%
23	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Selaras Mandiri	Upgrading Rinjani, Way Batu Merah	55% : 45%
24	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Basuki Rahmanta Putra - PT Aset Prima Tama	Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji Banger	40% : 35% : 25%
25	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Lapi Ganeshatama Consulting	Pembangunan Polder Kelapa Gading	33% : 65% : 2%
26	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Pengolahan Sampah Landfill Mining & RDF Plant	40% : 60%
27	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya Gedung (Persero)	Pekerjaan Konstruksi Pengembangan RSUD Kalideres	45% : 55%
28	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya	Remedial dan Penanganan Sedimentasi Bendungan di Pulau Sumbawa IV	35% : 65%
29	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Bendungan Cipanas Paket 3	30% : 70%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
30	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Jalan Tol IKN Segmen KTT Kariangau - SP Tempadung	17.5% : 42.5% : 40%
31	PT Jaya Konstruksi - Penta Ocean, LTD - PT Pembangunan Perumahan - PT Wijaya Karya - Toyo Construction, LTD - Rinkai Nissan, LTD	Patimban Port Development Project (II)	2% : 50% : 15% : 13% : 11% : 9%
32	PT Jaya Konstruksi - JFE Engineering - Obayashi Corporation - PT Wijaya Karya (Persero)	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 1: Construction of WWTP	12.5% : 42.5% : 27.5% : 17.50%
33	PT Jaya Konstruksi - Kumagai Gumi Co., LTD - PT Wijaya Karya (Persero)	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 2: Construction for Sewers in Area 1-1	10% : 60% : 30%
34	PT Jaya Konstruksi - Kumagai Gumi Co., LTD - PT Wijaya Karya (Persero)	Jakarta Sewerage Development Project (Zone 1) Package 3: Construction of Sewers in Area 1-2	10% : 60% : 30%
35	PT Jaya Konstruksi - PT Bina Nusa Lestari	Rentang Irrigation Modernization Project	53% : 47%
36	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Pembangunan Groundsill Sungai Cipamingkis 3-4	30% : 70%
37	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Duta Mega Perkasa	Pembangunan (Duplikasi) Jembatan P. Balang Bentang Pendek	20% : 70% : 20%
38	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Waskita Karya	Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1	10% : 50% : 40%
39	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Minarta Dutahutama - Yodya Karya (Persero)	Pembangunan Jaringan Distribusi Utama dan jaringan Distribusi Pembagi SPAM Sepaku Tahap 1	59% : 38.5% : 2.5%
40	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pembangunan Offtake Sentra Timur, Tahap I SPAM Regional Jatiluhur I	35% : 65%
41	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan - PT Pembangunan Perumahan Urban	Pekerjaan Terintegrasi Rancang dan Bangun Rumah Susun ASN 1	22% : 45% : 33%
42	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya Gedung (Persero)	Pembangunan PMJLand Tower	45% : 55%
43	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pembangunan Bendungan Cijurey Paket III	30% : 70%
44	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Tunas Papua Jaya	Pembangunan Jalan dan Jembatan Sirombu Afulu (MYC)	70% : 30%
45	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Utama Karya (Persero)	Patimban Access Toll Road Construction Project Package 3	35% : 65%
46	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Utama Karya (Persero) - PT Brantas Abipraya (Persero) PT Yasa Patria Perkasa	Pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang Seksi III (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket 2	20% : 40% : 30% : 10%
47	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Adhi Karya (Persero)	Pembangunan Gedung Data Center dan Lansekap Bank Indonesia	40% : 60%
48	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero)	Pembangunan Gedung dan Kawasan Kantor OIKN	30% : 70%
49	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Waskita Karya (Persero) - PT Pembangunan Perumahan	Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3B-2 Segmen KKT Kariangau - Sp. Tempadung	20% : 45% : 20% : 15%
50	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Gorga Marga Mandiri	Pembangunan Jalan Lingkar Luar Utara Lamongan Seksi I	60% : 40%
51	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Naviri Multi Konstruksi	Pembangunan Jalan Tol Serang - Panimbang Seksi III (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket Penanganan Hidrologi	70% : 30%
52	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pembangunan RDF Plant Jakarta	40% : 60%
53	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Minarta Dutahutama - PT Multi Tehniktama	Pembangunan Jaringan Distribusi Utama dan jaringan Distribusi Pembagi SPAM Sepaku Tahap 2	68.5% : 29% : 2.5%
54	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Sarana Multi Usaha - PT Modern Makmur Mandiri	Pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Phase II/LOT 16A Gondanglegi - Sp. Balekambang (A)	65% : 20% : 15%
55	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Sarana Multi Usaha - PT Modern Makmur Mandiri	Pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Phase II/LOT 16B Gondanglegi - Sp. Balekambang (B)	65% : 20% : 15%

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

No./ No.	Para Pihak/ Parties	Proyek Kerjasama Operasi/ Joint Operation Project	Porsi/ Portion
56	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Nindya Karya - PT Sumber Wijaya Sakti	Pembangunan Jalan di Kawasan KIPP: Peningkatan Jalan Kawasan Precinct Core dan Sumbu Tripraja	25% : 55% : 20%
57	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya - PT Basuki Rahmanta Putra	Pekerjaan CWP-3DJK Wulan River Paket III	20% : 60% : 20%
58	PT Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51% : 49%
59	PT Adhi Karya - PT Jaya Teknik Indonesia	Pembangunan Gedung Data Center -2 dan Lansekap Data Center-2 Bank Indonesia di Kawasan Karawang	60% : 40%
60	PT Jaya Trade Indonesia - Prime	Manajemen Transisi Pengelolaan Pusat Data Nasional	55% : 45%

c. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

Several significant agreements of PT Jaya Teknik Indonesia are as follows:

No./ No.	Nama Rekanan/ Partners	Jangka Waktu/ Period	Isi Perjanjian/ Content of Agreement
1	Nohmi Bosai Ltd	2 Oktober 2023- 31 Maret 2026/ October 2, 2023- March 31, 2026	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan Nohmi Bosai tidak diperbolehkan memberikan hak yang sama untuk mendistribusikan produknya kepada pihak lain selama masih dalam jangka waktu perjanjian dengan JTN./Nohmi Bosai appointed JTN as the distributor of its products in the Republic of Indonesia and Nohmi Bosai did not give similar rights to other party during the term of this agreement with JTN.
2	Diethelm Keller Siber Hegner	17 Januari 2024 - 31 Desember 2026/ January 17, 2024 - December 31, 2026	JTN merupakan distribusi resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Libert Uninterruptible Power System, Liebeert DPG Products dan Emerson Energy System Products./JTN is the official distribution of Emerson Network Power in Indonesia and has the right to sell and provide services for all Emerson Network Power products, including spare parts. Its products include Liebert Environmental Precision Systems, Libert Uninterruptible Power Systems, Liebeert DPG Products and Emerson Energy System Products.
3	Shanghai Sanei Elevator Co., Ltd	1 September 2023 - 1 September 2026/ September 1, 2023 - September 1, 2026	Tahun 2012, JTN menjadi distributor dari produk "Sanei" dimana produk-produk yang di pasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN di haruskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Sanei dengan harga yang wajar./In 2012, JTN became a distributor of the product "Sanei" where products are elevators, escalators and passenger conveyors. JTN was required to determine the best selling price to the consumer and to the benefit of reasonable prices to Sanei.
4	Shenzen Kstar Science and Technology Co., Ltd.	1 Januari 2024 - 31 Desember 2026/ January 1, 2024 - December 31, 2026	JTN merupakan distributor resmi Kstar untuk melakukan penjualan produk dan jasa meliputi UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling dan IT cube di seluruh Indonesia./JTN is an authorized distributor of Kstar for selling product and services comprise UPS1kVA - 600kVA, battery, precision cooling and IT cube in Indonesia.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. Segmen Operasi

a. Segmen Operasi
Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

46. Operating Segment

a. Operation Segment
The primary segments of the Group are classified based on type of business/products.

Segment information based on type of business/product are as follows:

		2025							
		Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Lainnya/ Others Revenue	Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET									Assets
Piutang Usaha									Accounts Receivable
Pihak Berelasi	9,666,008	--	--		72,510,801	--	8,251,482	90,428,291	Related parties
Pihak Ketiga	160,480,505	62,913,587	407,946,140		66,190,925	6,737,437	29,493,193	733,761,787	Third Parties
Piutang Retensi									Retention Receivables
Pihak Berelasi	1,924,476	--	--		--	--	--	1,924,476	Related parties
Pihak Ketiga	645,254	--	--		--	--	--	645,254	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									Gross Amounts due from customers
Pihak Berelasi	37,406,309	--	--		--	--	--	37,406,309	Related parties
Pihak Ketiga	340,381,168	--	--		--	--	--	340,381,168	Third Parties
Persediaan	27,317,062	8,468,195	157,675,612		99,608,124	6,551,132	7,075,568	306,695,693	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--		--	--	--	--	Unallocated Assets
Total Aset								4,497,533,290	Total Assets
Liabilitas									Liabilities
Utang Usaha									Account Payables
Pihak Berelasi	1,770,975	--	--		--	--	580,037	2,351,012	Related parties
Pihak Ketiga	155,330,101	171,008	29,041,125		61,553,982	319,212	17,050,282	263,465,710	Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--		--	--	--	989,720,638	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas								1,255,537,360	Total Liabilities

		2024							
		Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Pendapatan Lainnya/ Others Revenue	Total	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET									Assets
Piutang Usaha									Accounts Receivable
Pihak Berelasi	30,583,376	--	--		71,099,131	--	6,949,378	108,631,885	Related parties
Pihak Ketiga	98,939,638	55,522,530	430,319,740		106,413,238	5,806,556	34,286,596	731,288,298	Third Parties
Piutang Retensi									Retention Receivables
Pihak Berelasi	13,183,689	--	--		--	--	--	13,183,689	Related parties
Pihak Ketiga	3,184,277	--	--		--	--	--	3,184,277	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									Gross Amounts due from customers
Pihak Berelasi	44,226,804	--	--		--	--	--	44,226,804	Related parties
Pihak Ketiga	227,792,229	--	--		--	--	--	227,792,229	Third Parties
Persediaan	17,434,320	6,967,543	207,621,587		111,179,351	6,909,837	10,203,048	360,315,686	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--		--	--	--	2,882,874,896	Unallocated Assets
Total Aset								4,371,497,764	Total Assets
Liabilitas									Liabilities
Utang Usaha									Account Payables
Pihak Berelasi	3,815,870	--	--		--	--	48,849	3,864,719	Related parties
Pihak Ketiga	137,746,847	206,044	87,322		116,288,128	904,970	10,456,753	265,090,064	Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--		--	--	--	925,305,704	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas								1,194,860,487	Total Liabilities

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2025										
Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PENDAPATAN USAHA	1,276,018,342	632,758,939	1,252,208,351	561,762,302	28,286,760	45,072,780	158,939,052	(101,065,799)	3,853,980,727	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1,177,931,156	561,802,815	1,127,112,471	409,902,365	18,193,000	33,678,276	122,593,326	(101,665,799)	3,349,547,610	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	98,087,186	70,956,124	125,095,880	151,859,937	10,093,760	11,394,504	36,345,726	600,000	504,433,117	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain									39,746,422	Other Income
Beban Penjualan									(99,899,236)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi									(343,053,873)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain									(4,911,475)	Other Expenses
LABA USAHA									96,314,955	OPERATING INCOME
Beban Keuangan									(12,429,333)	Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									(9,287,829)	Equity in Net Income (Loss) of Associates
Beban Pajak Penghasilan Final									(40,564,767)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Ventura Bersama									100,154,645	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK									134,187,671	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									(20,657,810)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN									113,529,861	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi										Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti									2,015,399	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi										Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan									3,089,162	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi									(679,616)	Related Income Tax can be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									118,662,019	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									111,214,849	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali									2,315,012	Non-Controlling Interest
									113,529,861	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									116,347,005	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali									2,315,014	Non-Controlling Interest
									118,662,019	

2024										
Konstruksi/ Construction	Gas/ Gas	Aspal/ Asphalt	Manufaktur - Beton/ Manufacture - Concrete	Handling Equipment/ Handling Equipments	Penyewaan Kapal/ Charter of Vessels	Pendapatan Jasa Lainnya/ Others Service Revenue	Eliminasi/ Elimination	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PENDAPATAN USAHA	1,030,321,218	500,051,687	1,582,852,901	653,600,013	26,613,760	41,867,690	148,850,086	(108,836,109)	3,875,321,246	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	957,579,000	445,222,402	1,338,430,756	458,335,325	19,174,469	35,047,429	116,765,512	(109,436,109)	3,261,118,784	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	72,742,218	54,829,285	244,422,145	195,264,688	7,439,291	6,820,261	32,084,574	600,000	614,202,462	GROSS PROFIT
Pendapatan Lain-lain									42,722,943	Other Income
Beban Penjualan									(141,969,117)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi									(358,839,706)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain									(5,986,441)	Other Expenses
LABA USAHA									150,130,141	OPERATING INCOME
Beban Keuangan									(19,627,582)	Financial Expenses
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi									(13,017,725)	Equity in Net Income (Loss) of Associates
Beban Pajak Penghasilan Final	(25,189,561)			(5,162,927)					(32,115,142)	Final Income Tax Expenses
Bagian Laba dari Ventura Bersama	143,544,566								143,544,566	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK									228,914,258	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									(39,824,158)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN									189,090,100	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN										OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi										Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti									937,518	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi									--	Share of Other Comprehensive Income of Associate
Selisih Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual									531,583	Fair Value Difference on Available for Sale Investments
Pajak Penghasilan Terkait									(328,563)	Related Income Tax
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi										Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan									3,414,369	Exchange Differences on Translation of Financial Statements
Pajak Penghasilan Terkait yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi									(751,161)	Related Income Tax can be Reclassified to Profit or Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN									192,893,846	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									186,416,286	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali									2,673,815	Non-Controlling Interest
									189,090,101	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk									190,220,031	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali									2,673,816	Non-Controlling Interest
									192,893,847	

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

Aset/Assets

Sumatera	
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	
Luar Negeri/Overseas	
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi/Unallocated Assets	
Total	

Liabilitas/Liabilities

Sumatera	
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	
Luar Negeri/Overseas	
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi/Unallocated Liabilities	
Total	

Pendapatan/Revenue

Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	
Sumatera	
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	
Luar Negeri/Overseas	
Total	

b. Geographical Segment

Segment information based on geographical areas are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Aset/Assets		
Sumatera	754,717,260	780,891,460
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	838,577,097	997,770,131
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	364,326,433	465,795,553
Luar Negeri/Overseas	112,492,935	118,462,547
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi/Unallocated Assets	2,427,419,565	2,008,578,073
Total	4,497,533,290	4,371,497,764
Liabilitas/Liabilities		
Sumatera	37,792,187	56,737,709
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	630,899,176	566,889,355
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	56,406,065	64,543,379
Luar Negeri/Overseas	4,322,305	2,485,167
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi/Unallocated Liabilities	526,117,627	504,204,877
Total	1,255,537,360	1,194,860,487
Pendapatan/Revenue		
Jawa, Bali dan/and Nusa Tenggara	3,071,992,710	2,776,464,161
Sumatera	383,272,052	527,721,923
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan/and Papua	353,643,184	529,267,472
Luar Negeri/Overseas	45,072,780	41,867,690
Total	3,853,980,726	3,875,321,246

47. Manajemen Risiko Keuangan

47. Financial Risks Management

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko Likuiditas: risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.
- Risiko nilai tukar risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah.
- Risiko suku bunga: risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Pada saat ini tidak terdapat risiko ini karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dan nilai pinjaman bank juga relatif kecil.

Financial Risk Factor and Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, interest rate risk and exchange rate risk. Those risks are defined as follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss Group.
- Liquidity risk: risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.
- Foreign exchange risk within the business value of financial instruments due to fluctuation of exchange rate changes. At this time there is no foreign exchange risk because the Group in the conduct of their business mostly use the Rupiah.
- Interest rate risk: the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. At this time there is no interest rate risk because the Group do not invest in financial instruments and the value of bank loans are also relatively small.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faced.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

The major guidelines of this policy are the following:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2025				
Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration				
Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	665,401,776	13,374,371	678,776,147	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	824,190,078	--	824,190,078	Accounts Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	377,787,477	--	377,787,477	Gross Amount Due from Customers
Piutang Retensi	2,569,730	--	2,569,730	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	36,055,052	3,154,244	39,209,296	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	5,455,167	--	5,455,167	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,849,864	--	87,849,864	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	1,999,309,144	16,528,615	2,015,837,759	Total Financial Assets
2024				
Konsentrasi Risiko Kredit/ Credit Risk Concentration				
Korporasi/ Corporate	Lain-lain/ Others	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	572,849,119	9,585,457	582,434,576	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	839,920,183	--	839,920,183	Accounts Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	272,019,033	--	272,019,033	Gross Amount Due from Customers
Piutang Retensi	16,367,966	--	16,367,966	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	37,555,315	2,604,922	40,160,237	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	32,358,278	--	32,358,278	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,106,703	--	87,106,703	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	1,858,176,597	12,190,379	1,870,366,976	Total Financial Assets

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The quality of financial assets are as follow:

2025				
Subyek Penurunan Nilai/ Subjected to Impairment Value Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp		
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	678,776,147	--	678,776,147	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	972,287,740	(148,097,662)	824,190,078	Accounts Receivables
Piutang Retensi	2,569,730	--	2,569,730	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	400,035,296	(22,247,819)	377,787,477	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	39,821,679	(612,383)	39,209,296	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	5,455,167	--	5,455,167	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,849,864	--	87,849,864	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	2,186,795,623	(170,957,864)	2,015,837,759	Total Financial Assets

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024			
	Subyek	Penurunan	Nilai Tercatat/	
	Penurunan Nilai/ Subjected to Impairment Value Rp	Nilai/ Impairment Rp	Carrying Amount Rp	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	582,434,576	--	582,434,576	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	962,373,101	(122,452,918)	839,920,183	Accounts Receivables
Piutang Retensi	16,367,966	--	16,367,966	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	295,956,043	(23,937,010)	272,019,033	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	40,693,288	(533,051)	40,160,237	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	32,358,278	--	32,358,278	Due From Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,106,703	--	87,106,703	Other Non Current Financial Assets
Total Aset Keuangan	2,017,289,955	(146,922,979)	1,870,366,976	Total Financial Assets

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2025						
	Nilai	Kurang dari	> 1 - 3 bulan/	> 3 - 6 bulan/	> 6 bulan -	Lebih dari	
	Tercatat/ Carrying Amount	Satu Bulan/ Less than One Month	Months	Months	1 tahun/ > 6 months - 1 year	Satu Tahun/ More than One Year	
Utang Bank	49,668,915	28,826,323	20,842,592	--	--	--	Bank Loan
Utang Usaha	265,816,722	142,500,413	112,330,338	8,267,118	2,718,853	--	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	14,292,788	5,655,860	8,110,371	179,607	167,343	--	Other Current Financial Liabilities
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	273,974,062	273,974,062	--	--	--	--	Gross Amount Due to Customers
Beban Akrua	294,455,635	294,455,635	--	--	--	--	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	162,310	162,310	--	--	--	--	Finance Lease
Utang Proyek	45,635,469	45,635,469	--	--	--	--	Project Payables
Liabilitas Sewa	888,852	888,852	--	--	--	--	Lease Liabilities
Utang Pihak Berelasi	34,895,039	--	--	--	--	34,895,039	Due to Related Parties
Total	979,789,792	792,098,924	141,283,301	8,446,725	2,886,196	34,895,039	Total

	2024						
	Nilai	Kurang dari	> 1 - 3 bulan/	> 3 - 6 bulan/	> 6 bulan -	Lebih dari	
	Tercatat/ Carrying Amount	Satu Bulan/ Less than One Month	Months	Months	1 tahun/ > 6 months - 1 year	Satu Tahun/ More than One Year	
Utang Bank	150,691,290	35,291,070	12,865,578	22,065,288	80,469,354	--	Bank Loan
Utang Usaha	269,554,783	119,526,989	107,179,743	2,167,107	40,680,944	--	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	10,585,883	1,512,832	241,766	98,061	8,733,224	--	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	255,378,837	255,378,837	--	--	--	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	58,381,147	--	--	--	--	58,381,147	Due to Related Parties
Total	744,591,940	411,709,728	120,287,087	24,330,456	129,883,522	58,381,147	Total

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Mata uang asing aset dan liabilitas Grup didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Currency Risk

Changes in exchange rate affected the result of operations and the Group's cash flow. The Group's foreign currency of assets and liabilities are denominated mostly to United States Dollar. Most of the Group's revenue are denominated in Rupiah.

Informasi mengenai saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta analisa sensitivitas atas saldo dalam mata uang asing disajikan di Catatan 44.

Information regarding the balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies and sensitivity analysis of the balance in foreign currencies is presented in Note 44.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Suku Bunga

Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Tabel di bawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

Interest Rate Risk

The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

To measure market risk on interest rate movement, the Group analyzed the interest rate movement margin and maturity profile of asset and liabilities based on interest rate changes schedule.

The table below describes financial assets and liabilities maturity influenced by interest rates.

2025							
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total		
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
Aset Keuangan							
Kas dan Setara Kas	665,401,776	--	--	--	13,374,371	678,776,147	Financial Assets Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	--	824,190,078	824,190,078	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	--	2,569,730	2,569,730	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	20,219	39,189,077	39,209,296	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	87,849,863	87,849,863	Other Non Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	5,455,167	5,455,167	Due from Related Party
Aset Lain-lain	--	1,158,704	--	--	1,166,578	2,325,282	Other Assets
Total Aset Keuangan	665,401,776	1,158,704	--	20,219	973,794,864	1,640,375,563	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							
Utang Bank	49,668,915	--	--	--	--	49,668,915	Financial Liabilities Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	265,816,722	265,816,722	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	--	45,635,469	45,635,469	Project Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	14,292,788	14,292,788	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	--	--	294,455,635	294,455,635	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	34,895,039	34,895,039	Due to Related Party
Total Liabilitas Keuangan	49,668,915	--	--	--	655,095,653	704,764,568	Total Financial Liabilities
2024							
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate		Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Total/ Total		
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
Aset Keuangan							
Kas dan Setara Kas	572,849,119	--	--	--	9,585,457	582,434,576	Financial Assets Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	--	--	--	--	839,920,183	839,920,183	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	--	--	16,367,966	16,367,966	Retention Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	46,553	40,113,684	40,160,237	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	87,106,703	87,106,703	Other Non Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	32,358,278	32,358,278	Due from Related Party
Aset Lain-lain	--	1,577,847	--	--	2,166,810	3,744,657	Other Assets
Total Aset Keuangan	572,849,119	1,577,847	--	46,553	1,027,619,081	1,602,092,600	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							
Utang Bank	150,691,290	--	--	--	--	150,691,290	Financial Liabilities Bank Loan
Utang Usaha	--	--	--	--	269,554,783	269,554,783	Trade Payable
Utang Proyek	--	--	--	--	26,315,147	26,315,147	Project Payable
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	10,585,883	10,585,883	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrual	--	--	--	--	255,378,837	255,378,837	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	58,381,147	58,381,147	Due to Related Party
Total Liabilitas Keuangan	150,691,290	--	--	--	620,215,797	770,907,087	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika suku bunga pinjaman lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp248.345 (31 Desember 2024: turun Rp753.456) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of Desember 31, 2025, if the loan interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp248,345 (December 31, 2024: decrease Rp753,456) especially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

48. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Grup selama tahun 2025 dan 2024 adalah mempertahankan *Debt to EBITDA* kurang dari 5,0. Grup telah mempertahankan *Debt to EBITDA* masing-masing 0,21 dan 0,44 pada tahun 2025 dan 2024.

Posisi *Debt to EBITDA* pada masing-masing periode sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp	
EBITDA	239,937,811	341,888,925	EBITDA
Debt	49,668,915	151,039,278	Debt
Debt to EBITDA	0.21	0.44	Debt to EBITDA

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new ares or increase/reduce debt levels. The Group manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total bank loan divided by EBITDA. EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

The Group during 2025 and 2024 was to maintain Debt to EBITDA less than 5.0. The Group had maintained Debt to EBITDA 0.21 and 0.44 in 2025 and 2024, respectively.

Debt to EBITDA on for each period as follows:

49. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Penambahan Aset Tetap melalui Reklasifikasi Uang Muka	7,019,673	5,661,240
Penambahan Aset Hak Guna melalui Liabilitas Sewa	869,532	--

49. Supplemental Cash Flows Information

a. Non-Cash Transaction

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non cash activities as follows:

Addition of Fixed Assets through Reclassification Advances
Addition of Rights of Use Assets through of Lease Liabilities

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:

	2024	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Non Kas/ Non-cash	2025	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank					Short Term
Jangka Pendek	150,691,290	(101,022,375)	--	49,668,915	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	58,381,147	(23,486,108)	--	34,895,039	Related Parties Payable
Liabilitas Sewa	733,420	(714,100)	869,532	888,852	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan					Consumer Financing
Konsumen	347,988	(185,678)	--	162,310	Payable
	2023	Arus Kas Neto/ Net Cash Flow	Non Kas/ Non-cash	2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank					Short Term
Jangka Pendek	238,522,038	(87,830,748)	--	150,691,290	Bank Loan
Utang Pihak Berelasi	101,268,330	(42,989,053)	101,870	58,381,147	Related Parties Payable
Liabilitas Sewa	491,864	(491,864)	733,420	733,420	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan					Consumer Financing
Konsumen	--	(176,234)	524,222	347,988	Payable

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2025 and 2024, as follows:

50. Peristiwa Setelah Periode Laporan

Perusahaan

Perusahaan telah melakukan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan PT Bank DKI:

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 226/SPPK/925/II/I/2026 tanggal 4 Februari 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank DKI, dengan rincian sebagai berikut:

The Company

The Company has amended the loan agreement with PT Bank DKI:

Based on the Credit Approval Notification Letter No. 226/SPPK/925/II/I/2026 dated February 4, 2026, the Company obtained a credit facility from Bank DKI, with the following details:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Bank Garansi Switchable Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka/Credit Facility for Switchable Working Capital Loan Fixed Term Loan	Facility Type
Sifat	Guarantee	Nature
Plafon	Revolving	Limit
Jangka Waktu	Rp200,000,000	Time Period
Tingkat Bunga	15 Februari 2026 s/d 14 Februari 2027/ February 15, 2026 until February 14, 2027	Interest Rate
Tujuan	8.75% per tahun/annum	Purpose
	Penyediaan fasilitas KMK Pinjaman Tetap Berjangka bertujuan untuk memberikan tambahan modal kerja untuk mengerjakan proyek-proyek APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN dan Swasta Bonafid yang diaksep Bank DKI/Provision of Fixed Term Loan KMK facility aims to provide additional working capital to work on projects that are APBN, APBD, BUMD DKI Jakarta, BUMN and Private Bonafide which are accepted by Bank DKI.	
	Penyediaan fasilitas Non Cash Loan bertujuan untuk penerbitan Bank Garansi dan Supply Chain Financing, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/The provision of Non-Cash Loan facilities is aimed at issuing Bank Guarantees and Supply Chain Financing, Domestic Documentary Letters of Credit.	

Pinjaman ini dijamin dengan:

Piutang dan/atau potensi tagihan proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN dan/atau APBD, Proyek BUMN/BUMD, Proyek swasta bonafid yang di terima oleh Bank DKI, baik yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang atau piutang dan/atau potensi tagihan proyek yang diperoleh dari proyek *Joint Operation* (JO) atau Kerja Sama Operasional (KSO) senilai porsi dari Perusahaan pada proyek tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Besaran piutang dan/atau potensi tagihan proyek minimal sebesar 125% dari limit fasilitas kredit yang diberikan atau senilai Rp250.000.000; dan
- Piutang dan/atau potensi tagihan proyek tersebut dilampiri dokumen kontrak dengan jangka waktu yang dapat meng-cover jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank DKI. Dalam hal tidak terdapat Piutang dan/atau potensi tagihan proyek yang jangka waktunya dapat meng-cover jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan, maka Perusahaan wajib mengganti dan memperbaharui daftar piutang dan/atau potensi tagihan proyek tersebut 1 bulan sebelum dokumen kontrak jatuh tempo.

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank DKI adalah:

- Memelihara *Current Ratio* (CR) minimal 100%;
- Debt Equity Ratio* (DER)-*Interest bearing* maksimal sebesar 300%; dan
- Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal satu kali.

51. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan

Collateral for this loan:

Receivables and/or potential claims for projects of the Government of the Republic of Indonesia financed through APBN and/or APBD, BUMN/BUMD projects, bona fide private projects received by Bank DKI, either directly obtained or as winners of auctions or receivables and/or potential project bills obtained from the Joint Operation (JO) or Operational Cooperation (KSO) project in the amount of the Company's portion of the project, with the following conditions:

- The amount of receivables and/or potential project claims is at least 125% of the credit facility limit or Rp250,000,000; and*
- Receivables and/or potential claims for the project are attached with a contract document with a term that can cover the term of the credit facility provided by Bank DKI. In the event that there are no Receivables and/or potential project invoices whose term can cover the term of the credit facility provided, the Company is required to replace and update the list of receivables and/or potential project claims 1 month before the contract document is due.*

The following are the restrictions ratio of PT Bank DKI:

- Maintain a minimum Current Ratio of at least 100%;*
- Maximum DER-Interest Bearing of 300%; and*
- Minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) 1 times.*

51. Accounting Standards and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

Financial Accounting Standard Board–Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2025.

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

52. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2026.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

52. Management Responsibility to Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements that were authorized for issuance by the Directors on February 25, 2026.

2025

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

Shaping Quality and Efficiency for a Stronger Edge



PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk

Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B
Jalan Bintaro Raya, Jakarta 12330 - Indonesia
www.jayakonstruksi.com
corporate@jayakonstruksi.com
(62-21) 736 3939